e-JEMMi 2005

Publikasi
Misi Indonesia

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-JEMMi
http://sabda.org/publikasi/e-jemmi

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA
http://www.ylsa.org

© 2005 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi 2
e-JEMMi 01/Januari/2005 14
Editorial 14
Renungan Misi: Renungan Tsunami 15
Artikel Misi: Tentukan Niat Tahun Baru Anda Dalam Soal Memberi 17
Sumber Misi 19
Doakan Misi Dunia 20
Doa Bagi Indonesia 22
Surat Anda 22
e-JEMMi 02/Januari/2005 24
Editorial 24
Artikel Misi: Peranan Gereja Dalam Pertumbuhan Rohani 25
Sumber Misi 27
Doakan Misi Dunia 28
Doa Bagi Indonesia 30
Kesaksian Misi: Kebangkitan Gereja-Gereja Di Singapura 31
Surat Anda 33
e-JEMMi 03/Januari/2005 35
Editorial 35
Artikel Misi: Ladang Misi Yang Tersembunyi Di Gereja Kita 36
Sumber Misi 38
Doakan Misi Dunia 39
Doa Bagi Indonesia 41
Kesaksian Misi: Kiprah Para Pekerja Bible League Di Asia 42
Surat Anda 42
e-JEMMi 04/Januari/2005 44
Editorial 44
Tokoh Misi: Joseph Kam 45
Sumber Misi 48

Doakan Misi Dunia 49
Doa Bagi Indonesia 51
Surat Anda 51
e-JEMMi 05/Februari/2005 53
Editorial 53
Artikel Misi: Gerakan Doa Dunia 54
Sumber Misi 58
Doakan Misi Dunia 59
Doa Bagi Indonesia 61
Surat Anda 61
e-JEMMi 06/Februari/2005 63
Editorial 63
Artikel Misi: Arti Penting Dari Belajar Berdoa 64
Sumber Misi 69
Doakan Misi Dunia 70
Doa Bagi Indonesia 72
Surat Anda 72
e-JEMMi 07/Februari/2005 74
Editorial 74
Artikel Misi: Merencanakan Doa Keliling 75
Artikel Misi 2: Berdoa Bagi Kota Anda 77
Sumber Misi 78
Doakan Misi Dunia 79
Doa Bagi Indonesia 81
Surat Anda 82
e-JEMMi 08/Februari/2005 83
Editorial 83
Artikel Misi: Doa 84
Sumber Misi 88
Doakan Misi Dunia 89
Doa Bagi Indonesia 91

Surat Anda 91
e-JEMMi 09/Maret/2005 93
Editorial 93
Artikel Misi: Misi Penyelamatan 94
Sumber Misi 97
Doakan Misi Dunia 98
Doa Bagi Indonesia 100
Surat Anda 100
e-JEMMi 10/Maret/2005 101
Editorial 101
Artikel Misi: 10 Alasan Untuk Mempercayai Allah Menawarkan Hadiah Yang Sempurna 102
Sumber Misi 105
Doakan Misi Dunia 107
Doa Bagi Indonesia 109
Surat Anda 110
e-JEMMi 11/Maret/2005 111
Editorial 111
Artikel Misi: 10 Alasan Untuk Mempercayai Kristus Bangkit Dari Kematian 112
Sumber Misi 115
Doakan Misi Dunia 116
Doa Bagi Indonesia 118
Surat Anda 118
e-JEMMi 12/Maret/2005 120
Editorial 120
Artikel Misi: Sudahkah Anda Mengenal Tuhan Yang Bangkit? 121
Sumber Misi 126
Doakan Misi Dunia 127
Doa Bagi Indonesia 129
Surat Anda 129
e-JEMMi 13/Maret/2005 131
Editorial 131

Renungan Misi: "Mengapa Galilea?" 132
Sumber Misi 136
Doakan Misi Dunia 137
Doa Bagi Indonesia 139
Surat Anda 139
e-JEMMi 14/April/2005 141
Editorial 141
Artikel Misi: Keanekaragaman Yang Mendatangkan Kemuliaan 142
Profil Misi 144
Doakan Misi Dunia 145
Doa Bagi Indonesia 147
Kesaksian Misi: Suku yang Hidup Kembali 148
Surat Anda 150
e-JEMMi 15/April/2005 151
Editorial 151
Artikel Misi: Panggilan Bagi Pelayanan Misi Kota 152
Sumber Misi 156
Doakan Misi Dunia 157
Doa Bagi Indonesia 159
Dari Meja Redaksi: Permohonan Maaf atas Keterlambatan Penerbitan Publikasi YLSA 159
Surat Anda 160
e-JEMMi 16/April/2005 162
Editorial 162
Artikel Misi: E-Vangelism: Menjalin Persahabatan Secara Online 163
Sumber Misi 165
Doakan Misi Dunia 166
Doa Bagi Indonesia 168
Dari Meja Redaksi: Server SABDA.org Hidup Kembali 168
Surat Anda 169
e-JEMMi 17/April/2005 170
Editorial 170

Tokoh Misi: Pdt. Yardin Djoi 171
Sumber Misi 174
Doakan Misi Dunia 175
Doa Bagi Indonesia 177
Surat Anda 178
e-JEMMi 18/Mei/2005 180
Editorial 180
Artikel Misi: Menuju Gerbang Transformasi: Berdoa, Beriman, Dan Bertindak 181
Artikel Misi 2: National Prayer Conference Indonesia 2005 183
Sumber Misi 186
Doakan Misi Dunia 187
Doa Bagi Indonesia 189
Surat Anda 190
e-JEMMi 19/Mei/2005 191
Editorial 191
Renungan Misi: Ladang Misi Membutuhkan Anda 192
Artikel Misi: Diciptakan Untuk Sebuah Misi 193
Sumber Misi 197
Doakan Misi Dunia 198
Doa Bagi Indonesia 201
Surat Anda 201
e-JEMMi 20/Mei/2005 203
Editorial 203
Artikel Misi: Sifat Amanat Agung 204
Sumber Misi 210
Doakan Misi Dunia 211
Doa Bagi Indonesia 213
Surat Anda 213
e-JEMMi 21/Mei/2005 215
Editorial 215
Artikel Misi: Bagaimana Bermisi? 216

Sumber Misi 220
Doakan Misi Dunia 221
Doa Bagi Indonesia 223
Surat Anda 223
e-JEMMi 22/Mei/2005 225
Editorial 225
Sumber Misi 226
Doakan Misi Dunia 227
Doa Bagi Indonesia 229
Kesaksian Misi: Dalam Sepatu Penginjilan 230
Surat Anda 234
e-JEMMi 23/Juni/2005 236
Editorial 236
Artikel Misi: Ajaran-Ajaran Sesat 237
Sumber Misi 242
Doakan Misi Dunia 243
Doa Bagi Indonesia 245
Surat Anda 245
e-JEMMi 24/Juni/2005 247
Editorial 247
Artikel Misi: Mormonisme 248
Sumber Misi 253
Doakan Misi Dunia 254
Doa Bagi Indonesia 257
Surat Anda 258
e-JEMMi 25/Juni/2005 260
Editorial 260
Artikel Misi: Christian Science 261
Sumber Misi 266
Doakan Misi Dunia 267
Doa Bagi Indonesia 269

Dari Meja Redaksi: Permohonan Maaf :!!SPAM BOMB!! 270
Surat Anda 270
e-JEMMi 26/Juni/2005 272
Editorial 272
Artikel Misi: Ajaran Sesat 272
Sumber Misi 276
Doakan Misi Dunia 277
Doa Bagi Indonesia 279
Surat Anda 279
e-JEMMi 27/Juli/2005 281
Editorial 281
Artikel Misi: Ringkasan Referensi Perjanjian Baru Tentang Musik 282
Sumber Misi 287
Doakan Misi Dunia 288
Doa Bagi Indonesia 290
Surat Anda 290
e-JEMMi 28/Juli/2005 292
Editorial 292
Artikel Misi: Aspek-Aspek Pujian 293
Sumber Misi 296
Doakan Misi Dunia 297
Doa Bagi Indonesia 299
Surat Anda 299
e-JEMMi 29/Juli/2005 301
Editorial 301
Artikel Misi: Pentingnya Musik 302
Tokoh Misi: Anugerah Allah Bagi Kelasi yang Tidak Baik: John Newton 305
Sumber Misi 307
Doakan Misi Dunia 308
Doa Bagi Indonesia 310
Surat Anda 311

e-JEMMi 30/Juli/2005 312
Editorial 312
Artikel Misi: Menjembatani Kesenjangan Antara Seniman dan Gereja 313
Sumber Misi 316
Doakan Misi Dunia 317
Doa Bagi Indonesia 319
Surat Anda 320
e-JEMMi 31/Agustus/2005: Faith Ministry 321
Editorial 321
Doakan Misi Dunia 322
Sumber Misi 325
Profil Misi 326
Dari Meja Redaksi: Pembukaan Kursus Kelas Virtual Pesta 330
Surat Anda 330
e-JEMMi 32/Agustus/2005: Pelayanan Penerbangan 333
Editorial 333
Artikel Misi: Sayap-Sayap "Burung Besi" Pembawa Kabar Baik 334
Doakan Misi Dunia: Asia Tengah 336
Sumber Misi:Mission Aviation Fellowship (MAF) 338
Doa Bagi Indonesia: Persiapan Hut RI Ke-60 339
Kesaksian Misi: Mengenal Yesus Setelah Terjatuh Dari Pohon 340
Surat Anda 341
e-JEMMi 33/Agustus/2005: Pelayanan Penjara 343
Editorial 343
Artikel Misi: Berdiri Teguh dan Berjuang! 344
Doakan Misi Dunia 347
Sumber Misi 349
Kesaksian Misi: Laporan Dari Pelayanan di Balik Terali Besi Klaten dan Nusa Kambangan 350
Surat Anda 351
e-JEMMi 34/Agustus/2005: Pelayanan Kesehatan 351
Editorial 351

Tokoh Misi: Florence Nightigale 353
Doakan Misi Dunia 357
Sumber Misi 359
Surat Anda 359
e-JEMMi 35/Agustus/2005: Dipanggil untuk Menjadi Berkat 361
Editorial 361
Renungan Misi: Apa? Aku, Hanya Seorang Hamba? 362
Artikel Misi: Dipanggil Untuk Menjadi Berkat 364
Doakan Misi Dunia 368
Sumber Misi 370
Surat Anda 370
e-JEMMi 36/September/2005: Pelayanan Lintas Budaya 372
Editorial 372
Doakan Misi Dunia 373
Sumber Misi 375
Kesaksian Misi: Pengalaman Pribadi 376
Surat Anda 381
e-JEMMi 37/September/2005: Pelayanan Penerjemahan Alkitab 382
Editorial 382
Artikel Misi: Penerjemahan 383
Doakan Misi Dunia 386
Sumber Misi 388
Kesaksian Misi: Janji Baru 389
Surat Anda 390
e-JEMMi 38/September/2005: Pelayanan Multimedia 391
Editorial 391
Artikel Misi: Multimedia: Sebuah Pengalaman Dari India 392
Doakan Misi Dunia 397
Sumber Misi 399
Dari Meja Redaksi: "40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa" 399
Surat Anda 400

e-JEMMi 39/September/2005: Perspektif Pelayanan 402
Editorial 402
Artikel Misi: Menempatkan Perspektif Pelayanan 403
Doakan Misi Dunia 407
Sumber Misi 409
Surat Anda 409
e-JEMMi 40/Oktober/2005: Pekerjaan vs Pelayanan 411
Editorial 411
Artikel Misi: Ditugaskan di Babel 412
Doakan Misi Dunia 418
Sumber Misi 420
Surat Anda 420
e-JEMMi 41/Oktober/2005: Strategi Pelayanan Pemuda 422
Editorial 422
Artikel Misi: Strategi Pelayanan Untuk Pemuda 423
Doakan Misi Dunia 427
Sumber Misi 429
Surat Anda 430
e-JEMMi 42/Oktober/2005: Pelayanan Kapal 431
Editorial 431
Doakan Misi Dunia 432
Sumber Misi 434
Kesaksian Misi: Melayani Tuhan Dari Atas Kapal 435
Surat Anda 437
e-JEMMi 43/Oktober/2005: Gereja Lokal & Pendidikan Misi 439
Editorial 439
Artikel Misi: Kerjasama Gereja Lokal Dalam Pendidikan Misi 440
Doakan Misi Dunia 444
Sumber Misi 446
Surat Anda 446
e-JEMMi 44/November/2005: Pelayanan Memberi 448

Editorial 448
Artikel Misi: Pelayanan Memberi 449
Doakan Misi Dunia 453
Sumber Misi 455
Surat Anda 455
e-JEMMi 45/November/2005: Mengapa Melayani? 457
Editorial 457
Artikel Misi: Mengapa Orang Kristen Harus Melayani? 458
Doakan Misi Dunia 462
Sumber Misi 464
Surat Anda 464
e-JEMMi 46/November/2005: Kasih & Anugerah 466
Editorial 466
Doakan Misi Dunia 467
Sumber Misi 469
Kesaksian Misi: Tombol Merah dan 3000 Jiwa Pun Selamat 470
Surat Anda 472
e-JEMMi 47/November/2005: David Livingstone 473
Editorial 473
Tokoh Misi: David Livingstone :Penjelajah dan Utusan Injil 474
Doakan Misi Dunia 478
Sumber Misi 480
Surat Anda 480
e-JEMMi 48/November/2005: Bagaimana Mendukung Misi? 482
Editorial 482
Artikel Misi: Mendukung Misi Dengan Cara Yesus 483
Doakan Misi Dunia 487
Sumber Misi 490
Surat Anda 490
e-JEMMi 49/Desember/2005: Sejak Kapan Natal Dirayakan? 492
Editorial 492

Artikel Misi: Kapan Yesus Lahir? 493
Doakan Misi Dunia 497
Sumber Misi 499
Surat Anda 499
e-JEMMi 50/Desember/2005: Malam Kudus 501
Editorial 501
Artikel Misi: Lagu "Malam Kudus" 502
Doakan Misi Dunia 507
Sumber Misi 509
Surat Anda 509
e-JEMMi 51/Desember/2005: Dunia pun Bersukacita! 511
Editorial 511
Doakan Misi Dunia 512
Sumber Misi 515
Kesaksian Misi: Hai Dunia, Gembiralah! 516
Surat Anda 519

e-JEMMi 01/Januari/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Tahun 2004 ternyata ditutup dengan suatu tragedi bencana alam yang sangat dahsyat, yaitu gempa bumi dan gelombang Tsunami yang memporak-porandakan bukan hanya daerah-daerah di Sumatera Utara, Indonesia tapi juga beberapa daerah di negara-negara Asia dan Afrika. Dunia seakan tersentak dan terdiam karena dalam waktu yang sangat singkat, bencana ini telah menelan korban yang tidak sedikit jumlahnya, puluhan ribu jiwa (bahkan diperkirakan akan mencapai angka ratusan ribu). Sebagai anak Tuhan di Indonesia, bagaimana kita meresponi hal ini? Bagaimana kita dapat menolong saudara-saudara kita di Aceh dan sekitarnya yang saat ini sedang tertimpa bencana?

Jawaban pertama yang muncul pastilah kita harus ikut menolong dan membantu. Bantuan kemanusiaan jelas sangat diperlukan, dan saat ini, ada banyak negara telah ikut ambil bagian dalam memberikan bantuan. Melalui berbagai media massa, telah juga dibuka rekening-rekening bank bagi mereka yang ingin menyalurkan bantuan keuangan. Tak kalah gencarnya, gereja-gereja, bahkan supermarket-supermarket, juga ikut ambil bagian dengan membuka kantong-kantong khusus untuk menampung bantuan, baik berupa uang, sembako, pakaian, obat-obatan, dan lain- lain.

Bagaimana dengan bantuan tenaga? Adakah anak-anak Tuhan yang rindu pergi ke Aceh atau ke daerah-daerah yang terkena musibah, bergabung dengan para relawan lain untuk menolong dan mengulurkan tangan, serta membawa "Kabar Baik" bagi saudara-saudara kita di sana yang belum terjangkau oleh kasih-Nya?

Redaksi e-JEMMi

> *"Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."*
>
> –(Matius 25:40)
> < http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Matius+25:40 >

BETAPA PUN GELAPNYA MASA LALU ANDA

BERSAMA KRISTUS HARI DEPAN ANDA CERAH

Renungan Misi: Renungan Tsunami

Data terakhir dari musibah tsunami di Aceh saat saya menuliskan renungan ini berjumlah 22.000 jiwa tewas (versi reuters). Bisa jadi, besok angka itu akan bertambah lagi. Inikah jawaban Allah atas dosa- dosa manusia yang telah naik ke takhta Allah dan menampar pipi-Nya?

Sementara para pemimpin negara yang terkena musibah ini sibuk mengkalkulasi berapa sumbangan yang harus diberikan, dan para sukarelawan memikirkan berapa orang yang harus menerima sumbangan itu, saya lebih cenderung berpikir, berapa jiwa telah menerima Yesus sebagai Juruselamat?

Jiwa manusia ... itulah yang menarik hati Allah. Bagi-Nya, harga satu jiwa manusia itu melebihi intan segede gunung. Dan itulah yang menjadi alasan bagi Yesus untuk datang ke bumi dan mencari yang dinamakan jiwa itu. Selama ini, gereja mematok harga yang berbeda- beda bagi jiwa manusia. Coba saja tengok kalau ada artis yang bertobat, maka gemanya sampai ke mana-mana dan undangan kebaktian yang dihadiri oleh artis itu laris manis. Setiap gereja penginnya mengundang si artis untuk bersaksi. Kita bersorak dan bersukacita. Tetapi sebaliknya, seorang gelandangan yang menerima Yesus sebagai Juruselamat, tidak ada satu pun dari kita yang peduli. "Nilai jualnya" rendah. Secara profit, tidak menguntungkan. Tetapi camkanlah: kedua orang yang berstatus sosial bak langit dan bumi itu disambut oleh malaikat Allah dengan sorak-sorai yang sama. Pesta surgawi yang diadakan, sama meriahnya. Dan Yesus pun tersenyum dengan senyuman yang sama lebarnya.

22.000 jiwa yang tewas bukanlah angka yang kecil. Hati kecil saya ingin berandai-andai, andaikan semua jiwa itu telah diselamatkan rohnya, tetapi saya tidak dapat menipu diri sendiri bahwa sebagian besar dari mereka belum menemukan kasih di balik salib Kristus. Ke manakah saya harus meletakkan tanggung jawab memenangkan jiwa ini? Pemerintahkah? Yayasan sosialkah? Atau malaikat Allah? Jelas tidak! Hanya gereja yang telah mengalami keselamatan yang dapat memberitakan keselamatan kepada jiwa yang terhilang.

Mungkin Anda adalah seorang marketing yang sukses dan rajin mengetuk pintu para customer untuk menjajakan dagangan, tetapi maaf, apakah Anda menganggap bahwa Yesus itu hanyalah seorang komisaris Kerajaan Surga yang miskin, sehingga Anda malas menjajakan produk surgawi? Anda takut tidak mendapatkan gaji? Atau apakah alasan Anda sehingga Anda menjadi orang yang superegois sehingga hidup kekal itu hanya Anda miliki sendiri? Yesus saja sudah demikian beratnya menanggung penderitaan dan kematian yang mengerikan itu agar manusia diselamatkan, eh, sementara Anda sendiri menganggap tidak penting keselamatan itu. Ah, kalau saja semua agama memang benar dapat membawa manusia ke surga, saya tidak akan mempromosikan Yesus. Saya akan cari agama yang syarat-syaratnya ringan dan mudah dikerjakan. Tetapi karena saya tahu bahwa keselamatan hanya dan hanya melalui Yesus saja, maka saya berubah menjadi orang yang radikal yang hanya memberitakan keselamatan melalui satu jalur.

Tahun 2005 segera datang. Maaf kalau saya menuduh, Anda tidak pernah membuat rencana untuk membawa jiwa kepada Kristus, kan? Anda hanya memiliki rencana seputar karir dan keluarga saja, kan? Anda tidak peduli kepada teman-teman Anda yang sedang berjalan menuju bencana kekal, kan? Don't be angry friend. Saya hanya ingin menyinggung perasaan Anda supaya Anda bertobat lalu menjadi seorang pemenang jiwa.

Dalam pikiran saya saat ini timbul adegan seorang berjubah hitam dengan wajah yang penuh kelicikan sedang menyodorkan dua bungkusan kepada Yesus: bungkusan pertama adalah berlian yang luar biasa indahnya segede durian montong dan kedua adalah bungkusan yang berisi jiwa manusia. Dan, Anda pasti tahu Yesus memilih yang mana ....

Kalau selama ini belum pernah terbersit untuk menjadi pemenang jiwa, pikirkanlah mulai sekarang ... dan lakukanlah! Mumpung masih ada waktu ...!(©salib.net)

Sumber:

From : danizoe <nomemble@>

Sumber : http://www.salib.net/index.php?name=News&file=article&sid=368

Artikel Misi: Tentukan Niat Tahun Baru Anda Dalam Soal Memberi

Tentukan niat "memberi" saat Anda menyusun janji Anda untuk tahun baru. Di antara banyak definisi di dalam kamus untuk kata resolusi, baru-baru ini bagi saya mendapat arti baru: "mengurangi sehingga menjadi lebih sederhana". Seringkali, kita cenderung membuat terlalu banyak tekad. Cobalah memusatkan perhatian hanya pada satu tekad untuk perubahan dalam hidup Anda.

- Perubahan apakah yang akan membuat hidup Anda lebih jelas fokusnya dalam tahun mendatang?
- Apa satu hal terpenting yang Anda inginkan dalam hidup Anda?
- Apakah prioritas utama Anda?
- Apakah tujuan atau tantangan rohani Anda?
- Apakah karunia dari Tuhan yang paling Anda inginkan tahun ini?

Pilihlah satu hal itu sebagai dasar tekad Anda. Usahakan untuk tidak bimbang ketika menghadapi Tahun Baru. Tanyakan pada diri Anda, "Kalau semua ini sudah selesai, apa sebenarnya yang paling berarti?"

Kesadaran

Akar Latin untuk kata bahasa Inggris 'resolution' berbicara tentang kesadaran atau sesuatu yang kita ketahui di luar indera biasa. Sangat penting, kita berusaha menyadari apa yang terbaik dari Tuhan untuk kehidupan kita. Penting sekali untuk membungkus resolusi Tahun Baru kita dengan doa. Mintalah pada Bapa di surga untuk membantu Anda melihat tujuan-Nya bagi hidup Anda, menemukan kerinduan-Nya bagi Anda, mengungkapkan cara bagaimana Ia menginginkan Anda tumbuh dan menjadi semakin menyerupai Putra-Nya.

Kata Yunani bagi resolusi berhubungan dengan konsep "memilih" atau "memutuskan". Resolusi atau tekad Anda harus berakar mendalam pada niat Anda. Jika tidak, tekad Anda hanya menjadi sekedar keinginan atau lamunan. Untuk mencapai atau melakukan apa Anda benar-benar bersedia memberikan energi fisik, gagasan, dan energi emosional?

Pertimbangkan untuk mendasarkan semua tekad Anda dalam konsep sentral untuk memberi. Apa yang Anda putuskan untuk diberikan pada Tuhan pada tahun mendatang? Pikirkan dalam bentuk waktu, kemampuan, keuangan, dan kreativitas. Apa yang bisa Anda lakukan untuk memperluas kerajaan-Nya, untuk memberi sukacita di hati-Nya, untuk membagikan kabar baik-Nya kepada orang lain?

Apa yang akan Anda berikan pada diri Anda sendiri di tahun mendatang? Ya, pada Anda! Jangan lupa memberi pada diri sendiri. Sadari bahwa diri Anda patut mendapat karunia Tuhan yang terbesar, dan dengan demikian, patut mendapat hadiah terbaik dari

diri Anda. Pertimbangkan cara baru untuk memberikan hadiah pada diri Anda, misalnya pengampunan, kesehatan, dan sukacita.

Apa yang akan Anda berikan pada orang-orang di sekitar Anda? Cara apa yang lebih baik untuk berbagi kehidupan dengan mereka? Tuhan mengaruniakan Putra-Nya pada Anda sebagai hadiah yang Ia inginkan supaya Anda bisa membagikannya juga kepada orang lain. Pikirkan cara untuk melakukannya.

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : 52 Cara Sederhana Membuat Natal Menjadi Istimewa
Judul Artikel : Tentukan Niat Tahun Baru Anda dalam Soal Memberi
Penulis : Jan Dargatz
Penerbit : Interaksara, Batam Centre
Halaman : 168 - 170

Sumber Misi

Organisasi-Organisasi Misi & Bencana Tsunami

Berikut ini adalah organisasi-organisasi misi yang membantu korban bencana tsunami di Asia:

Food for the Hungry
==> http://www.fh.org/

Gospel for Asia
==> http://www.gfa.org

International Aid
==> http://www.internationalaid.org

Mission India
==> http://www.missionindia.org/contribute.html

World Vision
==> http://www.WorldVision.org

A C M C (Advancing Churches In Missions Commitment)

==> http://www.acmc.org/ ACMC memfokuskan pada pelayanan gereja lokal. Visi mereka adalah "bisa dipakai Tuhan sebagai alat untuk melihat setiap gereja agar dapat secara aktif dalam menyebarkan kemuliaan Tuhan di antara bangsa-bangsa." Setiap tahun, mereka mengadakan konferensi nasional dan konferensi regional di Amerika. Anda dapat mempelajari mengenai konferensi- konferensi itu dan melihat semua hasilnya secara online. Situs mereka juga memiliki halaman yang berisi daftar "100 Sumber utama" -- sumber-sumber yang baik untuk memulai jika Anda sedang mencari sumber-sumber online dalam gerakan mobilisasi misi.

A I M S (Accelerating International Mission Strategies)

==> http://www.aims.org/ AIMS didedikasikan untuk "menantang gereja-gereja agar semakin berani mengabarkan Injil ke tempat-tempat yang belum pernah dijangkau Injil". AIMS juga membantu gereja-gereja untuk semakin menyadari peranan mereka dalam Amanat Agung." Anda dapat membaca hal-hal di atas secara lebih spesifik dengan mengunjungi situsnya. Selamat berkunjung.

Doakan Misi Dunia

Asia

Untuk memulihkan wilayah-wilayah di Asia (termasuk Indonesia) yang dihantam tsunami diperkirakan membutuhkan waktu 10 tahun. Hal tersebut ditegaskan Sekretaris Jenderal PBB, Kofi Annan. Menurut rencana, Annan akan berkunjung ke Indonesia pada tanggal 6 Januari 2005 mendatang untuk ikut mengambil bagian dalam pertemuan para pemimpin dunia untuk membahas bantuan bagi wilayah-wilayah di Asia yang dihantam tsunami. Sejumlah kepala negara dipastikan akan hadir pada KTT Tsunami di Jakarta ini. KTT tersebut dipandang sangat perlu karena besarnya jumlah korban tewas (kurang lebih 150.000 orang) dan banyaknya negara yang terkena musibah. [Berbagai sumber]

Pokok Doa

- Doakan rencana KTT Tsunami yang akan diadakan di Jakarta pada tanggal 6 Januari nanti. Doakan penyelenggara, fasilitas yang dibutuhkan, dan keputusan-keputusan yang diambil.
- Berdoa supaya nantinya hasil KTT ini bisa mempercepat proses pemulihan wilayah-wilayah Asia yang dihantam tsunami.

Afghanistan

Perwakilan dari EvangeCube International yang baru saja datang dari Afghanistan melaporkan respon yang positif tentang pelayanan yang mereka lakukan di Taliban, Afganistan. "Kami bekerja dengan gereja- gereja baru di Afganistan. Penduduk menyukai EvangeCube karena 70% dari masyarakat Afganistan masih buta huruf. Jadi, EvangeCube adalah cara terbaik untuk memberitakan Injil kepada mereka. Dan, gereja bertumbuh secara sehat." Tetapi tidaklah mudah karena Taliban masih aktif. Perwakilan tersebut mengatakan bahwa fokus Taliban berubah -- yang semula adalah kekuatan-kekuatan koalisi sekarang beralih ke gereja-gereja. Anda bisa membantu lebih lagi bagi pertumbuhan gereja dengan EvangeCube, yang telah terbukti keefektivitasannya. "Penduduk Afghanistan ingin mengetahui perbedaan antara kekristenan dengan Islam. Dan EvangeCube tampak seperti sebuah mainan, jadi tidak berbahaya dan orang-orang tidak perlu merasa cemas ketika melihatnya. Secara otomatis Anda bisa melibatkan mereka dalam percakapan mengenai Tuhan." [Sumber: Mission Network News, December 20th 2004]

Pokok Doa

- Doakan EvangeCube International dalam usahanya untuk memberitakan Injil di Afghanistan. Doakan supaya penduduk di sana dipersiapkan hatinya untuk menerima pemberitaan Kabar Baik.
- Berdoa agar Allah memberi kekuatan kepada gereja-gereja dan jemaat di Afghanistan. Mereka bisa bertahan dan semakin kuat imannya meskipun menghadapi banyak hambatan.

Sierra Leone

Fenomena tentara anak-anak terus berlanjut. Masih ada sebanyak 300.000 anak dijadikan tentara aktif di 20 pertempuran. Masalah yang lebih besar muncul selama "damai" dimana usaha-usaha pemulihan di berbagai daerah perang tidak terselesaikan. Perwakilan dari "Book of Hope" mengatakan bahwa Injil memegang peranan penting dalam masalah ini di Sierra Leone. "Saat ini, anak-anak itu memiliki fasilitas pemulihan yang sangat sedikit bagi mereka. Jadi kebutuhan akan pesan yang berpengharapan adalah sangat penting. Bersyukur, pintu-pintu terbuka, para pemimpin pemerintahan sebenarnya meminta kami untuk datang dan membantu dalam situasi seperti ini." Perwakilan itu mengatakan bahwa tim mereka telah melatih dan melengkapi lebih dari 100 pemimpin gereja. "Mereka dapat melatih lebih dari 100 pendeta dan pemimpin gereja. Mereka bisa mengarahkan para pekerja yang baru dilatih tersebut untuk melayani pada 19 sekolah dimana mereka akan mendistribusikan 21.000 buku. Hanya ada sedikit buku pelajaran yang tersedia, jadi guru bisa segera mulai menggunakan "Book of Hope" untuk mengajar di kelas." [Sumber: Mission Network News, December 20th, 2004]

Pokok Doa

- Doakan organisasi "Book of Hope" dalam melakukan pelayanannya untuk menjangkau anak-anak di Sierra Leone.
- Berdoa supaya melalui pelayanan tersebut bisa memulihkan kondisi anak-anak di Sierra Leone dan mereka mempunyai kesempatan untuk mengenal Yesus.

Doa Bagi Indonesia

Tragedi Gempa Dan Tsunami Di Aceh

Menurut data terakhir Depsos, Minggu (2/1), korban tewas akibat bencana gempa bumi dan tsunami yang melanda Aceh (26/12/2004) diperkirakan telah mencapai 80.259 orang. Data tersebut masih bersifat sementara karena sampai saat ini proses evakuasi mayat korban tsunami masih terus dilakukan oleh para relawan, tim SAR, maupun aparat keamanan. Kesulitan karena keterbatasan peralatan memperlambat proses evakuasi tersebut. Sementara itu, Presiden mengatakan bahwa dalam pekan ini prioritas penanganan bencana di Aceh adalah pembersihan kota. Sedangkan di sisi lain, juga perlu dipikirkan cara pendistribusian kebutuhan hidup bagi ribuan pengungsi, secara cepat dan tepat sasaran. [Berbagai sumber]

Pokok Doa

- Doakan langkah-langkah penanganan bencana yang sedang dilakukan para relawan dan aparat keamanan, antara lain evakuasi korban luka, pencarian jenazah, dan juga pemakamannya.

- Saat ini bantuan dana, obat-obatan, makanan, dan juga kebutuhan sehari-hari terus mengalir dari berbagai penjuru. Doakan proses pendistribusian bantuan-bantuan tersebut dan sarana-sarana transportasi yang diperlukan. Selama ini, salah satu hambatan terbesar adalah pendistribusian bantuan ke titik-titik penampungan pengungsi.

- Doakan pengadaan air bersih dan tempat berteduh yang layak bagi para pengungsi.

- Ketakutan akan merebaknya wabah penyakit di antara para warga yang selamat kini membayangi pikiran. Doakan untuk tenaga medis, sarana medis, dan obat-obatan yang dibutuhkan untuk merawat para korban luka dan menjaga kesehatan lingkungan.

- Berdoa untuk upaya proses pembersihan kota supaya wabah penyakit tidak menjadi 'bencana susulan' bagi para pengungsi. Doakan supaya ada banyak relawan dan alat-alat berat yang dibutuhkan untuk melakukan pembersihan tersebut.

- Doakan gereja, organisasi/yayasan Kristen, dan umat Kristen di Indonesia juga semakin tergerak dalam hal memberi bantuan bagi para warga Aceh yang saat ini membutuhkan bantuan. Dukungan doa juga dibutuhkan termasuk kebutuhan para relawan untuk mengatasi trauma, kepedihan, dan kekuatiran hidup yang dialami para warga yang selamat dari bencana.

Surat Anda

From: "Billy N." <Yah-raphanet@t>

>Turut berduka buat gempa & tsunami yang melanda Aceh & Sumatera
>Utara beberapa hari lalu. Apa yang bisa kita lakukan untuk membantu
>mereka yang di Aceh?

>Saya teringat pelajaran mengenai PTSD (post-traumatic stress
>disorder) sebab saya baca sudah banyak pengungsi yang depresi/
>stress, sedangkan penanganan medis yang dilakukan hampir semuanya
>hanya secara fisik. Kita bisa berperan di sini, terutama buat
>mereka yang memiliki latar belakang pengetahuan/pendidikan mengenai
>konseling, psikologi, atau psikiatri. Ini pun bisa menjadi 'pintu
>masuk' untuk memberitahukan 'kabar baik' yang selama ini tertutup
>untuk daerah Aceh.

>Hal lainnya yang kurang kita perhatikan adalah banyak penduduk
>pulau Nias yang juga menjadi korban tetapi kurang terliput oleh
>media. Padahal sebagian besar penduduk pulau itu adalah saudara
>seiman kita. Jika negara kurang memperhatikan Nias, maka kita
>sebagai saudara seiman yang harus memperhatikan mereka.

>O ya, saya libur sampai 16 Januari, kalau ada yang beri
>transportasi PP ke sana, entah ke Nias atau Aceh, saya mau aja
>bantu lho selama libur. Sekadar intermezzo. Saya baca, Merpati
>menambah penerbangan ke Nias untuk mempercepat penanganan di sana.
>Mungkin ini akibat dirut Merpati yang seorang Batak/Kristen.

>rgds Billy

(Catatan Redaksi: Billy adalah mahasiswa Fak. Kedokteran tingkat akhir, juga salah seorang relawan YLSA, yang membantu di pelayanan konseling.)

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 02/Januari/2005

Editorial

Salam sejahtera,

Dalam Edisi 02/2005 ini, e-JEMMi mengajak Anda untuk kembali melihat bagaimana peranan gereja dalam pertumbuhan rohani. Tidak bisa dipungkiri bahwa gereja adalah tempat dimana kita bisa mendapatkan makanan rohani dan bertumbuh. Namun untuk menjalin hubungan yang sehat, maka harus ada "take and give", antara gereja dan jemaat. Jemaat tidak seharusnya hanya menerima, mereka pun bisa memberikan talenta atau kemampuan mereka untuk menunjang kemajuan gereja. Kesehatian yang solid ini bisa menjadi modal utama, saat banyak jiwa baru mulai bersama-sama beribadah di gereja. Gereja dan jemaat bersama-sama membantu para petobat baru untuk mengalami pertumbuhan rohani menuju keserupaan dengan Kristus. Di sini, gereja sangat berperan. Simak empat peranan khusus yang dilakukan gereja dalam membantu pertumbuhan rohani jemaatnya dalam sajian artikel kami.

Selain itu, kami juga menampilkan sekilas kesaksian tentang pertumbuhan gereja di Singapura. Bagaimana kondisi gereja sejak mulai dirintis, bagaimana perkembangannya, dan juga bagaimana pergumulannya dalam menghadapi kemajuan zaman. Kami juga mengundang para pembaca e-JEMMi yang mempunyai kesaksian menarik tentang pertumbuhan gerejanya untuk mengirimkannya kepada Redaksi. Dengan demikian, kita bisa bersama-sama bersyukur saat melihat karya Allah yang luar biasa dalam gereja kita. Nah, harapan kami, sajian-sajian dalam edisi ini dapat menolong kita untuk merencanakan pelayanan yang lebih mantap di gereja kita masing-masing. Selamat berkarya dan selamat melayani.

Redaksi e-JEMMi

“ *"Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapih tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan."* ”

–(Efesus 2:21)
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Efesus 2:21 >

AGAR TETAP BERTUMBUH DALAM KRISTUS

TETAPLAH PERGI KE GEREJA

Artikel Misi: Peranan Gereja Dalam Pertumbuhan Rohani

Banyak orang datang kepada Kristus melalui pekerjaan para pelayan Injil atau melalui uluran tangan kelompok-kelompok khusus. Tetapi, setelah mereka menjadi orang Kristen, mereka memerlukan suatu jemaat setempat untuk mengasuh dan membina mereka. Kelompok-kelompok pekabar Injil itu laksana perahu-perahu kecil yang dapat menghampiri cukup dekat untuk menembakkan seruit pada ikan paus. Tetapi perahu-perahu itu tidak dapat memproses lebih lanjut ikan paus itu; untuk memprosesnya diperlukan kapal besar yang mempunyai peralatan yang memadai. Sama seperti perahu-perahu kecil itu harus selalu kembali ke kapal yang lebih besar, demikian juga para pelayan Injil harus kembali kepada gereja dan peralatan rohaninya.

Perseorangan yang membawa orang lain kepada Kristus juga membutuhkan pangkalan untuk menaungi dan mengasuh mereka. Walaupun kita datang kepada Kristus sendiri-sendiri, kita tumbuh sebagai anggota satu tubuh. Tanpa suatu wadah untuk pengasuhan, kita mudah diserang musuh. Kita dapat melihat hal seperti ini pada saat timbulnya "Jesus Movement" pada tahun tujuh puluhan. Kita dapat menjangkau kaum hippy melalui pelayanan di jalan-jalan, tetapi begitu mereka menjadi Kristen, mereka harus bergabung dengan jemaat supaya tetap tinggal dalam iman baru mereka.

Gereja memainkan empat peranan khusus dalam pertumbuhan rohani seorang Kristen:

1. Ibadah

Kita dirancang oleh Allah untuk bertumbuh dalam persekutuan dengan sesama orang beriman. Tuhan mengumpulkan kita seperti batu-batu yang hidup untuk membangun suatu rumah yang di dalamnya, Ia berkenan untuk tinggal (1Petrus 2:5). Dalam Kitab Efesus, Paulus mengatakan bahwa kita adalah anggota keluarga Allah dan menjadi suatu rumah kudus. Waktu kita berkumpul bersama, kita menjadi "tempat kediaman Allah, di dalam Roh" (Efesus 2:19-22). Ketika kita berkumpul dengan sesama orang Kristen untuk beribadah, cakrawala kita diperluas dan kita semakin dikuatkan.

2. Pengasuhan

Jemaat memberikan makanan dan vitamin rohani yang hanya dapat diperoleh dalam kelompok yang lebih besar. Gereja adalah Stasiun Pusat tempat karunia dibagikan, penghiburan diberikan satu kepada yang lain, dan nasihat disampaikan. Kita bukan penyelam laut dalam secara rohani yang masing-masing memakai tabung oksigen sendiri yang dihubungkan dengan Allah. Allah telah merancang kita untuk saling membagi pengalaman dan saling memberi dorongan antara sesama orang Kristen.

Tugas gereja adalah mencari karunia rohani dari setiap anggotanya supaya setiap orang mengetahui kasih karunia yang harus ia berikan kepada orang lain. Sayangnya, banyak pendeta dan kaum awam bertindak seakan-akan karunia-karunia rohani hanya dimiliki oleh para pekerja Kristen yang bekerja purna waktu. Setiap jemaat harus

mengusahakan perkembangan dan pemanfaatan karunia rohani setiap anggotanya agar gereja dapat menerima berkat-berkat Allah.

3. Nasihat

Kalau kita sendirian, maka kita mudah berjalan menyimpang. Di dalam kelompok yang lebih besar, kita dapat saling bertanggung jawab dan saling membagi hikmat kita. Amsal 27:17 menyebutkan, "Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya."

Kita hanya seperti bongkahan arang yang kehilangan tenaga bila dikeluarkan dari api. Untuk terus menyala, kita membutuhkan orang Kristen lainnya. Kebutuhan kita ini tidak akan terpenuhi dengan sendirinya; kebudayaan kita memupuk sifat individualisme yang tidak sehat. Tetapi tinggal di dalam Kristus berarti tetap berhubungan dengan anggota-anggota lain dari tubuhnya. Bila kita bersekutu dengan sesama orang Kristen, kita memperoleh kekuatan dari mereka, dan hidup kita diperkaya oleh karunia-karunia rohani mereka.

4. Pelayanan

Di dalam jemaat, kita dapat menyatukan dana dan kemampuan kita untuk menjangkau orang lain agar datang kepada Kristus. Kita dapat berhubungan dengan orang Kristen lain yang sama melayani, entah itu kepada mahasiswa internasional, kepada anak-anak belasan tahun, kepada para tunawisma, atau dalam misi dunia. Misalnya, melayani dua puluh orang mahasiswa internasional sangat sulit untuk dikerjakan oleh seorang saja, tetapi sekelompok orang dari satu gereja dapat bekerjasama dengan mudah merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan.

Pertumbuhan rohani tidak terjadi tanpa unsur-unsur ini. Kita tidak diasuh hanya dengan tujuan untuk bertumbuh dengan mementingkan diri sendiri. Secara rohani, kita menjadi kuat karena sumbangan kita kepada tubuh Kristus dan juga karena kita dengan sengaja hidup dari makanan rohani.

Sumber:
Sumber:

Judul Buku	: Pola Hidup Kristen -- Penerapan Praktis
Penyusun Buku	: Josh McDowell
Judul Artikel	: Peranan Gereja dalam Pertumbuhan Rohani
Penulis Artikel	: Richard Lovelace
Penerbit	: Yayasan Penerbit Gandum Mas bekerjasama dengan Lembaga Literatur Baptis dan Yayasan Kalam Hidup YAKIN -- 2002 Halaman : 515 - 517

Sumber Misi

The Rightnow Campaign

==> http://www.rightnow.org/ The RightNow Campaign mendorong dan memberikan tuntunan kepada para pemuda untuk menghadapi petualangan dan mempunyai kesempatan mengubah hidup agar bisa membuat suatu perbedaan dalam dunia. The RightNow Campaign menggalang 5000 orang untuk mempersembahkan talenta dan keinginan mereka guna membagikan kasih Kristus pada lebih dari 50 negara. Situs ini menawarkan database yang berisi lebih dari 2400 kesempatan misi yang dapat dijelajahi, dan juga beragam pendapat, artikel online dan berbagai macam video.

Antioch Network

==> http://www.antiochnetwork.org/ Antioch Network berdedikasi dalam "menguatkan gereja-gereja untuk menjangkau bangsa-bangsa". Organisasi ini menjadi tuan rumah dari berbagai macam acara misi sepanjang tahun, termasuk 'Unhindered Conference' yang diadakan bagi para pemimpin organisasi misi. Silakan berkunjung ke situs ini untuk mengetahui informasi lebih banyak tentang organisasi misi yang unik ini.

Doakan Misi Dunia

Asia

Sponsor untuk membantu anak-anak sangat dibutuhkan bagi wilayah- wilayah Asia yang dihantam gelombang tsunami. Saat ini, sudah lebih dari seminggu semenjak tsunami membunuh ratusan ribu orang dan mengakibatkan jutaan orang kehilangan tempat tinggal. Dampak lainnya masih sedang diperhitungkan. Perwakilan dari World Vision yang saat ini masih berada di Asia mengatakan bahwa pelayanan World Vision di Sri Lanka telah kehilangan 100 orang anak yang mereka sponsori. Sementara itu, penilaian kebutuhan belum selesai dilakukan, karena ada banyak sekali kebutuhan yang belum terdeteksi dan tercukupi, terutama di Thailand. "Bencana tsunami tidak menghancurkan wilayah dimana kami mengadakan program pelayanan. Namun, kami perlu membangun dua tempat baru, satu di perbatasan Myanmar dan satu lagi di wilayah pantai di sebelah utara Phuket." Karena World Vision adalah pelayanan yang berbasis kekristenan, maka mereka semua melandaskan pelayanannya dalam nama Yesus Kristus. "Kami berpikir bahwa dalam situasi seperti saat ini, kami harus bisa menjadi contoh dalam kehidupan kami. Kemarin kami berbincang-bincang dengan seorang wanita tentang responnya. Dia mengatakan bahwa mereka merasa sangat dikasihi. Kami berpikir bahwa ini saatnya dan tempatnya untuk mensharingkan iman kami. Kadang-kadang dalam situasi seperti sekarang ini, Anda harus ekstra hati-hati dalam melakukan pelayanan Anda." [Sumber: Mission Network News, January 4th 2005]

Pokok Doa

- Doakan untuk World Vision yang saat ini sedang melayani korban bencana tsunami di Asia supaya terus melayani para korban dengan kasih dan boleh memiliki hikmat untuk menyatakan iman Kristen kepada para korban tsunami.
- Berdoa untuk pelayanan World Vision di Sri Lanka dan di Thailand. Berdoa agar World Vision dapat mendeteksi dan membantu memenuhi kebutuhan para korban tsunami.

Ghana

Oasis International Ministries melihat pertumbuhan dan perkembangan Injil yang sangat pesat di Ghana, Afrika Barat. Pelayanan Oasis International Ministries telah berkembang dengan cepat dalam beberapa tahun terakhir. Namun, satu hal yang paling menarik adalah para siswa yang mengikuti pelatihan biblika menyatakan inisiatifnya untuk melakukan pelayanan lebih lanjut lagi. Perwakilan dari Oasis mengatakan, "Beberapa dari siswa itu datang kepada saya dan berkata, 'Orang-orang lain harus tahu apa yang sedang kami pelajari di sini. Izinkan kami sebagai orang Afrika asli untuk membawa dan memberikan materi-materi yang telah kami terima di sini kepada mereka. Kami ingin menjadi misionaris bagi bangsa kami." Perwakilan itu sungguh bersukacita karena terjadi estafet obor Injil dan terbukanya banyak pintu untuk Injil. Hal itu sungguh menyenangkan karena ketika ada satu generasi terhilang maka Anda dapat

melihat ada generasi baru yang muncul. Hal ini yang saya lihat telah terjadi di Ghana, Afrika Selatan. [Sumber: Mission Network News, January 3rd, 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk kemajuan perkembangan pelayanan Injil yang dilakukan Oasis International Ministries di Afrika Selatan.
- Doakan para siswa pelatihan biblika supaya semakin dikuatkan dan memiliki visi yang jelas untuk memberitakan Kabar Baik kepada bangsanya.

Mesir

Gereja Pentakosta di Mesir berkembang tiga kali lipat. Menurut Presiden dari "Pentecostal Churches in Egypt", jumlah gereja dalam denominasinya telah berlipat ganda sejak tahun 2001. Pada tahun tersebut telah ada 35 gereja yang berdiri. Saat ini, jumlah gereja telah berkembang menjadi 75 gereja. Beliau juga menyatakan bahwa strategi pertumbuhan suatu gereja dilakukan bersama dengan Gereja Joong-Ang di Korea. Pendeta senior dari Gereja Joong-Ang yang mempunyai jemaat 80.000 orang di Seoul, Korea Selatan, akan mengadakan outreach penginjilan di Mesir pada akhir tahun 2005 nanti. [Sumber: FridayFax, December 24, 2004]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk perkembangan pesat yang dialami gereja-gereja Pantekosta di Mesir. Doakan supaya perkembangan ini memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar gereja- gereja tersebut.
- Berdoa untuk rencana dan persiapan outreach penginjilan yang akan dilakukan oleh pendeta senior dari Gereja Joong-Ang di Seoul.

Doa Bagi Indonesia

Kondisi Pasca Bencana Di Aceh

Umat Kristen siap untuk menjangkau negara-negara yang tertutup bagi Injil dengan kasih Kristus. Saat ini, ada banyak bantuan yang belum bisa menembus Aceh secepat di India, Sri Lanka, dan Thailand. Sampai saat ini, negara-negara terisolasi tersebut telah menindas Gereja Kristen, dan para pemimpinnya telah menolak bantuan dari luar. Organisasi Strategic World Impact mengatakan bahwa mereka siap untuk memberikan pengharapan sejati ke wilayah-wilayah terabaikan ini. [Sumber: Mission Network News, January 4th 2005]

Pokok Doa

- Allah melembutkan hati para pejabat tinggi di Aceh, sehingga mereka mau menerima berbagai macam jenis bantuan untuk para pengungsi yang saat ini benar-benar membutuhkan bantuan.

- Doakan sekali lagi untuk proses pendistribusian dari tempat penampungan barang-barang kebutuhan sampai ke tempat para pengungsi yang sungguh-sungguh membutuhkan bantuan pangan, sandang, dan obat-obatan secepatnya.

- Berdoa untuk upaya pembersihan kota Aceh dan sekitarnya agar bisa berjalan lancar dan berdoa untuk tersedianya peralatan berat yang memadai.

- Doakan semangat para relawan dalam membantu para pengungsi untuk memulihkan kesehatan jasmani dan rohani mereka, sehingga para pengungsi tersebut siap melanjutkan perjuangan hidup selanjutnya.

- Saat ini, banyak anak Aceh yang kehilangan orangtuanya dan juga para orangtua yang kehilangan anak-anaknya. Doakan agar Allah membebat kepedihan yang mereka alami dengan kasih-Nya yang luar biasa. Doakan untuk anak-anak Tuhan yang menjadi tim relawan di Aceh dan bertekad untuk menyatakan kasih Tuhan kepada jiwa-jiwa yang menangis.

Kesaksian Misi: Kebangkitan Gereja-Gereja Di Singapura

Lebih dari 180 tahun yang lalu, tepatnya tanggal 29 Januari 1819, Raffles mendaratkan kakinya di sebuah pulau kecil yang isinya hanya sebuah desa nelayan kecil. Pulau nelayan itu bernama Singapura, dinamai oleh Sri Nilam Utama seorang raja Sriwijaya yang menurut legenda pernah dikagetkan oleh seekor singa di pulau tersebut. Empat bulan setelah penjejakannya yang pertama, Raffles menghibahkan sebidang tanah untuk membangun sekolah guna mempelajari bahasa Ona serta kekristenan. Dia juga memberikan dukungan dan dana kepada misionaris pertama dari London Missionary Society, Rev. Samuel Milton untuk memulai sebuah gereja. Raffles percaya, kekristenan dapat membawa perbaikan sosial.

Sejak hari itu sampai sekarang, ada lebih dari 400 gereja di Singapura. Denominasi-denominasi utama telah merambah ke ladang misi Singapura sejak lama, seperti Presbyterian, Methodists, Lutheran, Baptist, Brethren, Assemblies of God dan Salvation Army. Lokalisasi dan kontekstualisasi gereja berlangsung dengan kuat lewat gereja-gereja yang berbudaya Tionghoa atau India, sehingga tidak heran jika di Singapura ada banyak gereja yang menggunakan dialek tertentu seperti Hakka, Kanton, atau bahkan Tamil bagi orang-orang Singapura India. Komunitas Kristen Tionghoa juga mewariskan beberapa karya, salah satunya Singapore Bible College.

Menurut data statistik, jumlah kekristenan tidaklah terlalu spektakular (14,6% pada tahun 2000) atau cuma menduduki urutan keempat. Mayoritas penduduk Singapura memang beragama Tionghoa tradisional. Walaupun begitu, gereja tersebar di seluruh penjuru Singapura, di tempat-tempat utama sampai di daerah pemukiman terpencil. Jika kita naik MRT (Mass Rapid Transit, semacam kereta) dan mengintip dari balik jendela, rasanya sih ada lebih banyak gereja dibanding kuil atau masjid. Namun data resmi statistik tetap menempatkan kekristenan di bawah agama Budha dan Islam.

Sebetulnya, pemerintah memberikan kebebasan kepada semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadahnya. Hanya tidak seperti di Indonesia, dimana kita diwajibkan memeluk satu agama, di sini orang bebas untuk tidak beragama. Tidak heran jika statistik "Free Thinker", sebutan untuk mereka yang tidak beragama, cukup tinggi terutama di kalangan generasi muda. Jumlahnya hanya sedikit di bawah jumlah orang Kristen.

Titik Balik Kebangkitan

Salah satu titik balik dalam sejarah kekristenan di Singapura adalah di era 90-an ketika gerakan Karismatik merambah ke kota singa ini. Bukan hanya terjadi penambahan kuantitas, tetapi gereja yang mula- mula dingin dan diam, serentak menjadi hangat dan bergerak. Salah satu gerakan yang patut dicatat dalam sejarah adalah gereja City Harvest yang kini menjadi gereja terbesar di Singapura, dengan jumlah anggota sekitar 15.000 orang. City Harvest yang didirikan pada tahun 1989 ini, seolah menjadi simbol gerakan gereja yang modern, modis, muda, dan melepaskan diri dari hal-hal yang tradisional.

Gerakan lain adalah FCBC (Faith Community Baptist Church) yang selain memiliki jumlah jemaat yang besar, juga memberikan dampak yang besar kepada masyarakat lewat pelayanan sosialnya yang disebut Touch Ministry. Pelayanan ini bergerak melalui pelayanan sosial untuk anak-anak, orangtua, dan orang yang kurang beruntung. Yang menarik, badan ini juga memiliki divisi pelayanan 'entertainment' yang memproduksi film-film bernafaskan kekristenan, namun dikemas untuk konsumsi umum.

Ada beberapa hal yang menarik untuk kita pelajari dari kekristenan di Singapura, yakni:

PERTAMA: Adanya fenomena kesatuan gereja yang cukup utuh. Kebangkitan gerakan Karismatik dapat berjalan mulus tanpa ada perpecahan, di tengah denominasi gereja Anglikan yang memiliki ritualistik yang tinggi. Orang boleh memilih, mau datang ke kebaktian kontemporer (yang karismatik) atau ke kebaktian tradisional.

Memang, tidak semua gereja Anglikan memiliki kebaktian kontemporer, namun semuanya berlangsung mulus-mulus saja. Denominasi yang lain seperti Metodis juga begitu. Selain itu, gereja-gereja di Singapura juga bersatu dalam gerakan Love Singapore di mana mereka berkumpul, berdoa dan membagi visi bersama. Hal ini berakibat pada meningkatnya antusiasme gerakan misi gereja-gereja Singapura ke Asia. Banyak sekali gereja-gereja lokal di sini yang melakukan misi ke Tiongkok, Kamboja, Indonesia, Jepang, dan sebagainya. Tidak heran jika Singapura mendapat julukan the Antioch of Asia (Antiokhia-nya Asia).

KEDUA: Tantangan orang Kristen di Singapura mungkin relevan juga buat kita di Indonesia. Dalam dua dekade yang lalu, ekonomi Singapura tiba-tiba meledak. Padahal, Singapura baru merdeka tahun 1965, sehingga masih dianggap anak bawang. Tahun 1970-an Singapura juga masih bukan apa-apa, namun sejak tahun 80-an sampai sekarang, kekuatan ekonomi Singapura tiba-tiba meledak. Pembangunan kota beserta infrastrukturnya seolah tak terhentikan.

Sisi lain dari 'ledakan' ekonomi ini adalah kerasnya kompetisi untuk hidup di negara pulau ini. Orang di sini sering mengucapkan anekdot bahwa agama orang Singapura yang sesungguhnya adalah uang. Repotnya, karena negara ini kecil dan sumber daya alam terbatas, maka rakyatnya masih terlena untuk 'disuapi' pemerintah dalam mencari jalan keluar. Akibatnya, goyangan krisis keuangan dalam beberapa tahun terakhir ini membuat keresahan masih menggigit.

Bayangkan saja, sebuah skenario yang normal. Sejak kecil anak- anak Singapura harus bersaing ketat di sekolahnya. Jika pada waktu duduk di bangku SD mereka sudah mengalami kegagalan, maka jalan ke depan semakin tertutup karena anak-anak yang 'gagal' tersebut akan langsung diarahkan untuk masuk ke institusi- institusi tertentu saja. Persaingan yang keras telah diperkenalkan sejak dini. Setelah lulus sekolah, langsung bekerja. Dan persaingan di sini lebih dahsyat lagi. Makanya, di Singapura terkenal istilah 'kiasu' atau takut kalah.

Selain persaingan dalam pekerjaan, warga Singapura pun dihadapkan dengan cicilan harga rumah dimana pembayarannya saja memerlukan waktu 30 tahun. Belum lagi cicilan-cicilan lain yang akan makin menumpuk terutama saat kita melihat tetangga atau kolega (teman sekerja) membeli mobil, pindah ke kondominum yang lebih bagus atau jadi anggota country club yang ekslusif. Padahal di saat- saat sekarang, PHK (pemutusan hubungan kerja) sudah jadi barang lumrah.

Kerasnya kehidupan yang materialistis plus benturan antara modernitas dengan nilai-nilai kekristenan menjadi pergumulan yang dihadapi oleh orang-orang Kristen di Singapura. Bagaimana membawa pesan Alkitab yang relevan dan menjawab kebutuhan serta kegelisahan mereka sehari-hari?

Allah tidak pernah berubah. Sang Penjunan pasti akan mampu membentuk dan membawa Singapura the Antioch of Asia sesuai dengan visi-Nya. Diedit dari sumber:

Judul Majalah : GetLIFE! Edisi 02/2004
Judul Artikel : Kebangkitan Gereja-gereja di Singapura
Penulis : Henry Sujaya
Penerbit : Yayasan Pelita Indonesia
Halaman : 74 - 76

Surat Anda

From: "Yohanes S." <yohsin@>
>Ykk dalam Kristus Ibu Natalia dan rekan rekan,
>Perkenankan saya, Yohanes, salah satu member grup milis e-JEMMi
>memperkenalkan diri. Yayasan Indonesian World Mission sebuah
>lembaga misi global baru yang saya kelola bersama beberapa saudara
>seiman. Lembaga misi ini lahir pada tanggal 13 Agustus tahun 2001
>dengan Visi dan Misi untuk menjadi Pelaku Misi dari Amanat Agung
>Kristus secara global dari Tubuh Kristus yang ada di Indonesia.
>Fokus misi ditujukan kepada bangsa bangsa lain di luar Indonesia.
>Untuk lebih jelas mengenai IWM silahkan lihat profil dan buletin
>yang saya lampirkan bersama ini. Tuhan memberkati dan selamat
>melayani.

Redaksi:
Terima kasih atas perkenalan dan kiriman informasinya. Kami berharap, jalinan perkenalan ini membuat kita bisa saling membantu dalam melakukan pelayanan misi di ladang kita masing-masing.

Jika IWM ingin mengirimkan informasi lebih detail dalam bentuk artikel, seupaya lebih banyak pembaca mengetahui visi misi IWM, silakan mengirimkannya kepada Redaksi,

kami akan senang sekali membantu menyebarkan informasi tentang IWM. Selamat melayani dan Tuhan memberkati.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 03/Januari/2005

Editorial

Salam sejahtera di dalam Kristus,

Saat ini, mata dunia tertuju pada negara-negara yang diluluh- lantakkan oleh badai tsunami. Beragam bantuan mengalir tiada henti dengan tujuan untuk membantu para pengungsi yang mengalami penderitaan, seperti di Aceh, Sumatra Utara, dan sekitarnya. Kesaksian Misi tentang pelayanan yang dilakukan Bible League menyadarkan kita tentang pentingnya memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang yang ditolongnya. Gereja-gereja pun tidak ketinggalan. Mereka menggalang dana, dan berupaya agar bisa terlibat dalam misi kemanusiaan bagi orang-orang yang membutuhkan.

Tidak dapat dipungkiri, ternyata orang-orang yang membutuhkan pertolongan rohani adalah juga orang-orang yang ada di lingkungan sekitar kita. Hal itu sesuai dengan judul Artikel Misi edisi ini yang intinya mengatakan bahwa ada ladang misi yang tersembunyi yang berada di gereja kita sendiri. Kita perlu belajar bagaimana memiliki hati yang peka untuk bisa melihat kebutuhan-kebutuhan tersebut. Karena itu, sudah menjadi tugas kita untuk juga memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang di sekitar kita yang belum mengenal Yesus. Selamat berkarya dan selamat belajar untuk menjadi peka dalam melayani orang-orang di gereja Anda.

Redaksi e-JEMMi

“ *"Untuk itulah Ia telah memanggil kamu oleh Injil yang kami beritakan, sehingga kamu boleh memperoleh kemuliaan Yesus Kristus, Tuhan kita."* ”

–(2Tesalonika 2:14)
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=2Tesalonika+2:14 >

DICARI: PARA PENGIRIM PESAN UNTUK MENYAMPAIKAN KABAR BAIK

Artikel Misi: Ladang Misi Yang Tersembunyi Di Gereja Kita

Evelyn Christenson

Dalam setiap denominasi, pada setiap gereja, ada ladang misi yang tersembunyi. Ada banyak orang yang namanya tertulis dalam daftar gereja, namun tidak memiliki hubungan dengan Kristus.

Kita tidak perlu menghakimi siapa yang Kristen dan siapa yang tidak -- itu urusan Tuhan. Tetapi Yesus berkata, "Jadi dari buahnyalah kamu akan mengenai mereka" (Matius 7:20). Kita bisa menjadi pengawas buah. Jikalau anggota gereja tidak bertumbuh di dalam Kristus, jika mereka membenci setiap orang dan tidak mengasihi, jika tidak ada buah-buah dalam hidup mereka, mungkin mereka bukan orang Kristen.

Saya melihat bahwa tiga perempat dari para pengunjung gereja yang hadir dalam seminar saya berdoa keras-keras untuk memastikan bahwa mereka mempunyai hubungan dengan Allah. Inilah orang-orang yang berusaha keras untuk berubah, tetapi mereka belum yakin apakah mereka mengenal Yesus Kristus.

Ini terjadi di Australia dalam sebuah seminar yang disponsori oleh kelompok pemahaman Alkitab bagi wanita. Lima ratus dari seribu wanita yang datang ke seminar itu berdoa keras-keras untuk memastikan bahwa mereka mempunyai hubungan dengan Tuhan Yesus. Setelah itu, saya bertemu dengan para pemimpin kelompok itu. Mereka terkejut, karena sebagian besar dari orang-orang yang berdoa keras- keras untuk menerima Kristus itu sebenarnya adalah wanita-wanita yang telah bertahun-tahun mengikuti pendalaman Alkitab. Para pemimpin itu berkata kepada saya, "Ada satu hal yang telah Anda ajarkan kepada kami, yaitu bahwa kami belum menjelaskan dalam bahan- bahan pelajaran kami bagaimana menemukan Yesus Kristus. Kami membiarkan orang-orang ini belajar Alkitab, dengan anggapan bahwa mereka telah memiliki hubungan pribadi dengan Kristus."

Hal yang sama berlaku juga di gereja-gereja kita. Salah satu denominasi gereja yang terbesar di Amerika memperkirakan bahwa 30 persen dari anggotanya bukan orang Kristen. Denominasi lain memperkirakan bahwa sampai 70 persen anggotanya adalah orang Kristen karena tradisi: yaitu anggota gereja yang pergi ke sekolah Minggu dan berpartisipasi dalam kelompok kaum muda dan telah melewati semua persyaratan menjadi anggota gereja, tetapi tidak pernah memiliki hubungan pribadi dengan Tuhan Yesus. Inilah alasan utama mengapa para anggota gereja tidak bisa bertumbuh. Mereka tidak mengenal Kristus sebagai Juruselamat mereka.

Bagaimana kita menjangkau ladang misi yang tersembunyi dalam gereja- gereja kita ini?

1. Periksa, tetapi jangan menghakimi.
   Satu-satunya yang berhak menghakimi adalah Tuhan. Tugas kita adalah mendorong orang untuk bertumbuh. Tetapi, kita tidak boleh melarang orang

masuk hanya karena kita pikir, mereka tidak mengenai Kristus. Jikalau mereka mengatakan mengenal Kristus, kita harus percaya.

2. Berikan kesempatan kepada orang-orang itu untuk menerima Kristus.
   Dalam pelayanan, dalam pelajaran Alkitab, dalam kelas sekolah Minggu, kita hendaknya pada waktu-waktu tertentu menerangkan dasar-dasar keselamatan dan memberikan kesempatan kepada orang- orang yang belum yakin akan hubungan mereka dengan Tuhan agar bertobat dan percaya.
3. Berikan tantangan kepada mereka yang menyatakan telah mengenal Kristus.
   Kita hendaknya jangan mau menjadi nomor dua dalam pertumbuhan rohani kita atau pertumbuhan rohani orang-orang yang ada di sekitar kita. Dalam kelompok-kelompok kecil dan dalam persekutuan doa, kita bisa menganggap satu sama lain bertanggung jawab atas tugas mulia yang sudah diberikan Tuhan kepada kita.
4. Lebih dari segalanya, kasihilah.
   Kita harus mengasihi, baik orang Kristen maupun orang non- Kristen. Kita wajib memenuhi kebutuhan mereka entah mereka memiliki hubungan dengan Tuhan atau tidak.

Sumber:
Sumber:

Judul Buku	: Pola Hidup Kristen -- Penerapan Praktis
Penyusun Buku	: Josh McDowell
Judul Artikel	: Ladang Misi yang Tersembunyi di Gereja Kita
Penulis Artikel	: Richard Lovelace
Penerbit	: Yayasan Penerbit Gandum Mas bekerja sama dengan Lembaga Literatur Baptis dan Yayasan Kalam Hidup YAKIN -- 2002
Halaman	: 1020 - 1021

Sumber Misi

Action International Ministries

==> http://www.actionintl.org/ ACTION adalah sebuah organisasi misi non denominasi yang mengutus misionaris ke pusat-pusat urbanisasi di Asia, Amerika Latin, dan Afrika. Para misionaris ACTION memberitakan Injil dan kasih Kristus kepada anak-anak yang mengalami pelecehan dan juga keluarga mereka melalui pelayanan-pelayanan praktis, khususnya untuk menjangkau para keluarga miskin. Strategi pelayanan ACTION terbagi menjadi tiga bagian, yaitu penginjilan, pemuridan, dan pengembangan.

Adventures In Missions (Aim)

==> http://www.adventures.org/ Adventures In Missions adalah organisasi misi interdenominasi yang memfokuskan diri pada pelayanan pemuridan sebagai salah satu bentuk pelayanan misi. AIM meresponi panggilan Allah untuk membangun suatu generasi yang bersedia untuk melatih orang untuk menjadi "penghasil murid" yang secara radikal berkomitmen untuk melayani Dia.

Doakan Misi Dunia

Indonesia

Perwakilan dari International Aid, saat ini berada di Indoensia untuk melihat usaha-usaha pemberian bantuan bagi para korban tsunami. Respon darurat terus mengalir bagi mereka yang mengalami musibah tsunami di Indonesia. Dari Jakarta, perwakilan ini mengatakan bahwa banyak orang melihat lingkup kerusakan dari dua dimensi. Berada di antara kedua dimensi itu membuat kita melihat akan mendesaknya kebutuhan untuk penyediaan rumah/tempat tinggal. "Saat Anda melihat foto atau video tentang bencana itu, maka Anda hanya melihat dari satu sisi saja. Namun ketika Anda sendiri berdiri tepat di tengah-tengah wilayah yang dulunya adalah sebuah kota dan melihat ke segala penjuru, maka Anda hanya melihat puing-puing kehancuran -- kota itu benar-benar dihancurkan oleh sebuah kekuatan yang tidak dapat dilawan. Perwakilan ini juga mengatakan bahwa International Aid berharap dapat mengirimkan bantuan sebesar 5-10 juta dollar. Masih ada lebih banyak bantuan yang tersedia. "Saya tidak dapat menghitung jumlah orang dari berbagai negara yang mempunyai harapan sama bahwa mereka bersedia menjadi orang pertama yang menyatakan kasih Kristus. Ingat, bahwa bagian dari Indonesia ini sebelumnya merupakan wilayah yang tertutup, sampai terjadinya bencana ini. Hanya karena tsunami, orang-orang dari luar wilayah itu diizinkan masuk. [Sumber: Mission Network News, January 11th 2005]

Pokok Doa

- Doakan International Aid dalam usahanya untuk membantu korban bencana tsunami di Aceh.
- Berdoa supaya dibalik bencana yang menimpa Aceh saat ini ada pintu-pintu terbuka untuk memberitakan Kabar Baik.

Venezuela

"Ketika mengunjungi sebuah sekolah misi di Venezuela, kami bertemu dengan mantan tukang sihir," tulis penginjil Paul Otremba. "Pada waktu masih kecil, ia adalah anak yang percaya pada roh dan cukup terbiasa untuk berhadapan dengan roh-roh jahat. Ia selalu ditemani oleh satu roh jahat yang memberi perintah kepada roh jahat lainnya yang lebih rendah kekuatannya agar menuruti perintah anak muda itu. Suatu hari, anak muda tersebut memerintahkan roh jahat pelindungnya untuk melukai seorang Kristen. Roh-roh jahat itu kembali dengan membawa berita bahwa mereka tidak dapat mencelakai orang Kristen itu karena dia lebih berkuasa. Roh-roh jahat itu bahkan terbakar ketika mereka mencoba untuk menyentuhnya. Berita itu mengejutkan tukang sihir muda itu karena ia selalu berpikir bahwa ia telah bekerja dengan kuasa yang paling kuat. Ia mulai melakukan percobaan. Dia mencoba untuk menemukan siapa yang dapat ia celakai dan siapa yang tidak. Ia bisa mengganggu orang-orang Kristen yang tidak mempunyai persekutuan yang nyata dengan Yesus, tetapi ia tidak dapat menyentuh pengikut Yesus yang setia. Kemudian ada seorang yang bercerita banyak tentang Yesus kepadanya. Sekarang tukang sihir muda itu telah bertobat dan menjadi murid Yesus." Dia berkata

kepada saya, "Mengapa tidak dari dulu ada orang yang menceritakan tentang Yesus kepadaku." [Sumber: FridayFax, January 7, 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk tukang sihir muda yang telah dimenangkan. Doakan agar dia bisa menjadi saksi Kristus bagi mereka yang dulunya berprofesi sama dengan dirinya.
- Ada banyak roh jahat yang menguasai jiwa orang-orang Venezuela. Berdoa supaya Allah memberi perlindungan dan kekuatan bagi para pekerja misi yang saat ini melayani di Venezuela, khususnya dalam menghadapi para penguasa dari kerajaan kegelapan tersebut.

Guinea Bissau

Negara di Afrika Barat ini berpenduduk sejumlah 1,3 juta orang. Sekitar 2,5% diantaranya memeluk agama Kristen (Kami bersyukur karena dalam tiga tahun ini, jumlah tersebut bertambah terus. Ini merupakan buah dari doa-doa syafaat saudara-saudara seiman). Suku- suku terabaikan di negara ini, antara lain Fula, Mandinga, Nalu, Susu, Soninke, Jahanka, Pajadinka, Manika, Wolof, dan Badyara. Semuanya belum pernah diinjili dan diperlukan tambahan pekerja misi dari dalam dan luar negeri.

Di negara kecil yang sangat miskin dan politiknya tidak stabil ini, ada pekerja misi dari Indonesia yang memberitakan Injil di antara orang Animis di berbagai desa dan daerah. Puji TUHAN, jemaat-jemaat baru dapat didirikan dan bertumbuh. Selain itu, para pekerja misi ini masing-masing memuridkan petobat baru agar bisa bertumbuh dalam Kristus dan menjadi dewasa dalam iman. Komunikasi keluar negeri sulit, karena kantor pos tidak berfungsi, sedangkan telepon dan email hanya ada di ibukota saja. [Sumber: Doa SWI Jan/Feb 05]

- Doakan keamanan di negara ini dan persiapan pemilihan Presiden pada bulan Maret 2005 yang akan datang supaya Allah memberi hikmat karena pengaruh militer di negara ini yang masih sangat kuat.
- Berdoa untuk pembangunan pusat pemuda (youth centre) dimana para misionaris bisa melakukan pelayanan penginjilan dan pemuridan di antara para pemuda.

Doa Bagi Indonesia

Kantor Sending Wec Indonesia (SWI)

- Doakan penyebaran Majalah misi TERANG LINTAS BUDAYA (TLB) No. 58 dengan judul TIBET, surat doa versi cetak, dan surat doa versi e-mail dalam bahasa Inggris. Berdoa supaya melalui surat doa tersebut makin banyak orang Kristen menjadi sadar tentang pelayanan penginjilan sedunia yang sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai anak TUHAN. Doakan juga penyusunan TLB No. 59. Apabila, Anda belum berlanggangan TLB, silakan kirim e-mail ke alamat <indosb@indo.net.id>.

- Berdoa agar TUHAN memanggil tambahan tenaga buat pelayanan perintisan di berbagai negara di dunia (Matius 9:36-39) dan untuk pelayanan di kantor SWI. Masih banyak tenaga diperlukan untuk memberitakan Injil kepada suku-suku terabaikan. Siapa perlu informasi lebih rinci, bisa menghubungi SWI melalui email <indosb@indo.net.id>

- Jangan berhenti mendoakan mereka yang merasa terpanggil untuk melayani di ladang TUHAN dan sudah siap menjadi misionaris di antara suku-suku terabaikan di dalam dan di luar negeri. Biasanya mereka menghadapi berbagai kendala dalam persiapan. Doakan supaya mereka tidak frustasi. Mereka perlu ketabahan dan dukungan doa syafaat dari orang-orang percaya.

- Doakan umat Kristen di Indonesia, agar kepada mereka diberi visi oleh TUHAN sendiri untuk melihat satu wawasan di ujung bumi sebagai dasar untuk perkembangan gereja mereka sendiri. Diharapkan umat Kristen mau dengan sukacita mendukung (1Tawarikh 29:9-14), mendoakan (Kolose 4:3), dan mengutus para pekerja lintas budaya (Kisah Para Rasul 13:1-3).

- Berdoa agar ada lebih banyak persekutuan doa misi didirikan di mana-mana, khususnya untuk mau mendoakan pelayanan di dalam dan di luar negeri serta para pemberita Injil di wilayah-wilayah tersebut. Ada satu hak istemewa yang TUHAN berikan kepada kita, yaitu bahwa kita diberkati oleh Yesus agar kita bisa memberkati orang-orang yang belum mengenal Kristus.

- Kami berharap, Anda semua membagikan pokok doa ini kepada saudara- saudara kita seiman yang mempunyai beban untuk berdoa syafaat. Dengan demikian, ada lebih banyak orang Kristen yang rindu ikut menggumuli pokok doa di hadapan TUHAN kita.

- Para misionaris SWI, staf kantor, dan tim doa SWI sangat berterima kasih atas semua dukungan doa di tengah-tengah banyak tantangan yang dihadapi.

- Kami berdoa untuk Anda agar semakin dikuatkan melalui doa syafaat untuk pelayanan-pelayanan yang mereka lakukan di beragam tempat.

[Sumber: Doa SWI Jan/Feb 05]

Kesaksian Misi: Kiprah Para Pekerja Bible League Di Asia

Para pekerja di Asia yang dilatih Bible League telah siap melayani untuk memberitakan Kabar Baik. Pelayanan Bible League telah memberikan dampak di semua wilayah yang dihantam tsunami, khususnya di Sri Lanka, India, Thailand, dan Indonesia. Bersyukur karena para staf Bible League dan pusat-pusat pelayanannya di semua wilayah tersebut bisa selamat dari bencana dan stok Alkitab yang tersedia tidak mengalami kerusakan.

Saat ini, ribuan partner lokal dan relawan yang telah dilatih oleh Bible League untuk memberitakan Kabar Baik dan memuridkan mulai aktif melayani kebutuhan-kebutuhan komunitas di lingkungan mereka. Fokus pelayanan saat ini adalah menyediakan kebutuhan jasmani dan rohani bagi para korban bencana sekaligus keluarga mereka.

Contohnya di Sri Lanka, gereja-gereja yang tidak mengalami kerusakan menjadi tempat berteduh bagi para pengungsi. Para pemimpin PA lokal yang telah dilatih Bible League dan para perintis gereja mulai bekerja di lima daerah yang mengalami kerusakan paling parah. Fokus pelayanan mereka adalah mendampingi para keluarga beserta anggota keluarganya termasuk anak-anak. Mereka akan menyediakan bacaan- bacaan rohani, melakukan pelayanan konseling, dan menenangkan setiap keluarga yang dilanda musibah. Mereka juga akan membantu penyediaan sekolah bagi anak-anak.

Beberapa organisasi kemanusiaan telah bekerjasama dengan Bible League untuk memantapkan jaringan mereka dengan para relawan lokal supaya mempercepat pendistribusian bantuan ke lima daerah tersebut. Lebih dari tiga tahun terakhir ini, Bible League telah melatih lebih dari 116.000 orang Kristen lokal yang tinggal di negara-negara yang baru-baru ini dilanda tsunami. Mereka menyediakan bacaan rohani dan melatih orang-orang Kristen lokal tersebut agar dapat melayani penduduk di sekitarnya. Karena orang-orang Kristen lokal ini tinggal dan bekerja di daerah-daerah yang membutuhkan bantuan, maka mereka sekarang menjadi sarana-sarana yang sangat berguna di tangan Tuhan.

Sekarang, jaringan yang telah dibentuk dengan orang-orang Kristen lokal ini menjadi infrastruktur yang efektif dalam memberikan respon kepada mereka yang membutuhkan. Bantuan Anda akan menolong Bible League dalam memberikan konseling, perawatan, dan dukungan rohani bagi korban tsunami. Silakan berkunjung ke Situs Bible League untuk mengetahui informasi lebih banyak tentang organisasi ini dan bantuan apa yang bisa Anda berikan untuk memberitakan Kabar Baik.

Diterjemahkan dari sumber:
==> http://www.bibleleague.com.au

Surat Anda

From: Dian <diane@>
>Shalom,
>Thxs to You Jesus!
>Wah saya sangat berterima kasih untuk pengiriman edisi e-JEMMi.
>Minggu kemarin saya masih bingung mau masukin artikel apa di warta
>gereja. Namun ada artikel-artikel e-JEMMi yang selama ini blm saya
>pakai untuk warta krn terlampau panjang (terpaksa diedit dulu).
>Setelah doa pagi, saya mikir artikel atau pokok doa apa yang bisa
>saya masukkan dan bisa menarik perhatian jemaat untuk membaca dan
>mendoakannya. Saya sungguh bersyukur, woow ... terima kasih!
>Renungan Tsunami dan Pokok Doa "Tragedi Gempa dan Tsunami di Aceh"
>yang dimuat di e-JEMMi 01 tahun ini sangat tepat sekali saya taruh
>di warta. Tuhan memberkati ya, saya dukung dlm doa terus untuk
>e-JEMMi!!
>JBU, Dian

Redaksi:
Senang sekali kami menerima e-mail Anda. Kami sungguh bersyukur jika bahan-bahan yang ada dalam e-JEMMi bisa dipakai untuk materi warta gereja. Harapan kami, semakin banyak orang Kristen yang bersedia untuk berdoa bagi pelayanan misi di berbagai penjuru Indonesia. Jika kami boleh tahu, Anda bergereja di mana dan apakah kami bisa mendapatkan contoh cetakan warta di gereja Anda? Terima kasih atas perhatiaannya. Jangan lupa untuk menyertakan sumber asli dan alamat berlangganan e-JEMMi (penerbit versi elektronik) di bahan yang Anda masukkan ke warta gereja. Selamat melayani.

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 04/Januari/2005

Editorial

Salam dalam sejahtera,

Edisi e-JEMMi minggu ini mengajak Anda untuk mengenal seorang tokoh pekabar Injil yang sangat istimewa bagi orang-orang di Indonesia Timur, Joseph Kam. Tokoh misi yang satu ini berperan secara aktif dalam memberitakan Injil di Maluku sejak tahun 1815. Semangat dan kerinduan beliau yang besar untuk memberitakan Injil patut dijadikan contoh bagi generasi sekarang ini.

Beberapa sumber misi yang kami hadirkan minggu ini sangat berguna bagi Anda yang ingin mempelajari bagaimana menginjili secara online dan bagaimana ikut terlibat di dalamnya. Selain itu, beberapa pokok doa luar negeri, yaitu dari Haiti, Meksiko, dan Thailand akan menjadi fokus doa kita minggu ini. Sedangkan pokok doa dalam negeri, seperti kita telah ketahui, akan kita fokuskan pada masalah bencana banjir yang melanda beberapa kota di Indonesia.

Selamat berdoa dan selamat membantu saudara-saudara kita yang menderita.

Redaksi e-JEMMi

ALLAH MEMBERI PENGHIBURAN KEPADA KITA

SUPAYA KITA MENJADI PENGHIBUR ORANG LAIN

Tokoh Misi: Joseph Kam

Joseph Kam adalah seorang pekabar Injil yang memberikan darah segar kepada tubuh para jemaat di Maluku yang ditinggalkan terlantar sesudah bubarnya VOC di Indonesia pada tahun 1799. Oleh jemaat- jemaat di Maluku, Kam diberi gelar Rasul Maluku.

Kam dilahirkan pada September 1769. Ayahnya bernama Joost Kam, seorang tukang pangkas rambut, pembuat rambut palsu, dan pedagang kulit di s'Hertogembosch, Belanda. Kakeknya berasal dari Swiss, Peter Kam, namanya. Ia datang ke Belanda sebagai tentara sewaan dan di Belanda menikah dengan seorang gadis Belanda.

Keluarga Kam adalah anggota gereja Hervormd yang setia, tetapi suasana rumah tangga mereka dipengaruhi oleh semangat pietisme Herrnhut. Mereka mempunyai hubungan dengan kelompok Herrnhut di Zeist. Joseph Kam sering mengunjungi kelompok ini sehingga ia sangat dipengaruhi olehnya.

Setelah Kam menyelesaikan pendidikan rendahnya, ia tidak melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi. Ia membantu ayahnya dalam usaha perdagangan kulit. Dalam usaha perdagangan kulit inilah, Kam sering mengunjungi Zeist. Akibatnya adalah timbulnya keinginan yang kuat dalam diri Kam untuk memberitakan Injil kepada orang kafir. Namun, keinginannya itu ditahannya bertahun-tahun karena orangtuanya tidak rela untuk melepaskannya. Orangtuanya menginginkan agar Joseph tetap membantu usaha perdagangan kulit itu karena kakaknya, Samuel Kam, sudah menjadi pendeta di Berkel.

Pada tahun 1802 ayah dan ibunya meninggal. Usaha perdagangan kulit merosot, dan pada akhirnya kegiatannya dihentikan. Joseph mencari pekerjaan lain, yaitu menjadi pesuruh pada Mahkamah Nasional. Pada tahun 1804 Joseph menikah, namun istrinya itu meninggal pada waktu melahirkan anaknya yang pertama. Beberapa bulan kemudian, anaknya meninggal juga.

Sekarang tekadnya untuk menjadi pekabar Injil sudah bulat. Ia melamar ke NZG pada tahun 1807. Ia mempersiapkan diri untuk menjadi pekabar Injil di Denhaag dan Rotterdam pada beberapa orang pendeta. NZG belum memiliki sekolah pekabar Injil sendiri. Pada tahun 1811, pendidikan persiapannya dianggap selesai, namun Joseph belum dapat diberangkatkan sehubungan dengan keadaan perang yang masih berkecamuk. Belanda pada masa ini menjadi negara satelit Perancis, sehingga ia terseret dalam peperangan dengan Inggris. Indonesia sendiri dirampas oleh Inggris dari Belanda.

Berhubung Kam belum dapat diberangkatkan, maka NZG meminta kepada kelompok Herrnhut di Zeist untuk memakai tenaga Kam untuk sementara waktu. Di sinilah Kam mendapat latihan yang sangat berguna bagi pekerjaannya kelak di Maluku.

Sementara itu, NZG berusaha mencari jalan untuk menyelundupkan Kam ke Inggris. Berkat kerjasama dengan LMS (London Missionary Society), Kam dapat dikirimkan ke

Indonesia. Namun, LMS harus mengujinya sekali lagi, dan ternyata Kam lulus dalam ujian tersebut, sehingga ia tidak lagi diharuskan menempuh pendidikan di London. Pada tahun 1813, Kam ditahbiskan menjadi pendeta di London. Pentahbisan jabatan pendeta merupakan tindakan yang sangat bijaksana karena dengannya, Kam dapat melayani sakramen di Indonesia. Pada tahun 1814, diusia yang ke-33, Kam menuju Maluku, bersama-sama dengan Bruckner dan Supper. Sambil menunggu kapal ke Maluku, Kam bekerja untuk sementara waktu di Gereja Protestan Surabaya. Di gereja tersebut, ia membentuk satu kelompok kecil: Orang-orang Saleh Surabaya. Kelompok ini sangat giat dalam pekerjaan pemberitaan Injil.

Pada tahun 1815, Kam meninggalkan Surabaya dan pergi ke Ambon. Pada bulan Maret 1815, Kam tiba di Maluku. Ia memulai pekerjaannya untuk menghidupkan kekristenan di Ambon yang menyedihkan itu karena sudah terlalu lama diterlantarkan. Ia mengadakan kunjungan-kunjungan ke jemaat-jemaat di Ambon, Haruku, Seram selatan, dan Saparua. Dalam kunjungan itu ia berkhotbah, membaptiskan orang, melayani Perjamuan Kudus, memperdamaikan pertengkaran-pertengkaran yang terjadi.

Pada tahun yang sama, Kam melangsungkan pernikahannya dengan seorang gadis Indo-Belanda, Sarah Timmerman, yang dengan setia mendampinginya dalam pekerjaannya di Maluku.

Kunjungan diadakan terus-menerus di seluruh kepulauan Maluku, bahkan sampai ke Minahasa, Sangir Talaud dan ke Timor. Perjalanan- perjalanan ini sangat melelahkannya, namun semangatnya untuk bekerja bagi Tuhan, menghiburnya. Jemaat-jemaat ini dikuatkan dan dihidupkan oleh pelayanan yang tak kenal lelah oleh Joseph Kam.

Berhubungan dengan beratnya pekerjaan, maka Kam segera meminta tenaga pekabar Injil dari NZG, segera setelah Indonesia diserahkan kembali kepada Belanda. Sekarang setelah tenaga-tenaga baru berdatangan, maka Ambon menjadi pusat untuk Indonesia Timur. Semua pekabar Injil untuk Indonesia Timur harus melewati Ambon. Kini Kam bersama istrinya bertindak sebagai pembimbing dari tenaga-tenaga baru ini. Sarah mengajarkan bahasa Melayu dan sementara itu, Kam membawa mereka kepada jemaat-jemaat supaya mereka mengenal pekerjaan secara langsung.

Kam terus saja mengadakan perjalanan keliling mengunjungi jemaat- jemaat sampai akhir hidupnya. Kam menderita sakit payah dalam perjalanannya ke Maluku Tenggara, sehingga ia terpaksa kembali ke Ambon. Segala usaha untuk menyelamatkan jiwanya tidak berhasil. Joseph Kam meninggal pada tanggal 18 Juli 1833 setelah berjerih payah selama 20 tahun di Maluku.

Kam dikenang sebagai Rasul Maluku sebagaimana ditulis di atas batu nisannya di Ambon. Banyak terdapat dongeng mengenai kuasa doa-doa Kam di Maluku.

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh dalam Gereja
Penulis : Drs. F.D. Wellem, M.Th.
Penerbit : PT. BPK Gunung Mulia Jakarta - 1999
Judul : Kam, Joseph
Hal : 155 - 157

Sumber Misi

Web Evangelism Bulletin

==> http://www.gospelcom.net/guide/webevangelismbulletin.html
==> <guide@web-evangelism.com> [Subscribe]
Web Evangelism Bulletin adalah newsletter via email yang ditujukan bagi umat Kristen. Newsletter ini dikirim sebulan dua kali. Fokus dari Web Evangelism Bulletin adalah menampilkan:

- berita, ide, dan strategi baru seputar penginjilan online; * isu-isu lain yang berkaitan dengan penginjilan yang efektif; * informasi tentang bagaimana memahami dunia dan budaya di sekitar kita;
- promosi situs-situs web Kristen; dan
- tips bagi para webmaster.

Newsletter ini sangat menarik, khususnya bagi mereka yang tertarik untuk terlibat dalam pelayanan penginjilan online. Bagi Anda yang kurang mahir dalam berbahasa Inggris, maka Anda bisa menggunakan fasilitas penerjemahan online yang disediakan oleh Web Evangelism Bulletin dalam situsnya.

Who Is Jesus Christ?

==> http://www.whoisJesus-really.com/
Who Is Jesus Christ? adalah salah satu bentuk studi Alkitab yang multilingual dan interaktif dari Campus Crusade for Christ. Studi yang ditampilkan melalui situs ini berisi tentang garis besar kehidupan Yesus, nubuatan tentang diri-Nya, pernyataan-Nya, dan pengaruh-Nya bagi dunia. Situs ini juga sekaligus memberikan undangan bagi para pengunjung agar mereka mempunyai persekutuan pribadi dengan Allah. Silakan berkunjung dan bagikan informasi ini kepada mereka yang ingin mengenal Yesus.

Now Try God

==> http://www.nowtrygod.com/
Now Try God adalah situs yang memberikan bantuan kepada pengunjung untuk selangkah demi selangkah mendedikasikan hidupnya bagi Kristus. Situs ini cukup atraktif meskipun tidak menggunakan grafis yang terlalu berat, tulisannya bermutu, dan Alkitabiah. Silakan berkunjung.

Doakan Misi Dunia

Haiti

Pemandangan di Haiti seperti bekas luka yang menganga setelah negara ini dihantam badai tropis Jeanne. Ratusan orang kehilangan rumah dan kelaparan sejak terjadinya bencana banjir pada September 2004 yang membunuh lebih dari 2000 orang dan menyebabkan lumpuhnya kota. Perwakilan dari Christian World Outreach (CWO) berkata bahwa sejak terjadinya tsunami, Haiti menjadi terlupakan. Namun hal itu tidak mengubah fakta tentang pentingnya bantuan bagi penduduk yang selamat dari badai di Haiti. "Sekarang, tentu saja air sudah tidak ada, tetapi semua harta milik mereka telah ikut hilang. Semua yang dulu mereka miliki telah musnah ditelan lumpur dan tersapu banjir. CWO tetap berkomitmen untuk membantu dalam nama Kristus. Perwakilan tersebut mengatakan bahwa masih ada banyak orang yang berkomitmen untuk memberikan dan mengangkut bantuan bagi orang-orang yang menderita dan membutuhkan. Meskipun demikian, CWO masih butuh banyak bantuan untuk bisa merealisasikan pelayanan tersebut di Haiti. [Sumber: Mission Network News, Januari 17th 2005]

Pokok Doa

- Doakan CWO agar dapat terus mengirimkan bantuan ke Haiti dengan segala sarana yang mereka miliki.
- Berdoa agar gereja dapat menggunakan kesempatan ini sebagai cara untuk menolong sesama, dengan mengirimkan para relawan, dan mewartakan Kabar Baik.

Meksiko

Sementara itu, dua wanita di Meksiko, menggunakan metode dari Bible League untuk melakukan penginjilan dan pemuridan. Mereka berdua menggunakan waktu dua hari dalam seminggu untuk mensharingkan firman Tuhan dengan tujuh keluarga. Kedua wanita itu merupakan bagian dari "Project Philip" (Proyek Filipus) yang melatih orang-orang percaya untuk memimpin pemahaman Alkitab, dan mendorong para anggotanya untuk bisa memiliki Alkitab sendiri. Karena kebenaran Alkitab menjadi pegangan bagi para keluarga ini, maka tidak mengherankan jika terjadi perubahan-perubahan yang menakjubkan. Baik secara individu maupun keluarga, mereka mengalami transformasi secara berangsur-angsur. Hasilnya dan komunitas di sekitarnya juga mengalami perubahan. [Sumber:Mission Network News, January 18th 2005)

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk pelayanan yang dikerjakan oleh dua wanita Meksiko tersebut dan doakan terus untuk pelayanan penginjilan di Meksiko.
- Berdoa untuk keluarga-keluarga lain di Meksiko yang belum mengenal kebenaran Alkitab supaya mereka juga bisa mengalami transformasi melalui kesaksian dari keluarga-keluarga yang telah dimenangkan.

Thailand

Sekitar tiga minggu yang lalu, tsunami telah melanda Asia, dan orang-orang Kristen telah memberikan respon-respon yang positif. Perwakilan dari Campus Crusade sedang menyiapkan Proyek Film YESUS di Thailand. Perwakilan tersebut mengatakan bahwa organisasinya telah mengirim 250 siswa dan staf untuk membantu pasukan militer dalam menyediakan bantuan. Namun, pelayanan yang sesungguhnya terjadi ketika mereka mempunyai kesempatan untuk berbicara langsung dengan para korban. "Kami hanya mendengarkan cerita-cerita mereka. Kami hanya sekilas menjelaskan bahwa Allah mengasihi mereka dan dapat memberi mereka harapan baru. Dan kami bertanya, apakah kami boleh berdoa untuk mereka. Mereka menerima doa kami dan pada hari berikutnya ketika kami kembali, mereka sudah sangat terbuka." Banyak orang yang mulai membuka hati kepada Kristus. Perwakilan itu juga mengatakan bahwa keterbukaan itu membuka jalan bagi penyaluran video Film YESUS ke wilayah tersebut. "Kami merasa bahwa kita dapat menggunakan kesempatan ini untuk mendistribusikan Film YESUS ke setiap rumah karena sekarang mereka lebih terbuka. Saat ini, kami merasa bahwa mereka membutuhkan penghiburan karena banyak di antara mereka yang kehilangan anggota keluarga yang mereka kasihi." [Sumber: Mission Network News, January 17th 2005]

Pokok Doa

- Berdoa untuk para siswa dan staf yang menjadi relawan di Thailand agar mereka bisa melayani kebutuhan para korban dan memberikan penghiburan yang mereka butuhkan.
- Berdoa untuk penduduk Thailand agar mereka semakin terbuka untuk mengenal kasih Allah dan percaya bahwa Ia akan memberikan pengharapan baru.

Doa Bagi Indonesia

Bencana Banjir Di Beberapa Kota

Tak henti-hentinya bencana melanda Indonesia. Belum reda berita tentang bencana tsunami, sekarang telah disusul dengan bencana banjir di beberapa kota di Indonesia seperti di Jakarta, Aceh, Jambi, Palangkaraya dan beberapa tempat lain. Banjir yang melanda kota-kota tersebut telah menyebabkan gangguan kelancaran lalu-lintas dan terjangkitnya penyakit, seperti demam berdarah, diare, dan lain- lain. [Dari berbagai sumber]

Pokok Doa

- Doakan untuk mereka yang harus mengungsi karena wilayahnya terendam air. Jumlah para pengungsi ini diperkirakan akan terus bertambah karena hujan masih akan turun pada bulan Januari ini.

- Berdoa untuk pemerintah daerah agar dapat cepat mengambil tindakan untuk bersama-sama masyarakat menanggulangi bencana banjir ini, seperti membersihkan selokan atau tempat-tempat dimana aliran- aliran pembuangan air tersumbat.

- Doakan agar masyarakat ikut ambil bagian bekerjasama menolong memenuhi kebutuhan para pengungsi, khususnya kebutuhan pangan dan obat-obatan.

- Berdoa agar melalui bencana ini, masyarakat bisa mulai sadar lingkungan. Mereka bisa ikut mencegah tindakan penebangan hutan yang sewenang-wenang, menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya terutama sungai-sungai. Mereka juga tidak membuang sampah sembarangan. Dengan demikian, bahaya banjir bisa dicegah dan diantisipasi sedini mungkin.

Surat Anda

From: Santoso <saint@>
>Hello teman2 se Iman,
>Terima kasih atas berita yang dikirim melalui e-mail dan
>kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk meng-copy dan
>menyebarkan kepada orang2/teman2 lain. Ini merupakan berkat yang
>berkelimpahan dimana saya mengirimkan kepada teman2 baik mereka ke
>gereja Pantekosta atau Karesmatik atau Protestan. Yang penting bagi
>saya adalah menjadi saluran berkat kepada mereka2. Sehingga setelah
>mereka menerima e-mail ini dan membacanya lalu membagikan kepada
>teman yang lain. Wah, ini yang sangat menggembirakan bagi saya
>karena kita sudah bisa menjadi saluran berkat. Terima kasih atas
>jalanNYA yang mengenalkan saya dengan i-kan-misi group, dimana kita
>bisa sama2 mengembangkan kabar baik yang bermutu isinya ini.

>
>Dan saya ada idea yang baik, untuk sharing kepada kalian di i-kan-
>misi, tetapi sebelum saya memulai sharing ini harapan saya ingin
>berkenalan terlebih dahulu, bolehkan?, untuk siapakah yang
>bertanggung jawab atas ini semua?, dan dimanakah alamat di
>Indonesia?, dan juga nomer telponnya juga?. Rencana ini bukan untuk
>business tapi saya ber-focus pada pelayanan injil/missi. Kalian
>bisa kirim ke saya melalui e-mail (yang termurah & efisien) atau
>kirim melalui post ke alamat saya di kantor.
>GOD BLESS EVERYONE ALWAYS,
>Sincerely,
>Santoso S

Redaksi:
Kami setuju dengan Anda, bahwa untuk membagikan berkat Tuhan tidak harus melihat aliran atau denominasi gereja. Kami juga percaya bahwa berkat yang Anda bagikan dari e-JEMMi akan menjadi berkat bagi pekerjaan misi di Indonesia, khususnya dalam hal berdoa syafaat.

Kami senang sekali Anda ingin mengenal kami (pelayanan e-JEMMi) lebih dekat. Untuk itu, silakan berkunjung ke situs kami di e-MISI, dengan alamat:
==> http://www.sabda.org/misi/

Pelayanan e-MISI dan e-JEMMi adalah pelayanan literatur lewat internet, oleh karena itu kantor kami adalah kantor virtual di internet. Untuk menghubungi Redaksi, silakan mengirimkan e-mail ke alamat Redaksi di <staf-misi@sabda.org>. Nah, kami tunggu surat Anda dan selamat berkenalan. Tuhan memberkati Anda dan pelayanan Anda selalu.

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 05/Februari/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Selamat bersua kembali dalam Buletin e-JEMMi, yang pada Pebruari ini akan mengangkat tema DOA. Untuk edisi pertama bulan Pebruari ini, kita akan mengajak Anda bersama-sama melihat beragam gerakan doa yang telah dirintis dan terjadi di berbagai negara, termasuk di Indonesia.

Saat ini, perkembangan gerakan doa, tidak hanya di Indonesia, tapi juga di seluruh dunia sangatlah pesat. Anak-anak Tuhan yang bertelut di atas lutut mereka terus bertambah karena mereka rindu melihat dan mengalami transformasi rohani di berbagai kota di dunia, termasuk di Indonesia. Oleh karena itu, tidak heran jika di sudut-sudut kota di seluruh penjuru dunia, kita jumpai orang-orang yang dengan tekun berdoa memohon agar pekerjaan dan kuasa Tuhan dinyatakan atas bangsa- bangsa di dunia. Air mata yang berlinang, bahkan tetesan darah yang tercurah karena penganiayaan tidak menyurutkan semangat umat Tuhan untuk bersehati dan berdoa bagi bangsa-bangsa. Biarlah semua usaha ini sungguh membawa nama Kristus dijunjung tinggi dan dikenal di hati bangsa-bangsa di seluruh dunia, juga di bumi nusantara yang tercinta ini. Selamat berdoa!

Redaksi e-JEMMi

“ *"Tetaplah berdoa."* ”

–(1Tesalonika 5:17)
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=1Tesalonika+5:17 >

WHAT MATTERS MOST IN PRAYER IS NOT BODY POSITION BUT HEART CONDITION

Artikel Misi: Gerakan Doa Dunia

Seperti tanaman tidak dapat hidup tanpa air, demikian pula kebangunan rohani di kota-kota kita tidak dapat terjadi tanpa doa. Benih-benih yang telah ditabur, diairi oleh air mata para pendoa syafaat, menghasilkan jiwa-jiwa yang bertobat dan datang kepada Tuhan. Air melunakkan tanah yang kering kerontang. Air membawa mineral yang memberikan kesuburan. Air memberikan kehidupan bagi tunas yang baru muncul. Air mata para pendoa syafaat telah membanjiri dunia, mempersiapkan sebuah kebangunan rohani besar- besaran yang akan terjadi di akhir zaman ini.

- Di Dunia -------- David Barrett memperkirakan, ada 170 juta orang Kristen di seluruh dunia yang berdoa setiap hari bagi kebangunan rohani dunia. Dari

jumlah ini, 20 juta menganggap doa syafaat sebagai pelayanan utama mereka. Diperkirakan pula, ada 10 juta kelompok doa yang bertemu secara teratur dengan tujuan mendoakan kebangunan rohani di dunia. (Sumber: "The Days of God's Visitation". Charisma, Januari 1997).

19 September 1998 merupakan hari yang bersejarah, karena pada hari itu, World Prayer Center (pusat doa dunia) dibuka di Colorado Springs, Colorado. Dimulai dengan sebuah nubuatan pada tahun 1992 yang menyatakan bahwa gerakan doa dunia akan melebihi apa yang dibayangkan saat itu. Setahun kemudian, Peter Wagner, seorang pakar pertumbuhan gereja dan doa, bertemu dengan Ted Haggard, gembala gereja New Life di Colorado Springs yang kemudian mengajaknya membangun sebuah pusat doa dunia di kota tersebut. Visi ini diwujudkan dengan sebuah gedung megah, lengkap dengan auditorium yang memuat 500 orang, 10 ruangan yang dapat digunakan untuk doa puasa, selain gua-gua doa. World Prayer Center (WPC) merupakan pusat penghuhung para pendoa syafaat dunia. Sebuah jaringan dirancang sedemikian rupa sehingga 50 juta pendoa syafaat dapat mendoakan hal yang sama pada saat yang sama di seluruh dunia. Sebuah permohonan doa yang sangat mendesak di Bangladesh akan didoakan dengan segera di Jepang, Ekuador, Ghana, Swedia, dan di negara-negara lain. WPC juga dihubungkan dengan 120 National Prayer Network, atau kantor-kantor doa nasional di tiap-tiap negara yang akan memberikan update mengenai gerakan doa di bangsa mereka. (Sumber: Prayer Track News, Jul-Sept 1998)

"Reconciliation Walk" atau Jalan Pendamaian sedang dilakukan di seluruh penjuru dunia. Kelompok-kelompok pendoa syafaat mengadakan doa rekonsiliasi di daerah-daerah yang pernah terjadi perpecahan atau peperangan, seperti di tempat pembantaian orang Indian oleh orang Amerika, tempat terjadinya perang Salib, dan lain-lain. *"Reconciliation Walk"* juga memasukkan Libanon, Turki, dan Siria dalam agenda mereka.

- Di Jendela 10/40 ---------- Jendela 10/40 adalah daerah di khatulistiwa, antara 10 derajat dan 40 derajat Lintang Utara, antara Afrika dan Asia Timur, sebuah

daerah yang paling membutuhkan Injil, karena 97% penduduknya belum terjangkau Injil. Bulan Oktober 1993, 249 tim melakukan perjalanan doa ke Jendela 10/40. Dua tahun kemudian, tahun 1995, peserta meningkat drastis. Ada 35,3 juta pendoa syafaat dari 143.447 gereja mendoakan 100 kota di Jendela 10/40. Selain itu, 407 tim doa datang ke kota-kota di Jendela 10/40 untuk bersyafaat. (Sumber: "The Days of God's Visitation" oleh Dick Eastman. Charisma, Januari 1997)

- Di Asia ------- Sebuah gerakan doa syafaat bagi Asia yang bernama "Prayer Wave Asia" (Gelombang Doa Asia) dimulai tahun 1997. Gerakan Gelombang

Doa Asia ini menyatukan gereja-gereja di Asia untuk berdoa bagi kelepasan/kemerdekaan orang-orang yang terikat di benua ini. Dengan tema "Biarkan Umat-Ku Pergi", gerakan doa ini mengkonfrontasi kuasa "Firaun" yang telah mengikat dan menekan "unreached people Group" (kelompok suku terabaikan) di Asia. (Sumber: brosur Prayer Wave Asia)

- Di Amerika ---------- Gembala-gembala mulai menyadari pentingnya doa bersama dengan hamba Tuhan lainnya di kota mereka. Asian Task Force (ATF) yang

berada di bawah pimpinan Pdt. Paul Tan, merupakan persekutuan para hamba-hamba Tuhan dari Asia yang tinggal di Amerika. Mereka membangun hubungan untuk meningkatkan sinergi dalam pelayanan dan mematahkan kuasa kegelapan yang membutakan mata orang Asia terhadap Injil. Konferensi dan pertemuan-pertemuan doa merupakan bagian dari agenda mereka.

Selain itu, para pemimpin mulai bergerak dalam doa dan puasa. Bill Bright, pemimpin "Campus Crusade for Christ", selama tiga tahun berturut-turut mensponsori tiga hari doa dan puasa bagi Amerika. Ribuan orang dari seluruh Amerika yang dihubungkan dengan satelit mengikuti acara tersebut. (Sumber: "God is Up to Something!" oleh David Bryant)

- Di Houston ---------- Sebuah gedung yang mirip garasi (warehouse) digunakan sebagai "bukit doa". Spanduk besar bertuliskan "Prayer Mountain" yang

dipasang di gedung tersebut pasti terbaca oleh orang-orang yang lalu lalang di dua jalan layang utama di kota tersebut. Bukit doa ini merupakan ekspresi kesehatian dan kasih di antara gereja- gereja di kota tersebut. Tiap malam, tim pujian dan penyembahan yang berbeda melayani di tempat tersebut. Malam ini, pujian dinyanyikan dengan irama Tiongkok, malam berikutnya dengan nada Meksiko dan seterusnya. Kota Houston merupakan pelopor dan contoh kota yang telah ditutupi dengan doa-doa umat Kristen di sana. (Sumber: Prayer Mountain -- Houston oleh Renee DeLoriea)

- Di Argentina ---------- Gereja Tuhan membuat rencana untuk membangun 2.000 rumah doa atau keluarga yang memiliki komitmen untuk berdoa syafaat bagi

komunitas mereka, sehingga seluruh kota/negara ditutupi oleh tirai doa secara menyeluruh. Para gembala juga bertemu sebulan dua kali dalam retreat doa bersama. (Sumber: "God is Up to Something!" oleh David Bryant)

- Di Filipina ---------- Melanjutkan "Marc for Jesus" (Berbaris Bagi Yesus) yang diikuti oleh 330.000 orang pada bulan Juni 1994, sebuah kongres doa

mengumpulkan 2.000 gembala dari seluruh pelosok Filipina. Tujuannya untuk memperlengkapi para pemimpin untuk memobilisasi gerakan doa pada komunitas, kota, negara, dan dunia. Apa yang ditulis oleh Zakaria telah digenapi:

> *"Dan penduduk kota yang satu akan pergi kepada penduduk kota yang lain, mengatakan: Marilah kita pergi untuk melunakkan hati TUHAN dan mencari TUHAN semesta alam! Kami pun akan pergi!"*
>
> –(Zakaria 8:21)

(Sumber: "God is Up to Something!" oleh David Bryant)

- Di Singapura ---------- Sebuah gerakan doa terjadi secara dahsyat di Singapura, tepatnya pada tanggal 27 April - 1 Mei 2004 silam. Setelah gebrakan seminar

yang diadakan oleh Rev. Ed Silvoso, umat Kristen di Singapura termobilisasi untuk menjangkau kota melalui doa. Empat hari berturut-turut, acara yang disebut National Charity Walk-athon ini, menjadi terobosan baru bagi Singapura. Sekitar 40.000 umat Kristen (dari berbagai negara) berjalan santai di sepanjang kota dengan rute-rute strategis yang telah diatur. Dimulai pk. 06.30 pagi hingga 12.30 siang, umat Kristen memuji Tuhan dan terus menaikkan doa-doa, tanpa mempedulikan cuaca yang panas. Jika diperhatikan, pada rute-rute tersebut, telah diletakkan pokok- pokok doa yang mudah terbaca sehingga orang-orang yang melewatinya dapat mendoakan. Suasana doa memenuhi Singapura pada saat itu, sebuah seruan untuk mengubah kota.

- Di Indonesia ---------- Gereja-gereja di seluruh Indonesia mengambil bagian dalam doa puasa 40 hari bagi bangsa dan negara yang dimulai 1 Juli hingga 10

Agustus 1998. Di kota-kota besar juga diadakan pertemuan-pertemuan doa, seperti di Semarang, yang melibatkan 10.000 umat Tuhan. Gerakan doa rekonsiliasi juga telah dimulai beberapa kali, diawali di tahun 1995 bersama tim doa "Praying Through the Window" (Doa di Jendela 10/40) dan John Dawson, pertengahan 1998. Daftar ini berkembang terus dan bertambah panjang. Tidak hanya dalam tingkatan negara, namun dalam kota, hamba-hamba Tuhan bekerja bersama-sama dalam berbagai kegiatan doa, antara lain:

-
  - Konser doa (rally doa bersama dengan fokus untuk kebangunan rohani di gereja, kota, negara, dan dunia).
  -

- Doa berjalan (berdoa syafaat bagi komunitas, saat orang-orang Kristen yang dibagi dalam tim berjalan menyusuri komunitas mereka).
-
- Doa keliling (sebuah tim pendoa berdoa mengelilingi kota dengan kendaraan, mendoakan tempat-tempat penting dan strategis).
-
- Doa berbaris (contohnya: Berbaris Bagi Yesus, dimana umat Tuhan bersyafaat untuk kotanya dengan cara berbaris ke pusat kota sambil menyanyikan puji-pujian).
-
- Perjalanan Doa (tim-tim pendoa syafaat pergi ke suku atau bangsa tertentu untuk berdoa di tengah-tengah mereka).

Kegiatan-kegiatan di atas dapat pula dilakukan oleh sebuah gereja lokal, selain tren doa yang telah dilaksanakan di gereja-gereja lokal seperti: menyediakan ruang doa 24 jam, mengadakan doa berantai, menggerakkan altar keluarga, membuat buletin doa, membentuk perkumpulan doa, dan kegiatan-kegiatan doa lainnya.

Waktu kairos Allah bagi Indonesia adalah sekarang ini! Waktu Allah ini didukung pula dengan gencarnya gerakan doa, baik dari luar negeri maupun dari Indonesia sendiri, untuk menumbuhkan bibit-bibit kebangunan rohani yang telah ditaburkan.

Namun demikian, ada bagian yang harus dilakukan oleh gereja Tuhan, yaitu kesehatian untuk menaruh kepentingan jiwa-jiwa di kota, di atas interpretasi dan metodologi gereja masing-masing. Sebuah panggilan untuk mengutamakan yang utama.

Sumber:
Diedit dari sumber:

Judul Buku : Kota Doa -- Mengobarkan Api Kebangunan Rohani di Komunitas Anda
Penulis : Jimmy B. Oentoro
Judul Artikel : Gerakan Doa bagi Kota Anda
Penerbit : Harvest Publication House, Jakarta, 1998
Halaman : 262 - 267

Sumber Misi

Intercessors Arise

==> http://www.intercessorsarise.org
==> <intercessorsarise-international-subscribe@strategicnetwork.org> Intercessors Arise adalah sebuah buletin yang dibuat untuk melatih, mendorong, memotivasi, menginformasikan, dan mengirim pokok doa syafaat kepada para individu, kelompok pendoa, dan gereja-gereja. Buletin ini dikirim via email dan ditujukan bagi para pendoa syafaat dan para misionaris di berbagai negara yang rindu terlibat dalam pelayanan doa syafaat di seluruh dunia. Dalam setiap penerbitan, ada satu topik relevan seputar doa dan penjelasannya, misalnya tentang doa puasa. Juga dilengkapi dengan pokok-pokok doa dan informasi ke beberapa sumber yang terkait dengan topik yang dibahas. Untuk berlangganan, silakan kirim email ke alamat di atas.

e-KJDN (Kalender Jaringan Doa Nasional)

==> http://www.sabda.org/publikasi/e-kjdn/
==> <subscribe-i-kan-buah-doa@xc.org> ====Pokok Doa==== 1 bulan yang disusun secara teratur oleh Kalender Jaringan Doa Nasional (KJDN) dan diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA (YLSA). e-KJDN mengajak masyarakat Kristen pengguna internet untuk mendoakan: situasi di negara Indonesia, suku-suku di Indonesia, jaringan kebersamaan, kawasan 10/40, dan sebagainya. Melalui e-KJDN, masyarakat Kristen pengguna internet diharapkan turut berpartisipasi dalam berdoa bersama agar semakin banyak jiwa diselamatkan bagi kemuliaan nama Tuhan.

Doakan Misi Dunia

Asia

Akibat dari badai tsunami, ada sekitar 5 juta penduduk kehilangan rumah, dan sekitar 1,5 juta orang mengalami kelaparan. Para penduduk yang selamat dari bencana tersebut benar-benar mengalami trauma yang luar biasa dan sebagian besar dari mereka hampir tidak memiliki pengharapan. Perwaklian dari Open Doors menjelaskan tentang pelayanan terbaru yang dilakukan. Open Doors meluncurkan program "Wave of Hope" untuk para korban tsunami. Kami berharap bisa menyediakan bantuan jasmani dan rohani kepada para korban tsunami di negara-negara seperti Indonesia, Sri Lanka, dan India. Sebelum terjadi bencana, beberapa wilayah tersebut sudah "dikenal" karena penganiayaan yang dilakukan terhadap orang-orang percaya. Beberapa negara telah memiliki undang-undang kontroversial yang melarang masyarakatnya untuk pindah agama yang telah diterapkan ataupun yang sedang dirancang. Perwakilan dari Open Doors juga menjelaskan tentang hal terpenting dari pelayanan ini. "Sekarang ini merupakan waktu dan tempat yang tepat bagi kita untuk bersungguh-sungguh membesarkan hati saudara-saudara kita yang telah mengalami penganiayaan agar mereka bisa menjangkau orang-orang di sekitar mereka. Open Doors juga menjalin kerjasama dengan organisasi- organisasi Kristen dan gereja-gereja Kristen di negara-negara tersebut." [Sumber: Mission Network News, January 18th 2005]

Pokok Doa

- Berdoa untuk para korban tsunami yang mengalami trauma dan kehilangan pengharapan. Berdoa agar Tuhan memakai anak-anak-Nya pergi melayani ke wilayah-wilayah yang dulu tertutup untuk Injil dan sekarang terbuka untuk memiliki pengharapan di dalam Tuhan.
- Doakan para pekerja dan pelayanan Open Doors dalam menyediakan bantuan jasmani dan rohani bagi para korban tsunami agar mereka terus dipakai Tuhan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Amerika

Meskipun Natal sudah lewat, sebuah organisasi yang bergerak dalam penyelenggaraan kursus korespondensi Alkitab kepada para narapidana di Amerika, berterima kasih kepada pembaca Mission Network News (MNN). Perwakilan dari Crossroad Bible Institute mensharingkan tentang sukses yang dicapainya dalam melaksanakan program tersebut. "Setelah diwawancara oleh MNN, organisasinya menerima sekitar 10.000 kartu pada tahun 2003. Pada tahun 2004, ada 25.000 kartu yang diterima. Karena itu, kami mengucapkan terima kasih untuk setiap pelanggan yang telah berespon terhadap program yang dilakukan. Kartu-kartu yang Anda kirimkan benar-benar memberikan dampak perubahan yang luar biasa bagi para narapidana. Sesuatu yang kecil seperti kartu Natal yang Anda kirimkan dapat memberikan warna dalam hari-hari yang dilalui para narapidana, dapat mendorong mereka untuk semakin semangat dalam mengikuti kursus Alkitab, sekaligus memberitahukan bahwa ada orang-orang di luar penjara yang

peduli dengan mereka. Hal itu juga memacu mereka untuk terus setia berpegang pada imannya kepada Kristus setelah mengikuti program pemulihan melalui kursus Alkitab. Dengan demikian, suatu saat mereka bebas dari penjara, mereka bisa tampil beda dan memberikan pengaruh positif bagi orang-orang di sekitarnya." [Sumber: Mission Network News, January 18th 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk pelayanan yang telah dilakukan Crossroad Bible Institute bagi para narapidana melalui pengiriman kartu-kartu Natal yang memberikan dampak positif bagi kehidupan mereka.
- Berdoa bagi para narapidana, supaya mereka bisa mengenal kasih Allah yang mampu mengubahkan hidup mereka menjadi hidup baru yang juga berdampak bagi orang-orang di sekitarnya.

Rusia

Seorang perintis gereja di Siberia yang telah dilatih oleh Bible League meminta agar umat percaya mendoakannya dan pelayanannya. Menurut laporan dari Bible League, sekelompok orang telah menculik dan memukulinya. Mereka mengatakan kepadanya untuk segera meninggalkan desa itu dalam jangka waktu satu bulan, jika tidak, ia akan dibunuh. Baru-baru ini, dia memulai kelompok-kelompok pemahaman Alkitab di desa itu sebagai langkah awal untuk merintis berdirinya sebuah gereja. Banyak penduduk memberikan respon yang baik atas pelayanan yang dilakukannya. [Sumber: Mission Network News, January 25th, 2005]

Pokok Doa

- Berdoa untuk perintis gereja di Siberia itu, supaya dikaruniai kekuatan iman ditengah penganiayaan yang dilakukan.

- Berdoa untuk perintis gereja yang dilatih oleh Bible league agar Tuhan memberi hikmat bijaksana untuk meneruskan pelayanannya di Siberia. Berdoa untuk keselamatan jiwanya dan berdoa untuk jiwa- jiwa yang ingin ia menangkan bagi Kristus.

Doa Bagi Indonesia

Transformasi bagi Kota dan Bangsa

Dalam menyongsong Konferensi Doa Nasional (National Prayer Conference), ada banyak kerinduan di hati umat Kristiani agar terjadi transformasi di kota ataupun bangsa mereka. Transformasi kota dan bangsa sangat ditentukan oleh apa yang dikerjakan umat-Nya. Karena itu, pemimpin jemaat beserta umat Tuhan harus menyingkirkan pintu penghalang transformasi dengan bersama berkumpul, berdoa syafaat, memuji, dan menyembah Tuhan secara serentak di waktu yang sama.

Transformasi adalah turunnya lawatan Allah atau masuknya Raja Kemuliaan atas satu kota dan bangsa melalui umat-Nya. Hal ini akan membawa perubahan ke arah yang lebih baik, sehingga nilai-nilai kerajaan Allah nyata di segala segi kehidupan. [Sumber: Buletin VIP Edisi Januari 2005]

Pokok Doa

- Berdoa untuk rencana pelaksanaan Konferensi Doa Nasional yang akan dilaksanakan oleh Jaringan Doa Nasional.
- Bersyukur karena saat ini beragam jaringan doa dari berbagai lapisan masyarakat telah terbentuk di beberapa kota di Indonesia (JDW, JDM, JDS, JDR, JDA, JDPM, JPKN, dsb.)
- Doakan agar melalui jaringan doa ini semakin banyak umat Kristen di Indonesia yang bersehati untuk mendoakan kota-kota di Indonesia untuk mengalami transformasi oleh kuasa Tuhan.
- Berdoa untuk orang-orang yang memiliki panggilan untuk berdoa syafaat agar bisa menularkan visi dan semangat pelayanannya kepada orang-orang di sekitarnya.

Surat Anda

From: viona <vi-O@>
>Saya butuh banget bahan doa harian. Salah satunya sudah saya dapat
>dari e-JEMMi, ... tapi apa ada sumber doa lain khususnya yg doain
>Indonesia? Makasih ya ...

Redaksi:
Anda bisa berlangganan e-KJDN (Kalender Jaringan Doa Nasional) yang diterbitkan oleh PJRN dan dikirim secara elektronik setiap awal bulan oleh YLSA melalui pelayanan I-KAN (Internet -- Komputer Alkitab Network).

- Untuk berlangganan versi email: Silakan kirim email ke: <subscribe-i-kan-buah-doa@xc.org> Untuk membaca arsipnya: http://www.sabda.org/publikasi/e-kjdn/

- Untuk berlangganan versi cetak: Silakan kirim email ke: <linkage@indosat.net.id>

Demikian informasi dari kami. Selamat berlangganan dan semakin giat berdoa untuk transformasi bangsa.

"Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 06/Februari/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Sajian edisi e-JEMMi minggu ini secara khusus mengulas tentang pentingnya mengajar anak-anak untuk menempatkan doa sebagai landasan hidup mereka. Manfaat apa saja yang dapat diperoleh jika anak-anak memiliki kehidupan doa yang sehat? Sangat banyak! Mereka akan memiliki sukacita, kedamaian, dan pertumbuhan rohani yang sehat, sehingga mereka dapat memperoleh pengertian, kebijaksanaan, dan kepenuhan akan hikmat Allah. Doa dapat memberikan kekuatan, bahkan keberanian untuk menghadapi dunia yang memusuhi mereka. Melalui doa- doa, anak-anak kita akan belajar mencari perlindungan kepada Allah yang senantiasa hadir bersama mereka.

Salah satu pelayanan yang mendukung pengajaran doa bagi anak-anak telah dibentuk oleh organisasi Jaringan Doa Nasional. Melalui organisasi ini, ada banyak kelompok Jaringan Doa Anak yang dibentuk. Ini merupakan suatu gerakan luar biasa yang bukan hanya akan menjangkau anak-anak bagi Tuhan, tapi juga memobilisasi anak untuk ikut ambil bagian dalam pelayanan misi bagi kotanya masing-masing. Untuk itu, dukunglah mereka dalam doa-doa Anda. Selain itu, minggu ini kami juga mengajak Anda untuk berdoa bagi pekerjaan dan kebutuhan misi dunia yang ada di Asia, Afrika, dan Eropa. Nah, teruslah berdoa karena Allah mendengar dan bekerja melalui doa-doa kita. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

DOA TIDAK MEMBUTUHKAN KELANCARAN BERKATA-KATA

MELAINKAN KESUNGGUHAN HATI

Artikel Misi: Arti Penting Dari Belajar Berdoa

Apabila kita mengajar anak-anak untuk tidak sekadar berdoa, melainkan untuk menempatkan doa sebagai landasan hidup dan jati diri mereka yang sebenarnya, maka kita memberikan anugerah, manfaat, dan berkat-berkat utama yang dapat mereka peroleh dalam kehidupan, yaitu persekutuan dan persahabatan dengan Allah.

Mari kita mempertimbangkan manfaat-manfaat yang diperoleh dari doa, sama seperti kita mempertimbangkan manfaat-manfaat dari pelajaran musik. Manfaat apa saja yang dapat diberikan oleh kehidupan doa yang sehat bagi anak-anak kita? Sangat banyak! Manfaat-manfaat itu mengalir dari hubungan yang baik dengan Allah. Alkitab, Firman Allah, dengan jelas menggambarkan beberapa manfaat ini, dari kehidupan batiniah yang lebih baik sampai pada kedudukan dan penghormatan yang dapat kita peroleh. Dari manfaat-manfaat berdoa yang kami paparkan di bawah ini akan semakin terlihat arti pentingnya belajar berdoa bagi anak-anak.

1. Kehidupan Batiniah yang Lebih Baik

Apabila kita mengajar anak-anak kita untuk berdoa, maka mereka akan belajar tentang sukacita dan kedamaian yang telah tersedia bagi mereka. Sukacita dan damai sejahtera itu melebihi semua yang dapat kita berikan kepada mereka, karena tidak seperti kita, Allah selalu siap untuk mendengar dan menolong. Kita dijanjikan untuk menerima damai sejahtera yang sempurna (Yesaya 26:3), sukacita dari Allah yang menghapuskan segala ketakutan (Mazmur 21:6-7) dan hati yang gembira (Mazmur 105:3).

Dua penulis Perjanjian Baru menggambarkan sukacita dan damai sejahtera yang diperoleh dengan berdoa:

> *"Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatu pun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu."*
>
> –(Yohanes 16:24)

> *"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."*
>
> –(Filipi 4:6-7)

2. Pertumbuhan Rohani

Setiap orangtua menginginkan anak-anaknya bertumbuh secara rohani. Kita ingin agar putra-putri kita bertumbuh dalam pengertian, kebijaksanaan, dan kepenuhan Allah. Melalui doa, anak-anak kita dapat bertumbuh dengan cara demikian:

> *"Ya, jikalau engkau berseru kepada pengertian, dan menujukan suaramu kepada kepandaian, jikalau engkau mencarinya seperti mencari perak, dan mengejarnya seperti mengejar harta terpendam, maka engkau akan memperoleh pengertian tentang takut akan Tuhan dan mendapat pengenalan akan Allah. Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulutnya datang pengetahuan dan kepandaian."*

–(Amsal 2:3-6)

> *"Dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah."*

–(Efesus 3:19)

Lihat juga Mazmur 119:26 dan Yeremia 33:3

3. Kekuatan dan Keberanian

Kadangkala, ketakutan anak-anak kita sungguh tidak beralasan, namun itulah kenyataannya. Pada saat anak-anak kita tumbuh dewasa, rasa takut itu tidak hilang begitu saja; rasa takut itu hanya berubah wujudnya. Dengan memperlengkapi anak-anak kita dengan doa, berarti kita memberikan kekuatan, bahkan keberanian untuk menghadapi dunia mereka. Kitab Suci menggambarkan jawaban- jawaban yang diperoleh melalui doa.

> *"Aku telah mencari Tuhan, lalu ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku. Tujukanlah pandanganmu kepada- Nya maka mukamu akan berseri-seri dan tidak akan malu tersipu- sipu."*

–(Mazmur 34:5-6)

> *"Pada hari aku berseru, Engkaupun menjawab aku, Engkau menambahkan kekuatan dalam jiwaku.*

–(Mazmur 138:3)

Lihat juga 1Tawarikh 16:11, Ratapan 3:57; dan Kisah Para Rasul 4:31.

4. Dilindungi dan Dilepaskan dari yang Jahat

Banyak hal yang mengancam anak-anak kita dewasa ini, mulai dari kekerasan sampai obat-obatan terlarang. Mereka juga terancam oleh pengaruh-pengaruh si jahat. Melalui doa-doa kita dan anak-anak kita, maka mereka akan terlindung dan dibebaskan dari yang jahat:

> *"Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya."*

–(Mazmur 34:17)

Lihat juga Mazmur 22:4 dan Matius 6:13.

5. Tujuan, Bimbingan, dan Arah bagi Kehidupan Mereka

Allah menginginkan agar kita dan anak-anak kita mencari-Nya untuk memperoleh bimbingan dan arah dalam hidup kita. Ia memiliki maksud tujuan bagi setiap kita, dan Dia berjanji bahwa Dia akan memenuhi panggilan itu apabila kita memintanya:

> *"Aku berseru kepada Allah, Yang Maha tinggi, kepada Allah yang menyelesaikannya bagiku."*

–(Mazmur 57:2)

Lihat juga Amsal 3:4-6 dan Yakobus 1:5.

6. Pemeliharaan

Anak-anak kita berdoa kepada Allah yang Maha Pengasih, yang memiliki hasrat dan kuasa untuk memberikan segalanya yang kita (mereka) perlukan. Yang perlu mereka lakukan hanyalah memohon kepada-Nya. Seperti yang dikatakan Yesus kepada orang-orang yang mendengarkan Dia, jika seorang anak dapat mengandalkan bapanya yang ada di dunia untuk memberikan segala yang baik kepadanya, ... "apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya" (Matius 7:9-11).

Berikut ini adalah dua ayat dalam Perjanjian Baru yang menggambarkan betapa Allah kita yang Maha murah akan memberi kepada mereka yang meminta kepada-Nya:

> *"Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukannya. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."*

–(Matius 6:31-33)

> *"Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?"*

–(Roma 8:32)

7. Dikabulkannya Keinginan Kita

Manfaat lain dari doa adalah bahwa Allah mengabulkan keinginan- keinginan kita. Melalui doa dan hubungan yang mendalam kita belajar untuk bersukacita di dalam Dia, dan Ia mulai mengabulkan keinginan-keinginan hati kita:

> *"Dan bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu."*
>
> –(Mazmur 37:4)

Lihat juga Mazmur 21:2 dan Amsal 10:24.

8. Pertolongan dan Dorongan

Melalui doa-doa mereka, anak-anak kita dapat menemukan pertolongan dan dorongan dalam mereka melakukan aktivitas sehari- hari. Sebagai Bapa, Allah mendengar, menghibur, dan melimpahkan kasih karunia-Nya kepada anak-anak kita ketika mereka berdoa kepada-Nya:

> *"Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian, menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya."*
>
> –(Ibrani 4:16)

Lihat juga Mazmur 10:17.

9. Kedudukan dan Penghormatan

Akhirnya, Allah meninggikan dan memberikan kehormatan bagi mereka yang menghormati Dia:

> *"Sebab bukan dari timur atau dari barat dan bukan dari padang gurun datangnya peninggian itu, tetapi Allah adalah Hakim; direndahkannya yang satu dan ditinggikan-Nya yang lain."*
>
> –(Mazmur 75:6-7)

> *"Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikan kamu."*
>
> –(Yakobus 4:10)

Lihat juga 1Samuel 2:7.

Jika saya berkata, "Saya tahu rahasia yang dapat membantu Anda membesarkan anak-anak yang memiliki damai sejahtera di dalam hati mereka, senantiasa bertumbuh secara rohani, berani, memiliki karakter yang kuat, terhindar dari malapetaka, dan menjauhi yang jahat," inginkah Anda mengetahui rahasianya? Jika rahasia ini dapat membantu anak-anak Anda untuk memiliki arah dan tujuan yang kuat, segala yang mereka butuhkan, dan membuat mereka dihormati dan ditinggikan oleh teman-teman ataupun rekan-rekan mereka, apakah Anda ingin tahu rahasianya? Rahasianya sederhana saja: AJARLAH MEREKA BERDOA!

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Cara Mengajar Anak Anda Berdoa
Penulis : Rick Osborne
Penerbit : Gospel Press, Batam Centre, 2002
Halaman : 12 - 16

Sumber online:
Publikasi e-BinaAnak Edisi 160/2004
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/160/
==> <subscribe-i-kan-BinaAnak@xc.org>

Sumber Misi

Global Prayer Digest

==> http://global-prayer-digest.org/ Global Prayer Digest, salah satu bentuk pelayanan dari US Center for World Mission adalah panduan doa harian khusus untuk suku-suku terabaikan yang ada di seluruh dunia, pelayanan misi, dan para misionaris yang rindu memberitakan Injil kepada suku-suku tersebut. Panduan doa ini menunjukkan negara dan suku yang membutuhkan Injil. Kadang-kadang, topik doa satu bulan akan berfokus pada suku atau negara tertentu dan bentuk-bentuk pelayanan (radio, Film YESUS, bantuan kemanusiaan). Setiap harinya, Global Prayer Digest memberitakan sekilas mengenai hal-hal yang telah Allah kerjakan di seluruh penjuru dunia, dan hal-hal yang bisa juga kita lakukan untuk melayani Dia. Global Prayer Digest adalah kunci utama dalam gerakan untuk menggenapi Amanat Agung -- memuridkan semua bangsa di bumi. Gerakan ini membutuhkan disiplin harian untuk mau belajar, berdoa, dan memberikan sesuatu agar bisa menjangkau sekitar 9000 suku terabaikan. Begabunglah dalam misi doa dunia dengan memanfaatkan bahan doa yang ada di situs ini.

Doakan Misi Dunia

India

Seiring dengan adanya perubahan dalam pemerintahan India, para pemimpin gereja berdoa agar pintu-pintu penginjilan terbuka. Bersama dengan kedatangan Perdana Menteri Sikh, mereka mengundang penginjil Sammy Tippit untuk berkunjung ke India. Beberapa waktu sebelum kedatangannya, tsunami melanda Tamil Nadu dan menghancurkan wilayah pesisir tersebut. "Kami telah menyelenggarakan konferensi bagi para pendeta dan juga serangkaian pertemuan penginjilan -- Festival Kabar Baik di kota Madurai yang ada di wilayah Tamil Nadu. Dari acara tersebut, kami mendapat respon yang sangat hebat. Setiap malam, ratusan orang datang untuk mengenal Kristus." Tippit menjelaskan alasan mengapa peristiwa bencana ini telah menjadi suatu awal baru bagi para pemimpin gereja. "Ini adalah untuk pertama kalinya bagi mereka memiliki kesempatan terbuka untuk mengadakan pertemuan- pertemuan penginjilan di masa pemerintahan baru ini. Dengan demikian, saya dapat pergi berkunjung ke wilayah India ini secara resmi dan bisa memberitakan Injil secara terbuka." [Sumber: Mission Network News, January 28th 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur atas terbukanya kesempatan penginjilan di India. Berdoa agar anak-anak Tuhan yang melayani di sana dapat memanfaatkan kesempatan berharga ini untuk mewartakan Injil kepada mereka yang belum mengenal Kristus.
- Doakan para pemimpin gereja di India agar bisa bersehati dalam memelihara pertumbuhan iman para petobat baru dan juga jemaat lama di India.

Afrika Selatan

ACSI (Association of Christian Schools International) meluncurkan program 'School In A Bag' bagi anak-anak para penderita AIDS di Afrika Selatan. Satu dari sembilan orang Afrika Selatan terinfeksi virus yang disebabkan oleh AIDS. Kebanyakan yang meninggal ini adalah para orangtua, dan dampaknya ratusan anak menjadi yatim piatu dan menjadi kepala keluarga. Perwakilan dari ASCI menjelaskan tentang proyek pendidikan nontradisional ini. Biasanya program pemberantasan buta huruf menggunakan alat-alat peraga bergambar beruang Teddy dan es krim. Namun peraga tersebut sudah tidak cocok lagi jika digunakan untuk mengajar anak-anak yang berusia 9-11 tahun yang hidup di jalanan. Mereka telah dapat melihat kenyataan hidup. Karena itu, ASCI akan menerapkan kurikulum yang mereka miliki." Program dengan kurikulum baru tersebut akan diujicobakan bulan depan bersama dengan pusat-pusat sumber baru. Diharapkan, proyek pendidikan tersebut akan diluncurkan secara resmi pada Juni nanti. "Kami sedang melatih para relawan untuk membagikan 'School in A Bag' kepada anak-anak. Kami melatih mereka supaya bisa memberikan kursus pendidikan dasar kepada anak-anak sesuai dengan kurikulum yang ada." Kurikulum yang dibuat ASCI mencakup realita hidup di dunia yang rusak ini dan mengarahkan anak-anak jalanan kepada pengharapan yang bisa mereka miliki di dalam Yesus -- Allah yang mengasihi mereka

dan menginginkan mereka menjadi milik-Nya. [Sumber: Mission Network News, January 28th 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur dan berdoa untuk pelayanan yang dilakukan ASCI dan para relawan yang dilatihnya untuk memberitakan tentang pengharapan sejati dalam Yesus.
- Berdoa agar melalui model pendidikan dari ASCI, anak-anak di Afrika Selatan mempunyai kesempatan untuk mengenal kasih Allah dalam kehidupan mereka.

Rusia

Ada sekitar 100 gereja di Rusia bersemangat mengikuti pelatihan Evangecube pada musim semi ini. Kerinduan mereka untuk terlibat dalam pelayanan penginjilan sudah terlihat jelas sejak pelatihan Evangecube pada saat retreat musim panas lalu di Bryansk. Saat para peserta pelatihan mendengarkan dengan sungguh-sungguh tujuan penggunaan puzzle dalam bentuk-bentuk kubu, maka antusiame mereka juga semakin bertumbuh. Beberapa gereja berkomitmen untuk merintis gereja-gereja baru untuk bekerjasama dengan Global Missions Fellowship dan Russian Baptist Union. Pelatihan yang diadakan Evangecube selama tahun 2005 akan menjangkau empat wilayah yang berbeda di Eurasia. [Sumber: Mission Network News January 24th 2005]

Pokok Doa

- Berdoa bagi rencana pelatihan Evangecube yang akan diselenggarakan tahun 2005, yang akan diikuti oleh perwakilan dari empat wilayah berbeda di seluruh Eurasia.
- Doakan komitmen para peserta yang berencana untuk merintis gereja-gereja baru di Rusia.

Doa Bagi Indonesia

Jaringan Doa Anak

Pada 9 Oktober 2004 yang lalu, Jaringan Doa Anak (JDA) mengadakan pelatihan bagi fasilitator untuk memberitakan visi JDA ke seluruh kota di Indonesia. Materi yang disajikan, antara lain impartasi visi JDA dan cara-cara merintis JDA baru. Acara tersebut diikuti oleh 27 fasilitator JDA dari Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bogor, Subang, Pagaden, dan Padang. Para fasilitator yang hadir diutus untuk merintis dan mentoring sekaligus mensosialisasikan visi JDA di daerah-daerah sekitar mereka. [Sumber: Buletin VIP Edisi Januari 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk pelatihan yang diadakan bagi fasilitator JDA. Doakan supaya pelatihan yang diadakan ini bisa membekali para pesertanya untuk merintis JDA baru di berbagai kota di Indonesia.

- Doakan 27 fasilitator yang mengikuti pelatihan JDA ini supaya mereka bisa menerapkan pengetahuan dan pengalaman mereka saat kembali ke daerahnya masing-masing.

- Banyak kendala yang dihadapi para fasilitator saat merintis dan memelihara JDA di wilayahnya nanti. Berdoa supaya mereka mendapat hikmat untuk menghadapi dan menyelesaikan kendala-kendala tersebut.

- Doakan JDA yang saat ini sudah ada di seluruh penjuru kota di Indonesia. Berdoa supaya melalui JDA tersebut akan muncul anak- anak Tuhan yang secara aktif menjadi pendoa-pendoa syafaat bagi kota tempat tinggal mereka dan juga bagi negara Indonesia.

Surat Anda

From: "MDM" <mns@>
>Salam damai dalam kasih Kristus,
>Dari Tim Penerjemah Alkitab Bahasa A di Provinsi Papua memohon
>dukungan doa dari saudara/i Yayasan Lembaga SABDA. Pokok Doanya:
>1. Tim penerjemah yang sedang menerjemahkan Alkitab dalam bahasa A.
> Alkitab PB telah terjemahkan 99%.
>2. Biaya percetakan.
>3. Tim kerja juga sedang bergumul untuk mendapat donatur/menjadi
> sponsor tetap.
>4. Rencana penerjemahan diselesaikan dalam tahun 2007/2006.
>Rev. MDM, S.Th.

Redaksi:
Terima kasih atas kiriman surat dari Papua. Kami sungguh bersyukur untuk usaha luar biasa yang sedang Anda dan rekan-rekan Anda kerjakan di Papua. Kiranya Tuhan senantiasa melimpahkan hikmat dan kekuatan agar proyek penerjemahan ini bisa diselesaikan 100%. Kami mengundang para pembaca e-JEMMi untuk berdoa bagi proyek penerjemahan Alkitab dalam bahasa A tersebut sesuai dengan pokok- pokok doa yang tercantum. Kita percaya berkat Tuhan akan mengalir ke Papua melalui Firman Tuhan yang nantinya akan dapat dibaca dan dimengerti oleh penduduk setempat di Papua. Selamat berdoa.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 07/Februari/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Melalui artikel yang kami sajikan di edisi minggu ini, kami rindu mengajak Anda untuk berpartisipasi dan memprakarsai kegiatan doa keliling. Mungkin di antara Anda ada yang bertanya-tanya, apakah itu doa keliling, bagaimana melakukannya dan apa yang diperlukan dalam doa keliling tersebut? Dalam dua artikel yang disajikan di edisi ini, kami berharap dapat memotivasi Anda untuk mempedulikan kerinduan Tuhan yang ingin melawat kota Anda.

Untuk membuka wawasan Anda yang lebih luas tentang kegiatan doa keliling di negara-negara lain, kami menyediakan review beberapa situs misi yang dapat Anda lihat di Kolom Sumber Misi. Oleh karena itu, silakan berkunjung, karena kami yakin Anda akan dapat belajar pentingnya doa keliling bagi pelayan Tuhan bukan hanya di kota Anda tapi juga di kota-kota di seluruh dunia.

Beberapa pokok doa dapat Anda jumpai melalui Kolom Doa Misi Bagi Dunia dan juga Doa Misi Indonesia. Mari kita terus setia berdoa agar pelaksanaan Amanat Agung Tuhan kita, Yesus Kristus dapat terus mengalami kemajuan, dan nama Tuhan makin dimuliakan oleh banyak suku bangsa dan bangsa-bangsa. Selamat berdoa! (Lis)

Redaksi e-JEMMi

“ *"Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu."* ”

–(Yeremia 29:7)
<http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Yeremia+29:7>

THE MOST POWERFUL INFLUENCE THE CHURCH CAN HAVE ON SOCIETY

IS THROUGH PRAYER ...

(Floyd Mclung)

Artikel Misi: Merencanakan Doa Keliling

Doa keliling memberikan kesempatan bagi kita untuk melihat suatu kota sebagaimana adanya, dan mendoakan penduduknya di tempat mereka tinggal. Tujuannya adalah memperoleh visi Tuhan untuk mendoakan tempat tersebut, sekaligus berperang melawan penguasa kegelapan di tempat tersebut. Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam persiapan doa keliling.

1. Lakukan pemetaan rohani dan penelitian mengenai kota Anda (perhatikan pertanyaan di bawah ini) dan rangkumkan hasilnya untuk dibacakan saat tim berada di daerah tersebut untuk membantu mereka berdoa.
2. Doa keliling dapat dilakukan sehari penuh, seperti hari Sabtu, atau pada malam hari pada hari kerja. Diawali dengan doa bersama untuk perlindungan tiap peserta. Jika doa keliling dilakukan sehari penuh, maka dapat ditutup dengan buka puasa bersama. Akan tetapi, jika doa keliling dilakukan hari biasa, buka puasa dapat dilakukan sebelum perjalanan doa dimulai.
3. Doa keliling dapat dilakukan dengan menggunakan bis atau mobil. Tunjuk koordinator yang bertanggung jawab pada masing-masing bis untuk membacakan sejarah tempat itu dan pokok doa, di samping mengatur perjalanan dengan bis-bis yang lain (bila lebih dari satu). Bila doa keliling dilakukan dengan menggunakan mobil- mobil, siapkan fotocopy peta yang sudah ditandai dengan rute yang harus dilalui beserta pokok doanya.
4. Jika perjalanan cukup lama (seperti yang kami lakukan, yaitu 8 jam penuh mengelilingi Jabotabek), sepanjang perjalanan dapat diselingi dengan khotbah singkat dan kesaksian/kesan-kesan dari peserta di bis tersebut.
5. Tunjuk seorang sekretaris yang mencatat setiap petunjuk Tuhan yang didapat, seorang pemimpin pujian yang memimpin pujian dan penyembahan (bila memungkinkan seorang pemain gitar juga), dan seorang di bagian dokumentasi untuk memotret perjalanan doa.
6. Siapkan kaset pujian penyembahan yang bertemakan doa atau peperangan rohani untuk diputar sebagai ganti bila peserta lelah karena terlalu lama bernyanyi.
7. Jangan lupa, siapkan minuman karena orang akan berbicara (berdoa dan bernyanyi) selama perjalanan yang cukup panjang.

Berikut ini, pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab saat Anda mempersiapkan doa keliling bagi kota Anda.

a. Data Sejarah
   Beberapa kota memiliki sejarah yang memberikan warna dan pengaruh yang kuat pada kota itu, seperti: sejarah perang kekerasan, upacara peringatan yang tidak sesuai dengan Alkitab, dan lain- lain. Hal-hal ini dapat mempengaruhi penyebaran Firman Tuhan di kota tersebut.
   1. Siapakah pendiri kota Anda?
   2. Mengapa kota tersebut didirikan?
   3. Apakah nama/lambang/maskot kota itu memiliki arti tersendiri?
   4. Apakah ada karakter-karakter khusus (baik yang positif maupun negatif)?
   5. Bagaimanakah orang-orang minoritas diperlakukan di kota Anda?
   6. Pernahkah terjadi perang, pertumpahan darah, kekerasan, bencana alam, perjanjian khusus yang dilakukan di kota Anda?

7. Apakah ada masalah-masalah sosial yang selalu terjadi di kota Anda? (contoh: kerusuhan, d1l.)

b. Data Rohani
1. Apakah agama yang dianut mayoritas penduduk kota Anda?
2. Apakah ada pusat kuasa-kuasa kegelapan di kota Anda? Di mana letaknya?
3. Kapan kekristenan masuk ke kota Anda?
4. Apakah ada sejarah perpecahan atau kerjasama antargereja di kota Anda?
5. Apakah gereja-gereja di kota Anda bertumbuh?
6. Di daerah mana gereja-gereja tidak pernah bertumbuh?
7. Apakah ada petunjuk-petunjuk tertentu yang Allah berikan mengenai kota Anda kepada para pemimpin rohani?

c. Data Demografis dan Geografis
1. Berapa jumlah penduduk kota Anda?
2. Bagaimana komposisi penduduk kota Anda? (keadaan sosial, rasial, umur, pekerjaan dll.)
3. Apakah kota Anda dibangun menurut bentuk dan aturan tertentu yang memiliki alasan rohani?
4. Apakah ada daerah-daerah tertentu yang terkenal dengan daerah kumuh, daerah makmur, daerah kriminal, daerah prostitusi dll.?
5. Apakah ada patung-patung dan bentuk-bentuk khusus di kota Anda yang memiliki pengaruh dalam kerohanian penduduknya?

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Kota Doa -- Mengobarkan Api Kebangunan Rohani di Komunitas Anda
Penulis : Jimmy B. Oentoro
Judul Artikel : Merencanakan Doa Keliling
Penerbit : Harvest Publication House, Jakarta, 1998
Halaman : 285 - 287

Artikel Misi 2: Berdoa Bagi Kota Anda

"Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu."

–(Yeremia 29:7)

<http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Yeremia+29:7>

1. Doakan akar sejarah kota Anda. Minta ampun kepada Allah bagi penduduk kota Anda jika pernah terjadi kekerasan, perang, keserakahan, penindasan, perpecahan atau hal-hal lain yang pernah terjadi.
2. Doakan adanya perdamaian dan pemulihan antarkelompok yang ada di kota Anda. Doakan agar kota Anda memiliki kerukunan antarpenduduknya.
3. Doakan bagi mereka yang kekurangan dan yang lemah. Doakan agar kekerasan dan ketidakadilan tidak terjadi di kota Anda.
4. Doakan masalah-masalah sosial yang menonjol.
5. Doakan tempat-tempat dimana kecelakaan dan kriminalitas sering terjadi.
6. Doakan gereja-gereja di kota Anda supaya mengalami pertumbuhan dan agar pengaruhnya dapat dirasakan oleh komunitas di sekitarnya. Doakan untuk para pemimpin gereja dan untuk kesatuan di antara mereka.
7. Doakan pemerintah kota Anda: walikota, anggota DPRD, camat, lurah, ketua RW/RT, hakim, polisi, hansip, dan sebagainya. Doakan agar mereka memerintah dalam integritas dan keadilan. Anda dapat mendoakan mereka melalui Alkitab: Mazmur 58; 61; 72.

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Kota Doa -- Mengobarkan Api Kebangunan Rohani di Komunitas Anda
Penulis : Jimmy B. Oentoro
Judul Artikel : Mendoakan Kota Anda
Penerbit : Harvest Publication House, Jakarta, 1998
Halaman : 287 - 288

Sumber Misi

Mc Prayer Wall

==> http://www.ywamperth.org.au/megacities/ Mega Cities (MC) Prayer Wall adalah salah satu bentuk pelayanan dari YWAM (Youth With A Mission) di Perth. Organisasi ini menyediakan 24 jam doa untuk setiap penjuru dunia. Setiap orang yang rindu mendoakan setiap kota yang ada dapat bergabung dengan MC Prayer Wall.

Prayer Walking

==> http://www.praychicago.net/Prayerwalking/Default.asp/ Situs ini memberikan informasi tentang bagaimana melakukan doa keliling. Di dalamnya juga terdapat penjelasan mengenai pokok-pokok doa yang bisa didoakan, antara lain tetangga, sekolah, dan wilayah- wilayah geografis yang ada. Situs Prayer Walking juga menampilkan tips untuk melakukan doa keliling.

Sumber_Sumber Lain Seputar Prayer Walking

Practical Prayerwalking
==> http://www.waymakers.org/prayerwalking.html

The 7 Great Prayers
==> http://www.prayerpower.com

IPHC Men's Ministries Prayer Walking
==> http://www.iphc.org/mm/praywalk.html

Take a Prayer Walk
==> http://www.spiritualdisciplines.org/walk.html

Doakan Misi Dunia

Afrika

Konflik dan wabah penyakit menjadi fokus pembicaraan dalam African Summit. Para pemimpin Uni Afrika selama dua hari membahas isu konflik dan kemiskinan. Untuk membangun kembali negara ini rasanya sangat sulit. Namun, perwakilan dari Worldwide Christian Schools mengatakan bahwa organisasinya akan mencoba untuk membantu daerah- daerah yang terkoyak oleh perang seperti Sudan, Liberia, dan Nigeria; ataupun daerah-daerah yang terkena tsunami. Kedua bencana tersebut mengakibatkan dampak bagi infrastruktur yang bisa dipulihkan dalam waktu jangka panjang. Berbicara mengenai infrastruktur, berarti sekolah juga termasuk di dalamnya. Perwakilan tersebut menjelaskan bahwa mereka bekerjasama dengan kelompok-kelompok penduduk asli yang bermukim di wilayah tertentu dimana mereka dapat memberikan dampak kepada komunitas setempat -- salah satunya dengan membuat proyek sekolah kecil. "Apa yang kami lakukan adalah bekerjasama dengan penduduk setempat. Memulai dengan proyek kecil, antara lain memperbaiki bangunan-bangunan yang rusak akibat perang atau bencana yang banyak dijumpai di Sudan." [Sumber: Mission Network News, February 1st, 2005]

Pokok Doa

- Berdoa bagi proyek sekolah di Sudan agar proyek tersebut dapat menjadi saluran berkat untuk mengenalkan kasih Kristus kepada penduduk di sekitarnya.
- Doakan organisasi Worldwide Christian Schools agar bisa melihat celah-celah untuk membangun kembali pusat-pusat pendidikan di tempat-tempat yang terkena bencana atau rusak karena perang.

Ethiopia

Ethiopian Christians merencanakan pelayanan outreach internasional di Ethiopia. Africa Quest, salah satu inisiatif dari Global Missions, mulai melihat jawaban yang luar biasa dari doa-doa yang dinaikkan. Ada rencana untuk mengadakan pelatihan kepemimpinan dan pemuridan yang mengarah kepada satu tujuan untuk mengadakan perintisan gereja di Kenya, Ethiopia, Uganda, Rwanda, Tanzania, dan Sudan. Perwakilan dari Global Missions Fellowship mengatakan, "Allah memberikan visi yang besar untuk gereja-gereja di Afrika. Baru-baru ini di Ethiopia, kami bekerja dengan suatu denominasi yang ada di sana. Denominasi ini memiliki 6000 gereja dan menantang setiap gerejanya untuk merintis satu gereja baru dalam jangka waktu dua tahun ke depan." GMF telah diundang untuk memperlengkapi 300 pemimpin regional. Nantinya, para pemimpin tersebut akan melatih 30.000 orang. "Besar harapan bahwa pelatihan tersebut akan menghasilkan puluhan ribu petobat, sekaligus perintisan ribuan gereja baru. Gereja di Etiopia mempunyai rencana untuk melakukan pelayanan di luar perbatasan sekaligus memberitakan Injil. [Sumber: Mission Network News, February 1st, 2005]

Pokok Doa

- Doakan GMF dalam melakukan pelatihan kepemimpinan dan pemuridan di Ethiopia. Berdoa juga untuk tim yang akan memberi pelatihan agar diberi hikmat, dan perwakilan dari gereja-gereja yang akan mengikuti pelatihan tersebut agar bersemangat.
- Berdoa supaya melalui pelatihan tersebut ada banyak buah yang dihasilkan, yaitu untuk menghasilkan petobat baru dan gereja baru di berbagai wilayah di Ethiopia.

Thailand

Tim Film YESUS kembali melakukan pelayanan di Thailand di wilayah yang dilanda tsunami. Para relawan dari proyek Film YESUS adalah termasuk orang-orang pertama yang tiba di wilayah yang dilanda tsunami. Ada 250 pelajar dan staf dari Bangkok yang melihat kebutuhan para korban, dan mereka rindu untuk bisa kembali ke Thailand untuk melayani para korban tersebut. Minggu lalu, kerinduan mereka terpenuhi dan bisa menjejakkan kaki di Thailand. Para relawan ini membantu para korban yang selamat untuk membangun kembali tempat tinggal mereka, mengatur persediaan bantuan, dan mensharingkan tentang berita pengharapan melalui pemutaran Film YESUS dalam bahasa lokal setempat. Para pemimpin tim Film YESUS berdoa agar mereka memiliki kesempatan untuk menceritakan tentang Kabar Baik kepada para korban. [Sumber: Mission Network News, February 1st, 2005]

Pokok Doa

- Doakan para relawan dari proyek Film YESUS supaya usahanya untuk membantu para korban bencana tsunami dapat terwujud, yaitu memulihkan kehidupan para korban, baik secara jasmani maupun rohani.
- Berdoa supaya para relawan tersebut mempunyai kesempatan untuk mensharingkan tentang Kabar Baik melalui Film YESUS yang diputar di wilayah tersebut.

Doa Bagi Indonesia

Mobilisasi Doa di Indonesia

Pengurus Nasional MD23 (Mobilisasi Doa 23) telah mengadakan rapat kerja bersama dengan para pengurus dan mobilisator di wilayah- wilayah untuk mensinergikan kegiatan yang dilakukan secara nasional ataupun regional pada 5-7 Januari 2005. Rapat tersebut diikuti oleh perwakilan dari Banjarmasin, Medan, Jakarta Timur, Jakarta Utara, dan Banten. Hasil yang dicapai antara lain:

- mengadakan seruan doa dan puasa untuk Aceh dan Nias secara internasional.
- mengadakan Prayer Journey ke wilayah Aceh dan Nias.
- mengadakan Konsultasi Mobilisator Doa Nasional.

[Sumber: Buletin VIP Edisi Pebruari 2005]

Pokok Doa

- Doakan supaya melalui rapat kerja tersebut, seluruh wilayah dari para peserta yang mengikutinya bisa semakin dikuatkan jaringan doanya, semakin diperlengkapi, dan semakin terjadi jalinan komunikasi yang kuat.

- Berdoa agar setiap perwakilan yang mengikuti rapat kerja bisa membagikan apa yang diperolehnya saat kembali ke wilayahnya masing-masing.

- Doakan setiap hasil keputusan yang dicapai dalam rapat agar bisa digunakan sebagai titik awal untuk memicu gerakan mobilisasi doa bagi kota-kota di seluruh Indonesia.

- Berdoa untuk tim Prayer Journey ketika melayani di Aceh dan Nias, supaya Allah memberi mereka hikmat dan kekuatan saat melakukan pekerjaan mereka.

Surat Anda

From: "Ishak P." <ishakp@>
>Terima kasih atas kiriman ini. Kalau dapat saya ingin penerbitan
>sebelum ini. Tuhan Yesus memberkati
>Ishak Pribadi

Redaksi:
Permintaan Anda sudah dipenuhi. Kami telah mengirimkan edisi sebelumnya ke mailbox Anda. Kiranya melalui setiap edisi e-JEMMi banyak pembaca boleh mengetahui tentang pelayanan misi di berbagai negara dan tergerak untuk mendoakannya.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 08/Februari/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Setiap hari kita selalu berdoa, tetapi apakah kita sungguh-sungguh menganggap doa sebagai suatu kebutuhan atau hanya suatu keharusan? Dalam edisi e-JEMMi minggu ini, kami hadir bersama Anda untuk mengupas tentang doa. Betapa pentingnya doa itu dalam kehidupan seorang Kristen, sama pentingnya dengan kebutuhan kita untuk bernafas. Alkitab menceritakan tentang tokoh-tokoh Alkitab yang memiliki kehidupan doa yang luar biasa, terutama Tuhan Yesus dan Dia menjadi teladan bagi kita dalam berdoa. Ia selalu memberikan waktu- Nya yang istimewa untuk berdoa. Bagaimana dengan kita? Sebagai anak- anak dan murid-murid-Nya yang setia, yang ingin mengalami kuasa dalam kehidupan kita, bukankah kita juga harus belajar memiliki kehidupan doa seperti Dia?

Sajian Kolom Sumber Misi akan melengkapi wawasan kita tentang doa, oleh karena itu jangan dilewatkan. Sedangkan pada Kolom Doa Bagi Misi Dunia, Anda akan diajak untuk berkunjung ke Nepal, Indonesia dan Vietnam melalui doa-doa kita. Bertekunlah dalam doa karena banyak anak Tuhan di negara-negara tersebut yang menantikan dukungan doa Anda. Jangan lupa juga untuk berdoa bagi persiapan Konferensi Misi Mahasiswa Indonesia. Mari berdoa dan saling mendoakan! (Lis)

Redaksi e-JEMMi

“ *"Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah."* ”

–(Filipi 4:6)
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Filipi+4:6 >

PRAYER DOES NOT NEED PROOF, IT NEEDS PRACTICE

Artikel Misi: Doa

Latar Belakang

Di dalam Alkitab, doa dinyatakan sebagai hal yang luar biasa penting. Sebagian dari bagian-bagian Alkitab yang menonjol berkaitan dengan doa, mengungkapkan pujian, penyembahan, syukur, pengakuan, dan permohonan. Tokoh-tokoh terkenal Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, ditandai dengan banyak berdoa. Semua Kebangkitan rohani yang dicatat dalam sejarah dimulai dengan doa. Semua yang bernilai dalam Kerajaan Allah diprakarsai dan didukung oleh doa.

Alkitab mengundang kita untuk berdoa.

> *"Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia."*

–(Ibrani 4:16)

Alkitab memerintahkan kita berdoa.

> *"Tetaplah berdoa."*

–(1Tesalonika 5:17)

Alkitab mengajarkan kita cara berdoa. Misalnya:

- Doa Bapa kami (Matius 6:6-14; Lukas 1:1-13) * Contoh-contoh doa yang ditulis dalam Alkitab. Mempelajari doa-doa tersebut, dapat merevolusi pengalaman doa kita.
- Banyak pula petunjuk-petunjuk terpisah tentang doa:

> *"Janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah."*

–(Matius 6:7)

> *"Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah."*

–(Filipi 4:6)

> *"Berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi."*

–(Matius 6:6)

"Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa."

–(Yakobus 4:2)

"Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu."

–(Yohanes 16:24)

"Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di surga."

–(Matius 6:9)

"Sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa."

–(Roma 8:26)

"Mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya."

–(Yohanes 15:7)

"Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

–(Filipi 4:19)

"Mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu."

–(Lukas 18:1)

"Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa."

–(Lukas 21:36)

Yesus berdoa:

- Bagi orang-orang kepunyaan-Nya (Yohanes 17:1-26)
- Di taman Getsemani (Matius 26:36-46)
- Saat dipermuliakan di atas bukit (Lukas 9:28-36)
- Dari Salib (Lukas 23:26-49)

Menurut **Billy Graham:**

> *"Alkitab berkata, 'Tetaplah berdoa!' Ini berarti kita harus selalu siap berdoa. Doa seumpama persekutuan seorang anak dengan bapaknya. Karena seorang Kristen telah dilahirkan ke dalam keluarga Allah, wajarlah baginya berdoa, seperti seorang anak meminta kebutuhan- kebutuhannya kepada ayahnya. Kita sedang hidup dalam masa-masa penuh bahaya. Masa ini adalah masa untuk berdoa. Lebih banyak hal dapat terjadi melalui doa daripada melalui hal-hal lain. Doa adalah senjata kita terampuh."*

Strategi Bimbingan

Banyak orang minta didoakan. Kita harus siap untuk menawarkan dukungan dan mendoakan permintaan-permintaan mereka. Doa Anda, tanpa Anda sadari, akan sangat berarti baginya.

1. Bila seseorang meminta didoakan, dukunglah dia. Nyatakan bahwa Anda senang dapat mengambil bagian dalam kebutuhannya, sebab Allah mengetahuinya, memperhatikan, dan berjanji akan menjawabnya. Anda akan mengingat permintaannya, tetapi lebih dahulu ingin menanyakan beberapa hal.
2. Tanyakan, apakah dia pernah mengundang Yesus Kristus memasuki kehidupannya untuk menjadi Tuhan dan Juruselamatnya. Salah satu doa yang menyukakan hati Allah ialah "Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini" (Lukas 18:13). Jika belum, jelaskan "Damai dengan Allah". (("Damai dengan Allah" -- Traktat untuk menolong/menuntun orang non-Kristen agar dapat menerima Kristus (dari LPMI/PPA); atau Buku Pegangan Pelayanan, halaman 5; atau CD-SABDA: Topik 17750.))
3. Kuatkan imannya dengan mengutip dua janji terhadap doa:

> *"Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya."*
>
> –(Matius 21:22)

4.

> *"Jika dua orang daripadamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga."*
>
> –(Matius 18:19)

5. Lalu bawalah permohonannya kepada Tuhan dalam doa.
6. Kadang-kadang, orang Kristen mengeluh bahwa Allah tidak menjawab doanya. Doronglah ia untuk setia berdoa, tekun seperti kisah wanita dalam Lukas 11:5-9. Juga nasihatkan dia untuk memurnikan motif-motif hatinya (lihat Yakobus 4:3).

"Doa adalah untuk anak-anak Allah."

"Doa yang berhasil disampaikan dalam iman. Alkitab berkata, 'Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.'"

–(Markus 11:24)

"Doa yang hidup meluap dari hati yang taat. Alkitab berkata, 'dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari pada- Nya, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.'"

–(1Yohanes 3:22)

"Kita harus berdoa dalam Nama Kristus. Yesus berkata: 'apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak.' Kita tidak layak mendekati takhta kudus Allah, kecuali melalui pengantara kita, Yesus Kristus."

–(Yohanes 14:13)

"Kita harus rindu akan kehendak Allah. Bahkan Tuhan kita sendiri, bertentangan dengan keinginan-Nya sendiri, berdoa: 'Ya Bapa-Ku, jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!'"

–(Matius 26:42)

"Doa kita haruslah demi kemuliaan Allah. Pola doa yang Yesus berikan kepada kita disimpulkan dengan, 'Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya.' Jika doa-doa kita terjawab, kita harus mempermuliakan Allah."

Ayat Alkitab

Anjuran untuk berdoa : Matius 6:6,7,8; Ibrani 4:16; Efesus 6:18

Janji-janji Doa : Yohanes 14:13,14; Yohanes 15:7; Efesus 3:12; Lukas 11:9,10

Bagaimana Berdoa : Matius 6:9-11; 2Timotius 2:8

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Buku Pegangan Pelayanan
Penulis : Billy Graham
Penerbit : Persekutuan Pembaca Alkitab (PPA)
Halaman : 48 - 51
CD-SABDA : Topik 17537

Sumber Misi

The 7 Great Prayers For Powerful Praying - For Prayer

==> http://www.prayerpower.com/ Situs ini menyediakan kumpulan 7 doa terbesar dan 200 doa terbaik sedunia. Tentu Anda ingin tahu seperti apa doa-doa itu. Silakan berkunjung langsung ke situsnya. Penulis situs ini mengatakan bahwa doa itu berkuasa. Dia sendiri mengalami jawaban-jawaban doa yang menakjubkan dalam perjalanan doanya. Dia mempunyai relasi yang semakin dekat dengan Allah dan kemampuan untuk memahami bagaimana melakukan kehendak Allah. Terkadang, kita berdalih tidak mempunyai waktu untuk berdoa. Silakan berkunjung ke situs ini untuk belajar bagaimana berdoa dan mempunyai kehidupan doa yang menarik. Kami yakin waktu Anda tidak akan terbuang dengan percuma.

Unity Online

==> http://www.unityonline.org/ Unity Online adalah sumber inspirasi bagi doa, meditasi, renungan harian, dan masih banyak lagi. Unity adalah gerakan doa internasional yang membantu orang agar bisa menerapkan prinsip- prinsip rohani dalam kehidupan mereka sehari-hari. Situs ini sangat mendukung setiap orang yang mempunyai kerinduan pribadi untuk mengenal Allah dan bisa menemukan kesembuhan rohani dalam kehidupan Kristen mereka.

Doakan Misi Dunia

Nepal

Sebuah guncangan yang terjadi dalam pemerintahan Nepal bisa mempersulit pelayanan di Nepal. Sistem komunikasi akhirnya dipulihkan minggu ini, setelah raja memutuskan untuk menutup Nepal sementara waktu dan mengumumkan negara dalam keadaan bahaya, serta mengganti kabinetnya. Permasalahan berawal dari pemberontakan Mao yang terus berlanjut dan ketidakmampuan pemerintah untuk menghentikan pemberontakan tersebut. Perwakilan dari Voice of the Martyrs mengatakan bahwa ada tanda-tanda kesuraman. "Sekarang, setelah raja mengambil alih pemerintahan dan mengumumkan keadaan darurat, maka kebebasan majelis dan pers dicabut. Ada kemungkinan bahwa orang-orang Kristen juga dilarang mengadakan persekutuan. Sungguh berat mengungkapkan tentang penganiayaan-penganiyaan yang akan mereka alami selama raja kembali memegang kendali kekuasaan. Perwakilan tersebut juga mengatakan, walaupun berada dalam pergolakan, Open Doors tidak mengharapkan terjadinya perubahan besar pada pelayanannya. "Pelayanan Open Doors di Nepal tidaklah terlalu besar. Kami mempunyai beberapa kontak relasi yang bekerjasama dengan kami dalam melakukan penyebaran literatur Kristen. Sejauh ini, orang- orang Kristen di Nepal mendukung pelayanan tersebut. Karena itu terlalu dini untuk kuatir dan mengatakan apakah kondisi pemerintahan sekarang akan berdampak bagi pelayanan kami." [Sumber: Mission Network News, February 10th 2005]

Pokok Doa

- Berdoa bagi pemerintah Nepal yang baru, yang dikendalikan oleh raja, agar bertindak bijaksana dalam menjalankan pemerintahan.
- Doakan pelayanan yang dilakukan di Nepal dan para pekerja misinya, karena perubahan dapat berpengaruh pada cara pelayanan mereka.

Namun ucapkan syukur karena umat Kristen di Nepal boleh diteguhkan oleh penyertaan Tuhan bagi anak-anak-Nya.

Indonesia

Kesetiaan para pekerja dan jalinan kerjasama dengan bangsa-bangsa menjadi dasar yang solid bagi penyediaan bantuan jangka panjang untuk korban tsunami. Kerusakan pasca tsunami di Asia perlahan-lahan mulai menghilang dari pandangan media, tetapi CB International (CBI) tidak melupakan orang-orang yang masih sangat membutuhkan bantuan tersebut. CBI telah melayani di Indonesia lebih dari 50 tahun. CBI berada di Indonesia untuk membantu menyalurkan bantuan dan membangun kembali proyek-proyek yang ada. Perwakilan dari CBI mengatakan, "Kami bekerjasama dengan penduduk Indonesia. Kami bahu-membahu dengan gereja-gereja di Indonesia." Kepercayaan di antara kami dibangun seiring dengan berjalannya waktu yang mengubah sikap penduduk lokal terhadap umat Kristen. Perwakilan tersebut juga mengatakan tentang harapan mereka saat pemerintah Indonesia menyuruh para

relawan asing untuk meninggalkan Indonesia, "Kami ingin gereja- gereja bisa mengatakan bahwa mereka tidak menginginkan kepergian kami. Kami ingin melayani mereka yang membutuhkan semampu kami dalam kasih Tuhan. Dengan demikian, kami dapat menyediakan bantuan jangka panjang dan mempunyai kesempatan untuk menjadi saksi-saksi sejati." [Sumber: Mission Network News, February 10th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk pelayanan yang dilakukan CB International dan dedikasi mereka yang tinggi dalam memberikan bantuan pada para korban tsunami di Aceh.
- Doakan agar pemerintah Indonesia memberikan kesempatan lebih lama lagi kepada relawan asing untuk memberikan bantuan kepada korban bencana khususnya korban bencana tsunami di Aceh.

Vietnam

Open Doors Ministries memberi semangat dan menghimbau umat Kristen di seluruh dunia untuk mengingat dan memberi dukungan rohani bagi saudara-saudara seiman yang teraniaya di Vietnam. Umat Kristen di Vietnam mengalami penderitaan yang berkepanjangan dan mengalami penganiayaan di penjara oleh karena kepercayaan mereka terhadap Kristus. Banyak di antara mereka yang dipukuli sampai tidak sadarkan diri dan bahkan ada yang mati. Open Doors Ministries mengajak umat Kristen di seluruh penjuru dunia untuk bergabung bersama mereka dalam gerakan menulis surat yang isinya memberi semangat kepada umat Kristen yang sedang di penjara. Anda juga dapat terlibat dan membantu untuk menguatkan dan membesarkan hati saudara-saudara kita seiman di Vietnam. Silakan berkunjung ke Situs Open Doors Ministries untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. == > http://www.odusa.org/ [Sumber: Mission Network News, February 10th 2005]

Pokok Doa

- Doakan saudara-saudara kita seiman yang sedang mengalami penganiayaan, khususnya di Vietnam supaya mereka tetap berpegang teguh dalam keyakinan mereka akan Kristus dan penghiburan dari Roh Kudus selalu menguatkan hati mereka.
- Doakan juga umat Kristen di seluruh penjuru bumi supaya tergerak untuk terlibat dalam gerakan menulis surat bagi mereka yang teraniaya. Dengan demikian mereka yang di penjara mengetahui bahwa banyak saudara seiman yang mengasihi dan mendukung mereka dalam doa.

Doa Bagi Indonesia

Konferensi Misi Mahasiswa

Konferensi Misi Mahasiswa dengan tema "Mahasiswa Indonesia Menuai"- 2005 (MIM-2005) akan diadakan pada bulan Juli mendatang. Tujuan dan sasaran MIM, yaitu:

1. Membuka wawasan mahasiswa dan pemuda tentang pelayanan misi dengan mendengar, melihat, mengetahui, dan memahami pekerjaan Tuhan yang luar biasa di Indonesia dan berbagai bangsa yang lain.
2. Membagikan hati misi kepada mahasiswa dan pemuda.
3. Mendorong, menantang, dan memperlengkapi mahasiswa dan pemuda untuk ambil bagian dalam pekerjaan pelayanan misi melalui profesi masing-masing.
4. Menjaring kerjasama antarjaringan dan organisasi pelayanan mahasiswa dengan gereja dan lembaga misi untuk terlibat dalam pelayanan misi yang nyata.

[Sumber: Buletin VIP, Edisi Februari 2005]

Pokok Doa

- Doakan panitia yang saat ini sedang mempersiapkan acara MIM-2005 dan segala persiapannya. Kiranya, Allah memberikan mereka hikmat dan kekuatan untuk mengerjakan tugas-tugas mereka.

- Doakan para calon peserta yang mempunyai kerinduan untuk mengikuti Konferensi MIM-2005. Berdoa agar mereka yang menjadi utusan dari berbagai kota di Indonesia bisa mempersiapkan hati dan juga akomodasi yang diperlukan untuk mengikuti konferensi tersebut.

- Berdoa bagi para pembicara yang akan mengisi MIM-2005 agar mereka diberi hikmat saat menyampaikan renungan. Dengan demikian setiap peserta yang hadir semakin bersemangat untuk terlibat dan melakukan pelayanan misi di profesi masing-masing.

- Berdoa untuk akomodasi dan dana yang diperlukan untuk menyelenggarakan konferensi MIM-2005.

- Doakan supaya melalui konferensi MIM-2005 akan bangkit generasi muda yang profesional dan misioner di berbagai kota di Indonesia.

Surat Anda

From: "Lan" <lan@>
>Salam sejahtera,
>bolehkah saya mendapat copy Buletin e-Jemmi Edisi 08-05#2005?
>Karena dari email yg saya terima, setelah Edisi 08-04#2005 langsung

>ke Edisi 08-06#2004. Terima kasih sebelumnya.
>Regards, Lanny

Redaksi:
Terima kasih atas pemberitahuannya. Kami sudah mengirimkan edisi e-JEMMi yang diminta ke alamat Anda. Apakah Anda mengoleksi setiap edisi e-JEMMi? Jika Anda mendapatkan berkat melalui koleksi tersebut, jangan lupa untuk menyebarkannya kepada teman-teman yang lain. Dengan demikian, mereka juga bisa mendapatkan berkat seperti Anda dan bisa bersama-sama terlibat mendoakan pelayanan misi di berbagai daerah di Indonesia

---

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 09/Maret/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Dua ribu tahun yang lalu, Yesus datang ke dunia dengan mengemban tugas sebagai pembawa misi keselamatan. Di akhir hidup-Nya, "Si Pengemban Misi" itu harus mati di kayu salib untuk menanggung hukuman dosa seluruh umat manusia. Ia rela dianiaya ... begitu juga dengan pengikutnya. Orang Kristen/gereja mula-mula adalah para saksi yang bersedia mempertaruhkan hidup mereka untuk mengabarkan kebenaran sejati.

Dalam menyambut Paskah, kelima edisi e-JEMMi yang terbit di bulan Maret ini akan menyajikan artikel-artikel tentang karya penyelamatan Yesus bagi umat manusia -- mulai dari misi penyelamatan-Nya sampai kepada berita kebangkitan-Nya.

Sekarang, setelah dua ribu tahun berlalu, penderitaan dan penganiayaan pengikut-pengikut-Nya tidak berhenti begitu saja. Jeritan dan seruan masih terdengar dari berbagai belahan dunia. Aniaya dan pemenjaraan terhadap anak-anak Tuhan masih berlangsung di mana-mana, seperti yang terjadi pada saudara-saudara kita di Eritrea. Mereka dianiaya oleh karena mereka memiliki iman dalam Kristus.

Di edisi kali ini, kami mengajak saudara-saudara bersama-sama berdoa bagi saudara-saudara kita seiman yang teraniaya. Mereka yang mempertaruhkan nyawa untuk memberitakan Injil di berbagai negara demi kasihnya kepada orang-orang yang belum mengenal kasih-Nya. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

TANDA PAKU DI KAKI DAN TANGAN

TANDA CINTANYA TUHAN KEPADA MANUSIA

Artikel Misi: Misi Penyelamatan

Film "Saving Private Ryan" menceritakan tentang usaha untuk menyelamatkan seorang tentara regu terjun payung Amerika dalam Perang Dunia II. Tiga saudara laki-laki dari Prajurit James Ryan terbunuh dalam perang, sehingga hanya tentara muda inilah yang tertinggal untuk meneruskan nama keluarganya. Kapten John Miller dan regunya menyelamatkan Prajurit Ryan dengan suatu tindakan kepahlawanan sehingga menyebabkan dirinya sendiri dan beberapa orang pasukannya menjadi korban. Banyak orang yang mati demi menyelamatkan satu orang.

Dua ribu tahun yang lalu, Allah sendiri yang memulai suatu misi penyelamatan. Dia mengirimkan Anak-Nya yang tunggal ke dunia yang sesat. Yesus datang sebagai manusia dengan mandat yang sederhana -- untuk mencari dan menyelamatkan umat manusia yang terhilang (Lukas 19:10).

Misi penyelamatan ini bukanlah sesuatu yang baru dipikirkan kemudian oleh Allah. Ini adalah tujuan-Nya sejak awal, yaitu Kristus datang untuk menyelamatkan kita.

Selama berabad-abad, domba Paskah telah menunjuk kepada Yesus dan pengorbanan-Nya yang hanya satu kali untuk semua manusia yang berdosa. Ketika Ia tiba dengan tujuan yang teguh, Ia menggenapkan rencana Bapa dengan kematian dan kebangkitan-Nya. Sekarang keselamatan tersedia bagi siapa saja dan bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Kematian satu orang untuk menyelamatkan banyak orang.

Di hari-hari mendatang, Anda akan merayakan Paskah, dan mencapai puncaknya dengan merayakan kemenangan Yesus atas maut. Dalam menjalani hal ini, kami berdoa kiranya Anda akan dikuatkan, dibangun, ditantang, dan diubahkan. Saat Anda melangkah bersama Kristus, melalui berbagai peristiwa yang menunjukkan kasih-Nya, sembahlah Dia dengan hati yang penuh dengan ucapan syukur. Kiranya, penyelamatan-Nya menghasilkan arti yang baru dan segar pada saat Anda merenungkan kasih dan anugerah-Nya.

10 ALASAN UNTUK PERCAYA PADA IMAN KRISTEN

1. Pelopornya Memiliki Kredibilitas

Kristus berkata bahwa Ia datang dari surga untuk mati bagi dosa-dosa kita dan untuk membawa semua orang yang percaya kepada-Nya kepada Bapa. Secara logika, bisa saja Ia dianggap sebagai seorang penipu, gila, atau Raja Surgawi. Para pengikut-Nya telah melihat perbuatan ajaib-Nya, mendengar ajaran-Nya, memperhatikan kehidupan-Nya yang tanpa cela, menyaksikan kematian-Nya yang mengerikan, dan melihat kebangkitan-Nya. Mereka menyimpulkan, "Dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah" (Yohanes 6:69).

2. Kitabnya dapat Dipercaya

Ditulis dalam periode waktu lebih dari 1600 tahun oleh 40 penulis yang berbeda, Alkitab menceritakan satu cerita yang dimulai dengan penciptaan dan diakhiri oleh awal gerbang keabadian. Integritas dari catatan sejarah dan geografinya ditunjang oleh arkeologi. Ketepatan pencatatan Alkitab telah dikonfirmasikan oleh Gulungan Qumran dari Laut Mati.

3. Penjelasannya untuk Kehidupan

Semua sistem agama mencoba untuk memberikan arti tentang keberadaan kita, menjelaskan keinginan kita akan makna kebenaran itu, menjelaskan masalah kesengsaraan, dan kematian yang tak dapat dihindarkan. Kristuslah yang menyatakan bahwa ada seorang Bapa yang memperhatikan setiap burung pipit yang jatuh, seorang Bapa yang bahkan menghitung jumlah rambut di kepala kita (Matius 10:29-31), yang menunjukkan betapa Ia peduli kepada semua ciptaan-Nya. Dialah Kristus yang menjelma menjadi manusia untuk merasakan apa yang manusia rasakan, kemudian menderita dan mati menggantikan kita.

4. Kesinambungannya dengan Masa Lalu

Mereka yang percaya kepada Kristus berarti menerima Pencipta dan Tuhan yang sama, seperti yang disembah oleh Adam, Abraham, Sarah, dan Salomo. Iman Kristen bukanlah sesuatu yang baru dengan Kristus. Kitab Kejadian sampai Wahyu adalah suatu kisah. Itu adalah cerita tentang Dia dan kita (Kisah Para Rasul 2:22-40; 1Korintus 15:1-8).

5. Pengakuan yang Memiliki Dasar

Orang Kristen yang mula-mula adalah para saksi yang mempertaruhkan hidup mereka untuk memberitahukan kepada dunia bahwa mereka telah menyaksikan seorang yang tidak bersalah, mati dan tiga hari kemudian secara ajaib bangkit kembali (Kisah Para Rasul 5:17-42). Mereka bersaksi bahwa Yesus disalibkan di bawah pemerintahan gubernur Roma Pontius Pilatus. Tubuh-Nya dikubur dan ditutup di dalam kuburan pinjaman. Para penjaga ditempatkan untuk menjaga dan mencegah adanya pengrusakan kubur. Namun tiga hari kemudian, kuburan menjadi kosong dan para saksi mempertaruhkan hidup mereka untuk menyatakan bahwa Ia hidup.

6. Kuasanya untuk Mengubah Hidup

Bukan saja para murid, pertama-tama yang telah diubahkan secara dramatis. Paulus, salah satu dari musuh terbesar mereka, diubahkan dari seorang pembunuh orang-orang Kristen menjadi salah satu pembela mereka (Galatia 1:11-24). Di kemudian hari ia menulis tentang kuasa yang mengubahkan hidup ini. "Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah, dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah.

Dan beberapa orang di antara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita" (1Korintus 6:9-11).

7. Analisisnya terhadap Sifat Manusia

Banyak orang ingin percaya bahwa masalah-masalah kita berakar dari ketidakpedulian, apa yang kita makan, dan pemerintah. Namun Yesus berkata, "Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu, dan hujat. Itulah yang menajiskan orang" (Matius 15:19-20).

8. Pandangannya terhadap Apa yang Dicapai Manusia

Setiap generasi mengharapkan yang terbaik. Kita berperang untuk mengakhiri segala perang. Kita mengembangkan teori pendidikan yang akan menghasilkan anak-anak yang lebih mengerti kebenaran. Kita mengerti teknologi yang akan membuat hidup menjadi lebih mudah bagi kita. Namun, lepas dari usaha-usaha manusia dan harapan-harapan mereka yang tinggi, dunia ini tetap saja sedang mendekati saat-saat akhir yang mengerikan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Alkitab (Matius 24:5-31; 2Timotius 3:1-5).

9. Pengaruhnya terhadap Masyarakat

Seorang tukang kayu dari Nazaret telah mengubahkan dunia. Kalender dan dokumen-dokumen tercatat menjadi saksi bisu akan kelahiran-Nya. Nilai dasar kekristenan menjadi pondasi moral masyarakat, etika dalam bekerja, dan usaha pemulihan sosial.

10. Tawarannya akan Keselamatan

Iman Kristen menawarkan pengampunan dan penerimaan sebagai anggota keluarga Allah bila kita percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat (Roma 10:9-13). Keselamatan yang Yesus tawarkan tidak bergantung pada apa yang telah kita perbuat untuk Dia, tetapi bergantung pada apa yang telah Dia perbuat bagi kita. Keselamatan ini membutuhkan pengakuan kita akan dosa dan kegagalan kita (Efesus 2:8-10).

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Kemenangan dalam Kebangkitan
Judul Artikel : Misi Penyelamatan 10 Alasan untuk Percaya pada Iman Kristen
Penulis : Mart De Haan
Penerbit : RBC Ministries
Halaman : 2 - 3; 14 - 17

Sumber Misi

Family Worship Home Resources - Easter Resources

==> http://www.familyworship.org.uk/easter.htm Jika Anda sedang mencari ide-ide baru untuk mengadakan ibadah ataupun perayaan Paskah, silakan berkunjung ke bagian Easter Resources dari Situs Family Worship. Bagian ini menampilkan link ke sumber-sumber yang berisi puji-pujian Paskah dan juga drama Paskah.

Kirkweb - Lent And Easter Resources Page!

==> http://www.kirkweb.org/easterre.htm Bagian dari Situs Kirkweb ini menampilkan doa-doa untuk masa pra Paskah sampai ke masa Paskah. Selamat berkunjung.

Jalan Kebenaran -- Sabda.Net

==> http://www.sabda.net/ Jalan Kebenaran adalah bahan pendalaman Alkitab (PA) yang dapat dipakai untuk membimbing para petobat baru. Anda bisa mendapatkan edisi elektronik dari 10 bahan PA dalam Situs SABDA.net yang merupakan download center untuk modul-modul baru CD SABDA versi 3.0. Masing-masing bahan terdiri dari 10-12 pokok pengajaran yang membahas tentang Yesus, Alkitab, Rencana Allah, Orang Kristen yang Bertanggung Jawab, Sepuluh Hukum Allah untuk Kehidupan Manusia, Injil Markus, Kehidupan Paulus, Nabi-nabi dalam PL, dan Pernikahan Kristen dan Kehidupan Keluarga. Segera kunjungi Situs SABDA.net yang baru diluncurkan pada tanggal 24 Februari 2005. Dapatkan bahan PA Jalan Kebenaran sekaligus modul-modul baru CD SABDA versi 3.0 yang bisa di-DOWNLOAD secara GRATIS.

Doakan Misi Dunia

Indonesia

Jutaan orang di Asia masih bergumul dengan pasca tsunami. Perwakilan dari Wycliffe Associates mengatakan bahwa mereka telah mengirimkan tim penolong jangka pendek ke Aceh. "Kami sudah membentuk dua tim untuk bulan Maret. Tim pertama berangkat pada minggu pertama, tim berikutnya mungkin akan berangkat pada minggu berikutnya pada bulan yang sama. Tim kecil ini terdiri dari empat sampai dengan enam orang. Tim pertama sebagai tim pekerja lapangan. Di Aceh, anggota tim penolong tidak disediakan penginapan sebagai tempat tinggal mereka, jadi di sana kami harus mempersiapkan tenda dan mempersiapkan diri dari kesulitan-kesulitan yang akan kami hadapi." Perwakilan ini mengatakan bahwa tim ini biasanya memberi dukungan bagi pelayan-pelayan dalam penerjemahan. Pelayanan mereka kali ini agak berbeda karena mereka akan mempersiapkan pelayanan di masa mendatang. "Beberapa tempat yang terkena bencana dan khususnya beberapa propinsi tertentu belum memiliki proyek pembelajaran bahasa. Di masa yang akan datang, kami mengantisipasi perkembangan proyek ini sekaligus membantu para penduduk lokal yang membutuhkan bantuan. Dengan demikian, hal ini mempersiapkan jalan untuk pelayanan kami berikutnya -- penerjemahan Kabar Baik dalam bahasa- bahasa yang mereka mengerti." [Sumber: Mission Network News, February 22nd 2005)

Pokok Doa

- Mengucap syukur atas kehadiran tim penolong jangka pendek yang datang ke Indonesia. Doakan agar Tuhan turut campur atas kedua tim yang akan berangkat ke Aceh pada bulan Maret, untuk mempersiapkan segala sesuatu yang mereka perlukan selama di Aceh.
- Selama di Aceh, Allah memberikan hikmat kepada para relawan asing untuk berbaur dengan masyarakat setempat dari berbagai kalangan. Berdoa agar pelayanan mereka bisa membuka jalan untuk memulai proyek penerjemahan Kabar Baik dalam bahasa-bahasa yang biasa dipakai penduduk Aceh.

India

Kabar baik datang dari salah salah satu daerah di India yang terkena tsunami. Bible Pathway Ministries, melalui rekannya yang ada di India, berkomitmen untuk menunjukkan kasih Kristus kepada korban tsunami yang selamat. "Mereka bekerja pada lima desa bagi 750 orang penduduk dari desa nelayan, dan sedang memikirkan rencana untuk membantu para korban tsunami untuk kembali lagi bekerja. Tentu saja, kebutuhan untuk konseling tetap berjalan sampai sekarang." Bible Pathway menyediakan Alkitab dan bermacam-macam sumber lainnya untuk membantu orang-orang belajar firman Allah supaya mereka bisa menaati firman tersebut dengan sepenuh hati. Itu merupakan pertolongan sejati," Pemerintah memberikan makanan, air, obat-obatan, pakaian, tempat perlindungan, tetapi pemerintah tidak dapat memberikan pengharapan sejati kepada mereka. Tidak hanya kebutuhan rohani, Bible Pathway juga

memberikan bantuan jasmani berupa makanan, pakaian, dan membantu mereka agar dapat bekerja kembali. [Sumber: Mission Network News, February 23nd 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur atas komitmen Bible Pathway Ministries untuk membantu para korban tsunami yang ada di India, khususnya pelayanan mereka di desa nelayan.
- Doakan agar melalui pelayanan yang mereka lakukan pada lima desa tersebut, firman Allah boleh tertanam di dalam hati mereka dan mereka bisa terus bersandar kepada satu-satunya sumber pengharapan sejati, yaitu Yesus Kristus.

Eritrea

Pertentangan antara pemerintah dengan umat Kristen di Eritrea terus berlanjut. Penyisiran terakhir yang dilakukan para polisi, telah menahan 187 orang karena mengadakan persekutuaan-persekutuan ilegal di Eritrea sejak awal Januari 2005 lalu. Menurut Compass Direct, penangkapan yang terjadi dalam dua minggu terakhir telah memasukkan 31 orang percaya ke dalam penjara. Hal ini merupakan kelanjutan dari usaha pemerintah untuk menghambat lajunya aktivitas penginjilan di wilayah ini. Namun, pemerintah Eritrea masih tetap menyangkal terjadinya tindak kekerasan terhadap kebebasan beragama. Setiap individu ataupun kelompok yang terlihat sedang berdoa, mempelajari Alkitab atau beribadah, selain menggunakan tata ibadah "resmi" yang diakui negara, akan menjadi incaran dari pihak kepolisian. [Sumber: Mission Network News, February 23nd 2005]

Pokok Doa

- Doakan anak-anak Tuhan yang sedang dipenjara. Berdoa agar iman percaya mereka makin dikuatkan dan roh perlindungan dari Allah senantiasa menyertai mereka.
- Doakan pemerintah Eritrea agar sungguh-sungguh memberi kebebasan bagi umat Kristen untuk beribadah dan bersekutu dengan Tuhan.

Doa Bagi Indonesia

Persiapan Ibadah Paskah

- Doakan gereja-gereja di Indonesia untuk memperingati masa-masa PRA PASKAH. Kiranya, masa-masa ini dapat membantu jemaat untuk mempersiapkan hati. Kiranya melalui perayaan Paskah tahun ini, jemaat Tuhan semakin bersemangat untuk melayani Tuhan Yesus yang telah mati untuk menebus dosa-dosa mereka.

- Berdoa supaya melalui perayaan Paskah tahun ini, gereja-gereja Tuhan bisa semakin bersehati dalam melakukan pelayanan.

- Doakan situasi keamanan di Indonesia, khususnya saat menjelang PASKAH agar tetap terkendali. Berdoa untuk setiap ibadah Paskah agar bisa mengobarkan semangat untuk memberitakan kasih Kristus yang besar kepada mereka yang belum mengenal-Nya.

Surat Anda

From: david chandra <jhank@>
>Saya seorang mahasiswa The London School of Public Relation. Tujuan
>saya adalah ingin meneliti tentang salah satu suku-suku di
>Indonesia secara lengkap terutama yang primitif atau yang
>terpencil. Saya sangat membutuhkannya. Terima kasih Tuhan Yesus
>Memberkati.

Redaksi:
Silakan berkunjung langsung ke Situs e-MISI untuk mendapatkan informasi tentang suku-suku di Indonesia di alamat:
==> http://www.sabda.org/misi/

Setelah mengisi data-data yang diperlukan, Anda akan menerima password dari webmaster e-MISI untuk bisa mengakses halaman suku- suku tersebut. Jika tidak keberatan, Anda bisa mensharingkan pengalaman penelitian Anda itu kepada kami. Tuhan memberkati!

“ Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"” ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 10/Maret/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Hadiah! Siapa pun pasti senang bila mendapat hadiah, apalagi hadiah itu adalah hadiah sempurna yang ditawarkan oleh Allah kepada manusia! Kedatangan Kristus ke dunia merupakan "hadiah" Allah bagi kita, hadiah sempurna yang Allah berikan agar manusia terhindar dari kebinasaan kekal.

Edisi e-JEMMi minggu ini akan menyajikan Artikel Misi yang menjelaskan 10 alasan untuk mempercayai bahwa Allah menawarkan hadiah yang sempurna bagi kita. Ia tidak memaksa kita untuk menerima tawaran "hadiah" tersebut, tetapi ia memberikan kebebasan kepada kita untuk menerima hadiah yang sempurna itu dengan hati yang penuh dengan syukur. Apakah Anda mempercayai tawaran Allah tersebut? Silakan simak sajian artikel kami pada edisi ini.

Pada kesempatan ini, kami juga mengajak Anda untuk memberikan hadiah bagi orang-orang di Asia, Ghana, dan Afrika, yaitu melalui doa-doa Anda. Selamat berdoa! (Lis)

Redaksi e-JEMMi

YESUS KRISTUS DAN ANUGERAH KESELAMATANNYA

ADALAH HADIAH TERBESAR DAN TERINDAH DARI ALLLAH

Artikel Misi: 10 Alasan Untuk Mempercayai Allah Menawarkan Hadiah Yang Sempurna

1. Allah Senang Memberikan Hadiah

Pencipta kita rindu untuk memberikan apa yang diinginkan hati kita (Mazmur 37:4). Sebagai Bapa yang di surga, Dialah yang memberikan "setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna" (Yakobus 1:17). Anugerah-Nya yang terbaik sungguh tidak ternilai dan sangat sempurna memenuhi berbagai kebutuhan dan kebahagiaan kita, sehingga banyak orang yang sulit untuk mempercayainya.

2. Hadiah ini Dijelaskan dalam Alkitab

Alkitab menjelaskan anugerah yang sangat mengagumkan ini, termasuk di dalamnya adalah kedamaian, pengampunan, penerimaan ke dalam anggota keluarga surgawi, dan kehidupan yang kekal. Alkitab menunjukkan paket rohani ini sebagai keselamatan dan menyebutnya sebagai "karunia Allah" (Roma 6:23; Efesus 2:8-9).

3. Hadiah ini Tidak Dapat Diusahakan

Anugerah keselamatan Allah yang sempurna diberikan bukan karena kebaikan manusia, tetapi karena belas kasihan, bukan karena usaha manusia tetapi karena iman. Rasul Paulus menulis demikian, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri" (Efesus 2:8-9).

4. Allah Sendiri yang Membayar Harganya

Pencipta kita memberikan kebebasan kepada kita untuk memilih. Dia memberikan kebebasan kepada kita untuk menerima atau menolak Dia. Nenek moyang kita memilih untuk menjauh dari-Nya. Bukan saja Allah tidak membiarkan mereka dalam pemberontakan mereka, Allah justru menyatakan rencana penyelamatan, yaitu seorang tak bersalah dikorbankan untuk mati sebagai ganti orang yang bersalah. Seperti halnya suatu upacara ritual yang menggambarkan pemujaan berhala di kuil seperti apa yang Allah sendiri lakukan untuk kita di tengah- tengah sejarah umat manusia. Pada waktu yang dipilih Allah sendiri, Dia melakukan hal yang hanya dapat dijelaskan dengan kasih, Ia mengorbankan Anak-Nya untuk membayar dosa kita (Yohanes 1:29; Ibrani10:5-10).

5. Hadiah ini Datang dengan Bukti Lunas

Nabi-nabi Yahudi menubuatkan bahwa seorang Mesias akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka (Yesaya 53; Daniel 9:26). Ketika Ia datang, Ia menyembuhkan yang sakit, membangkitkan orang mati, dan memberikan pengharapan kepada orang yang tertindas. Kemudian, Ia melakukan hal yang tak terbayangkan. Ia tidak membalas caci maki orang-orang dan Ia dengan rela menyerahkan hidup-Nya kepada para algojo

Romawi. Tiga hari kemudian, Ia berjalan keluar dari kubur yang dijaga tentara (Lukas 24:1-7). Para saksi mata kebangkitan Kristus, memilih mati di tangan musuh daripada menyangkal bahwa mereka telah melihat Ia hidup.

6. Hadiah ini Dibungkus dengan Kasih

Allah "membungkus" pemberian-Nya yang sempurna ini dengan penggenapan banyak nubuatan dalam jangka waktu ribuan tahun yang diwujudkan melalui mujizat-mujizat dan penyelamatan yang mengagumkan. Setelah selama berabad-abad tindakan antisipasi berlangsung, sebagai keajaiban yang paling besar dari semua keajaiban, Allah yang di surga membungkus diri-Nya dalam kandungan seorang perawan. Hadiah ini bertumbuh di dalam ketidakpastian yang ironis, tanpa kasih dari para pengikut-Nya, keirihatian para pemimpin agama, dan kekecewaan atas kematian yang meremukkan. Ketika segala suatu kelihatannya suram, Allah membungkus hadiah-Nya di dalam laporan yang menarik dari para saksi yang memberitakan kebangkitan dari kematian yang tak terduga. Sebagai sentuhan akhir, sang Pencipta memberikan hadiah keselamatan-Nya dengan berbagai pita yang beragam, orang-orang dari segala bangsa di dunia yang hati dan hidupnya telah diubahkan oleh kasih-Nya (Wahyu 5:9).

7. Allah Menawarkan Hadiah tersebut karena Anugerah

Hanya karena anugerah Allahlah, maka para pemberontak yang telah jatuh dan hancur dapat diterima di dalam keluarga Allah yang kekal. Paulus menjelaskan perbedaan antara Adam, yang menurunkan dosa dan kematian kepada keturunannya, dengan Kristus yang membawa anugerah dan kehidupan bagi semua orang yang percaya pada-Nya. Ia menulis, "Tetapi karunia Allah tidaklah sama dengan pelanggaran Adam. Sebab, jika karena pelanggaran satu orang semua orang telah jatuh di dalam kuasa maut, jauh lebih besar lagi kasih karunia Allah dan karunia- Nya, yang dilimpahkan-Nya atas semua orang karena satu orang, yaitu Yesus Kristus" (Roma 5:15).

8. Hadiah Tersebut Dapat Diperoleh Hanya Melalui Iman

Kalimat, "Oleh anugerah engkau telah diselamatkan melalui iman," menjelaskan kepada kita bahwa Allah hanya datang ke tempat di mana Ia diundang. Dia yang menginginkan kita untuk berbagi kebahagiaan dari keluarga-Nya yang kekal, sedang menunggu kita untuk mengundang Dia ke dalam hidup kita (Yohanes 1:12). Injil mengatakan, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yohanes 3:16).

9. Hadiah Tersebut Tidak Dapat Diusahakan

Bahkan di saat-saat kesengsaraan-Nya, ketika tergantung di kayu salib di antara dua penjahat, Yesus memberikan hadiah kehidupan kekal. Salah satu dari penjahat itu berkata, "Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!" Penjahat yang lainnya mencela penjahat yang pertama dengan berkata, "Tidakkah engkau takut,

juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama? Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah." Kemudian ia berkata kepada Yesus, "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja." Karena keselamatan adalah anugerah, maka Yesus dapat berkata kepada dia, "Sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus." (Lukas 23:39-43).

10. Hadiah Tersebut Mengilhamkan Pujian Syukur

Mereka yang mengetahui bahwa mereka telah diselamatkan oleh anugerah Allah dari api pengadilan memiliki alasan untuk menjalankan sisa dari hidup mereka dengan rasa penuh rasa syukur kepada Allah (Efesus 2:10).

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Kemenangan dalam Kebangkitan
Judul Artikel : 10 Alasan Untuk Mempercayai Allah Menawarkan Hadiah yang Sempurna
Penulis : Mart De Haan
Penerbit : RBC Indonesia
Halaman : 42 - 45

Sumber Misi

The Passion Of The Christ -- Menjelang Paskah 2005

==> http://www.thepassionofthechrist.com/ [1]
==> http://ifc.gospelcom.net/entertainment/419/ [2]
==> http://www.gospelcom.net/entertainment/passion/ [3]
==> http://www.firstdisciples.com/ [4]
==> http://christianitytoday.com/movies/interviews/melgibson.html [5]
==> http://christianitytoday.com/movies/special/passion-day1.html [6]
Pemutaran film The Passion of the Christ selama masa Paskah 2004 yang lalu telah mengundang ketertarikan di seluruh penjuru dunia. Sehubungan dengan peluncuran film tersebut, IFC (Internet For Christian) dan situs-situs di Gospelcom menampilkan sumber-sumber yang mengulas tentang The Passion. Kami mengundang Anda untuk mengunjungi kembali sumber-sumber tersebut untuk mempersiapkan Paskah 2005. Anda juga bisa berkunjung ke Situs First Disciples [4] -- situs baru untuk pelayanan follow-up, juga Situs Christianity Today yang menampilkan pembicaraan dengan Mel Gibson seputar pembuatan film tersebut [5] dan seputar kejadian-kejadian yang terjadi di balik layar di bagian Behind the Scenes of The Passion [6]. Harapan kami, melalui sumber-sumber tersebut, Anda bisa ditolong untuk merefleksikan kembali tentang pengorbanan Kristus menjelang peringatan Paskah 2005.

Easter Praise Musicale/Drama: Free Download For Ministries

==> http://www.songsofpraise.org/easter.htm
==> http://www.songsofpraise.org/image/easter.jpg
==> http://www.songsofpraise.org/art.htm
==> http://www.songsofpraise.org/songstheme.htm Song of Praise, salah satu sumber musik Kristen populer yang ada di web, menawarkan download gratis untuk Resurrection Song -- drama musikal yang bisa dipentaskan di gereja atau pelayanan lainnya di masa Paskah ini. Selain itu, Anda juga bisa mendengarkan secara online lagu-lagu pujian yang terangkum di bagian "Resurrection Song" -- menceritakan tentang peristiwa penyaliban dan kebangkitan dengan cara yang unik dan kontemporer.

Reasons To Believe

==> http://www.gospelcom.net/rbc/rtb/
"10 Reasons to Believe" (10 Alasan untuk Percaya) yang dikompilasi oleh RBC Ministries memberi kesempatan kepada Anda untuk menjelajahi alasan-alasan Alkitabiah seputar iman Kristen. "10 Reasons" sesuai terutama bagi orangtua untuk dipelajari bersama dengan anak-anaknya. Melalui situs ini, Anda dan keluarga Anda dapat bersama-sama melihat alasan-alasan dan dokumentasi Alkitabiah dalam mempertahankan keyakinan iman Kristen, Alkitab, keberadaan Allah, dan sebagainya.

Selama masa Paskah ini, sajian tentang "10 Reasons to Believe Christ Rose from the Dead" (10 alasan untuk mempercayai Kristus bangkit dari kematian) akan menguatkan kepercayaan Anda dan keluarga Anda tentang Kristus yang bangkit.

Redaksi: Empat bagian dari "10 Reasons to Believe" (10 Alasan untuk Percaya) ditampilkan dalam Artikel Misi di e-JEMMi Edisi 09-11/2005.

Doakan Misi Dunia

Asia

Association of Baptists for World Evangelism (ABWE) melaporkan bahwa bantuan bagi korban tsunami terus berdatangan, namun sekarang bantuan lebih difokuskan untuk pembangunan kembali. Perwakilan dari ABWE mengatakan bahwa sekarang mereka sedang melakukan sesuatu yang lebih penting. Mereka sedang memperkenalkan Kristus ke daerah-daerah yang dulu selama beberapa dekade menolak menerima Injil, dan sekarang Anda sedang membantu mereka untuk mengenalkan Allah. Davis, perwakilan dari ABWE, mengatakan, "Allah telah melimpahkan berkatnya kepada kami untuk mengerjakan suatu proyek kemanusiaan yang melebihi proyek-proyek lain yang pernah kami lihat di tahun- tahun terakhir ini. Nampaknya, proyek ini akan menjadi proyek terbesar di akhir bulan ini." ABWE telah mengumpulkan dana sebesar 630 ribu dolar -- guna memberikan wewenang kepada mereka untuk meningkatkan kesaksian mereka di daerah ini. "Sudah ada tiga desa yang telah meminta kami untuk mendirikan pusat komunitas sebagai hasil dari tim kerja kami di India." Desa-desa tersebut merupakan desa-desa yang penduduknya beragama Hindu. Mereka bahkan menawarkan harta milik mereka dengan cuma-cuma. "Community Centers ini akan menjadi pusat penginjilan dan mungkin pada tahun-tahun mendatang akan menjadi gereja-gereja." Fokus mereka saat ini adalah untuk pembangunan kembali rumah-rumah dan pelayanan konseling Kristen kepada mereka yang mengalami trauma. [Sumber: Mission Network News, February 23rd 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur bagi pelayanan yang dilakukan Oleh ABWE di India, doakan agar pelayanan tersebut dapat membawa jiwa-jiwa untuk mengenal Allah yang hidup.
- Doakan pelayanan ABWE dalam Community Centers dan Christian trauma counselingnya, agar Roh Kudus terus memberikan bimbingan dalam pelayanan mereka.

Ghana

Laporan terbaru mengidentifikasikan, ada 30.000 anak yang hidup di jalanan kota Ghana. Mereka yang bertahan hidup, harus berhenti dari pendidikan yang harusnya mereka jalani, pada akhirnya mereka akan kembali pada kemiskinan. Perwakilan dari Every Child Ministries mengatakan mereka baru membuka 'Haven Academy,' sekolah khusus untuk membantu anak-anak jalanan dan kebutuhan-kebutuhan mereka. "Kami membuka Preschool sampai kelas dua, dan rencananya setiap tahun kami akan menambah kelas-kelas. Hal tersebut merupakan tantangan terbesar bagi kami, karena anak-anak tersebut harus mengejar ketinggalan pendidikan mereka. Ada banyak kebutuhan yang mesti diberikan kepada anak-anak tersebut agar mereka bisa seperti anak-anak lainnya." Pendidikan adalah salah satu fokus komponen pelayanan. "Semua itu dilakukan di Christ-centered education, namun kami berharap, mereka dapat menjadi seperti anak-anak lain yang seumur dengan mereka yang memiliki pendidikan

dasar dan dapat menemukan talenta yang telah Allah taruh di dalam diri mereka." [Sumber: Mission Network News, February 23rd 2005]

Pokok Doa

- Berdoa untuk anak-anak jalanan di kota-kota Ghana agar mereka dapat malanjutkan pendidikan mereka, mengembangkan bakat dan ketrampilan mereka, serta dapat terbebas dari kemiskinan yang selama ini membelenggu mereka.
- Doakan sekolah 'Haven Academy' dan kelas-kelas yang telah dibuka juga kelas-kelas yang akan dibuka pada tahun-tahun mendatang agar Allah boleh memakai sekolah ini untuk mewartakan kebenaran-Nya. Doakan untuk guru-gurunya agar diberikan hikmat Allah untuk mengajar anak-anak tersebut.

Afrika

Penyakit malaria merupakan suatu tantangan bagi para misionaris yang sedang melayani di Afrika. Perwakilan dari Teen Missions International, Steve Peterson, mengatakan bahwa mereka telah mengadakan tempat-tempat latihan di Madagaskar, Malawi, Mozambik, Afrika Selatan, Zambia and Zimbabwe. "Beberapa kombinasi dari obat- obatan menurut dokter efeknya hanya untuk mengurangi ketegangan dan harganya sangat mahal, serta tempat untuk membelinya jauh dari tempat pelayanan kami." Jadi, walaupun obat-obatan tersedia bagi para misionaris, mereka tetap kuatir. "Teen Missions sangat memperhatikan pegawai, pelajar sekolah Alkitab, dan anak yatim yang kami layani." Doakan orang-orang di Zambia yang terserang penyakit ini, karena tempat latihan itu memiliki 2000 anak yatim yang juga harus mereka perhatikan. [Sumber: Mission Network News, February 28th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk pelayanan yang dilakukan Teen Missions untuk negara-negara di Afrika dan ketegaran mereka dalam menghadapi tantangan penyakit malaria.
- Doakan kesehatan para misionaris selama melayani di negara- negara Afrika serta usaha-usaha mereka untuk mendapatkan obat- obatan yang lebih ampun untuk melawan penyakit malaria tersebut.

Doa Bagi Indonesia

Kenaikan Harga Bbm

Keputusan Pemerintah untuk menaikkan harga BBM telah mengundang pro dan kontra dari berbagai pihak. Kenaikan sebesar 30% tersebut telah menimbulkan kekuatiran tentang naiknya harga sembako dan ongkos transportasi umum. Untuk meredam kekuatiran tersebut, pemerintah menjanjikan adanya dana kompensasi sehubungan dengan kenaikan harga BBM tersebut. Alokasi dana tersebut direncanakan untuk membantu:

- pendidikan anak-anak yang kurang mampu
- peningkatan pelayanan kesehatan
- penyediaan beras murah
- pengentasan penduduk yang miskin dan keluarga yang kurang mampu
- pembangunan infrastruktur pada 11.000 desa tertinggal
- subsidi untuk transportasi umum
- dan pelayanan sosial lainnya.

[Dari berbagai sumber]

Pokok Doa

- Berdoa supaya rakyat Indonesia di berbagai lapisan bisa melihat esensi yang sebenarnya tentang alasan pemerintah untuk menaikkan harga BBM. Berdoa supaya pemerintah secara bijaksana dapat memberi pengertian kepada rakyatnya.

- Doakan agar kenaikan harga BBM ini tidak menjadi ajang provokasi untuk meresahkan masyarakat luas. Biarlah banyak pihak bisa membantu agar dampak kenaikan harga BBM, yang akan mempengaruhi harga kebutuhan hidup sehari-hari, dapat ditekan sekecil mungkin.

- Berdoa agar banyaknya demo yang bermunculan untuk memprotes keputusan ini tidak menimbulkan kerusuhan. Doakan supaya rakyat boleh berbesar hati dalam menerima keputusan pemerintah tersebut.

- Doakan pemerintah agar bisa merealisasikan mengalihkan dana BBM tersebut ke bidang-bidang yang lebih dibutuhkan oleh rakyat kecil, misalnya pendidikan, kesehatan, pelayanan sosial, perumahan, dan sebagainya.

- Berdoa untuk mekanisme pendistribusian dana kompensasi tersebut agar bisa benar-benar dilaksanakan dengan jujur sehingga tidak ada sumber-sumber korupsi baru yang muncul.

- Doakan agar tidak muncul pihak-pihak yang akan memanfaatkan situasi untuk mengeruk keuntungan di tengah kesempitan ini.

Surat Anda

From: "intan" <intanm@>
>hai saya intan, saya tertarik sekali dengan pekerjaan2 misi yang
>saat ini sedang berlangsung di seluruh penjuru dunia. saya minta
>tolong kalo bisa tolong kirimkan saya info tentang pekerjaan2
>misi di seluruh dunia, tapi untuk sementara ini tolong kirimkan
>info tentang Bengkulu, Mataram, Bangladesh dan Vietnam. Sekalian
>kalo ada tolong kirimkan info tentang situs2 yang membahas
>tentang misi.
>terima kasih, Tuhan memberkati

Redaksi:
Untuk mendapatkan info rutin tentang pekerjaan-pekerjaan misi di seluruh dunia, Anda dapat berlangganan Buletin e-JEMMi (Jurnal Elektronik Mingguan Misi). Buletin ini menampilkan kesaksian- kesaksian singkat dari berbagai negara sekaligus pokok doanya, yang akan kami kirim via email setiap hari Selasa.

Untuk mengetahui sekilas info tentang Bengkulu, Mataram, Bangladesh, dan Vietnam, silakan berkunjung ke Situs e-MISI. Situs ini menampilkan informasi seputar misi (artikel, bahan PA, cerita misi, buku-buku misi, sejarah, kesaksian, dll.)
==> http://www.sabda.org/misi/ Bagian "Doa Bagi Kota" dan "Doa Bagi Negara" dalam Situs e-MISI menampilkan info-info singkat dari beberapa kota di Indonesia dan negara-negara di dunia. Silakan akses alamat:
==> http://www.sabda.org/misi/kota.php
==> http://www.sabda.org/misi/negara.php

Sedangkan untuk mengetahui situs-situs misi lainnya, silakan berkunjung ke Situs LINKS dan pilih direktori MISI. Anda akan mendapatkan sejumlah situs yang membahas tentang misi.
==> http://www.sabda.org/links/dir/misi/
==> http://www.sabda.org/links/

---

*"Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 11/Maret/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Jika ada orang yang sudah mati lalu hidup lagi, dapatkah Anda mempercayainya, atau hal itu justru membuat Anda ketakutan setengah mati. Orang tidak akan mempercayainya karena hal itu sangat tidak masuk akal. Namun hal itu sungguh terjadi pada Kristus, Ia bangkit dari kematian. Menurut Alkitab, bukan hanya murid-murid-Nya yang menyaksikan kebangkitan-Nya, melainkan banyak orang lain yang juga melihat-Nya hidup.

Berita tentang kebangkitan Yesus Kristus sampai sekarang masih terus menjadi hal yang kontroversial. Ada yang percaya, namun ada juga yang menganggapnya hanya sebagai tipu muslihat dari murid-murid-Nya. Seperti yang dicatat oleh Alkitab, para imam telah meminta para prajurit penjaga kuburan untuk menyebarkan kabar bohong bahwa tubuh Tuhan Yesus dicuri oleh murid-murid-Nya. Kebohongan para imam bukan hanya dipercaya oleh orang-orang pada jaman itu, tapi juga jaman sekarang.

Bagi kita orang yang beriman, kebangkitan Kristus bukan hanya sekadar berita yang dipercaya, tetapi merupakan suatu proklamasi iman yang paling mendasar untuk memiliki hidup Kristen yang benar. Oleh karena itu artikel e-JEMMi Edisi 11/2005, yang membahas 10 alasan untuk mempercayai Kristus bangkit dari kematian, kami harap dapat menolong mengokohkan iman percaya Anda.

Sementara itu melalui Kolom Sumber Misi, kami menyajikan sumber- sumber misi yang akan membantu Anda mempersiapkan perayaan Paskah. Tidak lupa, kami juga mengajak Anda berdoa untuk negara Iran, Indonesia, dan Pakistan. Selamat menyimak dan semoga kepercayaan Anda kepada Kristus yang bangkit dari kematian semakin dikuatkan. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

Share your faith and the Word of God with others.

Remember that "We serve a RISEN Savior."

Artikel Misi: 10 Alasan Untuk Mempercayai Kristus Bangkit Dari Kematian

1. Eksekusi yang dilakukan di muka umum memastikan kematian-Nya.

Ketika kerumunan orang yang marah menginginkan kematian Yesus, Pilatus menurunkan perintah untuk memukul, mencambuk, dan menjatuhkan hukuman pada-Nya. Kematian-Nya disaksikan oleh teman- teman-Nya yang berduka dan musuh-musuh-Nya yang mencemooh-Nya. Seorang prajurit menikam lambung-Nya dengan tombak. Tindakan itu diambil untuk lebih memastikan bahwa Dia tidak menyusahkan mereka lagi.

2. Pejabat tinggi memastikan kubur terjaga aman.

Untuk mencegah tipuan akan kebangkitan, Pilatus memerintahkan untuk memeteraikan kubur itu. Setiap pengikut yang berniat untuk mencuri tubuh-Nya harus menghadapi para serdadu yang berjaga-jaga, dan hal itu tidaklah mudah. Hukuman bagi serdadu yang tertidur dalam menjalankan tugas adalah hukuman mati.

3. Kubur kosong walaupun dijaga.

Pada pagi hari setelah hari Sabat, para pengikut Yesus pergi ke kubur Yesus untuk meminyaki tubuh-Nya. Di sana mereka menemukan bahwa tempat masuk ke dalam kubur telah terbuka dan tubuh Yesus tidak ada. Para penjaga memberitahukan para pejabat Yahudi bahwa ketakutan menyelimuti mereka karena hadirnya kekuatan supranatural yang menggulingkan batu besar. Para pejabat membayar para penjaga untuk berbohong dengan mengatakan bahwa para pengikut-Nyalah yang mencuri tubuh-Nya di saat para penjaga tertidur. Mereka meyakinkan para penjaga itu bahwa jika gubernur sampai mendengar berita tersebut, maka mereka yang akan bertanggung jawab.

4. Banyak orang melihat Dia hidup.

Sekitar tahun 55 SM, Rasul Paulus menulis bahwa kebangkitan Kristus telah disaksikan oleh Petrus, kedua belas murid, lebih dari 500 orang, Yakobus, serta dirinya sendiri (1Korintus 15:5-8). Dengan membuat pernyataan terbuka seperti ini, ia memberikan kesempatan kepada para kritikus untuk memeriksa pernyataannya bagi mereka sendiri. Sebagai tambahan, Perjanjian Baru memulai cerita tentang para pengikut Kristus dengan mengatakan bahwa Yesus "menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup" (Kisah Para Rasul 1:3).

5. Para Rasul-Nya diubahkan secara dramatis.

Ketika Yudas murtad dan mengkhianati Yesus, para murid lain-Nya lari menyelamatkan diri mereka masing-masing. Bahkan Petrus, yang sebelumnya menekankan bahwa ia siap untuk mati bagi gurunya, menjadi takut dan menyangkal bahwa ia mengenal Yesus. Akan tetapi, para pengikut mengalami perubahan dramatis. Mereka memiliki keyakinan yang tak tergoyahkan untuk mengorbankan segalanya bagi Dia yang disebut Juruselamat dan Tuhan. Bahkan setelah mereka dipenjarakan pun mereka berkata, "Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia," (Kisah Para Rasul 5:29).

6. Para saksi mati karena kesaksian mereka.

Sejarah penuh dengan para martir. Tak terhitung jumlahnya pria ataupun wanita yang mati karena kepercayaan mereka. Namun sangatlah besar artinya bahwa ketika banyak orang bersedia mati untuk apa yang mereka percayai adalah kebenaran, hanya sedikit yang bersedia mati untuk apa yang mereka ketahui sebagai kebohongan. Kenyataan psikologis tersebut adalah penting karena para murid Yesus tidak mati karena disebabkan oleh kepercayaan teguh mereka yang dapat saja disalahmengertikan. Mereka mati karena pernyataan mereka bahwa mereka telah melihat Yesus hidup dan sehat setelah kebangkitan-Nya. Mereka mati karena pernyataan mereka bahwa Yesus tidak hanya mati karena dosa-dosa mereka tetapi bahwa Ia telah bangkit secara jasmani dari kematian untuk menunjukkan bahwa Ia bukan seperti para pemimpin rohani lainnya yang pernah ada.

7. Para pengikut Yahudi mengganti hari penyembahan mereka.

Hari Sabat untuk beristirahat dan menyembah adalah dasar bagi cara hidup orang Yahudi. Orang Yahudi mana pun yang tidak menghormati hari Sabat dianggap bersalah karena melanggar hukum Musa. Namun para pengikut Yahudi mulai melakukan penyembahan bersama-sama dengan para pengikut yang bukan orang Yahudi pada suatu hari yang baru. Hari yang baru ini, bersamaan dengan upacara pembaptisan, menyatakan bahwa mereka, yang percaya bahwa Kristus telah bangkit dari kematian, siap untuk menghadapi hal yang lebih besar daripada pembaruan Yudaisme. Mereka percaya bahwa kematian dan kebangkitan Kristus telah membuka jalan bagi suatu hubungan yang baru dengan Allah.

8. Meski tak terduga, hal itu telah dinubuatkan dengan jelas.

Para murid telah salah menyangka. Mereka mengira bahwa Mesias mereka akan membangun kembali kerajaan Israel. Pikiran mereka begitu terpaku pada pemikiran akan datangnya kerajaan mesias secara politik sehingga mereka tidak mengantisipasi peristiwa yang penting bagi keselamatan jiwa mereka. Mereka melupakan nubuatan Nabi Yesaya akan hamba yang menderita, yang akan menanggung dosa-dosa Israel, digiring seperti seekor domba ke tempat penyembelihan, sebelum "umurnya akan lanjut" (Yesaya 53:10).

9. Hal ini merupakan puncak yang tepat untuk kehidupan yang penuh keajaiban.

Ketika Yesus tergantung di kayu salib Romawi, kumpulan orang banyak mencemooh Dia. Ia menolong banyak orang, tetapi dapatkah Ia menolong diri-Nya sendiri? Apakah mujizat-Nya berhenti dengan tiba-tiba? Kelihatannya seperti akhir yang tak terduga bagi seseorang yang memulai hidup-Nya di hadapan umum dengan mengubah air menjadi anggur. Selama tiga tahun pelayanan-Nya, Ia berjalan di atas air, menyembuhkan yang sakit, menyembuhkan orang buta, dan membangkitkan orang mati. Ia memberikan pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh orang bijaksana. Ia menegur orang-orang munafik dengan kata-kata yang menyingkapkan kebohongan mereka. Jika semua ini adalah benar, haruskah kita terkejut bahwa musuh-musuh-Nya bungkam tak bersuara?

10. Hal ini sesuai dengan pengalaman orang-orang yang percaya kepada-Nya.

Rasul Paulus menulis, "Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu" (Roma 8:11). Ini adalah pengalaman dari Paulus, yang hatinya diubahkan secara dramatis oleh Kristus yang telah bangkit. Hal ini juga merupakan pengalaman dari orang-orang di seluruh dunia yang telah "mati" di dalam cara hidup lama mereka supaya Kristus dapat hidup di dalam mereka. Kuasa rohani ini adalah bukti hanya bagi mereka yang menanggapi kenyataan akan kebangkitan Kristus dengan cara mengenali Dia sebagai Tuhan di dalam hati mereka.

Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Kemenangan dalam Kebangkitan
Judul Artikel : 10 Alasan untuk Mempercayai Kristus Bangkit dari Kematian
Penulis : Mart De Haan
Penerbit : RBC Ministries
Halaman : 56 - 59

Sumber Misi

Annie's Resurrection Sunday

==> http://www.annieshomepage.com/resurrectionsunday.html Apakah Anda sedang mempersiapkan acara untuk Hari Kebangkitan Kristus? Kunjungi Annie's Resurrection Sunday untuk memperoleh segudang ide. Bagian Annie's Resurrection Sunday ini khusus disajikan untuk menyambut "Resurrection Sunday" (Hari Kebangkitan Kristus). Bagian ini menawarkan banyak sumber yang bisa Anda pakai untuk men-sharingkan iman Anda kepada orang lain. Selain itu, melalui halaman ini Anda juga bisa belajar tentang perayaan tradisi PASKAH yang dilakukan orang Kristen di berbagai negeri. Juga ada halaman dimana Anda dapat membaca mengenao sejarah perayaan Paskah dan beberapa artikel seputar perayaan Paskah.

The Season Of Lent -- The Voice

==> http://www.cresourcei.org/cylent.html [1]
==> http://www.cresourcei.org/cyeaster.html [2] "The Voice", situs dari Christian Resource Institute dan CRI/Voice menghadirkan The Season of Lent[1] -- artikel yang mengupas secara mendalam tentang tradisi-tradisi Kristen yang berkaitan dengan masa Paskah, misalnya seperti Carnival/Mardi Gras, Ash Wednesday, Reflections on Lent, dan lain-lain. Bagian ini menampilkan juga renungan harian menjelang Paskah sekaligus informasi dan sumber- sumber seputar Paskah[2]. Situs ini sangat bagus dan mendidik, baik bagi umat percaya maupun bagi mereka yang sedang mencari kebenaran.

Doakan Misi Dunia

Iran

Penduduk Iran yang meninggal akibat gempa bumi beberapa waktu yang lalu diperkirakan meningkat jumlahnya hingga 900 orang. "Akibat gempa bumi tersebut ada banyak wajah-wajah depresi di Iran." Para Evangelis dari Amerika saat ini sedang memproduksi program televisi Kristen dalam versi bahasa Farsi, agar dapat menarik orang Iran untuk menontonnya. "Iran adalah negara yang paling terbuka terhadap pewartaan Kabar Baik. Penduduk sudah lelah dengan aturan-aturan yang ada. Mereka berusaha mencari jawaban dan harapan." Beberapa diantara mereka menemukannya melalui siaran televisi, yang tidak mungkin dapat dijangkau oleh kelompok teroris. "Siaran ini juga didengar oleh semua kelompok yang ada di Iran. Suatu kali, kami pernah mendapat telepon dari seorang wanita. Dia telah mengenal dan menyerahkan hatinya kepada Kristus. Dia memohon agar suaminya juga didoakan supaya bisa mengenal Kristus juga." [Sumber: Mission Network News, March 1st 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk keterbukaan penduduk Iran terhadap pemberitaan Kabar Baik. Doakan kehadiran siaran televisi Kristen di Iran yang boleh menjangkau banyak orang termasuk kelompok-kelompok agama non-Kristen sehingga boleh membagikan pengharapan sejati bagi orang-orang yang mendengarkan siaran ini.
- Doakan orang-orang Kristen yang berada di Iran agar imannya semakin diteguhkan di tengah-tengah lingkungan yang kurang mendukung ini.

Indonesia

Fokus untuk memberikan bantuan darurat kepada wilayah-wilayah yang terkena bencana tsunami, sekarang telah mulai diganti dengan bantuan untuk membangun kembali wilayah-wilayah yang luluh lantak akibat tsunami. Fokus inilah yang Association of Christian Schools International (ACSI) miliki ketika mereka mulai terlibat membantu sekolah-sekolah di Indonesia. Perwakilan ACSI, Phil, mengatakan bahwa mereka telah membantu 70 sekolah di Indonesia. "Ada sekitar 14 sekolah yang menjadi anggota kami yang saat ini mengalami kerusakan yang agak parah dan sangat parah akibat gempa bumi dan perlu menerima bantuan agar sekolah-sekolah tersebut dapat dibuka kembali." Pendidikan Kristen telah menjadi target tekanan karena adanya murid-murid yang akhirnya menjadi Kristen di sekolah-sekolah umum. Membangun kembali sekolah-sekolah tersebut dan mengembalikan anak-anak ke sekolah-sekolah merupakan kebutuhan yang mendesak. Salah satu akibat dari tsunami adalah banyak anak yang menjadi yatim piatu dan mereka tidak bisa kembali ke sekolah-sekolah umum karena mereka dikumpulkan di tempat-tempat penampungan. Membentuk pikiran anak-anak sejak dini merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan mereka pada Kristus. [Sumber: Mission Network News, February 28rd 2005]

Pokok Doa

- Doakan pelayanan Association of Christian Schools International yang berfokus untuk membangun kembali sekolah-sekolah yang hancur pasca tsunami.
- Berdoa untuk penyediaan sarana pendidikan bagi anak-anak yang menjadi yatim piatu sekaligus kesempatan untuk mengenalkan mereka kepada Kristus.

Pakistan

Perang dan teror tidak dapat melumpuhkan pelayanan di Pakistan. Perwakilan dari Strategic World Impact mengatakan bahwa mereka sedang membangun sebuah sekolah di Toba Tek Singh. "Penduduk di wilayah tersebut memiliki akses yang sangat sedikit kepada pendidikan. Kalaupun bisa, mereka hanya dapat mengenyam pendidikan di sekolah-sekolah pemerintah yang mewajibkan mereka untuk mempelajari agama-agama asli mereka." Kami melihat ini sebagai kesempatan untuk menyediakan pendidikan bagi penduduk kurang mampu yang ingin sekolah, dan melalui sarana pendidikan ini kami ingin menyaksikan kasih Allah pada mereka." Meskipun hukum yang berlaku menghalangi kebebasan beragama dan banyak umat Kristen dianiaya, namun, sebenarnya kondisi di sini telah meningkat lebih baik. "Umat Kristen tidak pernah merasa sebaik sekarang ini. Mereka belum pernah mendapatkan kebebasan seperti sekarang ini karena Presiden Pakistan tidak takut menghadapi para pemimpin agama di Pakistan. Jadi sesungguhnya kondisi relatif lebih menguntungkan bagi umat percaya, dibandingkan waktu-waktu sebelumnya." [Sumber: Mission Network News, March 1st 2005]

Pokok Doa

- Doakan pembangunan sekolah di Toba Tek Singh oleh, dana yang diperlukan dan segala kebutuhan lainnya untuk melaksanakan proyek pendidikan ini. Berdoa supaya pemerintah memberikan kemudahan akses di bidang pendidikan bagi penduduk kurang mampu di Pakistan.
- Doakan para pengajar dan penyelenggara pendidikan dari Strategic World Impact agar bisa secara bijaksana menggunakan setiap kesempatan untuk memperkenalkan kasih Allah.

Doa Bagi Indonesia

Dukungan Misi Dalam Negeri

- Jangan berhenti untuk berdoa bagi mereka yang TUHAN panggil, dan yang siap menjadi misionaris di antara suku-suku terabaikan di dalam dan luar negeri, agar mereka bersukacita diutus ke ujung bumi.

- Ada banyak kendala yang dihadapi. Para calon misionaris perlu ketabahan dan dukungan doa syafaat orang percaya. Seluruh penjuru bumi (termasuk Indonesia) adalah sasaran Bapa di surga yang sudah mengirim Yesus ke dunia -- Dia rela mengorbankan diri demi keselamatan suku-suku bangsa di dunia ini. Kalau kita mau hidup dalam poros kehendak Allah kita memerlukan visi ujung bumi ini.

- Doakan umat Kristen di Indonesia agar mereka dengan sukacita mendukung (1Tawarikh 29:9-14), mendoakan (Kolose 4:3), dan mengutus para pekerja lintas budaya (Kisah Para Rasul 13:1-3).

- Kami meminta kepada TUHAN, agar jauh lebih banyak persekutuan doa misi bisa diadakan di berbagai tempat, khususnya yang mau mendoakan pelayanan para pemberita Injil di dalam negeri dan di luar negeri.

[Diedit dari sumber: Pokok Doa Timotius Pebruari/Maret 2005]

Surat Anda

From: Yohanes_Lawing@
>Syalom,
>Sejak saya pindah alamat karena pindah tempat kerja saya pernah
>menyampaikan untuk menghentikan pengiriman buletin ke alamat
>yohanes.lawing@, maka sekarang ini saya merindukan penyejukan dan
>siraman rohani kembali dari e-JEMMi, dan saat ini saya mendaftarkan
>alamat baru saya dan sahabat-sahabat saya yang seiman ke e-JEMMi
>dengan nama: ==cut==
>Atas perhatian saudara seiman saya ucapkan terimakasih, GBU
>Salam,
>Yohanes

Redaksi:
Sesuai dengan permintaan Anda, kami telah memasukkan email Anda yang baru dan juga email sahabat-sahabat Anda ke dalam list pelanggan e-JEMMi. Setelah Anda mendapatkan penyejukan dan siraman rohani dari e-JEMMi, kami mengundang Anda untuk mensharingkannya kepada para pembaca e-JEMMi yang lainnya. Terima kasih atas kiriman emailnya. Selamat bekerja dan selamat melayani.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 12/Maret/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Beberapa hari lagi kita akan bersama-sama merayakan Paskah. Satu pertanyaan untuk Anda dalam menyambut Paskah, "Apakah Anda sudah benar-benar mengenal Tuhan Yesus yang telah bangkit?" Banyak dari Anda mungkin akan menjawab, "Ya, tentu saja!" Tapi, mungkin ada juga yang menjawab, "Ya, tapi saya tidak begitu yakin," atau, "Saya sama sekali belum pernah memikirkannya". Dalam artikel yang kami sajikan minggu ini kita semua akan diajak untuk mengintrospeksi diri dan memikirkan apakah kebangkitan Tuhan mempengaruhi hidup kita. Kami harap artikel ini dapat memberi inspirasi untuk mempersiapkan hati kita dalam menyambut Paskah.

Sajian edisi ini juga dilengkapi dengan kesaksian-kesaksian dari pelayanan di Arab Saudi, Kongo, dan Ukraina. Dari kesaksian tersebut kita bersama-sama dapat belajar bagaimana mereka berani mengambil konsekuensi dari pemberitaan Injil yang mereka lakukan. Mereka sangat membutuhkan dukungan doa kita semua. Karena itu, mari kita tiada jemu menaikkan doa untuk pelayanan penginjilan yang dilakukan di berbagai penjuru bumi.

Selamat berdoa dan selamat Paskah 2005!

(Lis)

Redaksi e-JEMMi

HALELUYA, KRISTUS BANGKIT!

Artikel Misi: Sudahkah Anda Mengenal Tuhan Yang Bangkit?

Pdt. Bob Jokiman

Sudah berapa kalikah Anda merayakan Paskah, hari Kebangkitan Tuhan? Mungkin ada yang akan menjawab sudah sejak kecil, sejak saya mulai bisa mengingat. Ada juga yang akan menjawab sudah sejak saya menjadi Kristen atau mungkin baru sekali ini. Tujuan saya menanyakan hal tersebut agar kita mengintrospeksi diri, setelah sekian kali merayakan Paskah, sampai di manakah kebangkitan Tuhan itu mempengaruhi hidup kita. Bagaimanakah pengaruh kebangkitan Tuhan terhadap konsep, perspektif, dan tujuan hidup kita sebagai orang- orang percaya? Apakah kita telah merefleksikan iman kita kepada Tuhan yang bangkit itu dalam kehidupan dan dunia nyata sehari-hari?

Melalui kesempatan ini, penulis ingin mengajak kita semua untuk belajar dari Rasul Paulus tentang bagaimana sebenarnya atau seharusnya hidup seorang percaya dan mengenal Tuhan yang bangkit itu. Dalam suratnya yang pertama kepada jemaat di Korintus pasal ke lima belas, Rasul Paulus menguraikan bagaimana seharusnya konsep, perspektif dan tujuan hidup orang yang percaya dan mengenal Tuhan yang bangkit itu.

Jemaat Korintus ketika itu menghadapi pengajaran sesat yang mengatakan bahwa kebangkitan orang percaya sudah terjadi, yaitu dengan kebangkitan secara rohani sehingga tidak perlu lagi mengharapkan kebangkitan secara fisik (1Korintus 15:12). Seperti pengajaran kaum liberal sekarang ini yang mengatakan bahwa kebangkitan Kristus adalah fakta iman dan bukannya fakta sejarah. Kita juga tahu bahwa dalam sejarah kekristenan telah muncul banyak teori yang menyangkal fakta kebangkitan Tuhan. Misalkan Teori Pencurian, suatu teori terkuno yang mengatakan bahwa mayat Yesus hilang dicuri oleh murid-murid-Nya. Teori Keliru, dikatakan bahwa para murid wanita keliru mengunjungi kuburan Yesus, yang dikunjungi adalah kubur yang belum pernah digunakan atau kubur yang masih baru maka tentu saja mayat Yesus tidak ditemukan di sana. Teori Pingsan, dikatakan bahwa sebenarnya ketika dikuburkan Yesus belum mati sungguhan, Ia hanya pingsan, oleh karena itu Ia bisa keluar dari kubur. Juga ada Teori Halusinasi, mereka mengatakan bahwa Yesus yang dilihat oleh murid-murid setelah kebangkitan-Nya hanyalah halusinasi karena mereka begitu terobsesi dengan ketidakrelaan Tuhan mereka yang telah mati. Tidak ketinggalan teori yang mengatakan bahwa ketika Tuhan Yesus di atas kayu salib, Allah dengan caranya yang ajaib menukar Tuhan Yesus dengan Yudas Iskariot, sehingga yang mati itu bukannya Tuhan Yesus melainkan Yudas Iskariot. Sebenarnya jika kita mau berpikir jernih dan dewasa, semua teori tersebut terlalu naif dan dibuat-buat saja yang dapat membuat kita tertawa geli. Dalam buku Josh McDowell yang telah menjadi klasik, 'Evidence That Demands A Verdict' serta buku Lee Strobel yang lebih modern dan ditulis dengan gaya jurnalis yang mengadakan investigasi 'The Case For Christ', keduanya mengajukan banyak argumen, baik berdasarkan catatan Alkitab, khususnya keempat Injil dan Kitab Para Rasul, bukti-bukti sejarah maupun secara ilmiah serta

pernyataan-pernyataan tokoh-tokoh Theologia dan Kitab Suci mengenai kebenaran dan kenyataan kebangkitan Tuhan.

Kita tidak akan membahas ulang semua argumentasi tersebut, yang mungkin oleh kebanyakan kita telah diketahui karena mungkin pernah juga menjadi artikel-artikel Paskah dalam Buletin ini di waktu- waktu yang lalu. Yang hendak kita pelajari adalah argumen yang diajukan oleh Rasul Paulus dalam suratnya kepada Jemaat Korintus tersebut yang tentunya akan lebih memantapkan iman kita. Dalam 1Korintus 15, paling sedikit Rasul Paulus mengajukan tiga indikasi yang menunjukkan bagaimana seharusnya hidup orang percaya yang telah mengenal Tuhan yang bangkit itu.

Mempunyai Keyakinan Teguh akan Kebangkitan Tuhan

Di tengah dunia dimana banyak teori yang menyangkal fakta kebangkitan Tuhan seharusnya kita mempunyai keyakinan teguh akan kebangkitan Tuhan. Kita jangan mudah terombang-ambing oleh berbagai teori yang tidak benar itu. Rasul Paulus mempunyai keyakinan teguh akan kebangkitan Tuhan karena:

1. Kebangkitan Tuhan adalah penggenapan nubuatan Kitab Suci (1Korintus 15:1-4).

   Kebangkitan Tuhan adalah bukti kebenaran Allah dan Firman-Nya. Kebangkitan Tuhan bukanlah sesuatu yang terjadi secara mendadak atau kebetulan, melainkan suatu peristiwa yang telah direncanakan Allah sejak kekekalan dan menjadi titik balik dari sejarah umat manusia yang seharusnya binasa selama-lamanya namun oleh kebangkitan Tuhan memberi harapan yang kekal. Kebangkitan Tuhan adalah pernyataan dan bukti kebenaran Firman Allah serta kesetiaan dan kuasa Allah. Bagi Rasul Paulus, maut dan kematian adalah kenyataan dan kebangkitan Tuhan juga kenyataan karena dikukuhkan oleh Allah sendiri dan Firman-Nya. Allah adalah Pribadi dan Firman-Nya adalah kebenaran; yang patut dan harus dipercaya. Kebangkitan Tuhan adalah refleksi perbuatan Allah yang Mahakuasa dan yang tidak dapat dihalangi oleh kuasa apa pun juga. Itulah yang membuat Rasul Paulus mempunyai keyakinan yang teguh. Keyakinan yang didasarkan bukan pada teori atau kemampuan manusia, melainkan pada kedaulatan Allah dalam menggenapi Firman- Nya.

2. Kebangkitan Tuhan disaksikan banyak orang (1Korintus 15:5-6).

   Rasul Paulus mempunyai keyakinan teguh akan kebangkitan Tuhan dan juga berdasarkan kesaksian banyak orang. Hal ini dengan sendirinya menggugurkan Teori Halusinasi. Jika Tuhan yang bangkit dilihat oleh lebih dari 500 orang maka mustahil peristiwa tersebut adalah halusinasi. Jika mau dihitung maka setelah kebangkitan-Nya di hari Minggu pertama maka secara keseluruhan Tuhan telah menampakkan diri sebanyak 15 kali. Yang dicatat oleh Rasul Paulus hanya sebagian kecil saja. Dengan demikian tidak mengherankan jika inti pemberitaan Injil oleh para rasul dan khususnya Paulus adalah Tuhan yang bangkit. Karena

kebangkitan Tuhan bukan isapan jempol, melainkan fakta sejarah dengan banyak saksi. John Warwick Montgomery, seorang sejarahwan Kristen mengatakan: 'Ketika para murid memberitakan kebangkitan Tuhan, mereka melakukannya karena mereka adalah saksi mata kebangkitan Tuhan dan dilakukan ketika masih banyak di antara mereka yang berhubungan dengan peristiwa tersebut masih hidup. Dengan demikian orang-orang yang tidak percaya akan mudah saja mengatakan bahwa mereka salah jika memang Yesus tidak bangkit dengan menunjukkan tubuh Kristus." Namun itu tidak terjadi. Keyakinan Rasul Paulus akan kebangkitan Tuhan didasarkan pada banyak saksi mata yang berani mati untuk kesaksiannya.

3. Mengalami perjumpaan langsung dengan Tuhan yang bangkit (1Korintus 15:8-11).

   Rasul Paulus mempunyai keyakinan teguh akan kebangkitan Tuhan bukan saja karena kebangkitan Tuhan adalah penggenapan Firman Allah atau kesaksian dari banyak pengikut Tuhan tetapi terutama sekali karena ia sendiri mengalami perjumpaan langsung dengan Tuhan yang bangkit itu. Ia yakin akan Tuhan yang bangkit bukan hanya dari kesaksian murid-murid Tuhan, namun ia sendiri telah mengalami bagaimana hidupnya dijamah dan dibentuk Tuhan. Ia diampuni, diselamatkan, diubah, dan dipakai Tuhan secara luar biasa. Pertobatan dan perubahan hidup drastis Rasul Paulus sebenarnya merupakan bukti kebangkitan Tuhan. Ia yang dahulunya adalah musuh dan penantang Tuhan, berubah menjadi utusan dan pemberita Kabar Baik Kristus. Ia yang dahulunya selalu membanggakan latar belakang keyahudiannya, berubah menjadi hamba yang hanya membanggakan salib Kristus. Ia yang dahulunya menganggap bahwa semua kegiatan agama merupakan keuntungan baginya, berubah dengan mengatakan bahwa semuanya itu adalah sampah dibanding dengan pengenalannya akan Kristus. Ia yang dahulunya bersandarkan kepada perbuatan baik, amal, dan kesalehan untuk mendapatkan keselamatan, sekarang percaya bahwa keselamatan itu hanyalah karena kasih-karunia Allah yang diperoleh melalui iman. Semua usaha manusia untuk mendapatkan keselamatan adalah sia-sia, keselamatan adalah pemberian Allah semata-mata. Rasul Paulus secara pribadi mengalami dan mengenal Tuhan yang bangkit. Bagaimana dengan Anda dan saya? Sudahkah secara pribadi kita berjumpa dengan Tuhan yang bangkit itu. Sudahkah hidup kita diubah oleh Tuhan yang bangkit itu? Keyakinan Rasul Paulus akan kebangkitan Tuhan didasarkan pada perjumpaannya yang langsung dengan Tuhan yang bangkit.

Mempunyai Ketabahan dan Harapan Menghadapi Kematian

Bagi Rasul Paulus, kebangkitan Tuhan adalah kenyataan yang pasti serta tidak dapat disangkal oleh apa pun dan siapa pun juga. Demikian pula dengan maut serta kematian juga merupakan kenyataan yang harus dihadapi dengan penuh ketabahan dan harapan oleh orang percaya. Ketabahan dan harapan itu hanya diperoleh di dalam Tuhan yang telah bangkit itu. Sebelum kebangkitan Tuhan seluruh umat manusia berjalan menuju

kebinasaan yang kekal. Namun, dengan kebangkitan Tuhan, kuasa maut dalam hidup umat manusia telah dikalahkan. Sekalipun upah dosa adalah maut dan kematian, namun bagi mereka yang percaya maut dan kematian bukan lagi sesuatu yang menakutkan dan mengerikan. Kebangkitan Tuhan telah mengalahkan kuasa maut. Maut tidak dapat berkuasa atas-Nya sehingga yang percaya kepada-Nya dapat berkata dengan gagah berani seperti Rasul Paulus: "Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?" (1Korintus 15:55). Kebangkitan orang-orang percaya pada saat kedatangan Tuhan yang kedua kalinya adalah harapan kita. Karena Kristus sendiri telah bangkit dan menjadi buah sulung kebangkitan pengikut-perngikut-Nya. Kebangkitan itu adalah pasti, tidak perlu diragukan. Kita menantikan dengan penuh kerinduan dan harapan bahwa pada suatu saat kelak tatkala sangkakala surgawi bergema kita akan memiliki tubuh kebangkitan seperti tubuh Tuhan yang tidak dapat binasa, penuh kemuliaan, penuh kekuatan, yang rohani, dan yang dari surga (1Korintus 15:42-44). Adakah kita mempunyai perspektif tersebut? Kita akan dapat memiliki perspektif tersebut apabila kita percaya dan menerima Tuhan yang bangkit itu sebagai Tuhan dan Juruselamat kita. Sudahkah kita percaya dan menerima Dia? Karena "Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia. Tetapi yang benar ialah, bahwa "Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal" (1Korintus 15:19-20).

Mempunyai Kegairahan dan Dinamika dalam Pelayanan

Rasul Paulus berkata: "Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan- Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku" (1Korintus 15:10). Oleh karena Rasul Paulus telah mengalami perjumpaan langsung dengan Tuhan yang bangkit dan hidupnya diubah maka yang menjadi tujuan hidup selanjutnya adalah melayani Tuhan dengan penuh gairah dan dinamika, itupun adalah karena kasih-karunia Tuhan. Ia bersaksi: "Dan kami juga -- mengapakah kami setiap saat membawa diri kami ke dalam bahaya? Saudara-saudara, tiap-tiap hari aku berhadapan dengan maut. Demi kebanggaanku akan kamu dalam Kristus Yesus, Tuhan kita, aku katakan, bahwa hal ini benar. Kalau hanya berdasarkan pertimbangan- pertimbangan manusia saja aku telah berjuang melawan binatang buas di Efesus, apakah gunanya hal itu bagiku? Jika orang mati tidak dibangkitkan, maka "marilah kita makan dan minum, sebab besok kita mati" (15:30-32). Sebagai orang yang telah diubah hidup kita oleh Tuhan dari kebinasaan selama-lamanya menjadi hidup kekal bagaimanakah sikap kita terhadap pelayanan? Adakah kita mempunyai kegairahan dan dinamika seperti Rasul Paulus? Atau sebaliknya, kita acuh dan bermalas-malasan? Keterlibatan kita secara aktif dalam pelayanan sangat penting dalam hidup kita sebagai orang percaya. Kita melayani Tuhan dengan penuh gairah dan dinamika bukan agar kita dikenal manusia, melainkan karena kita tahu bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia (1Korintus 15:58). Karena hanya apa yang kita kerjakan dalam Tuhan serta bertujuan untuk memuliakan Tuhan akan bernilai kekal dan akan mengkuti kita sampai ke sorga

kelak. Adakah ketiga indikasi tersebut dalam hidup kita sebagai orang percaya yang telah mengenal Tuhan yang bangkit?

Sumber:
Bahan ditulis dan dikirim oleh:
Pdt. Bob Jokiman, Gembala Sidang GKI Monrovia, California

Sumber Misi

Celebrate Easter With Gospelcom.Net Alliance Ministries

==> http://www.gospelcom.net/content/easter/ Pelayanan-pelayanan yang tergabung dalam aliansi Gospelcom.net menyajikan beragam sumber-sumber yang mengungkap tentang realita cerita Paskah. Selain itu, Anda juga bisa mendapatkan bahan-bahan yang menyediakan penjelasan tentang makna Paskah yang sesungguhnya. Silakan jelajahi serangkaian artikel, renungan, bahan PA, dan masih banyak lagi. Alami pengalaman rohani yang luar biasa saat Anda merayakan kebangkitan Tuhan kita.

Internet Evangelism For The 21St Century Conference

==> http://ie-21stcentury.com/ [1]
==> http://www.hollywoodjesus.com/ [2]
==> http://www.faithmaps.org/ [3]
==> http://ied.gospelcom.net/ [4]
April minggu pertama tampaknya akan menjadi minggu yang sibuk bagi setiap orang yang tertarik di bidang penginjilan via internet. Hal ini disebabkan karena konferensi "Internet Evangelism for the 21st Century"[1] akan diselenggarakan pada tanggal 1-2 April 2005. Konferensi ini akan menampilkan pembicara-pembicara yang impresif dan juga workshops yang membahas beragam aspek yang berbeda seputar penginjilan online. Pembicara-pembicara yang dihadirkan antara lain David Bruce dari Hollywood Jesus[2], Stephen Shields dari faithmaps.org[3], dan masih banyak lagi. Silakan berkunjung ke URL- URL yang tersedia di atas untuk mengetahui informasi selengkapnya. Diharapkan konferensi ini akan memberikan pencerahan dan juga masukan bagi gereja dan pelayanan-pelayanan Kristen sebagai cara untuk menarik perhatian mereka terhadap pelayanan penginjilan via internet. Selamat berkunjung dan mari kita doakan untuk kongerensi ini.

Doakan Misi Dunia

Arab Saudi

Sekitar seminggu yang lalu, dua misionaris wanita dari Southern Baptist ditawan di Dubai oleh pemerintah Arab Saudi karena mendistribusikan Alkitab. Kedua misionaris tersebut menjadi tahanan rumah dan dalam minggu ini mereka akan dideportasi. Di Arab Saudi umat Kristen diizinkan menjalankan ibadah dengan bebas di rumah mereka sendiri atau di gereja. Namun, mereka akan dianggap melakukan tindakan ilegal/melanggar hukum jika mereka menolong orang lain untuk mengenal Kristus. Pemerintah Arab Saudi memutuskan bahwa kedua misionaris wanita itu telah melanggar hukum. Oleh karena itu keduanya bisa diajukan ke persidangan untuk menghadapi tuntutan. Bersyukur karena kedua misionaris ini akhirnya bisa kembali ke Amerika dalam keadaan selamat. [From: Mission Network News, March 8th, 2005]

Pokok Doa

- Ucapkan syukur karena Allah telah menjawab permohonan kedua misionaris wanita asal Amerika ini, sehingga mereka bisa kembali ke negaranya dengan selamat.
- Dukungan doa masih diperlukan khususnya untuk orang-orang di Arab Saudi yang menerima Alkitab dari kedua wanita tersebut. Doakan supaya ada buah-buah yang dihasilkan dari pelayanan para misionaris itu.

Kongo

Tentara pasukan keamanan PBB melucuti senjata tentara militer lokal di Kongo. Ini merupakan respon terhadap penyerangan yang menewaskan 9 orang Pakistan. Perwakilan dari Grace Ministries International mengatakan bahwa kekerasan ini hanya terjadi di daerah Utara, sedangkan di daerah Selatan perdamaian berjalan sangat baik. Dia juga mengatakan bahwa pelayanan sudah bisa dilanjutkan kembali. "Kami telah mengirimkan 60 sepeda bagi para penginjil sehingga mereka bisa kembali melakukan perjalanan dan mempermudah kunjungan mereka dari satu tempat ke tempat lain. Ini merupakan hal yang sangat positif." Perwakilan dari Grace Ministries juga mengatakan bahwa orang-orang Kongo telah disiapkan untuk mendengar Kabar Baik. "Ketika Injil disharingkan kepada orang-orang Kongo, ada banyak respon dari mereka yang mendengarnya." [Sumber: Mission Network News, March 3rd 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur atas pelayanan yang dilakukan oleh Grace Ministries International di Kongo. Kiranya Roh Kudus selalu menyertai pelayanan mereka dan Allah akan senantiasa memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan untuk pelayanan mereka.

Ukraina

Umat kristen di Ukraina yang turut serta dalam pemilihan umum presiden di negara itu melihat dengan jelas bagaimana tangan Tuhan bekerja. Sebuah kemah doa telah disiapkan di tengah-tengah Independence Square dimana ribuan orang dari berbagai denominasi berkumpul bersama untuk mendoakan Ukraina. Seorang pengamat melaporkan bahwa doa bersama itu tidak hanya dihadiri oleh umat Kristen yang datang ke kemah doa. Para pecandu obat-obatan dan pemeluk agama lain juga datang dan bergabung bersama untuk berdoa. Ukraina telah merasakan anugerah Tuhan selama masa-masa sulit ini. Dari kantor EHC nasional di Kiev dilaporkan bahwa para hamba Tuhan turut serta dalam doa bersama ini dan berkesempatan mensharingkan Injil di sekitar Independence Square. Lebih dari 10000 traktat Injil dan ratusan Kitab Injil Perjanjian Baru telah dibagikan. [Sumber: E-vangelism Update, February 2005)

Pokok Doa

- Mengucap syukur bagi anugerah dan penyertaan Allah kepada umat-Nya di Ukraina selama mengalami masa-masa sulit.
- Berdoa supaya melalui traktat Injil dan kitab-kitab Injil Perjanjian Baru yang dibagikan kepada banyak jiwa di Ukraina yang memiliki kesempatan untuk mengenal Kristus dan menjadikan-Nya sebagai Juruselamat mereka yang hidup.

Doa Bagi Indonesia

Ancaman Kelaparan di NTT

Masalah rawan pangan dan kekeringan yang berdampak pada ancaman kelaparan di Nusa Tenggara Timur (NTT) semakin serius. Sebagian warga di beberapa kabupaten (12 kabupaten) yang tengah dilanda kekeringan mulai kesulitan mendapatkan makanan karena cadangan musim panen sebelumnya mulai menipis. Di sisi lain produksi dan hasil panen tahun ini menurun tajam karena kurangnya curah hujan. [Sumber: Berita di surat kabar dan televisi]

Pokok Doa

- Doakan Dinas Sosial NTT dan Dinas Sosial Pusat yang saat ini telah menyiapkan puluhan ton stok beras yang siap didistribusikan ke daerah-daerah yang mengalami rawan pangan.
- Berdoa untuk proses distribusi beras agar benar-benar sampai kepada warga yang benar-benar membutuhkan beras.
- Doakan supaya stok beras di tiap-tiap kabupaten cukup untuk memenuhi kebutuhan warga sampai datangnya tambahan stok beras.

Surat Anda

From: jeffry Kamlasi <rudtje05@>
>salam kenal....
>nama saya jeffry
>saya tertarik dengan artikel ini mengenai bayi-bayi rohani
>saya mau minta artikelnya secara lengkap, boleh ngak?
>klo boleh dikirim aja lewat email saya
>sebelumya saya mengucapkan terima kasih banyak
>TUHAN YESUS memberkati dalam pelayananmu

Redaksi:
Kami sudah memenuhi permintaan Anda dengan mengirimkan artikel yang Anda minta tersebut ke alamat e-mail Anda.

Selain itu kami juga sudah memasukkan nama dan alamat email Anda untuk menjadi pelanggan e-JEMMi (Jurnal Elektronik Mingguan Misi). Kami harap kesaksian-kesaksian misi nasional ataupun internasional yang disajikan dalam setiap edisi Buletin e-JEMMi akan menolong Anda untuk mengenal pelayanan Tuhan di seluruh dunia. Selain itu, Buletin e-JEMMi juga menampilkan Artikel Misi dan juga sumber-sumber misi yang dapat menambah wawasan Anda dalam melayani. Selamat bergabung.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 13/Maret/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Bukan secara kebetulan jika Yesus berjalan-jalan di tepi Danau Galilea dan bukan secara kebetulan pula Ia membuat janji untuk bertemu dengan murid-murid-Nya di Galilea setelah Kebangkitan-Nya. Mengapa? Silakan menyimak tulisan Pdt. Bob Jokiman dalam Renungan Misi e-JEMMI minggu ini.

Menjadi penjala manusia adalah poin menarik yang diulas dalam renungan tersebut. Poin ini mengingatkan kita kembali akan tugas dan panggilan kita sebagai orang-orang percaya, yaitu untuk menjadi penjala manusia. Ada banyak orang di sekeliling kita yang belum mengenal kasih Yesus. Karena itu, memberitakan Injil kebenaran Kristus kepada mereka merupakan tugas kita bersama.

Untuk melengkapi sajian edisi ini, kami menampilkan dua sumber yang mengulas tentang cara-cara mendalami Firman Tuhan. Tak lupa, kami mengajak Anda untuk menyimak pelayanan saudara-saudara kita yang menjadi penjala manusia di Rumania, Nicaragua, dan India. Kami tetap berharap Anda setia mendukung pelayanan mereka, khususnya dalam doa. Selamat menyimak. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

BETAPA PUN GELAPNYA MASA LALU ANDA

BERSAMA KRISTUS HARI DEPAN ANDA CERAH

Renungan Misi: "Mengapa Galilea?"

Oleh: Pdt. Bob Jokiman

Jika Anda ditanya, danau manakah yang terindah di dunia? Sebagai orang Indonesia tentu kita akan menjawab Danau Toba sekalipun kita belum pernah ke sana. Kalau orang Amerika yang ditanya, mungkin akan menjawab Danau Michigan, Danau Huron, atau Danau Superior di Negara Bagian Michigan. Namun kalau kita bertanya kepada orang Israel, mereka akan menjawab 'Danau Galilea'. Mengapa demikian? Karena menurut para Rabbi Yahudi, tatkala Allah menciptakan dunia ini, terakhir yang Dia ciptakan adalah Danau Galilea untuk dinikmati-Nya sendiri. Bagi yang pernah ke Israel tentu tahu dan mengagumi keindahan pemandangan Danau Galilea dan sekitarnya yang selalu ditonjolkan sebagai salah satu objek turis utama di Israel.

Pada hari pertama kebangkitan Tuhan di hari Paskah, Dia memerintahkan murid-murid-Nya untuk berkumpul di Galilea (Matius 28:1-10). Mengapa Galilea? Bukan Betlehem tempat kelahiran-Nya? Dan bukan pula Nazaret di mana Dia dibesarkan? Juga bukan ke sungai Yordan di mana Dia dibaptiskan? Apakah Yesus ingin bersantai-santai dengan murid-murid-Nya sambil menikmati pemandangan Galilea yang menakjubkan itu setelah mengalami tekanan emosi dan keletihan jasmani akibat kekejaman serta tindakan para tentara Romawi dan pemimpin agama Yahudi? Sekarangkah waktunya untuk relaks dan istirahat? Sama sekali bukan! Yesus menyuruh murid-murid-Nya ke Galilea bukan saja untuk mengenang kembali saat yang indah di mana mereka banyak melewati waktu bersama, melainkan juga agar mereka memperoleh penyegaran rohani serta pembaharuan motivasi untuk tugas lebih lanjut. Mereka perlu ke Galilea agar mereka mempunyai kesempatan untuk merenungkan kembali serta mengevaluasi relasi mereka dengan Tuhan. Mereka diperintah-Nya ke Galilea untuk mengadakan semacam mini retreat bersama Tuhan, mundur sejenak untuk menemukan kembali panggilan dan jati diri yang semula.

Panggilan Menjadi Penjala Manusia

Penginjil Matius mencatat peristiwa panggilan pertama rekan-rekannya sebagai berikut: "Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." Lalu merekapun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia. Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia." (Matius 4:18-22)

Bukan secara kebetulan Yesus memanggil murid-murid-Nya yang mula- mula untuk menjadi penjala manusia di Danau Galilea. Karena sebelumnya Dia sudah mengenal mereka seperti yang ditulis oleh Rasul Yohanes dalam Yohanes 1:35-51. Yesus

memanggil mereka di Danau Galilea untuk mengalami transisi hidup, suatu perubahan orientasi hidup. Danau adalah pertemuan antara tanah dan air, darat, dan danau atau laut; suatu lokasi di mana terjadi transisi, dari tanah ke air atau sebaliknya.

Bagi Petrus, Andreas, Yakobus, dan Yohanes Danau Galilea adalah tempat di mana mereka membersihkan perahu dan jala setelah mereka menangkap ikan. Danau Galilea adalah juga tempat mereka untuk berusaha dan bekerja keras serta mendapatkan nafkah. Dari Danau Galilela mereka berlayar ke tengah danau untuk menangkap ikan hidup menjadi ikan yang mati. Namun, dengan mematuhi serta mengikut panggilan Tuhan: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.", di Danau Galilea juga mereka mengalami transisi hidup, perubahan orientasi hidup. Di Danau Galilea mereka telah melakukan pilihan yang bukan saja mengubah arah dan tujuan hidup mereka, melainkan juga menentukan makna hidup mereka selanjutnya. Di Danau Galilea mereka membuat pilihan untuk meninggalkan comfort zone mereka. Ada batas yang harus dilangkahi, ada halangan yang harus diatasi, dan ada relasi yang harus digeser yaitu meninggalkan keluarga mereka. Namun yang terutama, ada kenikmatan tersendiri sebagai penjala ikan yang harus ditinggalkan lalu beralih menjadi penjala manusia yang mati dalam roh agar mendapatkan hidup baru di dalam Tuhan. Peralihan itu menuntut pengorbanan ekstra! Setelah kebangkitan-Nya, Yesus menyuruh murid-murid-Nya berkumpul di Galilea bukan untuk kembali menjala ikan seperti yang dilakukan oleh Petrus dan kawan-kawan (Yohanes 21:1-3), melainkan untuk mengingatkan mereka kembali akan panggilan mereka mengikut Yesus dan menjadi penjala manusia.

Saudara, hendaknya peringatan Kebangkitan Tuhan mengingatkan kita juga akan tugas dan panggilan kita sebagai orang-orang percaya untuk menjadi penjala manusia. Setiap kita adalah penjala manusia, jika kita tidak menjala manusia maka kita bukanlah pengikut Kristus. Menjala manusia bukankah suatu pilihan bebas untuk orang percaya, menjala manusia adalah mandat untuk dipatuhi oleh setiap pengikut Kristus. Lihatlah dunia sekeliling kita, bukankah masih banyak manusia yang masih hidup dalam dosa dan mati di dalam roh? Mereka membutuhkan Juruselamat yaitu Tuhan Yesus Kristus yang adalah Anak Domba Allah Sang Penebus dosa dunia. Memang tidak semua kita terpanggil sebagai hamba Tuhan penuh waktu seperti pendeta atau penginjil, namun setiap kita dapat menjadi penjala manusia.

Seseorang dapat menjadi penjala manusia dengan menggunakan kail pendek dengan mata-pancing tunggal untuk menjangkau orang-orang setempat tinggal, sekantor, sekelas atau keluarga terdekat. Kita juga dapat menggunakan kail yang lebih panjang dengan mata-pancing berganda untuk menjangkau para tetangga, keluarga jauh atau orang- orang yang kita jumpai di pusat perbelanjaan dan sebagainya. Tentu ada juga yang dapat menjala di kebaktian-kebaktian istimewa seperti para pendeta atau penginjil untuk menjangkau massa yang lebih luas.

Rick Warren, gembala sidang Saddleback Valley Community Church di Lake Forest California Selatan, yang terkenal dengan seminar Purpose-Driven Church-nya, sehingga gerejanya dapat bertumbuh dari empat orang menjadi 15.000 anggota jemaat

menggunakan berbagai strategi penginjilan untuk memenangkan jiwa. Salah satu nasihatnya yang terpenting adalah "use more than one hook" (gunakan lebih dari satu mata kail). Oleh karena itu apa pun cara atau metode yang hendak digunakan jadilah penjala manusia.

Di Galilea setelah kebangkitan Tuhan, para murid menemukan kembali tujuan panggilan mereka mengikut Tuhan. Setelah kenaikan Tuhan ke surga, mereka mengikut Tuhan dengan setia, bahkan kebanyakan harus mati sahid, menjadi martir Kristus yang terpencar ke seluruh penjuru dunia untuk menjala manusia. Sudahkah di hari Paskah ini kita juga menemukan kembali panggilan Galilea kita?

Percaya akan Kuasa Transformasi Tuhan

Di Galilea para murid bukan saja dipanggil untuk menjadi penjala manusia, namun mereka juga mendapatkan hak istimewa menyaksikan mujizat pertama Tuhan yang menyatakan keilahian dan kemuliaan-Nya dengan mengubah air menjadi anggur di pesta pernikahan di Kana (Yohanes 2:11).

Apakah yang dipercaya mereka? Yang dipercaya mereka ialah bahwa Tuhan sanggup melakukan "hal-hal yang lebih besar" daripada sekadar mengetahui atau melihat terlebih dahulu Natanael berada di bawah pohon ara (Yohanes 1:43-51). Di Pesta pernikahan itu Yesus mengubah air yang dingin, tanpa warna, tanpa rasa, dan tanpa harga serta yang hanya digunakan untuk mencuci kaki menjadi anggur yang mempunyai warna, rasa, dan harga serta dapat menghangatkan tubuh. Tuhan membuat anggur dengan menggunakan apa yang tersedia yaitu tempayan dan air yang ada di situ, bukan mencari sesuatu yang luar biasa untuk membuat anggur. Air yang diubah menjadi anggur itu bukan saja menjadi berkat bagi sang pengantin tetapi juga bagi semua yang hadir di pesta itu. Itulah kuasa tranformasi Tuhan.

Dari tanda mujizat pertama di Galilea itu Tuhan menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa seperti air yang diubah menjadi anggur itu, hidup mereka yang sederhana sebagai nelayan-nelayan dapat diubah Tuhan menjadi berkat bagi banyak orang. Mereka mengalami kuasa tranformasi Tuhan dalam hidup mereka. Bagaikan anggur yang yang terus-menerus memberikan kehangatan serta rasa, warna, dan harga bagi orang-orang yang dilayani.

Yesus mengumpulkan murid-murid-Nya di Galilea agar sekali lagi mereka mau mendedikasikan hidup mereka kepada Tuhan. Hidup yang selama beberapa hari terakhir mengalami 'pukulan' yang luar biasa. Guru yang mereka puja dan kagumi ternyata harus mati disalib bagaikan seorang kriminal yang tidak berdaya dan tidak bisa membela diri. Mereka semua melarikan diri ketika Tuhan ditangkap bahkan Petrus, murid andalan Yesus; menyangkal Tuhan sampai tiga kali. Mengingat semua kegagalan itu mereka pasti menganggap diri sudah tidak berguna lagi seperti air yang dingin tanpa rasa, tanpa warna, dan tanpa rasa itu; hanya layak untuk mencuci kaki saja.

Dengan mengumpulkan murid-murid-Nya di Galilea Tuhan ingin sekali lagi mengingatkan dan menunjukkan mereka akan kuasa transformasi-Nya yang dapat mengubah hidup. Mereka yang menganggap diri tidak layak lagi melayani Tuhan karena telah bersikap pengecut dan penakut dapat dipulihkan dan dibentuk kembali menjadi utusan-utusan Kristus yang penuh kuasa ilahi. Transformasi tersebut dilakukan Tuhan tatkala Dia berdialog dengan Petrus sebagai 'wakil' teman-temannya di Danau Galilea, karena memang selama ini Petrus selalu menjadi 'juru bicara' rekan-rekannya. Ketika Tuhan sebanyak tiga kali berkata kepada-Nya: "Gembalakan domba-domba-Ku" (Yohanes 21:15-17) pada saat itulah bukan saja Tuhan mengampuni Petrus dan kawan-kawannya, melainkan juga dipercaya kembali untuk melaksanakan Amanat Agung Kristus, memberitakan Injil ke seluruh penjuru dunia. Dan selanjutnya kita tahu adalah sejarah! Karena kesetiaan Petrus dan rekan-rekannya serta pengikut-pengikut Kristus lainnya dalam waktu yang sangat singkat, hanya kurang lebih empat abad Injil telah diberitakan ke seluruh benua yang dikenal saat itu: Asia, Eropa, dan Afrika, melalui pemberitaan Injil yang penuh kuasa dan urapan Roh yang disertai manifestasi-manifestasi adi kodrati. Semua itu bisa terjadi karena mereka telah mengalami kuasa transformasi Tuhan di Galilea.

Bila Anda ke Dakota Selatan. Anda dapat melihat suatu karya seni patung yang menakjubkan yang dikerjakan oleh seorang pemahat bernama Gutzon Borglum (1871-1941). Borglum telah menghasilkan suatu karya seni yang tak pernah dipikirkan orang, yakni memahat empat wajah Presiden Amerika: George Washington, Thomas Jefferson, Abraham Lincoln, dan Theodore Roosevelt pada bukit karang Black Hills. Untuk memahat patung-patung tersebut Borglum bersama para pekerjanya bergelantungan pada tali di ketinggian kurang lebih 150 meter di atas dasar lembah. Mereka memakai berbagai alat, mulai dari pahat sampai dinamit untuk menciptakan wajah-wajah yang tingginya setara dengan gedung bertingkat lima itu. Borglum memerlukan waktu 14 tahun untuk menyelesaikan proyek tersebut. Sebagaimana Borglum telah mentransformasi bukit batu menjadi patung-patung yang indah dan menakjubkan demikian juga dengan kuasa transformasi-Nya Tuhan dapat mengubah hidup Anda.

Saudara, setelah kita memperingati Kebangkitan Tuhan hendaknya mengingatkan kita juga akan kuasa transformasi Tuhan yang bukan saja sanggup mengubah air menjadi anggur, melainkan juga murid-murid-Nya yang gagal menjadi berhasil dalam pelebaran kerajaan Allah. Mungkin selama ini saudara merasa sebagai Kristen yang gagal seperti murid- murid yang pengecut dan penakut itu. Marilah kita datang pada-Nya sebagaimana adanya kita seperti Petrus yang berlari mendapat Kristus di Danau Galilea. Memohon pengampunan dan pemulihan-Nya. Di Galilea setelah kebangkitan Tuhan, para murid murid-murid mendapatkan kesempatan kedua menemukan kembali jati diri mereka yang sebenarnya. Kiranya di hari Paskah ini kita juga mendapat kesempatan kedua menemukan kembali jati diri kita di Galilea kita masing-masing. Menjadi pengikut-pengikut Kristus yang ditransformasikan oleh kuasa kebangkitan-Nya. Menjadi orang-orang percaya yang hidup berkemenangan seperti kemenangan Tuhan yang telah mengalahkan maut.

Sumber:
Bahan ditulis dan diedit oleh:
Pdt. Bob Jokiman, Gembala Sidang GKI Monrovia, California

Sumber Misi

Sabda.Net

==> http://www.sabda.net/ Ada kabar gembira bagi Anda yang sedang menanti-nantikan kehadiran CD SABDA versi terbaru! Kini telah hadir Situs SABDA.net yang dibangun sebagai "download center" untuk Program SABDA© 3.0, Program Update SABDA© versi 2.0, Program Upgrade SABDA© versi 2.0, dan juga berbagai modul/bahan terbaru (12 versi Alkitab, 2 Bahan Biblika, dan 3 Buku). Situs yang diluncurkan akhir Pebruari 2005 ini terdiri dari "Home", "Instruksi", "Links", "Tentang Kami", "Hubungi Kami", dan "FAQ". Semua file dari bahan-bahan yang bisa di-DOWNLOAD GRATIS dilengkapi dengan deskripsi, kategori, nama file, dan juga besarnya ukuran file. Silakan berkunjung ke Situs SABDA.net untuk men- download program dan berbagai modul/bahan baru yang Anda butuhkan untuk mempelajari Alkitab secara lebih mendalam.

Bible.Org: A Biblical Studies Learning Center

==> http://www.Bible.org/ Bible.Org adalah surga virtual bagi para mahasiswa teologia, pendeta, ataupun orang awam. Melalui situs ini Anda bisa menemukan bahan-bahan PA ekstensif yang sudah diterjemahkan dalam beberapa bahasa, ilustrasi khotbah, alat-alat biblika, forum, dan juga bantuan pastoral. Ada beberapa topik untuk bagian tanya-jawab termasuk topik-topik Alkitabiah yang membahas tentang apologetika, penyembahan, dan pernikahan. Selain itu, dalam Situs Bible.org, Anda juga bisa menemukan sumber-sumber sekolah Alkitab, seminari, bahan- bahan PA, konselor Kristen, sejarah gereja, pengakuan iman, apologetika, perpustakaan teologi, organisasi misi, dan masih banyak lagi. Bible.org adalah situs yang sangat layak dikunjungi oleh setiap orang Kristen.

Search The Word

==> http://www.searchgodsword.org/ [1]
==> http://www.heartlight.org/ [2] Salah satu cara untuk mempelajari Alkitab adalah melalui Situs Search the Word[1]. Situs ini disponsori oleh Heartlight Magazine[2] -- sebuah majalah Kristen yang dikirim via internet yang menyediakan sejumlah alat-alat biblika dan sumber-sumber informasi bagi mereka yang tertarik untuk menggali Firman Tuhan dengan lebih dalam lagi. Juga tersedia rencana bacaan Alkitab dan bahan renungan harian yang bisa diakses seperti "Bible Pathway", "My Utmost for His Highest", and Spurgeon's "Morning and Evening". Alat-alat biblika yang tersedia termasuk tafsiran, konkordansi, sejarah, kamus, ensiklopedia, dan leksikon. Saat ini, situs ini baru diterjemahkan dalam tiga bahasa, yaitu Inggris, Spanyol, dan Arab.

Doakan Misi Dunia

Rumania

World Bible Translation Center (WBTC) menyediakan suatu alat yang sangat bagus untuk pelayanan penginjilan bagi orang-orang Rumania. Para staf WBTC bersukacita atas banyak hal yang terjadi di wilayah Eropa Timur. Mereka baru-baru ini menyelesaikan Alkitab paralel (bahasa Rumania dan bahasa Inggris). Saat orang-orang mempelajari Firman Tuhan tersebut, hidup mereka diubahkan. Perwakilan dari WBTC, Mclemore, mengatakan, "Hal menarik dari kondisi itu adalah kami terpacu untuk melayani kaum muda -- kelompok yang berkeinginan besar untuk belajar bahasa Inggris. Dengan Alkitab dwi bahasa ini, kami bisa membuka kesempatan bagi beragam pendengar yang berpotensi untuk belajar Firman Tuhan." Masih dibutuhkan dana untuk menerjemahkan Alkitab dalam bahasa-bahasa lain yang ada di Eropa Timur dan membuat edisi paralelnya. Mclemore juga mengatakan bahwa mereka berdoa dengan sepenuh hati untuk melihat hal itu bisa terjadi, dan juga bahwa "Allah dapat menggunakan 20.000 Alkitab paralel (bahasa Rumania dan bahasa Inggris) ini dengan cara-Nya yang berkuasa sehingga bisa lebih mendekatkan relasi umat Kristen Rumania dengan Tuhan Yesus dan dengan komunitas seiman di Rumania." [Sumber: Mission Network News, March 2nd 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur karena WBTC dapat menyelesaikan Alkitab paralel (bahasa Rumania dan bahasa Inggris) sehingga bisa membantu umat Kristen di Rumania untuk mempelajari Firman Tuhan dengan lebih bergairah.
- Doakan proyek penerjemahan Alkitab paralel dalam bahasa-bahasa lain di Eropa Timur supaya tersedia SDM yang ahli dan dana yang diperlukan.

Nicaragua

Sebuah agen sekolah Kristen mendirikan 'Agents of Transformation' di Nicaragua. Setelah dilanda badai Mitch dan mengalami kehancuran, sebuah visi baru untuk pelayanan outreach lahir di Nicaragua. Perwakilan dari Worldwide Christian Schools mengatakan bahwa mereka sedang merealisasikan visi itu dengan tujuan untuk menciptakan dan menyatukan pelayanan pendidikan Amerika Tengah. "Kami memiliki sebuah sekolah pelayanan yang membuat kami bersukacita. Pelayanan ini bekerja melalui organisasi 'The Nehemiah Center'. Kami menjangkau kira-kira 200 sekolah di Nicaragua dan membantu untuk membentuk Christian School Association baru dengan nama ACECEN (Nicaragua Association of Christian Schools)." Program yang diadakan berfokus pada seri pengajaran yang berjudul 'Agents of Transformation'. Program ini dilakukan dalam 3 pendekatan topik. "Pertama menjabarkan topik seputar kehidupan pribadi -- Pertama topikyaitu sebagai orangtua, pasangan, dan anak. Topik kedua membahas tentang lembaga atau tempat Anda berada. Topik terakhir mengulas tentang komunitas karena Anda semua harus terlibat dalam setiap jalinan komunitas Anda." [Sumber: Mission Network News, March 13rd 2005]

Pokok Doa

- Doakan supaya visi Worldwide Christian Schools untuk menyatukan pendidikan pelayanan di Amerika Tengah dapat segera terealisasi.
- Berdoa agar ACECEN bisa dipakai sebagai jembatan untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang di Nicaragua.

Panama

Suku Naso adalah suku terakhir di Panama yang mendengar berita Injil dalam bahasa mereka sendiri. Tak lama lagi mereka akan segera memulai kelompok pemahaman Alkitab. Akhirnya, saat penuh sukacita pun tiba bagi penerjemahan Alkitab di Panama. New Tribes Mission (NTM) secepatnya akan memulai pengajaran Alkitab diantara penduduk Suku Naso. Para misionaris NTM sedang menyiapkan pelajaran-pelajaran dan menerjemahkan Alkitab sebagai bahan mengajar yang dimulai pada bulan April 2005 nanti. [Sumber: Mission Network News, March 16th 2005]

Pokok Doa

- Doakan supaya Suku Naso bisa sungguh-sungguh mengerti setiap Firman Allah yang ditaburkan dan bisa menerapkannya dalam kehidupan mereka.
- Berdoa agar gereja lokal bisa dirintis dan berkembang di tengah- tengah wilayah Suku Naso.

Doa Bagi Indonesia

Pengelolaan Hutan

Menurut Departemen Kehutanan (Dephut), volume ekspor kayu bulat per Nopember 2004 mencapai 34 juta m3. Sedangkan, jatah produksi tebangan nasional yang diberikan Dephut hanya 5,7 juta m3. Ironisnya hanya 23,1% yang direalisasikan oleh pemegang izin Hak Pengusahaan Hutan (HPH). Sisanya dilakukan dengan penebangan liar. [Sumber: Kalender Jaringan Doa Nasional, Edisi Maret 2005]

Pokok Doa

- Berdoa untuk kepedulian masyarakat Indonesia terhadap hutan-hutan yang ada. Keberadaan dan kelestarian hutan-hutan itu sangat penting untuk menghambat datangnya bencana banjir atau tanah longsor.
- Doakan agar Departemen Kehutanan berani menegakkan hukum dan memiliki hikmat untuk menindak mereka yang melakukan penebangan liar.
- Doakan setiap anak Tuhan yang terlibat dalam usaha-usaha pelestarian hutan atau mereka yang bekerja di departemen kehutanan supaya semakin dikuatkan imannya dalam menghadapi beragam rintangan.
- Berdoa untuk para pejabat daerah setempat agar mendukung usaha melestarikan alam dan ikut serta melakukan pemberantasan korupsi, khususnya yang terjadi dikalangan para pejabat sendiri.

Surat Anda

From: <kino@>
>Damai sejahtera bagi kita semua...
>Dear all,
>Hello semua ....wahh kenapa baru sekarang yah gw tau ada mils
>s'perti ini...
>sepertinya muanntepp bangett nechh, terutama bagi kita semua untuk
>tau tentang misi dan info yang lainnya...
>Semoga saja dengan publikasi ini kita bertambah baik hari demi
>hari.
>regards,
>kino

Redaksi:
Puji Tuhan untuk berkat yang boleh kami bagikan melalui e-JEMMi. Terima kasih untuk dorongan semangatnya dan dukungan doanya. Selamat bergabung bersama kami dan mari bersama-sama melayani Tuhan. Tuhan memberkati Anda dimanapun Anda berada.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 14/April/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Allah menciptakan keanekaragaman suku, bangsa, dan bahasa untuk kemuliaan-Nya. Justru dengan banyaknya keanekaragaman itu, maka semakin banyak pula kemuliaan yang dapat kita persembahkan kepada Allah. Demikianlah salah satu poin utama dari Artikel Misi yang kami sajikan minggu ini. Kemuliaan Allah juga terpancar melalui kisah Suku Binumarien dalam Kesaksian Misi yang kami sajikan kali ini. Melalui pekerjaan misi, dimana banyak jiwa dimenangkan bagi Tuhan, maka kita melihat bagaimana Allah dimuliakan. Anda rindu memuliakan nama Tuhan? Kami yakin jawabannya adalah 'ya'.

Informasi lain untuk menambah wawasan Anda tentang sumber-sumber misi, kami sajikan melalui Kolom Sumber Misi. Kami harap melalui dua review situs yang kami sajikan ini Anda bisa mendapat banyak informasi berguna. Nah, demikianlah sajian kami minggu ini. Harapan kami setiap materi dalam edisi ini bisa membantu kita untuk mengingat mereka yang terlibat dalam pelayanan suku. Oleh karena itu, jangan berhenti berdoa bagi mereka. Doa Anda sungguh membawa berkat bagi pekerjaan misi dan memuliakan Allah yang di sorga.

Hiduplah hanya oleh dan untuk kemuliaan Allah! (Lis)

Redaksi e-JEMMi

"KARENA YESUS KRISTUS ADALAH ALLAH DAN MATI BAGIKU,

MAKA TIDAK ADA PENGORBANAN YANG TERLALU BESAR

UNTUK KUPERSEMBAHKAN BAGI-NYA." (Motto WEC International)

Artikel Misi: Keanekaragaman Yang Mendatangkan Kemuliaan

Bob Sjogren

Siapakah tokoh utama dalam Alkitab? Apa jawaban Saudara untuk pertanyaan ini? Mungkin Saudara akan menjawab Musa, Abraham, Daud, mungkin juga Paulus. Atau jika kita ditanya, untuk apakah Yesus mati di kayu salib? Dapat dipastikan kita akan menjawab untuk menebus dan menyelamatkan saya. Jawaban ini tidak salah. Tetapi jawaban ini adalah jawaban yang hanya dilihat dari satu sisi, yakni dari sudut pandang manusia. Bagaimana jika kita lihat dari sudut pandang Allah?

Jawaban untuk hal ini adalah: Yesus mati di kayu salib untuk kemuliaan Bapa. Dalam Yohanes 12:27-28b, dikatakan: "Sekarang jiwa- Ku terharu dan apakah yang akan Kukatakan? Bapa selamatkanlah Aku dari saat ini? Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini. Bapa muliakanlah nama-Mu!" Yesus mati untuk menunjukkan kasih- Nya kepada kita, tetapi di atas semuanya itu, tujuan utama-Nya adalah menunjukkan kasih-Nya kepada Bapa, membawa kemuliaan kepada Bapa-Nya.

Mari kita lihat suatu ilustrasi dari bulan dan matahari. Sinar bulan adalah seperti kasih Yesus kepada kita dan sinar matahari adalah kasih dan kemuliaan yang Yesus berikan kepada Bapa. Kita melihat bulan, padahal itu adalah pantulan dari sinar matahari. Kita hanya berpikir bagaimana Allah mengasihi kita tetapi jarang berpikir bagaimana kita mengasihi Bapa, bagaimana kita memuliakan Bapa?

Lewat pengorbanan dan kematian Yesus di kayu salib, Allah dipermuliakan. Allah bukan saja Allah yang baik, tetapi Dia juga Allah yang adil. Dengan karya Kristus di kayu salib, Allah mendapatkan pujian kekal dari malaikat-malaikat. Dia kudus, adil, dan Dia hidup untuk mewahyukan kemuliaan-Nya. Allah ingin memiliki semua kemuliaan bukan karena ego, tetapi Dia tahu, ciptaan-Nya akan hidup dan berfungsi dengan baik jika memiliki kemuliaan Allah.

Kemuliaan Allah adalah seperti kaca mozaik. Setiap keping kaca memancarkan kemuliaannya yang unik. Ciptaan-Nya, surga, bintang- bintang, alam semesta, semuanya memancarkan kemuliaan Sang Pencipta. Demikian juga bangsa-bangsa, semuanya memancarkan kemuliaan Allah.

Jika kita bisa mengumpulkan bangsa Irak dan Kuwait untuk berkumpul bersama dan dalam satu harmoni bersama-sama menyembah Allah, maka hal itu akan memancarkan kemuliaan Allah. Jika ada orang-orang dari Afrika, Asia, Australia, Eropa, Amerika berkumpul bersama untuk memuliakan Allah maka hal itu akan membawa kemuliaan kepada Allah yang lebih besar lagi. Makin banyak keanekaragaman yang bisa dikumpulkan maka makin banyak kemuliaan yang akan diberikan kepada Bapa.

Sebaliknya, jika kita melihat kemuliaan Allah tidak bersinar di Aceh, Timor Timur, kita harus berdoa, supaya Tuhan menggerakkan kemuliaan- Nya di sana. Seluruh bangsa akan sujud menyembah Allah, itulah kemuliaan terbesar. Itulah sebabnya Tuhan berkata, "Setiap suku, kaum, dan bahasa dari seluruh bangsa akan sujud menyembah-Ku..." Tuhan bisa saja berbicara: "Pergilah dan jangkaulah 75% dari seluruh bangsa atau 90% dari seluruh bangsa." Tidak! Tuhan tidak sedang berbicara tentang persentase tapi dia berbicara tentang sesuatu yang sangat spesifik, yaitu setiap suku, kaum dan bahasa yang berbeda. Mengapa harus sesuatu yang spesifik? Karena dengan cara itu dan hanya dengan cara itu saja, seluruh keanekaragaman itu bisa dikumpulkan bersama-sama dalam satu harmoni, dan akibatnya adalah menghasilkan kemuliaan yang TERBESAR bagi Allah.

Jadi, Motivasi yang paling tepat untuk mendorong setiap orang supaya terlibat dalam penginjilan dunia adalah untuk membawa kemuliaan Allah yang TERBESAR. Hal ini akan sangat menggairahkan kita, karena kita tidak akan lagi melihat misi itu sebagai suatu beban atau kewajiban tapi menjadikannya sebagai suatu hasrat dan kerinduan yang amat dalam supaya, membawa kemuliaan yang TERBESAR bagi Allah, supaya kemuliaan Allah dinyatakan di antara setiap suku bangsa.

Dalam Kejadian 1:28 dikatakan, "Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhi bumi dan taklukkanlah itu..." Dengan demikian perintah itu berarti "Hai Manusia! Menyebarlah ke seluruh bumi." Kira-kira apa yang akan terjadi jika terjadi penyebaran umat manusia ke seluruh penjuru bumi? Jawabannya adalah akan makin banyak timbul bahasa dan dialek yang berbeda sehingga akan terjadi suatu keanekaragaman. Kerinduan Allah adalah supaya keanekaragaman itu membawa kemuliaan terbesar kepada Allah.

Ayat ini menjadi satu hal yang harus mendasari setiap pekerjaan misi "... kesukaan kami ialah menyebut nama-Mu dan mengingat Engkau" (Yesaya 26:8). Hanya Kemuliaan Allahlah yang menjadi satu-satunya kerinduan kita untuk melakukan pekerjaan misi. Kita hidup bagi kemuliaan Allah. Sekali lagi jika ditanyakan kepada Saudara: "Siapakah tokoh utama dalam Alkitab Saudara?" Allah! Ya, itulah jawabannya. Dan jika ditanya akan: "Apakah Saudara pernah hidup dengan berpusat pada diri sendiri?" Jika jawaban Saudara adalah ya, maka mulailah saat ini hidup hanya bagi kemuliaan Allah.

Catatan Redaksi: Bahan di atas diadaptasi dari presentasi Bob Sjogren saat seminar "Biblical Basis for Missions" di Persekutuan Jaringan Riset Nasional.

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Majalah : Abbavoice, Volume 3

Judul Artikel : Keanekaragaman yang Mendatangkan Kemuliaan

Penulis : Bob Sjogren

Penerbit : Abbalove Ministry
Halaman : 27 - 28

Profil Misi

WEC International

==> http://www.wec-int.org/ WEC Internasional dengan nama lengkap Worldwide Evangelization for Christ adalah sebuah badan misi yang memiliki lebih dari 2.000 anggota (ditambah 974 anak misionaris) yang berasal dari 50 negara. Mereka melayani di 72 negara yang memiliki puluhan suku yang belum terjangkau Injil. WEC Internasional yang didirikan oleh C.T. Studd pada tahun 1913 ini mempunyai 172 tim di seluruh dunia dan 94 di antaranya terlibat dalam pelayanan perintisan gereja. Sesuai dengan riset pada Maret 2004, ada 2.613 orang yang bertobat dan 91 persekutuan yang didirikan lewat pelayanan WEC. Dalam 90 tahun terakhir ini WEC sudah memulai gereja-gereja di Afrika, Asia, Eropa, dan Amerika Selatan. Silakan berkunjung untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

Adopt A People -- Global Prayer Digest

==> http://global-prayer-digest.org/ Global Prayer Digest adalah situs yang menyajikan buklet renungan yang unik. Setiap hari dalam buklet ini disajikan kesaksian- kesaksian tentang apa yang telah Allah kerjakan di seluruh dunia, dan tugas-tugas misi yang masih perlu dilakukan oleh umat Tuhan. Doa-doa harian untuk tugas-tugas yang belum diselesaikan merupakan inti dari pelayanan Adopt-A-People movement. Kesaksian-kesaksian misi, tantangan-tantangan rohani, laporan penting, dan deskripsi menarik tentang suku-suku terabaikan merupakan sajian-sajian yang bermanfaat saat Anda berdoa untuk pelayanan-pelayanan misi di dunia. Global Prayer Digest melibatkan disiplin rohani harian untuk mempelajari Alkitab, berdoa, dan membantu pelayanan untuk menjangkau hampir 9.000 suku terabaikan. Anda ingin memanfaatkan sarana situs ini untuk meluaskan wawasan misi Anda? Silakan cepat berkunjung.

Doakan Misi Dunia

Internasional

Sebuah situs baru telah berhasil membantu seseorang untuk menjawab pertanyaan 'Siapakah Yesus?' Saat ini ada banyak situs yang disediakan untuk mengarahkan orang kepada Kristus. Beberapa situs menyediakan Alkitab atau Renungan untuk dibaca para pengunjungnya. Salah satu dari organisasi yang memanfaatkan sarana situs ini adalah Back to the Bible International (BBI) yang telah meluncurkan Situs WhosJesus.com. Perwakilan dari BBI mengatakan, "Situs WhosJesus.com akan mengajak Anda untuk menjelajahi Injil secara lebih mendalam. Saat Anda menjelajahi WhosJesus.com, Anda bisa melihat gambar- gambar yang mungkin mirip dengan kehidupan Anda. Pada saat Anda meng-klik gambar tersebut, maka Anda diarahkan ke bagian-bagian yang terkait dengan masalah tersebut secara pribadi." Ketika seorang memutuskan untuk menerima Kristus saat berkunjung ke Situs WhosJesus.com, BBI akan mengarahkannya untuk bisa beribadah di gereja lokal. Silakan berkunjung ke situs ini untuk mengetahui cara-cara untuk menarik minat para petobat baru agar bisa bersekutu bersama dengan saudara seiman lainnya. Bahkan yang menjadi doa dan harapan BBI adalah para petobat baru tersebut bisa menemukan gereja lokal di mana mereka berada. [Sumber: Mission Network News, March 28th, 2005]

Pokok Doa

- Doakan Situs WhosJesus.com yang baru di-launch supaya boleh menjadi berkat bagi orang banyak untuk datang kepada Kristus.
- Berdoa supaya BBI bisa mengelola situs penginjilan yang dibuatnya tersebut sehingga bisa membantu mereka yang sedang mencari keselamatan dalam Yesus Kristus.

Mongolia

Lebih dari 460.000 keluarga di Mongolia telah mendengar Injil sejak tahun 1997. Sekitar 12.000 orang di antaranya memberikan respon. Mereka meminta bahan-bahan follow-up dan pelatihan pemuridan. Ada 50 kelompok persekutuan Kristen yang juga dibentuk di desa-desa terpencil. Melihat praktik di lapangan, perwakilan dari pelayanan EHC (Every Home for Christ) sungguh-sungguh percaya bahwa penginjilan dimulai dari diri sendiri dan bisa melihat kesempatan dalam setiap keadaan. Berikut ini adalah kesaksian-kesaksian dari para pekerja EHC. Ketika mesin kendaraan EHC membeku kedinginan di luar kota Khuren Gol, sekelompok pria berhenti untuk memberikan pertolongan. Beberapa waktu kemudian mesin dapat dinyalakan lagi dan tiga dari kelompok pria tersebut menerima Kristus. Di desa selanjutnya pasangan paling tua di desa tersebut menerima Kristus dan dibaptis. Pada perhentian selanjutnya, para pekerja bertemu dengan 8 remaja laki-laki yang tidak mempunyai tujuan hidup. Kehidupan para remaja itu kemudian mengalami perubahan setelah beberapa pekerja EHC membagikan hidupnya untuk mereka. Semuanya menerima Kristus dan bersedia dibaptis. Selanjutnya, perwakilan dari EHC mengatakan bahwa saat ini masih banyak orang Mongolia yang tidak terjangkau Injil karena hidupnya yang berpindah-pindah.

Mereka tersebar lebih dari satu juta mil persegi di daerah padang pasir dan pegunungan, tanpa sarana dan prasarana sama sekali. Tantangan yang lain adalah menjangkau penduduk non-Kristen, seperti di daerah Kazak. Daerah yang paling sulit adalah propinsi bagian barat, yang merupakan daerah propinsi non-Kristen, dimana EHC tidak diizinkan untuk pergi dari rumah ke rumah dan membagikan literatur penginjilan. [Sumber: E-vangelism Update, March 2005)

Pokok Doa

- Doakan supaya pintu penginjilan dibukakan bagi bangsa Mongolia melalui penyebaran buklet Injil di daerah Mongolia dan Kazakstan.
- Berdoa untuk EHC dan para pekerjanya yang membagikan buklet Injil. Kiranya mereka dikuatkan dan dapat dengan baik melakukan pelayanan follow-up bagi mereka yang bertobat.

Serbia

Dua tahun yang lalu seorang wanita yang bernama Magda, berusia 37 tahun, mempelajari buklet penginjilan dari EHC (Every Home for Christ) yang berjudul "Jesus Our Destiny", saat ia terbaring di rumah sakit. Hal itu memberikan dampak yang luar biasa bagi dirinya. "Jika saya tidak mendapatkan buklet tersebut, maka saya tidak pernah tahu bahwa Yesus Kristus, Anak Allah, mau memberikan hidup-Nya bagi saya." Mengetahui bahwa penginjilan dimulai dari diri sendiri maka Magda memberikan buklet tersebut kepada salah seorang temannya yang juga sakit, dan buklet tersebut telah membantu temannya memahami Yesus Kristus sama seperti Magda mengenal Yesus Kristus. Saat ini Magda membagi pengalamannya kepada orang-orang yang mau mendengarkan. "Saya bercerita terutama kepada orang-orang yang keras hatinya." Tentu saja ada pengalaman menyenangkan dan tidak menyenangkan yang dialami Magda saat memberikan kesaksian. Magda telah memulai suatu kehidupan Kristen yang penuh dengan kesaksian, yang terus berlanjut hingga saat ini. Hidup Magda yang luar biasa ini berawal dari buklet Injil yang diterimanya. [Sumber: E-vangelism Update March 2005)

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk orang-orang seperti Magda yang boleh mengenal Kristus malalui buklet penginjilan yang dibagikan EHC.
- Doakan EHC dan pelayanannya dalam membagikan buklet-buklet Injil kepada penduduk Serbia. Berdoa supaya melalui buklet tersebut, banyak orang mempunyai kesempatan untuk mengenal Yesus.

Doa Bagi Indonesia

Tragedi Gempa di Nias

Sehari setelah perayaan Paskah berlalu, gempa bumi berkekuatan 8,7 skala Richter melanda pulau Nias (Senin, 28 Maret 2005). Menurut laporan, guncangan gempa tersebut lebih keras dibanding gempa yang melanda Aceh Desember 2004 lalu. Gempa ini diperkirakan telah merenggut nyawa 1.000 - 2.000 penduduk Nias dan merusakkan sekitar 60% bangunan beton atau rumah bertingkat. Sejak seminggu lalu, proses evakuasi telah dilakukan untuk mengambil mayat-mayat yang masih tertimbun reruntuhan bangunan. Usaha pembersihan di wilayah- wilayah yang terkena gempa juga masih terus dilakukan. [Sumber: Surat Kabar Harian dan Siaran Televisi]

Pokok Doa

- Doakan proses evakuasi yang masih berlangsung untuk mencari sisa korban yang tertimpa reruntuhan bangunan dan pembersihan wilayah- wilayah yang terkena gempa.

- Berdoa untuk para relawan, anggota TNI, dan tim medis yang saat ini memberikan bantuan di Nias, baik untuk evakuasi korban yang meninggal ataupun untuk merawat korban yang mengalami luka-luka.

- Doakan pemerintah setempat dalam membenahi dan memulihkan keadaan karena banyak aparat pemda setempat yang juga menjadi korban dan sedang mengungsi ke tempat-tempat yang lebih aman.

- Para korban gempa saat ini membutuhkan bantuan makanan. Berdoalah untuk bantuan makanan, obat-obatan, dll. yang belum bisa mengalir sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan karena banyaknya kerusakan jalan dan macetnya sarana transportasi, baik udara maupun laut.

- Doakan untuk bantuan kemanusiaan yang datang dari berbagai tempat agar dapat dikoordinasi dengan baik oleh pihak-pihak yang berwenang. Doakan juga agar tidak terjadi penyelewengan atas bantuan yang diberikan, sehingga semuanya bisa dipakai untuk memulihkan keadaan dan memelihara para korban gempa.

Kesaksian Misi: Suku yang Hidup Kembali

Tiga puluh lima tahun yang lalu, Suku Binumarien merupakan suku yang menuju kepunahan. Jumlah mereka menurun menjadi 100 orang. Mereka merasa putus asa dan tidak mempunyai keinginan untuk hidup.

Pada saat seperti itu, Tuhan mengutus Des dan istrinya Jenny untuk menjangkau mereka. Des dan Jenny tinggal di tengah-tengah suku ini untuk mempelajari bahasa mereka dan menjadikan bahasa lisan itu menjadi bahasa tulisan. Setelah menjadi bahasa tertulis, Des dan Jenny mulai menerjemahkan Firman Tuhan ke dalam bahasa mereka agar mereka dapat memperoleh pengharapan yang ada dalam Yesus Kristus.

Buku Matius merupakan buku pertama yang diterjemahkan oleh Des dan Jenny. Oleh karena Des merasa bahwa Matius 1:1-17 hanya merupakan silsilah, maka Des mulai menerjemahkan dari ayat 18. Des berpikir bahwa silsilah itu hanya akan membosankan pembacanya, jadi lebih baik mulai dengan suatu cerita. Ia tidak ingin pembacanya menjadi bosan membaca nama-nama saja dan akhirnya tidak mau membaca lagi. Karena itulah ia mulai dengan ayat 18.

Setelah tiba pada akhir buku Matius, Des mau tidak mau harus menerjemahkan silsilah yang dianggapnya membosankan itu. "Abraham memperanakkan Ishak, Ishak memperanakkan Yakub, Yakub memperanakkan Yehuda" dan seterusnya. Demikianlah Des dengan dibantu oleh seorang pembantu bahasa menerjemahkan Matius 1:1-17.

Pada malam itu, ketika Des sedang berjalan menuju tempat pertemuan desa untuk mengikuti suatu pertemuan yang akan diadakan, seseorang berkata kepadanya, "Bawalah kertas terakhir itu ke tempat pertemuan!" Beberapa waktu kemudian, orang-orang Binumarien bertanya, "Apa yang ada di sakumu itu?" Orang-orang sudah mengetahui bahwa Des memiliki kertas dalam sakunya karena pembantu penerjemah Des memberitahukan kepada mereka. Pembantu penerjemah sangat gembira membuat terjemahan bagian yang terakhir diterjemahkan itu, tetapi dia tidak mengutarakannya kepada Des.

Orang-orang yang berada di sekitar tempat itu mulai mendesak Des untuk membacakan apa yang sudah diterjemahkannya, "Bacalah terjemahan itu! Sesudah itu baru kita akan mulai pertemuan kita," kata salah seorang dari mereka. "Baiklah," kata Des, "saya akan membacakan apa yang telah kami terjemahkan."

Mereka semua duduk mengelilingi Des. Des mulai membaca, "Abraham memperanakkan Ishak, Ishak memperanakkan Yakub, Yakub memperanakkan Yehuda," dan seterusnya. Orang-orang yang mendengar mulai saling mendekat ke arah Des. Orang-orang yang berada di ruang lain mulai berdatangan ingin mendengar dengan lebih jelas. Dalam waktu singkat, seluruh ruang itu menjadi padat. Sebagian duduk mengelilingi Des, mereka yang di belakang berdiri dengan tenang.

Des terus membacanya dan ia mulai merasa suasana menjadi tenang. Tidak ada orang yang berbicara. Semua mendengarkan dengan penuh perhatian. Des tidak mengetahui akan apa yang terjadi di sekelilingnya. Kepala desa yang pernah mengikuti kelas pemberantasan buta aksara yang dipimpin Des, terus memperhatikan Des membaca hasil terjemahan. Setelah Des selesai membaca seluruh silsilah itu, kepala desa berkata, "Dengarlah saudara-saudara, dengar! Apa yang Des bacakan bukanlah dongeng. Ini adalah kebenaran. Dongeng mana yang dapat memberikan nama-nama orang sepanjang sejarah? Tidak ada! Ini adalah sesuatu yang benar. Ini benar-benar terjadi!"

Des merasa ditegur. Bagian yang dikerjakan paling akhir ini karena kuatir membosankan ternyata merupakan bagian yang paling penting bagi masyarakat Binumarien. Selama ini orang-orang Binumarien seringkali bertanya-tanya apakah Alkitab itu merupakan buku yang menyatakan kebenaran ataukah hanya dongeng-dongeng saja? Daftar silsilah ini telah menjawab pertanyaan mereka.

Des sangat kagum melihat bagaimana bagian Alkitab yang dianggapnya membosankan, ternyata dalam budaya Binumarien merupakan suatu hal yang sangat menyentuh hati mereka. Des juga sangat kagum melihat cara Tuhan menjamah suku Binumarien yang hidup terpencil dan penuh keputusasaan.

Setelah seluruh Perjanjian Baru selesai diterjemahkan, ternyata suku Binumarien bukannya berkurang sebagaimana yang telah terjadi sebelumnya, tetapi justru bertambah menjadi 267 orang. Mereka tidak lagi menjadi orang-orang yang putus asa, tetapi hidup dengan sukacita dan penuh pengharapan. Firman Tuhan telah mengubah mereka karena sekarang mereka mengerti akan arti dan maksud Tuhan dengan hidup ini.

Walaupun jumlah suku Binumarien kecil, tetapi Tuhan tidak melupakan mereka. Di hadapan Tuhan mereka adalah manusia ciptaan-Nya yang telah jatuh ke dalam dosa dan memerlukan Tuhan Yesus. Darah Yesus telah tercurah bagi mereka juga. Suku Binumarien juga akan berada di hadapan takhta, memuji Tuhan seperti yang tertulis dalam Wahyu "Kemudian dari pada itu aku melihat sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka." Diedit dari sumber:

Judul Buletin : Kartidaya, Edisi II/1995

Judul Artikel : Suku Yang Hidup Kembali

Hal : 1 - 2

Surat Anda

From: Florence <fl_fn@>
>Saya mau bersyukur buat rakyat Indonesia yang datang ke Malaysia.
>Kerana mereka maka terbukanya jalan untuk Kebaktian Bahasa Malaysia
>di Semanjung Malaysia. Pray for me, in August I'm going to Lampung
>and Palembang for mission trip. God bless Indonesia!!

Redaksi:
Kami bersyukur untuk keberadaan Kebaktian Bahasa Malaysia di Semenanjung Malaysia. Kami percaya rencana Tuhan yang luar biasa ini telah membuahkan berkat bagi bangsa Malaysia. Kami juga senang sekali bisa ikut berdoa bagi perjalanan misi ke Indonesia yang akan Anda lakukan pada Agustus 2005 nanti. Kiranya semangat Anda untuk melayani Tuhan semakin dikobarkan untuk kemuliaan nama-Nya. Selamat melayani.

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 15/April/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Kota-kota besar dengan segala kemewahan dan kemegahannya telah berhasil menarik banyak orang untuk menjadikannya sebagai tempat bekerja dan bermukim. Kerasnya kehidupan yang dihadapi di kota seringkali ikut membentuk para penghuninya menjadi orang-orang yang tangguh dan keras. Tapi akibat negatifnya adalah mereka menjadi sangat sibuk dan kurang memperhatikan kepentingan orang-orang lain di sekelilingnya. Individualis adalah salah satu ciri kehidupan di perkotaan. Tak heran jika pada akhirnya banyak orang kota yang mulai kehilangan sentuhan manusiawi dan kurangnya kasih serta kedamaian. Kota telah berkembang menjadi tempat yang diwarnai dengan kekerasan, kekejaman, penindasan, dan beragam sifat buruk lainnya. Apakah Anda mendengar jerit tangis hati orang-orang kota yang merindukan kasih sejati? Masyarakat kota saat ini menjadi ladang-ladang yang siap untuk dituai. Maukah Anda bergabung untuk melayani mereka? Dalam Artikel Misi edisi ini, kita akan bersama-sama belajar tentang pentingnya pelayanan kota dengan belajar melalui Nabi Yunus yang diutus Tuhan untuk menjangkau kota Niniwe.

Selain itu, kita juga perlu melatih kepekaan untuk melihat dan menanggapi apa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat kota yang ada di lingkungan sekitar kita. Dengan demikian, kita bisa terlibat dalam pelayanan untuk menjangkau kota dan melayani mereka dengan setiap talenta yang kita miliki, salah satunya adalah dengan cara berdoa bagi mereka. Melalui e-JEMMi edisi minggu ini, kami juga mengajak Anda untuk berdoa bagi negara Ghana, Belarus, dan Macedonia. Selamat melayani ladang Tuhan yang ada di kota di sekitar Anda.

Biarlah jiwamu memancarkan kemuliaan Bapa! (Lis)

Redaksi e-JEMMi

KEHIDUPAN YANG DIJALANI BAGI ALLAH

AKAN MEWARISKAN PENINGGALAN YANG ABADI

Artikel Misi: Panggilan Bagi Pelayanan Misi Kota

Dalam Alkitab, panggilan untuk terlibat dalam pelayanan misi kota bermula dari Nabi Yunus dan perintah Tuhan untuk pergi ke Niniwe dan mengabarkan Firman Tuhan di sana (Yunus 1:2; 3:2). Paulus dan rasul-rasul lain dalam Perjanjian Baru menyerap pelayanan misi ini dan menerapkannya untuk pelayanan di kota-kota pada zaman mereka. Pada pokok bahasan berikut ini kita akan merefleksi kehidupan Yunus yang memulai pelayanan kerasulan bagi masyarakat kota.

Alkitab menyebutkan bahwa Niniwe adalah sebuah "kota megah" (Yunus 1:2). Berkat Tuhan dicurahkan secara melimpah di Niniwe. Kota ini tidak hanya merupakan kota metropolitan besar -- ibukota dari kekaisaran yang kuat, namun kota ini juga terkenal karena keindahannya. Banyak orang menganggap Niniwe sebagai kota terindah yang pernah dibangun di bumi ini. Secara militer, Niniwe tampaknya tak terkalahkan. Menurut kabar, setidaknya pada zaman dahulu, kota ini membangun benteng pertahanan di luar kota yang membentang sepanjang 60 mil dan di dalam kota dibangun tembok-tembok setinggi 100 kaki. Kereta kuda berjajar tiga dapat melintas di atas benteng yang dibangun. Untuk membangun istana raja di Niniwe dibutuhkan 10.000 budak selama 12 tahun. Taman-taman kota dan bangunan-bangunan umum lainnya sangat tersohor di dunia. Niniwe telah berdiri selama 1500 tahun, yang membuat kebanyakan kota besar lainnya tampak seperti baru berkembang. Niniwe benar-benar adalah "kota megah".

Niniwe yang disebutkan dalam Alkitab juga mewakili atau menjadi simbol kota pada zaman kuno dan modern. Niniwe adalah kota berbudaya sekaligus kota yang penuh ketidakadilan, penindasan, dan kekerasan. Kejahatan kota inilah yang dikatakan Allah sebagai masalah utamanya dan menjadi alasan mengapa pelayanan misi Yunus sangat diperlukan (Yunus 1:2).

Di samping keindahan dan kekuatannya, Niniwe juga merupakan kota yang akan dihakimi. Kota ini menyembah berhala dan seluruh kehidupan ekonomi dan politiknya didasarkan pada eksploitasi negara-negara yang lemah, penaklukan secara militer, dan perbudakan. Nabi Nahum dengan jelas menggambarkan Niniwe sebagai pengkhianat bangsa-bangsa dan sebuah kota persundalan (Nahum 3:4). Segala jenis sifat buruk dan sihir banyak dilakukan dan bahkan pengembangan artistiknya telah dikotori oleh percabulan dan penyembahan berhala. Dengan tegas Nahum menyebut Niniwe sebagai "kota penumpah darah" (Nahum 3:1) karena kekejamannya dan perampasan yang dilakukannya menyebabkan kota itu mendapat julukan tersebut.

Allah sangat mengenal seperti apa kota itu; kejahatannya telah membangkitkan murka-Nya. Dosa kota itu bersifat individual, karena dilakukan secara individual oleh ribuan penduduk Niniwe. Tapi dosa mereka juga bersifat kolektif karena merupakan jumlah total dari kehidupan Niniwe, baik budaya maupun keberhasilan-keberhasilannya menunjukkan kejahatan-kejahatan yang dilakukannya. Roh Kain dan Lamekh jelas sekali di sana. Ini merupakan sebuah konspirasi dari suatu kemurtadan. Kehidupan orang-orang Niniwe benar-benar telah rusak, dan harapan satu-satunya bagi kota itu

ialah jika terjadi pertobatan nasional seluas dan sedalam dosa yang telah mencemarinya.

Makna Kitab Yunus bagi pelayanan misi kota dapat dipelajari dari berbagai segi. Para ahli strategi misi melihat pola yang lazim di dalamnya, yaitu Allah mengutus pembawa pesan-Nya, untuk pergi ke kota itu dan memberitakan Firman Allah, dan diharapkan hasilnya ialah penduduk kota bertobat dan berbalik kepada Allah. Dari pandangan strategi misi, Yunus merupakan model utusan misi sepanjang masa.

Ahli teologi tergugah oleh fakta bahwa inisiatif misi ternyata justru diambil oleh Allah. Kisah ini memang tentang Yunus, namun tokoh utama sebenarnya bukanlah manusia, melainkan Allah sendiri. Allah memanggil nabi itu dan mendesaknya hingga ia mau taat. Belas kasihan Allah terhadap kota yang jahat inilah yang mendorong seluruh usaha penginjilan di sana, meskipun Yunus sendiri enggan dan suasana hatinya buruk. Ini benar-benar misi Allah dan sama sekali bukan misi Yunus. Allah menginginkan Niniwe diselamatkan, dan oleh anugerah-Nya Ia memaksa nabi itu bertindak dan membawa kota itu pada pertobatan. (Untuk penjelasan yang lebih rinci mengenai misi Yunus ke kota Niniwe, bacalah buku Roger S. Greenway, "Apostles to the City: Biblical Strategies for Urban Missions" (Grand Rapids: Baker, I978), hal. 15-28.)

Hal yang menonjol, misi Yunus merupakan sebuah tanda panggilan Allah kepada umat-Nya untuk memberitakan pesan pertobatan dan keselamatan kepada kota-kota, termasuk kota-kota yang kejahatannya sedemikian mengerikan yang terancam dengan pembinasaan kekal. Meskipun Niniwe memiliki banyak kekurangan, ia begitu penting di mata Allah, dan Allah menghendaki pesan-Nya diberitakan di seluruh jalanan kota Niniwe. Tugas Yunus, untuk selanjutnya merupakan tugas bagi umat Allah secara keseluruhan, yaitu untuk pergi menjadi utusan bagi Allah melawan benteng kekuasaan dan kejahatan serta bergabung dengan Allah dalam pergumulan antara menjatuhkan penghakiman dan menunjukkan kasih karunia bagi kota ini.

Kisah Yunus dan apa yang terjadi di kota Niniwe sudah sepantasnya menjadi bahan analisa dan refleksi terus-menerus. Seperti halnya pelayanan kota mulai di kota Niniwe beberapa abad yang lalu, saat ini pun pelayanan seperti itu seharusnya dimulai lagi. Allah masih berbicara melalui Yunus tentang sifat dasar pelayanan kota, belas kasihan Allah terhadap penduduk kota, dan keinginan-Nya agar mereka mendengarkan firman-Nya. Kisah Yunus juga mengingatkan kita tentang roh pemberontakan utusan Allah yang menolak untuk mengakui kota-kota sebagai tempat yang strategis untuk pelayanan misi.

Bayangkan bagaimana ceritanya akan berubah jika Yunus tetap melayani di kota Niniwe, mengajarkan hukum-hukum Allah, menegakkan keadilan, dan melayani sebagai terang bagi negara penyembah berhala itu, sebagaimana halnya panggilan yang harus dilakukan bangsa Israel dalam Yesaya 42:1-9. Yunus mungkin akan mengirim pesan kepada teman- temannya para nabi di Israel, memberitahukan kepada mereka bahwa ada pertobatan besar yang terjadi di kota Niniwe, dan mendorong mereka untuk bergabung bersama-sama dengannya untuk melanjutkan pelayanan yang telah

dimulainya. Mungkin hal ini akan menjadi hari yang baru bagi bangsa Israel -- titik balik yang penting tentang pemahaman mereka akan Allah dan khususnya tentang perhatiannya bagi dunia, bahkan bagi kota sejahat Niniwe. Israel mungkin akan melihat pemikiran mereka sebagai bangsa pilihan dari sudut pandang yang baru, yaitu mereka adalah bangsa yang dipilih menjadi menjadi utusan Allah bagi dunia.

Tetapi Yunus menolak untuk melakukan pelayanan di kota Niniwe. Kegagalan secara keseluruhan dari misi itu tercuat dari Yunus dan penolakan bangsa Israel karena kekerasan hatinya untuk memahami, baik perhatian Allah bagi semua bangsa maupun tanggung jawab orang Yerusalem untuk menjadi terang bagi "Niniwe" dunia ini. Roh Kudus memberi inspirasi untuk menulis kitab pendek ini dan memasukkannya dalam Kitab Suci dengan tujuan untuk menunjukkan kesalahpahaman teologis bangsa Israel. Kitab Yunus bermanfaat, bagi bangsa Israel kuno demikian juga bagi gereja Kristen saat ini, untuk menjadi buku yang memberikan pengajaran, teguran, dan untuk mengingatkan tentang pentingnya pelayanan misi.

Seperti kita ketahui, Yunus meninggalkan kota, dan pertobatan Niniwe berlangsung sebentar. Akhirnya kota Niniwe dihancurkan. Namun Yesus tetap menyatakan kesungguhan pertobatan orang Niniwe: "Pada waktu penghakiman, orang-orang Niniwe akan bangkit bersama angkatan ini dan mereka akan menghukumnya. Sebab orang-orang Niniwe itu bertobat waktu mereka mendengarkan pemberitaan Yunus, dan sesungguhnya yang ada di sini lebih dari pada Yunus!" (Lukas 11:32) Sejak kedatangan Yesus, isu tentang kota-kota dan penduduknya terus menjadi perhatian akan apa yang dilakukan Kristus dan Injil-Nya.

Pertobatan Niniwe, walaupun hanya sekejap, menunjukkan apa yang dapat terjadi di kota dan lingkungan sekitarnya kalau Firman Allah diberitakan dan Roh-Nya melawat kota itu. Yang menyedihkan adalah kisah Niniwe hanya diingat dalam kisah sejarah keagamaan sebagai kegagalan dari suatu kesempatan yang diberikan, tapi tidak diingat sebagai dimulainya suatu gerakan besar dari kerajaan Allah.

Isu tentang Niniwe masih menjadi tantangan besar yang harus dihadapi umat Allah. Dalam era urbanisasi yang terjadi di seluruh dunia saat ini, apakah umat Allah mau menangkap peluang untuk memberitakan Injil ke Niniwe modern, atau justru mereka berpaling seperti yang dilakukan Yunus -- lebih memilih pelayanan di tempat-tempat yang tidak terlalu mengancam? Dan jika mereka menjangkau kota-kota, seberapa luas berita keselamatan itu disampaikan? Apakah berita itu bisa menyentuh sampai kepada kejahatan-kejahatan kota yang tersembunyi di berbagai tempat? Apakah berita itu bisa mengundang pertobatan dari pusat-pusat pertokoan, pusat-pusat jalan, dan juga ke pusat pemerintahan kota?

Pasal-pasal penutup Kitab Yunus menyiratkan kesedihan karena membuka topeng dari kegagalan seorang nabi. Namun, pasal-pasal itu sangat luar biasa bila dilihat dari sisi teologi dan struktur kerja bagi pelayanan misi kota. Dengan kata-kata yang penuh perasaan, Allah menyatakan diri-Nya sebagai ahli demografi yang menghitung populasi kota dan memperhatikan penduduk kota termasuk binatang-binatang yang ada.

Penyembahan berhala, kekejaman, dan keserakahan penduduk Niniwe tidak luput dari perhatian Allah.

Seluruh rincian pelayanan kota tersirat dalam pewahyuan dalam Kitab Yunus ini. Allah telah menjadi inisiator dan direktur dari perusahaan misionari. Dia menumbuhkan tanaman-tanaman hijau dan menentukan urutan penciptaan bagi kesejahteraan manusia. Namun perhatian utama-Nya lebih dikhususkan kepada manusia. Demi keselamatan mereka, Allah mengutus para nabi-Nya dan juga Putra-Nya, untuk menjangkau kota.

Sumber:
Bahan diterjemahkan dan diedit dari sumber:

Judul Buku : CITIES -- Mission's New Frontier
Judul Artikel : The Call to Urban Mission
Penulis : Roger S. Greenway and Timothy M. Monsma
Penerbit : Baker Book House, Grand Rapid Michigan, 1989
Halaman : 9 - 12

Sumber Misi

Talking Bibles International (TBI)

==> http://www.talkingbibles.org/ Pada 1 April 2005, Audio Scriptures International dan Adopt -- A- Village, menggabungkan pelayanannya dengan nama "Talking Bibles International" (TBI). Perubahan ini akan mempermudah mereka untuk melayani komunitas yang buta huruf dalam lingkup yang lebih luas secara lebih efektif dan efisien. Tujuan dan fokus pelayanan ini tetaplah sama, yaitu menjangkau komunitas yang buta aksara agar bisa mendengar Firman Tuhan dalam format dan bahasa yang mereka pahami. Saat ini fokus dan kerinduan TBI adalah mendistribusikan 100.000 rekaman Alkitab ke rumah-rumah di India yang anggota keluarganya buta huruf selama 5 tahun ke depan. Selama periode ini, bersama-sama dengan partnernya, World Mission, TBI juga mulai memikirkan tujuan yang sama untuk Afrika -- 100.000 rekaman Alkitab dalam 10 bahasa di Afrika. TBI akan melanjutkan pelayanannya sebagai sumber Alkitab audio bagi gereja-gereja, individu, dan organisasi-organisasi pelayanan. TBI akan terus merekam Alkitab Perjanjian Baru dengan lebih banyak bahasa, menjangkau rumah-rumah dengan Alkitab audio yang disajikan melalui situsnya -- menyediakan rekaman Alkitab untuk Afrika, Amerika Selatan, Amerika Tengah, Asia, dan Eropa.

Misi One (Overseas National Evangelism)

==> http://www.mission1.org/ Misi ONE berdedikasi untuk menggerakkan gereja-gereja dalam kerjasamanya dengan misionaris nasional. Fokusnya adalah kelompok bangsa yang belum terjangkau, dan melayani orang yang miskin dan tertekan. Di dalam situsnya, Anda bisa membaca tentang seminar Operation World View yang telah diadakan dan pelayanan wanita ONE (menolong wanita di seluruh dunia untuk melihat kehidupan mereka dalam Tuhan), download juga pelajaran Alkitab, artikel misi, dan sumber-sumber lain untuk menghubungkan gereja lokal dengan misionaris di seluruh dunia.

Doakan Misi Dunia

Ghana

Perwakilan dari Every Child Ministries (ECM) di Ghana mengatakan bahwa mereka sedang menyambut kedatangan sebuah tim yang terdiri atas 20 orang. Tim ini akan melakukan pelayanan selama musim panas di Ghana. "Beberapa orang dari tim tersebut akan mengajar di kelas- kelas pemahaman Alkitab untuk anak-anak. Anggota tim lainnya akan mengadakan pelatihan bagi para guru dan pemimpin. Selain itu, ada juga anggota tim yang akan menyelenggarakan perkemahan sehari dan anggota lainnya akan melayani secara intensif anak-anak dari latar belakang yang terbuang." ECM mengatakan bahwa para pekerjanya telah melihat banyak anak yang rindu dan mau mengenal Kristus. Lalu ECM mengadakan pelayanan pemuridan bagi anak-anak itu melalui pelayanan reguler yang mereka miliki. Namun, kehadiran tim di musim panas tersebut telah memberikan terobosan baru. "Perhatian secara pribadi yang diberikan oleh tim dari Amerika ini merupakan salah satu cara bagi kami untuk menunjukkan secara individu yang diberikan oleh tim dari Amerika adalah salah satu cara dimana kami dapat menunjukkan kasih Kristus kepada anak-anak di Ghana. Selain itu, hal ini juga menjadi cara dimana kami dapat menunjukkan kepada gereja-gereja Afrika bahwa anak-anak itu juga berharga." [Sumber: Mission Network News, April 1st, 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk pelayanan yang dilakukan oleh Every Child Ministries kepada anak-anak di Afrika. Kiranya Roh Kudus selalu menyertai pelayanan mereka sehingga makin banyak anak yang datang untuk mengenal Kristus melalui pelayanan mereka.
- Melalui pelayanan yang dilakukan oleh ECM, doakan supaya gereja- gereja Afrika lebih memperhatikan kebutuhan rohani anak-anak Afrika karena mereka berharga di mata Tuhan.

Belarus

Kebebasan beragama di Belarus sedang terancam. Umat Kristen di Belarus memohon dukungan doa dari seluruh umat Kristen di dunia. Laporan-laporan mengindikasikan bahwa iklim negara saat ini sedang mendukung terjadinya revolusi. Perwakilan dari Russian Ministries mengatakan bahwa mereka melakukan pelayanan di Belarus untuk melatih para pemimpin Kristen yang masih muda agar bisa menjadi penginjil yang handal, gembala jemaat, dan perintis gereja. Perwakilan tersebut juga mengatakan bahwa umat Kristen Belarus merasa prihatin. "Mereka tidak diizinkan mengadakan penginjilan di tempat-tempat terbuka. Mereka tidak diperbolehkan menjangkau orang-orang di luar komunitas. Pelarangan ini terjadi juga di negara-negara bekas jajahan Uni Soviet." Oposisi sudah dibentuk dan hal itu dapat berarti pertumpahan darah. "Umat Kristen Belarus tidak akan menyerah walaupun keadan politik yang sekarang tidak memungkinkan mereka untuk terus malakukan pelayanan. Masih ada keterbukaan yang besar bagi Injil dan kami akan terus melanjutkan dukungan terhadap gereja nasional." [Sumber: Mission Network News, April 4th, 2005]

Pokok Doa

- Doakan pemerintah Belarus supaya diberikan hikmat kebijaksanaan dalam membuat peraturan kebebasan beragama di Belarus.
- Berdoa untuk umat Kristen dan para pekerja di Belarus agar mereka bisa bertahan di tengah himpitan yang terus melanda.

Macedonia

'Macedonian Call' bagi Afrika telah terbentuk. Ada jalinan kerjasama baru yang mendapat visi untuk membangun 'Macedonian Call' khusus bagi Afrika. Perwakilan dari Worldwide Christian School mengatakan bahwa program ini diberi nama 'African Call'. "Program ini sungguh- sungguh lahir melalui visi dari seorang pendeta lokal di Grand Rapids, yaitu untuk menyatukan orang keturunan Afrika-Amerika dengan keturunan Afrika asli untuk bersama-sama terlibat dalam pelayanan. Jalinan ini akan terlibat dalam beberapa pelayanan misi dan pelayanan outreach seperti seperti membangun pusat pelayanan holistik yang menampung beragam permasalahan dan tantangan." Sama seperti 'Macedonian Call', diharapkan bahwa mereka yang memberikan respon terhadap 'African Call' adalah orang-orang yang sudah terlibat dalam pelayanan. "Yang perlu dilakukan oleh konsorsium adalah membangkitkan kolaborasi umat Kristen di bidang medis, pendidikan, penginjilan dan perintisan gereja, perawatan kesehatan dan juga pelayanan rohani. Konsorsium telah membangun pusat-pusat pelayanan di Afrika Selatan, Kenya, dan Liberia. Tim pelayanan akan menargetkan programnya ke area-area yang paling membutuhkan. [Sumber: Mission Network News, April 4th, 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk 'African Call' yang telah terbentuk. Doakan supaya mereka bisa semakin fokus untuk melakukan pelayanan yang terbaik bagi penduduk Afrika.
- Berdoa agar Allah memberikan hikmat kepada tim pelayanan dalam merealisasikan program-program pelayanannya di berbagai bidang. Doakan pelayanan mereka agar bisa membantu mengenalkan penduduk Afrika kepada kasih Kristus.

Doa Bagi Indonesia

Pelayanan Memberkati Sesama

Pada 7 Maret 2005, di Banjarmasin telah diselenggarakan Seminar Misi Sehari yang diikuti sekitar 80 hamba Tuhan dari 23 gereja lokal dan lembaga Kristen. Melalui seminar ini setiap peserta bisa melihat bagaimana Allah terus menggerakkan gereja-Nya untuk terlibat dalam pelayanan misi-Nya (Mission Dei). Setelah sesi selesai banyak hamba Tuhan dilawat untuk berkomitmen dan mau melayani sebagai saluran berkat bagi orang-orang/suku di sekitarnya. [Sumber: Buletin VIP Edisi April 2005]

Pokok Doa

- Sebelum seminar dimulai, umumnya peserta memiliki pandangan yang negatif akan Kaum Kedar-Nebayot. Bersyukur karena setelah sesi selesai, banyak hamba Tuhan yang terbeban untuk melayani orang- orang keturunan Kedar-Nebayot.

- Doakan terus Pelayanan Memberkati Sesama yang diadakan di setiap sudut kota Banjarmasin. Berdoa agar melalui pelayanan ini banyak orang yang mendapat kesempatan untuk mengenal kasih Yesus.

- Berdoa bagi setiap hamba Tuhan yang mengikuti seminar misi tersebut agar semakin diperlengkapi dalam melakukan pelayanan misi di daerahnya masing-masing.

- Doakan supaya melalui seminar misi ini, banyak gereja di Banjarmasin yang terpanggil untuk mempedulikan dan mengasihi komunitas di sekitar mereka.

- Melalui pokok doa ini, gereja di Indonesia semakin aktif terlibat dalam pelayanan memberkati sesama untuk mengenalkan besarnya kasih Allah yang tercurah melalui Yesus Kristus.

Dari Meja Redaksi: Permohonan Maaf atas Keterlambatan Penerbitan Publikasi YLSA

Melalui pemberitahuan ini kami, segenap Redaksi Publikasi YLSA (Yayasan Lembaga SABDA), mohon maaf kepada para pelanggan atas keterlambatan penerbitan beberapa publikasi I-KAN (yaitu: e-Konsel Edisi 085/2005; e-BinaAnak Edisi 224/2005; e-JEMMi Edisi 15/2005; dan e-Penulis 006/2005), yang seharusnya terbit pada minggu lalu (antara tanggal 12 - 15 April 2005).

Masalah keterlambatan ini bukan berasal dari meja Redaksi tapi karena MAIL SERVER SABDA yang ada di luar DOWN selama lebih dari satu minggu. Namun kami bersyukur, awal minggu ini mail server tersebut sudah bisa hidup kembali. Untuk semua ketidaknyamanan ini kami mohon maaf sebesar-besarnya. Atas perhatian dan dukungan doanya, segenap Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pelanggan publikasi I-KAN.

Selamat melayani,
Koordinator Publikasi YLSA
(Tesa)

Surat Anda

From: gii nishio <gii_nishio@>
>Syalomm,
>Puji Tuhan kerena anugrahnya pelayanan kami di negara sakura japan
>berjalan dengan baik. saya mengucapkan terima kasih untuk selama
>ini saya bisa banyak tertolong dengan tulisan dan alkitab
>eliktronik yg online di sabda hal ini sangat membantu pelayanan
>kita yg ada di luar negeri.
>
>Karena di sini sangat terbatas buku-2 yg berbahasa indonesia. oyaa
>kalau boleh saya mau minta bahan misi yg pernah saya lihat saat di
>Indonesia seperti pokok doa yg di miliki PJRN sekaligus informasi
>pelayanan misi yg ada di indonesia. oky deh sampai disini dulu
>berita dari saya
>
>Saya kirimkan info pelayanan dalam berita gambar: di situ ada foto
>saat kita adakan kebaktian padang saat musim panas tahun lalu,
>foto saat saya di tabiskan menjadi pendeta muda, foto saat
>pelaksanaan baptisan ==cut==, dan foto saat kebaktian minngu,
>demikianlah info dari saya doakan pelayanan kami di sini. Ok GBU
>Salam dan doa, Pdm. Ali Matius

Redaksi:
Terima kasih banyak untuk kiriman foto-fotonya. Mengenai bahan misi yang Anda perlukan, Anda bisa mengakses Situs e-MISI. Situs ini menyajikan sumber informasi termasuk buku-buku, kesaksian, artikel, dan juga renungan tentang misi dalam bahasa Indonesia. Anda bisa mengaksesnya di alamat: http://www.sabda.org/misi/

Sedangkan pokok doa oleh PJRN yang diterbitkan oleh YLSA, Anda juga bisa mendapatkannya lewat email yang dikirim setiap awal bulan. Untuk mendaftar silakan kirim surat ke:
==> <subscribe-i-kan-buah-doa@xc.org> Atau bisa juga melihat di situs arsip kami di:
==> http://www.sabda.org/publikasi/

Selain itu, YLSA (Yayasan Lembaga SABDA) juga mempunyai situs-situs Kristen lain yang dapat menjadi sumber untuk mencari bahan-bahan kekristenan, antara lain:

- SABDA.org <http://www.sabda.org/> Situs portal Kristen ini adalah satu wujud pelayanan media internet yang menjadi salah satu sumber informasi kekristenan terbesar bagi masyarakat Kristen Indonesia.

- SABDAweb <http://www.sabda.org/sabdaweb/> Situs Alkitab ini tampil dengan fasilitas search yang lengkap, canggih, cepat, dan interaktif, karena telah dirancang sedemikian rupa dengan tujuan untuk mempermudah pengunjung mempelajari Alkitab lewat internet.

- SABDA.net <http://www.sabda.net/> SABDA.net adalah "download center" yang disediakan oleh YLSA dimana Anda bisa men-download baik Program SABDA© maupun bahan/modul-modul terbaru (versi 3.0) yang terdapat dalam SABDA© secara gratis.

- PEPAK (Pusat Elektronik Pelayanan Anak Kristen) <http://www.sabda.org/pepak/> Sumber informasi terlengkap bagi Guru Sekolah Minggu dan mereka yang terbeban dalam pelayanan anak.

- C3I (Christian Counseling Centre Indonesia) <http://www.sabda.org/c3i/> Sumber informasi terlengkap bagi pelayan Tuhan yang terbeban dalam pelayanan konseling Kristen.

- SAI (Sejarah Alkitab Indonesia) <http://www.sabda.org/sejarah/> Sumber informasi tentang sejarah terjemahan Alkitab bahasa Indonesia kuno dan modern.

- SABDA(c) <http://www.sabda.org/sabda/> Situs ini berisi informasi seputar hal-hal yang terkait dengan CD SABDA© versi 3.0.

- e-Reformed <http://www.sabda.org/reformed/> Situs ini menampilkan puluhan artikel teologia yang memiliki corak pemahaman teologia Reformed.

- YLSA <http://www.sabda.org/ylsa/> Situs yang berisi informasi tentang pelayanan Yayasan Lembaga SABDA (YLSA).

Semuanya itu adalah sebagian dari proyek yang dikerjakan oleh YLSA.
==> http://www.sabda.org/ylsa/ Selamat melayani dan Tuhan memberkati Anda sekeluarga.

"Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"" "

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 16/April/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

INTERNET adalah topik sajian khusus e-JEMMi minggu ini dalam rangka menyambut Internet Evangelism Day yang jatuh pada 24 April 2005. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini, segala aktivitas rohani dapat dilakukan melalui internet. Sebagai contohnya, Anda dapat bersaat teduh, sharing, konseling, diskusi dan mendengarkan kesaksian/khotbah dari seluruh belahan dunia melalui internet. Anda juga bisa berdoa bersama di internet, bahkan penginjilan pun bisa Anda lakukan lewat internet, seperti bahan yang akan Anda baca di Kolom Artikel Misi minggu ini.

Karena Injil dapat disebarluaskan ke berbagai tempat melalui internet, maka jangkauan Injil pun bisa semakin luas. Namun pertanyaannya sekarang, maukah Anda memakai alat internet untuk kemuliaan nama Tuhan dan pelebaran Kerajaan-Nya? Selamat melayani! (Lis)

Redaksi e-JEMMi

MENJADI GARAM DAN TERANG KRISTUS DIMANAPUN KITA DITEMPATKAN

Artikel Misi: E-Vangelism: Menjalin Persahabatan Secara Online

Internet dipenuhi dengan orang-orang yang sedang mencari jalinan/hubungan persahabatan yang berarti. Bagi gereja, internet bisa menjadi kesempatan global -- sebuah ladang misi yang siap untuk dituai. Sekarang adalah saatnya untuk menuai di ladang tersebut. Kita bisa membuat parafrase dari perkataan Rasul Paulus kepada Timotius -- Setiap orang Kristen yang bisa mengakses online seharusnya bisa mengerjakan pelayanan sebagai "E-vangelist" (e-Penginjil) -- seorang penginjil elektronik.

Penginjilan elektronik adalah penginjilan yang dilakukan via internet. Penginjilan ini mempertemukan orang secara online dan mengembangkan hubungan yang erat dengan orang-orang tersebut. Namun, ada satu masalah yang akarnya sudah muncul di gereja yang nyata. Mayoritas orang Kristen, baik yang online atau yang ada di bangku gereja, biasanya tidak ingin meninggalkan 'wilayahnya yang nyaman' dalam komunitas Kristen.

Dalam budaya Barat, rata-rata orang Kristen menerima pengajaran untuk menjauhi dunia sekuler. Sebagai hasilnya adalah adanya isolasi dari orang-orang yang seharusnya bisa kita jangkau dengan Injil Yesus Kristus. Kita meluangkan banyak waktu untuk mendengarkan musik Kristen, menyaksikan program kerohanian Kristen, menghadiri acara- acara yang disponsori oleh gereja, dan lingkungan kita pun dikelilingi dengan sahabat-sahabat Kristen. Bagaimana kita bisa menjadi 'garam dan terang' bagi komunitas di sekitar kita? Hal yang sama juga dilakukan oleh rata-rata orang-orang Kristen yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk online. Mereka meluangkan banyak waktu untuk online dengan komunitas-komunitas Kristen. Mereka mengunjungi chat rooms Kristen, berselancar ke situs-situs Kristen, membaca artikel-artikel online yang ditulis oleh penulis Kristen dan ditujukan bagi para pembaca Kristen, download musik-musik rohani yang bisa diputar dalam komputer multimedia yang mereka miliki, berkorespondensi online dengan teman-teman Kristen, dan berlangganan milis-milis Kristen yang menyediakan renungan harian, bahan PA, dan pesan-pesan rohani yang memberikan inspirasi. Tidak ada yang salah dengan semua aktivitas tersebut. Ada banyak sumber yang bagus di internet yang dapat membantu seorang Kristen untuk bertumbuh secara rohani. Namun jika kita mau serius melihat jiwa-jiwa yang terhilang di internet dan bersedia mengenalkan mereka kepada kasih Allah, maka kita harus mau keluar dari 'tempat garam' dan pergi ke tempat dimana jiwa-jiwa terhilang itu berada.

Jadi, mengapa tidak ada di antara kita yang bersedia pergi untuk menjangkau jiwa-jiwa yang terhilang di internet? Kemungkinan disebabkan karena kita tidak ingin tampak terkesan 'duniawi' dalam media yang secara terbuka mempromosikan nilai-nilai postmodernisme -- media sekuler dan di mata banyak orang Kristen, media ini banyak menampilkan isi-isi yang tidak layak dibaca bagi umum.

Namun, hal tersebut bukan hal yang baru bagi kita. Sebagai orang Kristen, kita selalu berhadapan dengan konflik karena kita berada di dunia padahal kita bukan berasal dari dunia. Kita berasal dari dunia yang berbeda dan hanya tinggal sementara di tanah yang asing ini -- dunia yang penuh dengan dosa. Dunia cyber tidaklah jauh berbeda. Dosa juga muncul dalam dunia cyber. Apakah dosa itu lebih buruk dari dosa yang ada di dunia nyata? Kemungkinan besar tidak.

Perhatikan permasalahan pornografi online. Penulis seperti Douglas Groothuis menunjukkan hahwa pornografi di dunia cyber mudah sekali diakses, bahkan bagi mereka yang awam di dunia cyber (walaupun ada teknologi yang bisa digunakan untuk memblokir akses ke situs-situs tersebut). Namun ada penulis lain, Quentin J Schultze, menuliskan, "Materi-materi pornografi di internet tidaklah sebanyak informasi- informasi berita lain yang tersaji melalui media ini. Saya meluangkan banyak jam di internet setiap minggunya, dan saya jarang mendapatkan situs-situs pornografi tersebut."

Sudah jelas bahwa orang Kristen menghadapi godaan dan tantangan di dunia cyber sama seperti godaan-godaan yang kita hadapi di dunia nyata. Sifat internet yang pribadi dan anonim seringkali membuat beberapa dari kita lebih sulit untuk meghindari godaan-godaan tersebut. Namun, nasihat dari Roma 12:2, "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna," merupakan ayat penting bagi orang-orang Kristen yang melakukan penginjilan secara online sama seperti PI yang kita lakukan di dunia pekerjaan atau bagi lingkungan di sekitar kita. Di setiap lingkungan, tanggung jawab kita sebagai orang Kristen adalah menjadi garam dan terang. Sama seperti yang dijelaskan Schultze, "Segala sesuatu yang dikerjakan di internet merefleksikan sesuatu yang kita percaya dan kita hargai melalui setiap kata yang kita ketik, setiap gambar yang kita atur, dan setiap link yang menghubungkan kita dari satu situs ke situs lain."

Sumber:
Bahan diterjemahkan dan diedit dari sumber:

Judul Buku : E-vangelism -- Sharing The Gospel in Cyberspace
Judul Artikel : E-vangelism: Building Friendship Online
Penulis : Andrew Careaga
Penerbit : Vital Issues Press
Halaman : 31 - 33

Sumber Misi

Power To Change

==> http://www.powertochange.com/ Power to Change yang dibuat oleh Campus Crusade Canada (CCC) adalah salah satu situs penginjilan yang sangat bagus. Informasi dan materi yang tersaji dalam situs ini merupakan kombinasi antara penjelasan yang lengkap tentang Injil, pertanyaan dan jawaban tentang permasalahan-permasalahan umum, dan juga kesaksian. Situs ini telah diterjemahkan ke dalam sejumlah bahasa, dan tim pengelola Power to Change membutuhkan bantuan untuk menerjemahkan situs tersebut dalam bahasa-bahasa lainnya. Sedangkan CCC sendiri telah bekerjasama dengan pelayanan-pelayanan lainnya dan juga gereja-gereja untuk mempromosikan Situs Power to Change. Dan juga, CCC mempublikasikannya melalui jalur iklan sekuler yang ditempel di bus- bus kota (bisa dilakukan oleh jemaat gereja lokal) dan melalui iklan TV. Pendekatan ini cukup sukses saat melihat naiknya animo pengunjung ke Power to Change.

Telling Redemptive Stories On The Web

==> http://redemptivestories.blogspot.com/ [1]
==> http://storyspot.com/ [2] Ada satu blog baru yang bagus yang perlu Anda kunjungi: Redemptive Stories[1]. Blog ini bisa digunakan untuk mencari dan menganalisa kisah-kisah penebusan yang ada di web. Inspirasi pembuatan blog ini berasal dari Situs StorySpot.com[2] -- menyajikan kisah-kisah pribadi yang dipakai sebagai cara untuk mengkomunikasikan Injil. Kunjungi blog ini untuk mendapatkan banyak informasi tentang cara- cara memberitakan Injil melalui kesaksian-kesaksian pribadi.

Doakan Misi Dunia

Mesir

"Peristiwa tersebut sungguh di luar dugaan bagi beberapa penumpang bus -- mereka terkejut dan pucat saat menyaksikan seorang pemuda yang baru saja dibebaskan dari pengaruh kuasa gelap," demikian laporan dari pelayanan misi Ziel 19. Ibu F.W., seorang penginjil dari Mesir yang sedang melakukan perjalanan dengan bus tersebut. Di dalam bus dia memperhatikan ada penumpang lain yang mengeluarkan suara-suara aneh, matanya berputar-putar, dan kadang-kadang dia menggeliat di tempat duduknya. Penumpang-penumpang yang lain hanya memalingkan muka, sampai akhirnya Ibu F.W. tidak tahan menyaksikan keadaan tersebut. Dia mendatangi pemuda itu dan berkata dengan suara keras "Dalam nama Tuhan Yesus, tinggalkan orang ini! Dan tinggalkan bus ini juga!" Semua penumpang memandang dengan heran saat pemuda itu bergumam dan badannya bergetar. Setelah itu, pemuda tersebut memandang sekelilingnya dengan mata bersinar dan berkata, "Hey! Si setan sudah pergi! Saya dapat merasakannya! Saya mengucapkan terima kasih untuk apa pun yang telah Anda lakukan terhadap saya!" Pemuda itu tertawa lepas dan sangat bersukacita. Tak pelak lagi, setan itu telah keluar dari badannya dan dari bus tersebut -- dan tidak ada penumpang lain yang kerasukan. Ibu F.W. tinggal di dalam bus itu lebih lama dari yang dia rencanakan. Karena pemuda yang kerasukan tadi dan banyak penumpang lainnya menanyakan banyak hal. Hal ini tidak lazim terjadi di Mesir. Dalam kenyataan biasanya tidak lazim bagi seorang wanita berbicara dengan kaum pria, terutama di dalam bus yang penuh sesak. [Sumber: FRIDAY FAX, April 8th, 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk Ibu F.W. yang bisa menggunakan kesempatan yang dimilikinya untuk memberitakan Injil kepada para penumpang di bus. Berdoa bagi misionaris yang melakukan pekerjaan Tuhan di Mesir supaya dapat memakai setiap peluang untuk memberitakan Injil dan membawa jiwa-jiwa kepada Kristus.
- Doakan pelayanan follow-up bagi para penumpang bus tersebut supaya mereka bisa ditolong agar bisa bertumbuh menjadi saksi-saksi Kristus di wilayahnya masing-masing.

Eropa

Kematian Paus Yohanes Paulus II membuka kesempatan untuk memberitakan Injil kepada penduduk Eropa. Pada saat penduduk di seluruh dunia mempersiapkan pemakaman Paus, banyak di antara mereka yang mencari penghiburan. Perwakilan dari Association of Baptists for World Evangelism mengatakan bahwa banyak orang yang menyukai Paus dan sekarang banyak orang yang memperbincangkan dirinya. Perwakilan ini menyatakan bahwa peristiwa ini merupakan kesempatan- kesempatan besar untuk memberitakan Injil. "Setiap kali Anda menghadiri peristiwa terkemuka bagi publik, maka Anda bisa dengan mudah menjadikannya sebagai jembatan untuk memberitakan Injil. Anda bisa memulai pembicaraan tentang kehidupan kekal, permasalahan- permasalahan yang dialami. Selain itu, kesempatan-kesempatan ini

juga bisa dipakai untuk memberitakan Injil." Banyak diskusi perlu diadakan karena banyak orang yang mengaku dirinya Kristen, namun sebenarnya mereka tidak mempunyai kehidupan bergereja. "Setengah dari penduduk Eropa Timur kurang dari 1%-nya yang Injili. Persentasi ini juga bisa Anda temukan di India atau di Mesir. Jadi sekarang kami sedang mencoba menjangkau orang-orang yang tidak bergereja di berbagai wilayah -- orang-orang sekuler yang sudah jemu dengan kekristenan." [Sumber: Mission Network News, April 6th 2005, 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk terbukanya kesempatan memberitakan Injil kepada penduduk di Eropa.
- Doakan usaha misionaris dalam menjangkau orang-orang Kristen yang lama tidak bergereja supaya mereka bertobat dan diperbaharui kasihnya.

Rusia

Sebuah organisasi Kristen memberikan perubahan terhadap pemeliharaan anak di Rusia. Ketika agensi-agensi adopsi di Rusia sedang menunggu hasil final dari reformasi adopsi, Buckner Orphan Care International sedang membantu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pemeliharaan anak. Perwakilan dari Buckner Orphan Care mengatakan bahwa dengan adanya lebih dari 750.000 anak yatim di Rusia, mereka bisa menyelenggarakan konferensi tahunan bagi orang-orang yang tertarik untuk terlibat dalam program pemeliharaan anak-anak yatim piatu. "Ada 350 orang yang hadir, yang pada dasarnya membicarakan tentang program bagi pemeliharaan anak yatim piatu. Kami ingin menunjukkan kebutuhan-kebutuhan anak yatim piatu ini, seperti penularan virus HIV yang terjadi saat ini dan sistem peradilan bagi anak-anak nakal." Karena Buckner adalah organisasi Kristen, maka kesaksian mereka telah memberikan dampak. "Orang kunci dalam pemerintahan Rusia hadir dalam konferensi ini. Sungguh di luar dugaan bahwa sebuah pelayanan sosial Kristen bisa mengumpulkan bersama orang-orang tersebut dalam sebuah konferensi untuk berbicara tentang permasalahan-permasalahan anak yatim piatu. Hal itu membuka banyak pintu bagi kita untuk memasuki wilayah-wilayah di Rusia sama seperti Buckner menjangkau anak-anak yatim piatu itu -- wilayah- wilayah dimana sebelumnya kita tidak pernah memiliki kesempatan untuk memberitakan Injil di sana. [Sumber: Mission Network News, April 5th, 2005)

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk dedikasi Buckner Orphan Care International dalam mengatasi permasalahan-permasalahan anak-anak yatim piatu di Rusia.
- Berdoa supaya melalui pelayanan Buckner Orphan Care International terbuka peluang untuk memberitakan Injil di wilayah-wilayah Rusia yang semula tertutup bagi Injil.

Doa Bagi Indonesia

Gunung-gunung Berapi Menunjukkan Tanda-tanda Aktif

Berbagai sumber mengatakan beberapa waktu lalu gunung berapi yang ada di beberapa wilayah di Indonesia menunjukkan tanda-tanda aktif. Bahkan, pada 14 April 2005 lalu Gunung Talang di Solok, Sumatera Barat telah menyemburkan debu vulkanik. Selain itu gunung berapi lain yang menunjukkan status meningkat aktif adalah Gunung Bromo di Jawa Timur sehingga wisatawan tidak bisa berkunjung ke sana; Gunung Tangkuban Perahu di Lembang, Bandung; Gunung Anak Krakatau di Banten; dan Gunung Semeru di Jawa Timur. [Sumber: Surat Kabar Harian dan Siaran Televisi]

Pokok Doa

- Dalam menghadapi tanda-tanda keaktifan gunung api di beberapa wilayah di Indonesia, pemerintah telah mengambil beberapa langkah penting. Doakan supaya pemerintah kita diberi kebijaksanaan untuk mengambil dan menerapkan langkah-langkah tersebut.

- Berdoa bagi petugas pengawas gunung api supaya dapat bekerja dengan baik dan dapat memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat sekitar.

- Doakan penduduk yang tinggal di sekitar gunung berapi yang mulai aktif agar tidak panik, namun mereka dapat mengikuti instruksi yang diberikan oleh para petugas.

- Berdoa bagi penduduk yang sudah berada di tempat pengungsian, doakan kebutuhan mereka, terutama makanan dan air bersih juga kesehatan mereka selama berada di tempat pengungsian.

Dari Meja Redaksi: Server SABDA.org Hidup Kembali

Sejak 25 Maret 2005 yang lalu hingga 4 April 2005 server SABDA.org DOWN, sehingga menyebabkan sebagian aktivitas online YLSA menjadi macet, khususnya situs-situs YLSA yang tidak dapat diakses. Kami sangat menyesalkan kejadian ini. Tapi, puji Tuhan! mulai 5 April 2005 y.l. server SABDA.org telah HIDUP KEMBALI dan sudah dapat diakses untuk melayani Anda lagi. Untuk itu, kami mohon maaf kepada semua pihak atas kejadian ini dan sekaligus mengucapkan terima kasih, karena kami tahu dukungan doa Anda sangat berharga bagi kami.

Bagi Anda yang masih mengalami kendala saat mengakses Situs SABDA.org ataupun situs-situs milik YLSA lainnya, silakan memberitahukan kepada kami untuk segera ditindaklanjuti. Kirimkan pemberitahuan tersebut melalui email ke:

<webmaster@sabda.org>

Informasi lebih lengkap mengenai tidak dapat diaksesnya server SABDA.org selama beberapa saat tersebut dapat Anda lihat di Situs SABDA.org di alamat:
==> http://www.sabda.org/informasi.htm

Surat Anda

From: hvqc.superintenden@
>Bapak & Ibu yang dikasihi dalam Tuhan kita Yesus Kristus,
>Kami dari Persekutuan Doa perusahaan PT.CIBA VISION BATAM meminta
>untuk didoakan pulau Batam yang kehidupan malamnya semakin marak,
>prostitusi, perjudian dan kriminalitas yang meningkat. Mungkin
>bisa dimasukkan dalam rubrik pembaca e-DOA.
>Regards, Ruben Tarigan

Redaksi:
Terima kasih atas kiriman informasinya. Kami sangat mendukung kerinduan Anda untuk terus berdoa bagi Pulau Batam. Kami bisa menampilkannya di Kolom Doa Bagi Indonesia di edisi e-JEMMi mendatang. Oleh karena itu, mohon Anda kirimkan informasi yang lebih rinci dan juga pokok doa yang dibutuhkan untuk Pulau Batam. Selain itu, kami juga ingin mengenal lebih dekat Persekutuan Doa PT CIBA VISION BATAM. Apakah Anda bisa men-sharingkannya kepada kami agar bisa menjadi berkat juga bagi pembaca e-JEMMi lainnya? Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih dan kami akan berdoa bagi Pulau Batam.

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 17/April/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Melayani Tuhan memang akan mendatangkan sukacita, tapi bukan berarti segalanya selalu berlangsung dengan mudah, terutama jika pelayanan kita ada di pedesaan. Dibutuhkan komitmen/visi yang jelas dan kesabaran yang tinggi ketika melayani di tempat-tempat terpencil. Kesaksian dari pelayanan Pdt. Yardin Djoi merupakan salah satu contoh dari kesetiaan seorang hamba Tuhan yang tak kenal lelah melayani di wilayah-wilayah terpencil di Indonesia. Simak Kolom Tokoh Misi untuk mengetahui lika-liku pelayanannya, jeritan hatinya, dan pilihan berat yang harus dilakukannya saat melayani di ladang Tuhan. Kami berharap, Anda akan mendapat banyak inspirasi dari pelayanan yang telah beliau lakukan.

Dukungan doa dan daya sangat dibutuhkan bagi pelayanan misi, terutama untuk hamba-hamba Tuhan yang saat ini sedang menjangkau desa-desa di Indonesia. Karena itu mari kita bertekun berdoa dan mendukung pelayanan mereka di mana pun mereka berada. Selain pelayanan di pedesaan, juga jangan lupa berdoa bagi pelayanan di mancanegara, seperti di Zambia, Kenya, dan Paraguay, karena mereka pun sangat rindu dukungan doa Anda. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

JERIH PAYAH KITA TIDAKLAH SIA-SIA

SAAT BEKERJA DI LADANG TUHAN

Tokoh Misi: Pdt. Yardin Djoi

Pdt. Yardin Djoi adalah bungsu dari 7 bersaudara yang lahir 36 tahun yang lalu dari keluarga seorang pendeta yang sederhana di dusun Sulewana, Kec. Tentena, Kab. Poso, Sulawesi Tengah. Sejak duduk di kelas dua Sekolah Dasar, ia selalu menjawab akan menjadi pendeta apabila ditanya tentang cita-cita dan harapannya sesudah dewasa nanti. Beliau pernah sebanyak empat kali melamar untuk menjadi guru agama Kristen di berbagai sekolah negeri, setelah menyelesaikan Sekolah Pendidikan Guru Agama (1988), karena satu dan lain hal, semua lamarannya tidak pernah mendapat tanggapan yang jelas dan positif. Selama empat tahun ia pernah bekerja sebagai buruh lepas demi mengumpulkan uang untuk melanjutkan ke Sekolah Teologi seperti yang dicita-citakannya.

Baru di tahun 1992 dalam kasih karunia Tuhan, anak muda ini mulai menapaki bangku kuliahnya di STT Tentena sekalipun dengan dana yang sangat terbatas, ia tetap setia menjalaninya. Di semester tiga, dia menderita suatu penyakit yang parah. Selama enam minggu ia harus terbaring di tempat tidur tanpa bisa berbuat apa-apa. Tiada dana untuk berobat, sementara teman-teman yang menjenguknya keluar dari ruangan tanpa sanggup berbicara apa-apa kecuali memalingkan muka dan menangis. Melihat parahnya sakit yang dideritanya, harapan tampaknya pupus. Namun, jauh dari lubuk hati anak muda ini, ia berseru dan berseru serta memohon belas kasihan Tuhan agar diberi kesempatan melayani-Nya dengan mengabarkan Injil keselamatan Kristus kepada banyak jiwa di sekitarnya.

Satu anugerah khusus berupa lawatan dan jamahan langsung dari Sang Tabib Agung, Tuhan Yesus Kristus menjadi pengalaman tak terlupakan baginya. Dalam suatu penglihatan; Tuhan Yesus mengulurkan tangan-Nya menjamah kepalanya, dan tubuh lemahnya yang tak berdaya berangsur- angsur menguat, sambil berkata kepada ketiga malaikat dalam rupa manusia yang menyertai-Nya: "Kalian tidak perlu sedih atau menangis, sebab orang ini akan dipakai menjadi alat bagi-Ku". Tiga hari kemudian, anak muda ini sembuh total! Betapa ajaibnya Tuhan! Hal ini pula yang mengkristalkan hatinya: "Aku akan tetap setia melayani Dia dalam mengabarkan Injil keselamatan Kristus Yesus."

1 Agustus 1998 adalah hari bersejarah, sesudah diwisuda sebagai Sarjana Teologi, ia langsung diterjunkan di ladang pelayanan pertama sebagai tenaga bantuan Cikaris (seperti tenaga Evangelis/Penginjil di lingkungan gereja) di jemaat Opo (suku Wana), dusun Mokoto dalam lingkungan GKST (Gereja Kristen Sulawesi Tengah) sampai akhir tahun 1999. Untuk mencapai daerah ini, 2-3 jam dilalui melalui penerbangan perintis dari Palu, Makasar atau Manado menuju kota kabupaten Luwu. Kemudian, diteruskan dengan 6-7 jam perjalanan bus menuju kecamatan Baturube, lalu 1 jam perjalanan dengan mobil ke Desa Opo, setelah itu 2-3 jam perjalanan kaki melintasi hutan, sungai ke dusun Mokoto tempat jemaat berada. Pelayanan ini diteruskan sampai sekarang, walaupun jauh dari kenyamanan, keramaian, dan kesejahteraan sebagaimana halnya kota besar. Berbagai kesukaran, tantangan pelayanan dihadapinya dengan bersandar kuat kepada Kristus. Konfrontasi dengan kuasa kegelapan melalui dukun, orang yang

kerasukan roh jahat dan berbagai hal lainnya dihadapi dengan iman yang teguh. Bagian sukacitanya adalah menyaksikan bagaimana kuasa Allah dinyatakan atas jiwa-jiwa terhilang, jamahan-Nya terhadap orang sakit, dan hati yang terbuka untuk Injil. Menyaksikan anak kecil yang mati karena orangtuanya hanya percaya kepada dukun atau tidak menemukan obat, menjadi jeritan hatinya. Kuasa Tuhan bekerja ketika pada akhirnya salah satu dukun andalan kampung ini harus mengakui kuasa Kristus jauh lebih tinggi darinya. Ia datang kepada Kristus setelah disembuhkan Allah melalui doa dan obat yang diberikan oleh pelayan-Nya ini, puji Tuhan!

Satu pergumulan yang sangat menyayat hati Pdt. Yardin adalah mendapati warga jemaatnya yang lugu dimana dia menukarkan satu hektar ladang demi sekarung beras; atau menukarkan satu hektar kebun cokelat dengan sebuah senapan angin bekas dari para pendatang baru. Pembodohan yang terjadi ini harus dikikis habis untuk kemudian warga diberdayakan dan diberikan pendidikan.

Awal tahun 2005 ini, Pdt. Yardin dikagetkan dengan diterimanya sepucuk surat keputusan (SK) yang memutuskan untuk memindahkannya ke tempat pelayanan yang baru di kantor pusat sinode GKST Tentena. Ia akan ditempatkan di bidang musik karena Pdt. Yardin dianugerahi talenta khusus oleh Tuhan dalam kepekaan akan musik ataupun kepiawaian menciptakan lagu-lagu rohani penginjilan. Kepindahan ini juga merupakan perhatian dari rekan-rekannya untuk memberikan sedikit "kenyamanan dan istirahat" dari pelayanan yang cukup terjal dan penuh air mata yang dialaminya selama lima tahun.

Tetapi kecintaannya kepada jiwa-jiwa yang belum diselamatkan dan keterpanggilan akan suku terabaikan, memperkuat hatinya untuk memutuskan "lebih baik mentaati panggilan Tuhan" (Kisah Para Rasul 4:19). Apalagi Tuhan membukakan mata hati Pdt. Yardin melalui panggilan pelayanan dari tetua suku Wana yang lain yang hidup masyarakatnya masih Nomaden (hidup berladang dengan berpindah dari satu tempat ke tempat lain - Red.). Daerah itu bernama Woonsa yang bisa ditempuh dua hari perjalanan kaki jauhnya dari tempat pelayanan semula. Ada sekitar 70 kepala keluarga yang rindu dilayani, dijamah dan menjadi murid Tuhan. Seolah gapaian tangan seorang Makedonia dalam penglihatan Paulus (Lihat Kisah Para Rasul 16:9).

Kepada setiap kita sebagai umat tebusan-Nya, Ia pun tetap berkata: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Matius 28:19-20) Adakah hati kita --- hati saya dan hati Saudara -- peka dan taat untuk menuruti perintah-Nya? Tidak ada doa dan perhatian yang sia-sia, tidak ada jiwa yang terlampau berharga atau terlampau hina untuk melayani-Nya menjadi hamba-Nya, bahkan tidak ada usaha, dana yang sia-sia kalau kita mempersembahkannya untuk pekerjaan Injil Tuhan.

Bahan diedit dari sumber:

Judul Majalah : Pekan Misi Penginjilan ke-29, 2005
Judul Artikel : Pdt. Yardin Djoi
Penerbit : Gereja Injili Indonesia Hok Im Tong
Halaman : 45 - 46

Sumber Misi

The Bible League: God's Word For The World

==> http://www.BibleLeague.org/ The Bible League telah melakukan pelayanan selama lebih dari 65 tahun. Saat ini mereka juga memperkenalkan pelayanannya melalui situsnya, GOD'S WORD FOR THE WORLD. Dalam situs ini mereka menyajikan berita-berita misi, laporan-laporan pelayanan misi, dan juga kesaksian-kesaksian dari para pengunjungnya. Anda juga bisa membaca kesaksian dari Rusia dan juga laporan pelayanan misi di Afrika sekaligus berita-berita terbaru dari gereja-gereja teraniaya. The Bible League telah melayani lebih dari 2,5 juta petobat baru sekaligus memuridkan mereka agar iman mereka bisa terus bertumbuh. The Bible League juga sudah membagikan lebih dari 640 juta Alkitab dan menyediakan pelatihan bagi para perintis gereja nasional yang saat ini sudah merintis lebih dari 25.000 gereja baru di wilayah-wilayah yang belum terjangkau Injil. Selain itu, The Bible League telah menerbitkan Alkitab dalam 700 bahasa. Jika Anda ingin tahu informasi lebih banyak, silakan berkunjung ke alamat situs di atas.

Acts International

==> http://www.actsweb.org/ ACTS International memberitakan Injil kepada orang-orang Kristen dan non-Kristen melalui renungan, artikel, bahan-bahan pendalaman Alkitab, dan masih banyak lagi. Bahan Daily Encounter dan How to Be Sure You're a Real Christian juga disediakan bagi gereja-gereja, organisasi-organisasi Kristen, dan individu yang mendapatkan persetujuan dari ACTS International. Semenjak online tahun 1998, ACTS telah merevisi total penampilan situsnya. Melalui pelayanan ACTS, ada lebih dari 8.000 respon dari orang-orang yang menerima keselamatan di seluruh dunia.

Doakan Misi Dunia

Zambia

Para misionaris Southern Baptist melaporkan, "Presiden Zambia baru- baru ini telah di baptis di depan umum sebagai simbol keyakinannya di dalam Yesus Kristus." Ratusan tamu, termasuk pegawai pemerintah dan pemimpin nasional dan pendeta-pendeta dari luar negeri, bertepuk tangan dan bersorak sorai begitu melihat Presiden Levy Mwanawasa keluar dari kolam baptis yang berada di luar kapel gereja Baptist di Lusaka, ibukota negara. Dalam acara ibadah, Mwanawasa menceritakan tentang perjalanan rohaninya. Ia menceritakan tentang pengalaman Damaskus yang dialaminya karena mirip dengan pengalaman yang dialami Rasul Paulus dalam perjalanan menuju Damaskus. Mwanawasa adalah seorang pengacara yang sukses dan sebelumnya ia adalah seorang wakil presiden. Dia terpilih sebagai presiden pada tahun 2002. Reputasinya sebagai pribadi yang sangat jujur membuat ia mendapat nama panggilan "Mr. Integrity". Sewaktu remaja, Mwanawasa belajar di sekolah Baptis, namun hubungannya dengan Yesus mulai diubahkan secara keseluruhan ketika ia mengikuti ibadah di Twin Palm Baptist Church di Lusaka pada tahun 2003. Banyak misionaris percaya bahwa pembaptisan Presiden Mwanawasa merupakan suatu tanda tentang apa yang akan Allah kerjakan bagi negara ini. Gereja-gereja Baptis sedang bertumbuh dengan cepat. Berdasarkan laporan, tahun yang lalu ada 116 gereja-gereja Baptis dan 124 pos misi yang baru didirikan. [Sumber: FRIDAY FAX: April 15, 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur atas dibaptisnya Presiden Zambia karena itu berarti pintu bagi penyebaran Injil di negara tersebut terbuka lebar.
- Doakan pertumbuhan rohani gereja-gereja di Zambia dan pelayanan misi di negara tersebut.

Kenya

Setiap bulan, ada ribuan orang di Afrika yang mengenal dan mau datang kepada Kristus. Setelah mereka menjadi petobat baru, mereka mulai terlibat dalam sebuah gereja lokal. Kebanyakan dari gereja- gereja lokal tersebut dijalankan oleh orang-orang Kristen yang belum mempunyai pendidikan formal Teologi. Perwakilan dari Christian World Outreach (CWO) memberikan perhatian terhadap hal tersebut. "Ada kekosongan dan kebutuhan yang besar akan pendeta dan pemimpin- pemimpin gereja yang berkualitas. Kami mengirim pasangan misionaris pertama ke Machakos, Kenya untuk belajar di sebuah universitas kecil yang bernama Scot Theological College." Saat ini ada sekitar 25 siswa dari seluruh Afrika. CWO mengatakan jika para pemimpin baru tidak mendapatkan pemahaman Alkitab yang benar, maka pemujaan- pemujaan kepada kepercayaan semula dapat muncul kembali. "Orang akan meninggalkan kepercayaannya yang semula dan menjadi pengikut Kristus. Namun, jika tidak ada pelayanan follow-up, mereka tidak bisa bertumbuh secara rohani. Pendidikan yang diberikan di Scot Theological College akan membantu pelayanan penginjilan yang

dilakukan CWO. Dengan demikian, kami bisa mengarahkan para petobat baru ke suatu gereja yang telah memiliki pemimpin terlatih. [Sumber: Mission Network News, April 8th, 2005]

Pokok Doa

- Doakan program pelayanan CWO dalam memberikan bekal pendidikan teologi kepada para pemimpin gereja di Kenya.
- Berdoa untuk pelayanan follow-up bagi para petobat baru dan juga gereja-gereja lokal yang yang akan menggembalakan mereka.

Paraguay

Project Hannah, sebuah pelayanan dari Trans World Radio, adalah sebuah pelayanan yang menjangkau wanita di seluruh dunia yang mengalami luka hati. Pelayanan ini dilakukan melalui program radio dan pelayanan doa mereka. Perwakilan dari Project Hannah mengatakan bahwa pelayanan doa mereka menggerakkan para wanita untuk melakukan aksi. Salah satu contohnya adalah tim wanita dari Amerika yang berkunjung ke Paraguay. "Tim tersebut berkunjung ke Paraguay untuk melihat langsung pelayanan yang dilakukan di Paraguay dan mengunjungi penjara wanita di ibukota negara Asuncion. Injil diberitakan dan lusinan narapidana berkomitmen untuk menyerahkan hidup mereka kepada Kristus." Sekarang ini ada tim-tim doa yang tersebar di lebih dari 80 negara dengan 20 bahasa yang berbeda. Project Hannah mengatakan bahwa pada saat setiap wanita menerima berita Injil, maka dampaknya akan luar biasa bagi generasi masa depan. "Jika kita berpikir tentang dampaknya terhadap anak-anak, dengan menjangkau para wanita, berarti kita juga telah menjangkau anak-anak yang dimiliki oleh para ibu di seluruh dunia." [Sumber: Mission Network News, April 12th, 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur atas dedikasi Project Hannah bagi para wanita yang mengalami luka hati. Doakan supaya proyek ini bisa menjangkau para wanita dengan berita Injil.
- Bersyukur untuk tim-tim doa yang telah terbentuk di seluruh dunia sehingga mereka bisa lebih efektif untuk memberitakan Injil dan mendukung pelayanan kaum wanita yang ada di negara mereka.

Doa Bagi Indonesia

Pelayanan di Sulawesi Barat

Lokasi yang dikunjungi di Sulawesi Barat, yaitu desa A yang ditempuh melalui perjalanan darat dengan mobil dari kota Makassar - Sulawesi Selatan selama 13,5 jam atau 3,5 jam dari kota Mamuju, Sulawesi Barat (dari Makassar ke Mamuju dapat ditempuh dengan pesawat kecil). Perkunjungan ini dimaksudkan untuk melihat dari dekat kehidupan Jemaat, dan kemungkinan bagi Yayasan Misi Parousia dalam memberikan dukungan pelayanan kepada hamba Tuhan dan kebutuhan Jemaat. Jemaat yang dikunjungi mendapatkan pelayanan dari Ev. Ahmad di bawah Sinode Gereja Protestan Sulawesi Selatan. Ev. Ahmad melayani sejak Juli 2004, dan ditemani oleh istri dan putrinya yang berumur 4 th. Ev. Ahmad dan istrinya sebelumnya bekerja sebagai mantri dan perawat di Rumah Sakit Boromeus Bandung. Mereka terpanggil menjadi hamba Tuhan lalu dibekali di SAPPI, Palalangon, Jawa Barat -- Sekolah Teologia yang mempersiapkan pelayanan pedesaan. Ev. Ahmad berasal dari desa A ini yang sudah ditinggalkannya selama 20 tahun. Daerah ini jauh dari pusat keramaian, berada di sekitar perkebunan kelapa sawit, tidak ada aliran listrik di desa A kecuali memakai generator, serta kondisi air yang tidak terlalu mendukung kesehatan. Ev. Ahmad saat ini dibantu juga oleh seorang penginjil yang berasal dari desa itu dan merupakan lulusan SETIA, Jakarta.

Jemaat terdiri dari sekitar 150 anggota dewasa dan 70 remaja/pemuda/ anak-anak. Sebelumnya Jemaat ini berdomisili di atas bukit yang ditempuh dengan berjalan kaki selama sehari dari lokasi sekarang. Karena lokasi yang sulit dijangkau, maka mereka membuka lahan baru di lokasi sekarang dengan berkebun coklat, kopi dan bekerja di perkebunan.

Tantangan Pelayanan:

- Pengembangan Pelayanan Medis.
  Sampai saat ini belum adanya tempat khusus untuk melayani pemeriksaan medis. Karena itu keluarga Ev. Ahmad merelakan kamar tidurnya sendiri menjadi kamar periksa. Hal ini mengundang risiko tercemar virus penyakit.

- Alat Transportasi.
  Saat ini sangat dibutuhkan alat transportasi motor karena selama ini angkutan mobil yang melalui daerah ini hanya sekali sehari dengan biaya sekitar Rp. 70.000,00 menuju desa terdekat (PP).

- Pendidikan.
  Kerinduan untuk memulai pelayanan pendidikan melalui Taman Kanak- kanak (TK).

- Kerinduan untuk membeli sebidang tanah bagi pelayanan TKK dan lainnya.

[Sumber: Majalah Pekan Misi Penginjilan ke-29, 2005, Gereja Injili Indonesia Hok Im Tong]

Pokok Doa

- Doakan pengembangan pelayanan medis di desa A. Berdoa supaya ada tempat khusus yang bisa dipakai untuk melakukan pelayanan ini.
- Berdoa untuk keluarga Ev. Ahmad agar diberi kebijaksanaan, kesetiaan, kekuatan, dan kesehatan dalam melakukan pelayanan di desa A.
- Doakan tersedianya alat transportasi yang bisa mempermudah dan memperlancar perjalanan dari desa A ke desa-desa terdekat. Selain itu, doakan juga agar ada aliran listrik yang bisa masuk ke desa ini dan persediaan air bersih yang dibutuhkan.
- Berdoa bagi kebutuhan pendidikan, khususnya bagi anak-anak. Doakan tersedianya tempat dan pendidik bagi Taman Kanak-kanak.
- Doakan pelayanan misi yang dilakukan oleh Ev. Ahmad sekeluarga di tengah-tengah 'kesulitan' yang mereka alami. Pelayanan mereka tidak sia-sia dan bisa membantu penduduk desa untuk mengenal kasih Kristus.

Surat Anda

From: tetty <lisnati@>
>Tolong kirimin saya berita negara-negara untuk bahan pokok
>doa. Terima kasih, TUHAN BERKATI.

Redaksi:
Terima kasih atas emailnya. Kami sudah memasukkan alamat email Anda dalam daftar pelanggan Milis Publikasi e-JEMMi (Jurnal Elektronik Mingguan Misi). Melalui e-JEMMi Anda akan menerima kisah-kisah kesaksian pelayanan misi dari berbagai negara (termasuk Indonesia) sekaligus pokok-pokok doanya. Untuk seterusnya Anda akan mendapat kiriman e-JEMMi setiap hari Selasa.

Selain e-JEMMi, Anda juga bisa berlangganan buletin "Pokok-pokok Doa Penginjilan Sedunia" yang diterbitkan oleh Persekutuan Doa Timotius setiap dua bulan sekali. Silakan menghubungi Redaksi melalui alamat <endah@sabda.org>.

Atau, Anda juga bisa berkunjung ke Situs e-MISI (Mengabarkan Injil ke Seluruh Indonesia) khususnya di bagian Doa Bagi Negara.
==> http://www.sabda.org/misi/negara.php Bagian ini menampilkan kesaksian-kesaksian singkat dari negara-negara di dunia lengkap dengan pokok doanya.

Sekali lagi, selamat berdoa bagi pelayanan misi di berbagai negara. Kiranya TUHAN menguatkan dan memberkati aktivitas pelayanan Anda.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 18/Mei/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Apakah Anda rindu transformasi terjadi di negara kita Indonesia? Transformasi di suatu negara tidak terjadi secara kebetulan, namun melalui proses yang dilakukan secara terus-menerus oleh umat Tuhan. Proses tersebut adalah melalui doa syafaat, pujian, dan penyembahan di dalam kesatuan hati umat Tuhan. Puji Tuhan! Kerinduan dan pergumulan kita yang panjang selama bertahun-tahun agar terjadi transformasi di Indonesia tidaklah sia-sia. Perwujudan kerinduan itu tertuang dalam bentuk National Prayer Conference (Konferensi Doa Nasional) yang merupakan rangkaian kegerakan doa terus-menerus di seluruh Indonesia agar menjadi momentum yang luar biasa dan membawa transformasi bagi bangsa Indonesia.

Salah satu rangkaian kegiatan doa yang diadakan NPC di tahun 2005 ini adalah disatukannya umat Kristen Indonesia dalam Doa Puasa Fokus 50/500 -- gerakan doa dan puasa selama 50 hari (12 Maret - 30 April) di 500 kota. Umat Tuhan yang mencintai kota dan bangsanya menggalang kesatuan doa syafaat dan bersehati agar lawatan Allah nyata di Indonesia.

Puncak doa secara serentak akan terjadi pada 5 Mei 2005 pada saat diselenggarakan Momentum Doa Nasional di Jakarta dan di 35 kota di Indonesia. Mari kita bersama mendukung, mendoakan, dan ikut berpartisipasi dalam Momentum Doa Nasional yang diadakan oleh National Prayer Conference 2005. Selamat bergabung dan berdoa -- agar lawatan Tuhan terjadi bagi bangsa Indonesia. (End)

Redaksi e-JEMMi

ORANG YANG BERSERAH KEPADA ALLAH

TAKKAN PERNAH DITINGGALKAN OLEH ALLAH

Artikel Misi: Menuju Gerbang Transformasi: Berdoa, Beriman, Dan Bertindak

Kalau pada 1-5 Mei 2005 ini kita akan merayakan (celebrate) apa yang Tuhan telah perbuat selama ini melalui Gerakan Doa dan Kesatuan Umat, maka itu bukan berarti akhir dari perjuangan dan pergumulan kita bagi lahirnya suatu bangsa yang 'diperbaharui' oleh Allah sendiri.

Pada kenyataannya, justru pada tahun 2005 ini situasi Indonesia yang terus-menerus mengalami pelbagai bencana, bukannya bertambah baik, malah semakin banyak mengalami terpaan dan goncangan yang semakin tinggi pula intensitasnya.

Beberapa hari sebelum memasuki tahun 2005, persisnya 26 Desember 2004, Aceh mengalami gempa berkekuatan 9 skala Richter disusul gelombang tsunami dahsyat yang mengakibatkan ratusan ribu nyawa melayang dan hancurnya infrastruktur bagi kehidupan masyarakat Aceh.

Belum selesai masalah Aceh, kita diterpa pula oleh dipulangkannya ratusan ribu Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ilegal dari Malaysia. Masalahnya tidak sesederhana yang kita pikirkan. Mengapa mereka harus mencari pekerjaan di Malaysia? Karena akhir-akhir ini, banyak perusahaan di Indonesia yang gulung tikar sehingga selain ekspor yang semakin merosot (mengakibatkan berkurangnya devisa), lowongan kerja pun semakin tidak memadai. Mengapa perusahaan gulung tikar dan ekspor menurun? Salah satu penyebabnya adalah tingginya biaya produksi yang disebabkan karena KORUPSI. Mengapa para TKI menempuh jalan ilegal masuk ke negeri orang? Jawabannya kembali karena terbelit birokrasi yang mempersulit mereka untuk mendapat dokumen yang diperlukan, yang masalah dasarnya: KORUPSI.

Belum lagi masalah TKI antara Indonesia dan Malaysia diselesaikan, sudah muncul pula masalah perebutan wilayah kilang minyak di Laut Sulawesi, yang mengakibatkan kedua negara sekarang berhadap-hadapan dengan segala perlengkapan perangnya. Hubungan dengan Singapura pun menemui berbagai permasalahan. Keinginan pihak Indonesia untuk diterapkannya hukum ekstradisi di kota singa itu, masih menemui jalan buntu. Keputusan hukuman yang sangat ringan terhadap gembong al Qaeda di Indonesia, membawa permasalahan pula dengan negara tetangga, khususnya dengan Australia dan Singapura yang mempertanyakan keseriusan Indonesia melawan terorisme.

Hubungan antarnegara tetangga di Asia pun sedang 'memanas'. China dengan Taiwan, Jepang dengan Korea Selatan, Korea Utara dengan berbagai negara lainnya, dan sebagainya. Begitu pula kemelut dalam negeri khususnya dalam menghadapi terorisme, seperti yang dialami Philipina dan Thailand.

Ada yang mempertanyakan, "Transformasi apa yang terjadi di Indonesia?" Memang kalau dilihat dari luar, secara fisik, keadaan Indonesia semakin memburuk dan bukan

membaik. Tetapi, justru itu menunjukkan diperlukannya Pekerjaan Allah sendiri yang melampaui kekuatan manusia. Di samping itu cara kita melihat juga memerlukan: Mata Iman. Dengan mata iman kita baru dapat melihat terjadinya perubahan yang sedang dikerjakan Allah sesuai dengan cara-Nya, yang mungkin tidak seperti yang kita inginkan. Sama halnya dengan keselamatan umat manusia melalui jalan salib; yaitu disalibkannya Anak Allah yang seolah-olah memperlihatkan 'suatu kekalahan'. Siapakah di antara murid-murid yang bisa menerima fakta itu, pada waktu Yesus menjelaskan pada mereka apa yang akan terjadi atas diri- Nya (Matius 16:21). Sampai Petrus berkata: "Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau." (ayat 22) Tetapi Yesus berkata: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia." (Matius 16:23)

Sebelum Transformasi dahsyat terjadi, setelah kematian dan kebangkitan Yesus, murid-murid diperintahkan untuk "menunggu" dalam doa bersama. Transformasi yang begitu murni dan dahsyat terjadi setelah doa yang sungguh-sungguh dinaikkan selama 10 hari sesudah kebangkitan Yesus. Karenanya dalam mempersiapkan diri kita, maka:

PERTAMA, pentingnya untuk BERDOA DALAM KESATUAN (UNITED PRAYER). Doa yang benar, bukanlah doa yang hanya melihat pada kepentingan diri/organisasi sendiri, tetapi melihat pada kepentingan keseluruhan TUBUH KRISTUS dimana diri kita adalah bagian didalamnya. Itulah doa yang diberkati oleh Tuhan (Mazmur 133:1,2).

KEDUA, doa tersebut harus didasarkan atas IMAN kepada Allah yang hidup; dengan menyadari kemahakuasaan Allah dan ketidakmampuan kita. "Tetapi orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman," (Ibrani 10:38); "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah." (Ibrani 11:6)

KETIGA, barulah dengan yakin kita BERTINDAK sesuai dengan iman kita, dalam pimpinan Roh Kudus dan Firman-Nya. Barulah tindakan tersebut akan menghasilkan buah yang kekal karena bukan kita sendiri yang bertindak tetapi Dia yang melakukan perkara yang besar melalui anak- anak-Nya (2Korintus 3:5,6).

Sumber:
Bahan dieedit dari sumber: Buletin VIP -- VISI dan PRAKARSA Tahun VII/Edisi APRIL 2005

Artikel Misi 2: National Prayer Conference Indonesia 2005

Apakah NPC Itu?

NPC (National Prayer Conference) atau Konferensi Doa Nasional adalah suatu rangkaian kegerakan doa yang terus-menerus dilakukan selama bertahun-tahun di seluruh Indonesia agar menjadi suatu momentum yang sangat besar dan luar biasa di tahun 2005 yang akan membawa transformasi bagi bangsa Indonesia. NPC merupakan sarana pemicu terwujudnya kesatuan tubuh Kristus dalam doa syafaat, pujian, dan penyembahan di berbagai kota di seluruh Indonesia sebagai ekspresi iman bagi transformasi Indonesia.

"Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan! "Siapakah itu Raja Kemuliaan?" "TUHAN, jaya dan perkasa, TUHAN, perkasa dalam peperangan!" Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan! "Siapakah Dia itu Raja Kemuliaan?" "TUHAN semesta alam, Dialah Raja Kemuliaan!" Sela. (Mazmur 24:7-10)

Transformasi adalah turunnya lawatan Allah atau masuknya Raja kemuliaan atas satu kota dan bangsa melalui umat-NYA yang akan membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan nilai-nilai kerajaan Allah nyata atas segala segi kehidupan (sosial, ekonomi, politik, hukum, keamanan, alam, dan lain-lain).

Lima Aspek kegerakan Transformasi sebagai respon gereja atas lawatan Allah, yaitu:

- Kegerakan Kebangunan Rohani/Revivalist * Kegerakan Pertumbuhan Gereja/Church Growth * Penjangkauan Kota (City Reaching) * Pemberdayaan Orang-orang Miskin (Development of the Poor) * Perluasan Jangkauan Pelayanan Terhadap Para Professional Birokrat, Politisi, dan Pengusaha (Market Place)

Transformasi kota dan bangsa sangat ditentukan oleh apa yang dilakukan oleh umat Tuhan, karena itu pemimpin jemaat dan seluruh umat Tuhan harus mengangkat kepalanya dan menyingkirkan pintu penghalang yang berabad-abad agar Raja Kemuliaan, yaitu Yesus Kristus datang atas bangsa Indonesia. National Prayer Conference adalah panggilan agar seluruh pemimpin dan umat Tuhan di seluruh Indonesia mengangkat kepala dan menyingkirkan pintu-pintu penghalang. Mari serentak berkumpul untuk berdoa syafaat, memuji, dan menyembah Tuhan secara serentak pada waktu yang sama di berbagai kota di seluruh Indonesia. Dengan demikian, api-api doa dari berbagai kota akan menyatu menjadi kobaran api doa yang sangat besar, yang akan membawa perubahan besar bagi Indonesia.

NPC 2005, merupakan suatu rangkaian kegiatan doa yang terdiri dari:

1. Doa Puasa 50/500
   Doa puasa selama 50 hari (12 Maret - 30 April 2005) di 500 kota di seluruh

Indonesia, Gereja Tuhan sehati dan sepakat berdoa dan berpuasa untuk kotanya dari bangsa supaya terjadi transformasi.

2. Momentum Doa Nasional di 30-50 Kota, 5 Mei 2005
   Seluruh Gereja Tuhan di 30-50 kota berhimpun di satu tempat di kota masing-masing pada waktu yang sama (17.00 - 20.00) menaikkan doa-doa syafaat, pujian, dan penyembahan untuk kota dan bangsa Indonesia.
3. Seminar & Konser Doa Transformasi, 6 - 7 Mei 2005 di 30-50 Kota
   Seminar ini diadakan untuk memperlengkapi gereja dalam proses transformasi kota, yang akan dilayani oleh hamba Tuhan International dan National. Diharapkan ada tuntunan Tuhan di berbagai kota untuk terus terlibat secara aktif membangun gerakan doa dan membangun gerakan menuju transformasi setelah Mei 2005.

Mengapa NPC Diadakan?

- Karena doa adalah kekuatan yang mampu 'mempersatukan' sekaligus 'mengubahkan'.
- Transformasi yang terjadi di berbagai negara yang lain, seperti di Wales, Almolonga, Kolombia, dan Uganda, selalu didahului dengan: - Para pemimpin Rohani bersatu dalam unity - "Terjadi 'United Prayer' - Kondisi terburuk suatu bangsa sedang terjadi

Kapan NPC Diadakan?

1. NPC yang diadakan di Jakarta:
   - 1 Mei 2005: Opening Ceremony.
   - 2 - 4 Mei 2005: International Conference Transform World 2005
   - 5 Mei 2005: Momentum Doa Nasional
   - 6 - 7 Mei 2005: Seminar Transformasi Indonesia
2. NPC juga diadakan di 35 kota di Indonesia:
   - 5 Mei 2005: Momentum Doa Nasional
   - 6-7 Mei 2005: Seminar Transformasi Indonesia

Pembicara Utama dalam Seminar Transformasi Indonesia

1. Rev. Luis Bush
2. Rev. George Otis Jr.
3. Rev. Ed Silvoso
4. Rev. Ted Hagard
5. Rev. John Mulinde
6. Rev. Thomas Wang
7. Rev. Graham Power

Transform World Indonesia

Diadakan pada 1-4 Mei 2005, tempat Pertemuan World Harvest Dome, Lippo Karawaci-Tangerang

Visi

Untuk melihat semua bangsa diselamatkan, dipulihkan, dan ditransformasikan dengan kehidupan yang mencerminkan nilai dan tujuan dan Kerajaan Allah -- sekarang dan di masa yang akan datang supaya kuasa, hadirat, dan damai sejahtera dari Allah dialami oleh semua orang.

Misi

Di tengah dunia yang penuh kegelapan dan pembaharuan serta membutuhkan transformasi ini diperlukan:

1. Individu-individu yang dipanggil untuk menjadi serupa dengan gambar Kristus dan ditransformasikan oleh Roh Kudus dalam diri mereka masing-masing.
2. Gereja-gereja yang tertantang untuk diperbaharui dan direformasikan supaya memenuhi tujuan Allah yang sepenuhnya.
3. Kota-kota dan bangsa-bangsa yang ditransformasi untuk menggenapi tujuan-tujuan-Nya bagi bangsa-bangsa di zaman ini.

Pedoman Konser Doa

Bentuk Acara:

1. Doa, Pujian dan Penyembahan
2. Tayangan Video Klip
3. Pesan Profetis
4. Gerak Lagu
5. Interaktif dengan melibatkan semua peserta

Tujuan:

1. Bersyafaat bagi kota dan bangsa agar transformasi terjadi.
2. Mengusir roh teritorial atas kota dan bangsa.
3. Mengingatkan Tuhan atas janji-Nya bagi setiap kota dan bangsa.
4. Memberkati kota dan bangsa dengan deklarasi iman.

Sumber:

Judul Buklet : NPC News (National Prayer Conference)

Penerbit : National Prayer Conference Indonesia 2005

Sekretariat : <npc_2005@yahoo.com>

Sumber Misi

Prayer Events For The Nation And The World

==> http://www.nationaldayofprayer.org/ [1]
==> http://www.nationaldayofprayer.org/prayer.pdf [2] The 54th Annual National Day of Prayer[1] (Hari Doa Nasional Tahunan yang ke-54) akan diadakan di seluruh Amerika pada 5 Mei 2005. Temanya adalah "God Shed His Grace on Thee" (Allah Menaungkan Berkat-Nya Atasmu) yang diambil dari Ibrani 4:16. Gerakan doa nasional ini selain diadakan di tempat-tempat doa, juga diadakan di sekolah, ruang pengadilan, tempat bisnis, dan di tempat-tempat umum. Pemimpin dari gerakan doa nasional ini mengatakan, "Saya tidak dapat memikirkan suatu waktu dimana kami membutuhkan intervensi Allah yang paling mendesak selain saat ini. Hal ini mungkin disebabkan karena adanya ancaman teroris yang terus-menerus atau erosi berkelanjutan terhadap prinsip-prinsip moral dan alkitabiah yang dulunya menjadi dasar didirikannya negara kami, dan tantangan-tantangan lain yang kami hadapi." Anda juga bisa membaca doa bagi bangsa[2] yang ditulis oleh Max Lucado. Selain itu, gerakan doa sedunia juga akan diadakan mulai 5 - 15 Mei 2005. Melalui situs ini, Anda bisa mempelajari The Global Day of Prayer yang bertujuan untuk mempersatukan tubuh Kristus secara global, mendoakan terjadinya revival, dan menjadi pendoa syafaat bagi kebutuhan dunia. The National Day of Prayer dan the Global Day of Prayer adalah dua gerakan yang diadakan oleh organisasi yang berbeda. Namun, keduanya menggerakkan umat Kristen di Amerika dan dunia untuk berdoa bagi negaranya.

Farms International

==> http://www.farmsinternational.com FARMS International melaporkan tentang dampak besar dari program strategis yang dilakukannya di Asia Tengah. Proyek yang dilakukan FARMS tersebut adalah membantu keluarga-keluarga dari 10 gereja. Tim dari FARMS baru-baru ini membentuk komite yang secara khusus menjangkau gereja-gereja yang sebagian besar jemaatnya adalah petobat baru dari lingkungan non-Kristen. Karena itu, pelayanan dari FARMS ini menjangkau wilayah-wilayah yang umat Kristennya mengalami banyak tantangan dan penganiayaan. Melalui penerapan dari prinsip- prinsip pemuridan yang alkitabiah, FARMS membantu umat Kristen lokal untuk menjangkau komunitas di sekitar mereka. Banyak umat berharap bahwa pelayanan outreach yang dilakukan FARMS akan terus berkembang dan membantu umat percaya dan juga gereja secara efektif. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lanjut, silakan berkunjung ke situsnya.

Doakan Misi Dunia

Afrika

Menurut perwakilan dari Bible Pathways, sepertiga populasi penduduk dunia berusia di bawah 15 tahun. Lebih dari 65% di antaranya sudah percaya kepada Kristus sebelum mereka mencapai usia dewasa. Namun, di wilayah dimana wabah AIDS merebak dan membunuh orang-orang dewasa, urusan menjangkau anak-anak menjadi sangat terabaikan. "Sebagian besar anak itu tidak lagi hidup bersama keluarga mereka. Jadi, kami bekerjasama dengan pelayanan-pelayanan anak yatim piatu yang ada di Afrika dan India agar bisa menjangkau anak-anak itu. Kami telah mengirimkan materi-materi pemahaman Alkitab, Bible Pathway, dan juga Alkitab bagi orang-orang dewasa yang melayani anak- anak itu." Bagian dari tujuan pelayanan Bible Pathway adalah memberitakan pengharapan kepada anak-anak terabaikan di Afrika. Dan yang terpenting adalah bagaimana kita bisa membantu banyak orang untuk mengenal Allah sebagai pencipta mereka. Allah memiliki rencana indah bagi kehidupan anak-anak terabaikan di Afrika. Mereka ada di dunia ini bukan karena kebetulan dan Allah ingin agar mereka mengenal-Nya dan menjadi Juruselamat bagi mereka. [Sumber: Mission Network News, April 26th 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk Bible Pathway yang telah melakukan pelayanan untuk menjangkau anak-anak terabaikan di Afrika.
- Doakan supaya melalui pelayanan tersebut, banyak anak Afrika yang terabaikan bisa mengenal Allah sebagai sumber pengharapan bagi kehidupan mereka.

Panama

Suku terakhir yang belum terjangkau di Panama menjadi fokus dari pelayanan penginjilan outreach Panama. Ada satu suku yang masih menyembah bebatuan. Jumlah anggotanya kira-kira 4.000 orang dan mereka belum pernah mendengar Kabar Baik tentang Yesus Kristus. New Tribes Mission menjadikan mereka sebagai prioritas pelayanannya melalui program Chronological Teaching (Pengajaran Kronologis). NTM mengatakan bahwa suku ini disebut Suku Naso. Perwakilan NTM menggambarkan pemujaan yang mereka lakukan. "Mereka melakukan pemujaan terhadap nenek moyang. Suku ini memiliki sebuah batu yang mereka sebut sebagai nenek buyut dan sungai yang mereka sebut sebagai nenek." Saat ini di wilayah Suku Naso sedang diadakan pelatihan literatur dan penerjemahan Alkitab. "Tim dari NTM telah mengerjakan bagian Alkitab Perjanjian Lama yang diperlukan untuk mengajar dan kini tim tersebut sedang mengerjakan Alkitab Perjanjian Baru dan mereka harus menyelesaikannya dalam dua tahun ini." Sampai saat ini ada 30 orang Naso yang turut berpartisipasi dengan penuh semangat dalam pengajaran Alkitab yang diselenggarakan oleh NTM dua minggu lalu. [Sumber: Mission Network News, April 18th 2005]

Pokok Doa

- Doakan supaya lebih banyak lagi peserta yang ikut berpartisipasi dalam program Chronological Teaching yang diadakan oleh NTM.
- Berdoa bagi orang-orang Naso yang mengikuti program tersebut agar bisa memahami pengajaran Alkitab yang disampaikan dan lebih dari itu mereka bisa menjadikan Kristus sebagai Tuhan dalam hidupnya.

China

Perhatian internasional terhadap penindasan kepada umat Kristen di seluruh penjuru China sedang didokumentasikan. Namun, menurut China Partner Ministries (CPM), gambaran keadaan tersebut masih kurang lengkap. Tim mereka menemukan cerita yang berbeda di Hangzhou, pantai timur China. "Gereja ini akan menjadi gereja terbesar di China bila pembangunannya sudah diselesaikan. Apabila sudah lengkap, gereja umum ini akan menjadi gereja dengan fasilitas terbesar di China. Ibadah dedikasi peresmian gereja baru ini akan diadakan Mei 2005 ini." Perwakilan dari CPM mengatakan bahwa CPM telah mengadakan observasi beberapa tahun terakhir ini. Pemerintah sudah memberi izin untuk membangun gereja-gereja ini. Dalam beberapa kasus, pemerintah sebenarnya memberikan tanah secara cuma-cuma bagi gereja-gereja lokal. Kami sangat bersukacita melihat apa yang sedang Allah kerjakan di negara yang masih dijalankan oleh pemerintah komunis ini dan tampaknya sedang terlihat adanya semakin banyak pintu yang dibukakan bagi penginjilan. [Sumber: Mission Network News, April 14th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur atas izin yang diperoleh dari pemerintah China untuk pembangunan gereja-gereja baru. Doakan supaya segala kebutuhan yang diperlukan untuk penyelesaian pembangunan gereja dapat dipenuhi dan doakan juga persiapan ibadah pembukaannya.
- Doakan supaya pintu-pintu penginjilan di negeri China semakin terbuka lebar dan karya Allah secara luar biasa dinyatakan.

Doa Bagi Indonesia

Pokok Doa

Berikut ini dibuat oleh NPC yang akan didoakan secara serentak pada saat diadakan konser doa di Jakarta (5 Mei 2005) dan di 500 kota di Indonesia.

Indonesia bagi Bangsa-bangsa

Kesatuan Umat Menuju Transformasi Dunia

I. PENGAKUAN DOSA BERSAMA
II. Penyesalan dan pertobatan bersama-sama (secara korporatif) atas:
   - Dosa yang telah dilakukan nenek moyang para pemimpin bangsa dari zaman dahulu sekarang (Nehemia 9-10).
   - Dosa yang telah dilakukan para hamba Tuhan dan para pemimpin gereja, serta umat Tuhan.
   - Dosa penyembahan berhala, okultisme, dan perdukunan.
   - Dosa kepercayaan atau agama palsu buatan manusia.
   - Dosa perzinahan, percabulan, dan pelacuran.
   - Dosa ketidakadilan yang mengakibatkan kemiskinan dan bencana alam.
   - Dosa kesombongan, kekerasan, pembunuhan, dosa mengadu domba sehingga terjadi perang antarsuku dan agama.

III. PENGUCAPAN SYUKUR ATAS KASIH SETIA TUHAN TERHADAP GEREJA DAN BANGSA
IV. PERGUMULAN ROHANI TINGKAT STRATEGIS
   - Hancurkan roh-roh teritorial yang menguasai kota dan negeri Indonesia.
   - Hancurkan roh-roh kekerasan, perpecahan, dan korupsi.
   - Hancurkan roh percabulan, perzinahan, perjudian, dan narkoba.

V. PERMOHONAN
   - Dibangkitkan para pemimpin bangsa yang takut akan Tuhan dan memerintah dengan pimpinan Tuhan.
   - Para hamba Tuhan dan para pemimpin Gereja serta umat Tuhan bangkit dan bersatu.
   - Kekayaan alam Indonesia dikembalikan sebagai warisan Allah bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

Sumber:

Judul Buklet : Fokus 50/500

Penerbit : National Prayer Conference Indonesia 2005

Sekretariat : <npc_2005@yahoo.com>

Surat Anda

From: saran segah <gkkd_mlg@>
>Shalom,
>Kami memperkenalkan diri:
>Gereja Kristen Kemah Daud -- Jemaat Malang
>Dalam pelayanan kami banyak Mahasiswa dan kami ingin informasi
>apakah ada Jaringan Doa Mahasiswa di Malang? Kalau ada kontaknya
>ke mana dan siapa? Demikian Tuhan memberkati.
>hormat kami, Saran S.

Redaksi:
Untuk mendapatkan informasi tentang Jaringan Doa Mahasiswa di Malang, silakan Anda berhubungan langsung dengan Sentra Informasi dan Komunikasi Regional (Sinfokom) wilayah Jawa Timur melalui email: <sinfokom.jatim@komintra.net>

Selain itu, Anda juga bisa berkunjung ke Situs Komintra.Net (Komunikasi Informasi bagi Transformasi) di alamat:
==> http://www.komintra.net Situs ini memuat informasi tentang peristiwa-peristiwa penting di tanah air, informasi jejaring pelayanan kebersamaan, dan Sentra Infokom Regional. Selamat berkunjung dan selamat berdoa!

"Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"" "

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 19/Mei/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Diciptakan untuk Sebuah Misi, itulah judul Artikel Misi yang kami tampilkan pada edisi kali ini. Kami mengajak Anda semua untuk menyadari pentingnya posisi kita di hadapan Tuhan. Ketika kita dipanggil oleh Tuhan untuk menjadi anak-anak-Nya, kita juga dipanggil dengan mengemban sebuah misi. Apakah misi yang Tuhan berikan kepada kita? Apa dampaknya bagi kita dan orang-orang di sekitar kita? Pertanyaan-pertanyaan di atas sangat penting kita jawab karena hanya dengan mengerti misi Tuhan bagi kita, maka kita juga mengerti apa panggilan Tuhan bagi hidup kita di dunia ini. Untuk itu, silakan simak Renungan Misi dan Artikel Misi yang kami sajikan minggu ini.

Untuk melengkapi sajian kami minggu ini, maka dalam Sumber Misi, akan disajikan dua review situs yang menyediakan bahan-bahan penginjilan secara online. Juga, Cerita Misi dunia dari Mozambique, Malaysia, dan India, kiranya menjadi pokok-pokok doa yang akan kita naikkan untuk kemuliaan-Nya.

Nah, selamat memberitakan Kabar Sukacita. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

BETAPA PUN GELAPNYA MASA LALU ANDA

BERSAMA KRISTUS HARI DEPAN ANDA CERAH

Renungan Misi: Ladang Misi Membutuhkan Anda

"Tetapi Yesus berkata kepada mereka: "Tidak perlu mereka pergi, kamu harus memberi mereka makan,"

–(Matius 14:13-21)

.

Setelah Yesus memberitakan Injil kepada orang banyak yang berkumpul ini, maka malam pun tiba. Murid-murid pun meminta agar Yesus menyuruh orang banyak ini pergi untuk mencari makanan ke kampung- kampung yang terdekat. Ini merupakan suatu cara yang mudah daripada murid-murid harus membuat panitia untuk konsumsi. Apalagi makanan yang tersedia itu hanya untuk murid-murid dan Yesus. Tapi Yesus tidak mau murid-murid hanya melemparkan tanggung jawab itu. Yesus mau supaya murid-murid mengambil bagian, sehingga orang banyak dapat makan. Lalu, Yesus menggunakan apa yang ada pada mereka dan melipatgandakannya melalui doa dan ucapan syukur. Tindakan ini, membawa kelebihan berkat untuk murid-murid dan Yesus. Seringkali dalam kehidupan kita sebagai orang percaya, kita melihat ada banyak kebutuhan di ladang-ladang misi. Pelayanan misi yang ada di depan mata dapat kita dukung. Kita juga melihat banyak penderitaan terjadi di mana-mana karena bencana alam, sakit-penyakit, dan lain-lain. Melalui televisi, setiap hari, kita menyaksikan keadaan dunia yang membutuhkan uluran tangan kita. Tetapi, seringkali kita menjadi seperti murid-murid Yesus, yang berpikir mereka dapat menolong diri mereka sendiri, atau berpikir bahwa banyak orang lain yang dapat menolong. Atau kita berpikir, "Ya, sudah ada gereja, dan bahan-bahan misi yang dapat menolong." Tetapi Yesus tidak ingin hal itu terjadi, karena kita tidak melakukan apa yang sebenarnya dapat kita lakukan. Tetapi, Tuhan Yesus akan menolong kita untuk melakukannya kalau kita memulai dengan apa yang ada. Marilah kita melibatkan diri kita, bukan hanya dengan perkataan tetapi juga perbuatan. Paling sedikit, marilah kita melakukan apa yang dapat kita lakukan bagi Tuhan Yesus demi jiwa-jiwa yang terhilang, menderita, dan ladang-ladang misi yang membutuhkan uluran tangan kita.

Sumber:
Bahan diambil dari sumber:

Judul Buku : Misi, Diskusi, dan Doa
Judul Artikel : Ladang Misi Membutuhkan Anda
Penulis : Makmur Halim
Penerbit : Yayasan Gandum Mas, Malang, 2000
Halaman : 14 - 15

Artikel Misi: Diciptakan Untuk Sebuah Misi

Sama sepeti Engkau memberiku misi dunia, Aku memberi mereka misi dunia (Yohanes 17:18).

Hal yang terpenting ialah bahwa aku menyelesaikan misiku, pekerjaan yang Tuhan Yesus berikan padaku (Kisah Para Rasul 20:24).

Anda Diciptakan untuk Sebuah Misi

Allah sedang bekerja di dunia, dan Dia ingin Anda bergabung dengan- Nya. Tugas ini disebut misi Anda. Allah ingin Anda memiliki pelayanan di dalam Tubuh Kristus dan juga misi di dunia. Pelayanan (ministry) Anda merupakan pelayanan (service) kepada orang-orang percaya (Kolose 1:25; Korintus 12:5), dan misi Anda merupakan pelayanan (service) Anda kepada orang-orang yang belum percaya. Memenuhi misi Anda di dunia adalah tujuan kelima Allah bagi kehidupan Anda.

Misi kehidupan Anda bersifat bersama dan spesifik. Sebagian dari misi tersebut merupakan tanggung jawab yang Anda pikul bersama semua orang Kristen lainnya, dan sebagian lainnya merupakan sebuah tugas yang khusus bagi Anda.

Kata misi berasal dari kata Latin untuk "mengutus". Menjadi seorang Kristen berarti diutus ke dunia sebagai wakil Yesus Kristus. Yesus berkata, "Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." (Yohanes 20:21)

Yesus dengan jelas memahami misi kehidupan-Nya di dunia. Pada usia 12 tahun, Dia mengatakan, "Aku harus mengerjakan urusan Bapa-Ku" (lihat Lukas 2:49) dan 21 tahun kemudian, sementara menjelang ajal di atas kayu salib, Dia berkata, "Sudah selesai" (lihat Yohanes 19:30).

Misi yang Yesus jalankan ketika ada di dunia, sekarang menjadi misi kita karena kita merupakan Tubuh Kristus. Apa yang Dia lakukan dengan tubuh fisik-Nya harus kita lanjutkan sebagai tubuh rohani- Nya, yaitu Gereja. Apakah misi itu? Menuntun orang-orang kepada Allah! Alkitab berkata, "Melalui Kristus Allah membuat kita berbaik kembali dengan Dia, lalu menugaskan kita supaya orang-orang lain dimungkinkan berbaik juga dengan Allah." (2Korintus 5:18)

Allah ingin menebus manusia dari Iblis dan mendamaikan mereka dengan Diri-Nya supaya kita bisa memenuhi kelima tujuan yang untuknya Dia menciptakan kita, yakni: mengasihi Dia, menjadi anggota keluarga- Nya, menjadi serupa dengan Dia, melayani Dia, dan memberi tahu orang lain tentang Dia. Begitu kita menjadi milik-Nya, Allah memakai kita untuk menjangkau orang lain. Dia menyelamatkan kita dan selanjutnya mengutus kita. Alkitab mengatakan, "Jadi kami ini adalah utusan- utusan Kristus." (2Korintus 5:18) Kita adalah pembawa berita tentang kasih dan tujuan Allah bagi dunia.

Pentingya Misi Anda

Memenuhi misi kehidupan Anda di dunia merupakan bagian penting dari hidup untuk kemuliaan Allah. Alkitab memberi alasan mengapa misi Anda begitu penting.

Misi Anda merupakan Kelanjutan dari Misi Yesus di Dunia

Sebagai para pengikutnya, kita harus melanjutkan apa yang telah dimulai oleh Yesus. Yesus memanggil kita bukan hanya untuk datang kepada Dia, melainkan juga untuk pergi bagi Dia. Misi Anda begitu penting sehingga Yesus mengulanginya sampai lima kali, dengan lima cara yang berbeda di Alkitab (Matius 28:19-20; Markus 16:15). Seolah olah Dia berkata, "Aku sungguh-sungguh ingin agar kamu menerima misi ini!" Selidikilah kelima amanat agung dari Yesus ini dan Anda akan mengetahui rincian dari misi Anda di dunia, yaitu kapan, di mana, mengapa dan bagaimana.

Dalam Amanat Agung Yesus berkata, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Matius 28:19-20) Amanat ini diberikan kepada semua pengikut Yesus, bukan hanya kepada para pendeta dan misionaris saja. Inilah misi Anda yang diberikan oleh Yesus, dan ini bukanlah pilihan. Kata-kata Yesus ini bukanlah saran agung. Jika Anda merupakan anggota keluarga Allah, misi Anda merupakan kewajiban. Mengabaikannya berarti ketidaktaatan.

Anda mungkin tidak sadar bahwa Allah mengangap Anda bertanggung- jawab atas orang-orang yang belum percaya yang hidup di sekitar Anda. Alkitab mengatakan, "Kalau Aku berfirman kepada orang jahat: Engkau pasti dihukum mati! -- dan engkau tidak memperingatkan dia atau tidak berkata apa-apa untuk memperingatkan orang jahat itu dari hidupnya yang jahat, supaya ia tetap hidup, orang jahat itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut pertanggungjawaban atas nyawanya dari padamu." (Yehezkiel 3:18) Anda merupakan orang Kristen satu-satunya yang pernah dikenal oleh beberapa orang, dan misi Anda ialah memperkenalkan Yesus kepada mereka.

Misi Anda merupakan Hak Istimewa yang Mengagumkan

Sekalipun merupakan tanggung jawab yang besar, dipakai oleh Allah juga merupakan kehormatan yang luar biasa. Paulus berkata, "Allah telah memberikan kehormatan kepada kami unutk mengajak semua orang supaya menerima anugerah-Nya dan diperdamaikan dengan Dia." (2Korintus 5:18) Misi Anda meliputi dua hak istimewa besar: bekerja bersama Allah dan mewakili Dia. Kita menjadi rekan Allah dalam menjadi membangun kerajaan-Nya. Paulus menyebut kita "teman-teman sekerja" dan berkata, "Kami bekerja bersama-sama dengan Allah." (2Korintus 6:1)

Yesus telah menjamin keselamatan kita, memasukkan kita di dalam keluarga-Nya, memberi kita Roh-Nya, dan selanjutnya menjadikan kita alat-Nya di dunia. Hak istimewa yang luar biasa! Alkitab mengatakan, "Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah." (2Korintus 5:20)

Memberi Tahu Orang Lain Bagaimana Mereka bisa Memiliki Hidup Kekal merupakan Hal Terbesar yang bisa Anda Kerjakan bagi Mereka

Kalau teman Anda menderita kanker atau AIDS dan Anda tahu obatnya, merupakan suatu kejahatan kalau Anda menahan informasi yang bisa menyelamatkan nyawa itu. Yang lebih buruk lagi ialah merahasiakan jalan menuju pengampunan, tujuan, damai sejahtera, dan kehidupan kekal. Kita memiliki kabar terbesar di dunia dan menyebarkan kabar itu merupakan kebaikan terbesar yang bisa Anda tunjukkan kepada semua orang.

Salah satu masalah yang dimiliki oleh orang-orang yang sudah lama menjadi Kristen ialah bahwa mereka lupa betapa sia-sia rasanya hidup tanpa Kristus. Kita harus ingat bahwa tidak peduli seberapa puas dan berhasil tampaknya manusia, tanpa Kristus mereka benar-benar terhilang tanpa harapan dan menuju perpisahan abadi dengan Allah. Alkitab mengatakan, "Hanya melalui Yesus saja orang diselamatkan." (Kisah Para Rasul 4:12) Semua orang membutuhkan Yesus.

Misi Anda Memiliki Makna Kekal

Misi tersebut akan mempengaruhi masa depan abadi orang lain. Itu lebih penting, ketimbang pekerjaan, keberhasilan, atau tujuan apa pun yang akan Anda raih selama kehidupan Anda di bumi. Hasil dari misi Anda akan berlangsung selamanya, sementara hasil dari pekerjaan Anda tidaklah kekal. Tidak ada apa pun yang Anda kerjakan yang akan bernilai sebanyak menolong orang memiliki hubungan kekal dengan Allah.

Karena itulah, kita harus bersungguh-sungguh dengan misi kita. Yesus bersabda, "Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja." (Yohanes 9:4) Jam berdetik terus menuju saat dimulainya misi kehidupan kita, jadi janganlah tunda sampai hari berikutnya. Mulailah misi Anda untuk menjangkau orang lain sekarang! Kita akan memiliki seluruh masa kekekalan untuk dirayakan bersama orang-orang yang telah kita bawa kepada Yesus, tetapi kita hanya memiliki waktu seumur hidup untuk menjangkau mereka.

Ini tidak berarti bahwa Anda harus menghentikan pekerjaan Anda untuk menjadi seorang penginjil purna waktu. Allah ingin Anda membagikan Kabar Baik di mana pun Anda berada. Sebagai seorang pelajar, ibu, guru TK, wiraniaga, atau manajer, atau apa pun yang Anda kerjakan, sebaiknya Anda terus-menerus mencari orang-orang yang Allah tempatkan di jalur Anda dengan siapa Anda bisa membagikan Injil.

Misi Anda Memberi Makna bagi Kehidupan Anda

William James berkata, "Pemanfaatan terbaik dari kehidupan ialah menggunakannya untuk sesuatu yang berlangsung lebih lama daripada kehidupan itu sendiri. Yang sebenarnya ialah hanya Kerajaan Allah yang akan berlangsung selamanya. Pada akhirnya, segala sesuatu lainnya akan binasa. Karena itulah kita harus menjalani kehidupan yang memiliki tujuan, yaitu kehidupan yang diserahkan untuk penyembahan, persekutuan, pertumbuhan rohani, pelayanan, dan pelaksanaan misi kita di dunia. Hasil dari kegiatan-kegiatan ini akan bertahan selamanya!

Jika Anda gagal memenuhi misi pemberian Allah di dunia, Anda tentu menyia-nyiakan kehidupan yang Allah berikan kepada Anda, Paulus mengatakan, "Hidupku sama sekali tidak berharga kecuali jika memakainya untuk mengerjakan pekerjaan yang ditugaskan Tuhan Yesus kepadaku, yaitu pekerjaan untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang lain tentang kebaikan dan kasih Allah yang ajaib." (Kisah Para Rasul 20:24) Ada orang-orang di planet ini yang hanya Anda yang bisa menjangkaunya, karena tempat Anda tinggal dan karena untuknya Allah telah menciptakan Anda. Walaupun hanya satu orang yang akan masuk surga karena Anda, kehidupan Anda tentu membuat perbedaan bagi kekekalan. Mulailah melihat ladang misi pribadi Anda dan berdoalah, "Tuhan, siapakah yang telah Engkau tempatkan dalam kehidupanku agar kepadanya aku bercerita tentang Yesus?"

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : The Purpose Driven Life
Judul Artikel : Diciptakan untuk Sebuah Misi
Penulis : Rick Warren
Penerjemah : Paulus Adiwijaya
Penerbit : Yayasan Gandum Mas
Halaman : 309 - 316

Sumber Misi

e-INJIL

==> http://www.einjil.com/ Sesuai dengan namanya, e-Injil, maka situs ini menyediakan Alkitab yang bisa diakses secara online. Situs e-Injil juga menampilkan artikel-artikel rohani yang dikategorikan dalam 6 kelompok -- Dasar- dasar Keselamatan, Firman, Nubuatan, Perumpamaan, Kehidupan Kristen, dan Lain-lain. Bagian lain yang bisa diakses melalui situs ini, antara lain kolom Kesaksian, Forum Diskusi, dan juga Lagu rohani. Bagi Anda yang terlibat dalam pelayanan penginjilan, silakan berkunjung ke Situs e-Injil untuk menambah wawasan Anda.

Livingwaters.Com

==> http://www.livingwaters.com/ LivingWaters.com bertujuan untuk melatih dan memperlengkapi orang- orang Kristen yang ingin mempelajari penginjilan. Caranya adalah dengan mengajarkan kepada mereka tentang bagaimana bersaksi seperti yang telah dilakukan Yesus. Dalam situs ini, Anda bisa mengakses secara online School of Biblical Evangelism (Sekolah Penginjilan Alkitabiah), sumber-sumber yang menampilkan artikel-artikel dan berita online yang berisi kesaksian-kesaksian dari orang-orang Kristen hasil penginjilan. Anda juga bisa mendengarkan pelajaran penginjilan via audio mp3. Selain itu, Anda juga bisa mendapatkan sumber-sumber penginjilan dan program televisi the Way of the Master. Melalui program tersebut, pengelola situs ini berharap bahwa jutaan orang Kristen akan dapat belajar tentang bagaimana memberitakan Injil secara sederhana dan efektif.

Doakan Misi Dunia

Mozambique

Gadis tuli dan bisu sembuh. "Senyum menghiasi wajah Kakala dan ia sangat gembira!" tulis dua orang misionaris yang berada di Mozambique. "Kakala mengulangi setiap suku kata yang diucapkan oleh salah seorang misionaris itu dengan mikropon, dan hal ini sangat menyentuh hati setiap orang di desa tersebut. Semua orang di desa itu tahu bahwa Kakala menderita bisu tuli sejak lahir. Orang-orang berlarian untuk menjemput ibu Kakala, dan dengan segera mereka berdiri di keramaian itu, tersenyum lebar. Ibunya menegaskan kembali bahwa sebelumnya ia tidak pernah mendengar Kakala berbicara. Setelah mendengar kabar tersebut, seseorang kemudian berlari untuk menjemput gadis bisu dan tuli lainnya. Misionaris itu dan timnya kemudian berdoa dan menumpangkan tangannya kepada gadis tersebut, dan si kecil Magdalena pun menjadi sembuh, ia dapat mendengar dan berbicara. Seorang wanita juga disembuhkan -- Yesus menyembuhkan penglihatannya." Seluruh warga desa menerima keselamatan, "Seluruh warga desa berkumpul, dan banyak di antara mereka yang harus menempuh perjalanan beberapa mil jauhnya dari desa sekitar saat mendengar kami akan datang," kata misionaris itu. "Mereka melihat Film YESUS, dan kemudian seorang misionaris berkhotbah dan mengatakan kepada mereka tentang apa yang telah Yesus lakukan di daerah mereka. Hasilnya adalah seluruh desa dengan suara bulat memutuskan untuk menerima Kristus."

"Selama kami melakukan penginjilan di Propinsi Cabo Delgado, di sebelah utara Mozambique, kami biasanya melihat seluruh warga desa benar-benar ingin mengikut Yesus ketika mereka mendengar pesan Injil yang kami sampaikan. Kapan saja kami mengajarkan Injil secara sederhana, sesering dan sejelas mungkin kepada mereka, maka tidak ada perlawanan. Orang miskin keluar dari pondok mereka, dengan berpakaian compang-camping mereka datang kepada Kristus. Mereka menerima-Nya sebagai Tuhan mereka yang baru tanpa keragu-raguan. Mereka menanggalkan manusia lama mereka yang dikuasai oleh dukun, diperbudak oleh roh kegelapan, kepercayaan dan tradisi yang salah, dan berlutut di lapangan desa mereka yang berdebu, memuji Yesus, Penyelamat baru mereka. Dua tahun yang lalu, lebih dari 190 gereja baru didirikan di desa Cabo Delgado; setiap minggu bertambah banyak yang hadir. Tuaian di Mozambique siap dipanen." [Sumber: FridayFax, April 22, 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur bagi penduduk Cabo Delgado yang diberi kesempatan untuk mendengar berita Injil, bahwa Kristus Raja Penyelamat hidup mereka.
- Doakan para misionaris yang melakukan pelayanan follow-up di desa Cabo Delgado. Berdoa supaya Tuhan terus mengirimkan pekerja- pekerja-Nya untuk melanjutkan tugas pemuridan di Mozambique.

Malaysia

Polisi Malaysia menangkap dua warga negara Amerika karena mempromosikan kekristenan. Saat ini keduanya berada dalam tahanan, tanpa tuduhan, karena membawa literatur Kristen. Perwakilan dari Strategic World Impact mengatakan bahwa salah satu dari kedua pria tersebut adalah rekan sekerjanya. "Dia memiliki beberapa Kitab Injil Lukas dan memiliki film 'The Passion of the Christ'. Tapi sepengetahuan kami ketika ditahan ia tidak sedang membagikan apa pun. Seorang imam setempat, dari sebuah tempat ibadah non-Kristen, kemungkinan memanggil polisi karena imam itu marah terhadap aktivitas yang dilakukan oleh pria itu." Seorang keturunan China mengatakan bahwa menarik orang lain masuk ke agamanya tidaklah melanggar hukum, namun tidak semua kelompok agama di Malaysia sependapat dengan hal itu. Pada kenyataannya, penahanan-penahanan itu merupakan suatu tanda bahwa kelompok agama tertentu tidak menginginkan penginjilan masuk ke Malaysia. "Apa yang kami hadapi di Malaysia adalah undang-undang yang tidak mengizinkan Firman Allah disebarkan. Mereka bahkan memberlakukan hal itu karena mereka dengan jelas bisa memasukan eorang ke penjara, meskipun ia tidak pernah melakukan tindakan kriminal." [Sumber: Mission Network News, May 2nd 2005]

Pokok Doa

- Doakan dua misionari yang ditahan oleh kepolisian Malaysia. Berdoa supaya mereka segera dibebaskan dengan tidak kurang suatu apa pun.
- Berdoa untuk para pemimpin agama non-Kristen di Malaysia supaya Allah melembutkan hatinya dan membuka kesempatan untuk warga Malaysia menerima Injil.

India

Diskusi antara perwakilan Hopegivers International (HI) dan pemimpin hak-hak sipil warga India akhirnya dapat melihat banyaknya orang Dalit yang menjadi pengikut Kristus. Mereka ingin mendirikan Karnataka Dalit Center dan Christian Institute of Medical Sciences. Salah seorang perwakilan HI mengatakan bahwa mendirikan pusat konseling adalah hal yang sangat menyenangkan, apalagi ditambah dengan mendirikan pusat kesehatan. "Setiap orang Dalit, atau orang Kristen lainnya yang diterima masuk ke perguruan tinggi kedokteran, kepadanya akan diberi pendidikan Kristen ditambah dengan pengetahuan tentang kedokteran di mana mereka akan pergi dan menjadi misionaris Kristen yang berprofesi sebagai dokter di salah satu dari 600.000 desa di India yang belum pernah mendengar tentang Kristus." Para Dalit sudah menanggalkan agama lama mereka. Agama itu sudah memperbudak mereka selama berabad-abad. Perwakilan itu juga mengatakan bahwa pertalian dengan hak asasi warga Dalit merupakan upaya yang penting. "Sejak dari mula HI tidak hanya menjanjikan untuk mendirikan sekolah dan klinik bagi anak-anak, tetapi mereka juga mengatakan bahwa mereka melakukan semua ini karena kasih Kristus. Ini merupakan terobosan bagi pelayanan-pelayanan Kristen di India." [Sumber: Mission Network News, May 2nd 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk kerjasama yang terjalin antara Hopegivers International (HI) dan pemimpin hak-hak sipil warga India dalam mendirikan Karnataka Dalit Center dan Christian Institute of Medical Sciences. Kiranya melalui kerjasama ini, Injil bisa semakin luas disebarkan.
- Doakan proyek pendirian sekolah dan klinik bagi anak-anak di India. Berdoa supaya proyek-proyek ini menjadi terobosan bagi pelayanan Kristen di India.

Doa Bagi Indonesia

Bangunan Sekolah

Sebanyak 261 desa di Bengkulu sampai saat ini belum memiliki Sekolah Dasar. Akibatnya, program pelaksanaan wajib belajar pendidikan dasar menjadi terhambat. Selain di Bengkulu, saat ini sedikitnya 900 sekolah yang sebagian besar Sekolah Dasar di Garut, Jawa Barat, kondisinya rusak berat dan umumnya terletak di daerah terisolasi. Keadaan itu diperparah dengan adanya kekurangan guru dan juga fasilitas pendidikan lainnya. [Sumber: Berita di Surat Kabar dan Televisi]

Pokok Doa

- Doakan Departemen Pendidikan baik di tingkat nasional dan propinsi untuk memberikan perhatian pada masalah sarana pendidikan ini. Bangunan sekolah sangat diperlukan karena merupakan tempat mendidik para penerus generasi bangsa.

- Saat ini pemerintah daerah Bengkulu sedang melaksanakan program membangun sekolah kecil di wilayah-wilayah yang belum mempunyai SD. Berdoa supaya program ini bisa berjalan dengan lancar khususnya untuk membantu anak-anak di Bengkulu dalam mendapatkan pendidikan dasar.

- Doakan kebutuhan guru Sekolah Dasar di Garut agar Tuhan mengirimkan guru-guru yang berkualitas dan bersungguh-sungguh dalam mendidik murid-murid Sekolah Dasar di daerah tersebut.

- Doakan juga fasilitas pendidikan yang dibutuhkan oleh sekolah- sekolah di Garut supaya Tuhan mengirimkan bantuan fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar melalui pemerintah dan masyarakat Indonesia.

- Berdoa bagi pemerintah daerah Garut agar bisa mencari solusi dalam rangka menyediakan sekolah-sekolah di daerah terisolasi dan membangun kembali sekolah-sekolah yang kondisinya rusak berat.

- Berdoa untuk anak-anak Tuhan yang bergerak di bidang pendidikan. Mereka tidak menutup mata terhadap permasalahan yang terjadi di Bengkulu dan Garut, namun memberikan sumbangan pemikiran dan doa yang berarti bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Surat Anda

From: "Christiana Ellysia M." <christiana@>
>Pak, saya mohon bantuan, bagaimana caranya bisa mengakses melalui
>WEB untuk mendapatkan arsip milis. Saya baru bergabung, dan ingin
>mendapatkan edisi bulan Mei 05. Baik e-missi, maupun e-doa. Saya
>sudah coba masuk ke address yang disediakan, tapi saya tidak tahu

>username dan password yang diminta. Jika tidak keberatan, saya
>mohon dikirimkan edisi bulan Mei 05 tsb.
>Thank's GBU

Redaksi:
Kami mengucapkan selamat bergabung kepada Anda. Caranya mengakses arsip milis melalui web sangatlah mudah. Silakan berkunjung ke:
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/

Sedangkan di Situs e-MISI, Anda bisa mendapatkan koleksi Artikel Misi, Bahan PA, Cerita Misi, dan Buku Misi yang bisa dibaca secara online. Jika Anda membutuhkan username dan password hanya saat mengakses bagian Lintas Budaya di Situs e-MISI. Untuk mendapatkan username dan password, silakan menulis surat ke Redaksi di:
==> <endah@sabda.org>

Demikian jawaban kami. Kiranya bisa membantu.

---

*“Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"”*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 20/Mei/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Ada pepatah mengatakan, "Banyak jalan menuju Roma" atau dengan kata lain ada banyak cara untuk menempuh tujuan yang ingin kita capai. Demikian pula halnya dalam memberitakan Injil. Amanat Agung yang diberikan Tuhan Yesus sebelum Ia naik ke surga (Matius 28:19-20) adalah tujuan yang harus kita tempuh bersama. Sesungguhnya sifat- sifat apakah yang terdapat dalam Amanat Agung ini yang membuat banyak murid Tuhan rela memberikan hidupnya sampai titik darah penghabisan untuk melaksanakannya? Dalam e-JEMMi Edisi 20/2005 ini, kami mengajak Anda untuk menyimak kembali secara lebih dalam sifat-sifat Amanat Agung yang telah diberikan Yesus. Kiranya semangat kita untuk melaksanakan Amanat Agung terus terpelihara karena kita memahami arti yang terkandung dalam Amanat Agung ini.

Untuk memperlengkapi sajian minggu ini, tiga kesaksian dari Amerika, Rusia, dan Kyrgyztan kami tampilkan untuk menjadi pokok doa Anda. Dari kesaksian tersebut kita bisa melihat bahwa ada berbagai cara yang dapat dipakai untuk melaksanakan Amanat Agung Kristus. Mari kita berdoa agar orang-orang dari berbagai belahan dunia terus berkobar-kobar memberitakan Injil karena Kristus berjanji bahwa Dia akan menyertai sampai kepada akhir zaman. (End)

Redaksi e-JEMMi

DICARI: PARA PENGIRIM PESAN UNTUK MENYAMPAIKAN KABAR BAIK

Artikel Misi: Sifat Amanat Agung

Amanat Agung bukan sekadar agung, melainkan kita harus mengertinya sebagai amanat yang paling agung dalam sejarah karena dibalik amanat ini ada kehendak Allah Bapa yang kekal, kehendak yang dinyatakan di dalam diri Allah Anak. Sebelum amanat ini, darah Kristuslah yang telah dicurahkan, dan sesudah amanat ini, darah orang kuduslah yang dicurahkan. Sebelum amanat ini ada pengutusan Allah Bapa terhadap Allah Anak, sesudah amanat ini ada jutaan misionaris yang diutus. Sebelum amanat ini ada semangat Kristus yang rela berkorban, sesudah amanat ini ada berjuta-juta manusia yang berkorban, yaitu mereka yang telah ditebus oleh darah Kristus. Karena amanat ini, banyak keluarga menjadi hancur, karena amanat ini banyak orang telah dibunuh. Meskipun harga yang harus dibayar demikian besar, kehendak Tuhan tidak boleh ditunda.

1. Sifat supraalamiah

Jika bukan Tuhan yang supraalamiah yang sudah mengalahkan dunia alamiah, maka tidak akan ada Amanat Agung. Dia mengutus kita dengan status supraalamiah, yaitu status Tuhan yang bangkit. Dari manakah tampak sifat supraalamiah ini di dalam Amanat Agung? Yaitu dari tindakan rasul-rasul menyembah kepada-Nya di bukit di Galilea, yang telah ditentukan oleh Yesus (Matius 28:17). Ini menyatakan bahwa Kristus adalah Tuhan, Tuhan yang telah bangkit dari kematian. Itulah sebabnya murid-murid menyembah-Nya.

Pada saat Yesus meredakan topan dan ombak, murid-murid-Nya menyembah-Nya dan berkata, "Siapa gerangan Engkau ini, sehingga angin dan danau pun taat pada-Mu?" Dan Tomas ketika berlutut di hadapan-Nya berkata, "Ya Tuhanku dan Allahku." Ini semua menunjukkan bahwa Kristus adalah Tuhan atas alam yang patut menerima sembah sujud kita.

Sayang sekali pada waktu mereka menyembah Kristus, sambil menyembah, mereka meragukan Dia. Bukankah ini cermin dari kita yang kurang pengertian yang sempurna tentang sifat supraalamiah Kristus? Selama ini, teolog-teolog liberal menolak sifat keilahian Yesus dan hanya menitikberatkan sifat moral-Nya. Itulah sebabnya, gereja-gereja mereka mundur. Jika Tuhan tidak memiliki kedaulatan mutlak dalam gereja, maka Injil yang kita beritakan pun tak mempunyai dasar yang sejati. Seorang yang tidak tahu menyembah kepada Tuhan adalah orang yang tidak mengetahui Amanat Agung. Seorang yang tidak tahu menempatkan posisi Kristus yang supraalamiah dalam hatinya adalah orang yang tidak dapat menjalankan perintah pemberitaan Injil. Tuhan yang kekal dan supraalamiah adalah Tuhan yang telah menang atas semesta alam. Sifat inilah yang menjadi dasar sifat Amanat Agung.

2. Sifat otoritas

Dengan kuasa-Nya yang melampaui segala kuasa di langit dan di bumi Dia memberikan amanat ini dan mengutus murid-murid-Nya. Yesus mendekati mereka dan berkata,

"Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi." Ini bukan merupakan kemenangan dari sifat keilahian Kristus, melainkan kemenangan dari sifat kemanusiaan-Nya. Sifat keilahian Kristus tidak perlu ditingkatkan lagi karena Allah adalah yang tertinggi; sifat keilahian Kristus tidak perlu ditambah dengan kuasa apa pun, karena Dia sudah memiliki kuasa yang mahatinggi. Pada saat Kristus datang ke dunia dan menjadi manusia, Dia pernah menjadi seorang yang tak mempunyai kuasa, dilahirkan sebagai manusia namun tak memiliki hak asasi manusia: pada saat lahir meminjam tempat hewan, pada saat mati pun meminjam kubur orang. Tetapi puji syukur kepada Allah, sebagaimana Adam telah menjadi wakil kita menempuh jalan kegagalan, Kristus Kalam yang telah menjadi daging telah membuka jalan kemenangan bagi kita. Kemenangan sifat kemanusiaan Kristus menjadi wakil kemenangan yang agung bagi umat manusia. Apa yang dicapai oleh sifat kemanusiaan Kristus merupakan penggenapan yang sempurna, yang diidamkan dan tidak pernah mungkin tercapai oleh umat manusia.

Segala kuasa di surga dan di bumi telah diberikan kepada-Nya. Tuhan kita telah memberikan kuasa kepada gereja, itulah sebabnya kita dapat melakukan penginjilan. Hari ini, berdasarkan kuasa inilah, kita memberitakan Injil kepada massa manusia. Janganlah takut, hai kamu kawanan kecil! Hari ini yang Tuhan berikan kepada kita adalah kuasa dan bukan pengalaman. Janganlah mengira bahwa dengan bersandar kepada gelar dan pengetahuan kita dapat melepaskan orang dari kuasa alam maut serta berpaling kepada Allah. Kita hanya dapat membuang rintangan yang terdapat dalam kepercayaan orang, namun yang menimbulkan iman pada manusia adalah Roh Kudus dan kebenaran.

Kuasa melampaui kekuatan. Kekuatan berasal dari kuasa; pada saat kekuatan terasa tidak mampu, kuasa tetap dapat melakukan pekerjaan yang ajaib. Belasan tahun yang lalu, saya pernah pergi ke Jakarta dengan kereta api. Salah seorang penumpang kereta itu telah mengajukan suatu pertanyaan yang sangat menarik dan cukup memeras pikiran orang lain: benda apakah yang didorong oleh ratusan orang sekalipun tidak akan bergerak karena terlalu berat, tetapi ketika satu orang datang dan meniup angin saja, benda berat itu langsung bergerak? Banyak orang tidak bisa menjawab pertanyaan itu, sampai akhirnya si penanya sendiri yang mengumumkan jawabannya, yaitu kereta api! Dari sini kita mendapat suatu pengertian, yaitu jika kita bekerja dengan kekuatan diri sendiri, sering kita merasa tak berdaya untuk menyelesaikannya, namun Tuhan mempunyai kuasa, bahkan kuasa yang lebih besar dari kekuatan, maka begitu Dia memberikan perintah, lingkungan pun akan terbuka. Itulah sebabnya, kita dapat berdiri di hadapan massa dengan penuh kuasa untuk memproklamasikan pada dunia bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat satu-satunya.

Ditinjau dari pandangan manusia, pengutusan Kristus adalah kejam dan sadis: "Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala." Coba bayangkan keadaan seluruh tubuh domba kecil yang dicabik-cabik oleh serigala, maka kita pun akan mengetahui apa yang disebut pengutusan. Saudara yang kekasih, jika kuasa Tuhan ada di dalam diri kita, betapa besar pun kesulitan yang harus kita tempuh, dan betapa besar pun pengorbanan yang harus kita bayar, kita tetap harus melakukannya. Sekarang ini seluruh gereja yang ada di dunia dibangunkan dan berjuta-juta orang telah

melakukan pekerjaan yang indah itu, bukan bersandar pada sesuatu yang lain, melainkan hanya pada kuasa Allah di dalam Kristus.

3. Sifat positif

Penginjilan -- bukan kita mengundang orang datang, melainkan kita diutus pergi memberitakan Injil. Karena itu kita harus menegakkan konsep pergi untuk meneguhkan semangat menjalankan Amanat Agung. Itulah yang disebut sifat positif. Jika kita tidak pergi ke tengah- tengah orang yang berlawanan jalan dengan kita secara aktif, dan memberitakan Injil Kerajaan Surga kepada mereka, maka pekerjaan gereja tak mungkin mengalami terobosan untuk selamanya.

Apakah kita harus menunggu sampai orang menyenangi kita? Ataukah menanti sampai orang menyambut dan menerima kita? Tiada satu kebudayaan pun yang persis sesuai dengan jalan Alkitab, bahkan ketika Injil diberitakan, pasti akan terjadi bentrokan-bentrokan kebudayaan. Namun, sifat dasar yang positif dan sifat berinisiatif itu mengakibatkan kita pergi memberitakan Injil dengan tidak takut pada kesulitan karena "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi, karena itu pergilah!" Di sini kuasa dan pergi adalah dua hal yang saling berkaitan, tidak dapat dipisahkan.

4. Sifat universal

Yesus tidak hanya mengutus murid-murid-Nya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel, juga tidak berpesan agar mereka jangan pergi ke negara-negara lain, melainkan mengutus mereka ke seluruh muka bumi untuk memberitakan Injil kepada sekalian bangsa. Di antara seluruh umat, seluruh agama, semua filsuf, semua nabi dan semua sistem filsafat, siapa yang memberi pengutusan seperti Kristus, yang bersifat melampaui batasan-batasan nasional? Jika kita tidak memahami sifat universal dari Amanat Agung ini, bagaimana mungkin kita pergi memberitakan Injil, bagaimana mungkin kita membicarakan penginjilan, dan bagaimana mungkin kita terbeban untuk pelayanan penginjilan secara universal?

Mari kita berlapang dada dalam memberitakan Injil, agar kita tidak hanya memperhatikan diri kita, bangsa kita sendiri. Bolehkah kita menunggu sampai bangsa kita sudah menerima Injil, baru kita menginjili bangsa lain? Tidak! Jika sejak mula bangsa Yahudi berpikir demikian, tidak seorang pun dari kita bisa menjadi orang Kristen. Selama dua abad yang lampau kita sudah menerima begitu banyak utusan Injil. Berapa banyakkah utusan Injil yang seharusnya kita kirim untuk menginjili bangsa-bangsa lain?

Kiranya Tuhan menolong kita untuk mengerti sifat universal ini, supaya kita dapat keluar dari lingkungan diri sendiri, melintasi batas-batas suku, kebudayaan, dan bangsa untuk masuk ke dalam rencana Allah yang kekal dan universal itu.

5. Sifat gerejawi (ekklesiastik)

Yesus berkata, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid- Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus." (Matius 28:19). Kata "baptislah mereka" yang terdapat dalam ayat ini berarti membawa orang percaya kepada gereja yang berwujud. Melalui tanda berupa baptisan ini orang percaya masuk ke dalam kematian dan kebangkitan Kristus, supaya orang-orang yang termasuk dalam persekutuan Kristus dapat mendirikan gereja di bumi. Ini menunjukkan bahwa Amanat Agung bersifat gerejawi.

Penginjilan tanpa mengerti makna gereja, dan gereja tanpa penginjilan kedua-duanya tidak sehat. Gereja terbentuk dari hasil penginjilan. Penginjilan hanya merupakan salah satu di antara banyak fungsi gereja, tetapi penginjilan tidak bisa mencakup keseluruhan fungsi itu. Demikian juga fungsi persekutuan, fungsi persembahan, hanyalah sebagian dari fungsi yang lengkap itu. Kehidupan gereja membuat hasil penginjilan bukan hanya sekadar menabur benih saja, tetapi juga membangun rumah Allah yang kekal. Sebab itu di mana Injil diberitakan, bertambahlah satu kelompok yang bersaksi di bumi, yaitu yang disebut rumah Allah yang kekal, gereja yang merupakan tiang penopang dan dasar kebenaran. Yesus Kristus bersabda, "Aku akan mendirikan jemaat-Ku di dunia ini." Itulah sebabnya, kita harus memimpin orang kembali kepada Tuhan, dan melayani di dalam gereja- Nya.

"Baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus" adalah amanat yang diberikan Tuhan Yesus kepada jemaat, supaya kita mendirikan jemaat dan tubuh Kristus di dunia -- suatu tubuh yang berkelimpahan, yang memiliki meterai Allah, kebenaran, Roh Kudus, dan kasih.

6. Sifat doktrinal

"Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu." Bagian ini dapat disebut sebagai sifat doktrinal dalam Amanat Agung, yaitu mengajarkan doktrin yang sesuai dengan kebenaran Allah. Banyak orang yang giat dalam penginjilan sangat meremehkan doktrin, sebaliknya banyak orang yang mementingkan teologi tidak suka memberitakan Injil. Gereja yang memiliki doktrin yang benar tidak selalu berkobar-kobar semangatnya, sedangkan gereja yang bersemangat tidak memiliki doktrin yang benar. Kedua-duanya salah.

Kaum intelektual yang telah menerima pendidikan tinggi dalam zaman ini, tidak seharusnya hanya suka mendengar khotbah-khotbah gereja yang bersifat alegoris, yang menekankan emosi, tetapi harus menuntut pengajaran yang bersifat teologis, doktrinal, dan sistematis. Bila tidak, masa depan gereja akan suram.

Di manakah semangat berkobar-kobar yang pernah meluap di antara kelompok Jesus People di Amerika? Bukankah mereka sangat berapi-api dalam penginjilan? Mengapa

mereka lenyap setelah seketika lamanya? Ini semua hanya disebabkan karena mereka tidak mempunyai dasar teologi yang kuat.

Rasul Paulus berkata kepada Timotius, "Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu." Sungguh hal itu bertalian dengan hidup, dengan kerohanian, bahkan hubungan antara Allah dan manusia. Jika doktrin teologi diajarkan dengan benar, maka gereja pun akan berjalan pada jalan yang benar; sebaliknya jika doktrin teologi diajarkan secara salah, maka gereja pun akan berjalan di jalan yang salah. Karena itulah setiap orang yang memberitakan Injil, tidak dapat bersemangat hanya dalam penginjilan dan pengenalan akan berita utama itu secara dangkal saja, melainkan harus mempunyai dasar Alkitab yang lebih mendalam dan kokoh. Dengan demikian, kita dapat berdiri dengan teguh pada kebenaran yang kudus, dan menjadi laskar yang benar-benar gagah dalam mematuhi Amanat Agung.

Mari kita menitikberatkan doktrin yang benar dan ketat dan ortodoks, selain memiliki semangat penginjilan yang berkobar-kobar dan nyata.

7. Sifat kekekalan

"Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Ucapan ini berarti bahwa pekerjaan penginjilan harus dilakukan terus sampai saat dunia ini berakhir. Amanat Agung ini mula-mula diucapkan kepada sebelas murid, tetapi setelah Injil disebarkan, orang yang telah menerima Injil memberitakan Injil, sehingga Injil diberitakan terus dalam tiap zaman dan generasi. Demikianlah pekerjaan gereja terbentuk di dunia ini. Selain itu, dalam Amanat Agung ini juga terdapat sebuah janji yang amat penting, yaitu penyertaan Tuhan. Bukankah penyertaan Tuhan telah dinyatakan pada saat Kalam menjadi manusia? Secara status ini memang benar. Kristus, Kalam yang menjadi manusia, menyatakan penyertaan Allah pada manusia; tetapi secara pengalaman hidup rohani, pada saat gereja melaksanakan amanat penginjilan, pada saat itulah gereja akan mengalami penyertaan Tuhan yang sesungguhnya. Mengenai perintah Tuhan dalam Alkitab selalu terdapat suatu prinsip, yaitu bahwa perintah selalu disertai dengan janji. Pada waktu Allah memberikan perintah, Dia pasti memberikan janji-Nya juga, dan ketika manusia melaksanakan perintah Allah, ia akan menikmati janji Allah yang diberikan dalam perintah-Nya. Demikian pula dengan Amanat Agung ini. Yesus bersabda, "Jika kamu memerintahkan mereka untuk melaksanakan apa yang telah Kuperintahkan kepadamu, maka Aku akan menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Semoga anugerah Tuhan, kasih Tuhan sekali lagi mendorong dan menggerakkan kita, dan Roh Kudus sekali lagi menerangi kita dengan kebenaran yang diwahyukan-Nya, sehingga kita diingatkan lagi akan sifat-sifat yang begitu penting di dalam Amanat Agung yang diberikan di bukit di Galilea.

Sumber dikutip dari:

Judul Buku : Teologi Penginjilan
Judul Artikel : Sifat Amanat Agung
Penulis : Stephen Tong
Penerbit : Lembaga Reformed Injili Indonesia
Halaman : 50 - 57

Sumber Misi

Newchristian

==> http://www.newchristian.org.uk/ [1]
==> http://www.newchristian.org.uk/links.html [2] NewChristian[1], sebuah portal Kristen, yang membantu orang Kristen baru dalam memahami kehidupan baru mereka dalam Kristus, men-sharingkan kesaksian dengan orang Kristen lain, bertumbuh sebagai orang Kristen, dan sekaligus dalam menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diajukan orang-orang non-Kristen. Bagian "Church" di situs ini membantu orang Kristen baru untuk mempelajari bagaimana caranya hidup sebagai orang Kristen. Bagian ini dilengkapi dengan sumber-sumber pemahaman Alkitab yang membahas tentang "Who Am I?"; "Why Jesus?"; "Jesus' Mission"; "Prayer"; "the Holy Spirit"; "What it means to be 'set free in Jesus'"; dan sebagainya. Silakan juga berkunjung ke bagian "TeenFlash" yang menampilkan tema-tema tentang seks, narkoba, dsb. Tersedia juga links ke sumber-sumber lain bagi petobat baru yang menyediakan daftar situs-situs ke topik tersebut[2]. Keseluruhan isi Situs NewChristian merupakan cara-cara praktis yang sangat menarik untuk memandu orang Kristen baru dalam menjalani kehidupan barunya.

Love In Action

==> http://www.love-in-action.info/ Love in Action adalah pelayanan penginjilan outreach yang disponsori oleh Latter Rain Ministries di Litchfield, Illinois. Pelayanan ini mengkombinasikan pelayanan penginjilan dengan beragam kegiatan Kristen -- antara lain pameran, festival, kunjungan ke rumah, dan kegiatan-kegiatan lain. Mereka memberikan jasa pelayanan gratis -- literatur, air bersih, potong rambut, semir sepatu, dan lain-lain. kepada masyarakat umum. Saat masyarakat menikmati jasa pelayanan yang diberikan, para pekerjanya bisa bekerja sembari menceritakan tentang Firman Allah atau melalui beragam acara. Love in Action juga memanfaatkan talenta dari para sukarelawan dari gereja-gereja setempat. Love in Action adalah cara yang sangat efektif untuk mengundang keramaian, mensharingkan Injil, dan menyediakan sarana bagi masyarakat Kristen untuk mendapatkan pengalaman dalam penginjilan. Silakan berkunjung ke Situs Love in Action untuk mendapatkan rincian pelayanannya.

Doakan Misi Dunia

Amerika

Worldwide Christian Schools (WCS) mengajak anak-anak untuk ikut dalam program 'Share the Joy'. Perwakilan dari CWS, Steve Guerink, menjelaskan tentang 'Share the Joy' -- sebuah program yang bertujuan untuk menunjukkan kepada anak-anak bahwa sekolah mereka dapat menjadi sebuah bagian dari program misi di tempat-tempat lain. Program ini merupakan unit interaktif yang bisa digunakan para guru dengan tujuan untuk membuat anak-anak bersukacita tentang segala sesuatu yang terjadi di Republik Dominika. "Tujuan program ini adalah memberikan kesadaran misi di setiap kelas 'Share the Joy' menjadi alat bantu bagi seorang guru untuk mengetahui seluk beluk pelayanan WCS di 21 sekolah yang ada di Republik Dominika. Guerink mengatakan bahwa ada kesempatan besar bagi penginjilan di sekolah- sekolah yang mereka layani. "Para guru di sekolah dapat berdekatan dengan anak-anak hari demi hari. Mereka tidak hanya sekadar mengajar tentang pengetahuan, namun sekaligus juga memberitakan kabar sukacita Injil. Selanjutnya, anak-anak tersebut bisa membawa kabar sukacita itu dalam keluarganya." Pada saat kelas-kelas atau sekolah- sekolah mulai menjadi sponsor bagi sekolah-sekolah Kristen lainnya yang ada di Republik Dominika, mereka mulai melebarkan Kerajaan Kristus. [Sumber Mission Network News,May 9th 2005]

Pokok Doa

- Doakan untuk pelayanan penginjilan Worldwide Christian Schools di Republik Dominika melalui sekolah-sekolah. Doakan supaya anak-anak bisa mendengar dan menerima Injil serta mensharingkannya kepada keluarga mereka.
- Berdoa supaya Allah memberkati program 'Share the Joy' dan memberi kesetiaan kepada para pekerja WCS yang melayani di Republik Dominika.

Rusia

Perayaan ulang tahun museum Peterhof di Rusia yang ke-300, menjadi ajang yang memikat hati banyak orang untuk mendengar Injil. Peterhof di Saint Petersburg, Rusia, sekarang telah menjadi museum. Bangunan ini didirikan oleh Peter the Great sebagai tempat kediaman raja di musim panas. Tahun ini bangunan tersebut genap berusia 300 tahun dan akan dirayakan ulang tahunnya pada musim panas ini. Russian Ministries akan menggunakan kesempatan ini untuk melakukan penginjilan. Direktur Regional Russian Ministries di Saint Petersburg adalah Maxim Baronov. "Ada sebuah festival yang akan diadakan untuk menjangkau para pemuda. Dalam festival itu kami akan mengundang kelompok-kelompok pemuda dan beberapa grup band terkenal untuk menyanyi sekaligus mensharingkan tentang kebaikan Allah." Baronov mengatakan ia mengharapkan 22.000 orang hadir dalam festival tersebut. Ia mengatakan bahwa masalah utama seperti tuna wisma, obat-obatan, dan HIV/AIDS akan menjadi fokus mereka. "Kami akan mengundang pusat-pusat pelayanan sosial yang melayani anak jalanan atau pecandu narkoba. Ada lebih dari 300.000 pecandu narkoba (pemuda) di kota. Kami akan menyebarkan banyak undangan sehingga banyak orang yang

mengetahui tentang festival ini dan menghadirinya." Baranov mengatakan bahwa menjangkau generasi mendatang sangatlah penting karena pelayanan ini akan membantu pertumbuhan gereja. [Sumber: Mission Network News, May 6th 2005]

Pokok Doa

- Doakan festival yang akan diadakan oleh Russian Ministries agar bisa menjangkau para pemuda Rusia dan mengenalkan mereka pada Injil.
- Doakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memberitakan tentang kasih Kristus di dalam festival tersebut, khususnya dalam usaha mereka melakukan kerjasama dengan pusat-pusat pelayanan sosial yang bekerja untuk anak jalanan atau pecandu narkoba.

Kyrgyzstan

Umat Kristen mengharapkan pemilihan umum di Kyrgyzstan tidak menutup pintu-pintu penginjilan. Sebuah revolusi yang terjadi di Kyrgyzstan dua bulan yang lalu membuka jalan pada harapan terjadinya pemilu yang mempersatukan pada 10 Juli 2005 nanti. Ada 9 calon presiden yang akan bersaing untuk kursi presiden. Perwakilan dari Interserve mengatakan bahwa mereka memperhatikan jalannya pemilu dengan antisipasi yang besar. "Kami benar-benar mengharapkan akan adanya pemerintahan yang terpilih nanti bisa lebih terbuka. Pemerintahan sebelumnya sangat terbuka bagi kegiatan kekristenan. Kami tidak mengharapkan perubahan ke arah negatif. Kami mengharapkan perubahan ke arah yang lebih baik." Perwakilan tersebut juga mengatakan bahwa dalam jangka waktu empat tahun sejak diluncurkannya 'Camp Adonai', kegiatan tersebut telah menjadi sarana yang besar bagi penginjilan. Dia berharap tradisi tersebut akan terus berlanjut. "Hampir 1800 anak berusia antara 10 dan 18 tahun telah mengikuti 'Camp Adonai'. Mereka belajar Alkitab, melakukan permainan, membuat kerajinan, dan berolahraga. Semua kegiatan tersebut diatur dan disesuaikan dengan tema-tema harian yang tersedia. Sekitar 50% di antara peserta camp adalah anak-anak non-Kristen. Sangatlah menyenangkan karena sebagian bear dari anak-anak non-Kristen itu mengenal dan menerima Kristus sewaktu mengikuti camp. [Sumber: Mission Network News, May 3rd 2005]

Pokok Doa

- Doakan agar pemerintahan yang baru nanti tetap terbuka bagi kegiatan kekristenan dan dapat menjadi alat Tuhan untuk memimpin bangsa Kyrgyzstan dan menciptakan suasana yang adil, aman, dan sejahtera.
- Berdoa untuk Interserve yang terbeban menjangkau dan melayani anak-anak melalui kegiatan 'Camp Adonai' sehingga melalui pelayanan mereka anak-anak itu bisa mengenal kasih Tuhan.

Doa Bagi Indonesia

Firman Allah Membawa Pengharapan di Nias

Ketika banyak bangunan runtuh dan kehidupan banyak orang dijungkirbalikkan, ada organisasi yang melakukan apa yang bisa mereka perbuat untuk memperbaharui pengharapan di kepulauan Nias. Perwakilan dari Bible Pathways Ministries mengatakan bahwa organisasinya memainkan peran vital dalam membawa berita pengharapan tersebut. "Kami tidak bisa pergi ke sana secara langsung. Kami bekerjasama dengan para misionaris yang saat ini melayani di Nias. Melalui para misionaris tersebut, kami bisa memberikan Alkitab kepada para pendeta dan jemaat di Nias." Setiap Alkitab yang kami kirim ke Nias akan bermultiplikasi. Alkitab ini tidak hanya menjangkau satu orang. Firman Allah ini bisa menjangkau seluruh keluarga bahkan seluruh komunitas. [Sumber: Mission Network News, May 6th 2005]

Pokok Doa

- Doakan pelayanan Bible Pathways Ministries untuk memberitakan pengharapan kepada para korban bencana di Nias. Doakan kerjasamanya dengan para misionaris lokal yang bisa menjangkau langsung para penduduk untuk memperbaharui pengharapan mereka.

- Berdoa supaya Alkitab ini terus bermultiplikasi dan bisa memberikan dampak bagi para korban di Nias.

- Doakan agar melalui pelayanan ini, mata mereka bisa melihat betapa besarnya kasih Allah di tengah-tengah penderitaan yang mereka alami saat ini. Firman Allah bisa memberikan kekuatan bagi mereka untuk bertahan dalam hidup.

Surat Anda

From: Richard Siregar <rxsirega@>
>Salam Sejahtera dalam Kristus Yesus.
>Terima kasih atas buletin ini dan saya bersyukur kepada TUHAN atas
>kehadiran buletin ini. Pagi ini saya agak tergelitik sedikit
>mengenai situasi dunia dan khususnya Indonesia yang katanya tidak
>semakin baik tetapi semakin buruk. Kita berdoa terus menerus
>sementara keadaan semakin tidak baik; pertanyaannya bagaimana doa
>kita selama ini? Atau sebenarnya situasinya semakin baik hanya kita
>tidak bisa melihatnya? Saya teringat akan ibu2 yang menampi beras
>untuk memilih padi2 yang tersisa. Beras diguncang kesana kemari dan
>akhirnya tenang untuk memilih padi dan kotoran yang tersisa, dan
>digoncang lagi.. dstnya... Sempat juga terpikir saya, kalau kita
>katakan buruk maka buruklah dia karena "jadilah seperti yang engkau
>imani". Tetapi yang jelas bahwa umat TUHAN harus terus dengan tekun
>berdoa karena semakin baik situasi dunia ini, si iblis pun semakin

>giat menggocohnya sehingga kalau mungkin orang percaya pun di
>jatuhkannya. Maaf ini hanya pemikiran yang melintas. Terima kasih
>dan saya dapat kiriman buletin terus.
>Richard Siregar, Lhokseumawe - NAD.

Redaksi:
Terima kasih atas pikiran sekilas yang Anda kirimkan ke Redaksi. Kami setuju bahwa kita harus terus bertekun berdoa untuk negara kita yang tercinta. Saat ini gerakan doa di beragam lapisan masyarakat semakin marak terlihat di berbagai penjuru kota. Kerinduan mereka untuk melihat terjadinya transformasi bagi kota dan negara tercermin melalui jaringan-jaringan doa tersebut. Transformasi harus dimulai dari lingkup yang kecil terlebih dulu -- diri sendiri, keluarga, gereja, dan bangsa.

Btw, bagaimana dengan pelayanan di Lokhsumawe? Apakah dampak yang terjadinya setelah bencana di akhir tahun lalu? Apakah sudah ada jaringan doa di wilayah Anda? Mari kita bersatu berdoa bagi bangsa kita. Sekali lagi terima kasih atas kirimannya. Tetap semangat dalam pekerjaan dan pelayanan Anda.

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"" ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 21/Mei/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Untuk turut serta dalam Rencana Agung, seorang Kristen tidak harus berdiri di atas mimbar atau pergi ke setiap pelosok kota/desa untuk memberitakan Injil. Di mana pun ia berada, dan apa pun yang sedang dilakukannya, ia sebenarnya dapat berperan serta melakukan pekerjaan misi. Artikel 'Bagaimana Bermisi?' berisi ulasan tentang bagaimana jemaat lokal dapat dimotivasi dengan semangat misi dan melaksanakan peranannya dalam penginjilan lintas budaya. Jemaat lokal merupakan 'insan-insan misionaris'. Gereja seharusnya melibatkan mereka dalam pekerjaan misi, menyadarkan keberadaan mereka di tengah-tengah tugas Amanat Agung. Bagaimana caranya? Silakan simak Kolom Artikel Misi.

Silakan simak juga dua review situs di Kolom Sumber Misi yang akan menambah wawasan pelayanan Anda. Dalam edisi minggu ini, kami akan mengajak Anda untuk berdoa bagi pelayanan misi di Amerika, Nigeria, dan India. Doakan juga untuk Konferensi Mahasiswa Indonesia Menuai II (MIM II) yang akan diselenggarakan di Bogor. Selamat berdoa. (Lis)

Redaksi

BETAPA PUN GELAPNYA MASA LALU ANDA

BERSAMA KRISTUS HARI DEPAN ANDA CERAH

Artikel Misi: Bagaimana Bermisi?

Ada dua bagian terkait dengan pertanyaan ini. PERTAMA, bagaimana supaya jemaat lokal dirasuki semangat misi? KEDUA, bagaimana supaya jemaat lokal yang bersemangat misi dapat melaksanakan peranannya dalam penginjilan lintas budaya?

1. Melalui pendidikan misi dalam jemaat

Perjanjian Lausanne menyatakan, "Penginjilan dunia menuntut segenap gereja menyebarkan Injil seutuhnya ke seluruh dunia." Pemahaman kita atas pernyataan itu, berdasarkan Alkitab, ialah bahwa segenap jemaat harus terlibat dalam misi pemberitaan firman. 'Jemaat ialah insan- insan misionaris dari Kerajaan Allah' (Arthur Glasser, Crucial Issues in Mission Tomorrow, redaksi Donald A. McGavran, hlm. 47). 'Jemaat tidak mengatur misi seperti mengatur kegiatan-kegiatannya yang lain ... jemaat ialah insan-insan misionaris -- kalau tidak, maka ia tidaklah jemaat' (John Bright, Kingdom of God, hlm. 217- 218).

Ketika saya memulai tugas kependetaan di Richmond Town Methodist Church, Tuhan memberikan tugas kepada saya untuk menjadikan jemaat itu bersemangat misi. Tapi saya kebingungan dan dicekam keprihatinan menghadapi kenyataan bahwa hanya segelintir saja dari anggota jemaat itu yang mau terlibat dalam program misi. Sedangkan yang lain -- dengan jumlah yang sangat besar dan rajin mengikuti kebaktian Minggu -- hanya menonton. Saya hampir putus asa untuk menggerakkan semua anggota jemaat itu terlibat dalam misi. Akan tetapi, Tuhan menunjukkan kepada saya kebijaksanaan yang meyakinkan untuk mencapai tujuan itu. Apabila anggota yang jumlahnya sangat kecil itu dibina menjadi tim yang giat dan bertumbuh, maka anggotanya akan bertambah dari tahun ke tahun. Itulah kebijaksanaan yang tepat untuk mencapai tujuan itu ... dan memang demikianlah yang terjadi.

2. Pengajaran

Tugas kita bersama ialah mengarahkan segenap anggota jemaat untuk berpartisipasi dalam misi Tuhan. Hal ini bukanlah masalah struktural, melainkan spiritual. 'Masalah misi adalah masalah pribadi... hanya orang-orang rohani, dan jemaat di mana orang-orang rohani berpengaruh, dapat dan tepat mengemban perintah Kristus' (Andrew Murray, Key to the Missionary Problem, hlm. 8,10). Dalam buku itu, Andrew Murray membahas bagaimana pada abad 19 gerakan kebangkitan Church Missionary Society, yakni ujung tombak misi Gereja Inggris, erat berkaitan dengan kebangunan hidup kerohanian. Murray berkata, 'Satu-satunya cara untuk menumbuhkan dan menggalakkan semangat misi yang benar, giat, mendalam, dan rohani, bukanlah berupaya sendiri mencapai hal itu, melainkan menuntut orang-orang percaya makin terpisah seutuhnya dari dunia ini, dan kepada pengabdian mutlak beserta segenap milik mereka bagi Tuhan dan pelayanan-Nya .... Mendahulukan pendalaman hidup kerohanian, maka semangat pengabdian misi dengan sendirinya akan menyusul' (Andrew Murray, Key to the Missionary Problem, hlm 74,86).

Rahasia pendalaman hidup kerohanian dalam jemaat lokal ialah pengurapan Roh Kudus atas pelayanan Firman Allah. Jemaat wajib mengadakan pembinaan melalui pengajaran dan khotbah untuk mengarahkan setiap anggota jemaat supaya mengabdikan diri sepenuhnya kepada Tuhan guna menggenapi maksud-Nya. Tanggung jawab misi setiap orang percaya harus jelas terbit dari Firman Allah. Karena itu, pembinaan yang berkesinambungan bagi seluruh anggota jemaat tentang tanggung jawab misi adalah sangat vital. Khotbah sekali setahun tentang misi atau sekali-kali mengundang beberapa misionaris kemudian memaparkan kegiatan mereka tidaklah cukup. Sebelum Paulus dan Barnabas diberangkatkan sebagai utusan jemaat Antiokhia, dalam jemaat itu telah berlangsung pelayanan khotbah dan ajaran yang diurapi Roh Kudus. Perhatikanlah 'beberapa nabi dan pengajar' dalam Kisah Para Rasul 13:1.

a. Pendeta Pendeta mempunyai peranan utama dalam program pendidikan misionaris di jemaat lokal ... Ia memimpin dan melayaninya. 'Kepadanya dipercayakan tantangan istimewa dan tanggung jawab untuk menanggulangi masalah pencarian, pembinaan, pendanaan, dan pengutusan tenaga misionaris .... Bahkan, pendeta jemaat kecil sekalipun diberi kuasa membuat dampak peranannya dapat dirasakan di seluruh dunia. Tidak seorang pun pendeta layak memangku jabatannya, jika ia tidak memasrahkan dirinya dirasuki oleh Amanat Agung Kristus, menimba daya nalar dan semangat dari Amanat Agung itu guna mengabarkan Injil ke seluruh dunia' (Andrew Murray, Key to the Missionary Problem, hlm. 11-12).

   Seorang pendeta harus meyakini keempat prinsip berikut:

   i. Misi adalah tujuan utama jemaat.
   ii. Membimbing dan melengkapi jemaat untuk mengemban misi adalah tugas utama pendeta.
   iii.
   iv. Tujuan utama pemberitaan Firman kepada jemaat ialah melatih dan memampukan jemaat melaksanakan peranannya dalam kegiatan misi.
   v. Dalam kaitan ini tujuan utama setiap pendeta ialah mencakapkan diri untuk tugas ini (Andrew Murray, Key to the Missionary Problem, hlm. 138).
   vi.

b. Komisi-komisi
   Pada kebanyakan jemaat lokal ada beberapa komisi tersendiri, antara lain komisi anak, pemuda, wanita, dan pria. Melalui komisi-komisi inilah anggota jemaat dari berbagai kelompok usia dapat disadarkan akan tanggung jawab misinya dan dilatih untuk melayani. Komisi- komisi ini bisa terus-menerus menjadi sumber tenaga trampil yang penuh pengabdian untuk pelayanan misi. Tapi sayang, pada kebanyakan jemaat komisi-komisi ini merana, terombang-ambing tanpa arah, tanpa rencana kerja dan kepemimpinan.
c. Usaha-usaha khusus
   Di samping program pelayanan rutin tersebut tadi, jemaat lokal wajib mengadakan konferensi tentang misi, setidak-tidaknya sekali setahun. Dalam kesempatan itu diberikan ajaran yang gamblang tentang misi sesuai amanat

Alkitab. Tema khotbah tentang misi dapat disajikan pada kebaktian Minggu sebulan sekali atau tiga bulan sekali. Atau, menyelenggarakan seminar-seminar dengan topik khusus tentang misi, mengundang tokoh-tokoh misionaris dan pemimpin-pemimpin badan misi.

3. Inspirasi

Jemaat di Antiokhia adalah jemaat misioner teladan. Jemaat itu terkendali dan bersemangat karena dipacu oleh para nabi dan para pengajar (Kisah Para Rasul 13:1). Dan yang terpenting lagi, jemaat itu beribadah, berpuasa, dan berdoa (Kisah Para Rasul 13:2,3). Jemaat duniawi yang tidak menyangkali diri, atau tidak mengabdi sepenuhnya kepada Tuhan, mustahil memberi perhatian yang sungguh- sungguh terhadap misi.

a. Doa
   Jemaat lokal harus belajar dan berlatih terlibat dalam pelayanan misi melalui doa syafaat. Jemaat wajib mendoakan kebutuhan orang- orang yang tersesat, orang-orang yang belum pernah mendengar Injil, dan para misionaris yang bekerja di antara mereka. Jemaat harus tahu cara mengkomunikasikan Injil, sehingga si komunikan tergerak membuat keputusan sendiri untuk menerima Injil. Berpuasa dan berdoa senantiasa adalah persiapan yang baik bagi keterlibatan dalam misi yang begitu penuh pergulatan dan sangat peka. Di India, paling sedikitnya ada dua badan misi yang lahir oleh dukungan doa demikian.
b. Iman dan pengabdian
   Jemaat yang dirasuki semangat misi pastilah jemaat yang beriman dan setia mengabdi kepada Tuhan. Adalah bermanfaat bagi setiap anggota jemaat -- pribadi atau keseluruhan -- pada awal tahun kegiatannya memutuskan jumlah dana yang akan mereka khususkan untuk kegiatan misi pada masa pelayanan satu tahun itu. Jumlah dana itu haruslah realistis -- tidak ada gunanya memutuskan jumlah yang besar padahal sangat tipis kemungkinannya dapat mengumpulkan uang sebanyak itu pada waktunya. Setiap anggota harus setia pada janjinya; jangan sampai pada akhir tahun seseorang menyesali dirinya karena tidak dapat memenuhi janjinya. Menepati janji dalam hal persembahan ini adalah ujian iman dan tekad bagi orang bersangkutan.
c. Kuasa Roh Kudus
   Kegiatan misi yang dirasuki oleh semangat pentakosta, hanya mungkin dilaksanakan ... dengan kuasa pentakosta. Jemaat lokal perlu dipenuhi dan dituntun oleh Roh, sehingga peka dan cepat tanggap untuk menaati Roh Kudus. Roh Kudus mempersiapkan Kristus untuk merelakan diri-Nya menjadi korban tebusan dosa guna memenuhi maksud Allah. Roh Kudus juga mempersiapkan jemaat dan orang-orang percaya untuk melaksanakan maksud penebusan Allah pada zaman ini.

4. Informasi

Informasi tentang misi sebagai bagian dari pendidikan misi di jemaat lokal adalah sama pentingnya dengan unsur 'pengajaran' dan 'inspirasi' (lihat bagian terdahulu). Yesus berkata, 'Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai' (Yohanes 4:35). Perintah ini erat berkaitan dengan segala kebutuhan penginjilan, perintah yang harus diketahui oleh semua anggota jemaat. Ketidaktahuan akan misi merupakan kendala besar bagi anggota jemaat untuk terlibat dalam kegiatan misi. Banyak anggota jemaat yang sama sekali tidak mengetahui kebutuhan penginjilan di dunia. Bagaimana menyampaikan informasi ini?

a. Literatur tentang misi
   Menyediakan bagi anggota jemaat majalah, buku, pamflet, ataupun brosur yang melukiskan keadaan dan kebutuhan daerah-daerah atau suku-suku tertentu. Media cetak itu dapat diedarkan, misalnya melalui perpustakaan gereja. Juga melalui mimbar, apabila sekali- kali pendeta menyinggung hal dan berita penginjilan sambil menunjukkan media terkait sebagai sumber berita itu.
b. Berita tentang misi
   Jemaat lokal seharusnya memiliki -- paling tidak -- sebuah papan penerangan untuk tempat menempelkan peta, guntingan koran atau majalah tentang misi, gambar-gambar misionaris, dan suku-suku bangsa di dunia. Juga informasi faktual mengenai suatu suku bangsa yang belum mengenal Injil, misalnya, baik sekali bila ditempelkan. Informasi penginjilan macam ini baiklah diusahakan senantiasa baru dan segar, justru harus diganti secara teratur.
c. Kunjungan tokoh misionaris
   Mengundang misionaris atau pemimpin badan misi dan memperkenalkan mereka kepada jemaat, penting dan besar sekali manfaatnya. Mereka ditugasi menyampaikan informasi yang segar tentang misi kepada jemaat. Pendeta dapat menyinggung pokok-pokok informasi ini dalam doa pada kebaktian minggu-minggu berikutnya.

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Misi dan Jemaat Lokal
Judul Artikel : Bagaimana Bermisi?
Penulis : L.S. Teesha
Penerbit : Yayasan Komunikasi Bina Kasih, Jakarta
Halaman : 20 - 29

Sumber Misi

Komintra.Net

==> http://www.komintra.net/ Apakah Anda ingin mengetahui peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di tanah air dan melihatnya dari sudut pandang Kristen? Silakan Anda berkunjung ke Situs Komintra.Net. Situs yang mempunyai semboyan "Komunikasi Informasi bagi Transformasi" ini menyajikan berita-berita penting yang terjadi di Indonesia dan juga informasi mengenai jejaring pelayanan kebersamaan dan Sentra Infokom Regional. Untuk mendapatkan informasi lengkap dan bagaimana menjadi anggota Situs Komintra.Net, Anda bisa langsung klik alamat URL di atas.

Lifetime Guarantee Ministries

==> http://www.lifetime.org/ Lifetime Guarantee Ministries dengan mottonya "teaching the essentials of the Christian life" (mengajarkan hal-hal penting dari kehidupan Kristen) menyediakan lebih dari 700 artikel, pertanyaan dan jawaban, dan renungan yang membantu umat Kristen memahami hal- hal fundamental dalam menjalin persekutuan dengan Allah. Pelayanan ini menambahkan artikel-artikel baru secara periodik di situsnya. Dalam situs ini juga tersedia program audio harian selama 30 menit. Selain itu, para pengunjung juga bisa berinteraksi dalam suatu komunitas yang tersedia. Situs ini mempunyai pelajaran-pelajaran untuk memahami Alkitab secara interaktif dan juga informasi- informasi penting lainnya, termasuk renungan harian online. Silakan berkunjung untuk menikmati sajian-sajiannya.

Doakan Misi Dunia

Amerika

Menurut Neil Cole, salah seorang peserta simposium yang diselenggarakan oleh Church Multiplication Associates di Los Angeles pada 25-28 April 2005, bahwa sejauh ini ada 5.000 gereja rumah telah dirintis. "Jumlah gereja rumah di Amerika meningkat, kemungkinan dua kali lipat sejak 18 bulan yang lalu, dari 2.500 menjadi 5.000 gereja rumah." Cole mengatakan, "Pertumbuhan utama berasal dari kelompok- kelompok penginjilan yang bertujuan memberitakan Injil kepada orang- orang yang tidak bergereja dan melibatkan mereka ke dalam struktur pemuridan multiplikasi." Tony dan Felicity Dale bagian dari tim yang mengatur terselenggaranya konferensi tersebut mengatakan, "Kami berharap peserta yang akan hadir pada konferensi House Church mendatang di Denver, Amerika pada 2-5 September 2005 mencapai 1.000 orang." Pada konferensi tahun lalu yang menjadi pembicara utama adalah John Eldredge; tahun ini adalah Rolland dan Heidi Baker. Mereka melihat perintisan sekitar 5.000 gereja baru di Mozambique dan negara-negara tetangga selama lima tahun terakhir ini, sama seperti yang dialami oleh Wolfgang Simson dan Neil Cole. [Sumber: FridayFax May 13, 2005]

Pokok Doa

- Berdoa supaya Gereja Rumah di Amerika bisa terus berkembang dan memberi manfaat bagi pertumbuhan kerohanian masyarakat Kristen di sekitarnya.
- Doakan konferensi yang akan diadakan pada 2-5 September 2005. Berdoa agar konferensi tersebut bisa menjadi sarana untuk Tuhan berbicara kepada umat-Nya. Doakan panitia yang menyiapkan acara tersebut, para pembicara yang diundang, dan sarana-sarana yang dipakai.

Nigeria

The Seed Company (TSC) membantu pembangunan gereja dengan menerjemahkan Firman Allah ke dalam 12 bahasa di Nigeria. Nigeria adalah sebuah negara dengan beraneka ragam bahasa dan budaya. Di negara bagian Timur Laut Gombe ini, The Seed Company membantu 12 rumpun suku agar memiliki Firman Allah dalam bahasa mereka masing- masing. Melalui lokakarya, penduduk Nigeria diberi training untuk menerjemahkan Injil ke dalam bahasa mereka sendiri. Katy Barnwell, perwakilan dari TSC mengatakan bahwa ini merupakan proyek yang dimiliki oleh penduduk lokal sendiri. "Kami terdorong oleh minat orang-orang setempat. Dalam kenyataannya, kami temukan bahwa dalam semua bahasa tersebut sudah pernah ada seseorang yang berusaha melakukan sesuatu. Jadi, kenyataan ini sungguh sangat membantu dalam proses penerjemahan yang sedang dilakukan." Tujuan pelayanan ini adalah membangun gereja dengan Firman Allah, dan Barnwell mengatakan bahwa hal itu terjadi sejalan dengan penerjemahan yang berjalan dengan baik. "Saya rasa, sekarang ini semua proyek sedang masuk dalam tahap penerjemahan yang lebih mantap, dan kami berharap mereka akan bisa menyelesaikan Injil Lukas dalam 18 bulan ke depan. Setelah itu, kami akan menerjemahkan Film YESUS dan mengerjakan seleksi beberapa

kitab lainnya yang akan diterjemahkan." [Sumber: Mission Network News, May 17th 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk dimulainya proyek penerjemahan Alkitab ke dalam 12 bahasa yang ada di Nigeria karena hal itu berarti membangun gereja di Nigeria dengan Firman Allah.
- Berdoalah bagi keefektifan pekerjaan dan pelayanan penerjemahan Alkitab dan Film YESUS, termasuk juga penyediaan sarana dan alat- alat yang diperlukan untuk membantu memperlancar proses penerjemahan.

India

Pemerintah India memberikan perhatian kepada penganiayaan terhadap umat Kristen di India. Saat ini ketika penganiayaan terhadap umat Kristen meningkat di India, pemerintah India mulai memberi perhatian. Dilaporkan bahwa perdana menteri meminta pemerintah mengambil tindakan untuk memberantas penyerangan terhadap umat Kristen. Dave Stravers, seorang perwakilan misi India mengatakan bahwa sekalipun ini merupakan kabar baik, menurutnya tingkat kekerasan tidak akan berkurang. "Ada begitu banyak orang Hindu India dan Muslim India, keduanya, kini sudah mulai terbuka bagi Injil. Sebelumnya, selama 2.000 tahun terakhir mereka tidak membuka diri bagi penginjilan. Dan, rasanya pekerjaan Roh Kudus ini akan terus berlanjut. Merupakan hal yang wajar bahwa penguasa kegelapan dan orang-orang yang diperbudak olehnya akan bereaksi demikian." Untuk melihat lebih banyak lagi jiwa yang selamat, saat ini Mission India sedang memberi pelatihan kepada 100.000 orang dewasa untuk melakukan pelayanan dalam kelompok studi Alkitab bagi anak-anak. "Kira-kira empat juta anak tahun ini akan kami jangkau. Orang-orang ini memerlukan bantuan. Bantuan dan dukungan Anda dapat memberi dampak yang luar biasa -- dana yang Anda kirimkan dapat dipakai untuk menjangkau 100 orang anak kepada Injil." [Sumber: Mission Network News, May 12th 2005]

Pokok Doa

- Doakan agar umat Kristen di India semakin diteguhkan imannya sehingga mereka mampu bertahan dalam menghadapi berbagai risiko.
- Berdoa untuk Mission India dalam membimbing 100.000 orang dewasa yang akan terlibat dalam pelayanan kelompok studi Alkitab bagi anak-anak.

Doa Bagi Indonesia

Mahasiswa Indonesia Menuai II

Pada 25-28 Juli 2005 akan diadakan konferensi Mahasiswa Indonesia Menuai II (MIM II) di Bogor. Pada kesempatan ini, MIM II mengangkat tema tentang "World Changer". Informasi Pendaftaran: Grace/Liliana

(Telp. 021-45843235; Fax. 021-45843242)

[Sumber: Buletin VIP Edisi Mei 2005]

Pokok Doa

- Berdoa supaya tujuan MIM II untuk menanamkan visi di hati mahasiswa sebagai "World Changer" (Pengubah Dunia) bisa tercapai. Dengan demikian, sepulang mengikuti MIM II, para mahasiswa memiliki semangat untuk memberikan dampak bagi orang-orang di daerahnya.

- Doakan untuk follow-up MIM II agar mereka yang telah termotivasi untuk menjadi "pengubah dunia" dapat disalurkan untuk sungguh- sungguh terlibat dalam pelayanan yang strategis.

- Berdoa untuk para pembicara yang telah direncanakan untuk mengisi MIM II. Mereka bisa mempersiapkan diri dengan baik agar bisa membagikan visi dan memotivasi para peserta untuk menjadi World Changer.

- Doakan persiapan panitia dalam mengurus segala akomodasi bagi para peserta dan sekaligus dalam mempersiapkan acara agar semuanya berkenan sesuai dengan kehendak Tuhan.

Surat Anda

From: Lucy Pasaribu <lucy@>
>Salam Sejahtera,
>Saya bersyukur utk media ini, melaluinya saya banyak diberkati dan
>belajar utk membuka diri utk dipakai Allah. Saya disadarkan utk tdk
>hanyut dlm pergumulan pribadi/kel., dan melihat ladang yg butuh
>dikerjakan. Secara fisik dimensi saya terbatas saat ini (krn sdg
>berada di luar tanah air), tp secara rohani kondisi apapun tdk ada
>yg dpt membatasi saya utk ambil bagian dlm pelayanan misi, krn
>saya dpt terlibat dlm pelayanan melalui doa. Khususnya melalui
>renungan yg disajikan (teologi Penginjilan), memberi saya
>pencerahan dan bangkit dr kesibukan utk diri sendiri. Kiranya
>media ini menjadi berkat bg banyak anak anak Tuhan lainnya, dan

>saya percaya dlm kondisi bagaimanapun Indonesia, walau iblis
>berusaha menjatuhkan, anak anak Tuhan di Indonesia akan tetap
>bertumbuh dan berbuah, karena anugrah Tuhan yg akan memelihara
>hidup org org yg beriman. Only by Grace !
>Salam dr saya dan kel.:
>Lucyana Pasaribu, Taipei

Redaksi:
Terima kasih atas kiriman kabar dari Taipei. Kami bersukacita karena Anda diberkati dengan sajian e-JEMMi, khususnya artikel Teologia Penginjilan. Kiranya keterlibatan Anda untuk berdoa bagi misi akan terus berkembang dimasa-masa yang akan datang. Kami juga berdoa agar Anda bisa menjadi saluran berkat bagi orang-orang di sekitar Anda saat ini. Sekali lagi, terima kasih atas dukungan doanya dan Tuhan memberkati pelayanan Anda di Taipei.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 22/Mei/2005

Editorial

Salam kasih dalam Yesus Kristus,

Matius 28:19-20 berbunyi:

> *"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."*

< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Matius+28:19-20 >

Ayat di atas adalah dasar bagi para misionaris untuk memberitakan Injil, Kabar Sukacita tentang janji keselamatan yang diberikan kepada umat manusia melalui Yesus Kristus. Namun, perintah ini tidaklah mudah untuk dilakukan, terkhusus untuk memberitakan Injil ke daerah-daerah terpencil atau daerah yang jauh dari peradaban kota. Perbedaan cara hidup, cara berpikir, dan budaya di tempat kita memberitakan Injil bisa menjadi kesulitan dalam mengabarkan Injil. Tetapi, dengan pertolongan dan kekuatan dari Tuhan, pelayanan yang sulit ini bisa dilakukan dan membawa hasil yang memuliakan nama-Nya. Salah satu buktinya adalah pengalaman yang kami sajikan dalam Kolom Kesaksian Misi minggu ini. Anda akan kami ajak untuk mengikuti perjalanan misi pendek dari seorang pelayanan Tuhan yang pergi ke Kenya untuk memberitakan Injil. Banyak pelajaran penting yang ia dapatkan dari perjalanan ini. Karena itu, kami pun berharap Anda bisa belajar dari pengalamannya yang sangat berharga ini.

Selain itu, kami juga menyajikan review dua situs yayasan yang bergerak dalam bidang pemberitaan Injil, yang kami harap bermanfaat bagi Anda. Kami juga ingin mengajak Anda untuk terlibat dalam pelayanan misi di China, International, dan Rusia melalui dukungan doa Anda. Dan tak lupa, doakan juga pokok doa bagi Bangsa Indonesia, yang kali ini menyoroti tentang kebutuhan di bidang kesehatan. Selamat melayani! (Puj)

Redaksi e-JEMMi

ANDA DAPAT MELAKUKAN APA PUN YANG ANDA SENANGI

ASALKAN SEMUA ITU MENYENANGKAN ALLAH

Sumber Misi

World Gospel Mission

==> http://www.wgm.org/ Dengan 350 lebih misionaris dan staf pendukung yang melayani di 15 lebih negara, World Gospel Mission (WGM) berkomitmen untuk mengenalkan Kristus kepada setiap orang dan mewartakan Injil sampai ke ujung dunia. "Dengan tuntunan Roh Kudus, para misionaris WGM menuntun pria, wanita, dan anak-anak untuk menjalin hubungan pribadi dengan Kristus. Perintah Tuhan untuk memberitakan Injil ke seluruh dunia merupakan jantung setiap pelayanan kami." WGM melakukan pelayanan dalam bidang perintisan gereja, penginjilan, pemuridan, pendidikan, perawatan medis, kesehatan, pertanian, misi penyelamatan korban bencana, literatur, penerbangan, dan lain-lain. Informasi selengkapnya tentang pelayanan WGM bisa Anda peroleh saat berkunjung ke situsnya di bagian Get Involved, Fields, Missionaries, Support Missions, Prayer Calendars, Lifeline, dan lain-lain.

United World Mission

==> http://www.uwm.org/ Sejarah tentang United World Mission (UWM) dimulai dari kerinduan untuk melihat kesatuan orang percaya di setiap kota, desa, dan komunitas di seluruh dunia. UWM memiliki kemampuan khusus di bidang perintisan gereja dengan cara memperlengkapi dan memobilisasi para pemimpin gereja lokal. Visi UWM adalah menyaksikan gereja yang aktif menyembah Allah dan memuridkan banyak orang sehingga bisa menjangkau setiap orang yang belum mengenal Allah di seluruh dunia. UWM bekerja sama dengan gereja-gereja lokal agar bisa mengembangkan pelayanan gereja-gereja tersebut dan melibatkannya dalam gerakan perintisan gereja. UWM adalah pelatih bagi para perintis gereja dan pemimpin gereja yang rindu untuk memberikan dampak bagi gerejanya. Silakan mengakses bagian Going With Us dan Getting Involved di Situs UWM untuk mengetahui rincian pelayanannya.

Doakan Misi Dunia

China

Mengajar bahasa Inggris merupakan cara baru untuk menuai jiwa. Di China, mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua telah terbukti menjadi pembuka pintu bagi masuknya Injil. Robin Pocklington dari SEND International mengatakan bahwa ini adalah saat-saat dimana para pelajar mulai terbuka. Kemudian, Pocklington mengatakan bahwa ada tim jangka pendek yang akan datang untuk melayani. "Kami menemukan kira-kira seperempat atau sepertiga jumlah mahasiswa di perguruan tinggi yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan akhirnya mereka sampai pada suatu titik dimana mereka berkomitmen untuk menerima Kristus." Pocklington mengatakan bahwa tim pelayanan yang terdiri dari kaum muda ini tidak hanya melayani para pelajar, tetapi tim ini mulai menemukan terbukanya kemungkinan-kemungkinan untuk mendapatkan karir baru. "Seiring dengan berjalannya waktu kami terus menemukan bahwa sejumlah anak muda yang telah mengikuti pelayanan misi jangka pendek ini merasakan panggilan Tuhan dalam hidup mereka untuk terlibat secara penuh dalam pelayanan misi. Beberapa dari mereka mendedikasikan hidupnya untuk menjadi misionaris." [Sumber: Mission Network News, May 18th 2005]

Pokok Doa

- Doakan para pelajar di China yang mulai terbuka terhadap Injil dan berdoa agar mereka dipersiapkan untuk menerima Kristus sebagai Juruselamat, bahkan untuk terlibat dalam pelayanan misi.
- Berdoa supaya tim misi jangka pendek yang diutus SEND International mendapatkan hikmat agar melalui pelayanan yang dilakukan dapat membawa orang kepada Allah.

International

Community Health Evangelism mengarahkan fokusnya bagi para penderita HIV/AIDS di seluruh dunia. Antara 35 sampai 44 juta orang hidup sebagai penderita HIV/AIDS. Tahun lalu hampir empat juta orang meninggal. Masih adakah pengharapan? Harapan hanya ada dalam Kristus, oleh karena itu Medical Ambassadors International mencoba melawan problema kehilangan pengharapan tersebut melalui program Community Health Evangelism (CHE). Holly Freitas dari Medical Ambassador mengatakan bahwa pemerintah sedang meminta bantuan umat Kristen. Program CHE telah diberlakukan di 62 negara dan memiliki dampak yang luar biasa. "Kami melihat adanya perintisan gereja kira- kira satu gereja setiap minggu. Pelajaran-pelajaran dari program CHE ditulis dengan cara mengintegrasikan kebutuhan rohani dan jasmani dalam setiap pelajaran yang diberikan. Pengaruh dari pelajaran yang diberikan tersebut dan multiplikasi yang terjadi merupakan sesuatu yang fenomenal. SEND International bisa lebih banyak melakukan pelayanan bila umat Kristen dari negara-negara Barat lebih terlibat banyak dalam kegiatan ini. [Sumber: Mission Network News, May 19th 2005]

Pokok Doa

- Berdoa bagi Medical Ambassadors International dan program CHE yang sedang memberikan pengharapan sejati bagi para penderita HIV/AIDS. Doakan supaya melalui penyakit tersebut, mereka bisa mengenal Yesus yang bisa merasakan segala beban mereka saat ini.
- Doakan terjalinnya kerjasama yang baik antara Medical Ambassadors International dan pemerintah di 62 negara dalam membantu para penderita HIV/AIDS, baik untuk memenuhi kebutuhan kesehatannya maupun kerohaniannya.

Rusia

Setelah melakukan reorganisasi selama beberapa bulan, sekarang pemerintah Rusia memberikan akreditasi kepada organisasi-organisasi asing. Salah satunya adalah organisasi Buckner Orphan Care International. Buckner's Tiffany Taylor mengatakan proses ini berjalan sangat lama. "Sangat sedikit organisasi Kristen dari Amerika yang diakreditasi kembali secara menyeluruh. Secara keseluruhan hanya ada 37 organisasi yang diberi akreditasi dan lebih kurang 20 di antaranya adalah organisasi dari Amerika. Sedangkan di antara 20 organisasi tersebut, yang merupakan organisasi Kristen bisa dihitung dengan jari." Hal tersebut berarti bahwa hanya sedikit organisasi yang berfokus pada kegiatan adopsi dan mensharingkan nilai-nilai kekristenan. Taylor mengatakan bahwa bagi organisasi- organisasi Kristen tersebut, relasi dengan Kristus merupakan hal terpenting. "Segala sesuatu yang dilakukan Buckner Orphan Care International bagi anak yatim piatu di berbagai negeri harus berkaitan dengan tujuan untuk mengenalkan anak-anak tersebut tentang kasih Bapa melalui Injil yang diberitakan." [Sumber: Mission Network News, May 20th 2005]

Pokok Doa

- Doakan Buckner Orphan Care International yang memiliki kesempatan melayani anak-anak yatim piatu di Rusia. Doakan agar mereka dapat menggunakan kesempatan ini dalam memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak-anak tersebut.
- Doakan supaya setiap pelayanan yang dilakukan oleh Buckner Orphan Care International menjangkau dan menolong lebih banyak lagi anak- anak yatim piatu di seluruh dunia.

Doa Bagi Indonesia

Kondisi Kesehatan di Indonesia

Menurut Menteri Kesehatan, Siti Fadilah Supari, sekitar 8% anak usia balita di Indonesia menderita busung lapar. Sedangkan khusus di NTB, persentasenya mencapai 10%.

Ternyata tidak hanya busung lapar, saat ini ada beragam jenis penyakit yang menyerang di beberapa wilayah Indonesia, antara lain virus polio liar (VPL) yang saat ini menyerang 14 penderita di Jawa Barat dan Banten. Selain itu, ada sekitar 328 warga kabupaten Indragiri Hilir Riau terjangkit malaria dan mengganasnya wabah demam berdarah di Ketapang Sampit. [Sumber: Dari surat kabar dan televisi]

Pokok Doa

- Doakan departemen kesehatan Indonesia dalam menanggulangi beragam masalah kesehatan dan penyakit yang saat ini melanda di wilayah- wilayah Indonesia.

- Berdoa untuk anak-anak Tuhan yang saat ini terlibat dalam pelayanan kesehatan. Salah satunya adalah pelayanan Obor Berkat Indonesia (OBI) yang ingin menyampaikan kasih kepada semua orang melalui perhatian dan cinta kasih para dokter dan paramedis OBI.

- Doakan supaya terjalin kerjasama yang harmonis antara departemen kesehatan di tingkat pusat, di tingkat daerah, dan dengan para tenaga medis di lapangan sehingga bisa meningkatkan efektivitas pelayanan bagi para penderita penyakit.

- Berdoa agar tersedia obat-obatan yang memadai dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Kesaksian Misi: Dalam Sepatu Penginjilan

Jika saya harus mengatakan sesuatu tentang perjalanan penginjilan kami ke Kenya, saya akan mengatakan bahwa perjalanan tersebut terlalu singkat. Walaupun perjalanan selama satu minggu pada Juni 2000 itu sangat singkat, perjalanan itu memberikan dampak bagi saya dan orang lain yang tergabung dalam kelompok penginjilan kami, yang terdiri dari dua saudari, satu saudara dari Skotlandia, dan tiga saudara dari Singapura.

KISUMU

Jenis Kapel yang Berbeda

Pada hari Sabat pertama kami di Kenya, kami menempuh jarak lima jam bermobil dari ibukota Nairobi, ke sebuah kota bernama Kisumu. Di Kisumu ada beberapa jemaat, tetapi belum ada gedung gereja, jadi mereka mengadakan kebaktian di sebuah sekolah.

Separuh kelompok ditinggal untuk berkebaktian di Kisumu, sementara separuh lainnya pergi ke dua desa lainnya, Alunga dan Bunde, untuk mengadakan kebaktian. Saya senang berada di kelompok kedua sebab apa yang saya lihat sungguh adalah pembuka mata. Saya melihat bahwa di area ini kebaktian di dalam rumah-rumah dari lumpur dan di bawah pepohonan bukanlah hal yang tidak biasa. Desa Alunga mempunyai sebuah kapel, tapi bangunannya yang kecil hanya berupa susunan rangka kayu yang bagaimanapun tidak dapat melindungi dari hujan. Di Desa Bunde kami mengadakan kebaktian di bawah pepohonan rindang. Tapi entah itu kayu atau daun, Tuhan berbaik hati memberikan langit yang cerah di atas kepala kami.

Keramahtamahan Saudara Kita

Setelah kebaktian di Alunga dan Bunde, beberapa saudara mengundang kami ke rumah mereka. Mereka menawari kami ugali (makanan yang terbuat dari tepung jagung), nasi, kari, dan teh. Orang-orang di Afrika biasanya makan hanya dua kali sehari. Makanan pokoknya terdiri dari ugali, nasi, daging kambing, ayam, dan ikan.

Seperti kebanyakan rumah-rumah di Afrika, rumah mereka dibuat dari lumpur, dengan atap dari jerami atau seng. Herannya, seni membangun rumah lumpur ini juga merupakan teknologi. Lumpur dipadatkan di sekeliling sebuah rangka kayu untuk membentuk dinding, lalu kotoran sapi diratakan pada dinding dan lantai. Kombinasi unik lumpur dan kotoran sapi ini dapat menahan unsur-unsur alam yang keras dan herannya, dapat mengusir nyamuk.

Mujizat Turunnya Hujan

Ketika kami tiba di Kenya, negeri itu telah menderita kekeringan selama lima bulan. Kemarau itu cukup serius sehingga pemerintah mengumumkannya sebagai bencana

nasional. Ketika kelompok penginjilan kami mengetahui tentang kekeringan ini, setiap kali berdoa, kami bersama-sama saudara-saudari Afrika dengan sungguh-sungguh memohon agar hal itu segera berakhir.

Waktu bersepeda keluar dari Bunde, orang Afrika yang mengendarai sepeda saya (saya duduk di belakangnya) menjelaskan kesulitan- kesulitan yang disebabkan oleh kekeringan ini. Dia menyebutkan terjadinya kekurangan makanan yang dihadapi oleh penduduk desa dan bagaimana usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan panen itu akhirnya sia-sia saja. Hampir sepanjang waktu itu saya hanya bisa mendengarkan ceritanya dalam kebisuan, merasakan iba yang memilukan hati terhadap jiwa-jiwa malang ini.

Tak disangka-sangka, dalam perjalanan meninggalkan desa ini, hujan mulai turun! Ini sungguh merupakan mujizat dan peringatan bagi kita bahwa Tuhan kita adalah Tuhan yang hidup. Peristiwa unik ini mengingatkan saya pada 2Tawarikh 7:14, yang berbunyi: "Dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka."

KILGORIS

Transportasi

Pada hari Minggu, kelompok penginjilan kami pergi ke kota kecil lain bernama Kilgoris.

Di Kenya kami biasanya bepergian dengan bis, truk, mobil, sepeda, atau taksi (biasanya hanya di Nairobi). Sepeda adalah alat transportasi umum di pedesaan, dan perjalanannya memakan waktu antara setengah sampai satu jam. Kami tidak mengayuh, tetapi duduk sebagai penumpang di belakang pengendara sepeda. Saya merasa kasihan terhadap orang-orang ini karena mereka bekerja begitu keras, namun menerima upah begitu sedikit.

Transportasi di Afrika umumnya tidak efisien; pengemudi sering menunggu sampai kendaraannya penuh baru berangkat, dan kadang-kadang acara menunggu ini dapat berlangsung sampai dua atau tiga jam. Kami baru tiba di Kilgoris pada Minggu malam.

Kunjungan ke Rumah Sakit

Tugas utama kami di Kilgoris adalah penginjilan karena di sana belum ada jemaat yang dibaptis.

Pada hari Minggu kami mengunjungi sebuah rumah sakit di Kilgoris yang menyediakan layanan pengobatan dengan biaya ringan kepada penduduk desa yang sakit. Dua dokter (suami dan istri) mengelola rumah sakit ini, dengan bantuan beberapa perawat penuh waktu. Mereka kekurangan peralatan medis dan tempat tidur, jadi mereka menerima peralatan bekas dari negara-negara yang lebih maju dan sedapat mungkin

memanfaatkan apa yang mereka miliki agar dapat menolong semua pasien. Menurut ukuran kami rumah sakit tersebut peralatannya menyedihkan, namun menurut ukuran mereka sudah cukup mewah.

Di rumah sakit itu kami mengadakan kebaktian pekabaran Injil, puji- pujian, dan kunjungan dari bangsal ke bangsal. Dalam kunjungan kami ke setiap pasien, kami khusus berdoa untuk penyakit masing-masing orang dengan bahasa akal, berharap agar mereka juga dapat belajar berbicara kepada Tuhan melalui doa. Kadang-kadang, kami menyanyikan satu atau dua kidung pujian, dan banyak pasien yang bernyanyi dan berdoa bersama kami.

Walaupun kebanyakan orang tidak memperlihatkan rasa sakit dan penderitaan mereka, Anda dapat melihatnya dalam mata mereka sewaktu Anda berbicara dan bernyanyi bersama mereka. Mereka tampak begitu tidak berdaya dalam penderitaan mereka, Anda dapat merasakan bahwa mereka sedang mencari secercah harapan yang samar-samar dalam kehidupan mereka. Kami berharap bahwa melalui doa dan melalui kuasa Tuhan, orang-orang ini dapat menyadari kebutuhan mereka akan Tuhan dan entah bagaimana menjangkau dan menemukan Dia.

Kebaktian dengan Cahaya Pelita

Malam itu kami mengadakan kebaktian di rumah seorang wanita yang sudah percaya, tetapi belum menyampaikan kesaksian bagaimana anugerah Tuhan turun ke atas dirinya sejak dia percaya kepada Yesus Kristus. Puji Tuhan, banyak yang datang untuk mencari kebenaran pada malam itu.

Karena listrik dan air merupakan kemewahan bagi kebanyakan orang Afrika, kami hanya punya satu lampu minyak tanah kecil sebagai sumber penerangan di rumah yang gelap itu. Lampu itu diletakkan di tengah ruangan, hampir-hampir tidak memberikan cahaya yang cukup bagi setiap orang untuk melihat pembicara. Membaca dengan penerangan seperti ini hampir tidak mungkin dilakukan, jadi para pembicara harus menggunakan senter kecil untuk membaca ayat-ayat Alkitab.

Dalam rumah ini, saya memikirkan perbedaan antara kehidupan di kota yang kaya dan kehidupan di pedalaman Afrika. Kehidupan di Afrika berjalan dalam alur yang lebih lambat; tidak ada kesibukan gila- gilaan seperti kehidupan kota, dan hampir setiap orang tidur lebih awal. Mungkin inilah sebabnya mengapa tidak dirasakan adanya kebutuhan akan lampu listrik yang terang di rumah-rumah. Saya merasa bahwa orang-orang ini diberkati karena kehidupan mereka yang sederhana membuat mereka dapat memiliki iman yang lebih sederhana kepada Tuhan. Mungkin perhatian mereka tidak dialihkan oleh banyaknya kemewahan dan kekuatiran dunia, seperti yang kadang kala kita alami.

Anak-anak

Di Kilgoris dan sepanjang perjalanan, saya mendapat kesempatan untuk berhubungan dengan anak-anak Afrika. Anak-anak ini sangat menawan dan bersahabat, dan mereka sungguh-sungguh dapat meluruhkan hati Anda. Saya melihat bahwa mereka sangat berbeda dari anak-anak di negara-negara maju, anak-anak Afrika lebih murni dan sederhana. Hal ini membuat saya memikirkan perasaan Yesus ketika Dia menggendong seorang anak kecil dan berkata, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga." (Matius 18:3)

Anak-anak ini juga mengingatkan saya akan pentingnya pendidikan agama. Membantu mereka belajar tentang Juruselamat selagi mereka masih muda dapat membentuk mereka menjadi orang dewasa yang takut akan Tuhan. Hampir semua tempat yang kami kunjungi punya kelas-kelas terpisah untuk anak-anak, tetapi masih sangat membutuhkan banyak guru pendidikan agama dan pemimpin pujian.

Menginjili Kepala Suku

Pada hari Selasa kami mengunjungi kepala desa suku Masai dan mengadakan kebaktian pekabaran Injil kecil di rumahnya. Saya melihat ada warga suku yang mengenakan seragam perang suku Masai dan membawa tombak, busur, dan anak panah. Mereka selalu berjaga-jaga, siap untuk melindungi tanah dan ternak mereka dari usaha pencurian yang kadang-kadang dilakukan suku tetangga. Ini menggambarkan betapa tidak stabilnya kehidupan di pedalaman Afrika.

Pulang Ke Rumah

Pada hari Rabu kami mengunjungi Teluk Kendu. Ada rencana untuk membangun gereja di sana. Kami bertemu dengan pengurus gereja setempat untuk memberikan beberapa petunjuk mengenai rencana pembangunan gereja, juga tentang masalah-masalah administrasi lainnya.

Setelah Teluk Kendu, kami menempuh perjalanan kembali ke Kisumu. Di sana kami berpisah dengan seluruh rombongan dan mengarah kembali ke Nairobi. Pada hari Kamis siang, kami bertiga dari Singapura mengejar pesawat pulang ke rumah. Kami hanya menghabiskan satu minggu dalam pekerjaan nyata penginjilan, dan ini pasti terlalu singkat.

Alamilah Sendiri

Selama perjalanan, kami tinggal di hotel-hotel yang dipenuhi serangga dan sering kekurangan air dan listrik. Air mandi, kadang- kadang, diambil dari sumur, dan ada satu tempat yang tidak punya toilet. Tapi di tengah kondisi seperti itu, saya mendapatkan beberapa pelajaran berharga dari perjalanan ini.

Kemiskinan orang-orang Afrika adalah pemandangan yang tak akan saya lupakan. Setelah dihadapkan pada kemiskinan luar biasa seperti ini, saya jadi lebih menghargai

berkat-berkat Tuhan dalam kehidupan saya. Hal ini membantu saya untuk memahami dan berempati terhadap orang- orang yang berjuang melawan kemiskinan.

Melihat betapa berbedanya cara hidup orang-orang dan berpikir dalam pola pikir budaya yang lain telah membantu meluaskan cakrawala pikiran saya. Saya belajar bahwa dalam usaha mengajarkan tentang Tuhan kepada orang lain, kita tidak dapat selalu menggunakan cara yang sama, khususnya dalam budaya lain dan negara lain. Yang terpenting, saya melihat betapa orang-orang ini sungguh sangat membutuhkan Tuhan. Ada begitu banyak orang yang menderita, dan hanya Tuhan Yesus Kristus yang dapat melepaskan mereka.

Saya sungguh bersyukur karena Tuhan memberi saya kesempatan untuk berjalan dalam sepatu penginjilan walaupun hanya sebentar. Jika Anda tertarik untuk melayani Tuhan dalam pekerjaan penginjlan, dan pada saat yang sama mendapatkan beberapa pelajaran penting, saya sangat menganjurkan agar Anda mengalami sendiri kesempatan ini.

Kiranya segala kemuliaan hanya bagi Tuhan kita Yesus Kristus. Sumber diedit dari:

Judul Buletin : Warta Sejati, Edisi 43/2004
Judul Artikel : Dalam Sepatu Penginjilan
Penulis : Joshua Koh
Penerbit : Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati, 2004
Halaman : 35 - 40

Surat Anda

From: Anita Runtuwene <need_u7@>
>Hi, senang bisa bertemu, walau hanya melalui e-mail. Melalui e-mail
>ini, saya minta tolong kirimkan artikel tentang suku-suku di
>Indonesia, jika ada.
>atasnya saya ucapkan trima kasih..
>Tuhan Yesus Memberkati....

Redaksi:
Untuk mendapatkan artikel tentang suku-suku di Indonesia, Anda bisa berkunjung langsung ke Situs e-MISI (Mengabarkan Injil ke Seluruh Indonesia) khususnya di bagian Doa bagi Suku. Selain itu, juga tersedia informasi tentang suku di Indonesia di bagian Profil Suku. Silakan berkunjung ke Situs e-MISI untuk mendapatkan artikel yang Anda perlukan.
==> http://www.sabda.org/misi/ [Situs e-MISI]
==> http://www.sabda.org/misi/suku.php [Doa bagi Suku]
==> http://www.sabda.org/misi/profil.php [Profil Suku]

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 23/Juni/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Penyesatan sudah lama ada dan akan ada terus sampai kedatangan Kristus yang kedua. Ajaran-ajaran sesat biasanya memakai kelemahan manusia sebagai 'pemikat' agar mereka 'tergiur' pada ajaran mereka. Ajaran-ajaran sesat tidak hanya menjangkau masyarakat yang miskin tapi juga yang kaya, tidak hanya yang berpendidikan tapi juga kaum intelektual. Kesimpulannya, penyesatan tak kenal kompromi! Tapi, firman Tuhan mengatakan bahwa celakalah mereka yang mengadakan penyesatan.

Sebuah Artikel Misi yang berjudul "Ajaran-ajaran Sesat" akan menjadi sajian utama edisi e-JEMMi minggu ini. Artikel ini akan mengawali tema kami bulan ini yang akan membahas tentang bidat-bidat.

Melalui edisi ini kami juga mengajak Anda berdoa bagi pelayanan penginjilan di Kyrgyzstan, Ghana, dan Mesir. Tidak lupa kita juga akan berdoa bagi Indonesia, khususnya untuk para korban peledakan bom di Tentena, Sulawesi Tengah. Marilah kita bertekun dan bersatu dalam doa, karena kita percaya Allah mendengar dan menjawab doa-doa kita.

Selamat menyimak! (Lis)

Redaksi e-JEMMi

BETAPA PUN GELAPNYA MASA LALU ANDA

BERSAMA KRISTUS HARI DEPAN ANDA CERAH

Artikel Misi: Ajaran-Ajaran Sesat

Penyesatan sebenarnya memiliki usia yang sama tuanya dengan usia gereja itu sendiri. Sejak zaman Paulus dan Yohanes, setelah Kristus naik ke surga, berbagai penyesat telah bermunculan. Gereja mula-mula yang muda itu telah diperhadapkan dengan berbagai pengaruh ajaran yang menyesatkan, dan itu akan terus berlangsung sampai Gereja Tuhan ini diangkat sebagai mempelai Kristus (2Yohanes 1:4,7,9).

Abad-abad berikutnya pun gereja menghadapi berbagai aliran seperti: Marcion, Montanus, Novatianis, Donatis, dan sebagainya. Demikian juga seterusnya. Jadi, gereja tidak perlu terkejut dengan munculnya berbagai ajaran dan aliran yang membingungkan dan menyesatkan, namun justru harus waspada, dan memperkokoh iman, penyelidikan kebenaran yang alkitabiah dan mempererat hubungan dengan Tuhan, Sang Kepala Gereja.

1. Kriteria yang Salah

Sebelum kita melihat beberapa titik tolak yang merupakan dasar untuk mengukur sejauh mana suatu ajaran itu bernilai sesat, kita perlu melihat dulu beberapa kriteria yang sering dianggap sebagai suatu ukuran, padahal ukuran itu salah, antara lain:

a. Jemaat besar selalu benar, kelompok kecil adalah sesat. Kriteria ini salah, sepanjang perjalanan sejarah gereja, sering terjadi bahwa jumlah aliran yang tidak alkitabiah lebih besar dari pada gereja Tuhan. Di Chili, pada abad lalu tercatat aliran-aliran bidat lebih banyak pengikutnya daripada anggota gereja resmi. Dan, biasanya justru aliran-aliran yang mengandung kesesatan itu lebih banyak diminati orang ketimbang gereja resmi yang setia pada kebenaran dan kekudusan. b. Gereja Negara adalah benar, jemaat pecahan sesat. Kriteria ini pun salah. Di Eropa tercatat bahwa waktu gereja menyatu dengan negara, justru membawa berbagai penyimpangan. Di Indonesia setelah zaman kemerdekaan memang tidak terjadi kesatuan antara kekuasaan gereja dan negara. c. Gereja yang benar adalah yang menjangkau golongan sosial ekonomi menengah ke atas. Kriteria ini juga salah. Memang, berbagai aliran baru sering lebih dapat menjangkau masyarakat rendah. Sedangkan kalangan gereja besar banyak anggota dari kalangan menengah ke atas. Namun, berbagai catatan sejarah mencatat bahwa aliran-aliran tertentu justru menjangkau kelompok menengah ke atas, seperti kalangan bisnis, pejabat dan sebagainya. Bidat Christian Science, Children of God, dsb. jelas mempunyai pengikut kalangan menengah ke atas.

2. Batasan Pengertian

Ajaran adalah suatu pemahaman (yang biasanya menyangkut konsep kehidupan) yang disampaikan kepada pihak yang lebih luas dengan sengaja dan terencana. Sesat adalah salah jalan atau menyimpang dari yang telah ditetapkan. Berbicara tentang ajaran yang sesat, kita perlu mengambil titik tolak yang telah dibuktikan dalam sejarah Gereja Tuhan. Sebab, semua penganut ajaran, apa pun isi ajarannya meyakini bahwa

ajaran yang mereka anut itu benar. Mereka juga dapat mengatakan bahwa ajaran di luar yang mereka anut adalah sesat. Karena itu, kita perlu melihat penyebab munculnya berbagai ajaran yang disebut sesat, dan dari sudut pandang mana ajaran itu disebut sesat.

3. Penyebab Timbulnya

Beberapa penyebab ajaran-ajaran sesat, antara lain:

a. Reaksi terhadap gereja resmi (aliran utama). Para pencetus dan penganut ajaran-ajaran yang kemudian kita sebut sesat, umumnya diawali dengan kekecewaan terhadap gereja-gereja resmi (gereja arus utama) yang semakin melembaga, semakin baku dan kaku, yang biasanya diikuti dengan ajarannya yang cenderung menekankan intelektualistis. Para penganut aliran ini ingin kembali pada kehangatan persaudaraan, pengalaman rohani, dan persekutuan langsung dengan Allah, kesederhanaan pemahaman atas Alkitab, serta penerapan ajaran Alkitab yang langsung aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.
b. Penekanan terhadap doktrin tertentu. Alkitab sangat kaya dengan berbagai ajaran untuk pedoman iman dan kehidupan ini. Para penganut aliran biasanya memberi tekanan khusus pada satu atau dua ajaran Alkitab. Lalu diinterpretasikan sedemikian rupa dan ditambah dengan ajaran-ajaran pemimpinnya sehingga menjadi satu doktrin utama dalam aliran itu.
c. Pengaruh ajaran/pola pikir di luar Alkitab. Bersamaan dengan perkembangan pemikiran (sosial, iptek, komunikasi, dll. yang sudah diawali pada abad 17 dan 18) berbagai fenomena pemikiran serta pemahaman saling bersentuhan dan mempengaruhi. Dalam abad ke-20 yang baru lalu ini, misalnya, munculnya gerakan karismatik (dalam konotasi ekses negatifnya) bertemu dengan ajaran kemakmuran dan hidup sukses (bukan teologi sukses, sebab ajaran tersebut bukan teologi), serta pola bisnis "pasar bebas" menghasilkan menjamurnya penyelenggaraan kebaktian- kebaktian di kota-kota besar. Seperti halnya pola bisnis pasar bebas, mereka tanpa risih membuka kebaktian di samping gereja yang sudah ada. Bahkan, ada satu gedung dengan dua merek gereja yang satu sinode. Maka, yang berlaku adalah hukum rimba: yang kuat yang menang (kuat modal, kuat suara, dan kuat ndablegnya).

4. Titik Tolak

Apakah yang menjadi titik tolak untuk menyatakan suatu ajaran itu sesat atau tidak? Banyak orang menyatakan bahwa sesat atau tidaknya suatu ajaran adalah ditinjau dari Alkitab. Benar! Tapi persoalannya bahwa ajaran-ajaran di sekitar kekristenan semua berdasarkan Alkitab, dan setiap pokok ajarannya dibubuhi ayat-ayat Alkitab. Hanya, masing-masing mempunyai interpretasi sendiri-sendiri.

Berikut beberapa pedoman yang dapat dijadikan acuan penilaian. Gereja-gereja di sepanjang zaman, terutama di lingkungan gereja- gereja reformatoris, tetap sepakat menerima ajaran dasar tentang keselamatan yang bertumpu pada Sola Gratia, Sola

Fide, dan Sola Scriptura, yaitu bahwa keselamatan ini hanya oleh anugerah Allah yang diterima dengan iman berdasarkan berita Alkitab. Semua aliran dan ajaran dalam berbagai kelompok kekristenan memang menerima prinsip tersebut, namun dalam praktiknya ada hal-hal lain yang ditambahkannya, seperti:

a. Syarat-syarat tambahan.
b. 1 Betul keselamatan adalah anugerah Allah, tetapi orang percaya harus dapat berkarunia lidah (glosolalia). Kalau tidak....
    - Memang keselamatan adalah anugerah Allah, tetapi si penerima harus menunjukkan perubahan hidup yang radikal (perfeksionisme).
    - Keselamatan yang adalah anugerah itu harus disambut dengan peribadahan pada hari Sabat (sesuai berita Alkitab). Hari Sabat adalah hari ketujuh, yaitu hari Sabtu, bukan Minggu (Adventis).
    - Sebelum seseorang menerima keselamatan, ia harus melepaskan diri dari segala ikatan "duniawi", yaitu: politik dan institusi pemerintah, badan-badan usaha dan bisnis, serta lembaga agama resmi, yaitu Katholik dan Protestan, lalu bergabung dengan "Society of the New World" (Saksi Yehova).
    - Orang dapat menerima keselamatan setelah mampu menganggap bahwa segala penyakit, penderitaan, dan kematian adalah semu dan khayalan belaka (Christian Science).
    - Sebelum diselamatkan orang harus memenuhi empat hukum Injil, yaitu: iman, azab, baptisan, dan penumpangan tangan (Mormonisme).
c. Pembedaan tingkat-tingkat keselamatan.

1. Ada aliran yang membedakan sekelompok orang percaya pada tingkat keselamatan, sementara ada yang sudah pada tingkat hidup rohani yang lebih dekat dengan Allah.
2. Ada orang yang selamat yang tergolong pada 144.000 yang masuk surga, sisanya hanya tinggal dalam Kerajaan 1000 tahun di bumi ini.
3. Aliran lain membedakan: orang Kristen Maha Kudus, Kristen Tempat Kudus, dan orang Kristen Halaman.

Pemuliaan tokoh-tokoh manusia.

Para pelopor dan penganut ajaran tertentu memang tetap memuliakan Kristus, namun juga memuliakan pendiri/pimpinan kelompoknya yang adalah manusia biasa. Aliran-aliran di berbagai tempat sempat memuliakan para tokoh mereka, seperti:

0. Lou Voorthuisen di negeri Belanda
1. Raux di Prancis
2. Father Divine sebagai Allah di Amerika
3. Ny. Ellen Gould White-Harmon (Ny. White), Adventis
4. Nabi Joseph Smith (Mormon)
5. Ny. Mary Baker-Eddy (Christian Science)
6. William Branham (Gerakan Faith Healing)

Di samping nama-nama tersebut pada abad lalu, sampai kini terus bermunculan tokoh-tokoh manusia yang dipuja sebagai wakil Allah seperti yang terjadi di negara-negara Amerika, Eropa, India, Korea, dan Asia Tenggara.

Pemuliaan diri dan kecaman-kecaman terhadap gereja dan teologi. Gejala lain dari kesesatan adalah kuatnya pemuliaan diri dan kecaman terhadap gereja dan

kelompok lain yang dinilai duniawi, tidak penuh dengan roh, murtad, dan lain-lain. Di samping itu, mereka umumnya mengecam pendidikan teologi dan orang-orang yang sekolah teologi. Muncul ucapan, seperti: "Aku tidak sekolah teologi, tetapi dipakai Tuhan dengan heran, lihat hasil pelayananku sudah sekian jumlahnya."

Alkitab di tangan kanan, ajaran lain di tangan kiri. Kita semua menerima bahwa Alkitab adalah Firman Tuhan (Sola Scriptura). Para penganut aliran pun demikian, bahkan lebih fanatik dalam "memegang" Alkitab. Tetapi di samping itu ada buku lain/wahyu lain yang dipercaya sebagai tuntunan iman yang setara dengan Alkitab, seperti:

0. Tn. Sweden-borg, seorang pemimpin sekte tertentu. Setiap selesai membaptiskan orang, ia memberi Alkitab dengan tangan kanan dan buku karangannya sendiri dengan tangan kiri sebagai penuntun hidup beriman.
1. "Testimonies" Mrs. White yang berisi interpretasi berbagai penglihatan pribadinya tentang Kitab Wahyu merupakan buku wajib penganut Adventis.
2. Penganut Christian Science menetapkan bahwa buku Mary Baker Eddy, "Science and Health with key to the Scripture" adalah kunci untuk mengerti isi Alkitab.
3. Para Saksi Yehova menyatakan secara praktis dan teoritis bahwa penjelasan Russell tentang Rencana Allah lebih penting daripada Alkitab.
4. Para Pemimpin Mormon mengikat para penganutnya kepada buku Mormon yang diterima sebagai wahyu illahi oleh Jospeh Smith.
5. Di bawah sub pokok ini dapat ditambahkan adanya penggunaan benda-benda tertentu dan doa/ayat yang dipakai sebagai semacam jimat atau mantera karena dianggap benda atau ayat tsb., mengandung kekuatan gaib/magis, yang mendatangkan pertolongan.

Penekanan yang berlebihan tentang Eskatologi.

Salah satu ciri utama dari aliran-aliran ini adalah penekanan yang berlebihan tentang eskatologi. Berbagai perhitungan dan tafsiran dikemukakan. Terutama tentang angka-angka dan lambang- lambang. Lalu dicocok-cocokkan dengan situasi yang terjadi pada zamannya. Karena itu, tafsiran tentang apa dan siapa Antikristus selalu berubah-ubah sesuai dengan waktu dan tokoh yang dianggap musuh kekristenan.

Tetapi, kalau anggota-anggota aliran (kelompok) itu makin banyak bergaul dengan gereja dan ada yang belajar teologi, kecenderungan ini makin tipis. Sebab, mereka mulai terbuka tentang bentuk-bentuk sastra yang dipakai dalam Alkitab dan dalam konteks apa suatu firman diwahyukan Tuhan kepada umat-Nya, sehingga mereka mulai meninjau ulang ajaran-ajaran yang pernah disampaikannya. Tahun-tahun belakangan ini tercatat propaganda sesat bahwa Tuhan Yesus datang pada 28 Oktober 1994, lalu September 2001, dan muncul ramalan kiamat terjadi pada 3 November 2003. Dan, ramalan semacam itu akan terus bermunculan.

5. Penutup

Beberapa ciri yang menjadi pedoman di atas tidak semua terdapat pada aliran/ajaran sesat. Namun, dapat dijadikan sebagai gambaran umum. Makin banyak dan makin kuat ciri-ciri yang terdapat dalam suatu ajaran/aliran, semakin parahlah kesesatannya. Seperti tubuh jasmani yang sakit, makin kompleks dan makin kronis organ-organ tubuh

yang terserang penyakit, makin parahlah ia; semakin sedikit dan ringan, semakin besar harapan untuk disembuhkan dan sehat kembali.

Sumber:
Sumber diedit dari:

Judul Buletin : Solagracia, Edisi 2
Judul Artikel : Ajaran-Ajaran Sesat
Penulis : Thomas Bimo
Penerbit : Persekutuan Penginjil Indonesia (PPI)
Halaman : 68 - 70

Sumber Misi

e-MISI (Mengabarkan Injil ke Seluruh Indonesia)

==> http://www.sabda.org/e-misi/book.php
==> http://www.sabda.org/misi/ Ada yang baru di Situs e-MISI. Silakan Anda berkunjung ke bagian Buku, maka Anda dapat menemukan tujuh buku baru dari The Good Way. Adapun judul dari buku-buku tersebut adalah:

- Injil Barnabas Suatu Kesaksian Palsu
- Benarkah Alkitab Dipalsukan
- Allah Itu Esa di dalam Tritunggal Yang Kudus
- Mengenal Kebenaran Injil
- Bagaimana Supaya Dosa Anda Diampuni
- Bagaimana Kita Berdoa
- Ajarilah Aku Jalan-Mu Ya Allah

Bertambahnya buku-buku tersebut memberikan nilai lebih lagi bagi Situs e-MISI yang selama ini telah dikenal sebagai situs misi terlengkap dalam menyajikan informasi-informasi seputar misi dalam bahasa Indonesia.

AIM (Adventures In Missions)

==> http://www.adventures.org/ Adventures In Missions (AIM) adalah organisasi misi jangka pendek interdenominasi. Tujuan AIM adalah memobilisasi dan memperlengkapi gereja untuk melakukan pelayanan misi dengan cara "membawa ladang- ladang pelayanan misi ke depan pintu gerbang gereja". Perubahan- perubahan dramatis di dunia telah mengantarkan pelayanan misi pada suatu era baru. Satu generasi misionaris baru telah terjun melayani untuk memenangkan dunia bagi Kristus. Generasi inilah yang menjadi fokus utama pelayanan AIM -- AIM akan membantu pelayanan mereka. Akan lebih banyak lagi kesempatan menjangkau dunia yang membutuhkan lebih dari waktu-waktu sebelumnya. Sejumlah orang yang tak pernah terpikirkan telah menjawab panggilan Allah untuk melayani di ladang misi. AIM mempunyai pelayanan untuk menggabungkan dua hal tersebut -

- banyaknya kesempatan yang terbuka dan banyak orang yang telah merespon panggilan Allah di bidang misi.

Doakan Misi Dunia

Kyrgyzstan

"Di bawah sinar bulan, seorang pria dan saudara laki-lakinya, Nurlan, yang berumur 12 tahun, berlari dengan cepat di antara ladang dan bukit di wilayah gunung Tien Shan, dekat dengan perbatasan China. Berjam-jam, mereka mencari milik keluarga mereka yang berharga -- 280 ekor domba." Dilaporkan oleh Andreas Wendel, misionaris Jerman di Asia tengah. Nurlan telah meninggalkan kawanan dombanya itu selama dua jam. Ketika ia kembali ke tempat itu, kawanan dombanya sudah tidak terlihat lagi, dan tempat di mana dia menggembalakan domba tersebut merupakan wilayah yang banyak serigalanya. Nurlan takut mengatakannya kepada ibunya, yang pasti akan menghajarnya meskipun hanya satu ekor domba saja yang hilang -- namun sekarang seluruh dombanya telah lenyap! Setelah berjam-jam Nurlan mencari domba-domba itu dengan saudaranya, mereka akhirnya menyerah. Saudaranya itu pernah mendengar Injil saat dia dipenjara dan kemudian menjadi seorang Kristen. Ia berkata kepada Nurlan, "Kita harus berdoa!" Nurlan sangat terkejut. Berdoa? Ia pernah mencobanya sekali. Ketika saudaranya itu di penjara, Nurlan berdiri di depan patung Stalin, membuat tanda silang dan berdoa, "Stalin, tolonglah kami. Bebaskah saudara saya dari penjara!" Sekarang ia mendengar saudaranya berdoa kepada Yesus. Ia juga ikutan berdoa dengan mengucapkan beberapa kata kepada Yesus, dan ketidakberdayaan terpancar jelas di matanya. Meski demikian, Nurlan tetap berlutut dan berdoa supaya mereka dapat menemukan kembali kawanan dombanya. Selesai mereka berdoa, Nurlan merasakan damai sejatera dan tiba-tiba dia mencium bau yang sangat ia kenal -- bau domba! Semua kawanan ternaknya bersembunyi di balik bukit yang hanya berjarak 150 m dari tempat mereka berdoa. Tidak ada domba yang hilang dan tidak ada yang terluka. Hati Nurlan bergejolak, penuh dengan sukacita. Yesus telah mendengar doa mereka. Saat ini, bersama-sama dengan para pemuda Kyrgyz lainnya, Nurlan belajar di sekolah Alkitab. Dia berdoa supaya dapat menemukan orang-orang terhilang -- bukan lagi domba -- yang ingin menemukan jalan kepada Gembala Sejati, Yesus. [Sumber: FridayFax May 27, 2005]

Pokok Doa

- Doakan Nurlan dan anak-anak muda Kyrgyzstan yang sedang menjalankan studinya di sekolah Alkitab supaya mereka dapat dipakai untuk menjangkau orang-orang Kyrgyzstan yang belum mengenal Kristus sebagai Gembala yang baik.
- Doakan supaya ada lebih banyak lagi orang-orang dalam penjara yang mendengarkan Injil mau bertobat dan menerapkannya saat mereka keluar dari penjara.

Ghana

Saat ini di Ghana, Afrika Barat, Allah sedang bekerja. Art Speck dari Oasis International Ministries (OIM) mengatakan bahwa melalui pusat pelatihan kejuruan yang mereka adakan ada sesuatu hal yang menggembirakan terjadi. "Apa yang saat ini kami lihat adalah perubahan terus-menerus dalam kehidupan orang-orang yang kami layani.

Mereka berasal dari beragam tingkat masyarakat. Tidak hanya itu, kami bersukacita saat melihat dampaknya bagi kota ini. Pelayanan kami tidak hanya mempengaruhi orang-orang yang kami layani. Mereka (yang kami layani) telah memberikan pengaruh kepada orang-orang di sekitar mereka." Bukan hanya memberikan pelatihan ketrampilan, Oasis juga mengajarkan kepada para peserta bahwa Allah mengasihi mereka dan memberikan talenta dan kemampuan unik bagi mereka. Menurut Speck, keunikan itulah yang membuat banyak perbedaan di dunia. "Sekali mereka mempelajari bahwa mereka adalah seorang pribadi yang berharga, maka mereka dapat belajar mandiri. Kami melihat hal itu telah terjadi di Prampram secara luar biasa. Kami berharap, pada akhirnya kami bisa melihat hal itu juga terjadi di Ghana dan di seluruh kota di Afrika." [Sumber: Mission Network News, May 31st 2005]

Pokok Doa

- Berdoa supaya OIM boleh terus menjadi berkat dan sukacita bagi masyarakat Ghana.
- Doakan mereka yang telah menerima berkat dari pelatihan yang diadakan oleh OIM agar diberi kerinduan untuk membagikannya kepada orang lain, dan pada akhirnya kasih Kristus dirasakan oleh setiap orang.

Mesir

Sekelompok pelayanan misi di Mesir telah mendorong adanya kebebasan beragama. Reformasi yang terjadi di Mesir telah memperoleh tanggapan positif dari pers. Hal ini merupakan saat yang sangat menentukan untuk membahas tentang penganiayaan umat Kristen. Todd Nettleton, perwakilan dari Voice of the Martyr mengatakan bahwa baru-baru ini Gaser Mohammed Mahmoud telah bertobat. Keluarganya sepakat memasukkannya ke rumah sakit jiwa dimana dia akan mengalami penganiayaan. "Jika Anda seorang non-Kristen yang ingin menjadi Kristen, hal itu tidak mungkin dilakukan. Anda tidak bisa memperoleh kartu identitas baru dimana Anda tidak bisa mendaftarkan ulang perpindahan kepercayaan yang Anda anut. Mesir merupakan negara yang masih memberlakukan diskriminasi terhadap umat Kristen, khususnya bagi mereka yang dulunya non-Kristen dan kemudian menjadi Kristen." Dikatakan oleh Nettleton bahwa adanya kejadian ini menyuarakan kebenaran tentang tindak kekerasan yang dialami umat percaya. "Pemerintah Mesir menutup mata tentang kejadian tersebut, dan dapat dipastikan bahwa mereka tidak akan mengakuinya di depan publik bahwa peristiwa yang dialami Gaser berkaitan dengan penganiayaan umat Kristen di Mesir. Kenyataannya, jika Gaser Mohammed Mahmoud tidak pindah kepercayaan, pasti dia tidak berada di rumah sakit jiwa." [Sumber: Mission Network News, May 31st 2005]

Pokok Doa

- Doakan Gaser Mohammed Mahmoud agar tetap bertahan dan teguh dalam imannya kepada Kristus. Berdoa juga bagi keluarganya supaya hati mereka dibukakan untuk menerima Gaser, terlebih juga untuk menerima Kebenaran Sejati.
- Berdoa bagi petobat baru dan mereka yang telah mengenal Kristus agar terus dikuatkan dan dibangun imannya kepada Yesus.

Doa Bagi Indonesia

Tentena Berkabung

Pada Sabtu pagi (28 Mei 2005) 2 bom meledak di Tentena, Sulawesi Tengah. Tentena merupakan kota tempat pengungsian terbesar bagi orang-orang Kristen di Sulawesi Tengah setelah mereka mengalami banyak serangan di wilayah asalnya masing-masing. Mereka yang berada di sekitar lokasi pemboman, ada yang meninggal di tempat, tapi banyak juga yang terluka parah. Saat berita ini ditulis, ada 21 orang meninggal di tempat dan 42 orang mengalami luka parah/ringan. [Diedit dari sumber: Publikasi "Suara Martir" Edisi 30 Juni 2005

<suaramartir@yahoogroups.com>]

Pokok Doa

- Berdoa untuk para korban ledakan yang saat ini dirawat di rumah sakit dan juga keluarga dari para korban yang meninggal. Kiranya, Tuhan memberikan kekuatan dan penghiburan kepada keluarga masing- masing.

- Berdoa bagi para tim medis di rumah sakit yang merawat korban ledakan. Doakan agar tersedia obat-obatan yang cukup dan peralatan yang memadai untuk merawat para korban.

- Doakan aparat keamanan dan juga pemerintah daerah dalam menangani masalah peledakan ini. Doakan agar mereka bisa bertindak bijaksana dan profesional dalam mengusut tuntas masalah ini. Juga, berdoa supaya mereka bisa dengan segera mengembalikan kondisi keamanan di wilayah Tentena.

- Berdoalah agar kebenaran sejati bersinar dan memancar dari umat- Nya yang saat ini menderita, khususnya di Tentena. Doakan agar mereka terus memandang hanya kepada Kristus saja yang sanggup memberikan kedamaian yang sejati.

- Doakan umat Kristen di Tentena supaya mereka tetap dapat menjadi saksi-saksi Kristus dalam semangat persaudaraan meskipun ada banyak bahaya menghadang keselamatan mereka.

Surat Anda

From: "adrian palege" <adrianp@>
>Syaloom ....
>Terima kasih atas info dan artikelnya. Saya sangat bersyukur karena
>artikel2 tsb sangat membantu saya dalam misi pelayanan saya sebagai
>seorang Majelis. Saya sangat senang dengan artikel2 yang berkaitan
>dengan akhir jaman dan pemuda.

>Salam sukses selalu dan TUHAN Memberkati.
>Adrian Palege

Redaksi:
Kami juga bersyukur karena sajian kami bisa membantu Anda dalam melakukan misi pelayanan sebagai majelis. Apabila ada sharing menarik tentang pelayanan yang Anda lakukan di gereja, jangan ragu untuk mengirimkannya kepada kami di alamat <endah@sabda.org>. Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih atas usulannya. Redaksi e-JEMMi pernah membahas topik berkaitan dengan pemuda khususnya mengenai pelayanan mahasiswa. Untuk membaca arsip edisi tersebut, Anda bisa langsung berkunjung ke Situs SABDA.org bagian Publikasi e-JEMMi.
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2003/11/
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2002/38/

“ Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"” ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 24/Juni/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Salah satu ajaran yang seringkali menjadi topik diskusi yang hangat di kalangan umat Kristen adalah ajaran Mormonisme. Joseph Smith perintis ajaran ini memulai ajarannya pada tahun 1830 dan sampai sekarang masih terus berkembang. Sebenarnya, bagaimanakah ajaran ini? Apakah yang membedakan ajaran ini dengan iman Kristen? Dalam edisi e-JEMMi minggu ini Anda akan kami bawa lebih jauh mengenal ajaran Mormonisme dengan menyimak Kolom Artikel Misi.

Dua sumber misi pada Kolom Sumber Misi, CrossWorld dan The U.S. Center for World Mission (USCWM)yang tersaji dalam edisi ini, kami harap dapat menambah daftar URLS yang Anda miliki. Silakan Anda simak. Tidak lupa kami juga mengajak Anda untuk mendoakan pelayanan misi di Afrika Timur, Sudan, dan International. Selamat berdoa. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

BILA ANDA BERJALAN DENGAN KRISTUS,

ORANG LAIN AKAN TAHU BAHWA DIA BERSAMA ANDA

Artikel Misi: Mormonisme

Mormonisme juga menyebut diri sebagai "Gereja Orang-orang Kudus pada Akhir Zaman" (Church of Latter Day Saints). Mormonisme ini didirikan pada tahun 1830 oleh seorang Amerika yang bernama Joseph Smith.

Joseph Smith, putra keempat dari sepuluh bersaudara pasangan Joseph dan Lucy Mack Smith ini dilahirkan pada 23 Desember 1805 di Sharon (Vermont, AS), di lingkungan keluarga kaum petani yang miskin. Menurut pengakuan ibunya, sewaktu remaja Joseph Smith adalah seorang yang buta huruf dan tidak paham isi Alkitab dan diakui pula bahwa ia seorang pemuda yang suka berkhayal.

Menurut pengakuan Joseph Smith bahwa pada 21 September 1823, dalam usia 18 tahun ia mendapat kunjungan dari malaikat yang bernama Moroni. Malaikat tersebut memberitahukannya bahwa pada tahun 420 M di sebuah bukit dekat Manchester, suatu perkampungan yang terletak di daerah New York, pernah ditanam lempengan-lempengan emas, dan ia disuruh untuk mengambilnya.

Setelah ditemukan, ia melihat di atas lempengan emas tersebut tertulis huruf-huruf Mesir. Untuk menerjemahkan huruf-huruf tersebut, ia mendapat bantuan "URIM" dan "TUMIM" (dua batu undian yang ada dalam tutup dada pernyataan keputusan pada baju "efod" yang dipakai imam dan dipergunakan untuk mencari tahu kehendak Allah) (Keluaran 28:30), yang dipinjam dari malaikat.

Setelah menerjemahkan, malaikat mengambil kembali lempengan- lempengan emas tersebut. Karya terjemahan ini kemudian dijadikan kitab suci kaum Mormon dan pada tahun 1830 dicetak sebanyak lima ribu eksemplar di Palmyra, New York.

Setelah Joseph Smith berhasil memperoleh pengakuan atas buku terjemahan itu sebagai dasar dari satu perhimpunan keagamaan yang baru, maka ia lebih lanjut menulis buku-buku lain. Menurut pengakuannya bahwa buku-buku ini ditulis atas dasar ilham yang diperoleh dari kunjungan malaikat kepadanya, ia juga mengatakan pernah dikunjungi oleh Yohanes Pembaptis, Petrus, Yakobus, Yohanes, Musa dan Elia.

Kesaksian hidup moralnya tidak baik. Ia memegang pandangan poligami, dan menganjurkan para penganutnya untuk mengambil banyak istri. Ia pernah mengawini empat wanita sekaligus dan menyebut perkawinan ini sebagai "PERKAWINAN ROHANI". Pada waktu meninggal ia meninggalkan 17 Istri dan 56 anak.

Kasus meninggalnya Smith karena pembunuhan yang dilakukan oleh massa yang berjumlah kurang lebih 200 orang mempunyai banyak alasan versi. Ada yang menyebutkan karena masalah "perkawinan rohani", ia harus berurusan dengan polisi dan dipenjarakan. Kemudian ia diperbolehkan pulang dengan uang jaminan, tetapi tidak berani meninggalkan rumah penjara karena rumah penjara tersebut sudah dikepung oleh massa yang marah melihat perbuatan amoralnya. Akhirnya, massa yang marah itu

berhasil menerobos masuk dan Joseph Smith beserta saudaranya Hyrum Smith ditembak mati di sana.

Ada pula yang menyatakan karena kasus pengrusakan kantor penerbitan lokal "Nauvoo Expositor" yang dikomandonya, harus berurusan dengan pihak berwajib, dan dimasukkan ke penjara di Carthage. Dan pada 27 Juni 1844, massa yang berjumlah kurang lebih 200 orang menerobos masuk dan menurut cerita Smith masih sempat melawan dengan menembakkan senjata yang dibawanya ke arah massa, tetapi pada akhirnya ia mati di bawah berondongan senjata.

Kematian Joseph Smith dan saudaranya bagi para pengikut dihargai sebagai mati syahid.

Gereja Mormon ini boleh dikatakan mempunyai anggota terbanyak dibandingkan dengan bidat-bidat lainnya. Pada tahun 1960 anggotanya berjumlah 1.650.000 orang. Pada April 1981 dilaporkan bahwa jumlah anggota mereka sudah mencapai 4.638.000 orang dan tersebar di 83 negara. Sebanyak 30.000 orang misionaris tersebar di mana-mana dengan rajin menarik orang untuk menjadi anggotanya. Kebanyakan para misionaris atau pekerja mereka berstatus sukarela dengan tidak mendapat imbalan apa-apa.

Di berbagai tempat didirikan bangunan-bangunan mewah. Pengaruh gerakan ini makin lama makin hebat. Propaganda gerakan ini makin lama makin luar biasa.

Cara Kerja Orang Mormon

1. Di Bidang Perdagangan

Di Amerika, gerakan ini mempunyai areal tanah yang sangat luas, pabrik-pabrik dan usaha-usaha di bidang pertanian. Segala masalah jual-beli yang mempunyai sangkut-paut dengan perdagangan diatur oleh gereja. Hasil keuntungan digunakan untuk membeli saham, membangun gedung-gedung yang mewah, dan mengembangkan propaganda agama mereka.

2. Di Bidang Pembangunan

Orang-orang Mormon tidak akan segan-segan membangun gedung serba lux. Gedung-gedung yang didirikan mempunyai fasilitas yang serba komplit. Bukan saja ada ruangan kebaktian, melainkan juga ada ruangan khusus bagi pameran doktrin Mormon dan lain-lainnya. Bangunan yang sangat terkenal berjumlah 10 buah, yang terakhir dibangun pada tahun 1956 di Los Angeles dengan memakan biaya 6.000.000 (enam juta) dollar Amerika. Di ujung dari gedung tersebut dipasang patung emas malaikat Moroni. Setiap tahun gedung tersebut menarik perhatian para pengunjung dari berbagai negara dan banyak pengunjung sangat tertarik dan terpengaruh dengan propaganda- propaganda mereka.

3. Di Bidang Perkunjungan

Semangat perkunjungan mereka seperti Saksi Yehova. Setiap anggota yang muda diharuskan menyumbangkan satu atau dua tahun waktu untuk bekerja menyebarkan ajaran mereka, baik di dalam maupun luar negeri. Dalam masa bekerja ini, pihak gereja hanya menanggung makan dan penginapan mereka, sedangkan yang lain-lain ditanggung sendiri.

Biasanya, dalam perkunjungan, mereka berdua-dua berpakaian rapi, mengunjungi rumah-rumah penduduk. Dengan sopan mereka akan memperkenalkan diri sebagai misionaris "Gereja Orang-orang Suci pada Akhir Zaman".

Dokrin / Pengajaran Mormon

Pada tahun 1831, gerakan Mormon mengumumkan pengakuan mereka dalam 13 (tiga belas) pasal kepercayaan dan di bawah ini merupakan ringkasan dari beberapa pasal pengajaran mereka yang perlu diketahui.

1. Doktrin Allah
   Menurut mereka, Allah itu adalah superman, mempunyai badan, dapat dilihat dan diraba tetapi mempunyai kekuatan luar biasa. Allah itu adalah Adam yang sudah dipermuliakan. Orang-orang yang beriman setelah meninggal dunia akan sama seperti Adam menjadi ilah dan ilah itu masing-masing mempunyai isteri yang dikawinkan semasa di dunia.
2. Doktrin Kristus
   Yesus adalah saudara Lucifer yang dilahirkan karena hubungan antara Allah (Adam yang sudah dipermuliakan) dan Maria. Yesus di Kana menikah dengan Marta don Mariam sehingga dapat melihat keturunannya sebelum disalibkan (Yesaya 53:10). Jikalau tidak menikah, minimal Ia mempunyai hubungan istimewa dengan Marta, Mariam, dan Mariam lainnya. Allah lebih besar dari Kristus, Kristus lebih besar dari Roh Kudus yang menjadi pesuruh-Nya. Joseph Smith adalah keturunan dari Tuhan Yesus.

Doktrin Roh Kudus

Roh Kudus itu semacam benda yang kekal keberadaanya yang disalurkan dari atas dan menyebar ke berbagai tempat. Roh Kudus dapat dikaruniakan kepada seseorang melalui upacara-upacara yang dipimpin oleh pendeta Mormon. Pribadi Roh Kudus yang sesungguhnya tidak dapat hadir lebih dari satu tempat.

Doktrin Allah Tritunggal

Allah adalah satu pribadi, Yesus Kristus juga satu pribadi, demikian pula dengan Roh Kudus. Mereka memiliki pribadi yang berbeda-beda. Mereka bukan Allah Tritunggal, melainkan tiga Allah.

Doktrin Dosa

Menurut orang-orang Mormon, Adam terpaksa berbuat dosa dengan makan buah pengetahuan baik dan jahat, karena jika Adam tidak makan buah itu, maka ia tidak mungkin mengetahui hal yang baik dan jahat, dan tidak mungkin pula ia mempunyai keturunan. Dengan demikian, bararti ia tidak mentaati perintah Allah yang menghendaki manusia beranak- cucu untuk memenuhi bumi ini.

Perintah Allah yang terutama adalah beranak-cuculah dan perintah kedua adalah jangan makan buah terlarang. Adam, demi mentaati perintah yang pertama, maka dengan terpaksa melanggar perintah yang kedua. Yang berbuat dosa bukanlah Adam, melainkan Hawa. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Rasul Paulus dalam 1Timotius 2:14 yang berbunyi, "Lagi pula bukan Adam yang tergoda, melainkan perempuan itulah yang tergoda dan jatuh ke dalam dosa."

Doktrin Keselamatan

Menurut pendapat mereka, kematian Yesus tidak dapat menyelamatkan orang lain, melainkan hanya Adam saja. Keselamatan yang sesungguhnya hanya diperoleh melalui ketaatan pada peraturan-peraturan, sakramen- sakramen dari Mormon, dan perbuatan baik. Baptisan yang dilaksanakan pendeta Mormon dapat menghapus dosa. Dengan kata lain, baptisan merupakan syarat mutlak untuk mendapat keselamatan.

Mereka juga mengajarkan bahwa anggota Mormon ini dapat menggantikan sanak saudara yang sudah meninggal untuk dibaptiskan dan ini berarti bahwa orang yang sudah meninggal masih mempunyai kesempatan untuk diselamatkan, asalkan ada orang yang hidup mau dibaptiskan untuk mereka.

Doktrin Gereja

Mereka berpendapat bahwa gereja Mormon merupakan gereja satu-satunya yang sejati dan benar, sedangkan gereja yang berada di luar Mormon hanya mengajarkan kebohongan dan berada di bawah kutukan Allah. Mereka mengklaim gereja Mormon merupakan penjelmaan Allah dan Kristus dan didirikan oleh malaikat, Petrus dan Yohanes.

Doktrin Pernikahan

Mormon mengajarkan praktik poligami dan berpendapat hubungan suami istri tidak terbatas hanya di dunia ini, melainkan juga sampai ke akhirat. Seorang anggota Mormon yang meninggal akan masuk ke dalam kemuliaan dan istri-istrinya menurut urutan juga akan masuk ke dalam kemuliaan. Jika ia diangkat sebagai raja untuk menguasai satu daerah, maka istrinya akan menjadi permaisuri.

Oleh karena sistem poligami mendapat tantangan di berbagai negara, maka mulailah mereka mengkaji ulang sistem tersebut. Pada 25 September 1890, ketua mereka yang bernama Wilford Woodruff mengemukakan makalah yang isinya antara lain menyatakan agar para anggota Mormon harus mentaati hukum dengan hanya beristeri

satu. Walaupun pemimpinnya telah memerintahkannya, tetapi masih adalah pula anggota yang melanggarnya.

Doktrin Alkitab

Mereka mengajarkan bahwa ada tiga buku yang mempunyai otoritas yang sejajar dengan Alkitab, yaitu:

- Kitab Mormon (The Book of Mormon)
- Doktrin dan Perjanjian (Doctrin and Covenants)
- Mutiara yang Bernilai (Pearl of Great Price)

Joseph Smith juga mengumumkan bahwa pendeta Mormon yang berbicara dengan gerakan Roh Kudus itu adalah Firman Allah yang bisa mendatangkan keselamatan.

Doktrin Penghakiman

Orang yang tidak termasuk dalam gerakan Mormon akan diadili, demikian juga orang-orang yang menerima sakramen-sakramen dari gereja lain.

Keberadaan bidat ini dikomentari oleh beberapa mantan penganutnya, di antaranya dari Oliver Cowdery dan David Whitmer dengan mengatakan, "Latter-day Saints Church was not God's true church" (Gereja Orang-orang Kudus pada Akhir Zaman bukan gereja sejati Allah). Dalam bukunya yang berjudul 'An Address to All Belivers in Christ' (1887) menyatakan, "Joseph Smith by 1833 had became a false prophet" (Sejak tahun 1833, Smith telah menjadi nabi palsu).

Sumber:
Diedit dari Sumber:

Judul Buku : Bidat Kristen dari Masa Ke Masa
Judul Artikel : Mormonisme
Pengarang : Paulus Daun
Penerbit : Yayasan "Daun Family", Manado, 2002
Halaman : 135 - 143

Sumber Misi

Crossworld

==> http://www.crossworld.org/ CrossWorld dulunya didirikan dengan nama Unevangelized Fields Mission pada tahun 1931 yang mempunyai 31 misionaris melayani di Kongo dan Brazil. Saat ini hampir 400 misionaris tergabung dalam 80 tim dan melayani 25 wilayah di dunia. CrossWorld melayani gereja di seluruh dunia melalui cara memobilisasi tim untuk memuridkan dan melatih para pemimpin. Sejak didirikan tahun 1931, kasih Yesus telah mendorong para misionaris CrossWorld untuk mentaatinya dalam menjangkau tempat-tempat terpencil di dunia. Allah tidak pernah berubah. Yesus adalah hidup. Semangat Kristus tidak pernah berhenti. Allah terus menginginkan orang-orang di seluruh dunia datang kepada- Nya. Apakah Anda ingin menjadi bagian dari tim CrossWorld?

U.S. Center For World Mission (USCWM)

==> http://www.uscwm.org/ The U.S. Center for World Mission (USCWM) adalah suatu komunitas yang didedikasikan untuk memuliakan Allah dan mengajak semua orang dari berbagai suku bangsa di dunia untuk menyembah dan mentaati Allah. USCWM memproduksi dan menerbitkan bahan-bahan yang dipakai untuk memotivasi dan memperlengkapi anggota tubuh Kristus untuk bersama-sama menggenapi rencana Allah. USCWM juga terlibat dalam beragam aktivitas guna mendukung pelayanan untuk menjangkau semua suku bangsa, sekaligus memberitakan Injil dan memuridkan mereka. Banyak rintangan dalam menjangkau suku-suku terabaikan yang dihadapi gereja-gereja dan calon misionaris. Biro-biro misi dan misionaris lapangan juga menghadapi masalah dalam bentuk yang berbeda. Untuk itu, USCWM menyediakan banyak informasi khususnya tentang pelayanan yang bertujuan untuk menjangkau suku-suku terabaikan. Bagi Anda yang mempunyai hati untuk mereka yang terabaikan dan terlibat langsung dalam pelayanan tersebut, maka situs USCWM sangat bagus untuk menambah referensi Anda.

Doakan Misi Dunia

Afrika Timur

"Pada musim semi tahun 2003, tidak seorang pun tahu bahwa penerjemahan Alkitab ke dalam bahasa Nyungwe, bahasa orang Afrika Timur, kemungkinan tidak akan bisa diselesaikan, karena Pendeta Semo, salah seorang penerjemah yang berperan besar, menderita stroke berat yang menyebabkannya tidak dapat berbicara. Sementara itu tidak ada seorang pun yang dipersiapkan ataupun memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin dari tim penerjemah tersebut." Demikian laporan Judy Boothe dari organisasi penerjemah Alkitab, Wycliffe. "Namun ternyata Tuhan memiliki rencana yang indah. Pendeta Semo disembuhkan di depan mata sanak keluarganya yang tinggal di desa kelahirannya -- dimana mereka telah sekian lama membenci Injil. Kebencian, pada akhirnya terkalahkan. Hal itu terjadi saat Pendeta Semo sedang mengunjungi rumahnya di desa kelahirannya tersebut. Ada dua orang saudara perempuannya yang bermimpi bahwa Pendeta Semo akan dapat berbicara kembali. Pada hari yang sama dengan kedatangan Pendeta Semo, seorang pengkhotbah keliling datang berkunjung ke desa tersebut. Ketika ia melihat Pendeta Semo, ia berkata, 'Hari ini, Anda akan dapat berbicara kembali.' Pengkhotbah itu lalu meletakkan tangannya di atas Pendeta Semo dan berdoa. Seketika itu juga Pendeta Semo kembali dapat berbicara. Seisi desa pun gempar, dan banyak penduduk berlarian untuk melihat keajaiban itu dengan mata mereka sendiri. Pendeta Semo tidak membuang-buang waktu, bersama dengan empat orang penduduk asli Nyungwe, dengan segera meneruskan pekerjaan penerjemahan Alkitab."

Menurut laporan Wycliffe, sekarang Alkitab sudah diterjemahkan ke dalam 2.377 bahasa, dan sekarang ini masih ada 1.678 proyek penerjemahan Alkitab yang sedang dikerjakan. Staf Wycliffe terlibat dalam 1.376 proyek penerjemahan Alkitab. Pada tahun 2004, 82 proyek baru sudah dimulai. Masih dibutuhkan penerjemahan Alkitab dalam 3.000 bahasa. Ada 6.912 bahasa yang sudah dikenal, dan pada tahun 2025 Wycliffe mentargetkan untuk mulai menerjemahkan Alkitab ke 6.912 bahasa tersebut. [Sumber FridayFax June 3, 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur pada Tuhan untuk keajaiban yang Ia tunjukkan pada Pendeta Semo dan keluarganya. Doakan untuk mereka yang saat ini mengambil bagian dalam proyek penerjemahan Alkitab di Afrika Timur ini. Kiranya, Tuhan mengaruniakan kesehatan pada para penerjemah Alkitab serta perlindungan Tuhan atas pekerjaan mereka.
- Berdoa supaya Allah memberikan hikmat kepada Wycliffe Bible Translators dan organisasi-organisasi penerjemahan lainnya dalam menerjemahkan Alkitab ke berbagai bahasa di dunia. Doakan untuk usaha merealisasikan Visi 2025, yaitu menerjemahkan Alkitab ke dalam 6.912 bahasa yang ada.

Sudan

Misionaris asli Sudan merupakan kunci untuk membangun strategi pelayanan di Sudan. Meredanya perang di Sudan telah membuka jalan bagi SIM International untuk memulihkan pelayanan mereka di wilayah Selatan. Steve Strauss perwakilan dari SIM mengatakan bahwa mereka berpikir secara strategis dan Tuhan telah membuka banyak pintu: "Karena selama bertahun-tahun mengalami kehancuran akibat perang, banyak infrastruktur yang hancur total. Kami sudah merencanakan dan memikirkan banyak hal serta mendapat undangan untuk membantu pembangunan kembali infrastruktur pendidikan yang telah hancur." Hal tersebut sangat menyenangkan, kata Strauss, karena dalam proyek tersebut tidak hanya misionaris Barat yang terlibat. SIM bekerja sama dengan gereja-gereja Afrika agar mengutus misionaris-misionaris mereka. "Kami merekrut misionaris dari Ethiopia, Nigeria, dan pengajar-pengajar lain untuk melayani sebagai guru sekaligus penginjil. Mereka akan menjadi guru Sekolah Dasar, namun mereka juga menjadi penginjil. Bersama-sama dengan para misionaris yang bekerja di lapangan, mereka dapat membantu gereja-gereja di Sudan Selatan untuk berdiri dengan kokoh kembali." [Sumber: Mission Network News, June 6th 2005)

Pokok Doa

- Berdoa supaya Allah terus memberikan hikmat kepada SIM dan para misionarisnya agar dapat memberi semangat pada gereja-gereja di Sudan Selatan, sehingga semakin giat dalam pelayanan misi ini.
- Doakan untuk pembangunan infrastuktur di Sudan akibat perang, juga sekolah-sekolah dan pengiriman guru-guru. Doakan juga supaya gereja-gereja dapat bertumbuh, bukan hanya secara fisik tapi juga secara rohani sehingga Injil dapat semakin tersebar luas.

International

Bible Pathway Ministries (BPM) men-sharingkan perkembangan rencana mereka sebagai 'senjata rahasia Allah'. Perwakilan dari BPM, Rita Guerra, menyebut radio sebagai 'senjata rahasia Allah'. Gelombang udara mampu menembus tembok dan pembatas-pembatas yang dibuat oleh manusia. Satu-satunya alat yang dapat digunakan untuk mendengarkan Firman Allah adalah radio. Melalui kerjasama dengan stasiun gelombang-pendek di Nashville, Tennessee, ada tujuh pemancar radio bisa menjangkau seluruh penjuru dunia dengan renungan-renungan versi audio dari BPM. Guerra mengatakan mereka sangat bersukacita dengan perkembangan radio yang terjadi belakangan ini. "Tidak hanya tiga program sehari, namun mereka akan memberikan jatah lima program dalam sehari untuk kami. Biayanya hanya separo dari jumlah yang biasa kami bayar per hari sebelumnya dan pancaran siarannya menjadi dua kali lipat. Siaran tersebut akan terdengar di setiap negara yang ada di dunia. Guerra meminta dukungan doa. "Yang kami butuhkan adalah dukungan doa setiap saat, supaya orang-orang dapat mendengarkan siaran radio ini. Di wilayah Timur Tengah, operator menyiarkan program tersebut pada tengah malam, sehingga orang dapat secara sembunyi-sembunyi mendengarkan siaran radio di tempat yang tidak

mengizinkan adanya siaran ini. Berdoa untuk orang-orang yang mendengarkan berita Injil melalui siaran radio ini agar mereka membuka hati dan bisa dilayani." [Sumber: Mission Network News, June 7th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur atas pelayanan Radio Bible Pathway Ministries. Doakan supaya program radio ini bisa dipakai menjadi sarana yang efektif untuk memberitakan Kabar Sukacita kepada setiap orang.
- Berdoa agar program baru yang disiarkan setiap harinya bisa dipakai Roh Kudus untuk menyentuh hati orang-orang di seluruh dunia, khususnya negara-negara Timur Tengah yang rindu untuk mengenal kebenaran yang sejati dalam Yesus Kristus.

Doa Bagi Indonesia

Profil dan Pergumulan Kota Manado

Kota Manado diperkirakan sudah merupakan daerah pemukiman sejak abad ke-16, sekitar tahun 1623. Kata 'Manado' atau 'Manarouw' berarti tempat yang jauh untuk jual beli yang dikenal dengan Bandar, yang didirikan pada zaman Belanda yang sudah berusia 382 tahun. Jumlah penduduk pada tahun 2000 mencapai 388.008 jiwa, dengan kepadatan 2.202 penduduk per km2. Penyebaran penduduk merata di seluruh wilayah. Pada tahun 2003 jumlah ini meningkat menjadi 411.512 jiwa.

Demam berdarah adalah penyakit yang mewabah di kota ini, yaitu terjadi di 31 kelurahan. Diare juga mewabah di 20 kelurahan. Total kelurahan yang terkena wabah penyakit mencapai 35 kelurahan (51%). Kasus pencurian merupakan kasus kriminal yang paling sering ditangani oleh pihak kepolisian. Kasus ini terjadi di 42 kelurahan. Total: 48 kelurahan (70%) yang memiliki kasus kriminalitas.

Permasalahan Kota

1. Sistem pembuangan (drainase)
2. Pedagang Kaki Lima
3. Kemacetan
4. Perselingkuhan
5. Miras
6. Kurangnya lapangan pekerjaan

Pokok Doa

- Tersedianya air bersih yang lebih baik. Doakan supaya pemerintah turun tangan dalam memenuhi kebutuhan air bersih bagi penduduk.

- Adanya kecenderungan saling menjatuhkan di kalangan birokrat. Doakan supaya hikmat ada pada para birokrat dan mereka dapat sungguh-sungguh menjalankan tugas mereka sebagai wakil rakyat dengan mengesampingkan kepentingan pribadi atau golongan.

- Terbentuknya kesatuan Tubuh Kristus. Manado merupakan salah satu dari sedikit daerah di Indonesia yang merupakan kantong Kristen, doakan supaya ada kesatuan antar masing-masing gereja di Manado.

- Masyarakat dapat memperbaiki pola hidupnya yang cenderung senang akan keramaian. Berdoa supaya Roh Kudus bekerja dalam hati masyarakat Manado dan orientasi mereka akan hidup diubahkan.

- Adanya penanganan yang tuntas terhadap kasus korupsi, termasuk yang dilakukan oleh Walikota. Berdoa supaya aparat hukum diberikan hikmat kebijaksanaan dalam melakukan proses peradilan. Doakan juga campur tangan Tuhan agar kejahatan dapat tersingkap dan kebenaran yang timbul.

- Doakan supaya pemerintah daerah Manado dapat bertindak dan bersikap bijaksana dalam menangani permasalahan kota. Di antaranya penanganan pembuangan, pedagang kaki lima, dan kemacetan.

- Berdoa supaya pemerintah memiliki solusi yang tepat dalam menangani masalah pengangguran dan dalam membuka lapangan pekerjaan.

[Diedit dari sumber: VIP Tahun VII/Edisi Juni 2005)

Surat Anda

From: "Christian Banneringgi"<Maxt@>
>Apakah ada buku-buku pelayanan yang dapat memberikan sesuatu yang
>bermanfaat misalnya pertobatan atau memberikan sukacita yang besar
>bagi seluruh negeri ini.
>Apa bisa didapatkan secara gratis atau paling tidak harganya dapat
>dibeli oleh kalangan menengah ke bawah.

Redaksi:
Situs e-MISI, Bagian Buku, memuat buku-buku rohani versi elektronik yang mungkin dapat membantu pelayanan Anda. Selengkapnya Anda dapat mengunjungi:
==> http://www.sabda.org/e-misi/book.php

Di sini kami juga sertakan beberapa daftar buku tentang pertobatan yang dapat Anda gunakan:

1. Dilahirkan Untuk Berbuah (Dawson Trotman)
   ==> http://www.sabda.org/misi/book_isi.php?id=3
2. Harmony of The Gospels (OLB)
   ==> http://www.sabda.org/misi/book_isi.php?id=4
3. Misi Allah Bagi Dunia (Ada & Ginny Lum)
   ==> http://www.sabda.org/misi/book_isi.php?id=5
4. SMI-019 Lahir Baru: Apakah Artinya?
   ==> http://www.sabda.org/misi/book_isi.php?id=13
5. Bebas dari Perbudakan (JIS) (Traktat)
   ==> http://www.sabda.org/misi/book_isi.php?id=14
6. Damai dengan Allah (LPMI) (Traktat)
   ==> http://www.sabda.org/misi/book_isi.php?id=15
7. Empat Hukum Rohani (LPMI) (Traktat)
   ==> http://www.sabda.org/misi/book_isi.php?id=16
8. Penginjilan dan Pelayanan Pribadi
   ==> http://www.sabda.org/misi/book_isi.php?id=17

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 25/Juni/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Di Indonesia nama Christian Science memang jarang didengar, tapi bukan berarti tidak ada pengikutnya. Keberadaannya di Indonesia memakai nama yang unik, yaitu Gereja Kristus Ahli Ilmu Pengetahuan. Dalam ajarannya Christian Science memberikan perhatian besar atas mind (pikiran) dan mengklaim bahwa ajarannya memiliki dasar-dasar sains. Pada kesempatan ini, Redaksi ingin mengulas tentang ajaran Christian Science supaya Anda dapat mengetahui konsep, keyakinan, dan doktrin yang diajarkan oleh Christian Science.

Selain itu, simaklah kesaksian menarik dari India, Eritrea, dan Guatemala dan jangan lupa untuk berdoa bagi setiap pergumulan yang dihadapi saudara-saudara kita seiman di ketiga negara tersebut. Harapan kami, artikel dan informasi pelayanan misi di berbagai tempat yang kami sajikan dalam edisi ini tidak hanya akan menjadi sekadar informasi, tetapi juga semakin mendorong kita untuk giat mendukung pelayanan penginjilan melalui segala cara. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

PERCAYAKAN HARI INI KEPADA ALLAH DAN BERSIAPLAH UNTUK ESOK HARI

Artikel Misi: Christian Science

Beberapa Pokok Ajarannya

Kendati Alkitab selalu disebut sebagai pedoman utama ajarannya, namun dalam praktiknya tulisan-tulisan Mary Baker Eddy-lah, terutama Science and Health, yang dijadikan Christian Science atau Gereja Kristus Ahli Ilmu Pengetahuan sebagai pedoman ajarannya. Sebagai intisari tulisan-tulisan dan ajarannya, bersamaan dengan penyusunan Manual of The Mother Church, Mary merumuskan pokok-pokok ajaran (tenets) gereja itu. Berikut ini disajikan terjemahan dari rumusan ajaran itu, lalu akan kita coba membicarakannya bersama dengan beberapa pokok ajaran lain.

Pokok-pokok Ajaran

Gereja Ibu, Gereja Pertama Kristus Ahli Ilmu Pengetahuan

Untuk ditandatangani oleh barangsiapa yang bergabung dengan Gereja Pertama Kristus Ahli Ilmu Pengetahuan di Boston, Massachusetts.

1. Sebagai penganut Kebenaran, kami menjadikan Firman yang diilhamkan di dalam Alkitab sebagai penuntun kami yang lengkap menuju Kehidupan kekal.
2. Kami mengakui dan memuji satu Allah yang Mahatinggi dan tak terbatas. Kami mengakui Putera-Nya, satu Kristus; Roh Kudus atau Penghibur ilahi; dan manusia di dalam citra dan rupa Allah.
3. Kami mengakui pengampunan dosa oleh Allah, pada pemusnahan dosa dan pengertian rohani yang mengusir kejahatan sebagai yang nyata. Tetapi kepercayaan akan dosa akan dihukum sampai tidak dengan berakhirnya kepercayaan itu.
4. Kami mengakui penebusan oleh Kristus sebagai bukti Kasih yang ilahi dan mujarab, yang membentangkan kesatuan manusia dengan Allah melalui Kristus Yesus Sang Penunjuk-Jalan, dan kami mengakui bahwa manusia diselamatkan melalui Kristus, melalui Kebenaran, Kehidupan, dan Kasih sebagaimana diperlihatkan oleh Nabi Galilea itu di dalam penyembuhan orang sakit dan penaklukan dosa dan maut.
5. Kami mengakui bahwa penyaliban Kristus dan kebangkitan-Nya bertujuan meningkatkan iman agar memahami Kehidupan kekal, bahkan kesemestaan Jiwa, Roh, dan ketiadaan materi.
6. Dan kami dengan sepenuh hati berjanji untuk memperhatikan, dan berdoa agar Pikiran (Mind) itu berada di dalam kami sebagaimana berada di dalam Kristus Yesus; berbuat kepada orang lain sebagaimana kami ingin mereka perbuat kepada kami; dan menjadi penuh belas-kasihan, adil, dan murni. [MARY BAKER EDDY]

Membaca rumusan pokok-pokok ajaran di atas kita bisa mendapat kesan bahwa tidak ada yang luar biasa atau yang kelewat berbeda dari rumusan ajaran atau pernyataan iman dari gereja atau aliran di lingkungan Protestan, paling tidak menyangkut butir 1-4. Namun, kita akan melihat banyaknya perbedaan pemahaman, kendati seringkali istilah yang digunakan sama atau mirip. Dan, harus dicatat pula bahwa penjelasan Mary Baker Eddy menggunakan bahasa yang sulit dimengerti, yang mengingatkan kita kepada Swedenborg, Quimby, ataupun Emerson. Untuk jelasnya baiklah kita mencoba melihat beberapa pokok ajaran Christian Science ini secara lebih sistematis, dengan mengacu

pada tulisan Mary Baker sendiri maupun tulisan beberapa pengamat (a.l. Gottschalk, Hoekema, Harm, Backman, Braswell, dan Gruss).

Berikut ini ulasan singkat dari butir 1-4:

1. Allah, Yesus Kristus, dan Roh Kudus

Butir 2 di atas bisa memberi kesan bahwa Christian Science mempercayai Allah yang Tritunggal. Namun kenyataannya tidak sesederhana itu. Dalam glosari yang terdapat pada buku Science and Health (Mary Baker Eddy, hlm. 587), Allah Bapa digambarkan sbb.:

> "Aku adalah Yang Agung, mengetahui semua, melihat semua, melakukan semua, bijaksana semua, mengasihi semua dan kekal; Prinsip; Pikiran; Jiwa; Roh; Kehidupan; Kebenaran; Kasih; Hakikat semua, kecerdasan."

Membaca penjelasan ini kita tentu bisa bingung, apa persisnya yang dimaksudkan. Namun menurut para pengamat, setidak-tidaknya penjelasan ini telah memuat sejumlah kata-kata kunci yang nantinya juga digunakan untuk menjelaskan banyak hal, baik mengenai Allah maupun mengenai hal-hal lain. Pada bagian-bagian lain dari tulisan yang sama, ataupun pada tulisan-tulisan lain, Mary sangat menekankan bahwa Allah Bapa dan Yesus Kristus, sama seperti Roh Kudus, adalah Roh atau Prinsip yang rohani; karena itu hakikat ciptaan-Nya pun adalah roh atau rohani. Baginya benda atau materi adalah sesuatu yang semu. Lebih lanjut digambarkan juga bahwa Allah bukan hanya sebagai Bapa, melainkan juga Ibu, atau Ibu-Bapa. Konsep "Ibu" menjadi sangat penting bagi pengertian Mary dan Christian Science tentang Allah (bnd. Teologi Feminis Masa Kini; pen.).

Yesus didefinisikan oleh glosari itu sebagai "konsep tertinggi yang dibutuhkan manusia mengenai gagasan ilahi, yang menghardik dan menghancurkan kesalahan serta membawa kebakaan manusia kepada terang". Di tempat lain kemudian dijelaskan juga bahwa Yesus itu manusia, bukan Ilah, yang lahir dari wanita, berjalan di bumi, yang memampukan manusia untuk memperoleh pengetahuan pengertian tentang Allah. Ia menjadi contoh tentang manusia yang mampu mencapai status "satu dengan Allah". Sedangkan Kristus didefinisikan sebagai "pewujudnyataan tertinggi dan ilahi dari, yaitu, sang Pikiran, yang datang kepada daging untuk menghancurkan kesalahan yang bersarang di dalamnya". Dengan demikian, Christian Science membedakan Yesus dari Kristus. Berdasarkan pemahaman ini pula Christian Science tidak mengakui kematian Yesus Kristus untuk menebus dosa manusia dan mendamaikan manusia dengan Allah, demikian pula kebangkitan dan kenaikan-Nya ke surga (dan dengan sendirinya tidak mengakui kedatangan-Nya kembali kelak; lihat pokok ajaran tentang zaman akhir di bawah).

Lalu Roh Kudus digambarkan sebagai Ilmu Pengetahuan Ilahi, pengembangan dari Kehidupan, Kebenaran, dan Kasih. Berdasarkan itu Science and Health. menjelaskan "Tritunggal Ilahi" sebagai berikut:

> "Kehidupan, Kebenaran, dan Kasih merupakan Pribadi tritunggal yang disebut Allah,- yakni Prinsip ilahi rangkap-tiga, Kasih. Mereka menampilkan suatu ketritunggalan di dalam keesaan; tiga di dalam satu,- sama dalam hakikat, kendati pelbagai di dalam jabatan: Allah sang Bapa-Ibu; Kristus sang gagasan rohani tentang keanakan; Ilmu Pengetahuan ilahi atau Penghibur Suci. Ketiganya ini terungkap tiga kali ganda di dalam ilmu pengetahuan ilahi, kodrat hakiki dari yang tak terbatas. Mereka juga menandai Prinsip ilahi dari wujud ilmiah, hubungan yang cerdas antara Allah dengan manusia dan alam semesta."

2. Manusia

Sebagaimana disinggung pada ayat 2 rumusan ajaran di atas, Christian Science memahami manusia pertama sebagai citra Allah memiliki keserupaan dengan Allah. Karena Allah adalah Roh maka manusia pada hakikatnya adalah roh. Dalam buku Facts About Christian Science (dikutip dalam Braswell 1986:202) dikatakan sbb.:

Manusia di dalam citra Allah, Roh, harus seluruhnya rohani dan sama sempurnanya dengan penciptanya. Karena itu orang sakit dan berdosa yang tampak dalam penampilan jasmani adalah perwakilan yang salah dari manusia, bahkan dalam kenyataannya merupakan salah paham yang bersifat bendawi.

Baker Eddy sendiri dalam Science and Health (hlm. 475-477) menulis sebagai berikut:

> "Manusia bukanlah materi; ia tidak terbuat dari otak, darah, tulang, dan unsur umur bendawi lainnya. Alkitab memberitahu kita bahwa manusia dibuat menurut citra dan rupa Allah. Materi bukanlah rupa itu. ... Manusia itu rohani dan sempurna.... Manusia adalah ide, citra, dari Kasih; ia bukan jasmani. Ia adalah perpaduan ide Allah, termasuk semua ide yang benar; ungkapan asli bagi segala yang memantulkan citra dan rupa Allah ... Manusia adalah pantulan Allah, atau Pikiran (Mind) dan karena itu bersifat kekal dan tidak mempunyai pikiran yang terpisah dari Allah.... Ia tidak mempunyai hidup, kecerdasan, ataupun daya cipta milik sendiri, tetapi memantulkan secara rohani apa yang merupakan milik Pembuatnya....
>
> Ketika berbicara tentang anak-anak Allah, bukan anak-anak manusia, Yesus berkata: "Kerajaan Allah ada di dalam dirimu"; itu berarti bahwa Kebenaran dan Kasih memerintah di dalam manusia sejati, yang menunjukkan bahwa manusia di dalam citra Allah tidaklah jatuh [ke dalam dosa] dan adalah kekal.... Di dalam manusia sempurna ini Sang Juruselamat menemukan rupa Allah sendiri dan pandangan yang benar tentang manusia ini menyembuhkan si sakit. Jadi, Yesus mengajarkan bahwa Kerajaan Allah itu utuh, universal, dan bahwa manusia adalah murni dan suci. Manusia bukanlah tempat human yang bersifat bendawi bagi Jiwa; ia sendiri adalah rohani."

3. Dosa dan Penyakit

Karena Allah adalah baik, "Semua di dalam semua", berupa Mind dan tidak bersifat material, maka dosa, penyakit dan maut; sama seperti materi, sebenarnya tidak ada, atau bukan merupakan hal-hal yang nyata. Kepercayaan akan adanya hal-hal tersebut hanya disebabkan oleh kekeliruan penglihatan atau salah tangkap belaka, atau karena orang itu menolak mengakui fakta bahwa Allah adalah Semua di dalam semua. Orang seperti itu dianggap masih memiliki mortal mind (pikiran yang fana) dan masih terikat pada mortal error (kekeliruan yang fana). Untuk membebaskan diri dari pikiran dan kekeliruan yang fana itu, Mary Baker Eddy memberi resep yang sederhana: "Ubah pikiranmu [tentang kenyataan] dan ubah hidupmu." Segera sesudah seseorang melihat kehidupan dan kenyataan melalui lensa menurut resep itu, maka dosa, penyakit, dan maut akan menghilang (karena semua itu toh bersifat maya) dan ia akan menjadi Allah, dan segala sesuatu menjadi baik. Sederhana, bukan? Di sini sekaligus terlihat bahwa Mary dan Christian Science sangat dipengaruhi kaum Transendentalis di New England yang sudah disebut di atas, yang gemar berkata: "Gampangkan saja!", kendati mereka itu tidak bicara tentang Allah ataupun agama.

4. Keselamatan dan Penyembuhan

Keselamatan berarti memahami Allah, Kehidupan, Kebenaran, dan Kasih, dan mendemonstrasikan keyakinan akan semua itu sebagai yang unggul atas dosa, kesakitan, dan maut pada kehidupan masa kini. Sehubungan dengan itu, diyakini bahwa bagi manusia yang sejati tidak ada penyakit dan maut, dalam arti bahwa kehidupan tidak bisa dirusak. Yang mengalami penyakit, maut, ataupun neraka hanyalah manusia jasmani, yang tidak sejati dan yang jahat. "Orang berdosa membuat nerakanya sendiri dengan berbuat jahat, sedangkan orang suci membuat surganya dengan berbuat baik. Bila pemikiran kita jahat, kita berada di neraka, yang merupakan kemalangan yang didatangkan sendiri, termasuk dosa, kesakitan dan maut," demikian ajaran Mary (dikutip dalam Backman 1982:212). Dengan demikian, keselamatan mencakup pengetahuan atau science tentang Allah dan praktik penyembuhan (bnd. istilah Yunani, sozein, yang punya arti ganda: menyembuhkan dan menyelamatkan).

Christian Science berbicara tentang keselamatan kini dan di sini, membebaskan seseorang agar memiliki kelimpahan energi, tujuan hidup, jati diri, dan sukacita. Istilah "penyembuhan" sebagaimana digunakan Christian Science mencakup penyembuhan masalah-masalah keluarga dan bisnis, ketidak-adilan sosial, keterbatasan intelektual, ketegangan jiwa, dan kerancuan moral (Facts about Christian, Science, hlm. 6).

Penyembuhan merupakan fungsi yang paling penting dalam Christian Science. Sama seperti Mary Baker Eddy disembuhkan melalui pembacaan Alkitab dan doa, begitu pula para practitioner Christian Science harus menjalankan praktik penyembuhan dengan juga mengandalkan kedua hal ini; tentu menurut petunjuk, tafsiran, dan metode yang sudah digariskan Mary dalam buku Science and Health buku-buku pegangan lainnya. Dengan demikian, bagi para practiner yang bekerja penuh waktu untuk gereja ini, praktik penyembuhan itu merupakan pelayanan rohani sekaligus profesi. Karena praktik penyembuhan ini mengandalkan kedua sarana dan metode 'rohani' itu, maka praktik itu tidak boleh dikombinasikan dengan pengobatan dan pertolongan dokter, kecuali

menyangkut kasus-kasus usus, antara lain patah tulang dan melahirkan (yang toh tak boleh menggunakan obat-obatan modern). "Hanya melalui pengandalan Kebenaran secara radikallah kuasa penyembuhan ilmiah dapat diwujudnyatakan" (Science and Health, hlm. 167).

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Berbagai Aliran di dalam dan di Sekitar Gereja
Judul Artikel : Christian Science
Penulis : Jan S. Aritonang
Penerbit : PT BPK PENABUR, Jakarta, 1996
Halaman : 391 - 395

Sumber Misi

Mislinks

==> http://www.mislinks.org
Apakah Anda seorang pendeta, misionaris, peneliti, guru, siswa, atau staf dari sebuah yayasan yang bergerak dalam pelayanan misi? MisLinks, yang didedikasikan untuk Anda, merupakan sumber misi online yang bermanfaat dan mudah diakses. Di dalamnya Anda akan menemukan informasi tentang:

- pelayanan-pelayanan misi praktis (misi jangka pendek, pemberian bantuan dan pengembangan, penggalangan dana);
- sumber-sumber pelayanan dan gereja (perintisan gereja, penginjilan, sarana-sarana pendukung pelayanan);
- topik-topik misi (pengajaran dan materi tentang pelayanan lintas budaya, peperangan rohani, teologia misi);
- penelitian akademik (konferensi, jurnal, penerbit, agama, sekolah, penerbit);
- dan informasi-informasi umum (search engines, perpustakaan, berita, Web help, sumber-sumber video), dan lain-lain.

Selamat berkunjung ke MisLinks untuk mendapatkan informasi selengkapnya!

Discipleship Training School (DTS) -- YWAM

==> http://www.ywamturnervalley.org/
YWAM (Youth With A Mission) menawarkan kursus DTS bagi Anda sebagai sarana untuk membangun hubungan bersama Kristus dan menaati perintah-Nya untuk memberitakan Injil (Markus 16:15). Pelatihan ini diselenggarakan pada 14 September 2005 - 10 Pebruari 2006 dan pertengahan Maret sampai Agustus 2006. Kegiatan ini meliputi 12 minggu pengajaran dan pelatihan di Kanada dan 8 minggu praktik pelayanan misi di Asia Tenggara atau Afrika Utara. Topik yang diberikan selama pelatihan antara lain: Karakter Allah; Dosa, salib, pertobatan; Pendalaman Alkitab; Kerjasama; Penginjilan; dan Sudut pandang Islam/Budha. Praktik pelayanan misi dilakukan bagi suku-suku terabaikan yang memerlukan Injil. Kegiatan pelayanan outreach antara lain membantu para pekerja yang melayani untuk jangka panjang, pelayanan penginjilan, pelayanan doa, proyek pengembangan komunitas, pelayanan anak-anak, dan lain-lain. Silakan berkunjung ke situs ini untuk mengetahui informasi selengkapnya tentang kursus DTS.

Doakan Misi Dunia

India

Sebuah stasiun televisi baru memiliki kerinduan untuk mendukung pelayanan gereja di India. Sehubungan dengan adanya diskriminasi dan tindak kekerasan, umat percaya di India dapat menjadi semakin terisolasi. Meskipun demikian, Mark Blowers, perwakilan dari Back To The Bible mengatakan bahwa mereka sudah menemukan cara untuk menolong umat percaya yang ada di India. Mereka telah menjalin hubungan dinamis dengan para pendengar program mereka melalui program pengajaran Alkitab dalam bahasa Tamil. Tim tersebut telah menyiarkan programnya pada 4 Juni 2005. "Program televisi tentang pengajaran Alkitab dalam bahasa Inggris sangat dibutuhkan. Kami telah bersepakat untuk mengadakannya selama 30 menit dan memancarkan program tersebut sesuai dengan keadaan di India. Karena itu, pembukaan dan penutupan program tersebut lebih disesuaikan dengan konteks India." Dengan semakin meningkatnya penganiayaan di seluruh wilayah di India, Blowers mengatakan bahwa umat percaya di India bisa mendapatkan kepuasan rohani melalui dukungan dan pengajaran Alkitab yang diberikan tersebut. "Ketika penganiayaan datang dan mereka mengalami penderitaan, Firman Allah memberikan kebijaksanaan kepada mereka. Pada kesempatan lain, apabila hal yang sama terjadi, mereka tahu bagaimana meresponi penganiayaan tersebut. Banyak orang mendapatkan berkat melalui program baru yang kami luncurkan tersebut, karena menjadi siraman rohani di wilayah mereka dan juga karena mereka sulit mengakses sumber-sumber lokal yang bermutu." [Sumber: Mission Network News, June 10th 2005]

Pokok Doa

- Doakan umat Kristen yang berada di India supaya tetap bertekun di tengah-tengah penganiayaan yang mereka hadapi dan juga tetap bertekun dalam mempelajari Firman Allah sebagai landasan hidup mereka.
- Doakan Back To The Bible dalam memperluas jangkauan siarannya untuk memberitakan pengharapan Injil melalui media televisi kepada orang-orang India.

Eritrea

Seorang Kristen di Eritrea mengatakan bahwa penganiayaan terhadap umat percaya di Eritrea semakin meningkat. Saat Injil diberitakan dan disebarkan secara efektif di seluruh penjuru dunia, maka ada harga yang harus dibayar. Harga yang harus dibayar itu sangat jelas dirasakan di Eritrea dan keadaannya menjadi semakin memburuk. Moses (bukan nama yang sebenarnya) adalah seorang warga Eritrea yang melayani di Strategic World Impact. Dia menceritakan tentang penganiayaan yang terjadi di negaranya. "Sembilan denominasi yang ada di Eritrea sudah ditutup oleh pemerintah. Tepat sesudah penutupan tersebut, gereja-gereja mulai melakukan ibadah 'bawah tanah'. Namun, pemerintah mengetahuinya dan kemudian menangkap mereka. Saat ini ada 1.125 petobat baru di Eritrea yang berada di penjara." Meskipun demikian, kata Moses, kejadian tersebut tidak menyebabkan gereja mati. "Sekarang gereja yang ada di

Eritrea adalah gereja-gereja yang militan. Gereja mengadakan ibadah dan seminar secara sembunyi-sembunyi. Meskipun gereja-gereja telah ditutup, jiwa- jiwa baru terus berdatangan untuk menerima keselamatan dari Yesus Kristus." [Sumber: Mission Network News, June 15th 2005]

Pokok Doa

- Doakan umat percaya di Eritrea yang dipenjara oleh pemerintah agar tetap bertekun dalam iman mereka.
- Bersyukur kepada Tuhan atas jiwa-jiwa baru datang yang menerima Kristus dalam hidupnya, di tengah-tengah lingkungan Eritrea yang penuh penganiayaan.

Guatemala

Para pendengar radio Kristen di Amerika ingin menjangkau anak-anak di Guatemala. Menyelenggarakan perjalanan misi jangka pendek biasanya membutuhkan perencanaan beberapa bulan. Namun, sebuah kelompok yang terdiri atas 38 orang dari dua stasiun radio bersama- sama dengan Cornerstone University membuat perencanaan hanya dalam 6 minggu setelah perjalanan yang seharusnya ke Honduras dibatalkan. Mereka membuat perencanaan tersebut setelah menghubungi Buckner Orphan Care International dan sekarang mereka akan berangkat ke Guatemala. Perwakilan dari Buckner, Leslie Chace, yang mengatur perjalanan ini mengatakan bahwa ini merupakan suatu mujizat. "Bukan hal yang mudah bagi truk-truk pengangkut besar (containers) masuk ke Guatemala. Namun, Tuhan telah membuka pintu-pintu bagi kami untuk bekerjasama dengan pemerintah Guatemala. Kami mengatakan kepada mereka bahwa tim dari Michigan akan datang dengan membawa truk pengangkut berisi barang-barang dan kebutuhan bagi anak-anak. Pemerintah mengizinkan truk pengangkut tersebut untuk masuk ke Guatemala melalui kontak dengan seorang pegawai pemerintah sehingga kami tidak perlu membayar pajak untuk truk tersebut." Tim ini akan mengadakan sekolah Alkitab liburan, klinik kesehatan, dsb. -- sebagai sarana untuk mensharingkan kasih Kristus. [Sumber: Mission Network News, June 13th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur atas kepedulian pendengar radio Kristen di Amerika bagi anak-anak yang di Guatemala. Berdoa agar teladan ini juga diikuti oleh setiap orang sehingga semua yang terlibat bisa saling tolong-menolong dan kasih Kristus dinyatakan.
- Doakan supaya lembaga-lembaga yang terlibat dalam kegiatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan jasmani anak-anak yang berada di Guatemala, tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan rohani mereka melalui pengenalan Juruselamat yang hidup.

Doa Bagi Indonesia

Pelayanan Literatur Kristen

- Doakan pelayanan literatur Kristen di Indonesia agar bisa bertumbuh secara dewasa dalam iman Kristen sehingga dapat menghasilkan karya-karya rohani yang dapat memberkati masyarakat Kristen Indonesia.

- Berdoa bagi para penulis Kristen Indonesia agar melalui talenta menulisnya mereka memiliki visi dan misi yang jelas untuk memuliakan Allah dan membangun iman para pembaca melalui tulisan- tulisannya.

- Doakan lembaga-lembaga literatur Kristen di Indonesia, baik yang bergerak di bidang pelayanan literatur cetak seperti LAI, YPII, Gandum Mas, Kalam Hidup, Gloria, Kairos, Kanisius, Penabur, dsb. maupun yang bergerak di bidang pelayanan literatur online, seperti Yayasan Lembaga SABDA (YLSA). Berdoa agar lembaga/yayasan tersebut bisa membantu dan mendorong tumbuhnya literatur-literatur Kristen yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dari Meja Redaksi: Permohonan Maaf :!!SPAM BOMB!!

Senin siang, 13 Juni 2005, telah terjadi kesalahan fatal -- human error -- yang dilakukan oleh pihak kami karena tanpa sengaja meng- APPROVE kumpulan surat SPAM yang seharusnya kami REJECT dalam proses membersihkan/moderasi publikasi ICW (Indonesian Christian WebWatch). Kami sangat menyesalkan kejadian ini dan ingin mohon maaf sebesar- besarnya kepada semua pihak, khususnya para pelanggan Publikasi ICW, yang telah dirugikan dan dikecewakan karena menerima SPAM BOM -- puluhan surat SPAM/junk mail.

Hal itu juga sempat menyebabkan mail server kami mengalami crash akibat SPAM BOM ini. Berkaitan dengan hal tersebut, maka Milis-milis Publikasi I-KAN yang seharusnya dikirim pada 13 - 17 Juni 2005 akan diundur pada minggu berikutnya. Dan, pada minggu ini (20 - 24 Juni 2005) kami akan mengirimkan edisi publikasi yang seharusnya terbit pada minggu lalu dan juga edisi publikasi untuk minggu ini.

Sekali lagi, kami mohon maaf karena keterlambatan edisi publikasi tersebut. Dan, kami mengucapkan terima kasih banyak untuk pengertian Anda. Kiranya, kepercayaan Anda pada pelayanan kami bisa dipulihkan, bahkan ditingkatkan di masa mendatang.

Koordinator Publikasi YLSA
Tesa

Surat Anda

From: "Christiana Ellysia M." <christiana@>
>Saya mohon bantuan, bagaimana caranya bisa mengakses melalui WEB
>untuk mendapatkan arsip milis. Saya baru bergabung, dan ingin
>mendapatkan edisi bulan Juni 05 e-misi, maupun e-doa.
>Saya sudah coba masuk ke address yang disediakan, tapi saya tidak
>tahu username dan password yang diminta. Jika tidak keberatan, saya
>mohon dikirimkan edisi bulan Juni tsb.
>Thank's, GBU

Redaksi:
Untuk mengakses Situs e-MISI, Anda bisa langsung menuju ke alamat:
==> http://www.sabda.org/misi/ Anda bisa menjelajahi dan membaca bagian-bagian dalam situs tersebut kecuali untuk bagian Lintas Budaya. Untuk bisa mengakses bagian ini, silakan mengisi dan mengirimkan data yang ada di alamat:
==> http://www.sabda.org/misi/lintas.php

Setelah diisi mohon dikirimkan ke kami dan kami akan berikan username serta passwordnya. Selain itu, e-JEMMi dan e-DOA edisi bulan Juni yang Anda minta sudah

kami kirimkan ke mailbox Anda. Selamat menikmati dan teruslah bersemangat mendoakan pelayanan misi.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 26/Juni/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Gereja sepanjang masa selalu menghadapi berbagi tantangan, baik tantangan dari dalam maupun dari luar. Tantangan dari luar seringkali berupa penganiayaan dari orang-orang yang memusuhi kekristenan. Sedangkan tantangan dari dalam adalah munculnya ajaran- ajaran sesat, yang seringkali muncul justru dari orang-orang Kristen sendiri. Dari sejarah gereja kita mengetahui bahwa ajaran sesat bukanlah hal yang baru. Sejak gereja mula-mula didirikan oleh para rasul, gereja sudah diombang-ambingkan oleh berbagai ajaran sesat. Nah, sehubungan dengan hal ini, sebagai bagian terakhir dari tema bulan Juni yang membahas tentang ajaran sesat, e-JEMMi akan menyajikan artikel mengenai bagaimana memberikan bimbingan bagi mereka yang menyimpang dari ajaran Firman Tuhan.

Sajian kami yang lain adalah beberapa kesaksian menarik dari Kazakhstan, China, dan Moldova yang perlu Anda simak untuk menjadi bagian dari pokok doa Anda minggu ini. Tak lupa kami juga mengajak Anda untuk berdoa bagi Indonesia agar melalui setiap usaha kemanusiaan yang dilakukan di Aceh, ada pintu-pintu yang terbuka bagi pelayanan kasih yang sejati. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

ANDA TIDAK DAPAT MEMEGAHKAN DIRI SENDIRI DAN KRISTUS

PADA SAAT YANG SAMA

Artikel Misi: Ajaran Sesat

Latar Belakang

Rasul Yohanes menulis dalam surat kirimannya yang kedua,

> *"Setiap orang yang tidak tinggal di dalam ajaran Kristus, tetapi yang melangkah keluar dari situ, tidak memiliki Allah. Barangsiapa tinggal di dalam ajaran itu, ia memiliki Bapa maupun Anak."*
>
> –(2Yohanes 1:9)

Alkitab memperingatkan kita tentang nabi-nabi dan guru-guru palsu

> *"Yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas."*

–(Matius 7:15)

Kadang-kadang kita sulit membedakan seorang nabi palsu ... Yesus berbicara tentang

> *"... Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu ... mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga."*

–(Matius 24:24)

Prinsip utama yang mendasari taktis Iblis ialah penipuan. Dia adalah penyamar yang ahli dan cerdik. Penipuannya dimulai di taman Eden dan berlangsung terus sampai hari ini ... Dia menerobos ke sekolah- sekolah teologia, bahkan ke mimbar. Banyak kali dia menerobos gereja di balik perbendaharaan kata yang ortodoks, sambil mengosongkan istilah-istilah Alkitab dari arti alkitabiah seharusnya.

Apakah yang dimaksud dengan ajaran sesat? Ajaran sesat ialah ajaran yang bertentangan dengan ajaran-ajaran dasar Firman Tuhan, seperti Tritunggal, kelahiran Yesus dari perawan Maria, penebusan melalui kematian Kristus, kebangkitan-Nya secara jasmani dan kedatangan-Nya kedua kali, keselamatan oleh kasih karunia melalui iman dalam Yesus Kristus, kebangkitan tubuh semua orang beriman dan kenyataan surga serta penghukuman kekal atas mereka yang menolak Kristus, dan sebagainya.

Strategi Bimbingan untuk Orang non-Kristen

1. Hargai orang tersebut atas kesediaannya mengungkapkan pemikirannya dengan sasaran mendapatkan kebenaran. Nyatakan padanya bahwa Allah tidak bingung, Alkitab jelas dan Anda berharap dapat menolongnya melalui pembicaraan bersama itu.
2. Jika sesudah beberapa saat nampak adanya kesulitan pada yang bersangkutan untuk menerima pengajaran Alkitab yang benar, itu mungkin karena dia belum pernah menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya secara pribadi.
   Jelaskan kepadanya bahwa keputusan tersebut menentukan pengertiannya akan Alkitab. (Lihat 1Korintus 2:14 dan 2Korintus 4:4). Jelaskan "Damai dengan Allah", minta dia untuk menerima Kristus. (("Damai dengan Allah" -- Traktat untuk menolong/menuntun orang non- Kristen agar dapat menerima Kristus (dari LPMI/PPA); atau Buku Pegangan Pelayanan, halaman 5; CD- SABDA: Topik 17750)).
3. Segera sesudah itu, jelaskan langkah-langkah tindak lanjut berikut ini:
   a. Desak dia untuk mulai membaca dan mempelajari Firman Allah. Mulailah dengan "Hidup dalam Kristus" dan Injil Yohanes. Dia perlu memusatkan

perhatiannya menyelesaikan Injil Yohanes dan pelajaran-pelajaran dalam buku Hidup dalam Kristus. (("Hidup dalam Kristus" -- Traktat yang berisi pelajaran-pelajaran dasar tentang prinsip memulai Kehidupan Kristen (dari LPMI/PPA); CD-SABDA: Topik 17453)) yang akan menolongnya memulai penyelidikan Alkitab.

b. Jika dia terpengaruh atau terlibat dalam suatu aliran bidat tertentu, dia harus didesak untuk segera memutuskan segala bentuk hubungan dengan kelompok tersebut. Sebagai gantinya, dia harus melibatkan diri ke dalam suatu gereja yang mementingkan Firman Tuhan, yang di dalamnya dia dapat memperoleh persekutuan dengan Kristen sejati, beribadah bersama, mempelajari Alkitab, dan berdoa bersama.

4. Berdoalah dengannya agar dia mengenal pikiran Kristus dalam segala pertanyaan di sekitar Firman Allah.

Strategi Bimbingan untuk Orang Kristen

Tidak jarang, orang yang mengaku diri Kristen terpengaruh oleh ajaran sesat.

1. Jangan menyakiti hatinya dengan mengatakan kepada orang tersebut bahwa dia bersalah dan sudah tertipu. Ingat bahwa Iblis sering menyamar menjadi "malaikat terang" (2Korintus 11:14). Jangan mulai dengan menganjurkan dia untuk meninggalkan kelompok bidat tersebut.
2. Sambil percaya pada Roh Kudus yang memimpin Anda, gunakan pengetahuan Anda tentang Alkitab dan pengalaman Anda membimbing.
3. Minta agar dia menulis penjelasan dan ayat-ayat Alkitab yang Anda berikan, untuk dipelajarinya lagi kelak. Tawarkan buku "Hidup dalam Kristus" yang akan membantunya mempelajari Alkitab.
4. Akhirnya, berdoalah dengannya agar Allah membuka pikirannya untuk mengenal kehendak Allah bagi hidupnya sambil dia berusaha mengenal Alkitab.
5. Jika sampai di sini, orang tersebut meminta atau menanyakan sebuah gereja, Anda bebas mengusulkan gereja yang di dalamnya Firman Tuhan diajarkan dan diberitakan, yang di dalamnya dia dapat bersekutu. Kemudian percayakan dia pada Roh Kudus yang akan memimpin dia ke tempat yang tepat. Jangan dulu mengusulkan suatu aliran atau gereja tertentu, sebelum dia meminta keterangan tentang itu.

Alkitab

“ *"Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu."* ”

– (2Timotius 2:15)

“ *"Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia. Demikianlah kita mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah, dan setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh antikristus dan* ”

tentang dia telah kamu dengar, bahwa ia akan datang dan sekarang ini ia sudah ada di dalam dunia."

–(1Yohanes 4:1-3)

“ *"Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus. Sebab dalam Dialah turut berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan."* ”

–(Kolose 2:8-9)

“ *"Ada jalan yang disangka lurus, tetapi ujungnya menuju maut."* ”

–(Amsal 16:25)

“ *"Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian,*

ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan oleh tipu daya pendusta-pendusta yang hati nuraninya memakai cap mereka." ”

–(1Timotius 4:1,2)

Sumber:
Diedit dari Sumber:

Judul Buku : Buku Pegangan Pelayanan
Judul Artikel : Ajaran Sesat
Penulis : Billy Graham
Penerbit : Persekutuan Pembaca Alkitab
Halaman : 19 - 21

Sumber Misi

Defend Your Faith

==> http://www.defendyourfaith.com/ Defend Your Faith memperlengkapi umat Kristen untuk memegang teguh Kebenaran. Situs ini didedikasikan untuk membantu pemuda Kristen dalam mempertahankan iman mereka. Topik tentang kebenaran penciptaan, Allah, dan rencana penebusan-Nya melalui Yesus selalu mendapat serangan dari para penganut pandangan sekuler. Situs ini menyajikan kebenaran historis tentang Yesus, ketuhanan-Nya dan kemanusiaan-Nya, sekaligus mensharingkan Kabar Baik tentang kematian-Nya di kayu salib sebagai jalan keselamatan dan kebangkitan-Nya. Masih banyak kebenaran alkitabiah lainnya yang dapat Anda temukan di situs ini. Silakan berkunjung.

Effective Evangelism (Evangelism Resources)

==> http://www.effectiveevangelism.com/ Situs EffectiveEvangelism.com memperlengkapi Anda untuk mensharingkan iman kepercayaan Anda kepada orang lain. Bagi Anda yang mempunyai kerinduan untuk melayani mereka yang terhilang, sungguh disarankan untuk menjelajahi situs ini. Anda bisa belajar tentang bagaimana mendapatkan kebebasan dari rasa takut saat bersaksi. Juga, temukan kunci untuk mengetahui kehendak Allah dalam kehidupan Anda, dan bagaimana mempunyai semangat yang menyala-nyala untuk melayani Allah.

Doakan Misi Dunia

Kazakhstan

Hukum agama di Kazakhstan menjadi perhatian utama. Namun hal tersebut tidak membuat pelayanan di Kazakhstan terhenti. Saat pemerintah Kazakhstan mengajukan hukum agama yang membatasi kegiatan outreach untuk menjangkau anak-anak, Slavic Gospel Association (SGA) malah bergerak maju untuk mengadakan perkemahan musim panas di wilayah tersebut. SGA merencanakan untuk menjangkau lebih dari 6.000 pemuda di lima negara yang dulunya tergabung dalam Uni Soviet. Perwakilan dari SGA, Joel Griffith, mengatakan, "Terlalu dini untuk mengatakan apa yang akan terjadi di Kazakhstan. Mengingat kembali saat di Rusia ketika hukum agama diterapkan. Ada beberapa prediksi menakutkan. Saat berjalan di Rusia, saya bisa menyaksikan bahwa penganiayaan nyata hanya terjadi secara sporadis dan di wilayah- wilayah tertentu saja." Griffith berpikir bahwa semua orang menjadi terluka karena ketakutan pemerintah akan penyebaran suatu agama/kepercayaan yang radikal. Ia percaya bahwa hukum-hukum agama di Kazakhstan diusulkan karena alasan tersebut. Namun, umat percaya tetap menyandarkan diri pada Tuhan. "Kita sesungguhnya hanya bisa melihat dan berdoa, namun kita melayani Allah yang Mahakuasa yang dapat membuka dan menutup pintu kapan saja sesuai dengan kehendak- Nya. Gereja di Kazakhstan percaya kepada Allah saat mereka memberitakan Injil tanpa takut menghadapi segala macam risiko." [Sumber: Mission Network News, June 16th 2005]

Pokok Doa

- Doakan rencana SGA untuk mengadakan perkemahan musim panas bagi para pemuda di Kazakhstan. Doakan untuk perlindungan tangan Tuhan dan doakan agar kasih Tuhan menjangkau mereka.
- Mengucap syukur untuk orang-orang Kazakhstan yang telah percaya Injil. Doakan agar iman mereka terus bertumbuh di tengah-tengah permasalahan yang mereka hadapi di negara tersebut.

China

Trans World Radio telah memancarkan siarannya di China sejak 1977 dengan menggunakan bahasa Mandarin. Sekarang, TWR sedang menjangkau satu kelompok suku yang belum pernah mendengar Kabar Baik tentang Yesus Kristus. Perwakilan dari TWR, Gary Whitmore mengatakan, "Ada 9 juta penduduk Uighurs yang saat ini tinggal di China di bagian Barat Laut. Dalam buku Operation China tertulis bahwa hanya ada 50 orang Kristen yang ada di Uighurs." TWR tidak hanya mengatakan bahwa radio dapat memainkan peran penting untuk menjangkau Uighurs. Separo dari jumlah penduduk Uighurs buta huruf. Hanya separo dari penduduk Uighurs yang bisa berbahasa Mandarin. Jadi, kami berpikir bahwa sangat penting bagi Uighurs untuk mendengar Injil dalam bahasa mereka sendiri. Uighurs tinggal di wilayah yang sungguh-sungguh sangat sulit bagi mereka untuk mendengar Injil dan pelayanan TWR sangat membantu mereka. [Sumber: CMDNet Weekly Update, June 18, 2005]

Pokok Doa

- Doakan TWR dalam membuat program siaran Injil bagi penduduk Uighurs. Doakan agar program radio ini bisa efektif untuk menjangkau penduduk yang sebagian besar masih buta huruf ini.
- Berdoa untuk pengadaan bahan-bahan penginjilan dalam bahasa Uighurs yang mudah dimengerti dan diterima penduduk setempat.

Moldova

Sekitar 20 tahun yang lalu, ini hanyalah mimpi. Umat Kristen di Moldova senantiasa berdoa bagi kebebasan beragama di negara ini. Sekarang, siaran radio Kristen tidak hanya menjadi realitas di Moldova, namun juga semakin berkembang. Ada sebuah radio pelayanan yang merayakan 11 tahun hari jadi mereka mengudara. Florin Pindicblaj dari Little Samaritan Mission mengatakan, "Allah telah memberkati kami melalui 12 stasiun radio Kristen yang kami adakan. Beberapa di antaranya mempunyai jangkauan luas dimana gelombangnya bisa mencakup wilayah sampai jarak 150-200 mil. Pindicblaj mengatakan bahwa setiap hari mereka mendapat kiriman kesaksian dari para pendengar yang telah membuka hatinya bagi Kristus. [Sumber: CMDNet Weekly Update, June 18, 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk kebebasan beragama di Moldova. Kiranya melalui kebebasan beragama ini, umat Kristen di sana bisa semakin bertumbuh menjadi saksi-saksi Kristus.
- Doakan Little Samaritan Mission dengan 12 pelayanan radionya, kiranya Tuhan terus pakai pelayanan ini untuk menjangkau lebih banyak orang yang membuka hatinya untuk menerima keselamatan yang sejati dalam Yesus Kristus.

Doa Bagi Indonesia

Enam Bulan Setelah Tsunami

Tsunami yang melanda Aceh enam bulan yang lalu telah total menghancurkan dua desa (Lampuyang dan Lhoh), termasuk fasilitas pendidikan dan kesehatan. Keduanya sedang mulai dibangun kembali. Kerinduan untuk memperbaiki setiap fasilitas dan sistem pendidikan di Aceh juga semakin besar untuk mencetak generasi penerus bangsa. [Sumber: Mission Network News, June 21st 2005]

Pokok Doa

- Doakan organisasi kemanusiaan di Aceh yang saat ini memperhatikan khusus pada pembangunan kembali fasilitas dan sistem pendidikan. Mereka bisa membangun fasilitas pendidikan yang bagus dan segera memberikan pendidikan yang memadai bagi anak-anak Aceh.
- Berdoa agar melalui fasilitas pendidikan yang sudah ada saat ini, anak-anak usia sekolah bisa terus belajar dengan maksimal dan dipersiapkan menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas.
- Tidak hanya di bidang pendidikan, bidang pembangunan fasilitas pedesaan dan kesehatan masyarakat juga terus dilaksanakan. Hal ini sangat penting dilakukan untuk segera membantu penduduk Aceh agar bisa mandiri dan mulai mapan dalam segala aspek kehidupan.

Surat Anda

From: felix sayow <mydsay@>
>Sehubungan dengan bahasan "ajaran sesat", kita harus lihat dengan
>dasar ALKITAB/FIRMAN ALLAH. karena Firman Tuhan adalah kebenaran.
>Jadi, ajaran-ajaran yang berlawanan dengan Firman Tuhan adalah
>sesat. Contoh: - 10 Hukum - Hukum ke empat sering dilanggar yaitu
>"INGATLAH DAN KUDUSKANLAH HARI SABAT" - Hari sabat adalah hari
>SABTU, dan TIDAK ADA satu ayat pun dari Alkitab yang menyatakan
>bahwa hari sabat adalah hari MINGGU. Hari sabat diciptakan untuk
>manusia dan bukan manusia untuk hari sabat. Jadi kita harus
>menyucikan dan menguduskan hari sabat. Penganut Adventis saya kira
>dan saya yakin bukan penganut ajaran sesat. karena membuktikan
>PEMELIHARAAN HUKUM KE EMPAT (dalam Keluaran 20). Ajaran mereka
>sesuai dengan perintah Tuhan bukan manusia. Bisa dibaca dalam
>Yesaya 58:13-14, ...Mulut Tuhanlah yang mengatakannya. Semoga
>bisa membantu.

Redaksi:
Terima kasih untuk surat yang Anda kirimkan kepada kami. Kami setuju dengan Anda bahwa untuk menilai ajaran sesat, kita harus mendasarkan diri pada Firman Tuhan.

Dengan sikap positif ini, marilah kita sama- sama belajar menggali Firman Tuhan dengan lebih dalam agar kita bisa menafsirkan ayat-ayat sesuai dengan kebenaran-Nya.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 27/Juli/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Gereja seringkali diidentikkan dengan musik, karena tanpa musik rasanya seperti ada yang kurang. Tapi tahukah Anda, musik seperti apakah yang berkenan kepada Allah, dan lirik yang bagaimanakah yang menyenangkan hati Allah? Artikel "Ringkasan Referensi Perjanjian Baru Tentang Musik" akan memberikan pandangan yang lebih luas kepada Anda. Untuk itu selamat membaca.

Sehubungan dengan tema e-JEMMi minggu ini tentang pelayanan musik, maka harapan kami Artikel dan Sumber Misi dapat menjadi masukan yang berguna. Informasi pelayanan misi di berbagai tempat di seluruh dunia juga kami sajikan dalam edisi ini. Kiranya informasi ini tidak hanya menjadi sekadar informasi saja, tetapi juga semakin mendorong kita untuk giat dalam melakukan pelayanan atau berdoa untuk mereka yang sedang di ladang Tuhan. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

BETAPA PUN GELAPNYA MASA LALU ANDA

BERSAMA KRISTUS HARI DEPAN ANDA CERAH

Artikel Misi: Ringkasan Referensi Perjanjian Baru Tentang Musik

Pada masa menjelang akhir Perjanjian Lama, dan memasuki zaman Kristus, bangsa Yahudi membiarkan penyembahan mereka berkembang sedemikian rupa sehingga menjadi sangat formal. Inilah masa-masa kemurtadan dan ketidakpercayaan, sehingga penyanyi dan alat-alat musik tidak digunakan sebagai sarana penyembahan. Hanya firman yang dilagukan oleh pendeta dan lagu-lagu yang didendangkan oleh pemimpin biduan (penyanyi profesional) saja yang terdengar di dalam gereja.

Karena para penyembah berhala menggunakan alat-alat musik untuk penyembahan, maka mereka dilarang oleh kaum Farisi. Hal ini terjadi setelah penghancuran Bait Allah pada tahun 70 SM. Secara simbolis, Paulus juga berbicara tentang musik -- "... suara gong dan gemerincingnya canang." Selama berabad-abad, banyak terjadi kontroversi di dalam gereja tentang penggunaan alat musik dan penyanyi di dalam kebaktian penyembahan.

Banyak petunjuk penting tentang musik di dalam Kitab Perjanjian Baru. Kita juga perlu mempertimbangkan beberapa hal bila kita ingin mempelajari musik dari Alkitab:

Kita harus selalu menganggap Alkitab sebagai satu buku yang utuh. Kitab Perjanjian Baru adalah penggenapan dari Kitab Perjanjian Lama. Paulus mengatakan kepada Timotius, "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran." (2Timotius 3:16) Saat Paulus menulis kepada Timotius, Perjanjian Baru belum ditulis -- Paulus berbicara tentang Perjanjian Lama.

Sejauh pembicaraan berkisar tentang penyembahan dan musik, dasar untuk pelajaran dan contoh ditulis cukup memadai dalam Perjanjian Lama -- dan di dalam Perjanjian Baru akan ditambahkan beberapa aspek.

Jelas sekali bahwa Daud menerima wahyu Ilahi tentang musik yang kita pakai dalam kehidupan sehari-hari dan di dalam hubungan kita dengan Allah. Kitab Perjanjian Baru menunjukkan tentang apa saja yang telah diwahyukan kepada Daud dan meneruskannya.

Sorakan, nyanyian, tarian, tepuk tangan, angkat tangan, nyanyian nubuatan tidak berhenti dengan kelahiran Kristus. Ungkapan perasaan seperti itu bukan untuk orang-orang tertentu yang mempunyai 'dispensasi', melainkan untuk siapa saja. Kita bisa meneruskan hal ini dan apa saja yang telah Tuhan wahyukan di dalam Perjanjian Baru.

Kisah Para Rasul 15:16: "Kemudian Aku akan kembali dan membangunkan kembali pondok Daud yang telah roboh, dan reruntuhannya akan Kubangun kembali dan akan Kuteguhkan."

Kisah Para Rasul 24:14: "Tetapi aku (Paulus) mengakui kepadamu, bahwa aku berbakti kepada Allah nenek moyang kami dengan menganut Jalan Tuhan, yaitu Jalan yang mereka sebut sekte. Aku percaya kepada segala sesuatu yang ada tertulis dalam hukum Taurat dan dalam kitab nabi-nabi."

Seperti yang telah kita lihat, cara-cara penyembahan di dalam hukum Taurat dan kitab para nabi terpusat pada tabernakel Daud. Itulah pusat pewahyuan dari pujian dan penyembahan dalam Alkitab. Paulus kemudian menyatakan bahwa dia menyembah Tuhan dengan menggunakan prinsip-prinsip Daud. Oleh karena Roh Kudus memberi inspirasi kepada Perjanjian Baru, pengertian dasar tentang kebebasan untuk menyanyi, bermain musik, menari, bersujud di hadapan Allah, mengangkat tangan, bertepuk tangan, dan sebagainya hanya ditekankan seperti yang mereka terapkan pada pemikiran khusus dari para penulis Kitab Perjanjian Baru.

Jika kita bisa mempelajari tabernakel Musa dan menerapkan semua cara yang ada di sana dalam kehidupan orang percaya, (suatu pengajaran tentang tabernakel Musa mengungkapkan kuasa kebenaran bagi gereja dewasa ini, maka kita pun bisa melihat bahwa musik dan penyembahan diungkapkan secara indah sekali dalam tabernakel Daud.

Matius 26:30; Markus 14:26

Sesudah menyanyikan nyanyian pujian, pergilah Yesus dan murid-murid- Nya ke Bukit Zaitun.

Sungguh luar biasa jika kita berpikir bahwa sebelum Yesus pergi menggunakan waktu-waktu terbaik-Nya untuk pelayanan, Dia memperkuat diri-Nya sendiri dengan nyanyian. Mungkin Dia menyanyikan Mazmur. Yang pasti, Dia menyanyikan Mazmur 113-118 setelah perjamuan Paskah.

Di dalam bahasa Yunani kata "humneo" (dari kata humnos) berarti nyanyian pujaan yang ditujukan untuk Allah.

Musik juga digunakan untuk perayaan, perjamuan, perkabungan, dan pesta-pesta (Matius 9:23; Matius 6:2; Lukas 15:25; 1Korintus 13:1).

Lukas 15:25

Ada musik dan tarian saat anak yang hilang kembali. Inilah gambaran dari gereja yang menaikkan pujian, tarian, dan kesukacitaan pada jiwa-jiwa yang kembali kepada Kristus. Kita tidak bisa hanya mengambil bagian pertama saja dari cerita itu dan menerapkannya dalam kehidupan kita saat ini -- kita harus menerima bahwa Allah menyucikan juga nyanyian dan tarian.

Kisah Para Rasul 16:25

"Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah ..." Hasilnya sungguh luar biasa. Allah bertakhta di atas puji-pujian yang menyebabkan gempa bumi besar menggoncangkan penjara.

Mereka dibebaskan, dan kepala penjara bersama seluruh keluarganya menerima Kristus. Inilah kisah besar tentang kekuasaan Allah di tengah-tengah puji-pujian gereja. Bila orang-orang melihat dan mendengar lagu-lagu pujian yang dinamis pada zaman sekarang, mereka akan datang kepada kita dan berkata, "Apa yang harus kukerjakan agar aku bisa diselamatkan?" (lihat juga Mazmur 40:4)

1Korintus 14:15,26

"Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku."

Banyak gereja yang menyebut hal tersebut 'memuji di dalam Roh'. Pandangan tersebut tidak alkitabiah, dan merupakan konotasi yang salah. Paulus berbicara tentang pujian dengan bahasa yang tidak kita mengerti, misalnya bahasa lidah -- atau bahasa yang kita kenal, misalnya bahasa Indonesia. Kita tidak bisa mengatakan seseorang 'di dalam roh' hanya agar kita bisa memberinya sebuah nama.

Kita berada 'di dalam roh' bila kita berjalan menurut prinsip- prinsip rohani. Setiap lagu yang kita nyanyikan dapat kita katakan 'di dalam roh', jika kita menyanyikan mazmur, himne, atau lagu-lagu rohani baik di tempat kerja maupun di gereja. Lagu 'di dalam roh' bukan karena bentuk nyanyian itu, melainkan karena kita berjalan di dalam roh.

Seluruh surat Kolose pasal 3 menjelaskan tentang prinsip-prinsip *gaya hidup rohani*:

- Bangkit bersama Kristus
- Senang akan perkara-perkara yang di atas
- Hidup tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah
- Jangan saling mendustai
- Mengenakan manusia baru
- Penuh belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran, saling mengampuni
- Damai sejahtera Kristus memerintah dalam hati kita
- Bersyukur senantiasa
- Perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kita

Setelah kita melakukan prinsip-prinsip gaya hidup rohani, barulah kita hidup 'di dalam roh'. Jadi, hidup dalam roh adalah bukan saat kita menyanyi dengan roh dan akal budi.

Kita perlu bertumbuh semakin dewasa dan matang menurut prinsip- prinsip di atas sehingga kita dapat berfungsi di dalam pelayanan kita, dengan pandangan yang baru setiap saat pagi maupun malam. Penyembahan dan pelayanan kita menjadi aliran yang segar dalam hubungan kita dengan Allah ataupun sesama. Janganlah nyanyian kita menjadi nyanyian yang 'super rohani'. Namun, biarlah kita bertindak dengan penuh iman dan penyembahan.

Kolose 3:16; Efesus 5:19

Orang Kristen mula-mula memakai Mazmur dari Perjanjian Lama untuk memuji Tuhan (Matius 26:30; Markus 14:26; 1Korintus 14:26; Roma 15:9).

Kata Mazmur dalam bahasa Yunani disebut 'Psalmos' -- yang berarti memukul atau mengetuk-ngetuk dengan jari pada sebuah alat. Misalnya: suatu nyanyian kudus yang diiringi dengan alat musik.

Himne -- merupakan lagu gubahan dari Perjanjian Baru. Bukan berarti lagu-lagu yang kita miliki sekarang ini (Paulus tidak mengenal Isaac Watts atau Wesley), melainkan setiap lagu yang di dalamnya mengandung pesan Kristus dan prinsip-prinsip Perjanjian Baru.

Kata Yunani, 'Humnos', berarti nyanyian pujian yang ditujukan kepada Allah. Nyanyian rohani -- suatu nyanyian spontanitas untuk memuji Allah, atau lagu yang mengungkapkan hati Allah di tengah-tengah umat-Nya (nubuatan).

Kata Yunani, 'Pneumatikos ode', berarti suatu ungkapan yang hanya digunakan setelah peristiwa Pentakosta untuk menyatakan vokal yang berasal dari Roh Kudus.

Mazmur pujian dari Perjanjian Lama yang masih relevan dengan gereja pada saat ini adalah himne (nyanyian gubahan yang mengambil pokok pikiran dari kebenaran dalam Perjanjian Baru -- ini juga diterapkan dalam koor kita) dan nyanyian-nyanyian rohani (lagu-lagu spontanitas seperti The Song of The Lord).

Kedua jenis lagu yang terdapat di dalam Perjanjian Baru tersebut harus ditambahkan pada pelayanan musik yang telah ada dalam Alkitab.

Ibrani 2:12

Kristus menyanyikan pujian kepada Allah di tengah jemaat gereja-Nya. (Di dalam Amplified Version diterjemahkan di tengah jemaat yang menyembah-Nya, Mazmur 22:22)

Yakobus 5:13

Kita dianjurkan untuk menyanyi dengan iringan musik jika kita sedang bersukacita (Amsal 17:22).

Wahyu 5: 8-10

Suatu nyanyian baru sedang dinyanyikan di surga (dengan alat musik). Dalam tabernakel Daud, ada dua puluh empat orang penyanyi dan pemain musik, dan dua puluh empat tua-tua yang terlibat dalam penyembahan di depan tahta.

Wahyu 4:1-5

Lagu baru disebutkan lagi. Mungkin gereja harus 'mengetuk' pintu surga dan mengalirkan lagu baru ke gerejanya. Mungkin ada dimensi lain dalam musik yang perlu kita dapatkan. Mungkin itu berupa melodi, harmoni, atau irama yang belum kita dengar sebelumnya. Paulus berbicara tentang 'suara tertentu' (1Korintus 14:7), dan mungkin saja struktur musik dari suara ini dan bahkan musik dari surga sama seperti yang kita kenal saat ini. Namun, mungkin ada pengurapan yang hanya dapat diterima oleh orang-orang yang sudah dikuduskan dan disatukan. Sungguh menyenangkan membayangkan bahwa segala sesuatu mungkin di dalam pengurapan Allah.

Wahyu 5:2-3

Nyanyian kemenangan

Wahyu 18:22

Kutukan terakhir bagi Babilon adalah kenyataan bahwa tidak ada lagi musik yang terdengar luar biasa di dalam kota kutukan. Musik merupakan bagian terpenting dari hati Allah, dan bila ada orang- orang atau tempat yang gelap dan penuh kesedihan, dan di mana Allah tidak pernah hadir atau tinggal, maka di situ tidak ada musik yang terdengar.

Di dalam Perjanjian Baru banyak juga petunjuk tentang paduan suara para malaikat beserta para pemain musiknya:

1. Bunyi sangkakala pada akhir zaman (Matius 24:31; 1Korintus 15:52; 1Tesalonika 1:8; Tesalonika 4:16)
2. Memberi tanda Hari Tuhan dan penghakiman (Wahyu 8:2,6,8-13; 9:1; 10:7; 11:15; 13:14)
3. Nyanyian pujian dan penyembahan nyanyian nyanyian baru (Wahyu 5:8; 14:2; 19:1-8).
4. Suara Allah seperti bunyi sangkakala (Wahyu 1:10)

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Pelayanan Musik

Judul Artikel : Ringkasan Referensi Perjanjian Baru Tentang Musik

Penulis : Mike dan Viv Hibbert

Penerbit : ANDI, Yogyakarta, 2001

Halaman : 35-42

Sumber Misi

Integrity Music Resources

==> http://www.integritymusic.com/ Integrity Music menyediakan berbagai sumber untuk pecinta musik Kristen, pemain musik Kristen, dan pelayanan musik gereja. Anda bisa menemukan sumber-sumber lagu penyembahan melalui situs ini termasuk artis-artis Kristen dan peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya dengan musik Kristen, dan sebagainya. Anda juga dapat mengetahui musik yang sedang dirilis oleh Integrity Music, seperti Jason Morant's CD "Abandon"; Integrity Gospel's, seperti "A Call to Worship--Live in DC" (Stephen Hurd), "Shout God's Fame" (CD dari Hillsong London); dan lain-lain. Tidak hanya itu, situs ini juga menyediakan CD penyembahan, Trax, songbooks, DVDs, perpustakaan MPEG, dan masih banyak lagi. Tersedia newsletter bagi Anda yang ingin mengetahui info terbaru dari Integrity Music. Selamat menikmati musik Kristen di dalam situs ini.

Mission-Challenge Music

==> http://ied.gospelcom.net/music.php Jika Anda membutuhkan lagu-lagu menarik untuk persekutuan misi yang Anda rintis, silakan mengarahkan browser Anda ke Situs Internet Evangelism Day. Melalui situs ini Anda dapat men-download MP3, lirik lagu, dan sheet music. Juga tersedia link ke naskah-naskah drama tentang tantangan penginjilan yang bisa diakses online secara gratis. Silakan berkunjung.

Doakan Misi Dunia

Kenya

Audio Scripture Ministries sedang bersiap-siap untuk meluncurkan program penginjilan perdana di luar Nairobi, Kenya. Mendengar hal itu, Anda mungkin bertanya, "Bukankah Kenya sudah dijangkau Injil?" Tom Dudenhofer dari ASM mengatakan bahwa meskipun pelayanan misi sudah ada di Kenya selama lebih dari satu abad, "Kemiskinan dan terisolasinya banyak wilayah di luar pusat perkotaan telah menciptakan generasi baru dari orang-orang yang terabaikan karena penginjilan tidak dilakukan secara terus-menerus di wilayah-wilayah yang terisolasi tersebut. Orang-orang itu perlu dijangkau lagi dengan Injil Yesus Kristus." Cara kerja program tersebut adalah sebagai berikut: "Program Alkitab ini akan dijalankan dengan memberikan semacam tape recorder kepada salah seorang pendeta lokal di salah satu desa yang belum terjangkau. Seluruh penduduk desa berkumpul bersama untuk mendengarkan Alkitab audio melalui tape recorder tadi. Lalu mereka menghafalkan ayat-ayat yang sudah didengar. Para pendengar juga didorong untuk mensharingkan kesaksian hidup yang mereka alami." [Sumber: Mission Network News, June 24th 2005]

Pokok Doa

- Doakan pelayanan ASM di Kenya dalam menjangkau orang-orang yang terabaikan dan melengkapi para pendeta sehingga mereka siap melakukan pelayanan penginjilan ke desa-desa lain.
- Berdoa untuk para penduduk yang sejak awal mengikuti program siaran Alkitab ini baik di gereja maupun di kebaktian keluarga sehingga mereka bisa terbuka kepada Injil.

Internasional

Teknologi mengembangkan proyek penerjemahan Alkitab selama puluhan tahun. Perkembangan teknologi telah mengubah kecepatan langkah proyek penerjemahan tersebut. Judy Bokelman perwakilan dari Wycliffe Bible Translators mengatakan bahwa proyek komputer VSAT yang mereka pakai merupakan hasil kerjasama. Bokelman mengatakan bahwa saat ini mereka sedang meluncurkan sebuah program software baru bagi para penerjemah. Software ini menghemat banyak waktu dari proses penerjemahan yang biasa dilakukan dengan cara menciptakan 'draft terjemahan kasar' dari suatu bahasa berdasarkan bahasa terdekatnya. "Jadi, kami sedang melakukan 'adaptasi' yang memungkinkan kami untuk mempercepat proses -- yang biasa dikerjakan selama tahunan. Dengan draft kasar tersebut, kami bisa mendiskusikannya dengan penduduk lokal dan melihat perbedaan bahasa yang ada. Dengan demikian kami bisa lebih mempercepat proses penerjemahan Alkitab ini." [Sumber: Mission Network News, June 28th 2005]

Pokok Doa

- Doakan Wycliffe Bible Translators yang melayani lewat pelayanan penerjemahkan Alkitab. Berdoa untuk fasilitas komputer yang dipergunakan dan alat-alat lain yang mereka butuhkan serta staf yang terlibat membantu pelayanan ini.
- Doakan agar lebih banyak lagi Alkitab yang dapat diterjemahkan oleh Wycliffe ke dalam bahasa-bahasa suku, sehingga makin banyak orang yang dapat mendengar Kabar Kebenaran Yesus Kristus.

Amerika

Open Doors USA telah meluncurkan The Lighthouse Project-China sebagai upaya untuk menyediakan 3,4 juta Alkitab, tafsiran Alkitab, buku nyanyian pujian dan sumber-sumber rohani lainnya bagi seluruh orang percaya yang ada di China tahun ini. Banyak gereja rumah bertumbuh di wilayah-wilayah terpencil yang mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan sumber-sumber rohani tersebut. "Saat ini di China bermunculan aliran-aliran penyembahan. Karena itulah mengapa kami saat ini sedang memfokuskan diri untuk melatih pelatihan para pendeta dan pemimpin gereja." Sebagai hasilnya, pelayanan ini akan menyediakan 285.000 bahan-bahan pelajaran Alkitab dan berbagai macam fasilitas untuk mengajarkan Firman Allah. Di seluruh China, ada 8.400 pendeta, pemimpin kaum awam, guru Sekolah Minggu dan para pekerja muda yang akan di beri pelatihan. Tahun ini OD juga merencanakan untuk mengirimkan 125.000 Alkitab anak-anak dan lebih dari satu juta bahan mengajar Sekolah Minggu dan materi untuk anak muda di seluruh China. Dan lagi, pelayanan ini (THE LIGHTHOUSE PROJECT) akan mendistribusikan 24.000 "kotak musik" yang memainkan hampir 500 lagu pujian, khususnya bagi wilayah-wilayah dimana umat percayanya belum mengikuti pelatihan musik. [Sumber: Mission Network News, June 28th 2005]

Pokok Doa

- Doakan pelayanan yang dilakukan oleh Open Doors melalui proyek yang mereka kerjakan saat ini (pendistribusian Alkitab). Doakan juga pelatihan-pelatihan yang mereka adakan supaya dapat menciptakan kader-kader yang berkualitas dalam menyebarkan Injil Kristus.

- Mengucap syukur bagi pertumbuhan gereja-gereja rumah di China, doakan supaya melalui pendistribusian Alkitab ini akan semakin banyak orang yang percaya kepada YESUS.

Doa Bagi Indonesia

Pemilihan Kepala Daerah di Berbagai Daerah

Beberapa waktu yang lalu telah diadakan Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) di wilayah Jawa Tengah, Sumatera Barat, Depok, dan sebagainya. Pemilihan secara demokratis dimana penduduk bisa memilih langsung calon pemimpin daerahnya bisa memberikan dampak positif dan negatif. Positifnya, mereka bisa memilih pemimpin yang sesuai dengan keinginan mereka. Namun sisi negatifnya, pihak-pihak yang kalah kemungkinan besar tidak bisa menerima hasilnya sehingga memicu diadakannya demo-demo.

Pokok Doa

- Doakan supaya penduduk daerah bisa menerima calon pemimpin yang memenangkan suara terbanyak, dan mempunyai hati terbuka untuk mendukung setiap pasangan yang telah terpilih.

- Berdoa untuk mereka yang terpilih supaya mereka menepati janji- janji yang telah diucapkan dan dapat menjalankan tugasnya dengan baik setelah dilantik.

- Doakan untuk demo-demo yang marak terjadi di beberapa wilayah yang telah melakukan Pilkada. Doakan agar berbagai pihak terkait bisa mengatasi masalah ketidakpuasan ini dengan damai dan tercipta suasana yang aman dan kooperatif.

Surat Anda

From: "TT Suhardjo (TL7)" <TTSuhardjo@>
>SYALLOM ELLOHIM
>SAYA INGIN BERLANGGANAN e-JEMMi GIMANA CARANNYA
> NAMA : TAN TJIYN SUHARDJO
> ALAMAT EMAIL: TTSUHARDJO@
>YESUS BLESSED YOU

Redaksi:
Untuk mendaftarkan langsung, Anda cukup mengirimkan email kosong ke <subscribe-i-kan-misi@xc.org>. Selain itu, Anda juga bisa memberikan alamat email kepada kami dan kami yang akan mendaftarkan Anda.

Nah, karena Anda sudah mengirimkan alamat Anda ke kami, maka Anda sekarang sudah menjadi anggota, dan mulai minggu depan, Anda akan mulai menerima kiriman e-JEMMi secara rutin. Selamat bergabung di Milis Publikasi e-JEMMi.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 28/Juli/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Pemazmur mengatakan,

> *"Mulutku penuh dengan puji-pujian kepada-Mu, dengan penghormatan kepada-Mu sepanjang hari."*

–(Mazmur 71:8)

Pujian kepada Tuhan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Kristen. Jika hidup umat Kristen harus dipisahkan dari pujian kepada Tuhan, maka hidup ini akan terasa hambar seperti sayur tanpa garam. Bagaimanakah pujian yang benar itu? Apakah aspek-aspek yang terkait dalam memuji Tuhan?

Pemahaman yang benar tentang aspek-aspek memuji Tuhan berdampak bukan hanya terhadap pertumbuhan si pemuji, melainkan juga kepada orang yang mendengar pujian. Untuk membantu kita lebih memahami tentang pujian, silakan menyimak Kolom Artikel Misi yang menguraikan aspek-aspek dalam memuji Tuhan. Kiranya pujian yang kita naikkan memberikan kemuliakan bagi Tuhan dan setiap orang yang mendengarnya boleh semakin dikuatkan imannya. Selamat memuji. (End)

Redaksi e-JEMMi

PUJIAN ADALAH SUARA IMAN

Artikel Misi: Aspek-Aspek Pujian

(Mazmur 33:1-22)
Musik merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hampir di setiap tempat kita pasti mendengarkan musik. Oleh karena itu, jika hidup manusia harus dipisahkan dari musik, maka hidup ini akan terasa hambar seperti sayur tanpa garam. Musik memang merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dibicarakan. Banyak hal berkaitan dengan musik dapat digali menjadi topik menarik untuk diperbincangkan.

Secara khusus mengenai musik gereja, musik memegang peranan penting baik pada saat digunakan secara pribadi maupun kelompok. Secara horisontal musik dapat digunakan untuk menguatkan iman, sedangkan secara vertikal musik dapat digunakan sebagai sarana pujian dan penyembahan kepada Tuhan.

Bagi orang percaya, kata "haleluya" merupakan kata yang sudah tidak asing lagi sebagai ungkapan untuk memuji Tuhan. Kata haleluya berasal dari kata "Halal" dan "YHWH". Kata "Halal" artinya membanggakan, menghargai, memuji. Sedangkan "YHWH" berarti Tuhan. Sehingga haleluya dapat diartikan sebagai pujian kepada Tuhan atau Puji Tuhan. Menggali lebih dalam mengenai memuji Tuhan, Mazmur 33 menguraikan aspek-aspek dalam memuji Tuhan.

Aspek PERTAMA: Perintah untuk Memuji Tuhan

Memuji-muji dan bersorak bagi Tuhan merupakan sesuatu yang diperintahkan oleh Tuhan (ayat 1). Tuhan senang menerima pujian karena memang Dia layak untuk dipuji. Tetapi, bukan berarti bahwa semua orang layak untuk memuji Tuhan karena Tuhan hanya menghendaki pujian dari umat-Nya yang hidup benar dan jujur di hadapan-Nya.

Hidup benar di hadapan Tuhan maksudnya adalah setiap orang yang dipandang benar oleh Tuhan. Seseorang dipandang benar di hadapan Tuhan ketika ia percaya kepada Yesus dan dilahirkan kembali sehingga menjadi anak-anak Allah. Jadi sangat jelas bahwa orang yang belum dibenarkan oleh Allah tidak layak menaikkan pujian kepada Tuhan. Anak Tuhan atau orang percaya yang tidak hidup dalam kebenaran, bagi Tuhan tidak ubahnya seperti sesuatu yang menjijikkan dan memuakkan. Hal ini penting sekali untuk diingat bahwa tatkala kita memuji Tuhan haruslah diawali dengan suatu kehidupan yang berkenan kepada-Nya, yaitu kehidupan yang telah dibenarkan oleh Tuhan serta berjalan dalam terang kebenaran Tuhan.

Aspek KEDUA: Metode Memuji Tuhan

Mazmur 33:2-3 menjelaskan dengan gamblang tentang aspek kedua dari memuji Tuhan, yaitu metode yang dapat digunakan dalam memuji Tuhan. Banyak orang berpikir bahwa memuji Tuhan itu hanya dengan mulut. Secara garis besar ada dua metode yang dapat digunakan untuk memuji Tuhan.

PERTAMA, menggunakan instrumen atau alat musik seperti kecapi, gambus, dan lain-lain. Pemazmur menyinggung pula tentang kualitas dalam penggunaan instrumen dalam memuji Tuhan. Tuhan menuntut kualitas terbaik dari yang bersangkutan untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Seberapa baik kualitas seseorang memainkan instrumen musik, itulah yang Tuhan inginkan. Hal ini mengandung pengertian bahwa Tuhan menghendaki persembahan terbaik bukan hanya dari segi teknik, tetapi juga dari sikap hati yang rindu memberikan yang terbaik bagi Tuhan.

KEDUA, ialah menggunakan vokal atau mulut kita untuk menaikkan puji-pujian kepada Tuhan. Kita tahu bahwa tidak semua orang memiliki kualitas suara seperti artis ternama, tetapi bukan berarti kita tidak layak menggunakan mulut kita untuk memuji Tuhan. Tuhan menghendaki nyanyian baru. Ini bukan berarti setiap kali kita memuji Tuhan harus ada lagu baru. Maksud dari pernyataan di atas adalah tatkala kita memuji Tuhan, itu didasari oleh sikap hati yang terbaru sebagai respon kita kepada Tuhan.

Kita dapat menggunakan musik instrumental atau musik vokal saja untuk memuji Tuhan, tetapi dapat juga menggunakan keduanya dengan sikap hati yang ingin memberikan yang terbaik bagi Tuhan.

Aspek KETIGA: Alasan Memuji Tuhan

Aspek ketiga dalam ayat 4-17, pemazmur menjelaskan kepada kita tentang alasan memuji Tuhan. Sangat jelas bahwa alasan memuji Tuhan berorientasi kepada relasi si pemuji dengan oknum kepada siapa pujian itu dinaikkan. Pujian kepada Tuhan didasari oleh pengalaman pribadi seseorang bersama Tuhan. Semakin banyak pengalaman seseorang bersama Tuhan semakin memungkinkan ia memiliki alasan kuat mengapa ia harus memuji Tuhan. Ini merupakan respon atas hubungan yang terjalin antara si pemuji dan yang dipuji. Alasan memuji Tuhan didasari oleh:

1. Hal-hal yang telah Tuhan kerjakan. Ayat 4a,6,9 pemazmur berusaha untuk menjelaskan segala sesuatu yang telah Tuhan firmankan yang menjadi alasan mengapa ia memuji Tuhan. Pemazmur mengamati bahwa setiap kali Tuhan berfirman, maka segala sesuatu yang difirmankan-Nya jadi seperti yang dikehendaki-Nya. Ayat 4b,5,7-8, pemazmur kembali menjelaskan tentang alasan memuji Tuhan, yaitu segala sesuatu yang telah Tuhan kerjakan. Tuhan menjalankan segala sesuatu dengan keadilan. Tuhan memelihara bumi ini dengan penuh kesetiaan, sehingga jika tanpa campur tangan Tuhan, maka dapat dipastikan semuanya akan kacau balau.
2. Hal-hal yang akan Tuhan kerjakan. Ayat 10-11 dijelaskan oleh pemazmur tentang rencana Tuhan yang tidak dapat digagalkan oleh siapa pun. Tuhan sanggup menggagalkan rencana baik bangsa-bangsa maupun suku-suku bangsa, tetapi rancangan hati-Nya pasti selalu terwujud. Dalam ayat 12-17 dijelaskan oleh pemazmur tentang jaminan Tuhan. Banyak orang mendasarkan harapannya kepada kekuasaan, kekuatan, ataupun ketangkasan. Namun, terbukti bahwa semua itu tidak dapat dijadikan jaminan. Sebaliknya, jaminan Tuhan sangat pasti dan tidak perlu disangsikan.

Aspek KEEMPAT: Hasil Memuji Tuhan

Pemazmur sangat menyadari bahwa takkala ia memuji Tuhan bukanlah sebagai sesuatu yang sia-sia. Sebaliknya, dalam ayat 18-22 pemazmur menjelaskan bahwa ada banyak hal positif yang dihasilkan dari kehidupan pujiannya kepada Tuhan. Tatkala ia hidup dalam pujian kepada Tuhan, pemazmur merasakan:

1. Dalam ayat ke 18-19 pemazmur menyadari dan merasakan pemeliharaan Tuhan yang begitu nyata. Mata Tuhan tertuju kepada orang yang takut akan Dia dan mengharapkan kasih setia-Nya. Sehingga di masa-masa yang sulit sekalipun, pertolongan Tuhan menjadi nyata.
2. Dalam ayat ke 20-22 pemazmur mengalami penyataan sifat-sifat Tuhan dalam kehidupannya. Tuhan dirasakan sebagai penolong (ayat 20b), pelindung (ayat 20b), pengudus (ayat 21b), dan pengasih (ayat 22).
3. Dalam ayat 21a, pemazmur mendapatkan sukacita yang meluap dalam hati dan kenyataan tersebut tidak dapat dibandingkan dengan apa pun juga.
4. Pemazmur merasakan adanya pertumbuhan iman (Mazmur 33:20a,21b, 22b). Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pujian yang benar kepada Tuhan memungkinkan si pemuji mengalami pertumbuhan iman sehingga pengharapan dan keyakinannya kepada Tuhan semakin hari semakin kuat.

Pemahaman yang benar tentang aspek-aspek memuji Tuhan berdampak bukan hanya terhadap pertumbuhan si pemuji itu sendiri, melainkan juga kepada orang yang mendengar pujian dan Tuhan senang dengan pujian seperti itu.

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Majalah : Sahabat Gembala, Juli 2005
Judul Artikel : Aspek-aspek Pujian
Penulis : Taru Nugroho S.Th.Smg.
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung
Halaman : 31 - 34

Sumber Misi

International Council Of Ethnodoxologists (ICE)

==> http://www.worldofworship.org/ Visi dari International Council of Ethnodoxologists (ICE), asosiasi penyembahan Kristen global, adalah umat Kristen dari beragam budaya akan memiliki kesempatan untuk mengekspresikan iman percaya mereka melalui kesenian dan musik yang lahir dari dalam hati mereka. Untuk melanjutkan visinya, ICE mencoba untuk mempromosikan aplikasi dari pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh dari bidang ethnomusicology, studi penyembahan, dan beragam disiplin ilmu dalam pelayanan- pelayanan kekristenan di seluruh dunia. Silakan berkunjung ke situs ini untuk mendapatkan informasi selengkapnya.

CBN (Christian Broadcasting Network) Worldreach

==> http://www.cbnworld.com/
==> http://www.cbn.org Segera kunjungi Situs CBN WorldReach yang berkomitmen untuk "menjangkau 500 juta orang dan mengenalkan mereka kepada iman dalam Yesus Kristus". Anda bisa mempelajari tentang tujuan CBN, strategi, dan sukses yang dicapai oleh CBN WorldReach selama tahun 2004. "Sesuai dengan penelitian yang diadakan oleh sebuah firma independen ..., jumlah orang yang menyaksikan program-program CBN di 118 negara diperkirakan 287 juta orang." Saat berkunjung ke situs ini, Anda bisa mendapatkan info pelayanan misi secara online termasuk kesaksian-kesaksian nyata. Anda juga bisa belajar tentang hal-hal praktis untuk terlibat dalam pelayanan outreach -- pelayanan medis, proyek konstruksi, dan presentasi untuk anak-anak. Selain itu, Situs CBN Worldreach menyediakan akses ke berita-berita misi yang bisa menjadi motivasi untuk berdoa bagi pelayanan misi di dunia.

Doakan Misi Dunia

Haiti

Sebuah radio Kristen sedang membuat perbedaan yang sangat besar di Haiti. Warren Hardig melayani bersama Men For Missions yang merupakan suara kaum awam dari organisasi OMS International. Hardig mengatakan bahwa seorang rekan gerejanya menceritakan tentang seorang dukun terkenal yang mau menerima Kristus setelah mendengarkan siaran radio Kristen. "Dukun yang bertobat itu meminta jemaat gereja untuk menghancurkan apa saja yang menghubungkannya dengan ilmu sihir dan praktik voodoo yang ia miliki." Itu hanya sebagian cerita tentang pengaruh siaran radio Kristen dan kekuatan Injil. Kami ingin agar mengarahkan setiap orang semampu kami agar dapat menyembah Yesus Kristus. "Cerita-cerita seperti itulah yang menjadi alasan bagi Men For Missions untuk melakukan pelayanannya." Hardig mengatakan bahwa minggu ini mereka akan meluncurkan program baru yang disebut 'New Day in Haiti' (Hari Baru di Haiti). "Tujuan baru kami adalah terus melanjutkan distribusi sekitar 200 ribu lebih radio di Haiti. Kami masih ingin membangun stasiun-stasiun downlink baru. Pada dasarnya, kami juga melanjutkan tujuan-tujuan dari 'Operation Saturation'. Kami mencoba untuk menjangkau seluruh Haiti dengan Injil melalui Radio 4VEH." [Sumber: Mission Network News, July 1st 2005]

Pokok Doa

- Doakan 'New Day in Haiti' agar dipakai Tuhan untuk bisa menolong penduduk Haiti semakin mengenal Yesus melalui siaran-siaran radio yang diadakan.
- Berdoa untuk proses follow-up yang diperlukan untuk menolong para penduduk Haiti yang sudah percaya kepada Yesus.

Lesotho

Di wilayah pegunungan Lesotho, para gembala sedang belajar membaca. Gembala yang masih anak-anak ini, yang disebut sebagai "anak-anak gembala", telah disewa atau dipekerjakan oleh sebuah keluarga untuk mengawasi kawanan ternak yang tersebar di lahan-lahan berbatu dan penuh ranting. Steve Hill dari Africa Inland Mission (AIM) menjelaskan alasan mengapa mereka mengadakan pelayanan ini. "Semua anak laki-laki harus mendaftarkan hewan piaraannya. Bagi mereka, kewajiban untuk pergi ke tempat pengecapan tersebut dan membubuhkan tanda 'x' di setiap hewan piaraan sangatlah menurunkan martabat mereka. Kami melihat kebutuhan mereka untuk mempunyai kemahiran membaca dan menulis. Sebagian besar dari anak gembala yang telah mengikuti kelas kami sekarang telah beranjak dewasa dan bersedia menjadi pengajar di kelas-kelas yang kami adakan. Membaca ayat-ayat Alkitab dan memberitakan Injil juga menjadi bagian pelajaran yang diajarkan di kelas-kelas kami." Hill mengatakan bahwa yang menarik adalah saat melihat bagaimana gereja lokal bersedia untuk mengambil alih proyek pendidikan bagi anak-anak gembala ini. "Kami juga memulai pelatihan bagi warga negara agar mereka mau terlibat dalam program pendidikan yang kami adakan dimana kami juga memberi pelatihan penginjilan dan

literatur. Kami memulai program ini dengan tiga anak gembala dan sekarang telah memiliki 16 kelas yang telah melatih sekitar 2.000 anak gembala. Tidak ada orang lain di wilayah pegunungan ini yang bersedia menjangkau mereka." [Sumber: CMDNet Weekly Update, July 2nd, 2005]

Pokok Doa

- Doakan perintisan penginjilan yang dilakukan bagi para anak gembala di Lesotho. Dengan belajar membaca dan menulis, doakan agar AIM bisa menolong anak-anak tersebut mengenal Kristus.
- Berdoa untuk para anak gembala Lesotho yang telah dimenangkan agar mereka bisa menjadi saksi-saksi yang efektif bagi keluarga dan lingkungan di sekitarnya.

Uruguay

Jumlah gereja bertumbuh dua kali lipat. "Penelitian baru-baru ini menunjukkan bahwa jumlah gereja Kristen dan umat percaya di Uruguay telah bertambah dua kali lipat sejak 1998," menurut laporan Amaury Braga, koordinator doa untuk DAWN di Amerika Latin. "Ada sekitar 1.000 gereja di tahun 1998 setelah 150 tahun dilakukan penginjilan. Realisasi ini telah melahirkan babak baru; gereja-gereja memulai kampanye untuk memobilisasi doa bagi perintisan gereja yang efektif. Saat ini, di tahun 2005, dari jumlah tersebut menunjukkan bahwa hanya dalam jangka waktu tujuh tahun bukan hanya jumlah gereja yang meningkat dua kali lipat menjadi 2000 gereja, melainkan jumlah umat Kristen juga bertambah dua kali lipat." [Sumber: FridayFax, July 1, 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk peningkatan jumlah gereja dan umat Kristen di Uruguay. Doakan supaya peningkatan ini didukung dengan kualitas iman yang meningkat.
- Berdoa agar perintisan-perintisan gereja terus berlangsung di berbagai tempat di Uruguay yang belum terjangkau Injil.

Doa Bagi Indonesia

Persediaan BBM di Berbagai Wilayah

Akhir-akhir ini terjadi kelangkaan BBM di sebagian besar wilayah di Indonesia. Akibatnya, banyak terjadi antrian panjang di SPBU. Beberapa pengamat mengatakan bahwa konsumen Indonesia paling boros dalam menggunakan BBM. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Purnomo Yusgiantoro, mengatakan bahwa pemerintah akan mengeluarkan berbagai aturan mengenai penghematan energi dan BBM mulai pekan depan. Rencana pemerintah ini telah mendapat persetujuan dari Presiden dengan dikeluarkannya inpres tentang penghematan energi. Khusus mengenai BBM, kuota BBM Pertamina untuk tahun 2005 telah ditetapkan sebesar 59,6 juta kilo liter atau lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2004 (sebanyak 62 juta kilo liter). Ini merupakan langkah positif pertama yang diharapkan bisa dilanjutkan dengan tindakan-tindakan yang lebih mendukung penghematan. [Dari Berbagai Sumber]

Pokok Doa

- Berdoa untuk pengurangan kuota BBM yang dilakukan oleh pemerintah agar mendapat dukungan dan kerjasama penuh dari masyarakat luas.
- Doakan pemerintah agar dapat mengambil langkah yang bijaksana dalam mengantisipasi efek sampingan dari pengurangan kuota BBM ini.
- Doakan masyarakat agar bersikap tenang dalam menghadapi masalah ini. Berdoa juga agar dalam setiap antrian di SPBU tidak terjadi keributan dan mereka bisa mendapatkan BBM sesuai dengan kebutuhan.
- Doakan agar pemerintah cepat tanggap terhadap kecurangan- kecurangan yang dilakukan orang-orang yang tidak bertanggung jawab dalam menyalahgunakan kesempatan ini untuk kepentingan pribadi.
- Berdoa untuk kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah tentang penghematan pemakaian energi dan BBM. Kiranya, hal ini bisa disusul dengan dukungan infrastruktur yang memadai, misalnya perbaikan dan penambahan transportasi umum, dan lain-lain.

Surat Anda

From: Jansen Joku <Jansen_Joku@>
>Dear Staff e-Jemmi,
>Terima kasih banyak untuk kesetiaan mengirim artikel2 yang sangat
>membangun dalam pelayanan kami selama ini. Selama ini kami teruskan
>ke teman2 lain juga dicopy dan teruskan ke teman pelayanan yang tak
>terjangkau email. Doakan supaya distribusi ini bisa menjadi satu
>pelayanan khusus untuk menjangkau para pelayan di seluruh daerah

>pedalaman Papua yang sangat terpencil dan selalu haus akan Firman
>Allah dan bahan bacaan rohani.
>Dalam kasihNya selalu,
>Jansen Joku

Redaksi:
Puji Tuhan, sukacita kami menjadi semakin bertambah mendengar Anda telah menjadi saluran berkat bagi teman-teman pelayanan lain yang belum terjangkau oleh teknologi internet, terutama di pedalaman Papua. Kami akan terus mendukung Anda dalam doa dan selamat melayani.

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 29/Juli/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Lagu "Amazing Grace" (Sangat Besar Anugrah-Nya) adalah salah satu lagu rohani klasik yang sangat dikenal dan dinyanyikan oleh banyak orang Kristen. Lirik lagu ini telah menjadi berkat bagi banyak orang. Tahukah Anda bahwa ternyata pencipta lagu yang terkenal itu dulunya adalah seorang yang menolak Allah? Dia adalah John Newton yang kisah hidupnya dapat Anda baca di Kolom Tokoh Misi.

Seperti halnya lagu Amazing Grace, kita pun menggemari musik-musik rohani yang mengalun dengan merdu dan membantu kita untuk memuji dan menyembah Allah. Bagaimana sebenarnya musik dan penyembahan yang murni itu? Mengapa musik menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan Kristen bahkan dapat membangkitkan terjadinya kebangunan rohani dan pertumbuhan gereja? Ulasan singkat tentang pentingnya musik dapat Anda jumpai di Kolom Artikel Misi.

Kiranya, sajian kami menambah wawasan Anda khususnya pada saat melihat perkembangan pelayanan musik gerejawi yang semakin marak di banyak gereja. Jangan lupa untuk terus mendoakan pelayanan misi di berbagai tempat khususnya yang menggunakan sarana musik sebagai alat PI. Tuhan memberkati. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

ALLAH BERBICARA KEPADA MEREKA

YANG MELUANGKAN WAKTU UNTUK MENDENGARKAN

Artikel Misi: Pentingnya Musik

Musik yang benar itu luar biasa penting karena mempengaruhi hadirat Tuhan dan gerakan Roh Kudus. Pujian dan penyembahan yang diurapi mendatangkan suatu pewahyuan tentang Allah yang dapat mengubah kita untuk menjadi seperti Dia. Pujian dan penyembahan yang diilhami oleh Roh dapat melepaskan karunia-karunia rohani dan mendatangkan kelepasan, kesembuhan, dan nubuat untuk memberikan petunjuk. Musik yang benar adalah sebuah kunci agar terjadi kebangunan rohani dan pertumbuhan gereja. Allah menciptakan musik, itu adalah sebagian dari diri-Nya. Surga sendiri dipenuhi dengan musik. Musik yang benar dan penyembahan yang murni menyiapkan kita untuk masuk ke surga dan kekekalan. Penyembahan yang murni juga menjaga kita agar tetap berada di dalam jalur yang benar dan memampukan kita untuk menembus sasaran dalam kehidupan kita.

Musik adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kerajaan Allah dan kerajaan setan
Musik memiliki kuasa yang luar biasa dan dapat menggerakkan kita ke dalam dua arah. Kita banyak dipengaruhi oleh musik dan karena itu musik yang kita dengarkan haruslah kudus. Allah menghendaki agar Ia dikelilingi dengan pujian, penyembahan, dan kekudusan (Mazmur 96:9). Apakah musik yang kita dengarkan sudah menggenapi kehendak Allah ini? Apakah musik kita menyukakan Tuhan dan menarik kita lebih dekat kepada-Nya? Ada suatu serangan yang besar dari Setan dalam bidang musik dan ini menerobos masuk ke dunia gereja. Apakah kita telah kehilangan kemampuan untuk membedakan serta kepekaan kita dalam bidang musik dan penyembahan? Kondisi rohani gereja dalam sejarah selalu bergantung pada kondisi musik, pujian, dan penyembahannya!

Mujizat-mujizat besar dan kelepasan bagi orang-orang untuk menemukan keselamatan datang bersama musik yang benar
Sebagaimana telah kami katakan, musik yang benar mendatangkan kesembuhan, kelepasan dari ikatan-ikatan, dan roh nubuat (baca 1Samuel 16:23; 2Raja-raja 3:15-16). Selama Zaman Kegelapan, Gereja Katholik melarang nyanyian. Akibatnya, seluruh kehidupan serta kesukaan lenyap dan kemurtadan mulai masuk. Martin Luther bukan saja memulihkan kebenaran tentang pembenaran oleh iman, melainkan juga mengembalikan dan nyanyian ke dalam gereja. Hidup baru dan sukacita muncul kembali dengan adanya kebangkitan musik dan nyanyian. Luther sendiri berkata, "Selain teologi yang benar, tidak ada yang lebih penting daripada musik dan penyembahan." Kebangunan rohani di bawah pimpinan Wesley bersaudara disertai dengan enam ribu hymne baru. Wesley bersaudara mendorong jemaat mereka untuk menyanyi dan mengungkapkan sukacita keselamatan mereka dengan nyanyian pujian dan penyembahan. Kesehatan Gereja di dalam sejarah selalu berkaitan dengan kualitas musik dan penyembahannya.

Musik berasal dari Allah
Allah mencintai musik dan di sekeliling diri-Nya penuh dengan pujian, penyembahan, dan kekudusan (Wahyu 4:8-11). Lucifer diciptakan Allah untuk memimpin koor-koor di surga. Nada-nada surgawi itu agung dan megah; tetapi kemudian terdengar nada-nada

sumbang, suatu nada yang aneh muncul, suatu not baru yang menyuarakan depresi timbul. (Kebanyakan musik Setan dimainkan dalam sebuah kunci minor.) Perubahan dalam musik Lucifer timbul karena adanya perubahan dalam hubungannya dengan Allah. Pemberontakan telah masuk ke dalam dirinya. Setan tidak kehilangan kemampuan musikalnya ketika ia jatuh ke dalam dosa. Kini ia menggunakan kemampuan- kemampuannya untuk merusak musik dan memalingkan manusia dari Allah dengan musik. Semua kemampuan berasal dari Allah. Untuk apa kita menggunakan kemampuan-kemampuan kita itu bergantung kepada diri kita sendiri? Akan kita gunakan untuk apakah kemampuan-kemampuan musikal kita?

Tidak ada satu pun alat musik yang jahat

Jika alat-alat musik digunakan dengan benar, maka alat-alat tersebut akan memuliakan Allah. Raja Daud membuat banyak alat musik di bawah petunjuk Allah (1Tawarikh 23:5; 2Tawarikh 7:6; 29:26-27; Nehemia 12:36). Di surga ada banyak alat musik seperti terompet, sangkakala, dan alat musik gesek. Yang jahat bukanlah alat musiknya, melainkan bagaimana orang memakai alat musik itu. Ia dapat menggunakan penyembahan yang benar -- 149 alat musik itu untuk kebaikan atau kejahatan. Orgen, piano, terompet, dan suling semuanya diterima oleh banyak orang percaya, namun semua ini pun dapat menjadi alat musik Setan bila orang yang memainkannya tidak dikuduskan bagi Allah. (Kita harus menghindari adanya suatu musik yang berbau dunia di dalam gereja kita, dan sebaliknya menciptakan suatu musik yang mencerminkan orkestra penyembahan di surga.)

Kadang-kadang, sebuah gereja kekurangan kebebasan di dalam Roh karena legalisme atau tradisi denominasinya. Di beberapa gereja alat-alat musik tidak boleh dimainkan. Beberapa bentuk pengungkapan kegembiraan yang besar dan bersuka di hadapan Tuhan dipadamkan. Ini dapat menghentikan aliran Roh Kudus, karena musik dan penyembahan berkaitan langsung dengan aliran Roh. Kaum Puritan pada zaman dahulu memecat anggota-anggota gereja dan menghina orang-orang yang menyanyi. John Calvin percaya bahwa seluruh tata ibadah Perjanjian Lama sudah tidak terpakai lagi, termasuk semua alat musik. Setelah tahun 70 Masehi, kaum Farisi melarang nyanyian-nyanyian, alat musik tabuh, klarinet, dan alat-alat musik lainnya, serta berkata bahwa semuanya itu jahat karena para penyembah berhala pun menggunakannya. Kaum Farisi bersikap sangat tegas terhadap penggunaan alat-alat musik ini. Roh Farisi yang sama dapat menghentikan aliran Roh dalam gereja-gereja pada masa kini.

Kadang-kadang, pembatasan-pembatasan yang tidak perlu diberlakukan bagi jemaat gereja karena para pemimpinnya takut jemaatnya larut dalam perasaan-perasaan mereka. Perasaan-perasaan itu sendiri tidak jahat jika tunduk kepada Roh Allah. Allah sendiri memiliki perasaan- perasaan dan kita diciptakan menurut gambaran-Nya. Kita bisa saja lari dari satu titik ekstrim ke titik ekstrim lainnya dari terlalu larut dalam perasaan menjadi tanpa perasaan. Keduanya itu salah. Kita harus mendapatkan keseimbangan yang kudus. Beberapa gereja meluaskan perasaan yang berlebih-lebihan, sedangkan beberapa gereja lainnya hanya sedikit mengikuti perasaan atau tidak memakai perasaan sama sekali. Ada musik yang mengungkapkan perasaan, dan ada juga musik yang menimbulkan perasaan-perasaan yang meletup-letup. Kita sebaiknya tidak memperbolehkan yang terakhir.

Musik adalah penyembahan
Musik akan menghasilkan penyembahan yang baik atau buruk, bergantung pada jenis musiknya. Setan memakai musik untuk menjauhkan manusia dari Allah dan mendekatkan mereka kepadanya, dengan suatu urapan palsu. Musik memainkan sebuah peranan yang tidak dapat diabaikan dalam penyembahan kepada Nebukadnezar dan patungnya (lihat Daniel 3:1-18), dan itu akan diulangi dalam penyembahan kepada Setan dan Antikris di zaman kita (Wahyu 13:4,8). Kerinduan Setan yang terbesar adalah penyembahan kepada dirinya dan ia memakai musik untuk mencapai hal itu.

Musik rock adalah salah satu alat terampuh yang dimiliki Setan untuk membawa manusia ke dalam ikatan. Sampul depan di album musik rock sekuler dengan jelas memperlihatkan bahwa sumbernya berasal dari Setan. Musik dikenal dari buah yang dihasilkannya. Musik rock dihubungkan dengan budaya memberontak. Jika Saudara membiarkan anak- anakmu mendengarkan musik rock, maka mereka akan memberontak terhadap Allah dan Saudara. Musik rock juga dikaitkan dengan amoralitas, obat bius, dan spiritisme (kepercayaan bahwa arwah orang mati berkomunikasi dengan orang hidup melalui perantara). Roh jahat yang bekerja melalui seorang artis rock akan masuk ke dalam mereka yang rohnya terbuka terhadap penyembahan seperti ini. Musik itu adalah penyembahan! Apa yang kita sembah?

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Kekristenan Sejati
Judul Artikel : Pentingnya Musik
Penulis : Paul G. Caram
Penerbit : Voice of Hope, Jakarta, 2004
Halaman : 147 - 150

Tokoh Misi: Anugerah Allah Bagi Kelasi yang Tidak Baik: John Newton

Sambil bergumul melawan ombak-ombak yang kuat dan puing-puing yang terapung-apung, John Newton berusaha berjalan sampai ke geladak "Greyhound", kapalnya. Di sana ia membantu agar pompa-pompa bekerja dan ikut serta membantu kelasi lainnya yang menimba air dengan kebingungan serta menyumbat bagian-bagian yang bocor.

Pada jam sembilan pagi semua bagian yang bocor itu telah dijejali selimut, sprei, serta kain-kain yang ditahan oleh papan-papan yang dipaku di atasnya. Laut itu sedang mengganas dan kapal yang bocor itu terombang-ambing dengan hebat. Kelasi-kelasi harus mengikatkan diri ke geladak agar jangan terhempas keluar kapal.

Badan John Newton sakit karena kepayahan. Hampir tanpa berpikir lagi ia memohon, "Tuhan, kasihanilah kami." Tiba-tiba otaknya yang dingin karena takut tersentak menjadi sadar. Ia tidak pernah berdoa sejak masa kanak-kanaknya. Apakah Allah -- seandainya Allah itu ada, dan John Newton merasa ragu-ragu bahwa Ia memang ada -- berbelas kasihan kepada seorang pengumpat Tuhan?

Walaupun para pelaut kapal-kapal dagang Inggris dikenal dengan ketidaksalehannya, nakhoda kapal itu baru saja beberapa hari sebelumnya meminta agar Newton menghentikan sumpah serapahnya yang mengerikan. Kata-kata yang diucapkan Newton bukan sumpah-sumpah biasa yang diucapkan oleh seorang pelaut sungguh-sungguh. Kutukan- kutukannya menyatakan reaksinya yang serentak melawan paham tentang Allah.

Setelah ucapannya yang mengherankan itu, si pengumpat di kapal itu meninggalkan bagian pompa untuk menggantikan nakhoda pada kemudi. Setiap kali kapal itu bergerak masuk ke dalam pusaran air, Newton takut bahwa mereka mungkin tidak dapat melepaskan diri dari maut. Tetapi, laut Atlantik yang mengganas itu akhirnya tenang kembali. Setelah itu, ia pergi ke kamar dan menjatuhan diri ke tempat tidurnya.

Pada saat ia mengambil alih tugas di kemudi lagi, Newton memperhatikan bahwa hampir semua layar kapal itu robek dihembus angin. Angin bertiup melalui tiang-tiang kapal yang rapuh, yang menyebabkan kapal itu hampir tidak mungkin dapat berlayar.

Tujuh hari berlalu dan tidak ada daratan yang tampak. Persediaan makanan menyusut sampai hanya tinggal beberapa ekor ikan yang diasinkan saja. Lalu, ada seorang pria meninggal. Nakhoda kapal yang cemas itu memanggil kelasi-kelasi berkumpul. Sambil memandang kepada Newton, ia berkata, "Kamu semua tahu aku membawa pemuda ini dari pantai Afrika untuk dibawa pulang kepada ayahnya. Aku anggap ia tahu cara-cara berlayar karena ia pernah mengemudikan kapal budaknya sendiri. Tetapi, sejak ia menjadi pembantuku, yang kita hadapi tak lain hanya kesukaran, kesukaran, dan kesukaran."

"Ya, Kapten, benar!" teriak seorang awak kapal yang ada bekas luka di wajahnya.

"Ia berkata bahwa ia seorang yang tidak mengakui ajaran agama. Aku tahu ayahnya tidak pernah mengajarkannya seperti itu. Sumpah serapahnya cukup membuat laut itu mengamuk. Seperti Yunus di dalam Alkitab, saya kira ia merupakan laknat bagi kita."

John Newton mengendurkan otot-ototnya yang tegang dan mundur ke belakang pada saat para kelasi itu membelalak kepadanya dengan cara yang menuduh. Mereka tidak akan melemparkannya ke laut. Atau, apakah mereka akan melemparkannya ke laut? Ia membalas membelalak kepada nakhoda itu.

"Kita akan tunggu," kata nakhoda tua itu akhirnya. "Tetapi John Newton, kamu lebih baik ikut dengan kami dalam doa jika kamu ingin selamat."

Newton dengan diam-diam melangkah kembali ke tempat tugasnya. Sebuah ayat Kitab Suci yang telah didengarnya pada waktu ia masih anak-anak timbul dalam pikirannya. "Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya." (Lukas 11:13)

"Ya Allah, jika Engkau benar," ia berdoa dengan giginya yang terkatup, "Engkau pasti menepati janji-Mu. Sucikanlah hatiku yang kotor ini."

Empat minggu kemudian dalam bulan April tahun 1748, Greyhound memasuki sebuah pelabuhan di Irlandia dengan susah payah. Newton pergi ke gereja dan di sana ia mengakui dan menerima Kristus sebagai Juruselamatnya.

Orang yang semula tidak mau mengakui ajaran agama dan selalu mengumpat itu menjadi seorang pengkhotbah injili yang penuh kuasa. Kesaksiannya diungkapkan dalam puisi religi. Sajak yang terbaik yang mengungkapkan keselamatannya ialah sebuah lagu pujian kesayangan orang-orang Kristen yang masih dinyanyikan sekarang.

> *"Amazing grace how great Thou Art that save a wretch like me. I once was lost but now I'm found. Was blind but now I see."*

> *"Sangat besar anugerah-Nya, yang tlah kuterima Dahulu aku tersesat, kini kuselamat."*

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Bagaimana Tokoh-tokoh Kristen Bertemu dengan Kristus
Judul Artikel : Anugerah Allah Bagi Kelasi yang Tidak Baik: John Newton
Penulis : James C. Hefley

Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 2000
Halaman : 37 - 39

Sumber Misi

Musik -- Situs Links

==> http://www.sabda.org/links/dir/komunitas/milis_diskusi/musik/ Anda bisa memperoleh informasi seputar sumber-sumber musik Kristen dengan mengakses Situs LINKS. Gunakan fasilitas Search yang tersedia di pojok kanan atas dan masukkan kata 'musik' atau 'music'. Ada sekitar 30 situs seputar musik yang siap Anda jelajahi. Silakan berkunjung.

Freedom In The Christ Ministries

==> http://www.ficm.org/
==> http://www.ficm.org/DailyInChrist/0630dic.htm
==> http://www.ficm.org/whoami.htm Kemerdekaan sejati hanya bisa diperoleh di dalam Kristus. Kunjungi Situs Freedom in the Christ Ministries yang menyediakan sumber-sumber bagus tentang pertumbuhan iman dan bagaimana memperoleh kebebasan di dalam Kristus. Juga tersedia artikel yang bisa Anda baca secara online tentang Who I Am in Christ? (Siapakah Saya di dalam Kristus).

Doakan Misi Dunia

Spanyol

Stasiun radio pertama di Catalunya, Spanyol akan segera mengudara. Saat ini masih banyak wilayah di Eropa yang susah dijangkau oleh Injil. Meskipun banyak orang yang mengaku dirinya Kristen, mayoritas dari mereka jarang mengikuti kebaktian Minggu di gereja dan bahkan sedikit sekali di antara mereka yang membaca Alkitab. Di Spanyol, kira-kira hanya 1% dari yang mengaku sebagai Kristen yang telah lahir baru. Greater Europe Mission (GEM) rindu untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mereka berusaha untuk mewujudkannya dengan mendirikan stasiun radio Kristen. Jorge (jordi) Torres perwakilan dari GEM berkata, "Kami bekerjasama dengan seorang pendeta nasional yang memiliki visi untuk memulai sebuah stasiun radio baru di propinsinya. Banyak orang meragukan terwujudnya pembangunan stasiun radio ini. Namun, ia tetap teguh pada visinya karena melalui sarana itu ia akan dapat menjangkau orang-orang Catalunya dengan siaran radio dalam bahasa Catalunya." Torres mengatakan bahwa mereka hampir menyelesaikan pembangunan gedung, namun kami belum membeli perlengkapan yang diperlukan. [Sumber: Mission Network News, July 5th 2005]

Pokok Doa

- Doakan usaha GEM untuk mendirikan gedung radio Kristen di Catalunya dan perlengkapan yang diperlukan untuk menjalankan siaran radio.
- Berdoa agar melalui siaran radio ini banyak orang, khususnya di Catalunya bisa mendengar berita Injil dan meresponinya.

Zimbabwe

Kampanye pembersihan "Operation Drive Out the Rubbish" yang dilakukan oleh polisi Mugabe telah mempengaruhi secara serius pelayanan Bible League di Zimbabwe. CNN melaporkan bahwa 42.000 orang telah ditangkap, didenda, atau harta milik mereka disita. Surat Kabar Sunday Standard melaporkan bahwa ada 6 orang yang meninggal termasuk 2 anak karena tertimbun tembok yang runtuh. Kampanye yang diberlakukan sejak 19 Mei 2005 bertujuan untuk menghancurkan tempat tinggal liar sebagai usaha untuk menjaga standar kesehatan di Zimbabwe. Selama kampanye pembersihan ini Bible League sangat sulit mencari tempat untuk ruangan kantor. Langkanya bahan bakar telah melumpuhkan kendaraan-kendaraan umum dan menyebabkan sulitnya transportasi untuk mendistribusikan Alkitab dan materi-materi pendalaman Alkitab. [Sumber: Bible League Australia, Tuesday, 12 July 2005]

Pokok Doa

- Doakan Zimbabwe yang saat ini sedang mengadakan kampanye pembersihan supaya tidak merugikan pihak masyarakat dan di pihak lain tujuan pemerintah bisa tercapai.
- Berdoa untuk kesulitan transportasi dalam mendistribusikan Alkitab dan materi-materi pendalaman Alkitab ke berbagai tempat di Zimbabwe.

Internasional

Purpose Driven Ministries memobilisasi para pemimpin gereja dalam memerangi AIDS secara global. Di seluruh dunia, setiap harinya, hampir 8.000 orang meninggal karena HIV/AIDS. Kay Warren dari Purpose Driven Ministries menyadari bahwa jumlah itu sangat besar dan mereka termasuk kelompok yang sama sekali belum terjangkau Injil. Peningkatan jumlah penderita tersebut salah satunya disebabkan karena kurangnya peranan gereja. "Kami berinisiatif untuk mengadakan konferensi pertama kami tentang HIV/AIDS, dan ternyata mendapat tanggapan dari gereja. Tema konferensi itu adalah 'Disturbing Voices' dan diselenggarakan pada 29 Nopember - 1 Desember 2004 yang lalu bertepatan dengan peringatan hari AIDS sedunia." Fokus dari konferensi ini ditujukan bagi para pemimpin gereja. Kay memperingatkan bahwa pasti ada banyak kritik dari berbagai penjuru bagi mereka. Menurut Kay, sekaranglah waktunya untuk mengubah gambaran gereja yang mencerminkan hati Allah. "Gereja harus menyadari bahwa iman sejati harus dinyatakan secara terbuka, gereja harus berani dan tidak gentar untuk melakukan apa yang Yesus lakukan, yaitu dengan menjangkau mereka yang terabaikan dan mengasihi mereka, yang oleh masyarakat dianggap tidak berharga dan tidak layak untuk menerima kasih." [Sumber: Mission Network News, July 6th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk kepedulian 'Purpose Driven' bagi penderita HIV/AIDS. Berdoa agar gereja-gereja lebih peduli kepada kelompok orang yang sering diabaikan oleh masyarakat.
- Doakan konferensi yang akan mereka selenggarakan. Doakan persiapan sarana dan prasarana yang mereka perlukan, doakan juga peserta yang akan mengikuti konferensis ini.

Doa Bagi Indonesia

MIM (Mahasiswa Indonesia Menuai)

MIM (Mahasiswa Indonesia Menuai) merupakan pertemuan mahasiswa dari seluruh nusantara untuk dilengkapi bersama, berdoa bersama, menyatukan visi, dan gerakan untuk ambil bagian dalam tanggung jawab terhadap bangsa dan negara, agar Indonesia mengalami transformasi melalui kaum muda.

Sejarah mencatat bahwa perjalanan bangsa-bangsa banyak dipengaruhi oleh para mahasiswa. Mahasiswa menjadi penggerak dan pelaku perubahan di segala bidang. "Seperti anak-anak panah di tangan pahlawan, demikianlah anak-anak pada masa muda." (Mazmur 127:4) Akan diarahkan ke mana kekuatan anak muda ini? Mahasiswa perlu diasah dan dipertajam untuk diarahkan pada sasaran yang tepat. Menjadi terang dan berkat bagi bangsa-bangsa di zaman akhir ini.

Semula MIM diprakarsai oleh Persekutuan Jaringan Riset Nasional (PJRN) Jakarta pada tahun 2003. Tahun ini MIM Yogyakarta 2005 diselenggarakan bersama oleh: JOY Fellowship, Jaringan Doa Sekota (JDS), Institute for Christian Research (ICR), LPMI, Navigator, Yayasan Gloria dan Melisia Christy, serta didukung oleh gereja- gereja.

Tema-tema Utama yang dibahas dalam MIM Yogyakarta 2005

1. Supremasi Allah dalam Misi
2. Supremasi Allah atas Hidup Pribadi
3. Karakter dan Persiapan Orang yang Dipakai Allah
4. Kebutuhan Manusia akan Tuhan
5. Kondisi Misi Global Saat ini
6. Be a Light to All the Nations
7. Menemukan Panggilan Keterlibatan dalam Misi dan masih banyak lagi tema-tema spesifik dalam kapita selekta.

[Sumber diedit dari: MIM Yogyakarta 2005]

Pokok Doa

- Doakan tujuan dari penyelengggaraan MIM Yogyakarta 2005 pada bulan Agustus nanti untuk menyatukan visi dan gerakan dalam mengambil bagian dan tanggung jawab terhadap bangsa dan negara agar Indonesia mengalami transformasi melalui kaum muda.

- Doakan para pembicara yang direncanakan untuk mengisi setiap session. Bersyukur untuk setiap kesediaan mereka dan minta agar Allah memberikan hikmat saat melakukan persiapan untuk acara MIM.

- Berdoa untuk para peserta khususnya mahasiswa yang rindu mengikuti MIM Yogyakarta 2005. Doakan persiapan hati untuk mengikuti acara ini sehingga mereka bisa mendapat berkat dan semangat baru setelah mengikuti MIM.

- Doakan para panitia yang bekerja keras untuk mempersiapkan segala sarana untuk MIM nanti.

Surat Anda

From: "ccs-kppk" <ccs-kppk@>
>Yth. Redaksi
>Salom,
>Saya ingin memasukkan informasi tentang Sekolah Tinggi Teologi,
>bagaimana caranya?
>Terima kasih.
>Agus Nugroho, Registrar CCS

Redaksi:
Jika Anda ingin mengirimkan informasi tentang Sekolah Tinggi Teologi, silakan langsung mengirimkannya ke Staf MISI di alamat:
==> <staf-misi@sabda.org> Kami tunggu kiriman Anda. Selamat melayani.

“Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 30/Juli/2005

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Berbicara tentang hubungan seni dan gereja, saya teringat peristiwa yang terjadi di gereja saya dua tahun yang silam. Komisi Pemuda berhasil mengemas khotbah perayaan Natal dalam sebuah sendratari yang sangat menarik. Kisah kejatuhan Adam dan Hawa dalam dosa, kehidupan manusia yang bergelimang dosa, sampai Allah mengutus Yesus untuk menyelamatkan manusia dari jerat dosa, dikemas dalam tari-tarian apik yang diiringi dengan musik gamelan Jawa. Sajian itu sangat mempesona jemaat. Bukan semata karena gemulainya para penari, melainkan karena mereka melihat khotbah yang biasanya disampaikan dengan monoton di atas mimbar menjadi sebuah kisah perenungan yang dapat dinikmati dan dihargai. Sendratari itu merupakan karya para seniman muda gereja yang dipercaya untuk menyampaikan pesan Natal kepada para jemaat yang hadir pada perayaan Natal itu.

Saat gereja membuka diri dan memberi kesempatan kepada para seniman untuk berkarya bagi kemuliaan Tuhan, maka karya-karya unik dan menarik bisa tercipta di gereja. Namun, adakalanya, gereja susah sekali untuk membuka diri dan membuat jembatan agar para seniman dapat berpartisipasi di ladang Tuhan. Masing-masing mempunyai kecurigaan yang beralasan untuk saling menutup diri. Nah, sebuah artikel menarik kami sajikan untuk mengulas topik kita minggu ini, yaitu tentang "Seniman dan Gereja". Bagaimana cara menjembatani kesenjangan antara seniman dan gereja? Selamat merenungkan.

Tidak bisa dipungkiri, Allah sanggup bekerja melalui para seniman Kristen untuk memenangkan beragam suku bangsa dengan budaya dan tradisinya yang unik. Seni bisa menjadi salah satu pintu masuk untuk mengenalkan kasih sejati Yesus Kristus. Karena itu, mari bersama- sama bersatu hati untuk berdoa bagi para seniman Kristen agar Allah memberi hikmat dan memakai mereka untuk melayani pekerjaan Tuhan di tempat di mana kotbah mungkin lebih sulit diterima.

Selamat berkarya dan melayani melalui seni. (End)

Redaksi e-JEMMi

ALLAH MEMBERI PENGHIBURAN KEPADA KITA

SUPAYA KITA MENJADI PENGHIBUR ORANG LAIN

Artikel Misi: Menjembatani Kesenjangan Antara Seniman dan Gereja

Para pendeta selalu mencari jalan untuk membuat kehidupan gereja menjadi menyenangkan, praktis, dan berharga. Membuka gereja untuk para seniman dan memasukkan kesenian -- drama, musik, pembacaan puisi, kaca berwarna atau spanduk -- ke dalam kebaktian gereja akan membuat orang-orang percaya terbuka bagi cara-cara baru untuk beribadah dan cara-cara baru untuk melihat, dan akhirnya dapat memasukkan hidup baru ke dalam gereja. Hal itu juga dapat menjadi langkah besar untuk menjembatani kesenjangan yang ada antara seniman dan gereja.

Banyak pemimpin gereja takut dan curiga kepada seniman pada umumnya. Biasanya, gereja-gereja konservatif sepenuhnya menentang teater, drama, fiksi, dan fantasi. Barangkali mereka berpendapat bahwa seni itu palsu, tidak karuan, dan sia-sia; atau mereka keliru mengira bahwa seni itu tak ada hubungannya dengan kehidupan nyata atau dengan kekristenan yang praktis. Bahkan, dewasa ini banyak gereja kelihatannya buta terhadap keindahan. Begitu banyak gereja yang mengganti keindahan dengan efisiensi.

Kecurigaan itu merembet kepada para seniman sendiri, dan dengan alasan yang kuat. Banyak seniman, terutama seniman sekuler, menjalani kehidupan yang tidak bertanggung jawab. Mereka bersifat impulsif, suka memberontak, dan hidup sebagai golongan pinggiran dalam masyarakat. Mereka cenderung menjadi tukang protes yang mengacau keadaan, dan para pendeta dan guru Alkitab menganggap hal itu sebagai ancaman. Mereka takut.

Tetapi, sifat-sifat yang diperlihatkan oleh para seniman ini -- kemampuan yang kreatif untuk melihat berbagai hal dengan cara baru walaupun hal itu menimbulkan protes atau perubahan -- dapat diarahkan untuk penggunaan yang baik dalam gereja. Namun, sering sekali, para seniman curiga terhadap gereja sama seperti gereja curiga terhadap mereka. "Gereja itu kaku dan terlalu terikat pada peraturan," kata mereka. "Kami tidak pernah mendengar bahasa yang segar; Kabar Baik itu selalu diberitakan dengan kalimat-kalimat yang itu-itu saja dan dengan nada suara yang sama. Kami ingin sesuatu yang membangkitkan semangat kami dan yang menimbulkan imajinasi kami."

Kenyataan bahwa kesenjangan antara seniman dan gereja ini ada memang merupakan ironi, karena Yesus sendiri adalah penentang pemujaan terhadap lembaga-lembaga yang telah ada sama seperti setiap seniman. Yesus melanggar tradisi dalam segala hal dan Ia memperkenalkan cara bertindak dan cara memberi reaksi yang baru. Misalnya, Ia memberikan contoh-contoh yang mengejutkan untuk menghidupkan kebenaran. Ia akan mengatakan, "Kalau matamu melakukan kesalahan, cungkillah." Atau, "Kalau tanganmu bersalah, penggallah." Yesus tidak memaksudkan hal itu secara harfiah. Ia memakai gaya bahasa hiperbolis untuk menyatakan suatu maksud. Begitu sering ketika kita terjepit dalam hal-hal rutin, para artislah yang dapat menolong kita untuk melihat kebenaran lama dengan cara baru. Dan, seringkali seni itu mengejutkan. Tetapi kita

memerlukan kejutan itu, sengatan itu. Seni menonjolkan keadaan secara berlebihan untuk membantu kita melihat kehidupan dengan lebih jelas.

Seniman dapat merupakan katalisator. Sama seperti pengkhotbah yang baik membuka mata kami untuk melihat kebenaran rohani, demikian juga hal itu dapat dilakukan oleh seniman yang baik. Karya seorang seniman dapat memperkembangkan diskusi. Barangkali akan ada yang pro dan ada yang kontra -- yaitu orang yang mendukung karya itu dan orang lain yang yang menentangnya -- tetapi pendapat yang tidak sama dapat memperjelas persoalan dan mempertajam daya memahami.

Kalau jalan buntu antara seniman dan gereja itu harus diatasi, bagaimanapun, senimanlah yang harus memulai. Pemimpin-pemimpin gereja mungkin tidak dapat menjangkau para seniman secara besar- besaran, karena kekuasaan ada di tangan mereka dan biasanya mereka mendukung keadaan yang ada. Dengan demikian, para seniman perlu menemui pendeta dan berkata, "Lihat, di sini ada kelompok orang Kristen yang memiliki banyak karunia, tetapi mereka tidak menggunakan karunia-karunia yang dapat mereka sumbangkan. Bolehkah kami menjadi bagian dari gereja ini, dan menjadi hamba? Kami akan tunduk pada pimpinan Bapak dan mulai memegang tanggung jawab. Kami ingin menjadikan karunia kami makanan untuk kehidupan gereja sekarang."

Sangat sukar bagi seniman untuk tunduk pada sesuatu yang mereka anggap terlalu terikat pada peraturan atau bersifat klise namun mereka harus mulai. Kalau pemimpin-pemimpin gereja melihat bahwa para seniman itu bertanggung jawab, bekerja keras, dan bahkan bersedia melakukan tugas-tugas biasa yang dihindari orang lain, maka mereka akan mulai membangun hubungan yang menguntungkan kedua belah pihak.

Seorang seniman yang menginginkan perubahan dalam gerejanya perlu menyadari bahwa banyak hal yang harus dikerjakan, baik untuk mengakui potensi artisitik yang sudah ada di gereja itu maupun untuk mendorong daya cipta orang dewasa ataupun anak-anak. Saya kira di dalam setiap jemaat ada banyak potensi artistik yang terpendam. Potensi itu ada tetapi tertahan. Seringkali para wanita mempunyai karunia artistik tetapi di banyak gereja mereka disuruh diam dan pasif, dan itu membuat semua orang rugi. Gereja perlu memperkaya seni tetapi seringkali gereja malah menolak sumber daya yang sudah dimilikinya. Seniman dapat mencari benih-benih kreativitas yang tidak tampak itu dan mengasuh mereka sampai mereka menghasilkan buah bagi gereja dan Tuhan.

Orang-orang percaya perlu dididik kembali, untuk mengetahui bahwa kesenian dapat memperkaya hidup mereka dan membuka dunia baru bagi mereka. Pendidikan yang paling efektif dimulai dalam keluarga, dengan para orangtua yang mau memperkenalkan bermacam-macam kesenian kepada anak mereka. Misalnya, dalam keluarga tempat saya dibesarkan, kami rakus sekali membaca. Kami, anak-anak terus membaca, dan orangtua kami membaca keras-keras untuk kami. Sekarang, dengan kemajuan-kemajuan teknologi, kami dapat menyampaikan kesenian kepada anak-anak kami melalui bentuk lain juga: kaset video, pita kaset, atau piringan hitam.

Keluarga dapat diajari untuk mengembangkan anak-anak mereka kalau mereka melihat anak-anak itu memiliki karunia. Saya mengenal beberapa keluarga di Jepang yang setelah mengetahui bahwa salah seorang anak mereka mempunyai bakat musik, telah mendorong, menyokong, dan membantu anak itu dengan segala cara. Keluarga-keluarga itu menghasilkan orang-orang yang hebat, karena mereka berkeinginan menolong anak-anak mereka untuk menjadi seniman yang sebaik mungkin.

Bagi anak-anak mungkin lebih mudah untuk belajar terbuka pada kesenian karena mereka memang suka mengerjakan sesuatu secara spontan, tetapi orang dewasa pun dapat belajar. Gereja dapat membantu proses belajar itu. Misalnya, gereja dapat membantu mensponsori film-film yang baru pada hari Minggu petang, atau gereja dapat menyelenggarakan konferensi para penulis dan mengundang anggota jemaat untuk berperan serta.

Kesenian mungkin menimbulkan kecurigaan karena kesenian berhubungan dengan perubahan, dan perubahan itu mengandung risiko. Kesenian mengandung risiko. Namun, hidup sebagai orang Kristen di bawah pimpinan Roh Kudus juga mengandung risiko. (Itulah sebabnya, ada orang yang takut pada pembaharuan karismatik; mereka takut pada apa saja yang membuat kehidupan mereka terlepas dari pengendalian mereka sendiri.) Keluar ke daerah yang belum dikenal memang menakutkan, dan hal itu sangat sulit terutama bagi orang yang tidak mantap dan tidak percaya pada identitas mereka sendiri. Tetapi kalau kita memiliki identitas kuat sebagai anak-anak Allah, kita dapat menjadi lebih terbuka dan percaya diri untuk menggunakan kesempatan. Kemudian kita akan menjadi lebih terbuka untuk mendengarkan Roh Kudus dengan cara- cara yang tidak lazim -- drama, sastra, dan seni.

Sumber:
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Pola Hidup Kristen
Judul Artikel : Menjembatani Kesenjangan antara Seniman dan Gereja
Penulis : Luci Shaw
Penerbit : Gandum Mas, Yayasan Kalam Hidup, Yakin, 2002
Halaman : 582 - 585

Sumber Misi

The Music And Missions Event Of 2006

==> http://www.gcommhome.org/ Konsultasi Global tentang Musik dan Misi (Global Consultation on Music and Missions, GCoMM 2006) akan diadakan pada 11-15 Juli 2006 di Bethel University, St. Paul, Minnesota. Melalui acara ini, Anda akan mendapat kesempatan untuk belajar, mengikuti persekutuan dan penyembahan dengan para pemimpin yang ahli di bidang musik dan pelayanan misi dari seluruh penjuru dunia. Sesi-sesi ceramah, seminar, dan diskusi akan mengulas tentang topik-topik yang berkaitan dengan musik, seni, misi, dan cara-cara penyembahan para penduduk pribumi dari berbagai negara. Nah, untuk informasi lebih lanjut, silakan berkunjung ke situs GCoMM. Selain itu, melalui situs ini Anda juga bisa berlangganan GCoMM informational updates listserv.

American Tract Society

==> http://www.atstracts.org/ [1]
==> http://www.digitracts.com/ [2] American Tract Society [1] yang telah berkecimpung selama "100 tahun untuk mengubah kehidupan banyak orang" ("100 years of changing lives") dengan menyediakan traktat-traktat penginjilan yang didasarkan pada masalah-masalah kontemporer yang sedang terjadi. Anda bisa menemukan traktat mengenai "Terror in London", "War of the Worlds", dan "Ten Commandments". Semua traktat itu bisa dibaca secara online dan siap untuk dipesan. Selain ATS, Anda juga akan menikmati sajian traktat dari DigiTracts [2], antara lain "Honor Our Heroes", "The Adventures of Bubby Fly", dan "Be Ready". ATS memberikan informasi seputar traktat kepada para pengunjung dan melalui situs ini Anda dapat saling berbagi pengalaman tentang sarana-sarana penginjilan, khususnya melalui traktat.

Doakan Misi Dunia

Eritrea

Ketegangan yang terus meninggi di antara Eritrea dan Ethiopia mulai terasa dampaknya bagi gereja. Carl Moeller dari Open Doors mengatakan bahwa hal ini memberikan dampak bagi para jemaat. "Konflik perbatasan antara Eritrea dan Ethiopia terus berlanjut dan semakin memanas. Pemerintah Eritrea melanjutkan dengan menggunakan dalih ketidakstabilan sebagai sarana untuk mempertahankan populasinya dan tidak memberikan hak kebebasan dasar, termasuk hak kebebasan dalam beragama." Sebagai hasilnya, hidup di Eritrea seperti hidup di suatu daerah yang sedang berperang. Kebebasan beragama telah dikekang dengan hebat namun sangat sulit untuk dilaporkan karena adanya penghentian surat kabar secara efektif. Namun, saat laporan-laporan tentang penganiayaan mulai bermunculan, maka menurut Moeller, kekuatan gereja mulai dibangun. "Saat ini merupakan salah satu paradoks terbesar bagi gereja di Eritrea. Sepanjang sejarah, dimana ada gereja yang paling banyak mengalami penganiayaan, maka gereja itu mengalami pertumbuhan yang paling pesat. Itulah alasannya mengapa para pekerja lapangan dari Open Doors dan jalinan hubungan nasional yang kami miliki di seluruh penjuru bumi mengatakan bahwa penganiayaan, di satu sisi juga mendatangkan kebaikan. Melalui penganiayaan itu, gereja bisa melihat kebutuhan sejatinya, yaitu untuk tetap percaya dan terus bersandar kepada Allah dalam menghadapinya." [Sumber: Mission Network News, July 14th 2005]

Pokok Doa

- Doakan gereja dan jemaat di Eritrea yang saat ini mengalami penganiayaan supaya mereka terus percaya kepada Allah dalam menghadapi setiap kesulitan.
- Berdoa untuk pelayanan Open Doors di Eritrea agar bisa menguatkan para jemaat dan gereja dalam menghadapi tekanan pemerintah dan penganiayaan.

Argentina

Film "The Godman" dipakai sebagai sarana untuk memenangkan pemirsanya saat pertama kali diputar di Argentina. Pembuatan film ini membutuhkan waktu bertahun-tahun, namun pertunjukkan perdana film "The Godman" -- sarana penginjilan terbaru dari Book of International -- baru-baru ini memberikan dampak yang luar biasa. "The Godman" adalah film animasi 3 dimensi yang menceritakan tentang kehidupan Kristus yang memberikan dampak kepada anak-anak. Perwakilan dari Book of Hope, Rob Hoskins mengatakan bahwa mereka telah membagikan undangan ke suatu wilayah agar anak-anak di wilayah itu bisa menghadiri pemutaran film. "Melalui agen distribusi Book of Hope, kami bisa mengundang sekitar 26.000 anak di suatu wilayah untuk menyaksikan pemutaran film "The Godman" di akhir minggu. Ada sekitar 3.000 anak yang muncul pada hari pemutaran film tersebut. Dari 3.000 anak itu, ada kurang lebih 600 anak yang membuka hatinya untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya pribadi." Sementara ini, film "The Godman" tersedia dalam bahasa Inggris dan Spanyol. Proses penerjemahan ke bahasa-bahasa lain sedang dikerjakan.

"Kami bekerja secara giat untuk menerjemahkan "The Godman" dalam bahasa Portugis, kemudian dilanjutkan dengan proyek penerjemahan dalam bahasa Arab. Kami memperoleh izin untuk menayangkan "The Godman" melalui televisi nasional India, karena itu kami juga akan menerjemahkan "The Godman" ke dalam 7 bahasa yang ada di India." [Sumber: Mission Network News, July 13th 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk pemutaran film "The Godman" yang memberikan pengaruh yang luar biasa bagi anak-anak di Argentina. Doakan follow-up pelayanan ini agar semakin banyak anak dimenangkan bagi Kristus.
- Berdoa bagi usaha Book of Hope untuk menerjemahkan film "The Godman" dalam berbagai bahasa (India, Portugis, Arab, dan bahasa lainnya).

China

Ada trend baru yang melanda gereja di China. Selain adanya laporan tentang meningkatnya penganiayaan terhadap gereja-gereja yang tidak terdaftar di China, ada juga berita baik yang terdengar dari Negeri Tirai Bambu ini. Sama seperti yang dilakukan Rasul Paulus dan Timotius, sekarang ini, banyak gereja di China yang legal telah mempunyai dasar yang kuat untuk pelayanan outreach. Erik Burklin dari China Partner Ministries memperhatikan bahwa selama kunjungan terakhirnya ke China dia melihat bahwa kebanyakan tampuk kepemimpinan gereja tidak lagi dipegang oleh generasi tua. "Hal ini berarti bahwa gereja generasi muda mulai bermunculan di China. Mereka telah dilatih untuk terlibat dalam pelayanan. Hal tersebut juga berarti bahwa generasi tua menyadari bahwa mereka tidak mampu lagi mengikuti tuntutan-tuntutan pelayanan masa kini. Generasi tua ini mengizinkan generasi muda untuk mengambil alih pelayanan." Burklin menjelaskan lebih lanjut bahwa generasi baru dari para pemimpin gereja ini mempunyai visi yang jelas tentang masa depan gereja. "Membangun gereja itu penting. Namun ada hal lain yang perlu disadari, yaitu bangunan gereja itu tidak hanya dipakai untuk beribadah tiap hari Minggu dan aktivitas pelayanan gereja lainnya. Saat ini, bangunan gereja juga menjadi tempat untuk mengadakan Bible Training Center (Pusat Pelatihan Alkitab)." [Sumber: Mission Network News, July 18th 2005]

Pokok Doa

- Doakan gereja generasi muda China yang saat ini diserahi mandat untuk memimpin gereja-gereja legal di China. Doakan agar generasi muda ini bisa menjadi pemimpin yang berkompeten dan mempunyai visi yang jelas tentang masa depan gereja.
- Berdoa agar gereja-gereja legal semakin mantap dalam mengembangkan pelayanan outreach, khususnya untuk wilayah-wilayah yang lebih luas di China

Doa Bagi Indonesia

Berdoa Untuk Tentena

Sejarah
Tentena adalah kota tua yang usianya hampir sama dengan kota Poso. Mayoritas penduduknya beragama Kristen Protestan.

Penduduk
Jumlah penduduk pada tahun 2000 mencapai 1.524 jiwa, dengan kepadatan 251 penduduk per km2.

Ekonomi
Tentena memilik kategori penduduk dengan tingkat ekonomi cukup.

Wabah Penyakit
Wabah penyakit yang menyerang daerah ini adalah diare, infeksi saluran pernafasan, dan malaria.

Kriminalitas
Kasus pencurian merupakan kasus kriminalitas yang paling sering ditangani oleh pihak kepolisian. Daerah ini juga memiliki kasus aniaya.

Permasalahan Kota

1. Praktik perjudian semakin marak
2. Narkoba
3. Masih ada kelompok masyarakat yang trauma akibat kerusuhan

Pokok Doa

- Terbentuknya kesehatian di antara para hamba Tuhan sehingga dapat terwujud kesehatian Tubuh Kristus di Tentena.
- Terciptanya persekutuan dan persatuan yang harmonis antarjemaat Tuhan yang berada di Tentena.
- Allah melembutkan hati jemaat Tuhan di Tentena untuk memberikan pengampunan kepada Kaum Kedar.
- Masyarakat yang masih trauma akibat kerusuhan yang pernah terjadi bisa pulih sepenuhnya.
- Pemberantasan perjudian dan narkoba bisa dilakukan secara efektif dan berbagai pihak terkait bisa saling bekerjasama dalam melakukannya.

[Diedit dari sumber: VIP Tahun VII/Edisi Juli 2005]

Surat Anda

From: "Anton" <anton.segi(at)>
>Pertama saya ucapkan terima kasih atas kesediannya mengirim 2 edisi
>yang saya minta. Kalau boleh saya share banyak berkat yang saya
>peroleh dari e-JEMMI ini salah satunya yang dapat saya sharekan
>adalah ttg pokok doa bagi misi dunia dimana saya bisa tau ttg
>penginjilan yg dilakukan di negara lain, yg selama ini informasinya
>tdk terlalu banyak. Maju terus e-JEMMI semoga menjadi berkat bagi
>banyak orang. GBU

Redaksi:
Terima kasih atas sharing berkat yang telah Anda peroleh melalui setiap terbitan e-JEMMi dan juga dorongan semangatnya. Salah satu harapan kami adalah setiap pembaca e-JEMMi bersatu hati ikut mendoakan pelayanan-pelayanan misi di berbagai negeri melalui kesaksian-kesaksian singkat yang kami muat dalam e-JEMMi. GBU too!

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 31/Agustus/2005: Faith Ministry

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Faith ministry (pelayanan iman) menjadi topik pembahasan edisi e-JEMMi minggu ini. Apakah sebenarnya faith ministry itu? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kami memberikan dua contoh pelayanan, yaitu tentang kehidupan dan pelayanan George Muller yang disajikan dalam Kolom Profil Misi dan pelayanan YLSA yang kami sajikan dalam Kolom Doa Bagi Indonesia. Kedua organisasi tersebut mendasarkan pelayanan, aktivitas, dan kebutuhan mereka sepenuhnya pada kekuatan dan janji Allah. Marilah kita bawa mereka dalam doa, kiranya Tuhan terus menyertai pelayanan mereka.

Kami yakin para pembaca e-JEMMi juga mengenal organisasi-organisasi lain yang mendasarkan diri pada pelayanan iman (faith ministry). Marilah kita doakan mereka, agar mereka terus memahami rencana Tuhan yang dinyatakan melalui firman-Nya, menjalin relasi dengan Allah melalui kehidupan doa yang sungguh-sungguh, dan memberitakan firman- Nya kepada banyak orang.

Selamat berdoa dan selamat melayani! (End)

Redaksi e-JEMMi

DUNIA SEDANG MENYAKSIKAN HIDUP KITA

APAKAH MEREKA DAPAT MELIHAT YESUS DALAM DIRI KITA?

Doakan Misi Dunia

Tanzania

Werner Drotleff dan Hans Ollesch, misionari dari organisasi misi -- AVC ("Aktionskomittee für Verfolgte Christen", Action Committee for Persecuted Christians) melaporkan tentang Suku Masai di Tanzania. "Masai adalah suku pejuang yang angkuh dan mereka sangat menolak Injil. Karena gaya hidup yang dilakukan, kebanyakan dari anggota suku itu menderita AIDS dan suku ini terancam punah. Para pemimpin suku ini melihat kenyataan tersebut dan mereka mulai membuka diri terhadap Injil. Sebuah gereja baru didirikan sebagai hasil dari pelayanan penginjilan outreach yang diadakan di Ngotongoro tahun 2004 dimana ada 16 orang Suku Masai yang dibaptis. Para petobat baru mengalami waktu yang sulit karena mereka dianiaya dan dipukuli. Beberapa tahun yang lalu, gereja baru juga didirikan di Ebenewe. Seorang wanita dari desa itu disembuhkan dari penyakit yang dideritanya dan seorang dukun juga mengalami pertobatan melalui pelayanan outreach. Saat melakukan pelayanan outreach berikutnya, ada sebuah gereja baru lagi yang dirintis. Penduduk beragama asli di wilayah itu mempengaruhi para pemuda untuk mengganggu pelayanan outreach yang dilakukan. Pemimpin agama asli, bahkan mencoba untuk merusak loudspeakers dan amplifier yang digunakan. Pada saat pelayanan dimulai, sekitar 30 penduduk desa yang beragama asli menghadiri pelayanan tersebut dan meminta pemimpinnya tadi untuk tidak mengganggu pelayanan itu. Para penduduk yang datang itu membawa kursi dari rumah dan mereka siap untuk menerima Firman Tuhan. Salah satu dari tujuh penduduk yang berespon terhadap Injil disembuhkan dari penyakit sukar tidur yang dialaminya. Pemimpin agama aslinya dan dukun setempat sebelumnya tidak bisa membantu untuk mengatasi penyakit tersebut. Dia dan sepasang suami-istri yang dulunya dikenal sebagai dukun di wilayah itu memutuskan untuk menerima Kristus. Ketiganya adalah anggota Suku Sigua -- suku yang sulit dijangkau Injil. Anda dapat melihat adanya sukacita melalui wajah-wajah penduduk suku yang telah dimenangkan." [Sumber: FridayFax, July 22, 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk pelayanan penginjilan outreach yang menjangkau Suku Masai dan Suku Sigua di Tanzania. Doakan pertumbuhan setiap gereja baru yang ada di wilayah tersebut supaya bisa memberikan follow-up bagi perkembangan iman jemaatnya.
- Berdoa untuk para misionaris yang melayani di wilayah Tanzania. Allah terus memberikan hikmat dan kekuatan, baik secara fisik maupun mental, dan keberanian untuk memberitakan Injil.

Laos

"Hal ini bermula dari sebuah peristiwa di bawah pohon pisang," kata seorang Kristen dari Laos. "Saya sedang berburu burung untuk santapan saya ketika seorang pria dari desa seberang duduk di samping saya dan mulai berbicara. Kami membicarakan tentang keluarga kami masing-masing. Saya bercerita kepadanya tentang istri dan ibu

saya yang menderita sakit. Keduanya kerasukan roh jahat. Saya sudah mempersembahkan 12 ekor kerbau, namun tidak ada hasilnya. Pria itu lalu menceritakan tentang Sipak, penduduk di desanya yang pernah menyaksikan penyembuhan dalam nama seorang Tuhan yang disebut Yesus. Beberapa hari kemudian istri dan ibu saya meninggal. Dalam kegalauan hati, saya pergi ke desa seberang untuk menemui Sipak. Dia menceritakan segala sesuatu tentang Yesus kepada saya -- Dia diutus ke dunia untuk membebaskan manusia dari belenggu roh-roh jahat. Sipak juga menceritakan tentang Allah, Sang Pencipta. Karena Allah sangat mengasihi saya maka Dia mengutus anak-Nya, Yesus, untuk mati bagi dosa-dosa saya. Saya merasakan kasih Allah yang luar biasa setelah mendengar kesaksian dari Sipak. Saya memutuskan untuk menerima Yesus. Seketika itu, hati saya dipenuhi dengan damai dan sukacita. Saya mulai menceritakan pengalaman saya itu kepada banyak orang. Beberapa hari kemudian, ada empat keluarga di desa saya yang mengundang Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam kehidupan mereka."

"Tidak lama setelah itu, iman kami pun diuji. Saya dan dua orang petobat baru ditangkap polisi. Mereka memaksa kami untuk menandatangani deklarasi yang menyangkali iman kami kepada Yesus. Kami menolak dan mereka mengirim kami ke tempat kerja paksa. Kami harus bekerja keras sepanjang hari dan malam harinya kaki kami dirantai secara menyakitkan yang menyebabkan kami tidak bisa tidur. Setelah beberapa minggu, 12 orang Kristen di tempat kerja paksa itu (termasuk kami) dipanggil ke depan saat inspeksi pagi. Yang mengherankan, pemimpin tempat kerja paksa itu mengatakan, 'Kalian adalah orang baik. Sekarang kalian bisa pulang. Namun saya memperingatkan kalian: jangan menceritakan kepada orang lain tentang iman baru kalian atau kalian akan dikirim ke sini lagi'." [Sumber: FridayFax, July 22, 2005]

Pokok Doa

- Berdoa agar kesaksian-kesaksian dari penduduk desa yang telah menerima Yesus bisa terus disampaikan dan diresponi oleh penduduk yang tinggal di desa-desa sekitarnya. Mereka bisa menjadi saksi- saksi Kristus yang setia.
- Doakan orang-orang Kristen di Laos agar mereka tetap mempertahankan imannya kepada Yesus meskipun banyak tekanan yang mereka hadapi.

Burkina Faso

Di Burkina Faso, tingkat kemiskinan sangat tinggi dan sangat dibutuhkan adanya pelayanan kesehatan. Puji Tuhan! Ada orang-orang Kristen yang tergerak untuk mencukupi kebutuhan lebih dari 1.000 orang yang tidak mampu membayar perawatan kesehatan setiap bulannya. Greg Yoder dengan pelayanan Christian World Outreach mengatakan bahwa klinik mata dan kesehatan yang didirikan telah membuka pintu untuk pekabaran Injil: "Ada seorang konselor Kristen di klinik tersebut yang menceritakan tentang Kristus dan sharing kepada setiap pengunjung klinik. Alasan mengapa klinik ini didirikan di Burkina Faso adalah untuk membantu memulihkan kesehatan para pasien baik secara jasmani maupun rohani." Pusat pelatihan ketrampilan juga sedang dibangun. Pusat ini akan membuka lebih banyak kesempatan lagi untuk melakukan pelayanan. "Sangatlah menyenangkan melihat semangat para

pekerja misi ketika mengetahui bahwa mereka bisa berbuat lebih banyak lagi untuk memberitakan Injil, khususnya kepada para pemuda. Para pekerja ini bersukacita karena mempunyai dan memanfaatkan kesempatan untuk mensharingkan tentang Kristus kepada banyak orang dan melihat respon-respon yang diterimanya." [Sumber: Mission Network News, July 26th 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk orang-orang Kristen yang membantu pelayanan klinik mata dan kesehatan yang didirikan di Burkina Faso. Doakan para konselor dan tenaga medis di klinik tersebut agar Tuhan terus memakai dan menguatkan mereka untuk melayani para pasien baik secara jasmani maupun rohani.
- Berdoa untuk pembangunan pusat pelatihan ketrampilan agar dapat segera diselesaikan dan Tuhan mencukupkan segala kebutuhannya. Doakan juga agar kelak sarana ini dapat membuka lebih banyak kesempatan lagi untuk menjangkau para pemuda di Burkina Faso.

Sumber Misi

By Faith Ministry

==> http://www.byfaithministry.com/ "By Faith Ministry dimulai dengan usaha pelayanan outreach keluarga di lingkungan sekitar kami. Kemudian pelayanan ini berkembang sehingga bisa melayani setiap wilayah dan negara. Kami sangat ingin melayani Anda semampu kami." By Faith Ministry adalah organisasi mandiri yang mendanai sendiri semua pelayanannya dan tidak menerima kontribusi keuangan. Salah satu bentuk pelayanan By Faith Ministry adalah mengirimkan bahan kursus Alkitab secara gratis. Namun sayang, saat ini By Faith Ministry yang dimulai sejak tahun 2000 ini tidak membuka pendaftaran kursus Alkitab yang baru. "Waktu yang kami luangkan untuk pelayanan ini merupakan anugerah yang besar. Kami menerima banyak kesaksian dari para peserta kursus Alkitab yang telah diubahkan hidupnya secara dramatis. Perubahan itu diperoleh sebagai buah doa dan iman kepada setiap Firman Tuhan."

Faith Ministry/Ministerio De Fe, Inc.

==> http://www.faithministry.org/ Faith Ministry/Ministerio de Fe, Inc. adalah organisasi nonprofit yang mendedikasikan pelayanannya untuk membantu kaum miskin di perkampungan Reynosa dan Miguel Aleman di Mexico. Organisasi ini terlibat dalam penyediaan sarana tempat tinggal, kesehatan, spiritual, pendidikan, dan kebutuhan-kebutuhan hidup lainnya. Ayat yang mendorong pelayanan organisasi yang didirikan pada tahun 1994 di McAllen, Texas ini adalah "... hanya iman yang bekerja oleh kasih" (Galatia 5:6). Visinya adalah membangun lima pusat pelayanan (termasuk gereja, klinik, asrama) di sepanjang perbatasan Mexico dimana para penduduknya berjuang keras untuk mempertahankan hidupnya. Saat ini dua pusat pelayanan sudah berhasil diselesaikan pembangunannya. Dukungan doa dari Anda akan membantu untuk Faith Ministry dalam menjangkau visinya. Ada banyak cara dimana Anda bisa terlibat dalam pelayanan Faith Ministry: menjadi sponsor pendidikan bagi seorang anak, membantu pembangunan rumah, atau terlibat dalam salah satu pelayanan klinik medis. Informasi lain yang disajikan dalam Situs Faith Ministry, antara lain di bagian: House Contruction, Education, Medical, Evangelism, dan How You Can Help.

Profil Misi

KEHIDUPAN DAN PEKERJAAN GEORGE MULLER

George Muller, pendiri rumah piatu Ashley Down, di Bristol, Inggris, dilahirkan di Prusia, pada 17 September 1805. Pada masa mudanya, ia hidup dengan tidak mengenal Tuhan dan baru setelah berusia 21 tahun, ia bertobat dalam suatu persekutuan doa, yang diadakan di rumah seorang saudagar yang beriman. Tidak lama kemudian, ia pergi ke Inggris tanpa membawa surat-surat ataupun uang. Tidak ada orang yang mengenalnya di Inggris, dan ia hanya bisa sedikit bahasa Inggris. Apa sajakah yang dibawanya? Ia membawa Tuhan besertanya. Tidak lama sesudah ia tiba di Inggris, ia menulis dalam buku hariannya demikian: "Segenap hidup saya akan dipakai untuk melayani Tuhan yang hidup." Pendiriannya didasarkan semata-mata pada Alkitab. Dan, sepanjang hidupnya, ia berpegang teguh kepada Firman Tuhan. Tidak pernah ia meminta pertolongan kepada siapa pun dan tidak pernah ia menyatakan kepada seorang pun bahwa ia memerlukan pertolongan. Ia berharap semata-mata pada jawaban doanya yang disertai iman. Saat itu, lebih dari $7.500.000 sudah dikirim kepadanya untuk mendirikan panti asuhan itu (God's Orphanage) serta keperluannya dan untuk usahanya mengabarkan Injil dan penyebaran Alkitab.

Di panti asuhannya ada 10.000 anak piatu terlantar yang menerima pertolongan dan pendidikan. Anak-anak itu setelah menerima cukup pendidikan, mereka dikirim ke berbagai tempat. Pada hari-hari tuanya ia sudah berjalan hampir 200.000 mil di 42 negeri dan memberitakan Injil kepada 3.000.000 pendengar.

Sesudah melayani Tuhan semasa hidupnya, maka seperti Musa, rohnya diambil Tuhan, pagi-pagi sekali, pada 10 Maret 1898, tatkala ia berada sendirian saja dalam kamarnya. Waktu itu ia sudah mencapai umur 93 tahun.

"Hidup dimintanya dari pada-Mu; Engkau memberikannya kepadanya, dan umur panjang untuk seterusnya dan selama-lamanya." (Mazmur 21:5)

Jawaban Doa

Berikut ini adalah salah satu jawaban doa dari sekian banyak doa George Muller yang terjawab dan tertulis dalam catatan riwayat hidupnya di bawah ini.

28 Juli 1874:
Sudah berbulan-bulan saya mempunyai firasat bahwa Tuhan bermaksud membawa kami kembali kepada keadaan-keadaan yang telah kami alami selama lebih dari 10 tahun, yaitu dari Agustus 1838 sampai April 1849. Pada waktu itu setiap hari dengan tidak putus-putusnya kami harus berharap, bersandar, dan berdoa kepada Tuhan bagi keperluan kami sehari-hari, bahkan tidak jarang pula sampai pada setiap jam makan, baik jam makan pagi, siang, maupun malam. Kesukaran-kesukaran yang kami alami sangatlah besar, sebab Panti Asuhan itu sekarang sudah menjadi 20 kali lebih besar daripada dulu, jadi pengeluaran pun dengan sendirinya menjadi jauh lebih besar. Namun pada saat itu, saya terhibur juga karena kami tahu bahwa Tuhan lebih dulu

mengetahui segala hal ini. Dan, jikalau hal ini adalah untuk kemuliaan nama-Nya, kebahagiaan jemaat-Nya, dan dunia yang belum bertobat ini, saya rela demi anugerah-Nya, berusaha untuk melaksanakannya sampai akhir hidup saya. Pengeluaran sehari-hari sangat besar, tetapi Tuhan Allah yang Mahakaya, yang mau memberi kepada kami dengan berkelimpahan itu senantiasa mencukupkan segala hal yang kami perlukan. Dan, kepastian inilah yang memberikan damai di hati saya.

Jikalau Tuhan menghendaki pelaksanaan satu pekerjaan yang memakan kurang lebih $222.000 setahun, dan saya dipilih pada masa tua saya ini untuk melakukan lagi apa yang telah saya lakukan dari Agustus 1838 hingga April 1849, bukan saja saya bersedia mengerjakannya bahkan lebih dari itu, dengan senang hati saya mau melaksanakannya. Saya bersedia melalui segala tantangan iman di dalam menghadapi kesukaran keuangan, asalkan dengan jalan itu Tuhan dapat dipermuliakan dan hal itu berguna bagi Jemaat-Nya dan bagi dunia ini. Berulang-ulang hal yang terakhir ini timbul dalam pikiran saya. Saya anggap diri saya seperti sudah ada dalam suasana tidak mempunyai apa-apa sama sekali, karena:

- bukan saja harus memberi makan 2.100 orang, melainkan juga harus mencukupkan keperluan mereka yang lain, sedangkan segala persediaan telah habis;
- perlu menyokong 189 pekabar Injil, namun tidak ada sesen pun yang tersisa;
- menyokong kira-kira 100 buah sekolah, dengan lebih kurang 9.000 orang murid, namun tak ada uang datang;
- kira-kira 4.000.000 traktat dan berpuluh-puluh ribu Alkitab harus dikirim ke mana-mana tiap-tiap tahun, padahal uang tak ada.

Tetapi dengan iman yang teguh dan dengan melihat kemungkinan- kemungkinan yang ada di depan saya, saya berkata kepada diri saya, "Tuhan, yang sudah memulai pekerjaan ini dengan memakai saya, yang telah setia memimpin saya dari tahun ke tahun untuk meluaskan pekerjaan ini, yang juga telah menyokong pekerjaan ini selama lebih dari 40 tahun, pastilah Ia juga yang akan tetap menolong saya, dan tidak akan membiarkan saya kecewa, sebab saya telah menaruh sepenuh harapan saya kepada-Nya. Saya telah menyerahkan segenap pekerjaan ini kepada-Nya; tentu Ia pun akan mencukupkan segala keperluan saya juga di hari-hari yang akan datang, sekalipun saya tidak tahu dari mana Ia akan mengirimkan semua yang diperlukan itu."

Dalam buku yang sangat mengharukan, yaitu "The Path of Prayer" (Cara Berdoa), Samuel Chadwick menulis suatu kejadian tentang kunjungan Dr. A.T. Pierson kepada Bapak Muller di Panti Asuhan anak-anak yatim piatu itu. Ia berkata, "Pada suatu malam, ketika semua petugas Panti Asuhan itu sudah tidur, George Muller mengajak Pierson berdoa bersama-sama dengan dia. Ia menceritakan kepada Pierson bahwa persediaan makanan sudah habis sama sekali dan tidak ada lagi makanan untuk dimakan keesokan harinya. Bapak Pierson mencoba menjelaskan dan mengingatkan dia bahwa semua toko telah tutup. Bapak Muller tahu semua itu. Akan tetapi, ia berdoa saja sebagaimana biasanya, dengan mengemukakan semua keperluannya kepada Tuhan. Akhirnya, keduanya berdoa bersama-sama -- George Muller berdoa, sedangkan Pierson mencoba berdoa. Sesudah itu mereka tidur, dan keesokan harinya ... makanan pagi untuk 2.000 anak yatim piatu telah tersedia dengan limpahnya seperti biasa. Baik

Bapak Muller maupun Bapak Pierson, kedua-duanya tidak tahu dari mana dan bagaimana makanan itu datang. Bagaimana makanan itu datang, diceritakan oleh Simon Short dari Bristol pada keesokan harinya, dengan perjanjian agar dirahasiakan sampai si pemberinya meninggal dunia. Peristiwa ini memang sangat mengharukan, dan yang lebih mengherankan lagi dari segalanya ialah bahwa Tuhan telah menggerakkan hati orang itu pada tengah malam ketika ia sedang tidur dan menyuruh dia mengirimkan makanan pagi ke panti asuhan yang dibina Bapak Muller itu, padahal ia sendiri tidak tahu-menahu tentang kedua orang yang sedang berdoa itu. Dengan demikian, ia telah mengirim makanan yang cukup untuk menolong mereka selama satu bulan. Inilah kebajikannya Allah Elia; bahkan kebajikan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus.

Charles Inglis, seorang pekabar Injil kenamaan, menceritakan kejadian-kejadian yang mengherankan sebagai berikut:

Ketika saya pertama kali datang ke Amerika 31 tahun yang lalu dengan menyeberangi Lautan Atlantika, saya berkenalan dengan kapten kapal itu. Ia adalah seorang yang mempunyai iman yang besar, yang pernah saya kenal. Waktu kami berlayar menyusuri pantai Newfoundland ia bercerita kepada saya demikian, "Pak Inglis, waktu saya terakhir kali berlayar di samudera ini 5 minggu yang lalu, terjadilah satu hal yang ajaib sekali. Kejadian itulah yang mengubah segenap hidup kekristenan saya. Waktu itu bersama-sama kami di kapal, ada seorang hamba Tuhan bernama George Muller, dari Bristol. Telah 22 jam saya berjaga di dermaga tanpa dapat meninggalkan tempat itu. Tiba-tiba saya dikejutkan oleh seorang yang menepuk bahu saya. Orang itu adalah George Muller."

"Bapak Kapten", katanya. "Saya datang kepada Anda untuk memberitahukan bahwa saya harus berada di Quebec pada hari Sabtu sore". Hari itu hari Rabu. "Mustahil", jawab saya. "Baik! Kalau kapal ini tidak dapat membawa saya, Tuhan akan mengambil kendaraan lain untuk membawa saya. Sebab belum pernah saya tidak menepati satu janji pun selama 57 tahun ini." "Saya bersedia menolong Bapak, tetapi apa yang harus saya perbuat? Saya tidak berdaya sama sekali." "Marilah kita masuk ke kamar peta dan berdoa di sana," katanya. Saya menatap dia sambil berpikir dalam hati, "Dari rumah sakit jiwa manakah orang ini? Belum pernah saya mendengar ajakan seaneh ini." "Pak Muller", kata saya, "Tahukah Bapak betapa tebalnya kabut ini?" "Tidak", jawabnya, "Mata saya tidak memandang kepada betapa tebalnya kabut ini, melainkan kepada Tuhan yang hidup, yang senantiasa mengatur tiap-tiap segi hidup saya." "Kemudian ia bertelut lalu berdoa, satu doa yang sangat sederhana. Saya pikir, "Doa yang demikian hanya cocok untuk anak-anak yang berumur tidak lebih dari 8 atau 9 tahun." Adapun isi doanya itu begini, "Ya Tuhan, jikalau Engkau setuju dengan keberangkatan hamba, hilangkanlah kabut ini dalam waktu 5 menit. Tuhan tahu janji hamba, yaitu hamba harus berada di Quebec pada hari Sabtu. Hamba percaya bahwa inilah kehendak-Mu. Amin." "Setelah ia selesai berdoa, saya pun hendak berdoa juga, akan tetapi ia meletakkan tangannya ke atas bahu saya dan mencegah saya. "Pertama-tama," katanya, "Anda tidak percaya bahwa Tuhan mau mengabulkan doa kita. Kedua, saya percaya bahwa Ia sudah melaksanakan itu. Jadi tidak perlu lagi Bapak berdoa untuk itu." "Saya memandang kepadanya dengan heran. Lalu George Muller berkata kepada saya, "Pak

Kapten, saya sudah mengenal Tuhan saya selama 57 tahun, dan belum pernah satu hari pun Ia menolak saya datang menghadap kepada-Nya, Raja saya itu. Sekarang berdirilah, Pak Kapten, dan bukalah pintu, maka Bapak akan melihat, bahwa kabut sudah hilang." Saya berdiri dan membuka pintu. Benarlah, kabut itu sudah hilang. dan pada hari Sabtu sorenya George Muller benar-benar berada di Quebec.

Diedit dari Sumber:

Judul Buku : Sejam dengan George Muller
Judul Artikel : Kehidupan dan Pekerjaan George Muller
Pengarang : A. Sims
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 1995
Halaman : 23-24; 28-34

Dari Meja Redaksi: Pembukaan Kursus Kelas Virtual Pesta

Kabar Gembira!

Bagi Anda yang ingin mengikuti KURSUS KELAS VIRTUAL -- PESTA (Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam), mulai bulan Agustus ini YLSA membuka pendaftaran baru periode Agustus - September 2005.

Dengan dibukanya Kursus Kelas Virtual PESTA, maka sekarang peserta PESTA tidak hanya dapat mengambil bahan Kursus, tapi juga bisa belajar bersama-sama dengan rekan-rekan lain dalam satu kelas diskusi dengan didampingi oleh seorang Moderator (hanya sebagai fasilitator) melalui sistem Milis (Mailing List - email).

Kursus perdana yang akan dibuka adalah: KEHIDUPAN RASUL PAULUS -- (KRP). Kursus KRP ini terdiri dari 6 pelajaran, dan berlangsung selama 2 bulan, untuk mempelajari tentang latar belakang dan kehidupan Rasul Paulus. Pendaftaran peserta dimulai pada 1 Agustus dan akan ditutup 15 Agustus 2005 (atau kalau jumlah peserta 30 orang sudah terpenuhi). Biaya: Gratis.

Syarat-syarat menjadi peserta Kelas Virtual PESTA:

1. Mengisi Formulir Pendaftaran Kelas Virtual PESTA yang tersedia di:
   ==> http://www.pesta.org/formulir.php?jenis=kelas
2. Memiliki akses ke internet (minimal seminggu 3 kali).
3. Belum pernah mengikuti pendidikan teologia formal (STT).
4. Mengerjakan tugas menjawab semua pertanyaan dalam pelajaran yang diberikan.
5. Berpartisipasi dalam diskusi secara aktif dan positif (taat pada peraturan diskusi).
6. Memiliki sikap sportif dan keterbukaan untuk belajar.
7. Mempunyai ketekunan untuk mengikutinya sampai akhir pelajaran.

Jika Anda tertarik untuk mengikutinya, silakan mengisi Formulir Pendaftaran di:
==> http://www.pesta.org/formulir.php?jenis=kelas atau menulis ke:
==> < staf-PESTA(at)sabda.org >

Nah, tunggu apalagi? Segera daftarkan diri Anda!

Surat Anda

From: "ccs-kppk" <ccs-kppk(at)>
>Yth. Staf Misi
>Terima kasih atas jawabannya.
>Ada dua lembaga pendidikan teologi yang ingin saya informasikan:
>1. Sekolah Tinggi Teologi Bandung Literature and Biblical Studies

> (STT BLBS).
> STT BLBS mempunyai dua Jurusan, yaitu Kepenulisan dan Media
> Massa. Dengan komposisi kredit: 120 SKS mata kuliah sesuai
> anjuran DEPAG dan 40 SKS mata kuliah penjurusan, yaitu
> Kepenulisan atau Media Massa.
> VISI STT BLBS: Mengembangkan kemampuan literatur biblika agar
> Injil semakin efektif diberitakan melalui literatur.
> MISI STT BLBS:
> (1) Mengembangkan anak-anak Tuhan sebagai saksi Kristus melalui
> literatur: mass media;
> (2) Mengembangkan anak-anak Tuhan sebagai seorang penulis yang
> biblika;
> (3) Mengembangkan anak-anak Tuhan sebagai speaker literatur yang
> biblika.
> STT BLBS menyelenggarakan Program S.Th. dan D-3. Penerimaan
> mahasiswa setiap semester. STT BLBS MENYEDIAKAN/MENGUSAHAKAN
> BEASISWA BAGI CALON MAHASISWA YANG KESULITAN BIAYA.
> yang berminat silakan menghubungi: <sttblbs(at)yahoo.com>
>
>2. Consortium for Graduate Program in Christian Studies/CCS
> Bekerjasama dengan Fuller Theological Seminary (FTS), School of
> World Mission, CCS menyelenggarakan Program Doctor of Theology
> in Mission (D.Th. in Mission). Gelar ini sejajar dan diakui
> oleh FTS sebagai D.Miss.
>
> Selain bekerjasama dengan FTS, CCS didukung 10 sekolah/lembaga
> pendidikan teologi yaitu Institut Alkitab Tiranus, IAT; Institut
> Injili Indonesia, Batu-Malang; Institut for Community and
> Development Studies, Jakarta; STT Jaffrey, Jakarta; STT Iman,
> Jakarta; STT Bethel, Jakarta; STII Yogyakarta; STT Jaffrey,
> Ujung Pandang; STBI Semarang; STT Cipanas.
>
> Dosen-dosen merupakan alumni FTS yang sudah berkiprah dalam
> dunia pendidikan teologi maupun misi; dan dosen dari sekolah-
> sekolah teologi lainnya. Jika Anda ingin mendapat keterangan
> lebih lanjut hubungi:
> Agus Nugroho (Registrar) CCS <ccs-kppk(at)bdg.centrin.net.id>
>
>Semoga informasi kedua Sekolah Teologi ini bermanfaat bagi yang
>ingin melayani Tuhan.

Redaksi:
Terima kasih banyak atas kiriman informasinya. Bagi para pembaca e-JEMMi yang berminat, silakan menghubungi kontak email yang tersedia. Kesediaan Anda menyebarkan informasi ini sangat kami hargai.

URL/Link Edisi ini

- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/
- FRIDAY FAX http://www.cmd.org.nz/fridayfax/

e-JEMMi 32/Agustus/2005: Pelayanan Penerbangan

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Ruangan yang gelap menjadi terang tatkala sebuah lampu minyak atau sebuah lilin dinyalakan di tengah-tengah ruangan. Sama halnya dengan kisah Yempetz yang kami sajikan pada Kolom Kesaksian Misi edisi ini. Melalui peristiwa unik yang terjadi dalam hidupnya, Yempetz boleh mengenal Kristus. Pertolongan tanpa pamrih yang datang dari anak- anak Tuhan bagi Yempetz, bagaikan lilin yang menerangi hatinya yang dulu gelap.

Bersamaan dengan topik e-JEMMi minggu ini, yaitu "Pelayanan Penerbangan", maka kami juga menyajikan artikel menarik yang memperkenalkan pelayanan aviasi YAJASI (Yayasan Jasa Aviasi Indonesia) yang melayani masyarakat pedalaman di Papua. Kehadiran pelayanan mereka sungguh telah menjadi berkat bagi masyarakat pedalaman Papua.

Inginkah Anda juga menjadi lilin yang menerangi sekitar Anda? Inginkah Anda dapat menjadi berkat bagi masyarakat di sekeliling Anda? Teruslah bersinar dan memancarkan kemuliaan Kristus. Selamat berdoa dan melayani. Tuhan memberkati! (Lis)

Redaksi e-JEMMi

"TOGETHER THEY AND YOU WHO SUPPORT US,

ARE CHANGING THE WORLD ... ONE LIFE AT A TIME." (MAF)

Artikel Misi: Sayap-Sayap "Burung Besi" Pembawa Kabar Baik

Keindahan Bumi Cendrawasih memang menakjubkan. Hamparan luas bukit, pegunungan, dan lembah yang curam memberikan panorama nan eksotis. Namun kondisi alam seperti ini juga manjadi tantangan tersendiri bagi mereka yang melayani berbagai kebutuhan penduduknya.

Masalah transportasi adalah kendala utama bagi wilayah kepulauan Indonesia yang memiliki 250 kelompok suku yang tersebar di medan belantara yang terjal ini. Alat transportasi udara menjadi alternatif yang paling memungkinkan untuk menjangkau mereka. Itu pun hanya bisa diterobos dengan pesawat-pesawat ringan yang mampu take- off dan mendarat di 500 air strip (landasan rumput yang panjangnya 250-600 m untuk pendaratan pesawat terbang kecil).

Membawa Kelegaan

Dua belas tahun lalu, Summer Institute of Linguistics (SIL), yang terbeban dalam bahasa lokal, menghadapi kendala transportasi. Untuk menjawab kebutuhan adanya alat transportasi yang cepat guna meningkatkan gerak laju para pelayan Tuhan, dibentuklah Yayasan Jasa Aviasi Indonesia (YAJASI).

Dimulai dengan sebelas orang (warga asing dan Indonesia) dan mengelola lima pesawat ringan milik Universitas Patimura dan Universitas Cendrawasih. Sekarang YAJASI juga mempunyai satu pesawat Helio Courier buatan tahun 1969 dan satu pesawat baru tahun 2004 Turbo Prop buatan Swiss. Pesawat-pesawat tersebut sekarang terbang melayani kebutuhan warga Papua untuk saling berinteraksi, seperti burung-burung besi yang membawa Kabar Baik bagi orang-orang yang menyambutnya. Mereka dinantikan oleh petugas-petugas kesehatan, guru-guru, pelayan Tuhan yang membawa pencerahan dan siraman rohani. Bahkan, kehadirannya juga dibutuhkan untuk membawa berbagai kebutuhan dari kota ataupun mengangkut hasil bumi ke kota. "Kepakan- kepakan" sayapnya melegakan masyarakat Papua.

Zero Accident

Selama dua belas tahun melayani di Papua dengan pilot-pilot profesional yang tidak mendapat bayaran, YAJASI bisa mendapat prestasi "zero accident", bukan karena prinsip yang mereka anut, keselamatan penerbangan adalah di atas segalanya, juga karena segenap personil YAJASI percaya bahwa Tuhan Yesus menjaga mereka. Mereka tahu apa yang mereka kerjakan adalah untuk membawa orang- orang Papua lebih mengenal Tuhan saat berinteraksi dengan pelayan Tuhan dan orang-orang yang mengabdikan diri pada Yesus.

Tahun ini, JAARS, salah satu penyumbang pesawat YAJASI, merencanakan menambah pesawat armada lagi. Ini menjadi kabar gembira bagi dunia penerbangan di Papua dan penjangkauan Injil.

Tantangan Operasional

Tantangan yang sekarang dihadapi oleh YAJASI adalah biaya operasional, perawatan, dan terutama harga bahan bakar yang semakin mahal. Komitmen YAJASI untuk memberikan layanan penerbangan yang terjangkau masyarakat pedalaman mendapat tantangan berat. Tantangan yang lain adalah medan Papua yang berat sehingga sangat berbahaya dan memerlukan para pilot profesional yang mempunyai jam terbang tinggi dan bernyali besar. Ada satu tantangan yang agaknya perlu penyadaran yang terus-menerus, tidak banyak pilot profesional Indonesia yang mau mengabdikan diri untuk menerbangkan pesawat- pesawat YAJASI ini, padahal pilot-pilot asing yang masih ada akan terkendala oleh izin dari pemerintah.

Kebutuhan YAJASI saat ini adalah satu unit pesawat dengan kepasitas angkut 1.450 kg sehingga pelayanan pengiriman barang dari dan ke pedalaman dapat berlangsung lebih ringkas dan hemat. Jika ada teman- teman yang ingin menjadi bagian dari pelayanan ini bisa menghubungi Catur Firnoyoso (Kepala Perwakilan YAJASI Jakarta, PO. BOX 1561 JKS 12150, telp. 021-75816272, 021-75816425, Fax. 021-7505206 atau email < catur_firnoyoso(at)sil.org >).
Bahan diedit dari sumber:

Judul Majalah : Bahana Juli 2005 vol. 171
Judul Artikel : Sayap-sayap "Burung Besi" Pembawa Kabar Baik
Penulis : Firnoyoso, Bay, Ugie
Penerbit : Yayasan Andi, Yogyakarta
Halaman : 47

Doakan Misi Dunia: Asia Tengah

Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelayanan bisa menjadi pintu- pintu terbuka bagi pelayanan Mission Aviation Fellowship (MAF) di Asia Tengah. Tim pelayanan MAF ini memasuki wilayah suatu negara yang sangat sulit ditembus oleh orang-orang Kristen untuk melakukan pelayanan di sana. "Kami menyaksikan bahwa melalui pelayanan penerbangan, kami disambut dengan baik di negara ini," ungkap Presiden MAF, Kevin Swanson. "Pelayanan ini bisa menjadi berkat karena keberadaan kami adalah mendukung orang-orang yang melakukan pelayanan kesehatan, kemanusiaan, dan pendidikan. Pelayanan ini sekaligus membuka kesempatan untuk memberitakan kasih sejati ke wilayah ini." Tambahan sarana terbaru dari MAF untuk penerbangan ke Asia Tengah adalah pesawat penumpang yang cukup besar. Pesawat ini dapat membawa banyak muatan untuk penduduk yang tinggal di wilayah- wilayah terpencil. "Namun yang utama, pesawat ini akan menjadi sarana transportasi bagi orang-orang. Transportasi di Asia Tengah sangat berbahaya. Kebanyakan para pekerja tidak dapat pergi menjangkau wilayah-wilayah terpencil tanpa menggunakan pesawat." [Sumber: CMDNet Weekly Update, July 30, 2005]

Pokok Doa

- Doakan pelayanan MAF di Asia Tengah. Bersyukur karena pelayanan ini bisa diterima oleh penduduk setempat. Doakan supaya jasa pelayanan yang disediakan bisa mendukung pelayanan para pekerja Kristen di wilayah tersebut.
- Berdoa juga untuk para penduduk di wilayah-wilayah terpencil supaya hati mereka dibukakan bagi Injil. Doakan para pekerja yang berhasil menjangkau wilayah tersebut agar mendapatkan hikmat yang benar untuk menyampaikan Firman Tuhan.

Chechnya

Seorang tentara Rusia terbunuh dan dua tentara lainnya terluka pada saat Pasukan Khusus menyerang para pemberontak Chechnya yang berada di pegunungan minggu lalu. Tanpa melihat semua bahaya itu, umat Kristen yang ada di pusat kota mengadakan perkemahan musim panas. Perwakilan dari Russian Ministries, Sergey Rakhuba, mengatakan bahwa perkemahan Kristen tersebut merupakan jawaban doa. "Sejak pertama kali terjadinya perang di Chechnya (tahun 1992), ada sebuah perkemahan Kristen yang diadakan di ibukotanya, Grozny. Sebuah tim Russian dari Vladikavkaz berkunjung ke Grozny dan meluangkan waktu selama seminggu dengan anak-anak non-Kristen." Kebanyakan dari anak- anak tersebut tidak pernah mengenal kedamaian. Rakhuba mengatakan bahwa ada alasan pasti mengapa tim pelayanan ini berkunjung ke Grozny. "Kami datang untuk membangun jembatan perdamaian. Kami ingin membantu dan melayani mereka. Kami menceritakan tentang Yesus -- seorang pribadi yang mengutus kami untuk melakukan pelayanan ini. Untuk pertama kalinya, orang-orang di Grozny mendengar tentang pengharapan sejati yang dapat ditemukan dalam Yesus. Dan, kami tahu bahwa benih yang ditaburkan oleh tim pelayanan ini dalam hati mereka pasti akan bertumbuh." [Sumber: Mission Network News, August 1st 2005]

Pokok Doa

- Berdoa supaya Tuhan memberikan hikmat dan keberanian kepada tim pelayanan yang diutus ke Grozny. Melalui pelayanan mereka kiranya anak-anak yang mereka temui dapat belajar tentang pengharapan sejati dan kedamaian di dalam Kristus.
- Doakan juga kebutuhan dana yang diperlukan agar lebih banyak lagi perkemahan-perkemahan rohani bisa diadakan di wilayah Chechnya.

Bolivia

Pada 24 Juli 2005, untuk pertama kalinya penduduk desa terpencil Quechua di wilayah Cochobamba, Bolivia mendengar Firman Tuhan. Tim dari New Tribes Mission mengadakan pelayanan dalam bentuk pengajaran Alkitab kepada penduduk yang tinggal di pedesaan Quechua yang cukup terpencil. Pelajaran Alkitab yang sama dibahas dua kali seminggu. Hal ini memberikan kesempatan kepada penduduk untuk bisa memilih waktu yang pas dengan kesibukan mereka atau mereka juga bisa mendengarkan pelajaran itu dua kali. Setiap pelajaran Alkitab yang disampaikan telah disesuaikan dengan siaran radio Kristen yang bisa mereka dengarkan. [Sumber: Mission Network News, August 1st 2005]

Pokok Doa

- Doakan supaya semakin banyak hati penduduk Quechua yang terbuka untuk Firman Tuhan.
- Berdoa untuk New Tribes Mission yang melakukan pelayanan di Quechua agar mereka bisa mempersiapkan bahan-bahan yang sesuai bagi kebutuhan para pendengarnya.

Sumber Misi:Mission Aviation Fellowship (MAF)

==> http://www.maf.org/ MAF membantu pelayanan untuk menjangkau orang-orang yang membutuhkan bantuan di seluruh penjuru bumi. MAF menyediakan pelayanan telekomunikasi pada banyak negara termasuk fasilitas email, telepon satelit, HF data radio, dan sistem-sistem nir kabel lainnya. Bayangkan seorang dokter misionaris yang sedang berjuang untuk menyelamatkan seorang suku asli yang menderita penyakit langka. Melalui internet, dokter ini dapat mengakses data terbaru tentang bagaimana mengatasi penyakit tersebut -- menyelamatkan nyawa, sekaligus menunjukkan kasih Kristus kepada anggota suku terpencil yang dilayaninya. Dengan 56 pesawat yang dimiliki, MAF bisa menerbangkan pilotnya untuk melintasi dan mengunjungi wilayah-wilayah terpencil yang biasanya membutuhkan waktu berhari-hari untuk menjangkaunya kalau dengan menggunakan kapal, unta, ataupun jalan darat. MAF menanggapi kebutuhan-kebutuhan gereja-gereja yang baru dibentuk dengan menyediakan materi kepemimpinan dan teknologi untuk melatih para pemimpin melalui pendidikan jarak jauh dan sumber-sumber Alkitab digital. Silakan berkunjung langsung ke situsnya untuk mendapatkan informasi lengkap tentang pelayanan MAF.

Vision Air

==> http://www.jaars.org/aviation04/vision_air.shtml Vision Air adalah kelompok yang menaungi organisasi-organisasi penerbangan misi Kristen dalam menjalin kerjasama untuk menyediakan jaringan-jaringan ke berbagai sumber. Vision Air yang dirintis oleh Mission Safety International (organisasi Kristen non-profit yang mempromosikan pelayanan penerbangan di ladang misi) ini juga menghubungkan antara para penerbang misi yang ada di lapangan dengan para misionaris yang saat ini melayani di berbagai penjuru bumi.

Pelayanan Penerbangan -- Arsip E-Jemmi

Redaksi e-JEMMi juga pernah mengulas tentang pelayanan penerbangan dalam dua edisi yang diterbitkan tahun 2002 dan 2004. Ada kesaksian misi dan artikel menarik tentang pelayanan penerbangan yang bisa Anda dapatkan dalam kedua edisi tersebut. Silakan mengakses alamat:
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2004/07/[Pelayanan Dirgantara]
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2002/16/ [Mission Aviation]

Doa Bagi Indonesia: Persiapan Hut RI Ke-60

Pada tanggal 17 Agustus 2005 nanti bangsa Indonesia akan bersama- sama memperingati HUT RI ke-60. Ini bukan usia yang muda lagi. Banyak masalah yang telah dapat diatasi oleh bangsa kita, namun lebih banyak lagi permasalahan yang datang yang harus dilalui. Pengeboman masih mewarnai wajah negeri ini, tindakan anarkisme masih terdengar di sana-sini, selain itu penegakan hukum masih terseok- seok. Oleh karena itu, marilah kita bersatu hati berdoa bagi bangsa kita ini. Berikut ini beberapa pokok doa yang akan kita naikkan bersama:

- Doakan untuk situasi kota-kota di Indonesia menjelang perayaan HUT RI ke-60 ini agar semuanya dapat berjalan lancar dan tertib. Doakan untuk kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan dalam rangka memperingati HUT RI agar dapat mempererat tali persaudaraan antarwarga.

- Berdoalah bagi pemerintah negara tercinta ini agar Tuhan melawat dengan kasih-Nya. Mintalah kepada-Nya agar tercipta pemerintah yang bersih, jujur, bertanggung jawab, memiliki kredibilitas dan moralitas dalam melaksanakan pemerintahan di segala bidang.

- Berdoa agar aparat pemerintah diberikan kebijaksanaan dalam menghadapi kelompok-kelompok radikal sehingga dapat terkendali dan menciptakan rasa aman, damai, dan bersahabat di Indonesia.

- Berdoa untuk umat Kristen di Indonesia agar bersatu hati menciptakan kesaksian hidup yang dapat menjadi daya tarik untuk mereka mengenal prinsip-prinsip kebenaran iman Kristen.

- Doakan agar pemerintah Indonesia terus menjunjung tinggi kebebasan warganya untuk memeluk agama dan beribadah dengan damai.

- Berdoa supaya gereja-gereja di Indonesia bisa menjadi alat Tuhan untuk menyalurkan berkat dan menyatakan kebenaran kasih Tuhan bagi lingkungan sekitarnya.

Kesaksian Misi: Mengenal Yesus Setelah Terjatuh Dari Pohon

"Saya tidak mengenal Yesus sampai suatu saat saya terjatuh dari pohon ...."

Terbaring dan tak bisa bergerak di tengah hutan di Equador, Yempetz merasa yakin bahwa dia akan segera mati ... karena kelaparan atau menjadi makanan jaguar yang kelaparan.

Yempetz, seorang dari Suku Shuar, adalah pria yang penuh percaya diri dan berusia sekitar 50 tahun. di usianya itu dia masih dengan lincah memanjat cabang-cabang pohon raksasa di wilayah hutan Amazon. Kaki telanjangnya dengan terampil memijak cabang-cabang pohon yang kerap kali mempunyai permukaan licin di tengah-tengah hutan yang lembab itu.

Suku Shuar terkenal sebagai "Jivaros" (arti literalnya adalah pemenggal kepala), yaitu pejuang perang yang ditakuti karena keahlian perang mereka yang sangat kejam. Seusai perang, para prajurit Jivaro segera menyusutkan kepala para musuhnya menjadi sebesar bola softball. Lalu, dengan bangganya mereka memamerkan kepala itu di dinding-dinding bambu rumah mereka. Selama berabad- abad, suku ini sama sekali belum pernah tersentuh oleh dunia luar ataupun Injil. Orang-orang Spanyol yang datang ke lembah di wilayah mereka untuk mencari emas sekitar tahun 1600-an telah diusir keluar dengan panah-panah beracun.

Yempetz sedang memanjat pohon untuk memetik buah. Biasanya buah yang matang dan paling enak rasanya tersembunyi di bawah ranting-ranting pohon yang tertutupi daun-daun dan letaknya di paling ujung. Cara yang terbaik untuk memetik buah itu tanpa harus merusaknya adalah dengan memanjat pohon dan memetik buah-buah yang matang itu dengan tangan. Ini adalah hal yang biasa dilakukan Yempets ribuan kali.

Namun pada suatu hari, saat Yempetz berusaha memanjat cabang yang tertinggi, kaki kanannya terpeleset dan dia terjatuh di tanah. Sakit yang luar biasa terasa di sekujur tubuhnya. Ketika Yempetz mencoba untuk berdiri, kakinya tidak mau digerakkan. Yempetz mengalami kelumpuhan dari pinggang ke telapak kaki. Selama berjam-jam Yempetz terbaring di dalam hutan ini. Dia merasa yakin bahwa cepat atau lambat dia akan mati ... karena kelaparan atau menjadi santapan para jaguar yang kelaparan.

Beberapa jam kemudian, Yempetz ditemukan oleh beberapa pemuda desanya. Mereka kuatir karena Yempetz pergi ke hutan terlalu lama. Mereka mencari Yempetz dan menemukannya tergolek di bawah pohon. Yempetz dibawa pulang. Dukun di desanya memberi Yempetz obat-obatan tradisional, namun obat-obat itu tidak memberi kemajuan, kondisinya malah semakin memburuk.

Bulan Mei 1999, seorang pendeta mengunjungi wilayah Shuar dan mendengar cerita tentang Yempetz. Dia mengunjungi Yempetz dan melihat kondisinya yang sangat kritis. Pendeta ini segera bergegas ke desa yang mempunyai radio dan memanggil MAF untuk segera mengirimkan penerbangan darurat. Yempetz segera diterbangkan ke rumah sakit misi HCJB di Shell. Namun karena peralatan rumah sakit tidak dapat mendukung perawatan Yempetz, maka dia diterbangkan lagi ke rumah sakit misi HCJB di Quito untuk menjalani operasi.

Setelah operasi, Yempetz segera diterbangkan kembali ke rumah sakit yang ada di dekat desanya -- suku asli tidak bisa menyesuaikan diri dengan kehidupan perkotaan. Sedangkan proses pemulihan dan rehabilitasi yang harus dilalui Yempetz memerlukan waktu dan proses yang lama.

Setelah berminggu-minggu melatih kaki dan tubuhnya dalam masa pemulihan, Yempetz mulai berani belajar berjalan untuk pertama kalinya menggunakan alat bantu. Pada hari itu, untuk pertama kalinya para karyawan rumah sakit melihat senyuman di wajah Yempetz sejak pertama kali ia diselamatkan dari hutan.

Selanjutnya, melalui seorang penerjemah, Yempetz mengatakan kepada staf rumah sakit bahwa ia telah menyerahkan hidupnya kepada Yesus. "Saya percaya kepada Yesus dan saya telah menyerahkan hidup saya kepada-Nya. Saya tidak mengenal-Nya sebelum saya jatuh dari pohon."

Pesawat MAF, rumah sakit misi, para pilot, mekanik, petugas radio, para dokter, dan para perawat semuanya bekerjasama menyediakan kehidupan jasmani dan rohani untuk orang-orang seperti Yempetz. Mereka, bersama-sama dengan Anda yang mendukung pelayanan kami, bisa mengubah dunia ... dimulai dengan memenangkan satu jiwa di setiap kesempatan/waktu. (T/End) Bahan diterjemahkan dari sumber:

Situs : Mission Aviation Fellowship

Bagian : Stories from the Field

URL : http://www.maf.org/news/stories/yempetz.html

Surat Anda

From: Benteng Purba <intercessorben(at)>
>Shalom...
>Terima kasih atas kerjasamanya yg cukup baik. Setiap informasi yang
>saya terima akan sangat bermanfaat untuk menunjang pelayanan tim
>doa di BCS.
>
>Kalo ada updated terbaru dari profile suku yang Anda publikasikan,
>saya sangat berharap tuk terima informasinya lebih dahulu... Oke
>kah? Salam dalam pelebaran KerajaanNya
>Benteng MMP

Redaksi:
Terima kasih untuk suratnya. Kami akan terus berusaha meng-update informasi-informasi yang kami sajikan di Situs e-MISI (Mengabarkan Injil Seluruh Indonesia). Harapan kami adalah agar pelayanan e-JEMMi dan e-MISI dapat menjadi berkat dan menunjang pelayanan-pelayanan misi di Indonesia, termasuk pelayanan tim doa di BCS.

Agar pembaca e-JEMMi yang lain juga mengetahui tentang pelayanan Anda di BCS, maka akan sangat membantu jika Anda berbagi informasi dengan kami. Kami percaya Redaksi dan pembaca e-JEMMi akan senang untuk mendukung pelayanan Anda dalam doa. dan melalui sharing Anda kamipun dapat menerima berkat. Nah, kami tunggu sharing Anda. Selamat berdoa dan melayani.

URL/Link Edisi ini

- CMDNet http://www.cmd.org.nz/cmdnet/
- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/
- FRIDAY FAX http://www.cmd.org.nz/fridayfax/

e-JEMMi 33/Agustus/2005: Pelayanan Penjara

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Pada bulan Agustus ini bangsa Indonesia akan kembali memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-60. Jalan-jalan sudah semarak dengan bendera dan umbul-umbul. Perlombaan diadakan di tiap-tiap tempat, dari lingkungan RT sampai perusahaan besar, dari masyarakat biasa sampai pejabat tinggi. Setiap orang bersemangat merayakan kemerdekaan RI.

Melalui sejarah kita mengetahui bahwa untuk mendapatkan kemerdekaan bukanlah hal yang mudah, penuh perjuangan dan pengorbanan. Apakah kita sungguh-sungguh sudah merdeka, sudah bebas? Kemerdekaan sejati hanya bisa diperoleh saat kita telah menerima Yesus sebagai Juruselamat dan mentuhankan Kristus dalam segala aspek kehidupan kita. Tentu saja ada pihak yang tidak senang dengan kemerdekaan sejati yang telah kita dapatkan, yaitu si Iblis. Dia berusaha keras untuk menjatuhkan kita. Karena itu, kita perlu mempertahankan diri dengan perlengkapan yang telah Allah sediakan melalui Firman-Nya. Dengan demikian, kita bisa tetap berdiri teguh di dalam Kristus. Simak artikelnya di Kolom Artikel Misi.

Lalu, bagaimana dengan para nara pidana yang ada di penjara? Apakah mereka mempunyai kesempatan untuk mengenal kemerdekaan sejati di dalam Kristus? Kerinduan untuk memberitakan kemerdekaan sejati di dalam Kristus kepada para nara pidana di penjara menjadi topik pembahasan dalam edisi e-JEMMi minggu ini. Ada banyak organisasi yang melakukan pelayanan penjara dan dua di antaranya di-review dalam Kolom Sumber Misi. Selain itu, Anda juga bisa menyimak laporan pelayanan dari balik terali besi untuk mengetahui sekilas tentang pelayanan penjara dan kerinduan para nara pidana. Harapan kami, edisi ini bisa mengingatkan kita kepada saudara-saudara seiman yang melakukan pelayanan penjaran dan secara aktif mendoakan mereka dan para nara pidana yang dilayaninya. Selamat berdoa! (End)

Redaksi e-JEMMi

Artikel Misi: Berdiri Teguh dan Berjuang!

Beberapa lukisan mengenai Yesus menggambarkan seorang laki-laki berambut tipis seperti benang, tubuhnya tampak ringkih dan matanya memancarkan kesedihan. Gambaran Yesus seperti ini bukanlah gambaran yang membuat kita ingin menyembah dan menghormati. Dia lebih tampak seperti orang yang membutuhkan, bukannya seseorang yang kita butuhkan!

Kadang-kadang, kita semua memiliki berbagai gambaran yang memuat kita memandang Yesus lebih rendah daripada diri-Nya yang sesungguhnya. Mungkin kita membayangkan Dia itu lembut, halus, tenang, tanpa semangat, dan "tidak berbahaya". di saat yang lebih jujur, mungkin kita bertanya-tanya apakah Yesus cukup tangguh untuk melawan Iblis dan memenangkan peperangan rohani dalam hidup ini. Berbesar hatilah -- Tuhan Yesus sungguh pahlawan perang yang berkemenangan!

Kebenaran Mengenai Allah ---------- Bangsa Israel baru keluar dari perbudakan Mesir, namun kini mereka diperhadapkan pada dilema yang "mustahil". di depan mereka, terbentang Laut Merah yang tak terseberangi; di belakang mereka, tentara Mesir kian mendekat dengan ganas. Setelah melewati tanah kering dan melihat bala tentara Mesir tenggelam, umat Allah ini langsung menaikkan pujian kepada Tuhan.

> *"Baiklah aku menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur, kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut. TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Ia Allahku, kupuji Dia, Ia Allah bapaku, kuluhurkan Dia. TUHAN itu pahlawan perang; TUHAN, itulah nama-Nya ... Tangan kanan-Mu, TUHAN, mulia karena kekuasaan-Mu, tangan kanan-Mu, TUHAN, menghancurkan musuh. Dengan keluhuran-Mu yang besar Engkau meruntuhkan siapa yang bangkit menentang Engkau."*
>
> –(Keluaran 15:1-3,6,7)–

Mungkin Anda berpikir, ya, itu Perjanjian Lama. Bagaimana dengan Perjanjian Baru? Bagaimana dengan Yesus? Seberapa baikkah Dia mampu mengatasi Diri-Nya bila diperhadapkan dengan musuh? Iblis pasti ngeri memikirkan saat Yesus akan datang untuk menghakimi:

"Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan Ia yang menunggangnya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar", Ia menghakimi dan berperang dengan adil. dan mata-Nya bagaikan nyala api dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorang pun, kecuali Ia sendiri. dan Ia memakai jubah yang telah dicelup dalam darah dan nama-Nya ialah: "Firman Allah." dan semua pasukan yang di sorga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih bersih. dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. dan Ia akan menggembalakan mereka dengan gada besi dan Ia akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu kegeraman murka Allah, yang Mahakuasa. Dan pada jubah-Nya

dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "RAJA SEGALA RAJA DAN TUAN DI ATAS SEGALA TUAN." (Wahyu 19:11-16)

Anda belum yakin? Tuhan Yesus, yang telah datang untuk menghancurkan pekerjaan Iblis, akan kembali pada hari penghakiman terakhir. Semua musuh-Nya akan dilemparkan ke dalam lautan api untuk selamanya. Saat ini, kita dapat bersukacita karena nama kita tertulis dalam buku kehidupan Anak Domba dan Iblis telah dikalahkan, semua senjatanya telah dilucuti oleh Yesus di atas kayu salib:

"Ia telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka." (Kolose 2:15)

Kemenangan Kristus atas dosa, maut, dan iblis akhirnya juga akan menjadi milik kita. di dunia kita akan bergumul melawan dosa dan kadang, bahkan, menyerah pada dosa. Tubuh jasmani kita akan mati, kecuali bila Yesus kembali terlebih dahulu. Mungkin, Iblis akan berhasil menggoda, mendakwa, atau menipu kita. Namun, akhirnya kemenangan ada di pihak kita. Renungkanlah dengan saksama semua kebenaran ini dan bersukacitalah dalam pengharapan:

"Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan." Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." (Roma 8:35-39)

"Dan sesudah yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa dan yang dapat mati ini mengenakan yang tidak dapat mati, maka akan genaplah firman Tuhan yang tertulis: "Maut telah ditelan dalam kemenangan. Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?" Sengat maut ialah dosa dan kuasa dosa ialah hukum Taurat. Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." (1Korintus 15:54-57)

Oleh iman dalam Yesus Kristus, kita dapat mengalahkan dunia ini (lihat 1Yohanes 5:4); menyalibkan kedagingan dengan segala hawa nafsu dan keinginannya (lihat Galatia 5:24); dan berdiri di dalam Dia yang telah memusnahkan Iblis, yang berkuasa atas maut (lihat Ibrani 2:14). Pujilah nama-Nya yang mulia!

Kebenaran Mengenai Kemerdekaan

Meskipun Kristus telah memenangkan peperangan dan hasilnya sudah pasti, Iblis masih berkuasa di bumi. Dia tidak berhenti berusaha menguasai apa yang telah hilang

darinya (jiwa orang kudus). Kita berdosa bila mempercayai dusta ini. Jika tidak mengakuinya dan tidak bertobat, berarti kita memberikan lagi dasar pada kuasa-kuasa kegelapan untuk bekerja. Kita menghentikan proses ini dengan menolak dusta tersebut dan menaati Yakobus 4:7, "Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah iblis, maka ia akan lari dari padamu!"

Kita tunduk kepada Allah dengan tinggal di dalam Yesus, berjalan bersama-Nya dalam kuasa Roh Kudus dan kebenaran Firman-Nya. Kita segera mengaku dan bertobat dari dosa serta meninggalkan segala upaya menjadi orang Kristen berdasarkan kekuatan sendiri dan bagi kemuliaan diri sendiri. Maka kita dapat melawan Iblis dan dia harus lari meninggalkan kita! Tetapi bagaimana kita melawan Iblis? Dengan mengenakan perlengkapan senjata Allah:

"Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis; karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah- pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangkan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera; dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah." (Efesus 6:10-17)

Seruan peperangan menuntut kemerdekaan telah dikumandangkan. Kenakanlah perlengkapan senjata Allah. Berdiri dengan teguh! Bertahanlah! Segala kuasa Allah ada di belakang Anda dan Kristus telah mengalahkan Iblis di atas kayu salib. Perlengkapan senjata Allah tidak terkalahkan dan Anda bisa mulai mengenakannya saat ini juga dalam doa.
Diedit dari Sumber:

Judul Majalah : Berjalan dalam kemerdekaan
Judul Artikel : Berdiri Teguh dan Berjuang!
Penulis : Neil T. Anderson dan Rich Miller
Penerbit : Yayasan Media Buana Indonesia
Halaman : 73 - 76

Doakan Misi Dunia

India

Gospel for Asia (GFA) dan para pemimpin Believers Church dipanggil untuk bersatu hati dalam doa. Mereka diminta mendoakan tim-tim pemberi bantuan pelayanan untuk puluhan ribu keluarga di India yang menderita akibat terpaan hujan yang terderas dalam jangka waktu 100 tahun terakhir. Setelah diterpa hujan terus-menerus seharian, musibah banjir pun melanda wilayah Mumbai (Bombay) dan wilayah- wilayah lain di bagian barat India. Banjir ini telah menelan sekitar 1.500 jiwa. Menurut prakiraan cuaca, diperkirakan hujan deras masih akan terjadi lagi. Presiden GFA mengatakan, "Banjir ini adalah tragedi besar yang sulit dipercaya. Lebih dari 283.000 rumah hancur dan 16.000 desa diterjang banjir. Kebanyakan desa itu adalah desa- desa kumuh dan segala harta benda mereka ikut terhanyut karena banjir." Sementara itu, pemerintah memperkirakan ada 5,5 juta penduduk menjadi korban banjir dan ada kemungkinan jumlah ini telah menjadi dua kali lipat. Tim pemberi bantuan (Compassion Services) dari GFA telah bekerjasama dengan para jemaat Believers Church dalam menyediakan makanan dan bantuan pelayanan lainnya kepada para korban banjir di India. [Sumber: CMDNet Weekly Update, August 6, 2005]

Pokok Doa

- Doakan Gospel for Asia (GFA) dan para pemimpin Believers Church dalam memberikan bantuan jasmani dan rohani kepada penduduk yang menjadi korban bencana banjir. Mereka bisa peka dengan setiap kebutuhan para korban dan mereka juga diberi keberanian, kesehatan, dan kekuatan dalam melakukan pelayanan tersebut.
- Berdoa supaya bantuan pelayanan jasmani yang diberikan bisa membuka pintu untuk memberitakan tentang sumber kasih sejati kepada para korban.

Republik Dominika

Perkembangan ekonomi telah membuka banyak hati untuk mengenal Kristus. Setelah selama 20 tahun Floresta menyediakan sarana-sarana untuk mengembangkan bidang ekonomi dan pertanian di Republik Dominika tanpa/sedikit mengharapkan adanya buah-buah rohani melalui pelayanan itu, saat ini harapan itu mulai membuahkan hasil. Perwakilan dari Floresta, Scott Sabin, mengatakan bahwa Floresta telah mengadakan program Pemahaman Alkitab bagi para pemimpin awam. Program ini diselenggarakan bekerjasama dengan para pendeta lokal. "Kami telah melatih 110 pemimpin awam untuk memimpin kelompok Pemahaman Alkitab (PA). Sekarang kami telah memiliki 82 kelompok PA reguler di 30 desa. Dari kelompok tersebut, ada 560 orang yang ikut PA. Sekitar 113 orang dari 560 orang tersebut telah membuat keputusan untuk menerima Kristus pada tahun lalu." Para pendeta lokal tertarik dengan program ini. "Program tersebut membantu gereja-gereja mereka untuk bertumbuh. Sisi lain dari program ini adalah kami bisa mendorong para pendeta agar bisa memberi semangat kepada para jemaatnya untuk menjangkau komunitas di sekitar mereka dan terlibat dalam permasalahan-permasalahan sosial yang ada ... dengan mensharingkan Injil (satu-

satunya jalan utama untuk mengatasi permasalahan) kepada masyarakat." [Sumber: Mission Network News, August 8th 2005]

Pokok Doa

- Berdoa untuk pelayanan Floresta di Republik Dominika, khususnya dalam mengembangkan program pengembangan Alkitab bagi para pemimpin awam.
- Doakan kerjasama antara Floresta, para pemimpin gereja, dan jemaat gereja lokal dalam menjangkau komunitas di sekitar mereka.

Internasional

Uji coba penggunaan internet membuahkan sukses besar bagi pelayanan Sammy Tippit Ministries. Sekitar 85 pendeta dan pemimpin di Uganda mengikuti pelatihan langsung melalui internet. Jenis pelatihan dan penginjilan via internet sangat dibutuhkan di banyak wilayah. Sammy Tippit percaya bahwa jenis pelayanan ini adalah pintu terbuka yang memampukan mereka untuk memasuki masa depan. "Internet sedang merebak di banyak wilayah. Internet memberikan kepada kami peluang- peluang yang luar biasa untuk melakukan pelayanan. Kerinduan kami hanyalah memenuhi kebutuhan rohani, dan tidak melakukan kegiatan lain yang radikal atau kegiatan-kegiatan lain." Dengan potensi untuk menjangkau lebih dari 2 juta penduduk di negara-negara tertutup seperti China, India, dan negara-negara berbahasa Farsi, Tippit mengatakan: "Kami sungguh bersukacita. Hal ini telah membukakan dunia bagi kami. Kesempatan untuk melayani seluruh penjuru bumi bisa dimulai melalui kantor-kantor kami termasuk kesempatan untuk melakukan pelayanan manca negara." [Sumber: Mission Network News, August 8th 2005]

Pokok Doa

- Doakan pelayanan internet yang dilakukan oleh Sammy Tippit Ministries supaya efektif dalam menjangkau wilayah-wilayah yang tertutup bagi Injil.
- Berdoa untuk follow-up bagi para pendeta dan pemimpin di Uganda setelah mengikuti pelatihan langsung melalui internet. Mereka bisa terus dibekali dengan program penginjilan dan pemuridan untuk membantu pertumbuhan gereja di wilayahnya.

Sumber Misi

Mission Gate Prison Ministry

==> http://www.missiongateministry.org/ Mission Gate Prison Ministry mempunyai kerinduan untuk mengenalkan para nara pidana pada keselamatan di dalam Kristus, membantu mereka untuk menerima Yesus sebagai Juruselamat, dan menolong mereka untuk hidup sesuai dengan ketuhanan Kristus. Para narapidana yang telah bertobat ini kemudian dimuridkan sehingga mereka bisa menjangkau nara pidana lainnya dengan memberitakan Kabar Baik. Selain itu, Mission Gate Prison Ministry juga menyediakan program satu tahun bagi para nara pidana guna melatih mereka untuk terus mencerminkan kehidupan Kristen setelah mereka bebas dari penjara dan tidak mempermalukan Kristus. Juga, kami akan membantu mereka untuk kembali kepada masyarakat dan mengenalkan mereka sebagai jemaat dari suatu gereja yang mereka pilih, mempunyai pekerjaan dan rumah, serta hidup sebagai terang Kristus. Para nara pidana ini kembali ke lingkungan masyarakat asal mereka dan saat komunitas di sekitarnya melihat keberadaannya, maka komunitas itu pun ingin mengenal Yesus melalui mereka.

Shekinah Christian Ministries (SCM)

==> http://www.injail.org/ Selama 26 tahun SCM (Shekinah Christian Ministries) telah dipakai Allah untuk menyelamatkan banyak jiwa yang nyaris hancur dan mengenalkan mereka kepada Yesus Kristus. Tahun ini SCM telah melakukan 24 kali pelayanan ibadah gereja dan 12 kali seminar pengajaran. Pelayanan ini dilakukan untuk mengimbangi banyaknya penjara kota, pusat-pusat rehabilitasi bagi pemuda, dan rumah-rumah perawatan jiwa. Pengharapan dalam Allah telah diberitakan kepada ratusan orang setiap minggunya. Selama tahun 2005 SCM mengharapkan untuk melihat semakin banyak jiwa dimenangkan bagi Kristus dan banyak jiwa yang tidak terhitung banyaknya mengalami perubahan hidup karena mereka telah mendengar Kabar Baik tentang Yesus Kristus melalui pelayanan SCM. Untuk mengetahui lebih banyak tentang pelayanan penjara yang dilakukan SCM, silakan mengakses situsnya.

Kesaksian Misi: Laporan Dari Pelayanan di Balik Terali Besi Klaten dan Nusa Kambangan

Di Nusa Kambangan hidupku terdampar di pulau yang sangat keras, pulau yang sangat kejam dan pulau mengerikan. Namun, di situ juga aku bertemu dengan Tuhan. di tempat ini hidupku ditata ulang, dan di tempat ini aku menemukan kembali makna hidupku.

Penggalan syair yang dilantunkan dengan penuh penghayatan oleh para napi yang kami kunjungi membuat kami terkesiap, terharu, dan merinding. Berbaur dengan mereka dalam pujian penyembahan, sharing pengalaman, dan pergumulan hidup mereka di balik terali-terali besi yang kokoh dengan penjagaan yang berlapis-lapis.

Kami yang sedang berkunjung sangat terkejut, bahkan tercengang menyaksikan persekutuan di LP Batu, Besi. Para saudara-saudara yang terdampar di sana dan menjalani masa hukuman yang panjang saling berebut untuk memberikan kesaksian, baik penuturan secara verbal maupun kesaksian-kesaksian melalui pujian hasil ciptaan mereka di balik terali besi. Pemandangan yang langka, bukan? Bila dibandingkan dengan persekutuan-persekutuan di dunia bebas, di luar terali besi, betapa sulitnya meminta para anggota persekutuan untuk membagikan cinta kasih dan pengalaman hidupnya bersama Tuhan.

Di antara para penghuni kamar di balik terali itu ada seorang pembunuh bayaran, desersi tentara, preman yang membunuh lawannya dan mengirimkan potongan-potongan tubuh lawannya tersebut kepada keluarganya, gembong narkoba yang menyembunyikan obat-obatan terlarang dengan cara menelan puluhan kapsul heroin dan divonis hukuman mati, perampok yang menghabisi korbannya, bahkan kakek yang dengan teganya memperkosa gadis cilik yang masih bau kencur.

Namun, mereka masih bersyukur masuk ke LP Nusa Kambangan, sebab di situ mereka dijamah Tuhan. di situ mereka mengalami perjumpaan secara pribadi dengan Kristus dan hidup mereka ditata ulang. Beberapa orang bercita-cita ingin menjadi hamba Tuhan selepas dari kurungan. Adakah gereja yang siap menerima mereka untuk menjadi hamba Tuhan? di antara mereka ada yang menunggu untuk di eksekusi, ada yang masih menjalani hukuman puluhan tahun, dan ada juga yang akan bebas beberapa minggu lagi. Namun hal yang mengejutkan adalah ternyata mereka tidak siap untuk dibebaskan. Mereka takut untuk dapat lagi hidup dengan cara yang benar dan tidak jatuh lagi ke dalam lembah yang kelam. Sebab bagi mereka, Nusa Kambangan menjadikan hidup mereka terbebas dari dosa dan kejahatan. Bagi mereka, di luar terali besi justru ada banyak kejahatan dan kemaksiatan yang siap menjemput untuk membelenggu mereka.

Dana-dana yang kami himpun dari partisipasi Saudara kami wujudkan dalam paket kunjungan berupa sabun mandi, sabun cuci, sikat dan pasta gigi, shampo, dan handuk. Adapula yang dapat kado sepatu, setelah mereka berbulan-bulan berdoa untuk

mendapatkan sepatu dan kaos oblong. Kiranya sukacita kami mengunjungi mereka yang dilayani melalui buku-buku rohani ini mengalir dan menggerakkan hati Saudara semua.

Sumber: Pelayanan dan Doa Sahabat Gloria Yogyakarta

Surat Anda

From: "Rudy Roberto" <tonseamie_05ma(at)>
>Kami melayani misi sehingga sangat membutuhkan informasi tentang
>budaya dalam hubungannya dengan pelayanan lintas budaya. Terima
>kasih atas tanggapannya. Tuhan memberkati!

Redaksi:
Untuk mendapatkan informasi tentang pelayanan misi lintas budaya, silakan berkunjung ke Situs e-MISI (Mengabarkan Injil ke Seluruh Indonesia). Situs ini menyediakan artikel-artikel tentang pelayanan lintas budaya dan juga profil tentang suku-suku di Indonesia. Silakan menjelajahi Situs e-MISI di alamat:
==> http://www.sabda.org/misi/

Anda juga bisa mengakses arsip e-JEMMi yang ada di Situs SABDA.org. Redaksi pernah menampilkan topik tentang Pelayanan Lintas Budaya pada Edisi 05/2001.
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2001/05/

Selain itu, Anda bisa memanfaatkan fasilitas 'Cari' yang tersedia di situs ini dan ketikkan kata 'Lintas Budaya'. Semua edisi e-JEMMi yang berkaitan dengan pelayanan lintas budaya bisa Anda dapatkan melalui Situs SABDA.org.
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/

Selamat berkunjung dan kiranya informasi dari Situs e-MISI dan situs arsip SABDA.org bisa membantu pelayanan lintas budaya di gereja Anda.

URL/Link Edisi ini

- CMDNet http://www.cmd.org.nz/cmdnet/
- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/

e-JEMMi 34/Agustus/2005: Pelayanan Kesehatan

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Dunia keperawatan adalah salah satu bidang pekerjaan yang menuntut kita untuk dapat melayani orang lain dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati. Pelayanan merawat orang sakit dan memperhatikan kebutuhan mereka hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki hati seorang hamba.

Melalui sajian Tokoh Misi minggu ini, kita akan belajar tentang seorang wanita yang tidak hanya yakin dengan panggilannya, tetapi juga telah patuh pada panggilan itu dan akhirnya menjadi berkat yang luar biasa bagi banyak orang. Nama wanita tersebut adalah Florence Nightigale, seorang tokoh Kristen yang harum namanya karena pengabdian hidupnya dalam dunia keperawatan.

Selamat menyimak sajian e-JEMMi minggu ini dan tak lupa kami mengajak Anda untuk berdoa bagi Eritrea, Ghana, Somalia, dan pelayanan kesehatan di Indonesia. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

"PEKERJA KRISTEN HARUS MEMANDANG DIRINYA SEBAGAI HAMBA DAN

HARUS RINDU UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN ORANG LAIN."

Tokoh Misi: Florence Nightigale

Terang Kristus dalam Pekatnya Dunia Perawat

Keputusannya menyentak seisi rumah. Keluarganya tak menyangka bahwa gadis manis yang telah terbiasa hidup senang memilih menjadi perawat, padahal citra perawat pada waktu itu buruk.

Sebuah Visi

Florence gadis manis yang cantik itu lahir di kota Florence, Italia pada 12 Mei 1820. Flo, begitu panggilannya, dilahirkan dari keluarga kaya. Karena itu hidupnya bergelimang kesenangan. Namun, jauh di lubuk hatinya, ia merasa prihatin dengan orang-orang yang hidup miskin.

Pada 7 Pebruari 1873, Florence mendapat visi untuk mengabdi kepada masyarakat. Dalam buku pribadinya ia menulis, "Tuhan telah bersabda kepadaku dan memanggilku untuk mengabdi kepada-Nya." Visi itu selalu menantangnya untuk mematuhi panggilan mulia ini. Namun, tampaknya hal ini tidak semudah yang ia bayangkan.

Keluarganya, terutama sang ibu, menentang keinginannya. Rupanya keluarga Flo memiliki obsesi khusus bagi masa depannya. Untunglah ia seorang wanita yang terdidik sehingga dapat menahan perasaan di hatinya. Namun tanpa disadarinya, pengekangan itu justru membuatnya makin tertekan sehingga ia jatuh sakit. Oleh karena itu, ia pergi ke rumah bibinya.

Di rumah bibinya Florence merasa agak terhibur. Ia menekuni pelajaran matematika, bahasa Yunani, dan Filsafat. Sewaktu sang bibi menyampaikan kegiatan Flo di London, ibunya tidak setuju. Bagi ibunya takdir Florence adalah menikah dan mengurus rumah tangga dengan baik.

Menantang Badai

Rasa simpati Flo terhadap kehidupan di sekitarnya yang miskin dan menderita mulai membuatnya nekad. Karena itu, ia tak segan mengunjungi mereka sambil membagikan sup dan uang. Flo begitu gemas terhadap para gadis yang menghambur-hamburkan uangnya untuk membeli pakaian mahal yang dijahit oleh para gadis lain yang harus menahan lapar.

Di benak Flo yang ada hanyalah keprihatinannya terhadap penderitaan manusia. Karena itu, ia bertekad menjadi orang yang berguna bagi orang miskin. Tetapi apa yang dapat dilakukannya? Tampaknya menolong orang melarat bukanlah pekerjaan yang tepat baginya. Karena itu, untuk beberapa waktu ia agak bingung menentukan ladang pelayanan yang tepat guna merespon panggilan Tuhan yang diterimanya.

Pada tahun 1844, saat Florence berusia 24 tahun, ia menemukan pekerjaan yang cocok untuk memenuhi panggilannya, yaitu menjadi perawat. Tanpa berkonsultasi dengan orangtuanya ia memutuskan belajar tentang keperawatan. Keputusannya membuat sang ibu marah, bahkan Parthe, kakak Flo histeris. Namun tekadnya telah bulat. Secara diam-diam ia mulai mempelajari laporan-laporan tentang rumah sakit untuk memperbaiki citra perawat yang buruk waktu itu.

Selama beberapa tahun Flo mengalami ketidakpastian hidup. Kekecewaan demi kekecewaan dialaminya silih berganti. Ibu dan kakaknya selalu mencercanya. Mereka tak mampu merasakan pergumulan batinnya. Tahun 1849 Flo hampir bunuh diri. Namun ia dapat mengatasinya.

Ia, bahkan sempat jatuh cinta pada Robert Milnes seorang lelaki cerdas yang dikaguminya. Sayang, rasa cintanya itu tidak terpenuhi. Pasalnya bagi Flo pernikahan hanya akan menghalangi pengabdiannya. Dengan berat hati ia menolak pinangan lelaki pujaannya.

Pada Oktober 1846 seorang temannya memberi informasi tentang keadaan rumah sakit milik gereja yang ada di Kaiserswerth, Jerman. Sesampainya di Kaiserswerth ia melihat pastor menghimbau para wanita Kristen untuk menjadi perawat. Selama dua minggu di kota itu Flo mengamati para suster merawat orang sakit dan itu berkesan baginya. Karena itu, ia juga bertekad mengajak wanita lain untuk terlibat pelayanan kemanusiaan.

Sekembalinya dari Kaiserswerth, ibu dan saudaranya mengomel dan meminta agar Flo tidak menyebut-nyebut kota itu lagi. Mereka berasumsi bahwa pekerjaan sebagai perawat hanya mempermalukan keluarga.

Meski kendala dari keluarganya datang beruntun, ada saat bagi Flo untuk mengambil keputusan. Kali ini dengan berat ia harus menentang keluarganya apa pun alasan atau risiko yang bakal dihadapinya.

Ia belajar ilmu keperawatan di Jerman, kemudian di Prancis. Pada waktu itu berbagai rumah sakit yang ada bersifat sektarian. Karena itu, ketika ia hendak belajar di Rumah Sakit Katholik, Flo yang beragama Protestan meminta nasihat Pastor Manning di Inggris. Hasilnya, kardinal itu menganjurkan Flo mengikuti latihan keperawatan di rumah sakit yang dikelola oleh para suster Katholik.

Setelah pengetahuannya tentang keperawatan cukup memadai, ia kembali ke London dan menjadi guru sebuah rumah sakit besar. di rumah sakit ini rasa cintanya terhadap manusia yang menderita semakin besar. Karena itu, ia menentang diskriminasi yang berlaku pada waktu itu. Flo yakin bahwa sikap hidup yang demikian tidak sesuai dengan kasih yang diajarkan Tuhan Yesus.

Selain belajar tentang keperawatan, ia juga giat mempelajari segala kekurangan yang menyebabkan pelayanan rumah sakit menjadi buruk. Atas ketekunan dan kejeliannya

dalam melakukan pelayanan, ia menjadi orang yang sangat dicintai. Ia menulis semua pengamatannya dalam tulisan ilmiah yang memuat segala kekurangan dan jalan keluar pada sistem rumah sakit di Inggris. Tulisan ini membuat Flo semakin terkenal.

Flo kemudian dipercaya mengkoordinasi pelayanan kesehatan tentara Inggris dan sekutu selama perang Krim. di Rumah Sakit Militer Scutari ia melihat kondisi dan pengelolaan rumah sakit yang buruk. Ia menyaksikan para serdadu bergelimpangan dan terluka sekarat dibiarkan begitu saja bak binatang tak berharga. Flo melengkapi rumah sakit dengan berbagai perlengkapan yang memadai, bahkan merenovasinya dengan hasil donasi dan uangnya sendiri.

Setelah perang usai perjuangan dan kegigihannya semakin dikenal. Di Inggris ia dianggap sebagai malaikat penyelamat perang Krim yang ganas itu. Ia menerima berbagai pujian dan penghargaan. Sumbangan yang datang berjumlah banyak sehingga diputuskan mendirikan Yayasan Nightigale yang menangani sebuah lembaga pelatihan keperawatan.

Seusai perang Krim, Flo tampak kelelahan. Tenaganya telah terkuras dalam perjuangan di medan perang. Saat itu ia berpikir bahwa inilah akhir perjuangannya. Ia tak pernah membayangkan bahwa itu baru permulaan dari suatu perjuangan panjang yang membutuhkan pengorbanan. Perang Krim bagaikan laboratorium bagi kasus yang berhubungan dengan keperawatan. Pengamatan yang dilakukan Flo terhadap puluhan rumah sakit di Eropa dan di barak-barak militer menunjukkan bahwa kematian para pasien sering diakibatkan oleh bangunan yang lembab, kotor, tanpa ventilasi, saluran air yang tidak teratur dan jatah makanan minim.

Lentera yang Memudar

Selama 50 tahun sisa hidupnya, Florence Nightigale menjadi cacat dan lumpuh. Pada hari-hari itu ia tidak lagi dapat bergerak bebas karena selalu berada di atas kursi roda. Inilah yang membuatnya kesepian. Apalagi setelah kematian Sidney Herbert dan beberapa teman yang membantunya. Semuanya itu menggoncangkan jiwanya. Namun Flo tetap berjuang menjalankan tugasnya.

Atas perjuangannya, Flo dapat mempengaruhi pemerintah India untuk memperbaiki sistem kesehatan di negeri Sungai Gangga. Ia juga berhasil membangkitkan reformasi asrama gelandangan di Inggris dan menulis ribuan halaman kertas kerja yang revolusioner di bidang keperawatan. Beberapa karya monumentalnya antara lain, sekolah perawat wanita di St. Thomas's Hospital London dan sebuah karya berjudul 'Notes on Nursing of The Sick Poor'.

Henry Dunant pendiri Palang Merah Internasional dan pelopor Konvensi Jenewa pun mengakui bahwa kertas kerja Florence merupakan ilham bagi dirinya untuk melakukan hal-hal berguna bagi kemanusiaan. Bahkan, apa yang dilakukan Henry Dunant merupakan penghargaan bagi Florence Nightigale.

Tahun 1906 Flo menjadi pikun, sehingga semua kegiatannya otomatis terhenti. Namun, apa yang telah dilakukannya merupakan karya abadi yang tidak mungkin dilupakan. Sebelum kematiannya, di seluruh dunia telah berdiri ribuan sekolah perawat dan semua diakui sebagai karya Florence Nightigale. Ia meninggal pada 13 Agustus 1910 dalam usia 90 tahun.

Ia telah menjadi ibu terbaik bagi ribuan pasien yang menderita sakit. Terang Kristus yang bersinar melalui Florence Nightigale yang dijuluki dengan wanita dengan lentera benar-benar telah menyinari lorong-lorong gelap kesehatan manusia. Walaupun lentera di tangannya telah padam karena ia telah berpulang ke rumah Bapa di surga, Flo telah berhasil menyalakan banyak lentera lain yang menyala secara estafet sehingga tak akan padam sampai akhir dunia.

Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Tokoh-tokoh Kristen yang Mewarnai Dunia
Judul Artikel : Florence Nightigale
Penulis : Rudy N. Assa
Penerbit : Yayasan Andi, Yogyakarta, 2002
Halaman : 249 - 260

Doakan Misi Dunia

Eritrea

Perhatian dan kepedulian Internasional adalah kebutuhan mendesak bagi orang-orang Kristen yang berada di penjara, Eritrea. Eritrea- AS (MNN) -- Sementara itu, sekitar 900 orang Kristen telah dihukum penjara di Eritrea, Afrika. Apakah kesalahan mereka? Mempraktikkan iman mereka dalam Yesus Kristus. Sebagai respon atas hal itu, "Open Doors" mengundang orang-orang Kristen untuk mendukung orang-orang percaya di Eritrea. Melalui pelayanan pemuda mereka yang bernama "Underground", wakil dari "Open Doors", Jeff Shreve berkata bahwa mereka memfasilitasi para pemuda untuk dapat turut membantu: "Kita ingin supaya gereja dan para pemuda Kristen di Amerika memberi perhatian atas kenyataan akan adanya hukuman yang diterapkan bagi pengikut Kristen. Fokus kita adalah di Eritrea, namun ini hanyalah sebuah cerminan dari apa yang terjadi di berbagai belahan dunia lainnya, jadi kita ingin supaya mereka mempelajari apa yang terjadi dan ikut terlibat di dalamnya." Ini adalah situasi yang mendesak, itulah mengapa perhatian dan keterlibatan sangat dibutuhkan. Shreve berkata bahwa mereka berharap dapat mengumpulkan dana sebesar 56 ribu dollar. "Pemenjaraan itu tidak berhenti, tidak berkurang. Namun justru meningkat akhir-akhir ini, sehingga apa yang akan kita lakukan adalah yakin dan menguatkan gereja-gereja yang tersisa, menguatkan para pendeta, para keluarga. Jadi, dana sebanyak itu akan disalurkan untuk membantu orang-orang Kristen itu. [Mission Network News, August 16th 2005]

Pokok Doa

- Doakan orang-orang Kristen di Eritrea yang di penjara agar Tuhan senantiasa memberikan kekuatan jasmani dan rohani kepada mereka. Doakan agar Roh Kudus menyertai dan melindungi mereka selama di penjara.
- Mengucap syukur atas dedikasi Open Doors bagi orang-orang Kristen yang teraniaya. Doakan pelayanan yang mereka lakukan dalam Underground supaya melalui pelayanan ini pemuda-pemuda Kristen memiliki bekal rohani yang cukup untuk memperkuat gereja-gereja teraniaya.

Ghana

Bantuan Internasional membuka pintu untuk penjangkauan melalui pelatihan kesehatan. Ghana -- Selanjutnya, trauma adalah masalah kesehatan paling utama di Ghana, serta menjadi penyebab kematian utama di Afrika Barat. Banyak dokter tidak mempunyai pengalaman pelatihan untuk mendiagnosa atau menanggulangi trauma yang berkaitan dengan cedera. Wakil "International Aid", Myles Fish mengatakan bahwa mereka telah memberikan beberapa program pelatihan melalui kerjasama-kerjasama internasional. "Kita akan mengembangkan program pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang juga meliputi hal-hal seperti penyediaan air bersih, obat-obatan, dan lainnya. Kita juga bekerjasama dengan klinik-klinik lokal untuk penyakit tertentu, namun kita juga memiliki kesempatan dengan rumah sakit utama untuk menyediakan kegiatan

seperti kursus pelatihan operasi dan penanganan trauma." Fish berkata bahwa visi mereka adalah menjalankan peran kunci bagi Amanat Agung supaya dapat bekerja dengan orang-orang percaya di sana. Strategi kami adalah menyediakan semua pelayanan dan aset bagi gereja lokal supaya mereka mempunyai kesempatan tidak hanya untuk melayani komunitas mereka sendiri, namun juga dapat membagikan iman mereka pada Kristus terhadap orang lain." [Mission Network News, August 16th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk program pelayanan kesehatan yang saat ini dilakukan oleh International Aid.
- Doakan sarana dan prasarana yang mereka butuhkan untuk menunjang pelayanan mereka bagi gereja-gereja lokal di Ghana. Doakan juga kerjasama yang dijalin dengan klinik-klinik lokal dan rumah sakit utama supaya terjalin relasi yang baik.

Somalia

Ini adalah kiriman berita pertama dari Friday Fax tentang Somalia! Sebagaimana telah kita sebutkan sebelumnya, pada tahun 2002, sebagai negara yang paling jarang dijangkau, hanya seorang penginjil Kristen untuk menjangkau 67.314 penduduk. Misionaris Jerman di Somalia baru saja mengirimi kami berita ini: "Selama 15 tahun, Somalia terus bertahan melawan anarki, kelaparan, kematian, kekerasan, dan masalah pengungsi. Negara ini sekarang sedang berupaya membangun sebuah pemerintahan baru. Banyak warga Somalia telah mengalami kebencian yang mendarah daging, dan tahu bahwa kepercayaan di sana tidak pernah berusaha membawa kedamaian bagi bangsa mereka. Saat mereka mendengar tentang Yesus yang berdoa bagi para pembunuhnya saat disalib, mereka begitu tersentuh. Barangkali Tuhan telah mengizinkan situasi yang terjadi di Somalia untuk membuka hati mereka untuk Injil. Selama beberapa dekade, hanya ada sedikit orang Kristen, bahkan sekarang, banyak di antara mereka yang telah membayar iman mereka dengan nyawanya. Kini, banyak pasangan dan bahkan seluruh keluarga yang datang pada Yesus, dan anak-anak telah mendengar Firman Tuhan di gereja-gereja. Impian yang dibawa para misionaris selama puluhan tahun telah tercapai: beberapa bulan yang lalu, sekelompok warga Somalia telah bergabung untuk merintis sebuah gereja. Bahkan pejabat pemerintahan, harus mengakui bahwa bangsa mereka tidak lagi 100% menganut kepercayaan asli. Pengikut-pengikut Kristen baru telah mengalami perkembangan dalam iman mereka dan memikul tanggung jawab yang lebih besar lagi ...." [Sumber: FridayFax, August 12, 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk pekerjaan Roh Kudus yang luar biasa di Somalia. Doakan supaya lawatan Allah yang luar biasa terjadi di Somalia sehingga pintu penginjilan terbuka dan banyak jiwa datang kepada Kristus.
- Doakan perkembangan iman petobat-petobat baru dan tanggung jawab yang harus mereka pikul, yaitu mengenalkan Kristus kepada orang lain.

Sumber Misi

Gospel For Asia Ministries

==> http://www.gfa.org/ [1]
==> http://www.gfa.org/gfa/tsunami [2] Dalam beberapa jam setelah musibah Tsunami, Organisasi Pelayanan "Gospel for Asia"[1] segera bereaksi dengan mengirimkan bantuan berupa makanan, pakaian, dan obat-obatan bagi para korban tragedi yang mengenaskan tersebut. Bantuan dilanjutkan dengan upaya penggantian perahu-perahu nelayan, jaring ikan, pembangunan rumah- rumah baru, penyediaan sarana kesehatan, dan menampung sekitar 8.000 anak yang menjadi korban yang berhasil selamat di bawah program "Jembatan Pengharapan". Kunjungi situs GFA's Tsunami Response[2] untuk informasi lebih lanjut. Anda juga dapat mengetahui lebih lanjut mengenai pelayanan internasional dari organisasi ini bagi masyarakat lain yang sedang terkena musibah.

Pemimpin yang Menjadi Teladan

==> http://www.religionjournal.com/showarticle.asp?id=2761
==> http://www.mercyships.org Ketika para pemimpin dunia bertemu dalam KTT G8 di Skotlandia, Organisasi Amal Dunia "Mercy Ships" telah mengirimkan pesan yang luar biasa lewat keteladanan lebih dari 340 sukarelawannya yang melayani di Afrika. Dalam tahun ini saja, lebih dari 1.500 pasien di Afrika Barat akan menjalani operasi gratis, dan 7.000 pasien sakit gigi akan menerima pemeriksaan gigi gratis atas prakarsa Mercy Ship. Berbagai ahli kesehatan profesional Kristen dari berbagai penjuru dunia telah menyumbangkan waktunya untuk turut serta dalam pelayanan Mercy Ship. Ahli-ahli bedah, psikoterapi, ahli kesehatan, para pekerja pelayanan masyarakat juga turut serta. Para juru masak sukarela, pelaut, ahli teknologi, dan pekerja kesehatan tersebut bekerja secara cuma-cuma, bahkan mereka membayar biaya para kru yang turut serta dalam menolong mereka yang miskin.

"Tiap hari, di dunia telah terjadi tsunami kecil di Afrika," kata Don Stephens, presiden dan pendiri Mercy Ship. "Tiap hari kita melihat akibat dari musibah yang terjadi bukan akibat kejadian alam, melainkan mungkin akibat ketidakpedulian atas sesama manusia. Seperti saat kita menunjukkan pada dunia, dan mengejutkan diri kita sendiri atas apa yang dapat kita lakukan di Asia, saya percaya kita dapat mengejutkan dunia dan Afrika dengan usaha yang kita lakukan bersama untuk menanggulangi tsunami kecil di benua itu." Kunjungi alamat website di atas untuk informasi lebih lanjut.

Surat Anda

From: Rubyn <bhinyo_chapist(at)>
>Salam dalam Kasih TUHAN YESUS KRISTUS,
>Melalui media ini saya mau mengetuk hati bagi setiap orang yang

>percaya, tolong bawa dalam doa pergumulan saudara-saudara kita se-
>iman yang ada di mana saja, yang terdekat ini di Tangerang dan
>salah satu kota di pulau Jawa di mana mereka dilarang untuk
>beribadah dan disuruh untuk meninggalkan tempat ibadah mereka
>karena di anggap melakukan ibadah terselubung. Tolong di doakan dan
>yang terpenting partisipasi solidaritas kongkrit kita bagi mereka
>sebagai sesama umat nasrani.

Redaksi:
Terima kasih atas dorongan yang Anda berikan untuk mendoakan saudara-saudara seiman kita yang sedang bergumul untuk mendapat kebebasan beribadah. Kiranya, kasih Tuhan terus mendorong kita untuk tidak cepat patah semangat dan terus berjuang memberikan kemuliaan bagi Tuhan.

URL/Link Edisi ini

- CMDNet http://www.cmd.org.nz/cmdnet/
- FRIDAY FAX http://www.cmd.org.nz/fridayfax/
- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/

e-JEMMi 35/Agustus/2005: Dipanggil untuk Menjadi Berkat

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Untaian kalimat yang indah, apalagi kata-kata yang memberikan makna dan berkat, memiliki pengaruh yang luar biasa untuk mengubah banyak hal. Walaupun mungkin kita belum bisa menjadi anak-anak Tuhan yang dapat berkhotbah dengan luar biasa, melalui hal-hal kecil pun Allah dapat memakai kata-kata dan perbuatan kita untuk melayani dan memuliakan Dia dan menjadi berkat bagi orang lain. Bagaimana caranya? Silakan simak Renungan Misi dan Artikel Misi yang kami sajikan minggu ini.

Anda dapat menjadi berkat bagi bangsa-bangsa melalui banyak hal, salah satu langkah praktisnya adalah melalui doa. Kami mengajak Anda untuk berdoa bagi pelayanan di Indonesia. Jangan lupakan juga untuk mendoakan misionaris-misionaris di Peru, Afrika, dan Colombia. Dukungan doa Anda adalah kekuatan bagi mereka. Jadilah terang bagi bangsa-bangsa melalui doa-doa Anda. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

Renungan Misi: Apa? Aku, Hanya Seorang Hamba?

"Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya."

–(Roma 8:28,29)–

"Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus."

–(Filipi 2:5)–

Apa? Aku, hanya seorang hamba? Bagaimana mungkin aku dapat mempengaruhi kehidupan orang lain?

Seperti Musa, kita mungkin merasa tidak sanggup untuk melakukan tugas pekerjaan yang Yesus berikan kepada kita. Tetapi, apa yang membedakan kita dengan dunia ini adalah bukan hanya mengenai hal-hal apa yang kita katakan, melainkan apa yang kita lakukan -- bagaimana kita menjalani hidup kita sehari-hari.

Salah seorang wanita paling saleh yang saya kenal tidak pernah menulis buku atau berkhotbah, namun kita dapat melihat betapa tekunnya ia dalam mendengarkan! Seringkali kita menganggap remeh karunia yang kelihatannya kecil itu, padahal perkara-perkara kecil itulah yang dapat menunjukkan kepada orang lain jika Allah yang berdiam di dalam diri kita adalah nyata. Salah seorang kawan dekat saya datang kepada Kristus bukan karena khotbah bagus yang ia dengar, melainkan karena seorang Kristen yang dengan setia mengunjunginya tiap hari selama sebulan, setelah ia mendapat kecelakaan akibat mengemudi dalam keadaan mabuk.

Tidak seorang pun di antara kita yang tidak berarti. Kita semua bisa memberikan pengaruh! Kita mungkin tidak bisa seperti Billy Graham, tetapi Allah akan menempatkan kita pada posisi yang di situ kita bisa melayani dan memuliakan Dia. yang perlu kita lakukan hanyalah memohon pada-Nya.

Salah seorang pahlawan dalam Perjanjian Baru adalah Stefanus. Ia melayani orang-orang dengan jalan mengurus diakonia. Ketika itu gereja mula-mula sedang bertumbuh dengan sangat cepat (lebih dari tiga ribu orang menjadi Kristen pada satu hari Pentakosta saja). Namun setelah itu, timbul perselisihan mengenai pembagian makanan di antara orang-orang percaya. Para rasul menyadari bahwa di satu sisi mereka tetap harus memberitakan Firman, sehingga mereka merasa memerlukan bantuan untuk menangani administrasi. Para murid mengetahui bahwa tugas orang-orang ini akan banyak mempengaruhi kehidupan orang-orang di sekitar mereka. Maka dengan seksama, dipilihlah tujuh orang (termasuk Stefanus) untuk melakukan tugas itu.

Lalu, apa yang terjadi kemudian? Firman Allah terus menyebar, bukan hanya karena para pengkhotbah luar biasa seperti Petrus dan Yohanes, melainkan juga karena orang-orang lain seperti Stefanus yang "penuh dengan karunia dan kuasa, mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di antara orang banyak (lihat Kisah Para Rasul 6:8). dan Stefanus waktu itu hanya sebagai pengurus diakonia!

Dengan kedudukannya itu, tidak membuat peran Stefanus menjadi kurang penting dibanding mereka yang lain. Ia hanya membiarkan Allah memakai dirinya, sementara ia menjalani hidup dengan penuh ketaatan. Orang biasa pun menjadi luar biasa, yang pasif menjadi bersemangat, semua karena Stefanus bersedia melayani dan memberikan segalanya untuk memuliakan Tuhan.

> *"Maka, orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."*
>
> –(Matius 25:37-40)–

Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Pola Hidup Kristen
Judul Artikel : Apa? Aku, Hanya Seorang Hamba?
Penulis : Shawn Robinson
Penerbit : Gandum Mas, Yayasan Kalam Hidup, YAKIN
Halaman : 965 - 967

Artikel Misi: Dipanggil Untuk Menjadi Berkat

Salah satu kegagalan yang paling menyedihkan dari umat Kristen adalah kegagalan untuk dapat menjadi berkat bagi dunia. Sejak umat Allah memperoleh identitasnya sebagai bangsa yang kudus, memiliki hukum dan tanah perjanjian, maka masa peperangan dan permusuhan dengan bangsa-bangsa lain sebenarnya sudah berakhir. Janji Allah kepada Abraham akan digenapi (Kejadian 12:2-3). Umat Allah akan menjadi berkat bagi bangsa-bangsa lain di seluruh muka bumi, karena memang untuk maksud itulah pemilihan dan keselamatan dianugerahkan kepada mereka (Yesaya 2:1-5). Yosua 24 menyaksikan bahwa umat Israel ditempatkan oleh Allah di tengah bangsa-bangsa lain dengan risiko sangat tinggi karena ilah-ilah mereka begitu menarik untuk disembah, sementara sikap bangsa-bangsa lain itu juga cenderung mempersulit dan menganiaya umat Allah (Lukas 10:3; Yohanes 17:14-19). Meskipun demikian, mereka terpanggil bukan untuk berperang, melainkan untuk menjadi berkat. Memang, peperangan yang tak terhindarkan masih mungkin terjadi, tetapi Allah tidak pernah memanggil mereka untuk membinasakan bangsa-bangsa lain, bahkan kerjasama dalam membangun kesejahteraan dan kebenaran harus diciptakan (1Raja-raja 5:1-12; Yeremia 29:7). Mereka harus mengasihi, bahkan mendoakan mereka yang memusuhi (Matius 5:44), karena panggilan untuk "menjadi berkat" adalah salah satu bukti dari iman yang sejati (Matius 5:46).

Sayang sekali, semakin lama panggilan dari Allah ini terus-menerus terabaikan. Sejarah membuktikan, fase setelah gereja mula-mula yang berhasil mengemban Amanat Agung ini (Kisah Para Rasul 2:47) kemudian diikuti dengan fase-fase sejarah kegagalan umat Kristen yang semakin mendalam. Umat Kristen makin lama makin tidak mampu menjadi berkat bagi bangsa-bangsa di dunia ini, karena antara lain:

Jiwa Manusia yang Cenderung Berat Sebelah dan Egosentristik

Memang Alkitab dengan jelas sekali menyaksikan panggilan Allah untuk bersatu dan memberitakan Injil, tetapi panggilan untuk menjadi satu atau "ut Omnes Unum Sint" (Yohanes 17:21; 13:35) dan "pemberitaan Injil, pemuridan dan pembaptisan" (Matius 28:19-20) tersebut diresponi dan dikembangkan secara keliru dan berat sebelah oleh jiwa yang berdosa. Akibatnya, apa yang dihasilkan bukanlah berkat dan kebaikan, melainkan kejahatan yang tersamar. Umat Kristen semakin eksklusif, menutup diri, egois, dan tak dapat menjadi berkat bagi dunia ini. Panggilan untuk bersatu dan saling mengasihi telah diubah menjadi upaya untuk menggalang dan menciptakan "solidaritas kelompok". Persis seperti ketika negara-negara Kapitalis berkabung, mengheningkan cipta dan mengutuki pengeboman atas gedung kembar World Trade Center di New York dan Pentagon di Washington DC pada 11 September 2001, begitu juga banyak umat Kristen yang "hanya" berkumpul berdoa puasa untuk kepentingan gereja setelah terjadi pembakaran gedung-gedung gereja dan penganiayaan di beberapa daerah di Indonesia. Jiwa-jiwa yang lebih mementingkan ego, eksklusivitas dan merasa benar sendiri semakin bertumbuh subur. Doa mohon pengampunan dan belas kasihan bagi mereka yang telah menganiaya makin jarang dipanjatkan, sebaliknya kebencian dan keinginan untuk membalas justru semakin sering diutarakan. Sikap mengheningkan

cipta dan keprihatinan hanya diberikan untuk kepentingan kelompoknya sendiri namun sikap yang sama tak pernah diberikan untuk kelompok lain yang menderita. Solidaritas memang bagian integral dari "persekutuan (Koinonia)", tetapi solidaritas tanpa jiwa koinonia adalah persekutuan tanpa kehadiran Kristus (Matius 18:20). Sehingga fungsinya pun bukanlah untuk menang atas dosa, namun sebaliknya, malah justru merangsang untuk menghidupkan dosa. Begitu juga panggilan untuk memberitakan Injil. Panggilan agung yang sering disebut dengan "The Great Commission" ini juga hadir dalam hati manusia yang berdosa sebagai satu hal yang telah tercemar dosa.

Akibat dari semua ini adalah pemberitaan Injil yang seharusnya lahir dari jiwa yang penuh belas kasihan dan kasih Kristus atas mereka yang masih hidup dalam gelap telah berubah menjadi sekadar keinginan atas pertambahan jumlah. Pemberitaan Injil bisa jadi telah menjadi suatu tren religiusitas tanpa hati nurani, karena yang dibanggakan adalah keberhasilannya namun dalam kepuasan batin mereka, sukacita malaikat (Lukas 15:10) untuk pertobatan orang berdosa tidak ada. Tidak mengherankan jika semangat pemberitaan Injil yang berkobar- kobar, seperti pada akhir abad XIX dan permulaan abad XX (Great Awakening) di satu sisi malah mengakibatkan kematian peran umat Kristen di dunia ini. Dosa menyebabkan semangat pemberitaan Injil menghasilkan "antiintellectualism" ("Fundamentalism and American Culture" New York: Oxford, 1980, p. 212), padahal "antiintellectualism" sendiri membuat peran umat Kristen menjadi mati dalam hampir semua bidang kehidupan. Peran umat Kristen pun makin mengecil sehingga terjadilah "pemutarbalikan posisi", dari "sumber berkat" menjadi "objek perubahan paradigma". Kekristenan harus menampakkan diri dan menanggalkan prinsip-prinsip utama identitas mereka, atau mereka akan semakin terisolir dan terasing, bahkan di antara saudara-saudara seiman mereka sendiri.

Jacques Ellul dalam The Technological Society telah mensinyalir hal ini. di tengah budaya baru yang diciptakan oleh perkembangan teknologi, begitu banyak ruang untuk mengaplikasikan iman Kristen telah tertutup, termasuk persekutuan dengan saudara seiman. "Natural Grouping", seperti misalnya "persekutuan orang percaya" tak ada lagi. yang ada adalah "Technological Society" sehingga antara hamba Tuhan pun muncul persaingan dan kecemburuan yang sangat besar. Hancurnya keterikatan relasi dengan sesama ini menutup kemungkinan bagi umat Kristen untuk menjadi berkat bagi bangsa-bangsa di dunia ini.

Sikap umat Kristen di tengah kegagalan mereka untuk menjadi berkat.

Kegagalan untuk menjadi berkat ini juga telah menyeret umat Kristiani ke dalam kesalahan-kesalahan lain yang makin menceraikan mereka dari dunia. Tanpa disadari, telah muncul budaya Kristen yang ekslusif yang memberi perasaan keterasingan, permusuhan, dan penolakan terhadap dunia luar. Meskipun Alkitab sendiri mengajarkan pemakaian "pelayanan" sebagai bahasa inklusif bagi hubungan kekristenan dengan dunia (Matius 25:34-40) seraya mengingatkan bahwa bahasa eksklusif dengan simbol-simbol iman Kristen tak berfaedah untuk dipakai pada saat hati manusia masih tertutup

(Matius 7:6), umat Kristen belum berhasil mengintegrasikan kedua kebenaran tersebut dalam sikap mereka terhadap dunia. Mereka terjebak dalam berbagai ekstrim, seolah-olah pemberitaan Injil memang harus konfrontatif dengan risiko penolakan dan kebencian dunia terhadap mereka. Seolah-olah pengalaman nabi-nabi dan rasul-rasul dengan penganiayaan oleh karena Injil adalah "satu-satunya kemungkinan" yang memang menjadi ketetapan Tuhan. Mereka lupa bahwa sebagian besar penolakan dan kebencian dunia atas umat Kristen terjadi oleh karena kesalahan dan kelemahan mereka, dan bukan oleh karena kesetiaan mereka pada Injil Yesus Kristus.

Tuhan Yesus memang sudah memprediksi kebencian dunia atas umat Kristen (Yohanes 17:14), tetapi Dia tidak pernah mengajarkan sikap dan tingkah laku yang akan menimbulkan kebencian. Berulang kali Alkitab menyaksikan kehadiran yang "sangat positif" dari umat Allah di tengah dunia (Ishak di Bersyeba -- Kejadian 26; Jusuf di Mesir -- Kejadian 39-50; keluarga Elimelekh di Moab dalam Kitab Rut; dan Daniel di Babel). Oleh sebab itu, untuk lebih memahami realita kegagalan untuk menjadi berkat beberapa fenomena di bawah ini perlu diwaspadai, yaitu:

1. Perasaan takut dan alergi terhadap umat beragama lain yang ada di sekitar kita. Ketakutan yang tidak pada tempatnya biasanya lahir dari pemahaman yang keliru tentang kebenaran Firman Allah. Panggilan untuk memberitakan Injil, misalnya, telah berubah menjadi hukum keharusan untuk memberitakan Injil bagi setiap orang Kristen dengan cara dan pendekatan yang sama. Akibatnya, pemberitaan Injil dilakukan di luar konteks "menjadi berkat" dan toleransi menghargai perbedaan yang merupakan modal utama untuk menjadi berkat tidak ada lagi. Seolah-olah toleransi menghargai perbedaan merupakan sikap yang keliru oleh karena merugikan dan membahayakan eksklusivitas iman sehingga perlu dihindari jauh- jauh. Hasilnya, pemberitaan Injil banyak yang dilakukan di luar konteks dialogis antarpribadi yang baik dimana orang memperlakukan objek pemberitaan Injil sebagai satu pribadi yang seutuhnya. Tidak heran jikalau banyak orang Kristen melakukan pemberitaan Injil dengan ketakutan dan kecemasan. Mereka takut oleh karena Injil yang begitu penting harus disampaikan di luar konteks "kepedulian yang sesungguhnya" terhadap sesama. Hal ini pada kenyataannya memang seringkali berisiko tinggi, karena mereka yang menjadi obyek pemberitaan Injil tersebut "merasa dirinya diperlakukan bukan sebagai manusia yang seutuhnya".
2. Sikap mengisolasi dan bermusuhan terhadap dunia. Memang, Alkitab menyaksikan perbedaan hakiki antara umat Allah dengan apa yang disebut sebagai "dunia". Tetapi, Alkitab juga menyaksikan betapa Allah sangat mengasihi "dunia" dan mengutus Anak-Nya yang Tunggal untuk menyelamatkan dunia. Bahkan, Alkitab juga menyaksikan bahwa kita yang sesungguhnya anak-anak dunia telah dipanggil keluar untuk diutus kembali ke dalam dunia. Gereja (ekklesia) adalah kumpulan anak-anak tebusan-Nya yang di tempatkan "di tengah dunia untuk menjadi berkat bagi dunia". Itulah sebabnya, Allah mengizinkan umat- Nya hidup bersama, bahkan bekerjasama dengan "anak-anak dunia" dalam hampir setiap bidang kehidupan. Sejarah juga membuktikan bahwa Allah memakai umat beragama lain untuk membawa filsafat Aristotel (*) kembali mengisi wacana kepedulian terhadap realita kehidupan dalam dunia yang selama berabad-abad telah diabaikan oleh umat Kristen. Teokrasi versi Perjanjian Lama sudah dihapuskan, bahkan negara Kristen seperti zaman Konstantin telah ditiadakan. Allah tidak pernah memanggil umat-Nya menjadi "Reconstructionist" yang akan membangun masyarakat dengan prinsip-prinsip hukum dan peraturan yang eksklusif Alkitabiah. Panggilan untuk

umat Kristen adalah panggilan untuk menjadi terang dan garam, dan bukan panggilan untuk menjadi ragi (yeast) yang mengubah hakikat atau mengkhamirkan.

Di tengah misteri kehidupan yang diizinkan Allah ini, banyak umat Kristen terus-menerus jatuh dalam berbagai kesalahan. Mereka tidak menyadari adanya berbagai peran yang harus mereka mainkan karena di satu pihak mereka "bukan milik dunia", tetapi di pihak lain "mereka adalah bagian dari realitas kehidupan di dunia". Peran mereka bukan hanya satu yaitu "sebagai yang lain dari dunia". Namun mereka memiliki peran "ganda" karena mereka harus hidup bersama, bekerjasama, berdialog, saling menolong, saling menghormati, bahkan saling mengasihi dengan "anak-anak dunia". Mereka harus membangun masyarakat dan kehidupan yang lebih baik untuk dijalani bersama dengan "anak-anak dunia". Sikap menutup diri dan permusuhan adalah dosa.

Sikap menutup diri dan permusuhan seringkali muncul tanpa disadari. Sikap negatif ini bahkan menjadi pola hidup banyak umat Kristen, khususnya pada saat mereka tidak mampu menjadi fleksibel dalam menjalankan peran "ganda" yang diberikan Allah pada mereka. Mereka dipanggil untuk menjadi berkat bagi bangsa-bangsa di dunia, dan panggilan itu tak mungkin terpenuhi jika mereka terus menutup diri dari dunia ini.

- Setelah perang Salib (abad XI-XIII) perjumpaan dengan Islam telah membawa masuk filsafat Aristotel kembali ke dalam kekristenan. Filsafat Aristotel bukanlah filsafat Kristen, melainkan pengaruhnya telah membukakan wacana pemikiran Kristen yang selama ini terabaikan. Kekristenan yang selama berabad-abad didominir oleh orientasi Agustinian yang memisahkan Allah dari dunia yang sudah jatuh dalam dosa, sekarang melihat arti keselamatan Kristus dalam realita alam semesta yang sudah diperdamaikan.

Bahan diedit dari sumber:

Buletin : Newsletter STTRII, Volume IX/2001

Penulis : Yakub B. Susabda, Ph.D.

Doakan Misi Dunia

Peru

Peru Merayakan Kesuksesan dalam Pemberitaan Injil Peru (MNN) -- Lebih dari 60.000 salinan Book of Hope telah didistribusikan di Lima, Peru akhir-akhir ini. Hal itu diadakan sebagai bagian dari pelayanan Affect Destiny Team dari Michigan. Sebagai kelanjutannya, sekitar 8.000 anak dan pemuda telah menerima Kristus pada acara Hope Fest Celebration. Atas kesuksesan itu, sekarang lebih banyak gembala-gembala sidang Peru yang mau bekerja dengan memakai "Book of Hope". [Mission Network News, August 23th 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk suksesnya distribusi Book of Hope di Lima serta mengucap syukur untuk 8.000 anak dan pemuda di Peru yang telah menerima Kristus pada acara Hope Fest Celebration.
- Doakan supaya Book of Hope senantiasa dipakai Tuhan untuk melayani anak-anak di Peru.

Afrika

Umat Kristen sangat dibutuhkan untuk membantu penginjilan Gereja- gereja di Afrika (MNN). Sementara itu, pelatihan misi untuk Afrika Timur pada dasarnya sangatlah sederhana, yaitu meliputi: mengatur jalannya pelatihan penginjilan serta penyebaran bahan EvangeCubes. Wakil dari Global Missions Fellowship, Nathan Sheets mengatakan bahwa mereka membantu gereja di Afrika mempersiapkan diri untuk mampu secara pribadi memberitakan Injil kepada 4 juta orang yang belum percaya di Afrika Timur. Sheets mengatakan bahwa mereka akan sangat sibuk di musim panas ini. "Kita telah memobilisasi kira-kira 600 orang dari Amerika Utara untuk terlibat dalam membantu kerjasama dengan gereja-gereja yang ada dalam hal membantu penginjilan, pemuridan, dan membangun gereja-gereja baru." Sheets mengemukakan bahwa sejak bulan Maret, respon gereja-gereja di Afrika tersebut sangatlah hebat. Setelah mendapatkan peralatan dan pelatihan, mereka mengembangkannya sendiri. "Kita telah melihat 27 ribu lebih orang Afrika dilatih dan melatih bersama Evangecubes, sedangkan kami hanya punya bahan Evangecubes lengkap untuk melatih 7 ribu orang saja. Tapi dari 7 ribu orang itu, mereka keluar dan mengabarkan Injil dengan 30 ribu orang lainnya. Hasilnya 11 ribu orang datang pada Kristus dan 63 gereja baru dimulai." [Mission Network News, August 23th 2005]

Pokok Doa

- Doakan pelatihan penginjilan yang akan dilakukan; persiapan dan orang-orang yang akan terlibat dalam pelatihan ini.
- Doakan petobat-petobat baru serta gereja-gereja baru supaya ada follow up dari mereka dan selalu ada penyertaan Roh Kudus.

Colombia

Seorang wanita telah membuat perbedaan demi perdamaian di Colombia. Pernyataan pemerintah tentang program demobilisasi (pembubaran tentara) di Colombia telah mendapat tanggapan beragam. Menurut para tentara yang sah, hal itu berarti akan ada banyak kekuatan yang menentang pemerintah. Mewakili IN Network, Rody Rodeheaver menceritakan tentang salah satu rekannya, kita sebut saja namanya 'Gloria', yang menolong anak-anak jalanan di pusat negara itu. Yang dikerjakan Gloria adalah pekerjaan yang sangat berbahaya karena pelayanan misinya bersarang di tengah wilayah para gerilyawan. "Ia mengumpulkan anak-anak itu dan merawatnya, memberi mereka makan dan pakaian, serta memastikan mereka mendapatkan pendidikan, serta yang paling penting adalah membagikan kasih Kristus kepada anak-anak itu. Saat ini IN Network Colombia telah mendanai lebih dari 25 anak-anak jalanan ini." Adanya perang yang sedang berkecamuk di sekitar daerah itu, Rodeheaver mengatakan, bahwa mereka tidak bisa lagi memikirkan siapa yang bisa melindungi Gloria dan pelayanannya. "Bahkan para gerilyawan itu mengakui bahwa 'di sini ada seorang wanita yang atasnya ada Tangan Allah sendiri yang melindunginya' dan selama bertahun-tahun mereka menghormatinya dan tidak pernah mengganggunya." [Sumber: Mission Network News, August, 24th, 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur karena pelayanan yang dilakukan oleh 'Gloria' telah menjadi berkat bagi anak-anak jalanan. Doakan agar Allah melindungi 'Gloria' dan terus memberikan hikmat dalam melakukan pelayanan di daerah berbahaya tersebut.
- Berdoa untuk anak-anak jalanan yang dilayani supaya Roh Kudus membuka hati mereka untuk tidak hanya sekadar terbuka menerima kebutuhan jasmani, tapi juga hati mereka terbuka menerima Kristus, serta membagi kasih tersebut kepada orang lain.

Sumber Misi

The Jesus Film Project

==> http://www.jesusfilm.org/
==> http://www.jesusfilm.org/languages/indexjc.html "JESUS" Film Project, sebuah organisasi pelayanan penginjilan yang sangat luar biasa, telah menerjemahkan film "JESUS" ke dalam 910 bahasa (termasuk yang hanya berupa versi audio). Lebih dari 5 milyar orang telah melihat film itu sejak 1979, kebanyakan dalam bahasa asli daerah mereka. Melalui film itu, para penonton dapat melihat kembali masa-masa kehidupan Yesus. Hampir setiap kata-kata dalam film tersebut, yang diambil dari Injil Lukas, begitu memberi inspirasi dan telah secara luar biasa menampilkan kembali masa-masa terpenting dalam sejarah umat manusia. Saksikan film "JESUS" secara online dalam bahasa daerah Anda dan ajaklah juga anak-anak Anda menikmati "The Story of Jesus for Children".

Wide Net International Ministries

==> http://www.thewidenet.org
==> http://mnn.gospelcom.net/article/7612 Wide Net adalah sebuah organisasi pelayanan dari Amerika yang diluncurkan awal tahun ini, mereka mengkhususkan diri dalam penggunaan teknologi dalam melayani konsultasi untuk menolong pelayanan Kristen di seluruh dunia dalam mengabarkan Injil. "Organisasi ini dibuka awal tahun 2005, untuk menyediakan teknologi kelas dunia, konsultasi, dan layanan lainnya bagi pelayanan Kristen untuk membantu mereka melaksanakan tugasnya secara lebih efisien," kata wakil Wide Net, Jason Williamson. "Biaya operasional kami di luar dugaan sangatlah rendah, dana yang kami terima ini sebenarnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi orang-orang percaya di negara-negara berkembang, sementara pada saat bersamaan juga dapat memberikan kita kesempatan untuk menciptakan solusi untuk model yang sangat murah." Satu hal yang menarik adalah bagaimana Wide Net membimbing mereka yang terhilang kepada Kristus melalui pelatihan-pelatihan. "Banyak dari peserta pelatihan ini sama sekali tak pernah pergi ke gereja; mereka belum terjangkau. Mereka tidak diperhitungkan oleh penginjilan tradisional. Pada akhir pelatihan, orang-orang itu seringkali datang pada kami dan berkata, "Dapatkah kami diberitahu satu tempat dimana kami bisa belajar lebih banyak tentang Alkitab?" dan banyak dari mereka lalu datang kepada Kristus. Wide Net sedang mencari para profesional Kristen untuk membantu usaha penginjilan ini. Informasi lebih lanjut, kunjungi situs di atas.

Surat Anda

From: Matelda <Matelda_Ibo(at)>

>Terima kasih untuk e-MISI, saya sangat terberkati. Terutama bahan
>dari e-Misi saya print dan kirim untuk Papa dan Mama saya yang
>keduanya adalah hamba Tuhan dalam pelayanan mereka. Mereka juga
>menyampaikan Terima kasih, karena bahan2 renungan ini sangat
>berguna dalam pelayanan mereka di kampung kecil di Danau Sentani.
>Selamat melayani. Tuhan Yesus memberkati.
>Salam,
>Matelda Ibo Rumbiak

Redaksi:
Kami senang karena Anda telah menjadi saluran berkat bagi orangtua Anda yang melayani di Danau Sentani. Kami bersukacita karena bahan- bahan dari e-MISI bisa mendukung pelayanan di sana. Apabila ada kesaksian atau pokok doa yang bisa disharingkan kepada pembaca e-JEMMi, silakan mengirimkannya ke Redaksi. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati pelayanan Anda dan keluarga Anda.

URL/Link Edisi ini

- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/

e-JEMMi 36/September/2005: Pelayanan Lintas Budaya

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Keluar dari batas daerah aman kita (comfort zone) memang bukan satu hal yang mudah, dibutuhkan pergumulan yang luar biasa. Namun, hal itu bukanlah suatu hal yang besar jika kita menyerahkan hidup kita pada Kristus. Setiap orang harus berani keluar dari comfort zone- nya jika karena itu ia dapat bertumbuh dan berbuah lebih baik. Sebuah kesaksian tentang pelayanan di sebuah negara asing, kami harapkan dapat menjadi berkat dan menambah wawasan Anda tentang betapa luasnya bidang pekerjaan di ladang Tuhan.

Jangan lupa untuk mendoakan pelayanan lintas budaya yang dilakukan oleh anak-anak negeri. Berdoa juga untuk saudara-saudara kita di Guatemala, Asia, International. Tuhan menyertai! (Lis)

Redaksi e-JEMMi

< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Matius+25:40 >

"BE A LIGHT TO ALL THE NATIONS"

Doakan Misi Dunia

Guatemala

Sebuah Kelompok Kristen yang membantu para wanita membuat perbedaan di Guatemala (MNN)-- mereka adalah masyarakat pedesaan yang termiskin di antara yang miskin. Sepertinya kita melihat tangan Tuhan yang sedang bergerak di daerah ini. Wakil dari Food For The Poor, Angel Aloma mengatakan bahwa pekerjaan yang mereka lakukan di sana lebih dari sekedar 'penginjilan sosial'. "Penderitaan badani berpengaruh bagi spiritualitas mereka. Dengan melihat kebaikan Tuhan yang bekerja dalam kehidupan mereka secara langsung, mereka akan lebih mudah menerima Firman Allah dan Injil. Hal itu tidak dapat terjadi tanpa kerjasama", kata Aloma ketika menjelaskan hasil dari aktivitas mereka itu. "Saya mengunjungi beberapa dari 600 pusat pelayanan perempuan yang kami miliki yang meliputi pusat penyediaan nutrisi dan pelatihan bagi kaum perempuan. Kami bekerja secara eksklusif melalui gereja-gereja. Saya mengunjungi sebuah organisasi misi yang begitu indah disana. Mereka bekerjasama bersama salah satu partner misi kami yaitu "Hope of Life". Dengan Food For The Poor, mereka menciptakan sebuah komunitas yang membantu para perempuan dan keluarganya dengan memberikan pelatihan keterampilan kerja, rumah tangga, dan program penyaluran makanan. [Mission Network News, August 25th 2005]

Pokok Doa

- Doakan supaya orang-orang di Guatemala dapat melihat kebaikan Tuhan yang bekerja dalam kehidupan mereka dan menerima kebenaran Injil.
- Mengucap syukur untuk pelayanan yang dilakukan oleh Food For The Poor. Doakan supaya mereka dapat melakukan kerjasama yang baik dengan organisasi dan gereja-gereja lokal di Guatemala.

Asia

Konferensi Asia 2005 di Jendela 10/40 akan berlangsung pada 10-14 Oktober 2005 di Hyderabad, India. Pertemuan akan diadakan bersamaan dengan peluncuran "Doa lewat Jendela 8" - Gereja-gereja Teraniaya di Jendela 10/40. Selama pertemuan tersebut, para pemimpin terkenal di dunia akan membagikan pandangan dan masukan tentang hal-hal yang meliputi: Pertumbuhan Gereja yang Efektif lewat Negara-negara di Jendela 10/40; Strategi Doa untuk Transformasi Bangsa; Membagikan Injil di tengah Penganiayaan; Wanita dalam Pelayanan; Senjata Rahasia Tuhan; Pelayanan Penyelamatan dengan Kuasa Tuhan; Peperangan Rohani dan Peran Pemetaan Rohani; Kuasa Persatuan dalam Gerakan Gereja Rumah; Penginjilan Medis; Menyembuhkan dengan Kemurahan Tuhan; Menjadi Perantara yang Efektif dengan Umat Buddha, Hindu, dan Islam. Sebagai tambahan, penyelenggara juga tidak menutup kemungkinan untuk mengadakan sebuah "Konferensi Virtual" (peserta diwajibkan mendaftar terlebih dulu). Konferensi Virtual ini akan menghadirkan semua materi pertemuan, perkembangan terakhir setiap hari selama konferensi, serta rekaman video dan audio sesi-sesi pertemuan. Jika Anda tertarik untuk menghadiri pertemuan tersebut

dari rumah atau kantor Anda, kirimkan e-mail ke Direktur Proyek WIN, J.J. Torrez di alamat: jtorrez (at) win1040 (dot) com. [Sumber: CMDNet, August 27th 2005]

Pokok Doa

- Berdoa untuk Konferensi Asia Jendela 10/40, berdoa untuk sarana, prasarana yang dibutuhkan, serta keamanan selama konferensi berlangsung. Doakan juga peserta yang akan ikut dalam konferensi ini.
- Doakan untuk tindak lanjut dari konfrensi ini bagi pelayanan di negara-negara yang berada di jendela 10/40.

Internasional

Penginjilan adalah tujuan para pilot dan teknisi MAF Internasional (MNN)-- Mission Aviation Fellowship adalah sebuah organisasi misi yang memanfaatkan pesawat, peralatan komunikasi dan ahli-ahli teknik lainnya sebagai jalan untuk menjangkau orang-orang di negara/daerah yang tak dapat dijangkau dengan cara penginjilan biasa. Organisasi ini tidak hanya menyediakan pelayanan penerbangan, mereka pun menyediakan peralatan sistem komunikasi dan ahli-ahli teknik lainnya. Wakil MAF, Dave Bochman mengatakan, karena mereka bukan misionaris atau pendeta, maka pintu-pintu akan selalu terbuka untuk misi penjangkauan yang mereka lakukan. "Kalau boleh dibilang, kami lebih mudah mendapatkan kepercayaan karena kami tidak dianggap sebagai penyebar ajaran agama". Sebagai orang-orang bidang teknik dan manajerial, saya rasa beberapa daerah akan bersedia membuka pintu mereka, dan tentunya, daerah itu adalah daerah yang tidak mengizinkan organisasi penginjilan biasa beroperasi." MAF bekerja di beberapa daerah seperti itu dan kami telah melihat hasil kesuksesannya, kata Bochman. "Di beberapa daerah tersebut, waktu yang kami punyai kadang memang cukup singkat, namun walau demikian, kami mulai melihat beberapa buahnya. di tempat lain di mana kami ada di sana selama beberapa tahun, kami juga telah melihat bahwa pelayanan kami berbuah." [Sumber: Mission Network News, August 29th, 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk pintu-pintu yang selalu terbuka dalam pelayanan MAF. Berdoa agar kesempatan yang luas ini dapat dimanfaatkan MAF untuk menuai banyak jiwa.
- Berdoa untuk dukungan dana serta ahli-ahli yang terus menerus dibutuhkan.

Sumber Misi

Bencana Dunia Mendapat Tanggapan Dari Umat Kristen dan Penginjilan

ONLINE
==> http://guide.gospelcom.net/
==> http://www.thelife.com/disaster

"Situs Bencana Segera Mengambil Tindakan Cepat Menanggapi Kejadian Bom London" demikian judul berita utama Web Evangelism Bulletin terakhir. Penulis berita itu, Tony Whittaker berkata, "Situs Bencana TruthMedia.com, dari The Life semula dibuat sehubungan dengan film 'Passion of The Christ', kemudian berkembang menjadi situs untuk tragedi Tsunami. Peranan terpenting dari situs semacam ini untuk ke depannya adalah sebagai sarana penginjilan di tengah situasi-situasi bencana yang terjadi. Tim penyusun telah menambahkan sebuah tombol baru yang mengarah ke kasus Bom London. Kunjungi "The Life" dan temukan artikel-artikel yang menyentuh hati tentang terorisme, kesedihan dan akibat yang ditimbulkan darinya. Sumber-sumber lain yang ada antara lain: kursus online singkat tentang bermacam-macam bidang (perkawinan, Tuhan, Alkitab dan masalah hidup); kisah nyata, sebuah menu untuk "memahami Yesus" serta bagian lain untuk film Passion of the Christ. Situs ini juga memuat chat board dan message board. Selamat berkunjung!

Mission Network News Menawarkan Laporan Misi Harian Gratis

==>http://www.mnnonline.org/
==>https://www.mnnonline.org/email/
==>http://www.mnnonline.org/mobile/

Apakah Anda tertarik dengan laporan terbaru dari pelayanan misi di seluruh dunia? Mission Network News, sebuah organisasi berita Kristen menawarkan sebuah layanan e-mail yang akan mengirimkan berita kepada Anda tentang apa yang Tuhan kerjakan untuk melebarkan Kerajaan-Nya. MNN setiap harinya membagikan berita-berita terakhir yang membawa dampak dalam misi dan penginjilan lewat radio dan internet. Temukan audio interview lengkap, laporan khusus, daftar stasiun radio dan banyak lagi. Berlangganlah sekarang dan nikmati pelayanan Kristen yang sangat menarik ini. MNN juga tersedia dalam format lain seperti podcasts, RSS feeds, bookmarklets dan Web site content.

Kesaksian Misi: Pengalaman Pribadi

Saya bersyukur untuk penyertaan Tuhan dan setiap pelajaran dalam mengenal Allah yang saya dapat selama tinggal di N sampai saat ini. Ketika mengingat hal-hal itu, bisa dirasakan bahwa Allah menginginkan sesuatu yang indah di dalam kehidupan saya secara pribadi untuk kemuliaan-Nya. Bersyukur untuk setiap teguran dari Allah karena kasih sayang-Nya.

Saya mempunyai beberapa pengalaman pribadi yang sangat menarik. Beberapa kali saya diberi kesempatan secara pribadi untuk mengenal lebih dekat orang-orang N yang mempunyai latar belakang agama A. Dari diundang jalan-jalan, mengunjungi rumah mereka, sampai kepada diskusi-diskusi berdua. Suatu kali saya diajak oleh Pak Bis untuk berjalan-jalan karena kebetulan sedang tidak ada kegiatan di kampus. Kami mengunjungi daerah di pusat kota, dengan satu kali naik bus dari kampus sampai ke taman kota. Dia membawa saya ke daerah-daerah kuno di tengah kota. Kami juga sempat mampir ke rumah seorang temannya (agama B juga). Kesempatan ini sangat berharga bagi saya untuk bisa melihat dari dekat kehidupan mereka, kepercayaan mereka, selain melihat kondisi rumah asli orang-orang N yang masih kuno. Saya juga dihadiahi barang sebagai tanda berkat. Karena merupakan bagian dari budaya, saya pun tidak berpikir macam-macam, walaupun sebenarnya barang ini sebelumnya digunakan untuk menyembah dewa mereka. Setelah itu kami pergi ke rumah Pak Bis dan berada di sana untuk waktu yang cukup lama, saya pun mempergunakan kesempatan itu untuk lebih mengenal keluarga Pak Bis. Keluarga mereka memang termasuk kelas menengah. Rumah itu cukup besar dan tertata dengan bagus, beberapa kamar di lantai bawah juga disewakan untuk keluarga- keluarga. Sambil menikmati makanan khas orang N, saya bisa menikmati hubungan dengan keluarga ini tanpa ada rasa curiga tentang adanya maksud-maksud khusus di balik semua itu. Saya bersyukur bisa membangun hubungan dengan keluarga ini dan terus menyemangati untuk membangun hati untuk orang-orang yang terhilang. Sekarang saya sedang berpikir untuk mengatur jadwal saya karena Pak Bis mengundang makan malam di rumahnya. Saya tidak pernah berpikir akan ada kesempatan seperti ini.

Di kesempatan yang lain ketika sedang bersantai di ruang santai di Departemen, Pak Bis mendatangi saya dan mengajak ngobrol. Karena waktu itu adalah waktu bebas, jadi saya bisa ngobrol dengannya cukup lama sambil menunggu. Tanpa saya sadari dia membawa saya kepada diskusi tentang "kedamaian yang sejati". Memang dialah yang memulai diskusi tentang hal apa yang bisa membuat kedamaian di dunia ini. Kami melihat jika semua orang bisa saling mengerti, memahami, puas satu sama lain maka bisa terjalin kedamaian walaupun masih ada faktor-faktor lain yang perlu dilihat. Pak Bis berargumen jika semua orang di dunia ini memiliki satu agama dan menyembah kepada satu Tuhan, yang waktu itu kami sepakati dengan sebutan "Super God". Ia sangat tertarik sekali dengan hal ini.

Saya melihat dia haus menemukan kebenaran, kedamaian yang sejati. Ini membuat saya menjadi bersemangat untuk melanjutkan diskusi itu. Jika diantara semua god dan goddess yang disembah oleh orang A, orang B, orang C, orang D, orang E, dan yang

lain, ada "Super God" maka alangkah indahnya jika semua menyembah kepada Dia. Ini kesimpulan sementara yang kami dapatkan. Waktu itu diskusi kami terhenti karena orang yang kami tunggu sudah datang. Saya mengajak Pak Bis untuk lain kali bisa melanjutkan diskusi kami, dan ternyata dia pun tertarik. Sebuah pelajaran baru telah saya dapatkan, untuk memperkenalkan orang kepada Kristus, saya tidak perlu memaksakan suatu pengetahuan dan doktrin. Tetapi lebih mengajak bersama-sama menemukan kebenaran dan kedamaian sejati sehingga membuat dia merasa bahwa saya juga sedang mencari kebenaran itu, sama-sama mencari "Super God" itu. Saya melihat bahwa Pak Bis senang dengan hal ini. Saya ingin sekali mulai mendoakan Pak Bis dan menyerahkannya kepada Roh Kudus untuk bekerja. Masih banyak orang yang haus akan kasih Allah yang sejati.

Suatu kali ada teman lain dari satu Departemen, Pak Ram, mengajak saya untuk jalan-jalan di daerah yang sama di tengah kota, di daerah-daerah kuno. dan waktu itu sedang ada festival yang diadakan. Ada sebuah patung yang ditaruh di sebuah kereta dengan atap yang menjulang tinggi. Kereta ini ditarik oleh orang banyak dan diarak mengelilingi kota kuno di tengah-tengah kota sampai akhirnya berhenti di suatu tempat yang serba putih juga. Semua orang yang datang dari tempat lain dan orang-orang yang di sekitarnya, melemparkan uang mereka ke dalam kereta ini untuk memberikan persembahan. Kemudian para pendeta dan orang-orang yang di atas kereta melemparkan bunga-bunga sebagai tanda berkat dari patung itu. Mereka meyakini ini sebagai cara untuk mencari kesejahteraan dan pengetahuan. Saya diajak untuk terus mengikuti kereta ini ke mana dia berjalan dan sempat diberi uang receh oleh Pak Ram untuk saya lemparkan ke dalam kereta. Tanpa pikir macam-macam dan supaya dia tidak kecewa, saya lemparkan uang itu ke dalam kereta dan kemudian dari kereta orang-orang melemparkan bunga dan yang harus kami tangkap. Saya tidak menangkapnya. Pak Ram menangkap bunga tersebut kemudian menaruh di kepalanya sebagai tanda berkat. Dia juga menaruh bunga di kepala saya. Saya juga tidak berpikiran macam-macam, silakan taruh di kepala saya, namun saya tetap menjaga hati nurani dengan mendoakan orang-orang yang ada di sekitar saya dan Pak Ram. Saya melihat banyak orang yang datang dan melakukan ritual ini. Ketika melihat kerumunan banyak orang yang melakukan ini, saya mengingat bahwa mereka sedang berjalan ke kebinasaan. Mungkin sepertinya mereka tertawa, senang, menari-nari, tetapi hidup mereka kosong. Saya berpikir bagaimana saya bisa menyampaikan kebenaran kepada banyak orang itu. Saya tidak tahu dan saya hanya berdoa. Mereka seperti domba-domba yang tidak bergembala.

Kemudian saya diajak Pak Ram ke rumahnya. Memasuki lorong-lorong di bawah bangunan. Lewat perkampungan orang-orang kelas menengah ke bawah. Daerah ini termasuk daerah kuno dari sejarah kerajaan N. Melewati jalan-jalan sempit. Sebuah rumah kecil, tingkat, model kuno, saling berhimpitan dengan rumah-rumah yang lain dan sangat minim cahaya dari luar. Langit-langit rumah yang rendah dan pintu yang kecil membuat kita perlu membungkuk jika masuk. Keluarga Pak Ram termasuk keluarga menengah ke bawah. Tetapi saya bersyukur bisa menikmati waktu bersama dengan keluarga ini. Mereka menerima saya dan merasa senang. Saya bersyukur untuk kesempatan berkunjung ke rumah Pak Ram, bertemu dengan istri dan anak-anak mereka. Waktu pulang, saya pun diantar ke perhentian kendaraan umum dan ternyata

jaraknya cukup jauh juga, dam kami pun harus kembali melewati jalan- jalan tadi. di tengah jalan saya ingin mengambil foto patung. Setelah selesai mengambil foto, Pak Ram mengajak saya masuk dan memuja patung itu. Waktu itu saya berpikir hanya ingin melihat ke dalam dan melihat bagaimana mereka memuja.

Untuk masuk ke tempat ini, saya harus melepas sepatu karena bahannya terbuat dari kulit, dan hal ini dilarang. Saya diminta untuk tidak berbahasa Inggris, dan tetap diam, jika ada orang bertanya, saya hanya boleh menjawab dengan memakai bahasa tubuh. Saya masuk ke dalam dan merasakan sesuatu yang cukup aneh juga. Pak Ram meminta saya untuk memberi uang receh sebagai persembahan dan menaruhnya di depan patung. Permintaan Pak Ram ini cukup membuat saya bingung. Orang-orang di sekitar saya berdoa sedangkan saya hanya diam saja dan melihat-lihat sampai Pak Ram selesai dan mengajak saya keluar. Di luar kuil saya sempat bingung terutama masalah hati nurani karena memberi uang tersebut. Saya terus berdoa supaya Allah memurnikan hati nurani saya. Saya cukup bergumul dengan hal itu. Belum selesai memikirkan hal itu, saya diajak lagi masuk ke dalam suatu tempat patung lain yang cukup terkenal di tengah kota. Namun saya menolaknya.

Selesai sembahyang, dia bertanya mengapa saya tidak masuk. Dia berkata, dulu sewaktu dia ke Filipina, dia juga ke gereja dan tidak melihatnya sebagai masalah. Saya bingung bagaimana harus menjelaskannya. Saya memang punya alasan dalam membangun hubungan dengannya, tetapi saya cukup kesulitan untuk menjelaskan hal itu. Saya minta maaf padanya dan memberikan alasan yang sekiranya bisa diterima oleh dia tanpa memasukkan pengetahuan-pengetahuan rohani. Beberapa hari setelah itu dia juga mengajak saya untuk melakukan pemujaan seharian di sebuah bukit yang cukup tinggi saat bulan purnama. Saya bersyukur kepada Tuhan mendapatkan kesempatan ini, dan bergumul dalam hati nurani. Saya teringat pekerjaan saya sebelumnya dimana waktu itu saya bisa masuk ke dalam masjid, pondok pesantren, dapat duduk dan mengobrol dengan "mereka" tanpa dicurigai.

Suatu kali saya diberi kesempatan bekerja bersama seorang staf pengajar di Departemen Mesin, Pak Reg. Ketika bersama-sama mengecek pekerjaan, ternyata pekerjaan tersebut belum bisa dikerjakan saat itu juga. Namun ternyata itu adalah suatu kesempatan yang berharga dimana saya bisa ngobrol dengan Pak Reg (agama B). Kami diskusi tentang kepuasan sejati. Dia melihat bahwa bukan uang yang memuaskan, bukan banyak istri yang memuaskan, bukan yang lain.

Sebulan ini memang merupakan masa-masa ujian akhir semester, sehingga tidak banyak aktifitas di kampus dan dia pun merasa bosan. Dia berpikir bahwa dia akan puas kalau memiliki banyak pekerjaan. Saya mengatakan padanya bahwa jika kita puas dengan Tuhan, maka kita bisa puas dengan semua hal. Saya masih belajar bagaimana menjelaskannya dengan bahasa Inggris yang bisa dia mengerti. Tetapi saya bersyukur kepada Tuhan karena memiliki kesempatan untuk membagikan hal itu. Saya melihat bahwa ada banyak orang yang sedang haus akan kepuasan sejati.

Ketika saya berjalan ke kampus saya teringat dengan satu lagu.

Tiap hari kutemukan mereka yang terhilang
Hidup yang tak menentu arah tujuan
Dalam tawa mereka tersimpan duka
Namun Tuhan mendengar tangis mereka
Reff. Mereka perlukan (2x)
Kasih Yesus yang besar s'bagai jawaban
Mereka perlukan (2x)
Tidakkah kau sadari Dia kasih yang sejati?
Mereka perlukan

Setiap hari melihat orang-orang yang melakukan pemujaan tetapi tidak tahu ke arah mana mereka berjalan, mereka tidak tahu, apa tujuan mereka. Tanpa mereka sadari mereka sedang berjalan ke arah kebinasaan. Mereka seperti domba yang tidak bergembala (Markus 6:34). Jika membayangkan mereka yang menyembah patung yang mereka buat sendiri, memandikan patung, menyembah batu-batu yang tidak bisa apa-apa, semuanya adalah kesia-siaan. Pernah suatu kali kami berjalan dari rumah Pak Samuel ke kampus bersama-sama tetangga Pak Samuel. Hampir setiap sudut jalan kami berhenti sebentar karena dia melakukan pemujaan ke patung atau bahkan batu-batu yang dianggap dewa bagi dia, memang itu ia percayai. Tetapi betapa sayangnya kehidupan yang ia miliki, semuanya sudah dibutakan. Saya belajar dari Yesus yang memiliki belas kasihan dan mendoakan mereka, dan mulai membagikan kebenaran.

Suatu kali kami bersama keluarga dimana kami tinggal untuk makan malam bersama (seperti biasanya). Itu merupakan pengalaman dimana kami bisa membagikan tentang Kristus. Kebetulan saat itu saya sedang memakai sarung. dan dari membicarakan sarung, pembicaraan perlahan sampai ke kehidupan keluarga, suami dan istri. Kami berdiskusi tentang peran pria dan wanita dalam konteks Alkitabiah dan pandangan umum dari berbagai agama sampai kepada penjelasan tentang penciptaan (di Kejadian). Memang bagi kami ini adalah sesuatu yang sulit untuk bisa dijelaskan dengan baik, bicara gampang tetapi praktek sulit, kami sadari bahwa kami belum mengalami itu. Tetapi kami bersyukur bisa menyampaikan bahwa hubungan suami dan istri merupakan analogi dari hubungan antara Kristus dengan jemaat (di Efesus). Point yang terus kami doakan adalah membagikan Injil dan meneguhkan keluarga ini.

Hari-hari ini saya bersyukur dapat menikmati pengalaman yang berharga mengenai maksud Allah dalam kehidupan saya, kehendak Allah dalam proyek ini, dan terus belajar bersabar menantikan Allah. Melihat semuanya dari kacamata Allah sering kali membuat saya tidak bersabar karena keinginan pribadi, tawaran-tawaran yang muncul, dan lain-lain. Tetapi ketika terus mendekat kepada Allah, menggantungkan diri kepada Allah, Allah terus menolong untuk tetap bertahan pada apa yang menjadi rencana-Nya. Sekarang adalah bagaimana untuk terus melihat, bukan mengenai saya tetapi mengenai apa yang Allah inginkan (The Purpose Driven Life).

Kembali mengingat akan semua janji Tuhan yang sudah dipegang selama ini, telah menolong saya untuk kembali meyakini Allah dalam segala hal.

Ini Perkembangan Kami:

Kami bersyukur untuk kegiatan baru yang dilakukan oleh Ariadin di Soil Lab dalam membantu mahasiswa S2 mengambil data bagi tesis mereka. Selain menambah pengetahuan tentang dunia Teknik Sipil, Ariadin juga bisa berkesempatan membangun hubungan lebih dalam dengan teman-teman mahasiswa S2 tersebut, karena praktis paling tidak 6 jam sehari mereka selalu bersama. Pernah suatu kali dalam pembicaraan mereka, Ariadin mempunyai kesempatan untuk membagikan keyakinannya dalam keselamatan, menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Bersyukur kepada Tuhan untuk hal itu.

Bagi Catur, aktifitas di Lab. Termodinamika memang sudah selesai. Sekarang ia sedang menantikan jadwal aktifitas di Lab. Instrumen untuk mempersiapkan kerja praktek semester depan. Staf pengajar masih sibuk jadi belum bisa dimulai. Dalam satu bulan ini ia sedang menghadapi ujian akhir semester jadi masih sibuk dengan aktifitas ujian. Terkadang bisa juga ikut menjaga ujian jika diajak oleh teman dari staf, sambil melihat sistem yang digunakan. Selama ini ia masih banyak membantu di Lab. Komputer dalam bidang perawatan. Sambil terus mengusahakan aktifitas pribadi yang efektif sehingga tidak mengalami kebosanan, menawarkan diri untuk membantu, mempelajari kembali buku-buku mata kuliah Teknik Mesin atau hal-hal yang lain.

Kami juga mempunyai kesempatan untuk melihat proyek kerja dari salah satu International Non Government Organization (INGO) dari Amerika, dalam bidang pendidikan. Bersyukur kepada Tuhan untuk hal itu.

Perkembangan N

Hari-hari ini masih sensitif. Baru saja terjadi aksi mogok dalam pendidikan (educational strike), banyak sekolah-sekolah yang diliburkan. Aksi ini terjadi sebagai bentuk protes kepada pemerintah karena adanya penembakan kepada siswa-siswa salah satu sekolah oleh para tentara. Aksi tentara atau polisi terkadang cukup keras. Pernah saya melihat secara langsung di sebuah acara festival di tengah kota, bagaimana polisi memukuli orang-orang dengan tongkat dan terjadi kekacauan. Kondisi keamanan sudah membaik, tidak ada pemeriksaan seperti sebelumnya. di dalam kota, pengaruh dari para Maois tidak terasa, lain halnya dengan di desa atau daerah. Bahan diedit dari sumber:

Judul Buletin : Utusan, Vol. 9 Th. 4 Mei - Agustus 2005
Judul Artikel : Pengalaman Pribadi
Penulis : Catur
Penerbit : Departemen Pengutusan Lintas Budaya (DPLB), Para Navigator
Halaman : 16 - 20

Surat Anda

From: Andre<Wahyu7_y2(at)>
>Salam, terimakasih untuk artikel-artikel dalam misi. saya usul agar
>sesekali misi menampilkan kesaksian atau tokoh dari Indonesia
>karena kitakan juga punya orang-orang yang mendedikasikan hidupnya
>untuk Tuhan. semoga ini dapat jadi masukan bagi Anda.

Redaksi:
Terima kasih untuk usulannya. Beberapa kali sebenarnya kami sudah menampilkan kesaksian dari misionaris Indonesia yang berada di luar/ dalam negeri dalam kolom kesaksian. Tapi masalahnya adalah sedikitnya bahan yang ada tentang pelayanan misi di Indonesia, sehingga tidak banyak yang bisa kami tampilkan. Bagaimanapun juga usulan Anda akan kami tampung dan kami akan terus mencoba mencari informasi lebih banyak. Selamat melayani

---

URL/Link Edisi ini

- CMDNet http://www.cmd.org.nz/cmdnet/
- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/

e-JEMMi 37/September/2005: Pelayanan Penerjemahan Alkitab

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

"Dari 700 bahasa suku yang ada di Indonesia, masih terdapat ratusan bahasa yang membutuhkan pelayanan penerjemahan. Masyarakat penutur bahasa-bahasa tersebut masih bergumul untuk dapat memahami apa yang dibacanya. Bahkan, masih banyak yang belum mampu membaca sama sekali. Demikian juga, masih ratusan bahasa yang belum menjadi bahasa tertulis. Diperlukan penelitian secara seksama untuk dapat mengubah bahasa lisan ini menjadi bahasa tulisan. Selain itu, dengan membuat literatur-literatur dalam bahasa mereka dan juga bahasa nasional, kelestarian bahasa dan budaya mereka akan turut terpelihara." (Kartidaya)

Informasi yang dibagikan dalam buletin Kartidaya di atas mendorong kita untuk semakin tergugah mengetahui dan terlibat dalam pelayanan penerjemahan, khususnya Alkitab. Oleh karena itu Kolom KESAKSIAN dan ARTIKEL MISI kali ini akan menolong kita untuk membuka wawasan yang semakin luas tentang pentingnya pelayanan penterjemahan Alkitab. Kami percaya Roh Kudus akan membuka mata rohani kita untuk semakin menghargai pelayanan ini sehingga mendorong kita semua untuk berdoa dan memohonkan berkat Tuhan bagi pelayanan ini. Selamat menyimak dan selamat berdoa. (Kris)

Redaksi e-JEMMi

“ *Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.* ”

–(2Tim. 3:16)–
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=2Timotius+3:16 >

'CREATIVELY NETWORKING GOD'S PEOPLE AROUND THE WORLD TO TRANSLATE

THE BIBLE INTO EVERY LANGUAGE FOR GOD'S GLORY.'

-The Seed Company-

Artikel Misi: Penerjemahan

Shin-Hee Yim, seorang penerjemah mandiri yang memiliki banyak pengalaman dalam bidang penerbitan, akan membagikan sekelumit pengalaman pribadinya sehubungan dengan tugas seorang penerjemah.

Ini seperti sebuah jebakan. Sekali lagi, hal seperti ini sepertinya berada di luar jangkauan pemikiran saya. Saya berpikir apakah saya harus mencoba lagi atau menyerah saja. Penulis buku yang sedang saya terjemahkan banyak menggunakan kata-kata yang sederhana namun dengan cara yang indah. Saya ingin memasukkan idenya itu juga, dan semua berjalan lancar sampai kalimat yang bermasalah tersebut muncul. Saya harus menemukan sebuah kalimat dalam bahasa Korea yang mempunyai arti dan bobot sama. Pasti ada! Saya menggumam dan menyalahkan diri atas terbatasnya kosakata bahasa Korea yang saya miliki. Saya tidak bisa duduk dengan tenang di kursi saya, kursor di layar monitor yang berkedip-kedip itu seakan ikut menekan sampai saya merasa hampir sesak nafas. Kursi saya dorong mundur dan saya mulai berjalan-jalan mengelilingi ruangan. Sambil memandangi wajah lonjong saya di cermin, saya lihat sehelai uban, berkilauan di atas kepala saya.

Saya dapat menyebut beberapa hal yang menjadi sumber kesulitan dalam menerjemahkan. Pertama ialah perbedaan budaya antara bahasa asal dengan bahasa mereka yang membaca versi terjemahannya. Budaya asli seseorang akan tercermin dalam bahasa mereka juga, yang juga meliputi kata-kata dan konsep-konsep yang tidak muncul dalam bahasa lain. Sebagai contoh, orang Korea pada zaman dulu tidak memerlukan kasur untuk tidur, mereka tidur di lantai. Karena itu, nenek moyang bangsa Korea mengembangkan "ondol", suatu sistem pemanasan unik yang mengatur kinerja cerobong gas api yang berada di bawah lantai mereka. Ondol seringkali secara bebas diterjemahkan sebagai "batu hangat", sebuah kalimat yang memiliki konotasi beragam, selain banyak lagi kata-kata terjemahan lainnya. Kesulitan lainnya adalah perbedaan linguistik antara bahasa-bahasa tersebut. Bahkan antara Bahasa Inggris dan Perancis, yang relatif mempunyai hubungan yang lebih dekat daripada dengan Korea, tidaklah mudah untuk menerjemahkan beberapa tulisan, khususnya puisi.

Terjemahan dapat dilakukan oleh siapa saja yang mempunyai pengetahuan bahasa asing. Tidak begitu banyak syarat yang diperlukan. Namun, tidak seperti ketrampilan lain, tugas penerjemahan tidak menjadi semakin mudah dari waktu ke waktu. Bahkan bagi para penerjemah yang paling ahli sekalipun, dalam beberapa hal tugas itu menjadi semakin sulit. Diperlukan kegigihan dan kesabaran tersendiri. Bisa jadi diperlukan waktu berhari-hari hanya untuk mencari satu patah kata terjemahan yang benar-benar tepat, meneliti latar belakang buku itu, membaca baris per baris untuk menangkap maksud si penulis yang sebenarnya. Kesetiaan adalah satu unsur terpenting dalam menerjemahkan.

Terjemahan yang baik harus mengikutsertakan pengetahuan linguistik ke dalam satu wilayah yang spesifik. Dibutuhkan lebih dari 10 tahun untuk menjadi seorang

penerjemah yang kompeten dan dapat diandalkan. Dibutuhkan kerajinan dan studi bertahun-tahun untuk dapat mendalami sebuah bahasa asing.

Sebagai tambahan, seorang penerjemah juga harus memiliki pengetahuan luas tentang dunia. Menerjemahkan kadang membutuhkan beberapa pengetahuan atas banyak disiplin ilmu, bisa meliputi kesusastraan, bisnis, IPTEK, sejarah, agama dan lainnya. Seorang penerjemah pernah menerjemahkan "Pilatus (Pilate)" menjadi "Pembajak (Pirate)" dalam bahasa Korea. Penerjemah ini dibingungkan oleh kata "Pilate" dan "Pirate", karena ia kurang mengerti tentang pengetahuan Alkitab. Idealnya, buku-buku Kristen juga harus diterjemahkan oleh seorang Kristen.

Dalam memulai proses penerimaan budaya asing ini, seorang editor seharusnya memahami unsur-unsur dalam proses penerjemahan. Apa yang menjadi topik buku tersebut? Apakah proses penerjemahan itu membutuhkan kemampuan kesusasteraan? Siapa target pembacanya? Apakah untuk anak-anak? Apakah untuk murid sekolah seminari? di Korea, gaya penerjemahan juga harus mempertimbangkan usia pembacanya, karena orang Korea memiliki banyak istilah-istilah tersendiri untuk menghormati orang yang lebih tua.

Banyak penerbit hanya menandatangani kontrak dengan para penerjemah untuk kemudian menyerahkan semuanya pada mereka. Namun sebenarnya, para editor akan banyak dibantu seandainya mereka juga memberi penerjemah itu sebuah daftar persyaratan rinci tentang buku itu, sehingga para penerjemah akan memiliki pemahaman awal sebelum memulai proses penerjemahan. Ini dilakukan untuk menghindari kebingungan-kebingungan yang pada akhirnya akan memberikan hasil yang lebih memuaskan.

Penerjemah juga akan sangat menghargai jika ada informasi tentang penulis buku itu, mungkin termasuk juga kesempatan untuk melihat- lihat buku-buku lain hasil karangan penulis yang sama. Jika buku yang akan diterjemahkan tersebut juga memuat informasi akademis, editor dapat mengatur kesempatan bagi konsultasi serta pengawasan sebelum memulai proses kerja. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan komunikasi antara editor, penerjemah, dan orang lain yang terlibat di dalam pekerjaan itu.

Penerjemah seringkali terlalu berkutat pada kerumitan sebuah tulisan sehingga mereka lalai untuk memperhatikan masalah ekspresi dalam hasil terjemahan mereka. Karena itu, saya menyarankan agar seorang penerjemah juga meluangkan waktu beberapa hari untuk membaca buku- buku lain yang mempergunakan bahasa target pembaca buku yang ia terjemahkan. Setelah tahap pemahaman ini, penerjemah dapat kembali memoles hasil terjemahannya. Ketika pihak penerbit akan menerbitkan edisi keduanya, penerjemah hendaknya diberi kesempatan untuk merevisi lagi. Berdasars pengalaman, seringkali saya memang akan menemukan beberapa baris yang ingin saya perbaiki.

Di Korea, jumlah buku-buku terjemahan yang baru meningkat menjadi 28,5% pada tahun 2004 dari angka 15% pada tahun 1995. Sejak 1882, ketika John Ross, seorang misionaris Amerika, menerjemahkan Injil Lukas ke dalam Bahasa Korea untuk pertama

kalinya, Korea telah mulai menerima peradaban Barat bersamaan dengan Injil. Sekarang, kita telah memiliki Injil dalam Bahasa Korea, termasuk versi terjemahan langsung dari Bahasa Ibrani.

Penerbit, editor, dan penerjemah adalah para penggemar buku. Kita adalah pencipta kata-kata baru. Kita dihargai karena hidup dari buku. Kita menawarkan nilai-nilai pada para pembaca. Kita secara rutin meneruskan ekspresi-ekspresi yang lebih baik dalam memperkenalkan pengetahuan dan budaya baru kepada pembaca.

Terjemahan yang sempurna tidak akan pernah ada. Penerjemah Kristen, bagaimanapun juga diuntungkan karena memiliki penolong yang sangat berkuasa, Roh Kudus. Sehingga, ketika terjemahan yang sempurna sepertinya hanya ada di luar pikiran kita, atau ketika kita mendapati sehelai uban di cermin, kita akan dapat dengan percaya diri berkata bahwa kita "dikuatkan dengan segala kekuatan oleh kuasa kemuliaan-Nya untuk menanggung segala sesuatu dengan tekun dan sabar." (Kolose 1:11) (t/ary)
Bahan diedit dari sumber:

Judul Majalah : InterLit, June, 2005
Judul Artikel Asli : Translation and Grey Hair
Penulis : Shin-Hee Yim
Penerbit : Cook Communication Ministries International, Colorado, USA
Halaman : 10 - 11

Doakan Misi Dunia

Internasional

Inti pelayanan Penerjemahan Alkitab adalah jalinan kerjasama untuk memberitakan Injil. Roger Garland dari The Seed Company menyatakan bahwa inti dari pelayanan mereka adalah memampukan organisasi- organisasi lokal agar bersedia terlibat dalam pelayanan penerjemahan Alkitab, dan Allah sedang melakukan hal-hal yang luar biasa: "Kami selalu mendengar tentang orang-orang yang memiliki visi dalam penerjemahan Alkitab. Dengan kata lain, Allah telah menjamah mereka, di mana pun mereka berada. Mereka telah melihat kerinduan itu. Mereka ingin melakukan sesuatu bagi bangsa mereka, namun mereka tidak tahu harus bagaimana. Mereka tidak memiliki peralatannya dan belum dilatih untuk melakukan hal itu." Jadi Seed Company bekerja sama dengan para penerjemah nasional untuk mengadakan pelatihan dan untuk menghubungkan para penerjemah lokal dengan para rekanan dari Amerika yang telah mendoakan dan mensponsori proyek penerjemahan ini. Garland mengatakan hal itu berhasil baik: "The Seed Company memiliki visi sebagai berikut: 'Secara kreatif menghubungkan umat Allah di seluruh dunia untuk menerjemahkan Alkitab ke semua bahasa demi kemuliaan Tuhan.' dan mimpi itu nampaknya akan segera menjadi kenyataan. [Sumber: Mission Network News, August 25th 2005]

Pokok Doa

- Doakan The Seed Company dalam menjalin kerjasama dengan organisasi-organisasi lokal untuk dapat menerjemahkan Alkitab bagi mereka.
- Doakan pelatihan yang akan diadakan untuk para penerjemah nasional, doakan agar dari pelatihan ini menghasilkan penerjemah- penerjemah Injil yang dapat menjadi berkat luar biasa bagi perkembangan penginjilan bahasa suku-suku.

Spanyol

"Alkitab, Buku, dan Dana" ... Itulah yang menjadi pokok kebutuhan yang mendesak bagi jemaat. Perwakilan dari Christian Resources International, Fred Palmerton mengatakan bahwa mereka telah melihat akan banyaknya permintaan akan bahan-bahan kekristenan dalam bahasa Spanyol. Satu hal yang menyedihkan adalah, di antara begitu banyak sumbangan bahan dari umat Kristen di gudang mereka, hanya terdapat dua rak buku bahasa Spanyol. "Para misionaris berdatangan, berharap mereka dapat dibekali dengan bacaan-bacaan Kristen dalam bahasa Spanyol, namun setelah itu, mereka bisa jadi akan keluar dengan tangan hampa, atau dengan tangan yang penuh." Palmerton mengatakan CRI menerima sumbangan yang berupa bacaan Kristen, memilah-milahnya, dan mengirimkan bahan-bahan tersebut untuk para misionaris dan gembala-gembala setempat, untuk melengkapi pelayanan mereka. Namun, ketika semakin banyak penginjilan berhasil dilakukan oleh gereja- gereja berbahasa Spanyol dan di Amerika Latin dan Tengah, hal itu tidak diimbangi dengan dana dan sumbangan yang mencukupi. "Kami ingin menyediakan bahan-bahan bacaan yang dikategorikan berdasar topik, dari booklet-booklet kecil, buku-buku referensi atau Alkitab dalam

bahasa Spanyol untuk kepustakaan para pendeta." [Sumber: Mission Network News, 26 Aug 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk bahan-bahan kekristenan yang telah ada saat ini. Doakan supaya ada lebih banyak lagi bacaan-bacaan kekristenan yang bermutu dalam bahasa Spanyol.
- Berdoa agar bahan-bahan yang telah dikirimkan kepada para misionaris dan gembala-gembala agar menjadi berkat bagi banyak orang yang mereka layani.

Amerika

Seperti telah diberitakan, badai Katrina yang telah menghancurkan negara-negara bagian di sepanjang teluk masih tetap membuat masyarakat waspada, sementara ribuan jiwa dikuatirkan meninggal dan satu juta lainnya kehilangan tempat tinggal. Paul Montacute bersama dengan Baptist World Alliance mengatakan tim penolong sedang bekerja untuk memberi bantuan di sana: "Saya rasa tragedi ini telah memberi umat Kristen di Amerika Utara suatu kesempatan yang luar biasa untuk membagikan kasih Kristus kepada orang lain, secara langsung dan praktis dengan menyediakan air bersih, makanan dan tempat berlindung. Itulah yang Allah ingin kita lakukan." Montacute mengatakan mereka sedang berusaha mencari dana untuk membantu menyokong pekerjaan itu untuk jangka waktu panjang, mulai dari sekarang dan dilanjutkan untuk waktu mendatang. dan memang pembenahan ini akan berlangsung lama, termasuk untuk gereja-gereja dan organisasi-organisasi Kristen yang mengalami bencana ini. Beberapa dari mereka memang sudah memiliki pengalaman berhadapan dengan badai, namun tentu tidak pernah sedahsyat ini. [Sumber: Mission Network News, September 5th 2005]

Pokok Doa

- Doakan tim penolong dari Baptist World Alliance dalam memberikan bantuan kepada korban badai Katrina. Berdoa untuk kesehatan tim penolong serta kebutuhan (makanan, minuman, obat-obatan, dll) untuk mensuplai kebutuhan para korban.
- Berdoa supaya melalui bencana badai ini umat Kristen di Amerika Utara dapat melihatnya sebagai kesempatan yang luar biasa untuk membagikan kasih Yesus Kristus kepada orang lain.

Sumber Misi

Sejarah Alkitab Indonesia (SAI)

==> http://www.sabda.org/sejarah/ Situs Sejarah Alkitab Indonesia (SAI) adalah situs yang menyediakan beraneka informasi seputar sejarah berbagai versi penerjemahan Alkitab bahasa Indonesia -- Keterangan mengenai waktu penerjemahan, siapa yang menerjemahkan, mengapa dan bagaimana penerjemahan Alkitab tersebut dilakukan, serta apa saja perbedaan dari masing-masing versi tersebut dapat Anda temukan di situs ini. Informasi-informasi dalam situs ini dikelompokkan dalam kategori: "Sejarah", "Artikel", dan "Bagan Data". Pada bagian "Sejarah" Anda dapat menemukan berbagai sejarah penerjemahan Alkitab bahasa Indonesia dan bahasa daerah termasuk biografi dari para penerjemahnya. Jadi, jika Anda tertarik untuk belajar lebih banyak tentang sejarah penerjemahan Alkitab Indonesia yang kita miliki, silakan berkunjung ke Situs SAI ini.

Lutheran Bible Translators (Lbt)

==> http://www.lbt.org/ LBT adalah lembaga misi yang bergerak dalam pelayanan penerjemahan Alkitab dan literatur Kristen dengan tujuan untuk menolong orang mengenal Yesus Kristus. Anda ingin mengetahui informasi lebih banyak tentang pelayanan misi yang dilakukan LBT? Atau Anda mungkin ingin mengetahui persyaratan apa yang dibutuhkan untuk bisa bergabung dalam pelayanan LBT? Silakan kontak langsung dengan LBT di alamat <LBT(at)xc.org> atau berkunjung ke Situs LBT.

New Tribes Mission (Ntm)

==> http://www.ntm.org/ Termotivasi oleh kasih Kristus dan karena kekuatan dari Roh Kudus, NTM hadir untuk membantu pelayanan gereja-gereja lokal. Caranya adalah dengan memobilisasi, memperlengkapi, dan mengatur koordinasi para misionaris untuk memberitakan Injil ke suku-suku terabaikan; menerjemahkan Alkitab dalam berbagai bahasa suku; dan merintis berdirinya gereja-gereja suku yang sungguh-sungguh memuliakan Tuhan. Tujuan dari pelatihan-pelatihan yang diadakan NTM adalah untuk memuridkan dan memperlengkapi orang-orang percaya dengan pengetahuan tentang perintisan gereja lintas budaya ke suku-suku terabaikan.

Kesaksian Misi: Janji Baru

Ibu Endriksana heran sekali ketika 1Yohanes 1:8-10 dibacakan dalam Bahasa Xxx.

> *"Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Jika kita berkata, bahwa kita tidak ada berbuat dosa, maka kita membuat Dia menjadi pendusta dan firman-Nya tidak ada di dalam kita."*

Segera ia bertanya kepada penerjemah yang sedang mengerjakan terjemahan Alkitab ke dalam Bahasa Xxx, "Apakah itu benar? Apakah Tuhan menjanjikan seperti itu?" Si penerjemah menjawab, "Tentu saja benar! Ayat itu ada dalam Alkitab dan Alkitab tidak pernah salah. Apakah Ibu belum pernah mendengar ayat itu?" "Belum, ini pertama kalinya saya mendengar janji itu. Indah sekali!" jawab Ibu Endriksana pelan.

Ibu Endriksana adalah satu dari 3000 penutur Bahasa Xxx di Papua. Sebagaimana Ibu Endriksana, masyarakat yang berbahasa Xxx tidak dapat menangkap dengan baik ketika Firman Tuhan disampaikan dalam bahasa Indonesia.

Tanggal 29 Juni 2004, menjadi hari besar bagi masyarakat Xxx. Setelah selama 18 tahun menunggu, hari itu mereka merayakan penerbitan Alkitab Perjanjian Baru dalam Bahasa Xxx. Ratusan orang berkumpul di gedung gereja di salah satu kota di Papua yang menjadi pusat perayaan untuk mendedikasikan Firman Tuhan yang tertulis dalam Bahasa Xxx.

Tetapi peristiwa ini terlalu besar untuk dirayakan untuk satu hari saja. Setelah ibadah resmi di gereja, masyarakat Xxx pun berkeliling ke desa-desa lain yang juga berbahasa Xxx. di setiap desa diadakan perayaan besar-besaran, lengkap dengan berbagai kesenian tradisional. Alhasil, total perayaan memakan waktu 10 hari penuh!

Firman Tuhan yang dibaca dan dimengerti dalam bahasa sendiri mengubah hidup orang yang tidak memiliki pengharapan. Sukacita yang sama yang dialami masyarakat Xxx juga dinantikan oleh 500-an suku di Indonesia yang sedang menunggu hadirnya Firman Tuhan dalam bahasa mereka. Bahan diedit dari sumber:

Judul Buletin : Berita Kartidaya, Edisi I/2005

Judul Artikel : Janji Baru

Penerbit : Kartidaya

Surat Anda

From: jas<jas(at)>
>kepada yth, Staf Redaksi: Natalia Endah S., Rudi Kurniadi, Lisbeth,
>dan Tesalonika, Shaloom, Saya ingin bertanya, apakah artikel misi
>boleh di masukkan ke dalam majalah gereja kami? karena artikel ini
>sangat memberkati, jadi kami ingin jemaat or hamba-hamba Tuhan yang
>lainnya bisa membaca artikel ini di majalah gereja kami?
>Terima Kasih
>Dony, STT Yordan Alyamin, SINODE GEREJA SUNGAI YORDAN

Redaksi:
Tentu saja kami dengan senang hati mengijinkan Anda memanfaatkan bahan-bahan (artikel-artikel misi, dll) dalam e-JEMMi untuk keperluan majalah gereja Anda. Salah satu tujuan e-JEMMi adalah supaya artikel/kesaksian misi yang ada di dalamnya bisa disebarluaskan dan menjadi berkat bagi banyak orang yang membacanya. Dengan membaca informasi e-Jemmi, diharapkan pembaca akan semakin dibuka wawasannya tentang misi dan tergerak untuk ikut terlibat dalam pelayanan misi, entah melalui doa, tenaga maupun dana. Namun, satu hal yang perlu Anda perhatikan adalah mencantumkan keterangan sumber asli dari setiap artikel/kesaksian yang Anda muat dan juga mencantumkan e-JEMMi sebagai penerbit versi elektroniknya. Selamat melayani.

URL/Link Edisi ini

- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/

e-JEMMi 38/September/2005: Pelayanan Multimedia

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Sejak ditemukannya mesin cetak beberapa dekade yang lalu, penginjilan telah mengalami kemajuan pesat, terutama dengan tersedianya berbagai bahan literatur Kristen dan Alkitab dalam berbagai bahasa. Saat ini teknologi juga telah semakin maju. Media cetak bukan lagi menjadi satu-satunya media yang tersedia. Munculnya radio, televisi, komputer dan terakhir internet, semakin menambah banyaknya pilihan media informasi yang bisa digunakan. Kita kemudian mengakrabinya dengan sebutan multimedia.

Multimedia adalah satu cara yang efektif untuk diterapkan dalam dunia penginjilan. Dengan multimedia maka keterbatasan yang dialami penginjilan konvensional bisa diatasi. Satu contoh misalnya dengan berhasil diperbanyaknya Alkitab dalam bentuk audio maupun visual. Ini akan menjadi berkat bagi mereka yang mengalami keterbatasan baik fisik maupun kemampuan baca karena mereka menjadi mungkin untuk mendengar firman Tuhan. Itu hanyalah satu contoh, masih banyak lagi contoh lain yang bisa Anda temukan melalui ulasan-ulasan yang kami sajikan pada edisi kali ini. Kami berharap wawasan Anda akan semakin diperkaya dan Anda semakin terinspirasi untuk memanfaatkan media dan menemukan cara-cara yang lebih efektif bagi pelayanan Anda. (Kris)

Redaksi e-JEMMi

"EVENING EDGED INTO DARKNESS SO BLACK IT CREPT TOWARD THE FIRE.

ONE AFTER ANOTHER THE TRIBAL TEACHERS EXPOUNDED ..."

-New Tribes Mission (NTM)-

Artikel Misi: Multimedia: Sebuah Pengalaman Dari India

"Nggak mau ... hari ini aku nggak mau pergi sekolah, Ma!" dan mulai menangis ketika ibunya mulai memakaikan seragam sekolah kepadanya. "Oke, Nak," ibunya setuju, "Kamu boleh tidak pergi tapi kamu juga tidak boleh mendengarkan musik Balalokam lagi." Ibunya tahu bahwa inilah jalan satu-satunya untuk membujuk putranya yang baru berusia 6 tahun itu supaya mau bersekolah. Selama sebulan ini, dan memang sedang terobsesi dengan Balalokam, sebuah kaset audio untuk anak- anak yang dibelikan ayahnya. Kaset itu menampilkan musik dan cerita dalam bahasa Malayalam, salah satu bahasa daerah di India. dan pun berubah pikiran dan memutuskan untuk mau bersekolah kembali.

Revolusi Teknologi

Kaset Balalokam, produksi dari Penerbit Little Me di Pathanamthitta, Kerala, India adalah sebuah contoh dari penerbitan multimedia. Penerbitan jenis ini meliputi gabungan dari teks, suara, video, grafik multi dimensi serta animasi. Ketika dunia sekuler dengan cepat segera menggunakan berbagai jalur multimedia tersebut untuk proyek-proyek mereka, banyak penerbit Kristen masih ragu untuk menggunakannya, khususnya yang ada di negara-negara berkembang.

Mengapa Multimedia

Multimedia adalah satu cara efektif yang dapat diterapkan dalam dunia penginjilan. Data statistik tentang penginjilan dunia menunjukkan bahwa dalam satu dekade terakhir ini, sekitar 76,7% penduduk dunia telah diinjili -- artinya, mereka telah cukup tahu tentang kekristenan, Kristus, dan Injil. Walau demikian, banyak orang dari jumlah 6 milyar penduduk dunia tersebut hidup dalam kelompok yang tidak terjangkau dari kekristenan. Untuk menjangkau mereka, cara terbaik dan yang paling efektif adalah penggunaan multimedia. Penerbit Kristen harus dapat lebih mempergunakan kesempatan lewat multimedia ini daripada menggunakan media cetak. Yang mereka butuhkan hanyalah antusiasme, kreativitas, kemampuan visualisasi serta keberanian untuk bereksperimen.

Audio

Musik adalah sarana yang sangat ampuh. Musik dapat mempengaruhi emosi orang-orang dalam perjalanan kehidupannya. Bahkan di masyarakat termiskin dari yang miskin, mereka yang hidup di daerah kumuh sekalipun memiliki radio atau tape recorder dan menikmati alunan musik. Musik dapat didengarkan kapan saja oleh satu atau lebih orang. Hal itu dapat dimanfaatkan sebagai media penginjilan yang luar biasa.

Proses pengembangan sebuah produk audio -- seperti halnya produk cetakan kertas, buku elektronik, situs internet, atau video peraga -- membutuhkan perhatian baik untuk isi, target penerimanya, dan perencanaan matang. Seorang penyanyi atau musisi bisa tinggal jauh di luar negeri; kita tidak perlu mengumpulkan mereka semua ke suatu

tempat untuk melakukan sebuah proses rekaman. Seorang produser dapat pergi ke studio audio lokal para artis itu dengan sebuah kerangka musik, merekam bagian mereka saja satu persatu, lalu menggabungkan semua bagian itu di ruang pengeditan. Berkat adanya proses perekaman digital, kesalahan-kesalahan nyanyian dan instrumen dapat diperbaiki dan kualitasnya dapat ditingkatkan sesuai keinginan.

Memproduksi kaset juga lebih mudah dari memproduksi buku. di banyak negara, biaya yang diperlukan untuk mencetak literatur Kristen begitu besar. Bahkan untuk mencetak sebuah buku yang memiliki harapan penjualan berkisar 750 kopi, penerbit tetap harus mencetak minimal 1500 kopi untuk memperoleh ongkos cetak per-buku yang lebih rendah dan kemudian juga harus mematok harga yang dapat diterima pasar. Dalam bisnis audio, setelah sebuah kaset master siap, kita tidak perlu pusing lagi. Anda dapat menggandakannya sebanyak yang Anda mau. Bahkan jika Anda membuat 100 kopi kaset, ongkos per- unitnya tidak akan banyak berubah. Biaya produksi relatif rendah sementara hasilnya tinggi.

Ada begitu banyak kemungkinan dan variasi yang bisa didapat dari produk audio. Anda hanya harus menentukan keunikan nilai jual yang akan Anda tawarkan pada pasar. Sebuah perusahaan penerbitan juga dapat memproduksi versi audio dari sebuah buku, yang dibacakan dalam intonasi dan cara yang enak didengar dengan latar belakang musik secukupnya; menawarkan rekaman kaset khotbah dari seorang pembicara Kristen yang terkenal; atau mengembangkan produk khusus yang tidak bisa ditemukan di sebuah hasil cetakan. Misalnya, sebuah perusahaan audio di Amerika telah memproduksi satu koleksi anekdot dari Chuck Swindoll terpisah dari khotbah-khotbahnya. Jika hak cipta tidak menjadi sebuah masalah, program-program yang disiarkan di stasiun radio seperti wawancara seorang pengarang buku, dapat dipindah dalam format kaset atau produk audio yang lebih baik lagi.

Minat akan musik telah menciptakan pasar audio yang begitu luas. Penerbit dapat memproduksi album dari seorang artis saja atau album kompilasi yang menampilkan lagu-lagu hits dari banyak artis. Pilihan lain adalah membuat sebuah album berdasarkan tema, seperti kaset tentang penyembahan, harapan, Injil atau kedatangan Yesus yang kedua kali.

Secara khusus, kaset juga merupakan media yang sangat efektif untuk anak-anak. Tidak seperti buku, kaset memungkinkan anak-anak itu untuk menyanyi dan menari mengikuti irama musik. Little Me telah memproduksi koleksi 32 ayat Alkitab dalam bentuk lagu untuk anak- anak, mereka mengubah ayat-ayat itu ke dalam lagu-lagu sehingga anak umur 3 tahun pun dapat mengingatnya. Kaset-kaset itu juga memuat sesi tanya jawab singkat dengan anak-anak untuk membuat mereka lebih memahami ayat tersebut.

Media Elektronik

CD ROM juga merupakan alat yang ampuh dalam industri multimedia. Pelajaran Alkitab kini juga dilengkapi dengan referensi, konkordansi, kamus dan catatan pelajaran,

semuanya hanya dalam sekeping CD. Telah dihitung bahwa sekeping CD yang berkapasitas 640 megabytes dapat memuat sekitar 60.000 halaman. Satu lagi keuntungan dari CD ialah mudah dibawa kemana saja.

Teknologi ini telah menghadirkan sebuah tantangan bagi penerbit Kristen. Salah satu masalah terbesar dalam industri media elektronik dan audio yang banyak terjadi di negara dunia ketiga ialah pembajakan. Karena kualitas sebuah CD yang begitu bagus, maka hasil bajakannya pun masih memiliki kualitas yang tak kalah bagus. Karena para pembajak itu tidak mengeluarkan biaya untuk proses pengembangannya, mereka dapat memberi harga yang jauh lebih murah kepada para konsumen. Ini akan mempengaruhi hasil penjualan penerbit yang asli.

Media Visual

Pengaruh dari media visual adalah tak terbatas. Sayangnya, penerbit Kristen masih sering ragu-ragu memanfaatkannya. Seorang pemimpin penerbitan terkenal di India pernah berkata pada saya, "Kami tidak menyentuh media visual karena dua alasan. Pertama adalah biaya. Selain itu juga karena pengetahuan kami yang kurang akan hal itu." Keduanya memang dapat dimengerti namun sangatlah penting untuk dapat mengatasi masalah-masalah itu.

Belakangan ini, Little Me telah mengorganisir sebuah program penginjilan utama untuk anak-anak. Program itu meliputi pertunjukan sepanjang 3 jam yang berisi lagu-lagu, penuturan cerita, selingan humor, dan bermacam-macam acara lainnya. Kami menyewa tiga juru kamera untuk merekam program tersebut dari berbagai sudut pengambilan gambar. Setelah melakukan pengeditan dari sekitar 9 jam durasi rekaman semua video, kami dapat mengeluarkan dua kaset dengan durasi masing-masing sekitar 45 menit.

Untuk menekan biaya produksi dan meningkatkan jumlah target konsumen, Anda juga dapat melakukan sulih suara dalam berbagai bahasa. Ini sangat mungkin dilakukan di negara seperti India yang memiliki beragam bahasa. Film telah menjadi salah satu bagian dalam gaya hidup modern. Diperkirakan, rata-rata penduduk negara dunia ketiga menonton paling tidak satu film dalam seminggu. Kesuksesan film "Jesus" dan "Passion of the Christ" membuktikan bahwa film adalah sebuah kesempatan pasar terbesar yang dapat dimanfaatkan oleh umat Kristen.

Media Lain

Dari Miki Tikus yang jenaka dan banyak dicintai sampai petualangan Lara Croft yang seru, generasi-generasi telah tumbuh dengan ketakjuban akan keajaiban animasi, dimana setiap frame adegan dibuat secara perseorangan. Tampilan frame tersebut dapat dibuat dengan grafis komputer, dengan memotret image yang digambar, atau dengan berulang kali membuat perubahan-perubahan kecil dari sebuah model dan memotret hasilnya. Ketika semua frame tersebut digabungkan dan hasil film ditayangkan dengan kecepatan 16 atau lebih pergantian frame per-detiknya, akan didapat sebuah kesan ilusi gerakan yang berkelanjutan. Proses pengembangan animasi

ini membutuhkan intensivitas kerja yang tinggi dan mahal. Program software komputer seperti Flash dan 3D Max telah secara luar biasa mempercepat proses ini.

Sulih suara juga merupakan hal yang sangat mudah dilakukan dalam pembuatan animasi. Aplikasi multimedia yang interaktif -- seperti video atau permainan komputer -- memungkinkan pengguna untuk ikut berpartisipasi sehingga mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif. Sebagai contoh, pengguna dapat memainkan sebuah simulasi pertandingan sepakbola multimedia tanpa harus benar-benar pergi ke luar. Simulasi gambar video game tersebut dimainkan dengan menggunakan peralatan pengontrol (headset, kacamata khusus, joystick, dan deteksi sensor) serta dengan pengaturan macam-macam komponen multimedia. Efek gambar realis yang sama juga dipakai dalam permainan "Pilgrim's Progress" dan "Holy War".

Teknologi Surgawi

Planet kita telah dengan cepat berubah menjadi sebuah jaringan dimana pengaruh-pengaruh saling potong memotong. Teknologi dan transportasi telah hadir untuk menciptakan sebuah pembauran antar berbagai jenis individu dan budaya dari berbagai cakupan yang tak dapat dibayangkan luasnya. Penerapan komunikasi multimedia telah memberi sumbangan luar biasa dalam mengembangkan interaksi ini. Penerbit-penerbit Kristen harus dapat secara efektif memanfaatkan setiap jalur tersebut bagi pelayanan mereka dalam penyebaran Injil, dari media cetak ke audio sampai video dan lain lagi.

Steve, seorang pebisnis yang sedang melakukan perjalanan, suatu kali mengirimkan e-mail kepada isterinya dari sebuah hotel. Namun ternyata, ia melakukan sedikit kesalahan waktu menuliskan alamat e-mail isterinya.

Si penerima, seorang wanita bernama Stella, baru saja tiba di rumah setelah menghadiri upacara pemakaman suaminya. Dia membuka pesan masuk di e-mailnya untuk membaca ucapan belasungkawa dari kawan- kawannya yang berhalangan hadir di upacara pemakaman tersebut. Setelah membaca pesan yang dikirim oleh Steve, dia pun pingsan. Puteranya segera menghampirinya untuk melihat apa yang telah terjadi. Inilah pesan yang terbaca di layar komputernya:

> "Sayang, aku telah tiba di sini dengan selamat. Perjalanannya memang agak berat, tapi tempat penginapannya sangat nyaman. Kami mempunyai akses internet dan layanan e-mail di tiap kamar. Aku sangat merindukanmu, jadi aku telah menjadwalkan supaya kamu juga dapat menyusul ke sini besok. Aku akan menunggumu. Semoga perjalananmu menyenangkan." Salam sayang,
>
> Suamimu.

Sebuah e-mail dari surga ke bumi? Kedengarannya memang gila. Hal ini mungkin belum pernah didengar, namun penerbit Kristen dapat memanfaatkan perkembangan teknologi mutakhir ini untuk menghadirkan surga ke dalam dunia. Kita dapat mengarahkan jutaan orang kepada Yesus jika kita mampu kreatif dan bertekun dalam

doa untuk menggunakan teknologi multimedia. Inilah waktunya penerbit Kristen bangkit untuk bergerak memakai kesempatan luar biasa ini. Inilah waktunya untuk bertindak, bukan untuk malu-malu lagi.

[George Koshy <gmaindia@yahoo.com>, pendiri Penerbit Little Me di Pathanamthitta, Kerala India, memiliki banyak pengalaman dalam jurnalisme dan produksi multimedia. Dia memiliki spesialisasi dalam bidang penulisan dan penerbitan untuk anak-anak.] (t/ary)

Bahan diterjemahkan dan diedit dari sumber:

Judul Majalah : InterLit, June, 2005
Judul Artikel : Multimedia: An Indian Experience
Penulis : George Koshy
Penerbit : Cook Communication Ministries International, Colorado, USA
Halaman : 22 - 23

Doakan Misi Dunia

Nepal

Di Nepal, aparat dilaporkan masih bertempur menghadapi pemberontak Maois. Aksi ini terutama banyak terjadi di daerah pedesaan, dan mengancam keselamatan penduduk daerah tersebut. Menghadapi krisis seperti ini membuat orang-orang mulai memberi tanggapan terhadap Injil. Wakil dari Talking Bibles International, Paul Hoekstra, menyampaikan bahwa pihaknya sedang digerakkan untuk memproduksi versi audio dari Perjanjian Baru dalam bahasa Lhomi (lohmee), yang dipakai oleh mereka yang tinggal di Nepal bagian Timur. "Situasi yang mereka alami sangat khas. Alkitab versi terjemahan telah diterbitkan. Perjanjian Baru telah dicetak, tapi sebagian besar dari orang-orang itu tidak dapat membaca. Jadi, untuk membuat mereka dapat mengetahui isi Alkitab, adalah dengan memperdengarkannya." Penganiayaan mungkin bisa menghalangi proses distribusi di masa mendatang. Hoekstra menjelaskan bahwa saat ini mereka bekerja dibawah pengawasan, agar tidak menarik perhatian dari para pemberontak. "Kami berharap proses produksi dapat selesai untuk 2 atau 3 bulan ke depan. Proses pembacaan dilakukan oleh seorang penduduk lokal, dari daerah Katmandu ini. Saat proses pembacaan selesai, kami akan mengemasnya, mengubah ke format Talking Bible, dan kemudian, orang-orang akan dapat membawanya kembali ke Nepal." [Sumber: CMDNet Weekly Update, August 20, 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk satu lagi Alkitab dalam bahasa suku yang boleh diterjemahkan. Berdoa supaya melalui pelayanan Talking Bibles International, Injil juga dapat didengarkan dalam bahasa Lhomi, khususnya bagi mereka yang tidak dapat membaca.
- Doakan keamanan para pekerja selama mengerjakan proyek Alkitab audio serta minta penyertaan Roh Kudus bagi mereka senantiasa. Berdoa agar proses produksi bisa cepat selesai.

Internasional

Pada era dunia teknologi dan komunikasi global saat ini, sebuah kelompok misi melihat peran mereka sebagai penghubung yang dibutuhkan dalam menjembatani dunia teknologi dan pelayanan. Wide Net International Ministries membantu memperlengkapi gereja-gereja di seluruh dunia untuk mengatasi kekurangan mereka akan sumber-sumber teknologi. Wakil pihak Wide Net, Jason Williamson mengatakan: "Tidaklah benar, jika ada orang berkata bahwa teknologi tidak diperuntukkan bagi gereja, untuk gereja-gereja global. Alasan sebenarnya adalah mereka hanya belum menggunakannya." Wide Net membantu memecahkan masalah yang muncul dalam mengembangkan teknologi komunikasi dalam pelayanan, Williamson juga mengatakan bahwa hal itu sangat mempengaruhi semua efektivitas dalam pelayanan misi outreach. "Ini adalah teknologi yang sama, yang digunakan oleh dunia komersil saat ini. Namun banyak orang yang terlibat dalam pelayanan barangkali tidak tahu apa yang dapat diperoleh atau tersedia di sana, atau biaya yang diperlukan untuk mendapatkan hasil

yang efektif. Jadi, kami di sana membantu mereka melangkah maju dan menekan biayanya. dan pada saat yang sama, kami juga membantu mereka memenuhi Amanat Agung." [Sumber: Mission Network News, September 8th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur atas dedikasi WNIM dalam membantu dan memperlengkapi gereja-gereja global untuk mengatasi kekurangan mereka akan sumber teknologi.
- Berdoa agar gereja-gereja di dunia memiliki keberanian untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam memberitakan Injil dan mengembangkan pelayanannya.

Thailand

Banjir di Thailand telah menghancurkan rekaman master Alkitab, maka proses pengerjaannya pun tertunda. Saat topan Katrina menyita perhatian berita dunia, bencana alam lainnya telah membuat pelayanan di Thailand tertunda. Banjir yang terjadi bulan lalu di bagian Utara Thailand telah memaksa dievakuasinya 100.000 orang dan mengakibatkan kerugian sekitar 50 ribu dollar bagi Talking Bibles International, demikian menurut Paul Hoekstra. "Salah satu studio yang kami gunakan untuk memproduksi rekaman Perjanjian Baru, telah rusak. Air masuk hingga setinggi jendela dan mengakibatkan kerusakan pada peralatan serta rekaman-rekaman master berharga yang ada di studio." Namun, karena master-master itu juga disimpan di Amerika Serikat, program itu masih dapat diselamatkan. Namun, kata Hoekstra, bagaimana pun bencana itu tetap mempunyai dampak terhadap pekerjaan mereka. "Kejadian itu telah menunda proses distribusi ke orang-orang di Thailand. Kami sedang mengerjakan rekaman Alkitab dalam tiga bahasa saat bencana ini terjadi, yaitu bahasa Karen, bahasa Lahu, dan Thaileu. Ketiganya adalah bahasa dari suku-suku yang tinggal di bukit-bukit di Utara Thailand." [Sumber: Mission Network News, September 13nd 2005]

Pokok Doa

- Berdoa untuk pemulihan pelayanan Talking Bibles International. Kiranya kerusakan akibat banjir ini membawa berkat terselubung bagi pelayanan meerka.
- Doakan kebutuhan dana untuk perbaikan studio dan kelanjutan proyek yang diperlukan pasca banjir ini.

Sumber Misi

St. Francis Magazine

==> http://www.stfrancismagazine.info/ Arab Vision dan InterServe telah mengumumkan peluncuran sebuah majalah misiologi baru di internet, yang memfokuskan diri pada pembahasan seputar agama dan misi di dunia Arab. Nama majalah elektronik itu ialah St. Francis Magazine. Kunjungi dan lihatlah situs ini! Menurut rencana, majalah ini akan menerbitkan 4 isu dalam setahunnya. Artikel pada edisi pertama antara lain Tren di Timur Tengah dan Afrika Utara; Tata Cara Doa Umum di Islam dan Kristen; Model-model Penginjilan Internasional; Bersatu dalam Perbedaan: Kerjasama antara bangsa Asia Timur dan bangsa Barat di OMF; Santo Francis dan Muslim di Arab; dan Hidup di Tengah-tengah -- Refleksi Misi di Dunia Arab. Untuk informasi lebih lanjut, silakan berkunjung ke situs ini.

Women Of The Harvest

==> http://www.womenoftheharvest.com/ Women of the Harvest adalah sebuah majalah dua bulanan, terbit secara online dan gratis untuk para wanita yang berminat atau terlibat dalam misi. Pihak penerbit mengatakan: "Kami berharap ini dapat menjadi pendorong ke tingkat selanjutnya, menghancurkan belenggu keterkungkungan, mendorong wanita untuk bertekun, serta menciptakan sebuah tempat untuk penyegaran rohani. Periksalah bahan- bahan yang telah kami sediakan hanya untuk Anda. Kami percaya ada suatu kekuatan dalam persekutuan. Datanglah, para wanita penuai, bergabunglah dengan rekan-rekan yang sejiwa denganmu." Hal-hal yang ditampilkan di Women of the Harvest meliputi artikel-artikel yang membangun untuk para wanita yang tinggal di luar negeri; pengantar dari para penulis tiap-tiap artikel yang disajikan dalam format audio; message board untuk menulis tanggapan dan sarana interaksi para pembaca; serta beragam edisi yang dapat dipilih sesuai dengan situasi yang Anda hadapi. Layanan gratis lainnya meliputi: Pelajaran Ayat-ayat Alkitab mingguan lewat e-mail; Harvest Legacy, sebuah newsletter bagi orangtua para misionaris; undangan retret internasional untuk pribadi. Jadi, bagi Anda kaum wanita berhati misi, silakan kunjungi situs ini.

Dari Meja Redaksi: "40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa"

Seperti tahun-tahun sebelumnya, tahun ini kita akan kembali bersatu hati berdoa selama bulan puasa, terhitung mulai tanggal 22 September - 4 November 2005. Bahan Pokok doanya yang disebut "40 Hari Mengasihi Bangsa Dalam Doa", telah disiapkan. e-JEMMi juga akan ikut ambil bagian dengan mengirimkan bahan pokok doa tersebut setiap hari (selama 40 hari) via email ke semua anggota e-JEMMi dan e-DOA. Bagi Anda yang ingin membagikan informasi ini ke teman-teman lain agar mereka pun bisa ikut berdoa dengan memakai bahan pokok doa ini, silakan mengirim email ke alamat: < endah(at)sabda.org >.

Bagi Anda yang berminat untuk mendapatkan versi kertasnya, silakan menghubungi:
Mengasihi Bangsa dalam Doa

P.O. Box 7332 JATMI JAKARTA 13560

SMS : 0815 984 9013 (dengan Ina)

Email : < a40hdbb(at)yahoo.com >

Catatan: [Ganti (at) dengan @ saat mengirim email]

Harap permohonan pengiriman buku mencantumkan:

```
Nama jelas        :
Alamat lengkap    :
Kota dan Kode Pos :
Propinsi          :
Nama Lembaga      :
No telp./HP       :
Email             :
Jumlah pesanan    : (minimal 10 exemplar @ Rp. 5.000,-)
```

Marilah kita bersama berpuasa dan berdoa untuk Indonesia agar tangan Tuhan yang penuh kuasa menolong dan menggugah hati nurani para pemimpin bangsa kita untuk bertekad dan bersatu mengeluarkan bangsa ini dari kemelut berbagai masalah yang berkepanjangan dan menindih bangsa kita. Marilah kita mohon belas kasihan Tuhan untuk bangsa Indonesia. Selamat berdoa dan berpuasa.

Surat Anda

From: ali matius <matius(at)>
>Syalom, saya melayani di Gereja Interdenominasi Injili Indonesia
>Jemaat Hamamatsu - Jepang, jemaat yang saya gembalakan sekitar 40
>orang, yang aktif sekitar 35 orang, dan mereka sangat semangat
>melayani. Satu tahun yang lalu saya dipercayakan untuk melayani di
>GIII "Nishio", jemaatnya sekitar 90-100 orang. Saat saya masuk,
>banyak sekali pemuda/i yang sudah hidup bersama sebelum menikah.
>Dengan hikmat dan anugrah-Nya, Ia membuka hati mereka sehingga
>mengambil keputusan untuk diberkati di Gereja kita. di Hamamatsu,
>banyak tenaga kerja (Istilah Jepang Kensusei) asal Indonesia, dan
>di kota ini ada tiga gereja Indonesia antara lain: IFGF, Indonesia
>Ministery, dan gereja GIII. Doakan pembinaan iman jemaat, dan
>rencana kami mengadakan retret musim dingin sekaligus tutup tahun

>bulan Desember. Doakan semua majelis dan jemaat yang saya
>gembalakan. GBU Salam dalam doa.

Redaksi:
Terima kasih atas perkenalan dan kiriman informasi pelayanannya. Kami senang sekali mendengar pekerjaan Tuhan yang Anda lakukan. Kami berharap jalinan perkenalan ini membuat kita bisa saling membantu dalam melakukan pelayanan, khususnya melalui doa.

Bagi para pembaca e-JEMMi yang telah membaca informasi di atas, mari kita bersatu hati berdoa bagi pelayanan Sdr. Ali Matius di Jemaat Hamamatsu, Jepang. Kiranya Tuhan terus tambahkan hikmat agar nama Tuhan dimuliakan dalam kehidupan jemaat Tuhan ini. Bagi Anda yang mungkin memiliki teman atau sahabat Indonesia di Jepang yang belum mengenal Kristus, silakan mengajaknya untuk berkunjung ke gereja Sdr. Ali Matius ini. Biarlah kasih Kristus ditemukan oleh mereka yang saat ini sedang mencarinya.

URL/Link Edisi ini

- CMDNet http://www.cmd.org.nz/cmdnet/
- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/

e-JEMMi 39/September/2005: Perspektif Pelayanan

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Tiga bidang "Pelayanan" yang telah disajikan secara berturut-turut dalam tiga edisi e-JEMMi yang lalu menunjukkan betapa beragam dan luasnya ladang pelayanan yang bisa kita masuki. Untuk lebih memantapkan lagi pengertian Anda tentang pelayanan, maka pada edisi terakhir bulan ini, kami akan menyajikan sebuah artikel yang mengulas tentang bagaimana "Menempatkan Persepektif Pelayanan." Melalui artikel ini diharapkan pengertian Anda yang salah tentang pelayanan dapat diluruskan. Dengan berbekal pengertian yang benar, maka iman kekristenan Anda akan semakin dalam berakar dan buahnya semakin berlipat ganda.

Selain itu, kami juga mengajak Anda untuk menengok berbagai berita misi dari mancanegara dan Indonesia. Kiranya kesetiaan Anda berdoa bagi pelayanan di berbagai tempat ini akan membuahkan hasil yang menguatkan iman Anda. Teruslah berdoa karena Tuhan kita adalah Tuhan yang mendengar dan menjawab doa-doa kita. (Kris)

Selamat melayani.

Redaksi e-JEMMi

“ *"Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!"* ”

–(Kisah Para Rasul 16:9b)–
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Kisah+Para+Rasul+16:9b >

DIBERKATI UNTUK MENJADI BERKAT

Artikel Misi: Menempatkan Perspektif Pelayanan

Pelayanan: Bagaimana Anda mendefinisikannya? Tiap orang mengartikan kata itu berbeda-beda, dan begitu banyak definisi karena begitu banyak pula bidang pelayanan. Jika Anda menjadi Kristen pada usia muda dan selanjutnya mulai menghadiri kebaktian di sebuah gereja kecil di desa, maka konsep Anda tentang pelayanan akan dibentuk oleh pengalaman itu. Tapi jika mungkin Anda menjadi Kristen ketika telah dewasa atas usaha dari sebuah organisasi pelayanan penginjilan yang tidak terikat satu denominasi gereja. Pengalaman pertama Anda tentang pelayanan mungkin terjadi di dalam konteks sebuah kegiatan pengajaran Alkitab di rumah yang diajar oleh seorang pemimpin yang tidak mewakili sebuah gereja. Dua contoh di atas menggambarkan beberapa dari banyak perbedaan yang ada pada pelayanan. Namun bukan berarti pelayanan yang satu benar dan yang lain tidak. Perbedaan itu secara sederhana telah menunjukkan banyaknya unsur-unsur yang berbeda yang ada pada sebuah pengalaman seorang terhadap pelayanan yang begitu luas itu.

Banyak orang mengalami pertobatan lewat pelayanan gereja lokal sehingga karenanya memiliki pandangan tentang metode pelayanan yang sama dengan gereja. Meski demikian, bahkan dalam lingkup ini pun, masih begitu banyak jenis pelayanan yang berbeda-beda tergantung pada ukuran gereja, denominasi, tradisi gereja, dan gaya kepemimpinan gembala sidang. Tiap-tiap unsur itu akan mempengaruhi bagaimana hal yang disebut pelayanan itu dikerjakan. Tradisi, baik yang lama atau baru, sangat mempengaruhi perspektif orang tentang pelayanan.

Ada banyak orang lain yang datang pada Kristus lewat kegiatan penginjilan misionaris dari luar negeri. Orang-orang ini melihat bahwa cara pelayanan yang dilakukan di negara mereka juga menunjukkan bagaimana seharusnya pelayanan dilakukan di seluruh dunia. dan ketika mereka mengunjungi bagian dunia yang lain serta melihat perbedaan-perbedaan perspektif mengenai pelayanan, mereka pun mengajukan sebuah pertanyaan sederhana: "Apakah pelayanan itu? Jawabannya, bagaimana pun tidak sesederhana seperti halnya ada begitu banyak konsep-konsep umum yang kurang tepat mengenai bukti kepelayanan dalam gereja sekarang ini.

Konsep yang Salah Tentang Pelayanan

Sebelum mencoba menjawab pertanyaan di atas, kita akan terlebih dulu mengenali mana yang pelayanan dan mana yang bukan. Mengetahui hal ini akan membantu kita dalam menghindari beberapa konsep umum yang salah mengenai pelayanan dan menolong kita menentukan mana yang benar.

1. Pelayanan Bukanlah Sebuah Badan Sosial

Banyak gereja terlibat dalam kegiatan memberi bantuan kebutuhan masyarakat kita, (seperti pelayanan gelandangan, para janda, dan berbagai kelompok lain). Keterlibatan mereka di kegiatan-kegiatan itu sesuai dengan ajaran Alkitab tentang memberi pakaian bagi mereka yang telanjang, memberi makan mereka yang lapar, dan mengunjungi

yang terpenjara, janda-janda, dan anak-anak yatim (Yakobus 1:27; Matius 25:35-36). Kesulitan timbul saat program-program ini telah menjadi yang paling utama sehingga membuat gereja berhenti memenuhi tuntutan tugas utama mereka untuk membawa jiwa-jiwa yang terhilang serta pendidikan moral. Ada beberapa fungsi dari Alkitab yang berbeda-beda, yang hanya bisa dilakukan oleh gereja. di sini kita harus menyeimbangkan keduanya. Ketika gereja berhenti berfungsi sebagai gereja, karena program-program sosial telah mengaburkan visinya yang lebih dari sekedar badan sosial.

2. Gereja Bukanlah Sebuah Institusi Pendidikan

Ini adalah kesalahan konsepsi yang umum terjadi pada banyak murid sekolah Alkitab baru. Mereka datang ke kampus dan menikmati pengajaran Alkitab yang di ajar oleh seorang profesor terkenal; mereka mengalami jam-jam ibadah harian bersama seorang pembicara yang dinamis. Pengalaman di sekolah itu tentunya seringkali mempengaruhi mereka untuk mempraktekkan hal yang sama di gereja. Namun gereja, seperti yang Kristus inginkan, hendaknya menjadi lebih dari sebuah tempat pendidikan Alkitab. Ada banyak komponen dari gereja Perjanjian Baru yang tidak dapat dilakukan oleh sekolah Alkitab. Oleh karena itu, kita seharusnya tidak melihat hal tersebut sebagai pengganti pelayanan gereja.

3. Gereja Bukanlah Sebuah Program

Banyak gereja memiliki bermacam program yang dibuat untuk melayani kebutuhan komunitasnya (AWANA, VBS, kelompok pemuda). Beberapa gembala pada hari-hari ini mengukur efektivitas pelayanan mereka berdasarkan berapa banyak orang yang dapat mereka libatkan dalam program gereja mereka. Jika tidak hati-hati, gembala tersebut dapat jatuh ke dalam godaan untuk lebih mempromosikan program gereja mereka daripada mengenalkan Yesus, yang selanjutnya akan membawa ke asumsi yang salah bahwa pelayanan adalah sekedar menerapkan program baru setiap beberapa bulan. Namun pelayanan yang sejati adalah lebih dari sebuah program.

4. Pelayanan bukanlah sebuah bangunan.

Bagi jemaat muda, sangat mudah untuk menyamakan pelayanan gereja dengan bangunan. Mereka berkata pada kawan mereka, "Aku akan bertemu denganmu di gereja sepulang sekolah nanti." Pernyataan itu memperlihatkan sebuah kesalahan konsep yang umum terjadi di antara orang Kristen yang seringkali membatasi pelayanan gereja mereka dalam batasan sebuah bangunan. Gereja, seperti yang disebut dalam Perjanjian Baru, tidak hanya terbatas pada sebuah gedung atau lokasi geografis. Gereja Perjanjian Baru berbicara tentang orang-orang yang percaya pada Kristus yang memilih untuk berkumpul bersama. Mereka tetap disebut gereja di mana pun mereka bertemu, di sebuah gedung, taman, atau di pinggir danau. Sebuah bangunan bukanlah persyaratan penting untuk sebuah pelayanan gereja dalam memenuhi Amanat Agung. Bangunan-bangunan memang dapat memberikan pengaruh

dalam hal efektivitas pelayanan komunitas lokal. Bahayanya adalah ketika ada yang menyamakan bangunan gereja dengan pelayanan gereja.

5. Gereja Bukanlah Sebuah Organisasi

Kesalahan konsep tentang pelayanan yang terakhir ini juga seringkali dialami orang Kristen. Hal ini sangat sering terjadi pada orang Kristen yang beribadah di gereja yang besar. Kekaguman muncul akan gaya dan cara-cara pengorganisasian gereja yang besar itu. Tuhan telah memanggil kita untuk menjadi pelayan di lingkungan kita, dan tidak ada yang salah dengan semua prinsip administrasi gereja. Bahaya muncul ketika orang Kristen melihat pelayanan gereja sebagai sama dengan lingkup dan arti sebuah organisasi. Mereka melihat bahwa keduanya memiliki anggota, dana, staf, tata tertib pekerja, pembagian kerja, struktur organisasi, tujuan, titik berat dan sebagainya. Jika tidak hati-hati, tata cara dan prosedur tersebut dapat membuat orang Kristen melihat bahwa gereja tidaklah lebih dari sekedar organisasi yang bertitik berat pada kekristenan. Namun gereja bukanlah sebuah organisasi. Berdasarkan Alkitab, gereja adalah sebuah organisme (kesatuan hidup). Gereja adalah tubuh Kristus yang berinkarnasi di dunia saat ini.

Sejarah Awal Pelayanan

Secara teologis dikatakan, gereja bermula dari dalam pikiran Tuhan. Alkitab berkata bahwa sebelum dosa masuk ke dunia, Tuhan telah merencanakan keselamatan bagi manusia (Ef 3:9-11; 1Pet 1:20). Tuhan telah mempunyai rencana bahwa Kristus akan lahir ke dunia sebagai manusia, berinkarnasi untuk tujuan penebusan. Dia adalah anak domba yang dipilih Allah untuk menghapuskan dosa manusia di dunia (Yoh1:29) dan memulihkan hubungan manusia dengan Bapanya di surga kembali. Tuhan telah memerintahkan supaya Kristus menjadi korban penebusan bagi manusia lewat kematian-Nya di kayu salib. Dilihat dari segi sejarah, gereja dimulai pada Hari Pentakosta. Perayaan Pentakosta adalah sebuah festival hari raya panen orang Yahudi yang diadakan 50 hari setelah perayaan Paskah Yahudi. Orang-orang berdatangan ke Yerusalem setelah mereka memetik hasil panen mereka dan bersemangat untuk merayakan panen mereka yang berlimpah. Itu juga merupakan waktu bagi mereka untuk merenungkan asal mula kepercayaan mereka sambil mengucap syukur pada Tuhan yang telah memberikan mereka 10 Perintah di gunung Sinai. Pada konteks inilah kitab Kisah Rasul mencatat kelahiran gereja: "Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya"(Kis 2:1-4). Pedagang dari berbagai belahan dunia yang datang ke Yerusalem untuk menghadiri festival itu menjadi begitu takjub melihat fenomena yang sedang terjadi ini. Petrus lalu berdiri di tengah-tengah keramaian ini dan mulai berkhotbah yang membuat sekitar 3000 orang bertobat. Gereja

telah bangkit. Keanggotaan awal mereka terdiri lebih dari 3120 orang (bdk Kis 1:15, 2:41)(t/ar).

Bahan diterjemahkan dari sumber:

Judul Buku	: Foundations of Ministry -- An Introduction to Christian Education for A New Generation
Judul Artikel	: Putting Ministry in Perspective
Penulis	: Michael J. Anthony
Penerbit	: A BridgePoint, USA, 1992
Halaman	: 13 - 15

Doakan Misi Dunia

Haiti

Setahun setelah topan Jeanne mengamuk di negara itu, musibah gizi buruk mulai melanda negara ini. Anak-anak yang selamat dari bencana banjir tersebut banyak yang terlihat memiliki perut buncit, mata sayu dan rambut yang kemerah-merahan. Anggota "From Haiti with Love", Eva DeHart, mengatakan bahwa itu adalah tanda kekurangan nutrisi. Dia berkata bahwa kerja tim mereka adalah untuk membagikan harapan pada Kristus kepada anak-anak itu, saat hidup jasmani mereka sedang dalam bahaya. "Kami memiliki paket-paket makanan dan kami benar-benar mulai mengisi mereka dengan vitamin dan makanan. Ketika rambut mereka mulai tumbuh, Anda dapat melihat bahwa rambut itu kembali berwarna hitam dan berkilat karena protein yang seimbang mulai memperbaiki tubuh mereka." DeHart berkata bahwa perhatian utama mereka adalah pemenuhan nutrisi bagi para bayi. "Kami kehilangan sumber yang menyediakan formula itu karena adanya pergantian personel di perusahaan farmasi yang selama ini menyediakan formula tersebut. Kami tidak lagi mempunyai penyalur tetap untuk formula bagi bayi-bayi itu." [Sumber: Mission Network News, September 20th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk pelayanan FHWL bagi anak-anak korban banjir di Haiti. Doakan supaya FHWL punya penyalur tetap untuk memenuhi kebutuhan formula yang mereka perlukan.
- Doakan supaya melalui pelayanan ini FHWL tidak hanya memberikan kebutuhan jasmani tapi juga dapat memenuhi kebutuhan kasih yang kekal.

Venezuela

Selanjutnya kita akan beralih ke Venezuela di mana gerakan misi kini telah diambil alih oleh orang-orang suku Maco. Wakil organisasi New Tribes Mission, Greg Sanford, mengatakan ketika satu kelompok suku itu membuka hati kepada Injil. Mereka ingin mengabarkan Injil itu kepada orang lain. "Sejumlah petobat itu bersama beberapa misionaris kami telah berhasil mencapai desa lainnya yang dihuni orang Maco. Jaraknya memang cukup jauh dan kami telah mengajar serta berkhotbah di sana. Baru saja, kami menerima kabar bahwa lebih dari 100 orang di lokasi kedua itu telah menerima Kristus setelah akhirnya dapat mengerti dan memahami Injil dengan baik." Kelompok ini baru saja dibaptis. Sekarang, lanjut Stanford, untuk follow-upnya tim telah berusaha untuk memastikan bahwa gereja Kristus yang baru itu memiliki alat untuk bertumbuh. "Tim kami di sana tentu telah dikaruniai Tuhan hikmat dan tenaga untuk tetap mendorong adanya proses penerjemahan supaya suatu hari kelak gereja ini memiliki Alkitab Perjanjian Baru yang lengkap dalam versi bahasa mereka." [Sumber: Mission Network News, September 19th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk penginjil-penginjil baru dari suku-suku setempat serta jiwa-jiwa yang telah dimenangkan. Doakan supaya melalui penginjil-penginjil lokal ini jiwa-jiwa baru dapat dimenangkan bagi Kristus.
- Doakan tim NTM yang sedang menterjemahkan Alkitab ke dalam bahasa suku Maco.

Brazil

Film yang dibuat dengan teknologi tinggi berjudul "Godman", yang diproduksi Book of Hope International, adalah sebuah film animasi 3 dimensi yang bercerita tentang kehidupan Kristus. Semula, bahasa yang digunakan film ini adalah bahasa Inggris, namun bulan lalu film ini juga telah diterjemahkan ke dalam bahasa Spanyol, dan terjemahan lain saat ini juga sedang dikerjakan. Wakil organisasi Book of Hope International, Rob Hoskins mengatakan "Kami baru saja menyelesaikan versi terjemahan bahasa Portugis untuk masyarakat di Brazil. Saya sendiri baru saja pergi ke sana untuk menghadiri pemutaran perdana yang memperoleh sambutan luar biasa dari gereja, sukarelawan serta para pekerja kami disana. Sekarang mereka merencanakan untuk pergi berkeliling memutar film itu bagi anak-anak serta pemuda di seluruh Brazil." Tahun depan mereka merencanakan untuk menterjemahkannya ke lebih dari 20 versi bahasa lainnya lagi. Karena publikasi yang memadai belum ada, maka film ini hanya akan ditawarkan ke gereja- gereja saja, "Ketika diputar di kegiatan-kegiatan penginjilan, sekolah Alkitab liburan, atau kegiatan nonton film di lingkungan setempat, maka anak-anak mendapat kesempatan untuk mengajak teman- teman mereka untuk hadir di gereja dan menonton film ini. Dengan demikian tujuan untuk menjangkau dan menginjili anak-anak serta pemuda setempat akan dapat tercapai." [Sumber: Mission Network News, September 16th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk diterjemahkannya film Godman ke dalam bahasa Portugis. Berdoa supaya tujuan yang ingin dicapai film ini untuk menjangkau dan menginjili anak-anak serta pemuda setempat dapat tercapai.
- Doakan follow-up selanjutnya dari pemutaran film ini agar tidak sekedar menjadi tontonan belaka tapi dapat menjadi bagian pertumbuhan iman mereka pada pengenalan yang sungguh-sungguh pada Kristus.

Sumber Misi

Creating A Family Heart For Missions

==> http://bgmc.ag.org/files/true-missionary-stories/index.cfm [1]
==> http://www.wycliffe.org/kids/main.html [2]
==> http://aibi.gospelcom.net [3] Bagaimana orang tua dapat menanamkan ke hati anak-anaknya tentang kecintaan akan misi? Bacakan mereka kisah-kisah nyata perjuangan para misionaris! The National Children's Ministries Agency of the Assemblies of God menyediakan bahan-bahan kisah nyata para misionaris [1], dilengkapi pula dengan lembaran-lembaran berwarna yang dapat Anda download. Judul-judul yang ada meliputi "The Book that Talks", "An Angel in the Ravine", "Escape from Rebels" dan "Mango Manna". Sebagai tambahan, kunjungi juga Wycliffe Kids Web [2], sebuah situs untuk anak yang berhubungan dengan penginjilan yang menyenangkan. Anda juga dapat menemukan link-link serta artikel-artikel untuk orang dewasa yang berhubungan dengan dunia misi di Antioch Internet Bible International [3].

Pray For The Peace Of Jerusalem

==> http://www.daytopray.com/ Hari Doa Internasional untuk Perdamaian di Yerusalem direncanakan akan digelar pada hari Minggu, 2 Oktober 2005. Gereja-gereja sangat diharapkan untuk turut berpartisipasi. Kegiatan ini ditargetkan dapat meliputi 100 negara, 100 juta orang percaya dan 100.000 gereja yang akan mengikuti kegiatan doa sehari ini. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi Situs The Day of Prayer. Bahan-bahan doa dapat dipesan dan didalamnya termasuk paket-paket doa, buku-buku, musik dan banyak lagi. Bahan-bahan tersebut juga disajikan dalam banyak bahasa. Cukup tanda tangani sebuah resolusi doa dan daftarkan gereja Anda sekarang juga. Kesempatan pelayanan lain meliputi program studi intensif selama 3 minggu di Israel serta perjalanan tur ke Israel yang juga meliputi partisipasi aktif dalam penginjilan.

Surat Anda

From: ht <ht(at)>
>Salam kasih dalam Tuhan Yesus.
>Saya bersyukur bisa ikut ambil bagian dalam doa-doa misi dunia.
>Mohon dukungan doa untuk jemaat Tuhan yang baru.
>"Di suatu desa Tup di Asia Tengah. Seorang ibu bernama Telakan
>(asal suku Kirgiz keturunan China) melayani disana sejak tahun 98
>setelah dia dibaptis thn.97. Sampai kini banyak orang yang
>diberkati dan diselamatkan melalui pelayanannya. Tetangganya
>bernama ibu Rosa, sejak tahun 98 menolak dan menentang kekristenan.
>Puji Tuhan, tahun ini bulan Juli 2005 dia telah dibaptis dan sudah
>menjadi orang percaya. Selama 7 tahun dan setiap tahun ada jiwa-
>jiwa yang Tuhan selamatkan. Pergumulan yang dihadapi ibu Telakan

>sekarang dia butuh dukungan doa dan dana. Penduduk di Tup terdiri
>dari yang berekonomi lemah, tidak ada pekerjaan, berkebun hanya
>pada musim panas. Jemaat tidak sanggup untuk mendukung hamba Tuhan.
>Ibu Telakan bergumul dan ingin pindah tempat pelayanan karena
>kebutuhan hidup. Kalau ada pendukung untuk dia sekitar 2000 com per
>bulan (50$), itu cukup untuk dia bisa bertahan meneruskan dan
>menggembalakan jemaat di Tup sekitar 50 orang. Tolong bantu dalam
>doa. Melalui doa Tuhan bisa mengatasi pergumulan yang dihadapi ibu
>Telakan."
>Terimakasih. Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Redaksi:
Terima kasih atas kiriman kesaksian yang Anda berikan. Mari kita bersama-sama memberikan dukungan doa agar Tuhan membuka jalan bagi kebutuhan Ibu Telakan sehingga ia bisa melanjutkan penggembalaannya di desa Tup.

URL/Link Edisi ini

- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/

e-JEMMi 40/Oktober/2005: Pekerjaan vs Pelayanan

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Di antara orang-orang Kristen masih ada pandangan yang keliru mengenai arti pelayanan sepenuh waktu. Mereka beranggapan bahwa pekerjaan sekuler tidak dapat disebut dengan pelayanan sepenuh waktu. Bahkan ada sebagian orang yang rela meninggalkan pekerjaan sekulernya karena menganggap pekerjaannya telah mengganggu hidup rohaninya. Keadaan tersebut sebenarnya tidak perlu terjadi bila kita menyadari bahwa pekerjaan sekuler adalah kudus bila Tuhan yang memberikannya kepada kita. Tuhanlah yang menempatkan kita di sana supaya dapat menjadi berkat dan menjadi terang bagi orang-orang di tempat dimana kita berada. Melalui artikel yang disajikan kali ini, kami berharap dapat memberikan pandangan alkitabiah kepada Anda mengenai pentingnya orang-orang yang Tuhan tempatkan dalam pekerjaan sekuler.

Keputusan pemerintah untuk menaikkan harga BBM, yang didahului dengan kelangkaan BBM, telah memicu protes dari beragam lapisan masyarakat. Mari berdoa bagi bangsa kita. Beberapa pokok-pokok doa bersama dapat Anda simak di Kolom Doa Bagi Indonesia. Soli Deo Gloria! (Lis)

Redaksi e-JEMMi

"BERITAKANLAH SELURUH FIRMAN HIDUP ITU KEPADA ORANG BANYAK"

Artikel Misi: Ditugaskan di Babel

Daniel adalah orang yang diperkenan oleh Tuhan (Daniel 9:23; 10:11,19); kepadanya Tuhan menyingkapkan banyak dari rencana-Nya atas umat-Nya. Meskipun demikian, Alkitab tidak mencatat adanya panggilan Tuhan kepada Daniel yang sebanding dengan panggilan Tuhan kepada Paulus, sang rasul. Tidak ada cahaya silau yang membuat Daniel terjatuh ke tanah. Tidak ada suara menggelegar dari langit yang mengatakan bahwa ia harus pergi ke Babel. Daniel dan teman-temannya pindah ke Babel bukan karena mereka melihat adanya suatu kebutuhan rohani di tanah asing itu. Tidak- - Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya adalah "korban" dari keadaan.

Nebukadnezar, raja Kerajaan Babel menyerang Yerusalem pada tahun ketiga pemerintahan Yoyakim, raja Yehuda. Kota itu ditaklukkan dan Raja Nebukadnezar mengangkut banyak penduduknya, termasuk sejumlah pemuda Yahudi yang cakap, lagi pintar; mereka ditugaskan untuk melayani di istana kerajaannya. Jadi, bersama dengan para tawanan lainnya, Daniel dan kawan-kawannya dimigrasikan ke Babel.

Perpindahan dari Yerusalem ke Babel ini sama sekali tidak tampak seperti panggilan Tuhan. Tidak mirip dengan apa yang dialami Yeremia. Kepada Yeremia Tuhan berkata,

> *"Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."*
>
> –(Yeremia 1:5)–

Mudah sekali bagi seorang Yahudi yang berada di pembuangan itu berkata, "Kalau saja Allah memanggil saya seperti halnya Ia memanggil Yeremia. Karena Allah memperbolehkan Yeremia tinggal di Yerusalem, sedangkan saya digiring ke Babel, salah satu tempat yang paling bejat di bumi. Pasti tidak banyak yang dapat saya lakukan bagi Tuhan di tempat yang seperti ini."

Seandainya ada orang buangan di antara kaum Yahudi yang merasa tidak dipanggil oleh Tuhan, ia tentunya melihat dengan mata jasmani, bukan dengan mata iman. Siapakah sebetulnya yang mengangkut mereka ke Babel? Apakah itu adalah tindakan Raja Nebukadnezar? (Yeremia 29:4, BIS) Nebukadnezar hanyalah sebagai alat yang tepat. Tuhan sendirilah yang memanggil kaum Yahudi ke Babel. Daniel, orang yang diperkenan oleh Tuhan, ikut pergi bersama orang-orang Yahudi yang paling bejat.

Panggilan Paulus dan Yeremia yang terjadi secara dramatis itu merupakan pengalaman yang kudus dan berharga, bukan karena sifatnya dramatis, tetapi karena panggilan itu datang dan Tuhan. Tuhan yang sama itu jugalah yang membawa orang-orang buangan ke Babel. Apakah itu bukan panggilan? Jika tempat mereka dalam hidup ini ditentukan oleh Tuhan juga, mungkinkah itu tidak kudus dan tidak berharga?

Tuhan kita yang kaya akan keberagaman memakai berbagai sarana untuk menempatkan umat-Nya. Sebagian dari metode yang dipakai-Nya tampak dramatis, sebagian lainnya biasa-biasa saja. Sebagian dipakai-Nya setiap hari, yang lainnya hanya sekali-sekali. Seperti yang dialami Daniel, panggilan terhadap orang-orang Kristen yang bekerja di lapangan, di pabrik, atau di kantor datang melalui keadaan, bukan melalui suatu kejadian istimewa. Dari sudut pandang mata jasmani, pekerjaan seseorang tampaknya merupakan hasil suatu keadaan tertentu yang alamiah. Meskipun demikian, Alkitab meyakinkan kita bahwa Tuhanlah yang menyebabkan segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan dalam kehidupan mereka yang mengasihi Dia. Kita yang mengasihi Tuhan ditempatkan bukan karena rancangan manusia, bukan juga sebagai hasil usaha kita mengatur keadaan, tetapi sebagai hasil pekerjaan Tuhan. Tuhan memanggil kita menurut maksud tujuan- Nya, bukan menurut maksud tujuan kita. Ada kemungkinan kita tidak dapat mengerti mengapa Tuhan menaruh orang- orang Kristen tertentu pada suatu kedudukan atau pekerjaan. Tetapi pikiran Tuhan bukanlah pikiran kita, jalan-Nya pun bukan jalan kita.

Menurut pikiran manusia, tidaklah masuk akal untuk memanggil seorang Kristen agar ia hidup kudus, tetapi lalu menempatkannya di lingkungan yang tidak bertuhan. "Politik bukan untuk orang Kristen," begitulah yang sering dikatakan orang sewaktu-waktu. "Permainan yang terlalu kotor."

Pernyataan seperti itu mencerminkan pandangan kebanyakan orang yang sudah umum terdapat di antara umat Tuhan. Menurut pandangan itu dunia begitu kotor, jadi harus sedapat mungkin dihindari. Pekerjaan tertentu, yang walaupun sah, dipandang kotor dan tidak dapat tidak, harus dijauhi. Jika demikian, hampir semua pekerjaan di dunia tampak ada nodanya. Nama Tuhan bila disebut-sebut, dilakukan dengan sembarangan. Rekan-rekan sekerja minum-minum terlalu banyak di pesta kantor. Pembicaraan mereka cabul. Berlaku licik dan berbohong sudah menjadi sesuatu yang biasa. Banyak perempuan berpakaian dengan cara yang menggoda. Gosip beredar cepat sekali, dan permusuhan yang mendalam dibungkus dengan senyum kepura-puraan. Ambisi yang egois dan cinta uang mendorong mereka untuk saling sikut demi mencapai kedudukan puncak. Semuanya ini dan banyak hal lainnya lagi dapat ditemukan di tempat kerja yang biasa. Galatia 5:19-21 berbicara tentang perbuatan daging dan dengan tepat menggambarkan keadaan di pertokoan atau di kantor modern masa kini.

Di pihak lain, orang-orang yang berkecimpung dalam organisasi Kristen, gereja, dan badan zending (badan misi) diharapkan untuk hidup dalam suasana yang berbeda. Bekerja bahu membahu dengan orang- orang Kristen lainnya tampak bersih ketimbang bekerja di lingkungan dunia. Meninggalkan pekerjaan biasa dan bergabung dengan organisasi Kristen tampak seperti meninggalkan daerah pertambangan untuk bekerja di ruang operasi. Oleh karena itu, terjun ke dalam bidang penginjilan atau bidang rohani adalah sesuatu yang lebih disarankan. Begitulah pandangan kebanyakan orang. Mereka berpikir, tidakkah Alkitab mengatakan bahwa ibadah yang murni adalah "menjaga supaya diri [kita] sendiri tidak dicemarkan oleh dunia" (Yakobus 1:27)? Maka dari itu, orang-orang tertentu yang rindu menekuni hal-hal rohani terdorong untuk masuk biara.

Melarikan diri dari dunia bukanlah rencana Tuhan bagi orang-orang Kristen. Kita tidak bebas dari dunia -- kita harus mengatasinya. Dunia bukanlah sesuatu yang harus dihindari, tetapi justru merupakan tempat di mana kita ditugaskan. Alkitab menyatakan hal itu dengan jelas sekali. Ketika Yesus berdoa bagi para pengikut-Nya, Ia berkata, "Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka daripada yang jahat." (Yohanes 17:15). Dalam suratnya yang mula-mula kepada jemaat di Korintus, Paulus menasihati agar mereka tidak bergaul dengan orang- orang Kristen yang hidupnya tidak bermoral. di kemudian hari ia harus menjelaskan apa yang dimaksudkannya, karena tampaknya ada sebagian orang yang mengira bahwa mereka harus menjauhkan diri dari orang-orang non Kristen yang tidak bermoral. Ia menjelaskan, "Dalam suratku telah kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan bergaul dengan orang-orang cabul. yang aku maksudkan bukanlah dengan semua orang cabul pada umumnya dari dunia ini atau dengan semua orang kikir dan penipu atau dengan semua penyembah berhala, karena jika demikian kamu harus meninggalkan dunia ini" (1Korintus 5:9-10). Tak pelak lagi, menjauhi dunia bukanlah cara yang dianjurkan Paulus untuk mengalahkan dunia.

Pola kita sudah ditentukan. Ketika Allah Bapa menyediakan sebuah tubuh bagi Yesus, Anak-Nya, Ia mengutus tubuh itu ke dalam dunia. Dewasa ini gereja adalah tubuh Yesus di bumi. Tubuh ini diutus ke dalam dunia, bukan ke suatu tempat kudus yang aman dan terlindung, tetapi ke dalam dunia yang bejat akhlaknya. Dunia abad kedua puluh ini sudah menjadi begitu kompleks. di dalamnya terdapat "dunia- dunia". Kita berbicara tentang "dunia perbankan dan keuangan", atau "dunia permobilan", atau "dunia" pemerintah dan dunia usaha. Panggilan ke dalam dunia masa kini tidak terlepas dari semua komponen planet ini yang rumit. Dunia ini tampak terlalu berpolusi untuk menjadi tempat tinggal orang-orang Kristen, tetapi kita tidak ditentukan untuk dikalahkan. "Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan" (Roma 12:21). Yesus sudah mengalahkan dunia (Yohanes 16:33). dan Ia mengharapkan agar kita melakukan hal yang sama. "Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita. Siapakah yang mengalahkan dunia, selain daripada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah? (1Yohanes 5:4,5).

Daniel mengalahkan dunia sekalipun ia diutus ke Babel. Tidak ada banyak hal yang menarik bagi Daniel di Babel. Ia melihat menu makanan istana sebagai sesuatu yang menajiskan dia (Daniel 1:8). Di sekitar dia ada banyak ahli sihir, astrolog, dan ahli jampi (2:2), yang kegiatannya dengan tegas dilarang oleh Hukum Tuhan (Ulangan 18:10-12). Sementara rekan-rekannya mengkhianatinya (6:4-9), minum- minum sampai mabuk dan menyembah berhala (5:1-4).

Supervisor Daniel bermacam-macam, dari yang ketakutan (1:10) sampai yang angkuh (4:30) dan yang mudah tertipu (6:6-9). Babel bukanlah firdaus bagi orang Yahudi yang penuh pengabdian dan yang rindu melayani Tuhan dengan segenap hati ini.

Namun ke sanalah (ke Babel) Daniel diutus. Bukan ke kota yang kudus, tetapi yang penuh dengan keangkuhan dan keduniawian. Pekerjaannya bahkan membawanya ke

ajang politik praktis. Tetapi Daniel tidak terpolusi oleh kebejatan moral di sekelilingnya. Ia mengalahkan dunia, bukan sesudah ia memindahkan dirinya ke suatu lingkungan yang suci, tetapi sewaktu ia sedang bekerja di tengah- tengah lingkungan yang bejat itu. (Pekerjaan Daniel mengharuskan dia berada di dunia yang dikelilingi kebejatan moral, tetapi pekerjaannya itu sendiri merupakan sesuatu yang benar. Tentu saja ada beberapa jenis pekerjaan yang tidak seharusnya dilakukan oleh orang Kristen. Pekerjaan kita dan tujuannya harus tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar dari Tuhan.)

Bagi Daniel, dipisahkannya dia dari dunia terjadi di dalam hatinya. Yang dipisahkan dari pengaruh dunia dan bukan fisiknya. Lama sebelum zaman Daniel, Nabi Yesaya menulis: "Keluarlah dari Babel, larilah dari Kasdim!" (Yesaya 48:20). Daniel tidak berusaha pindah dari Babel, tetapi dalam rohnya ia menuruti perintah itu yang dari Tuhan. Alkitab menyatakan bahwa Daniel

> *"Berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminun raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya"*
>
> –(Daniel 1:8)–

Keputusan itu terwujud di dalam hati Daniel. Melalui iman kepada Tuhan ia mengalahkan kejahatan dengan kebaikan -- sekalipun saat itu ia sedang sepenuhnya berurusan dengan dunia dalam bidang pekerjaannya.

Babel pada zaman sekarang ini sebejat Babel pada zaman Daniel. Orang-orang modern masih mengejar kebesaran dan kekuasaan tanpa mempedulikan kekudusan. Masih ada banyak kesempatan di lapangan kerja untuk menuruti keinginan daging. Tetapi orang yang menyadari bahwa sifat kedagingannya sudah disalibkan bersama-sama Kristus, memandang berbagai kesempatan itu sebagai rintangan, bukan sebagai sesuatu yang mempunyai daya tarik.

Kalau begitu, hal apakah yang menyebabkan seseorang yang rohani mengambil pekerjaan dalam sistem dunia ini yang bejat akhlaknya? Perintah dari sang Raja. Perintah itu sendiri merupakan motivasi yang kuat. di sinilah letak perbedaan motivasinya. Bertanyalah kepada orang-orang duniawi, mengapa mereka bekerja. Ada yang akan berkata, "Saya bekerja untuk uang." yang lain mungkin berkata, "Saya bekerja untuk memperoleh kebanggaan. Pekerjaan saya seumpama batu loncatan untuk mencapai kedudukan yang semakin tinggi dan berpengaruh di dunia ini. Anda juga dapat menemukan orang yang bekerja keras dan sungguh-sungguh untuk membangun suatu masyarakat yang lebih baik, untuk memulihkan keadaan sosial yang rapuh, atau untuk meringankan penderitaan manusia. Amatilah baik-baik, dan Anda akan menemukan Babel dalam setiap motivasi yang berpusatkan dunia.

Apa yang membuat orang kepunyaan Tuhan melakukan pekerjaannya yang biasa itu hari demi hari? Uang? Ketenaran? Usaha mendirikan firdaus di bumi ini? Tuhan Yesus dengan tegas berkata, "Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya, maka

semuanya itu akan ditambahkan kepadamu" (Matius 6:33). Dalam bidang pekerjaan kita, seperti dalam bidang lainnya, kita melayani untuk menyenangkan hati- Nya, bukan untuk menyenangkan diri kita sendiri. Raja kita mempunyai masalah di planet ini. Kehendak-Nya terjadi di surga, tetapi jarang terjadi di muka bumi ini. Ia sedang merekrut orang-orang yang mengizinkan kehendak-Nya yang benar itu memerintah atas mereka. Bilamana Ia menemukan orang-orang seperti itu, sang Raja akan menempatkan mereka secara strategis di sini dan di sana di seluruh dunia menurut rancangan-Nya sendiri.

Babel dan segala yang mewakili Babel adalah sesuatu yang memuakkan Tuhan -- kekejian di mata Tuhan (Wahyu 17:4,5). Meskipun demikian, Ia berani mengutus umat pilihan-Nya ke tengah-tengah ketidak kudusan itu. Sungguh mengherankan bila dipandang dari sudut logika manusia, Tuhan mengutus kebanyakan umat-Nya untuk melakukan pekerjaan biasa. Itu pilihan utamanya bagi hidup mereka. Salah satu sebab mengapa Paulus melakukan usaha dagang ialah: "karena kami mau menjadikan diri kami teladan bagi kamu, supaya kamu ikuti" (2Tesalonika 3:9).

Setiap kita harus bergantung pada Roh Kudus bila hendak menemukan panggilan Tuhan bagi kita pribadi. Kalau Tuhan menghendaki Anda sepenuhnya melakukan pekerjaan dalam bidang rohani, taatilah Dia. Kalau Tuhan memandang Anda untuk melakukan pekerjaan biasa, juga taatilah Dia dengan senang hati. Terjun ke bidang pekerjaan rohani bukan sesuatu yang menunjukkan tingkat pengabdian seseorang kepada Kristus. Tuhan mengkhususkan sebagian orang untuk melakukan pekerjaan penginjilan, dan Ia juga mengkhususkan sebagian lainnya untuk menghasilkan buah dalam pekerjaan biasa.

Bagi mereka yang bersusah hati karena merasa bahwa pekerjaannya sehari-hari tidak berarti bagi Kerajaan Tuhan, dapat memperoleh penghiburan dari pelajaran kehidupan Daniel. Pekerjaan Daniel dalam pemerintahan diperolehnya melalui keadaan yang memungkinkan dia mendapat kesempatan ke arah sana. dan ia tidak berusaha untuk meningkatkan kedudukannya di hadapan Tuhan dengan jalan semakin banyak melakukan pekerjaan rohani. Daniel belum pernah membaca surat Paulus kepada jemaat di Korintus, namun tindakannya itu sesuai dengan perintah,

> *"Hendaklah tiap-tiap orang tetap hidup seperti yang telah ditentukan Tuhan baginya dan dalam keadaan seperti waktu ia dipanggil Allah ...."*

–(1 Korintus 7:17)–

Daniel ditugaskan di Babel. dan di situlah ia tinggal ....
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Pekerjaan Sekuler adalah Pelayanan Sepenuh Waktu

Judul Artikel : Ditugaskan di Babel

Penulis : Larry Peabody

Penerbit : Nafiri Gabriel, Jakarta, 1999
Halaman : 37 - 50

Doakan Misi Dunia

Paraguay

Di Paraguay ada suatu bentuk pelayanan baru yang mulai berkembang pesat. Wakil organisasi Audio Scripture Ministries (ASM), Tom Dudenhofer, menceritakan awal mula pelayanan tersebut berjalan. "Dua tahun lalu, ASM menerima surat permohonan dari seorang misionaris di Paraguay untuk mengirim beberapa pemutar tape-talk untuk membantu mereka dalam menjangkau daerah-daerah terpencil di luar kota, dan kami dengan senang hati mengirimkannya untuk mereka." Salah seorang yang bertugas membagikan pemutar tape-talk itu mengendarai sepeda motor, dan dengan mobilitasnya dia dapat menyebarkan Alkitab Audio tersebut ke banyak desa di Paraguay. Atas dedikasi mereka itu, lanjut Dudenhofer, perkembangan gereja menjadi begitu fenomenal. "Dari penginjilan mereka saja, dalam setahun ada 20 gereja baru mulai menyelenggarakan ibadah. Para misionaris kemudian memberikan follow-up bagi para penduduk desa yang berkeputusan untuk menerima Kristus dalam hatinya. Caranya dengan menempatkan pendeta-pendeta nasional di semua gereja tersebut." Ada rencana untuk membagikan lebih banyak pemutar tape-talk di daerah itu melalui para misionaris, organisasi-organisasi misi, dan pelayanan-pelayanan nasional. [Sumber: Mission Network News, September 26th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk pemutar tape-talk yang bisa dipakai untuk membantu penginjilan di Paraguay. Berdoa supaya Firman Tuhan dapat menjangkau lebih banyak tempat yang terpencil.
- Berdoa untuk proses follow-up bagi para petobat baru dan pendirian gereja baru di Paraguay.

India

Bangsa India adalah bangsa yang menyembah banyak dewa -- tikus, sapi, matahari, bulan ,air; dan masih banyak lainnya. "Aliran Scientology sedang mencari celah agar bisa memberi dampak besar bagi negara ini," demikian laporan dari wakil Christian Resources International (CRI), Fred Palmerton. "Telah diberitakan bahwa 13 kota besar di India akan segera dibanjiri kiriman literatur dari para penganut Scientology di seluruh dunia. Hal itu mirip dengan pelayanan yang dilakukan CRI," lanjut Palmerton. "Mereka meniru cara-cara CRI dalam mempromosikan doktrin-doktrin non-Kristen yang berpotensi menjauhkan ribuan orang dari pengenalan akan Yesus Kristus. Jadi kami akan berusaha membendungnya." CRI pun mulai melakukannya dengan mengumpulkan Alkitab, buku-buku serta bacaan- bacaan Kristen lain untuk dikirim ke India. Ini adalah bagian dari proyek istimewa CRI yang bernama "The Great Crate Project" dan saat ini kami sedang meminta orang-orang untuk memberikan Alkitab, buku-buku dan partisipasi dana mereka. [Sumber: Mission Network News, September 27th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur atas panggilan CRI bagi India. Doakan usaha mengumpulkan Alkitab, buku-buku serta bacaan-bacaan Kristen lain yang akan dikirim ke India untuk membantu pertumbuhan rohani anak- anak Tuhan di India. Berdoalah untuk karya Roh Kudus yang akan menyempurnakan pekerjaan mereka.
- Berdoa minta Roh Kudus untuk melindungi pekerjaan anak-anak Tuhan dan memelihara Firman Allah yang telah tertanam di hati mereka yang sudah percaya untuk tetap kokoh berdiri dalam ajaran Kristus. Kiranya, mereka tidak mudah terpengaruh oleh doktrin-doktrin yang tidak Alkitabiah.

Nicaragua

Meski Nicaragua tidak terkena langsung hempasan badai Katrina atau badai Rita, masyarakatnya tetap merasakan mengalami dampaknya -- harga bahan bakar melambung tinggi. Wakil dari Worldwide Christian Schools, Steve Guerink mengatakan bahwa bukan bencana alam yang mereka hadapi namun bencana dalam hal perekonomian. "Sebagian besar sumber listrik dijalankan dengan mesin diesel. Jadi ketika harga bahan bakar menjulang tinggi, mereka memutuskan untuk membatasi pemakaian energi listrik karena mereka tidak dapat mencapai kata sepakat dengan pemerintah dalam pemberian anggaran ekstra untuk menjalankan generator-generator itu." Hal itu juga berarti mengancam sektor pendidikan. Terlebih lagi, lanjut Guerink, kegiatan pelayanan juga sangat terpukul. "Kebanyakan partner kami di Nicaragua diberi jatah pemakaian listrik 2 jam per-hari. Jadi mereka harus siap memanfaatkan kegiatan pelayanan apapun yang dapat mereka lakukan selama itu termasuk memakai komputer dan sejenisnya. Ketika listrik menyala, mereka harus segera siap bekerja. Jadi hal itu sangat mengganggu sebagian besar pekerjaan kami dalam pelayanan pendidikan di negara ini." [Sumber: Mission Network News, September 27th 2005]

Pokok Doa

- Doakan pemerintah Nicaragua dalam mengatasi pukulan di bidang ekonomi. Kiranya kebijakan-kebijakan dapat dibuat untuk meringankan beban rakyat.
- Doakan misionaris-misionaris yang melayani di Nicaragua khususnya dalam pelayanan pendidikan supaya diberi hikmat untuk melanjutkan pelayanan dengan mengoptimalkan jatah listrik yang diterima. Berdoa agar mereka tetap mengucap syukur dalam setiap keadaan.

Sumber Misi

Thegoal.Com

==> http://www.thegoal.com/ Situs TheGoal.com dengan mottonya "Heart and soul of the world of sports" menampilkan kesaksian-kesaksian tentang hidup yang diubahkan dari para atlit Kristen berbagai bidang olahraga -- balap mobil, baseball, bola basket, rugby, lari, tenis dan bola voli -- yang berasal dari berbagai negara seperti Australia, Barbados dan Brazil sampai ke Belanda, Afrika Selatan, dan Amerika Serikat. Temukan ulasan khusus tentang sosok atlit (bulan ini: Diallo Burks, pahlawan sepakbola) atau cara berlangganan update berita terbaru dari situs ini, dan nikmati kisah Seth Franco -- First Caucasian Harlem Globetrotter, selama lebih dari 50 tahun. Juga dapatkan inspirasi dari "What a Joy" dan baca kisah tentang peraih medali emas Leah O'Brien-Amico.

"WORLD PULSE": Majalah Elektronik Penginjilan Dunia Baru

==> http://www.lausanneworldpulse.com/
==> http://whoisjesus.org/ Lausanne World Pulse, sebuah perusahaan bersama dari beberapa organisasi penginjilan, bulan ini meluncurkan sebuah majalah elektronik gratis yang berisi berita terbaru, informasi, dan analisa mengenai penginjilan dan misi dunia (akan segera terbit versi cetak yang dapat didownload). Setiap bulan edisinya akan memuat tren dan statistik, laporan penginjilan dan misi dunia serta "Who Is Jesus Christ?" (Siapakah Yesus Kristus?) -- suatu alat penginjilan internet populer. Cermati lebih dalam tentang World Pulse melalui situsnya dan nikmati artikel-artikel bulan September mengenai Jaringan Rekonsiliasi global, kerjasama dalam penginjilan, program konsultasi tentang HIV/AIDS di Amerika Utara dan banyak lagi.

Surat Anda

>From: "Benteng Purba" <interce@t>
>Shalom...Terima kasih atas kerjasamanya yang cukup baik. Setiap
>informasi yang saya terima akan sangat bermanfaat untuk menunjang
>pelayanan tim doa di BCS. Kalo ada up-dated terbaru dari profile
>suku yang Anda publikasikan, saya sangat berharap untuk terima
>informasinya lebih dahulu... Bolehkah? Salam dalam pelebaran
>Kerajaan-Nya
>Benteng MMP

Redaksi:
Terima kasih untuk surat Anda. Kami juga bersyukur untuk tim doa BCS (Bethany Church Singapore). Kiranya dukungan doa Anda membuahkan hasil yang luar biasa bagi pekerjaan Tuhan di seluruh dunia. Kami juga percaya bahwa para pembaca e-JEMMi akan senang sekali mendukung BCS dalam doa, jika kami tahu pergumulan-

pergumulan yang dihadapi. Untuk itu silakan kirimkan sharing Anda tentang pelayanan di BCS di e-JEMMi ini.

Tentang update profil suku, kami akan memberitahukannya kepada Anda melalui pengumuman update situs di Publikasi e-JEMMi.

Terima kasih atas perhatiannya. Selamat melayani.

URL/Link Edisi ini

- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/

e-JEMMi 41/Oktober/2005: Strategi Pelayanan Pemuda

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Pernahkah Anda mendengar keluhan hamba Tuhan tentang susahnya melibatkan pemuda dalam kegiatan-kegiatan gereja? Bagaimana caranya kita dapat menyampaikan pesan-pesan Kristus kepada pemuda secara efektif agar dapat memotivasi mereka untuk melayani? Hampir setiap gereja memiliki departemen pemuda. Namun kadar efektivitas departemen pemuda sering tidak semuanya maksimal karena terbentur dengan sulitnya menemukan cara yang tepat untuk melibatkan pemuda.

Strategi Pelayanan Pemuda bisa dipelajari dari sudut 'target market'. Ini bisa menjadi salah satu modal kuat untuk melibatkan mereka dalam setiap program sehingga mereka merasa mempunyai andil dalam gereja. Untuk mendukung topik yang kami pilihkan minggu ini tentang strategi pelayanan pemuda, kami sajikan artikel dan juga informasi situs-situs yang mengangkat tema tentang pelayanan pemuda. Kiranya edisi eJEMMi kali ini dapat menjadi berkat bagi Anda, kepelayanan Anda serta bagi komunitas di mana Anda berada. Juga, jangan lupa mendoakan setiap pelayanan pemuda yang ada di berbagai kota di Indonesia. (Lis)

Redaksi e-JEMMi

“ *'Tetapi TUHAN berfirman kepadaku: "Janganlah katakan: Aku ini masih muda, tetapi kepada siapa pun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi, dan apa pun yang Kuperintahkan kepadamu, haruslah kausampaikan.'"* ”

–(Yeremia 1:7)–
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Yeremiah+1:7 >

"SERVING THE LORD IS AN INVESTMENT WITH ETERNAL DIVIDENDS"

Artikel Misi: Strategi Pelayanan Untuk Pemuda

Gereja yang tertarik untuk memulai pelayanan pemuda sebaiknya perlu mengikuti beberapa langkah sederhana berikut ini. Tiap-tiap langkah adalah penting dan perlu ditanggapi dengan bijaksana.

1. Berdoa bagi kerinduan melayani anak muda dan mencari tahu motifnya.
   Jika alasan memulai pelayanan muda-mudi adalah hanya untuk menyaingi gereja lain, maka itu adalah motif yang salah. Jangan berharap Tuhan akan memberkati program gereja yang tidak dibungkus dalam doa.
2. Tentukan pandangan gereja terhadap pelayanan anak muda.
   Pelayanan selalu berhubungan dengan kondisi sosial dan budaya di sekitarnya. Tiap gereja akan memiliki pandangan berbeda terhadap anak muda. Beberapa gereja melihat anak muda sebagai jiwa yang terhilang dan merindukan Tuhan dalam hidupnya. Gereja lain melihat mereka sebagai sesama bagian anggota masyarakat dan tubuh Kristus. Mengetahui bagaimana gereja Anda memandang anak muda adalah penting dalam menentukan dasar sebuah pelayanan muda-mudi.
3. Berkonsultasi dengan gembala senior dan pemimpin serta majelis gereja.
   Amsal 15:22 mengatakan, "Rancangan gagal kalau tidak ada pertimbangan, tetapi terlaksana kalau penasihat banyak." Berkonsultasi dengan kelompok pemimpin di gereja serta mendapat dukungan dari mereka adalah penting sebelum memulai pelayanan muda-mudi.
4. Mengenali target.
   Sadarilah jika jarang ada gereja yang sanggup memenuhi kebutuhan semua jenis anak muda, terutama bagi semua kelompok umur. Harus ditentukan titik berat bagi satu jenis kelompok umur, untuk kemudian mulai mengenali kebutuhan-kebutuhan khusus mereka. Beberapa gereja mungkin mampu berperan sebagai tempat berlindung bagi anak muda yang menjadi orang tua tunggal. Gereja lain mungkin lokasinya terletak di dekat universitas sehingga mereka menitik beratkan pada pelayanan anak muda yang lebih muda dan belum menikah. Suasana di satu gereja mungkin lebih kondusif bagi jenis anak muda yang lain. Jika demikian, kenalilah jenis itu dan khususkan diri dalam satu bidang. Tidak ada gereja yang dapat menyajikan satu program yang benar-benar seimbang memuat semua jenis pelayanan anak muda yang ada sekarang. Beberapa mungkin dibatasi oleh sumber dana atau tenaga. Namun semuanya akan berkembang lewat adanya transisi dalam kepemimpinan.
5. Menjadi pelayanan yang memulihkan.
   Sebagai strategi dalam merencanakan program, berilah perhatian pada pemulihan luka yang mungkin dimiliki oleh para anak muda. Beberapa membutuhkan pemulihan terhadap luka perceraian, yang lain bergumul dengan luka akibat kematian orang yang dikasihi. Beberapa wanita mungkin mengalami luka akibat penganiayaan fisik, sementara yang lain sedang berjuang dalam menentukan tujuan dan arti hidupnya. Pelayanan anak muda yang paling efektif terjadi di lingkungan yang penuh dengan penolakan. Anak muda membutuhkan lingkungan di mana mereka diakui keberadaannya. Beberapa telah jemu dengan

kegagalan-kegagalan dalam membina hubungan yang terjadi di masa lalu, dan membutuhkan waktu untuk menata kembali fokus hidupnya. Roh mereka mengalami kelelahan, dan mereka sedang dalam pencarian akan kedamaian.

6. Melibatkan sebanyak mungkin anak muda dalam pelayanan.
   Ketika anak muda mempunyai rasa memiliki, maka pelayanan itu akan berbuah dan mempunyai tujuan jelas. Model pelayanan Perjanjian Baru tidak pernah dirancang untuk dilakukan oleh satu orang saja. Tuhan membagi-bagi karunia pelayanan seperti fungsi masing-masing organ tubuh untuk menggambarkan betapa kita membutuhkan bantuan satu dengan yang lainnya. Sebuah pelayanan pemuda yang aktif akan benar-benar memperhatikan masukan dari anggota-anggotanya dan membutuhkan adanya keterlibatan dari masing-masing pemimpinnya.

Banyak pelayanan anak muda memilih sebuah dewan kepemimpinan yang dirotasi tiap tahunnya. Dewan ini terdiri dari pemimpin-pemimpin yang akan mengatur tugas seperti siapa yang bertugas menyambut para tamu tiap minggu, menelepon mereka yang sedang sakit atau berhalangan hadir, merencanakan acara-acara khusus dan kegiatan sosial, publikasi, mengkoordinasi kelompok-kelompok kecil atau mengatur proyek pelayanan. Anak muda memiliki kemampuan untuk menjalankan kepemimpinan dalam gereja. Selama seminggu mereka telah memikul tanggung jawab yang penting di tempat kerja mereka dan tidak ingin diperlakukan sebagai anak kecil yang tidak mandiri di gereja pada akhir minggunya.

Penjangkauan ke Luar

Penginjilan

Mengadakan bermacam-macam kegiatan akan memungkinkan gereja mengadakan penjangkauan ke dunia luar yang terhilang dan yang sedang membutuhkan. Kegiatan ini juga harus dapat menjangkau mereka yang biasa datang tiap minggu selain tentunya masyarakat di sekitarnya. Kegiatan-kegiatan yang mungkin dapat dilakukan meliputi: kegiatan olahraga, sosial, piknik bersama, kumpul bersama, kelompok besuk, dan workshop-workshop khusus. Walaupun di tiap acara kita tidak perlu harus selalu berbicara tentang Injil, perhatian dan kasih harus selalu ditampilkan sebagai unsur utama.

Pelayanan

Kata "minister" mempunyai arti "melayani". Tidak ada orang yang dapat melayani dalam nama Kristus jika tidak secara aktif terlibat dalam pelayanan kebutuhan orang lain. Kegiatan pelayanan dimana sebuah organisasi pelayanan dapat menjadi sponsor misalnya adalah: mengunjungi rumah sakit, program kakak asuh bagi anak-anak terlantar, men-support anak-anak di negara dunia ketiga lewat lembaga-lembaga pelayanan, membantu sebuah institusi pelayanan masyarakat dalam kota selama sehari dalam sebulan, membantu pelayanan bagi orang cacat, mempromosikan

program misi jangka pendek ke luar negeri, atau menolong jemaat gereja yang membutuhkan selama sehari penuh.

Penjangkauan ke Dalam

Mengajar

Titik berat pengajaran dalam sebuah pelayanan harus seimbang dan terfokus pada masalah-masalah yang praktis dan merakyat. Aktivitas- aktivitas yang mendukung untuk kegiatan mengajar meliputi seminar dan konferensi-konferensi, kelompok-kelompok kecil, retret, dan kelompok pemuridan.

Membangun Komunitas

Kaum muda membutuhkan rasa saling memiliki. Pemuda Kristen ingin mempunyai perasaan memiliki terhadap gereja mereka. Akan sulit bagi gereja memotivasi para kaum muda jika mereka belum merasa diakui keberadaannya atau selama gereja belum berusaha barang sedikit saja untuk menjangkau mereka. Membangun suasana sebagai suatu komunitas dapat diciptakan dengan mengadakan acara-acara sosialisasi istimewa bagi anak-anak muda, mengadakan pertemuan-pertemuan kelompok kecil, mengundang pembicara khusus ntuk anak muda, mengadakan retret akhir minggu, atau mengadakan acara besar seperti konser.

Penyembahan

Orang percaya menikmati penyembahan mereka kepada sang Pencipta. Orang-orang dengan minat yang sama ini akan menikmati penyembahan mereka kepada Tuhan dalam cara yang bermiripan. Untuk alasan inilah, pertemuan sepulang kebaktian sore yang dikenal dengan nama "afterglows", menjadi populer di kalangan kelompok kaum muda Amerika. Kelompok kaum muda di seluruh Amerika menikmati pemakaian musik-musik kontemporer dalam pertemuan penyembahan mereka. Masih banyak yang dapat dilakukan untuk membuat pengalaman penyembahan pemuda yang lebih kreatif dan pribadi dalam acara seperti camp, retret, dan kelompok-kelompok kecil.

Konseling

Berdasarkan hasil penelitian, hanya sedikit muda-mudi Kristen yang akan pergi ke konselor profesional jika mereka membutuhkan bantuan. Mayoritas dari mereka memilih berkonsultasi dengan teman dan keluarganya. Untuk alasan itu, akan sangat membantu jika pemimpin pemuda menawarkan beberapa bentuk pelatihan konseling. Akan membantu juga jika dihadirkan seorang konselor profesional untuk membawakan satu seri seminar tentang topik pembuka hal-hal seputar konseling. Satu seri lagi pelajaran mengenai masalah-masalah penting yang dihadapi anak-anak muda akan sangat bermanfaat, mungkin juga dapat ditambah dengan sesi konseling dalam kelompok kecil untuk muda-mudi itu yang dibawakan oleh seorang konselor profesional.

Pelatihan Kepemimpinan

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, pelayanan untuk anak muda harus diusahakan secara tim. Mereka akan senang jika mereka merasa mempunyai semacam andil dalam merencanakan program-program mereka. Semakin banyak masukan yang Anda dapatkan dari mereka, akan semakin sukses pula program-program Anda. Untuk melakukan hal ini, adalah penting untuk mengadakan semacam pelatihan kepemimpinan. Dewan pemimpin yang terlibat dalam pengambilan keputusan dalam kelompok, dan yang akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan keputusan yang diambil tersebut harus mendapat pelatihan yang berkualitas untuk melaksanakan tugas mereka. Pelatihan ini dapat dilakukan dalam bentuk retret kepemimpinan tahunan, konferensi pelatihan spesial, seminar, dan sesi tanya jawab kelompok atau orang-perorang dengan pemimpin kelompok muda-mudi. (t/Ary)
Bahan diterjemahkan dari sumber:

Judul Buku : Foundations of Ministry
Judul Artikel : Strategy for Ministry to Single Adults
Penulis : Michael J. Anthony
Penerbit : A BridgePoint Book, USA, 1992
Halaman : 204 - 206, 208

Doakan Misi Dunia

Amerika

OMS mengadakan konferensi "Every Community for Christ" di Amerika. Every Community for Christ yang biasa disebut ECC adalah sebuah organisasi pelayanan milik OMS International. Dave Graffenberger yang mewakili OMS mengatakan bahwa ini adalah program besar. "Di 40 negara, terdapat lebih dari 14.000 penduduk lokal dan kami mempunyai 30 gembala yang bertindak sebagai kordinator di negara-negara itu yang berkeliling dan bertanggung jawab terhadap kehidupan kerohanian mereka. Tahun lalu kami memiliki 97.000 orang yang telah menerima Kristus dan ada lebih dari 200 gereja berdiri." Satu hal yang mendukung pelayanan OMS adalah pekerja-pekerja yang giat. Pada saat ini, dia juga berdoa untuk orang-orang supaya "dapat pergi dan melihat apa yang telah Tuhan kerjakan karena hal itu akan mengubah hidup mereka, khususnya dalam cara berdoa." [Sumber: Mission Network News, October 4th 2005]

Pokok Doa

- Berdoa agar Tuhan mengirimkan lebih banyak tenaga dan dana yang diperlukan untuk kelancaran pelayanan yang dilakukan oleh OMS. Doakan agar banyak hati yang digerakkan Roh Kudus untuk terlibat dalam pelayanan ini.
- Berdoa agar pelayanan OMS bisa menjangkau hidup orang-orang yang belum mengenal Kristus.

Sri Lanka

Ada peraturan anti-pertobatan yang dikeluarkan oleh pemerintah Sri Lanka. Meskipun peraturan ini mengalami penundaan, dikabarkan bahwa biksu-biksu Budha yang berada dibalik dikeluarkannya peraturan tersebut telah menemukan cara lain untuk memaksakan propaganda anti- Kristen mereka. Langkah itu sangat mengejutkan dan mengancam agama- agama minoritas, salah satunya adalah agama Kristen. Presiden Open Doors Amerika, Carl Moeller menyatakan, "Ada sebuah gerakan yang mengajukan amandemen perundang-undangan untuk menjadikan Budha sebagai agama negara di Sri Lanka. Hal tersebut dibahas oleh parlemen Sri Lanka pada tanggal 4 Oktober yang lalu. Beberapa pasal dari undang-undang ini sangat membatasi gerak umat Kristen." Moeller menjelaskan salah satu pasal yang terdapat dalam amandemen ini: "Warga yang memeluk agama Budha diharuskan untuk memberikan pendidikan agama yang sama pada keturunannya." Jadi akan ada pembatasan yang akan berdampak bagi kegiatan Sekolah Minggu, atau program anak-anak yang diadakan dalam komunitas. Siapa pun yang kedapatan menyebarkan atau berpindah ke agama Kristen dapat menghadapi beberapa larangan atau hukuman berdasar undang-undang ini. [Sumber: Mission Network News, October 3rd 2005]

Pokok Doa

- Berdoa supaya umat Kristen di Sri Lanka beroleh hikmat dan bijaksana dalam menghadapi tekanan dan peraturan yang berlaku di sana.
- Berdoa mohon campur tangan Tuhan dalam penentuan pemberlakuan amandemen ini. Berdoa untuk keputusan apa pun yang nantinya akan diberlakukan bagi umat Kristen di sana.

Brazil

Sekitar 12 juta buku dari Books of Hope akan dikirim ke Brazil tahun ini. Brazil mempunyai jumlah penduduk 186 juta, 26% berumur 15 tahun ke bawah. Tahun ini, menurut wakil Books of Hope International, Rob Hoskins, mereka akan mendistribusikan 12 juta kopi buku, untuk membantu mereka meraih sebuah pencapaian yang luar biasa. "Saat ini sebenarnya adalah tahun terakhir dari seluruh puncak kegiatan kami di Brazil, artinya, selama 5 tahun terakhir ini, kami telah menjangkau setiap anak sekolah di negara ini dengan Firman Tuhan." Books of Hope adalah penjelasan Alkitab untuk anak-anak. Hoskins mengatakan tim dari gereja lokal telah masuk ke sekolah-sekolah dan menyaksikan ribuan anak menerima Yesus, yang telah memberikan buah lain. "Ketika Anda pergi untuk menjala, dan mulai menangkap ikan, itu akan mempengaruhi orang-orang percaya itu untuk menjadikan penginjilan sebagai gaya hidup mereka. Sebenarnya kami sedang membentuk satu barisan tentara orang percaya di Brazil yang akan dilatih, diatur dan diberi kekuatan untuk melanjutkan penjangkauan terhadap bangsa mereka lewat penginjilan." Hoskins mengatakan bahwa itu juga akan memberi semangat bagi orang-orang percaya tersebut untuk mampu menginjil di luar daerah mereka. [Sumber: Mission Network News, October 3rd 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk bahan-bahan literatur yang dapat didistribusikan, khususnya bersyukur untuk anak-anak yang dijamah Tuhan dan menerima-Nya sebagai Juruselamat hidup mereka karena pelayanan literatur ini.
- Doakan agar lebih banyak bahan-bahan literatur yang bisa dibagikan sehingga lebih banyak orang lagi yang mengenal Kristus.

Sumber Misi

The Source For Youth Ministry

==> http://www.thesource4ym.com/ Kunjungilah Situs The Source for Youth Ministry untuk mendapatkan sumber-sumber informasi mengenai pemuda. Temukan bermacam-macam permainan dan kegiatan-kegiatan pengakraban (icebreakers), klip video berisi ide-ide baru, lawakan-lawakan pendek nan "konyol", jumpstarter, dan banyak lagi. Situs ini juga berisi ulasan film, wawancara dan pembicara-pembicara yang terpercaya, selain bermacam- macam pilihan gagasan acara seperti gulat bubur, permainan bola lumpur, bananarama, dan perang sofa. Baca artikel "The Exorcism of Emily Rose" dan artikel-artikel lain yang berhubungan dengan pelatihan staf, perencanaan, perekrutan sukarelawan, bagaimana mengembangkan kelompok kepemudaan Anda dan sebagainya.

Probe Ministries

==> http://www.probe.org/ [1]
==> http://www.probe.org/content/view/1006/43/ [2] Probe Ministries tampil untuk melatih, mendidik dan menginformasikan anak muda dan dewasa untuk dapat mengembangkan pola pandang dunia Kristiani. Anda dapat menemukan link-link ke pola pandang dunia Kristiani, komentar-komentar tentang isu-isu terkini, dan petunjuk bagaimana menyebarkan pengaruh budaya untuk Yesus. Tersedia pula akses ke pengajaran harian Kerby Anderson dari program radio Probe Ministry, temukan juga informasi tentang pelayanan penjangkauan Mind Game bagi mahasiswa dan bergabunglah dengan blog Mind Game. Anda juga dapat membaca secara online ratusan artikel lewat fasilitas pencarian dari database mengenai budaya, ilmu pengetahuan, agama dunia, seksualitas, filsafat dan banyak lagi.

Christian Century

==> http://www.christiancentury.org/article.lasso?id=1219 [1]
==> http://www.internetmonk.com/archives/2005/09/020017.html [2] Gereja dan pendeta-pendeta muda telah lama berjuang keras agar dapat menyampaikan pesan-pesan Kristus kepada anak muda secara efektif. Apa alasan yang menyebabkan ketidaksinambungan ini? Jawaban umum dari pertanyaan ini barangkali karena orang Kristen kurang "gaul" dan relevan, namun sebuah artikel terbaru di Situs Christian Century berpendapat bahwa masalahnya lebih mendasar dari itu. Menurut artikel tersebut, sebagian masalahnya adalah karena orang Kristen terlalu berfokus pada perilaku pribadi, tanggung jawab dan keuntungan dari agama... dan pada proses pengamatan arti sejati dari Injil. Bagian ini merupakan bagian yang merangsang pikiran, dan layak untuk dibaca, khususnya jika Anda terlibat sepenuhnya dalam pelayanan pemuda atau "reach out" di gereja. Komentar lebih lanjut di blog Michael Spencer tentang artikel ini juga sama bermanfaatnya untuk dibaca.

Surat Anda

From: CHRISTIN CHRIST <christin_1pa2@>
>Saya mau bertanya bagaimana caranya agar mahasiswa memiliki
>kerinduan untuk melayani sehingga terjadi suatu "kegerakan" di
>kampus

Redaksi:
Terima kasih untuk surat yang Anda layangkan ke kami. Pertanyaan Anda telah kami jawab melalui e-JEMMi edisi ini. Silakan menyimak dan kami percaya Anda akan mendapat manfaat yang besar.

Juga, silakan berkunjung ke Situs SABDA.org di bagian arsip Publikasi e-JEMMi. Gunakan fasilitas pencarian yang tersedia dengan mengetik kata 'mahasiswa' dan 'pemuda'. Anda akan mendapatkan semua edisi e-JEMMi yang mengulas tentang mahasiswa dan pemuda.
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/cari/

Selamat berselancar dan melayani.

URL/Link Edisi ini

- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/
-

e-JEMMi 42/Oktober/2005: Pelayanan Kapal

Editorial

Salam sejahtera dalam Yesus Kristus.

Edisi e-Jemmi kali ini akan membahas tentang pelayanan kapal. Mungkin banyak di antara kita yang kurang mengenal apa itu pelayanan kapal. Meski demikian kontribusi dan sumbangsih mereka bagi ladang misi dunia tidaklah sedikit. Apakah Anda ingat dengan kapal rumah sakit USNS Mercy milik Angkatan Laut Amerika Serikat yang dikirimkan untuk terlibat dalam Operasi Bantuan Kemanusiaan Terpadu bersama dengan Dinas Kesehatan Masyarakat dan Project HOPE (Health Opportunities for People Everywhere -- proyek bantuan kesehatan bagi semua orang di mana pun) untuk membantu para korban gempa bumi dan tsunami yang melanda Aceh (26 Desember 2004) dan Nias (28 Maret 2005) yang lalu? Nah, dalam misi-misi seperti inilah pelayanan kapal ikut ambil bagian.

Selain USNS Mercy, pelayanan serupa juga dilakukan oleh organisasi pelayanan misi Operational Mobilization (OM) International yang memakai kapal untuk memberitakan Injil ke ratusan negara. Kapal LOGOS, DOULOS dan LOGOS II adalah kapal-kapal yang mendukung OM untuk mendukung pelayanan METAL (Mobilisation - Evangelism - Training - Aids - Literature) di negara-negara yang dikunjungi. Bagaimana suka duka dalam melakukan pelayanan di kapal OM ini? Silakan menyimak Kesaksian yang dikirim oleh Pdt. Bagus Surjantoro, seorang putra Indonesia yang sekarang menjadi Ketua OM Indonesia. Melalui kesaksiannya melayani di atas kapal LOGOS, DOULOS dan LOGOS II tahun 1986-1988 dan tahun 2001-2004, wawasan kita tentang pelayanan kapal akan semakin dibukakan. Selamat menyimak. (End)

Redaksi e-JEMMi

> *"Sungguh, Akulah yang dinanti-nantikan pulau-pulau yang jauh; kapal-kapal Tarsis berlayar di depan untuk membawa anak-anakmu laki-laki dari jauh, perak dan emasnya dibawa serta, untuk nama TUHAN, Allahmu, dan oleh karena yang Mahakudus, Allah Israel, sebab Ia mengagungkan engkau."*

–(Yesaya 60:9)–

< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Yesaya+60:9 >

"BRINGING HOPE TO THE PEOPLES OF THE WORLD" (OM)

Doakan Misi Dunia

Peru

Bible League membuka kantor nasional baru di Peru. Ketika banyak orang berpikir bahwa Peru adalah negara yang sudah terjangkau Injil, organisasi Bible League berpendapat bahwa kebutuhan akan penginjilan di sana sangatlah besar. Itulah sebabnya mengapa mereka memutuskan membuka kantor baru di negara itu. Wakil dari Bible League, John Wagenveld berkata, "Di Peru sekarang ada sekitar 90.000 desa dan pemukiman penduduk, dan hanya 20.000 diantaranya yang telah memiliki gereja Kristen yang Injili. Jadi itu berarti, paling tidak ada 70.000 pemukiman yang tidak mempunyai gereja." Wagenveld melanjutkan bahwa mereka melatih orang-orang Kristen dengan memakai program Proyek Filipus (Phillip Project), yang merupakan dasar dari inisiatif pertumbuhan gereja mereka. Setelah mereka dilatih, mereka segera menangani pendistribusian Alkitab. "Kami telah membuktikan bahwa kami lebih baik melakukan apa yang kami sebut sebagai 'penempatan strategis'. Mereka pergi dan mereka cukup hanya menaruh Alkitab dan Perjanjian Baru itu ke tangan orang-orang yang mereka lihat berminat dan mau belajar selama 5 minggu." Ia mengatakan bahwa banyak orang yang datang kepada Kristus selama mereka belajar. [Sumber: Mission Network News, October 7th 2005]

Pokok Doa

- Doakan orang-orang di Peru yang sudah mengenal Kristus agar dapat mengenalkan Kristus kepada orang lain supaya setiap lutut bertelut dan setiap mulut mengaku bahwa Yesus adalah Tuhan.
- Naikkan syukur bagi orang-orang yang datang kepada Kristus lewat kegiatan belajar Alkitab. Berdoa untuk Alkitab yang akan didistribusikan supaya lebih banyak lagi orang yang datang kepada Allah lewat Firman-Nya.

Indonesia

MAF masih membantu pembangunan pasca tsunami. Pembangunan kembali adalah fokus dari pelayanan bantuan tsunami di Indonesia. Mission Aviation Fellowship (MAF) bekerja sama dengan Samaritan's Purse membantu penyediaan kebutuhan hidup dan SDM bagi daerah bencana terparah di Banda Aceh. Wakil MAF, ketika dihubungi lewat jaringan telepon internet mengatakan bahwa mereka bekerja di daerah yang hampir semua penduduknya non Kristen ini untuk satu alasan yang sangat penting: menjalin hubungan. "Pejabat pemerintah di sini boleh jadi berusaha menghalang-halangi kegiatan kami, demikian juga dalam hal menjalin hubungan pribadi ini. Namun, pada tingkat yang lebih dalam, saat kita melihat kondisi yang terus menerus dialami orang-orang ini, menjalin hubungan antar pribadi adalah intinya." Selanjutnya wakil dari MAF mengatakan bahwa orang-orang Indonesia yang sependapat telah bekerjasama dengan mayoritas warga tersebut dalam membangun kembali hidup mereka, "Di daerah dimana keseluruhan konsep mereka tentang orang Kristen sangat negatif." Persepsi itu telah berubah. Pekerjaan MAF dibatasi oleh kurangnya landasan pesawat terbang di

beberapa daerah. Doakan keselamatan dan kunci hubungan yang akan dikembangkan dalam membantu pertumbuhan pelayanan di daerah tersebut. [Sumber: Mission Network News, October 7th 2005]

Pokok Doa

- Doakan keamanan para staf MAF yang melayani di Banda Aceh serta anak-anak Tuhan lainnya yang melayani di sana. Berdoa untuk penyertaan Roh Kudus dalam setiap aktivitas mereka.
- Doakan agar jalinan hubungan pribadi yang terbina bisa berkembang dengan baik antara penduduk, para relawan dan pemerintah daerah.

Aljazair

Tuhan dan warga Kabyle, seperti yang terjadi di Kisah Para Rasul "Orang-orang mengadakan persekutuan di rumah-rumah mereka untuk berdoa. Mereka membagikan mimpi dan visi-visinya, dan merasakan kesembuhan serta kemerdekaan. Mantan teroris dan dukun-dukun menerima Yesus sebagai Tuhan mereka. Gereja didirikan. Ini bukan kutipan dari Kisah Para Rasul tapi hal ini benar terjadi saat ini diantara orang Kabyle di wilayah timur laut Aljazair." tulis anggota Operation Mobilization, Debbie Meroff. "Negara Aljazair mempunyai populasi sekitar 35 juta, secara umum terbagi dalam dua kelompok besar: orang Berber dan Muslim Arab, yang kemudian akan menguasai daerah itu. Setelah Perancis keluar pada tahun 1962, pemerintah yang baru mencoba menyatukan Aljazair ke dalam satu bahasa, agama dan budaya. Tentunya ini sulit dilakukan, terutama bagi orang Kabyle di Berber: mereka mempunyai akar kekristenan, dan protes mereka seringkali ditanggapi dengan kekuatan militer. Penindasan ini membawa dampak baru: kemarahan mereka terhadap segala sesuatu yang berbau Arab telah menyiapkan jalan mereka kepada Yesus Kristus. Gereja-gereja Kristen baru telah dibangun di banyak daerah Kabyle. Sejauh ini, mereka masih mampu menolak pengaruh satu denominasi dan kepemimpinan orang asing. Banyak orang mendengarkan Injil lewat radio Kristen dan program-program televisi, sementara lebih dari 274 orang melakukan kontak dengan pekerja Kristen tiap bulannya. Orang- orang Kristen berharap dapat bergabung dengan orang-orang percaya yang masih terpecah-pecah ini dalam satu gereja baru, dan mereka bermaksud untuk mendirikan gereja-gereja di 48 kota besar di Aljazair. [Sumber: FridayFax, October 7, 2005]

Pokok Doa

- Naikkan syukur bagi gereja-gereja baru di daerah Kabyle. Doakan agar jemaatnya semakin dikuatkan dalam menghadapi tantangan dan supaya iman mereka terus bertumbuh dalam kebenaran.
- Doakan pendirian 48 gereja di kota-kota besar di Aljazair untuk mempersatukan orang-orang Kristen yang ada di sana.

Sumber Misi

Ships -- Operation Mobilization (OM)

==> http://www.om.org/Ships.htm Pelayanan kapal dari Operation Mobilization (OM) adalah mendatangi kota-kota pelabuhan di seluruh dunia untuk mensuplai bahan-bahan literatur Kristen di tempat-tempat yang mereka kunjungi itu. Selain itu mereka juga memberikan bantuan-bantuan mendesak seperti bantuan kesehatan dan sebagainya. Pada saat yang tepat mereka juga menggunakan kesempatan untuk membagikan berita pengharapan dalam Allah. Selain itu mereka juga melatih dan membina para pemuda yang tergerak untuk melayani agar mendapatkan pengetahuan tentang perbedaan-perbedaan kebudayaan supaya mereka dapat hidup dan melayani dengan lebih efektif. Sejak tahun 1970, pelayanan OM ini telah mengunjungi lebih dari 450 pelabuhan di 142 lebih negara. Ketika merapat di suatu pelabuhan, tim pelayanan kapal mengunjungi wilayah sekitarnya. Mereka bekerja sama dengan gereja-gereja lokal untuk bersama-sama memberitakan tentang pengharapan sejati yang seringkali tenggelam dalam bayang-bayang kemiskinan, penyakit, dan tekanan hidup. Saat Anda mengunjungi Situs OM ini, maka Anda juga akan diajak untuk mengenal 2 kapal pelayanan misi OM, yaitu MV DOULOS dan MV LOGOS II, yang telah dipakai untuk melayani ke seluruh dunia.

Purpose-Driven Devotionals For Spiritual Growth

==> http://www.purposedrivenlife.com/ [1]
==> http://www.purposedrivenlife.com/devotional.aspx [2]
==> http://www.purposedrivenlife.com/newslettersignup.aspx [3]
==> http://www.purposedrivenlife.com/betterlife/index.aspx [4] Lima tujuan dalam hidup (penyembahan, pemuridan, persekutuan, pelayanan dan penginjilan) sebagaimana dijelaskan dalam buku yang sangat laris, yaitu Purpose Driven Life [1], menyajikan sebuah tema bagi pengabdian hidup sehari-hari yang akan membantu pertumbuhan kerohanian Anda. Bergabunglah [2] dalam mempelajari bahan-bahan devosi ini dan biarkan diri Anda diperkaya dengan komentar-komentar dari Rick Warren dan pemimpin Kristen lainnya. Anda juga dapat berlangganan [3] newsletter bulanan "The Better Life"[4], untuk dapat membaca artikel-artikel terbaru dari Rick Warren, Dr. Henry Cloud dan yang lainnya. Beberapa judul meliputi "Mengembangkan Karakter Kristus", "Hidup di Tengah Dunia yang Rusak", serta "Pengharapan Besar". Silakan menikmati kekayaan rohani yang ditawarkan dalam bahan-bahan literatur Kristen ini.

Kesaksian Misi: Melayani Tuhan Dari Atas Kapal

Saya merasa mendapat kehormatan dari Tuhan karena dapat melayani di tiga kapal Operation Mobilization (OM) -- LOGOS, DOULOS dan LOGOS II. Saya melayani di LOGOS sejak 1986 sampai karamnya di Argentina Selatan pada tahun 1988. Sebelum menikah, saya melayani di DOULOS dan LOGOS II dan pada tahun 2001-2004 bersama keluarga, saya melayani di LOGOS II.

Saya bukan pelaut dan sering mengalami mabuk laut ketika berlayar. Hanya karena panggilan-Nyalah saya dapat bertahan dalam pelayanan ini dengan penuh sukacita. Saya adalah lulusan sekolah Theologia yang (biasanya) dipersiapkan melayani orang-orang Kristen. Akan tetapi, lambat laun saya mulai belajar untuk melayani orang-orang non-Kristen dan menjadi "Ergatai" atau pekerja yang bersedia mengotorkan tangan untuk Tuhan. Lewat proses penyangkalan diri dan menyadari bahwa melayani itu tidak hanya dari mimbar saja, saya memulai pelayanan dengan bekerja di gudang buku disamping pelayanan- pelayanan PI dan khotbah. Walaupun tidak mudah, di sana saya pun belajar untuk hidup bersama dengan 200 orang lain dari 50-an bangsa yang berbeda.

Tapi anugerah Tuhan sangat luar biasa. Atas perkenaan-Nya, bukan hanya pengalaman pelayanan di sekitar 100 negara yang Ia berikan, tapi juga beraneka lingkup pendengar mulai dari presiden, hamba- hamba Tuhan, gereja-gereja, penjara, anak jalanan sampai suku-suku pedalaman.

Saat bersama dengan keluarga melayani di Logos II (sebagai Direktur Pelatihan) anak-anak saya pun diberkati dengan sekolah yang sangat baik di kapal, bersama 17 anak-anak lainnya. Mereka mendapat pendidikan dengan British System Education. Selama itu, kami juga mengunjungi negara-negara yang dulu pernah saya layani seperti Polandia, Rusia, negara-negara Eropa, Amerika Latin dan Karibia, sehingga disamping mengikuti pelayanan, anak-anak juga mengerti apa itu arti Pelayanan Lintas Budaya.

Bagi istri saya, bahkan sebelum menikah, ia juga pernah melayani di kapal. Tapi dengan tidak adanya "privasi" dan tidak ada dapur sendiri serta selalu hidup berpindah-pindah, menjadikan harga yang harus ia bayar sebagai seorang ibu adalah yang paling berat. Tuhan memang tidak pernah meminta kita melakukan sesuatu yang tidak sanggup kita lakukan dan juga tidak pernah dimintanya sesuatu yang belum pernah diberikannya kepada kita. Sekalipun demikian, melalui pengalaman itu kami belajar bahwa ada harga yang harus dibayar jika kita ingin dunia mengenal Kristus.

Pelayanan kapal (mission vessel) terbatas pada tempat-tempat yang "terbuka" dan "aman" di negara-negara yang mau menerima kami. Demikian juga dengan OM, secara sederhana Visi OM ships adalah: "Bringing Hope to the Peoples of the World (Membawa Pengharapan bagi Orang-orang di Seluruh Dunia)".

Di setiap negara kami melakukan pelayanan yang disingkat METAL:

(M) Mobilisasi gereja-gereja/umat Tuhan untuk penyampaian Kabar Baik sedunia dengan konferensi/seminar di atas kapal, baik untuk pendeta- pendeta, kaum profesional, ibu-ibu, dan lain-lain. Setiap Minggu ada 20-40 tim yang melayani gereja-gereja lokal melalui kesaksian dan Firman Tuhan.

(E) Evangelism, menyampaikan Kabar Baik kepada semua lapisan masyarakat. Hari pertama kami tiba di suatu negara biasanya diawali dengan "Official Opening (Pembukaan Resmi)" yang dihadiri oleh pemimpin-pemimpin tinggi negara seperti presiden, menteri-menteri, para duta besar, dan lainnya. dan dengan adanya liputan media massa, telah memberi kami kesempatan menyampaikan Kabar Baik secara lebih luas kepada kalangan yang sulit mendapat kesempatan mendengar Injil. Di kapal kami sendiri ada Youth Rally, yaitu tim-tim yang turun ke jalan-jalan, penjara, rumah sakit, rumah yatim piatu, dan sebagainya juga yang pergi ke pedalaman untuk menyampaikan Kabar Baik ini. Setiap akhir kunjungan di suatu negara kami mengadakan International Night yang biasanya diadakan di teater, stadion atau tempat yang bisa memuat banyak orang secara umum dan di sinilah Injil diberitakan.

(T) Training (Pelatihan). Selain para awak kapal, di setiap negara, kami juga memiliki sekitar 50 sukarelawan yang membantu pelayanan kami. Para awak kapal itu adalah hamba-hamba Tuhan yang telah menyerahkan diri mereka untuk melayani dan belajar. Kami pun mengadakan berbagai macam pelatihan, selain dalam bidang rohani, teologia dan juga hal-hal praktis dalam pelayanan seperti sketchboard, khotbah, drama, dan sebagainya, tak lupa juga diajarkan ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan, misalnya mereka yang bekerja di dek harus belajar tentang navigasi dan sebagainya. Ada juga kelas training yang diadakan 2-4 jam setiap hari dan study program untuk setiap awak kapal. Kenyataannya, hidup bersama dengan berbagai bangsa dan mengunjungi negara-negara yang kami layani itu sendiri sebenarnya sudah merupakan training lintas budaya.

(A) Aid (Bantuan pelayanan sosial). Kerajaan Allah bukan hanya sekedar kata-kata. Olehnya kami juga melakukan pelayanan sosial baik di bidang medis maupun mengerjakan proyek-proyek seperti memperbaiki rumah-rumah jompo, yatim piatu, dan memberikan bantuan di mana kami bisa.

(L) Literatur. di setiap kapal kami membawa sekitar 300 ton buku- buku pendidikan dan rohani. Lebih dari 4000 judul kami bawa di Pameran Buku yang rata-rata didatangi 5.000 orang setiap harinya. Lewat acara itu, setiap orang berkesempatan membeli litetarur bermutu dengan harga murah dan paling tidak bisa membawa selembar traktat di tangannya. Kami juga sering menyumbangkan buku-buku itu ke perpustakaan nasional.

Semua kru yang terlibat di pelayanan kami adalah "sukarelawan", para utusan gereja yang didukung dalam doa dan dana oleh gerejanya masing-masing. di kapal LOGOS II (juga di DOULOS) saja mereka berasal dari sekitar 50 bangsa. Memang, untuk menjalankan kapal kami memerlukan tenaga profesional seperti kapten, dokter, teknisi, dan nahkoda. Tapi selain itu kami juga memerlukan penginjil, guru, dan tenaga-tenaga

lain yang mau melakukan apa saja untuk Tuhan seperti pekerja dek, dapur, dan sebagainya. Jadi tidak semua dari kami adalah pelaut. Tuhan memilih dan memakai orang-orang sederhana dan biasa serta yang takut akan Dia.

Pokok Doa

Kapal DOULOS adalah kapal penumpang tertua yang masih aktif dan dibuat pada tahun 1914. Ada 300 lebih hamba-hamba Tuhan yang melayani di sana. Saat ini, izin operasi kapal LOGOS II telah kembali diperpanjang karena penggantinya "LOGOS HOPE" masih belum siap. Doakan 200 lebih hamba-hamba Tuhan di LOGOS II. Doakan agar Tuhan mengirim pekerja-pekerja yang tepat untuk pelayanan kapal ini. Kiranya mereka dijauhkan dari motivasi sekedar untuk "jalan-jalan dan mau melihat dunia" sehingga pelayanan ini tetap diberkati-Nya. Sampai sekarang ada sekitar 30 juta orang pernah mengunjungi kapal- kapal misi ini. Doakan untuk perlindungan dari Tuhan karena hidup di atas air itu adalah hidup yang "rawan".

OM membuka kesempatan bagi anak-anak muda Indonesia untuk melayani. Bagi Anda anak muda yang mau mendedikasikan hidupnya pada Tuhan melalui pelayanan OM Ships, silakan menghubungi: <info@id.om.org>

Sumber kesaksian: Penulis: Pdt. Bagus (Ketua OM Indonesia)

Surat Anda

Berikut ini adalah salah satu surat yang dikirimkan oleh pelanggan publikasi e-DOA.

From : Vransista P <piter_tio(at)>
Subject: KAMI SIAP BERDOA UNTUK BANGSA INDONESIA.
>Shallomm ....
>Kami dari persekutuan hamba-hamba Tuhan yang ada di Bandung sangat
>mendukung sekali untuk acara "40 HARI BERDOA BAGI BANGSA" mohon
>kirimkan setiap hari topik doa kepada kami agar kami juga bisa
>bersama-sama berdoa untuk bangsa kita INDONESIA. Terima kasih
>"TUHAN YESUS MEMBERKATI"

Redaksi:
Kami bersukacita atas kerinduan dan dukungan Anda semua bagi program doa bersama "40 HARI BERDOA BAGI BANGSA". Semoga semangat dalam mendoakan bangsa itu akan terus berkobar dan menular ke persekutuan- persekutuan lainnya. Kami ucapkan Tuhan memberkati dan selamat berdoa!

Bagi pembaca e-JEMMi yang juga ingin terlibat dalam kegiatan doa bersama "40 HARI BERDOA BAGI BANGSA", silakan mengirim email ke: <subscribe-i-kan-buah-doa(at)xc.org>

URL/Link Edisi ini

- FRIDAY FAX http://www.cmd.org.nz/fridayfax/
- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/
- Mission Aviation Fellowship http://www.maf.org/
- Operation Mobilization (OM) http://www.om.org/

e-JEMMi 43/Oktober/2005: Gereja Lokal & Pendidikan Misi

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Gereja dan misi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling terkait dan saling membutuhkan satu sama lain. Layaknya hubungan antara Paulus dan Apolos, pelayanan misi adalah yang menanam sementara gereja yang menyirami. Namun, bagaimana gereja bisa memiliki hati misi? Bagaimana jemaat dapat turut berpartisipasi dalam mendukung pelayanan misi? Lebih jauh lagi, bagaimana keluarga yang juga merupakan gereja Tuhan, dapat turut mengambil peran dalam pelayanan misi ini? Silakan simak jawabannya lewat sajian Kolom Artikel kali ini.

Jangan lewatkan juga sajian Sumber Misi tentang penginjilan di India, serta pelayanan unik dari ICORVI. Beberapa berita misi dari Venezuela, Russia, India, dan juga Indonesia kiranya dapat menjadi pokok-pokok doa Anda minggu ini. Doa-doa yang Anda naikkan sungguh menjadi berkat bagi pelayanan Tuhan di sana.

Selamat memberitakan Injil dan berdoa! (Ary)

Redaksi e-JEMMi

Artikel Misi: Kerjasama Gereja Lokal Dalam Pendidikan Misi

Kita tahu bahwa pendidikan misi disebut sukses jika dapat membawa hasil. Teologi yang bagus menghasilkan sosiologi yang bagus pula. Dasar Alkitab yang kuat bila diikuti dengan fakta-fakta yang tepat dan diskusi yang berbobot akan memunculkan buah yang seturut dengan Amanat Agung dalam segala segi kehidupan. Beberapa petunjuk berikut akan menolong gereja dalam mengembangkan kerjasama antara anggota gereja lokal dengan pelayanan misi.

Kerjasama misi harus melibatkan orang-per-orang. Kerjasama dalam misi dimulai dari tanggapan pribadi seseorang terhadap panggilan Tuhan atas satu jiwa dan kesempatan untuk menjadi seorang rekan kerja Tuhan. Ada begitu banyak cara dan sumber yang tak ada habis-habisnya bagi seseorang yang mau bekerja untuk Tuhan dalam bidang misi. Beberapa diantaranya dijelaskan dalam bagian berikut ini.

Mengajarkan sebuah kerjasama yang berkomitmen. Setiap orang Kristen kelak harus memberikan sebuah penjelasan kepada Tuhan tentang seberapa dalam mereka menyerahkan hidup mereka pada-Nya serta bagaimana mereka menanggapi perintah Tuhan untuk mengabarkan Injil ke seluruh dunia.

> *"Sebab kita semua harus menghadap tahta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat."*
>
> –(2Korintus 5:10)–

Tiap orang berhutang nyawa pada Kristus; tiap orang diperintahkan untuk bersandar sepenuhnya kepada kehendak Tuhan dan menyediakan diri untuk melayani dalam misi agung yang direncanakan-Nya. Tidak ada yang dapat dilakukan selain dengan menjadi hamba-Nya, melayani sepenuhnya kepada apa yang diperintahkan Tuhan Yesus. Walau semua harus bersandar dan membuka diri untuk melakukan apa saja, kapan saja, dan dimana saja bagi Kristus, kebanyakan kita akan diberi tanggung jawab di rumah. Gembala adalah satu kelas khusus bagi pribadi yang dituntut Tuhan supaya hidup sebagai teladan bagi jemaatnya, agar mereka mengerti apa maksud dari penyerahan diri. Beberapa menolak untuk menyerahkan dirinya secara pribadi dalam misi karena takut Tuhan akan memerintahkan mereka menjadi bagian dari padanya, untuk meninggalkan gereja serta kampung halamannya untuk melakukan pelayanan yang mereka anggap kurang glamour. Beberapa gembala hanya akan mengizinkan penginjil berbicara pada jemaatnya ketika mereka sedang di luar kota. Sangat sedikit pengajar sekolah seminari yang menekankan pengajaran tentang misi secara serius. Namun, gembala yang menanggapi masalah ini secara menyeluruhlah yang akan mempunyai pengalaman kekuatan spiritual yang dinamis dan efektivitas yang luar biasa -- saat-saat dimana Tuhan bisa mencurahkan api-Nya.

Mengajarkan kerjasama melalui doa syafaat.

Tiap hari seseorang dapat memberitakan Injil di Brazil, Jepang, dan daerah lain di dunia. Hal itu dapat dilakukan dari kursi di ruang tamu mereka. Orang tersebut dapat melakukan perjalanan ke daerah- daerah melalui doa syafaatnya. Orang Kristen yang memahami dampak nyata dari percakapan dengan Bapa tidak akan menemui kesulitan dalam mengatur waktu untuk menemui-Nya dalam doa. Banyak orang yang memakai banyak alat pengingat untuk membantu mereka mendoakan orang lain. Ada yang menggunakan alat pengingat doa berbentuk gambar, kartu, surat misi, informasi berita misi, berita, dan nama orang- orang yang menjadi beban doa mereka, menyerahkan semuanya dalam tangan Tuhan melalui doa syafaat yang penuh kasih. Ada juga yang biasa membuat sebuah daftar pokok doa pribadi, membagi daftar itu dalam 5 hari atau lebih untuk menciptakan kebiasaan mendoakan orang lain. Para pendoa tersebut telah mengalami kemenangan dan berkat Tuhan sekarang ini, yang pada akhirnya juga akan menerima bagian dari keselamatan kekal.

Mengajarkan kerjasama melalui korespondensi misi.

Setiap orang Kristen yang dewasa sebaiknya mengadopsi seorang misionaris dan memberinya perhatian khusus secara istimewa, menjadikannya fokus doa, berkorespondensi, mengingat ulang tahunnya dan hari-hari yang dirayakannya, mengingatnya saat Natal, dan memberinya paket-paket "kasih" istimewa. Anak-anak dan pemuda juga hendaknya didorong untuk berkorespondensi dengan para misionaris. Suatu ikatan yang kuat akan terjalin diantara mereka, dan memungkinkan terjadinya pertemuan yang hangat antara misionaris yang diutus dengan mereka yang mengutusnya waktu sang misionaris pulang nanti.

Mengajarkan kerjasama melalui keuangan.

Sebagaimana doa syafaat, melalui partisipasi dalam dana bagi kegiatan misi, seseorang juga telah turut memberitakan Injil dan mendirikan gereja di seluruh dunia. Karena tidak semua orang percaya dapat pergi dan turun tangan langsung dalam penginjilan di lapangan, dengan memberikan bagian yang terbaik dari apa yang mereka dapat untuk mendukung orang lain, mereka juga dapat melayani lewat keuangan. Sistem pembukuan Tuhan juga memperhitungkan mereka yang harus tinggal di rumah untuk menanti hadiah kemenangan rohani bagi mereka (lih. 1Samuel 30:24). Sangat menarik untuk diamati jika mereka yang mulai dengan menerapkan doa syafaat sebagai gaya hidup biasanya akan menjadi pendukung setia bagi hal yang berhubungan dengan pelayanan misi, terlepas dari berkat istimewa yang akan didapatkannya.

Mengajarkan kerjasama melalui pengalaman.

Orang-orang yang mendapat kesempatan melakukan kunjungan ke luar negeri untuk menyaksikan sendiri ladang-ladang misi, biasanya akan segera mengalami perubahan cara pandang secara drastis karena pengalaman itu. Tidak ada yang dapat memberi dampak sebesar dan sedramatis ketika mereka melihat sendiri pekerjaan itu. Biaya

transport biasanya tidak akan terlalu membebani orang muda atau pasangan muda. Perjalanan kerja, satu cara lain untuk mendapatkan pengalaman langsung dengan ladang misi, telah menetapkan sasaran dalam menyelesaikan tugas atas nama pelayanan. Perjalanan- perjalanan macam itu biasanya berlangsung selama beberapa hari sampai beberapa minggu. Ahli bangunan, guru, tenaga medis profesional, mekanik, tenaga-tenaga semi terlatih atau yang tak terlatih dapat menawarkan waktu mereka dalam perjalanan semacam itu untuk memberi bantuan di mana mereka dibutuhkan. Hasilnya akan dapat mempengaruhi diri mereka sendiri serta gereja mereka.

Dewasa ini, semakin banyak orang yang memberikan waktu satu atau dua tahun bagi pelayanan misi jangka pendek. Tanpa harus merasa dipanggil Tuhan untuk menjadi pelayan Tuhan seterusnya, mereka hanya ingin memberikan sebagian dari hidupnya bagi pekerjaan misi. Pilihan seperti ini hendaknya dapat ditekankan pada jemaat muda atau tua, lajang atau sudah menikah, mahasiswa atau pensiunan. Gereja-gereja hendaknya dapat menyemangati orang-orang Kristen untuk mempertimbangkan gagasan ini. Banyak dari mereka yang telah menjalani pelayanan jangka pendek ini, kemudian kembali lagi untuk berkarir dalam bidang sekuler, karena mereka menangkap visi mereka dalam pekerjaan itu. Sementara yang lain juga ada yang kemudian menjadi pekerja misi dan pemimpin dalam gereja yang berorientasi pada misi.

Ada banyak cara untuk belajar tentang misi selain dari program pendidikan di gereja lokal. Menyadari bahwa pengajaran dan khotbah yang baik tentang misi dapat membawa dampak yang mengejutkan, sedang akibatnya yang paling luar biasa adalah saat seseorang dapat "terlibat secara pribadi" dalam pelbagai kerjasama -- yang menunjukkan bahwa Tuhan turut bekerja dalam hidup anak-anak-Nya yang mengabarkan Injil ke seluruh dunia.

KERJASAMA MISI HENDAKNYA MELIBATKAN KELUARGA

Kesempatan misi yang sesuai diterapkan bagi seseorang juga dapat diterapkan pada keluarganya. Lagipula keluarga dapat mengerjakan sesuatu yang dirasa sulit untuk dilakukan satu orang, dengan cara gotong royong. Tidak ada yang dapat menyamai kekuatan pembentukan yang dimiliki rumah tangga Kristen pada generasi mendatang. Petunjuk berikut dapat membantu keluarga yang ingin lebih terlibat dalam misi.

Mengajarkan kerjasama keluarga dalam pemikiran tentang misi.

Seorang misionaris veteran pernah ditanya, di mana ia mendapatkan pelatihan yang mendasari pelayanan misinya yang begitu berbuah selama bertahun-tahun. "Kebanyakan latihan nyata misi saya," jawabnya, "saya dapatkan dari rumah." Walaupun ia juga mendapatkan pelatihan dari kampus dan seminari, minatnya yang mendalam berasal dari rumah yang dikelilingi oleh hal-hal yang berhubungan dengan misi, di mana plakat dan gambar-gambar mengenai misi digantung di dinding, surat-surat misi secara teratur dibacakan pada kebaktian keluarga dan misionaris diundang pada acara makan malam.

Keluarga yang bersatu dalam kepentingan pekerjaan Tuhan menemukan bahwa dampak yang terbesar muncul dalam keluarga itu sendiri. Hubungan kekeluargaan yang makin dekat tercipta karena adanya kesamaan tujuan. Setiap anggota memiliki potensi untuk memusatkan diri pada misi sepenuh waktu, yang berfokus pada Kristus. Anak-anak diajarkan nilai-nilai dari Tuhan daripada dari dunia. Misalnya, mengajarkan tentang bagaimana membuat bank misi, yaitu menyimpan uang mereka bagi kepentingan misi, hal itu juga merupakan proyek Sekolah Minggu yang bagus. Anak-anak dapat mulai belajar akan berkat dari investasi keuangan di surga.

Mengajarkan kerjasama keluarga mengenai adopsi misi.

Sebuah keluarga dapat "mengadopsi" seluruh keluarga seorang misionaris, secara kolektif bergabung dan memfokuskan diri pada doa dan kegiatan untuk melayani keluarga tersebut dalam nama Yesus. Baik pelayanan fokus doa dan surat-menyurat itu akan membawa semangat luar biasa bagi pekerjaan misionaris tersebut. Jika sebuah keluarga yang mempunyai anak mengadopsi sebuah keluarga misionaris yang juga mempunyai anak sebaya, ikatan tersebut dapat membawa kepada sebuah persahabatan jangka panjang dan memberikan anak-anak itu sebuah visi yang lebih besar dan kesediaan untuk melayani Tuhan.

Mengajarkan kerjasama keluarga dalam kunjungan misionaris.

Satu cara yang menakjubkan dalam memperkenalkan anak pada dunia misi adalah dengan mengundang misionaris dalam sebuah acara kunjungan. Baik dalam jamuan makan atau sebagai tuan rumah, tidak ada yang dapat menggantikan interaksi pribadi dengan seorang misionaris atau sebuah keluarga misionaris dalam menanamkan ketakjuban akan Tuhan dan tantangan sejak muda. Orang dewasa, pemuda, dan anak-anak semuanya mendapat manfaat dari pengalaman ini. Ini adalah berkat dua arah, dengan membantu misionaris kita membantu hamba Tuhan merasa dipulihkan, dicintai dan disegarkan sementara keluarga tuan rumah sendiri merasa dikuatkan. Karena tamu sesungguhnya adalah Kristus sendiri (Matius 10:41-42). (t/Ary)
Sumber diterjemahkan dari:

Judul Buku : Foundations of Ministry
Judul Artikel Asli : Local Church Partnership in Mission Education
Pengarang : Michael J. Anthony
Penerbit : Bridgepoint Book, illinois (USA), 1992
Halaman : 350 - 353

Doakan Misi Dunia

Venezuela

Ada pengumuman mengejutkan di Caracas, Venezuela. Presiden Venezuela Hugo Chavez dalam pidatonya di televisi yang disiarkan secara nasional mengumumkan bahwa misionaris New Tribes Mission (NTM) akan dikeluarkan dari negara itu. Beliau tidak menyebutkan secara detail waktunya, namun dikatakan bahwa hal itu akan dilakukan secara baik- baik. "Kami sangat sadar dengan implikasi pernyataan Presiden Chavez tersebut terhadap kelanjutan pelayanan organisasi NTM. Kami akan mencari cara dan menggunakan segala kesempatan untuk menyikapi pernyataan Presiden tersebut dan membantu beliau agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang organisasi dan pekerjaan NTM di Venezuela. Keprihatinan utama kami adalah mengenai masyarakat pribumi di Venezuela yang telah dilayani para misionaris NTM. Selain pengajaran keagamaan, pelayanan NTM juga mengadakan pelayanan di bidang kemanusiaan, pengembangan masyarakat, dan pendidikan baca tulis. Kami menaruh penghargaan dan hormat yang tinggi kepada para penduduk, hukum dan negara Venezuela. Tujuan kami adalah untuk melayani para masyarakat pribumi. Kami juga mengerti bahwa Presiden Chavez menginginkan yang terbaik bagi rakyat Venezuela. Kami menyadari bahwa kesempatan melayani masyarakat pribumi di negara ini selama 59 tahun adalah sebuah hak istimewa dan kami sangat berharap dapat terus melanjutkan pelayanan NTM pada masyarakat pribumi di Venezuela." [Sumber: Get Info -- New Tribes Mission, October 17th, 2005]

Pokok Doa

- Doakan supaya para pemimpin NTM di Venezuela diberi hikmat dalam usaha mereka mengadakan dialog lebih jauh dengan pemerintah untuk memperpanjang masa pelayanan NTM di negara itu.
- Doakan pula supaya misionaris-misionaris NTM bisa memaksimalkan pelayanan mereka dalam jangka waktu yang mereka miliki.

India

Setelah akhir minggu lalu diguncang gempa 7,6 skala Ritcher, upaya penyelamatan di India dan Pakistan kini mulai dialihkan ke upaya pembangunan kembali rumah-rumah dan fasilitas umum yang hancur. Orang-orang Kristen dari India ikut membantu korban gempa di Pakistan. Demikian juga para pekerja Gospel for Asia (GFA), mereka turut membantu di kedua wilayah itu. Wakil GFA, KP Yohannan, mengatakan bahwa sebuah tim sekarang ada di daerah bencana paling parah yaitu di Kashmir yang sebelumnya tertutup untuk para pekerja yang akan memberikan bantuan. Pintu-pintu itu terbuka berkat bantuan beberapa orang militer Kristen. Yohannan mengatakan bahwa kedutaan Pakistan juga memberi izin untuk mengirimkan tim penolong ke negaranya. [Sumber: Mission Network News, Oktober 17nd 2005]

Pokok Doa

- Doakan untuk kekuatan dan kesehatan anak-anak Tuhan dari India yang membantu korban gempa di India dan Pakistan. Doakan agar banyak jiwa akan membuka hatinya bagi Kristus.
- Mengucap syukur bahwa kedutaan Pakistan memberikan izin mengirimkan tim penolong ke negara itu.

Russia

Kelompok pemberontak Chechnya kemarin menyerang kota Nalchik, Russia secara berturut-turut dan merusak kantor-kantor kepolisian dan pemerintahan di dareah Caucasus, 75 mil dari Beslan. Wakil Russian Ministries, Sergey Rakhuba, mengatakan bahwa mereka memiliki kantor pusat pelayanan di dekat Nalchik. Ia berkata bahwa aksi kekerasan itu memaksa direktur pelayanan anak dari Russian Ministries beserta keluarganya keluar dari rumah dan sekarang mereka sedang membuat keputusan sulit. "Kami telah berencana mengadakan seminar pelatihan untuk semua pelayan anak di seluruh daerah untuk dua minggu ke depan, sekarang kami harus mengkaji ulang hal itu karena situasi dan harus memindahkan lokasi seminar tersebut." Banyak orang terbunuh termasuk para pemberontak dan aparat kepolisian. Meskipun terjadi aksi kekerasan, Russian Ministries tetap berusaha untuk menjangkau para pemimpin Kristen generasi mendatang. "Kami menginginkan saudara-saudara seiman terus mendukung pelayanan Russian Ministries dalam doa." [Sumber: Mission Network News, October 14th 2005]

Pokok Doa

- Berdoa bagi Russian Ministries yang terus berusaha menjangkau para pemimpin Kristen generasi mendatang, supaya mereka diberi keberanian dan agar Allah senantiasa menjaga keselamatan mereka.
- Doakan agar para pemimpin Kristen yang ada di daerah itu mendapatkan hikmat dari Tuhan sehingga membawa kedamaian bagi mereka yang menderita dan yang kehilangan orang yang dicintai.

Sumber Misi

Church Growth In India (Pertumbuhan Gereja di India)

==> http://www.om.org [1]
==> http://www.mnnonline.org/article/7614 [2] India adalah negara yang menjunjung sistem kasta dan yang akan marah jika ada yang mencoba mengganggu jalannya sistem tersebut. di sana Tuhan sedang bergerak dengan cara yang ajaib, demikian dikatakan Joseph D'Souzsa dari Operation Mobilisation (OM). Seperti yang terjadi di Gereja Good Shepherd Community misalnya, kabar terakhir menyebutkan bahwa mereka telah mentahbiskan 8 gembala baru. Sekarang, sekitar 1500 cabang gereja ini telah tersebar di seluruh negara dan ribuan orang juga telah datang pada Kristus. Kebanyakkan mereka yang datang untuk mengenal Tuhan itu berasal dari masyarakat Dalit. Itu terjadi di wilayah-wilayah seperti Punjab, Rajasthan dan Uttar Pradesh. "Orang-orang datang untuk mengenal Tuhan tiap minggu, dan kita melihat ini sebagai sesuatu hal yang sangat menakjubkan, kata D'Souzsa. Namun, lanjutnya, "Saya merasa sangat terbeban dengan tugas utama untuk memuridkan mereka yang telah berbalik pada Tuhan ini. Tidak diragukan lagi bahwa ini akan menjadi tantangan utama kami semua. Transformasi jiwa, transformasi gereja, dan transformasi masyarakat diperlukan bagi kelompok masyarakat Dalit untuk menunjukkan bahwa Kristus adalah jawaban bagi hidup dan masalah mereka." OM mengadakan konferensi pemuridan, pelatihan dan penyuluhan bagi para petobat baru, gembala dan penatua di daerah Punjab pada bulan Oktober ini. Sekitar 10.000 orang diharapkan akan datang pada acara ini. Informasi lebih lanjut dapat dilihat lewat situs di atas. Mari kita dukung mereka dalam doa.

Icorvi

==> http://www.icorvi.org/ [1]
==> http://www.icorvi.org/basis.php [2]
==> http://www.icorvi.org/step1.php [3] ICORVI [1] adalah sebuah pelayanan bagi tubuh Kristus yang unik. Pernyataan misi mereka menunjukkan hal itu: "ICORVI membantu gereja dan organisasi-organisasi Kristen membentuk Tim Pelayanan Penyelesaian Konflik dan memperlengkapi tim tersebut dengan prinsip- prinsip Alkitab yang diperlukan, contoh-contoh dan prosedur menyelesaikan perselisihan." Bacalah dasar Alkitab [2] dalam menyelesaikan konflik, termasuk juga pernyataan doktrin ICORVI. Pelajari juga Tujuh Langkah bagi Penyelesaian [3]. Biarkan ICORVI membantu gereja Anda melayani mereka yang sedang mencari penyelesaian terhadap konflik yang dihadapi.

Surat Anda

From: Ev.Jamaluddin(at)
>Syalom sdr-i Pengasuh e-Misi YKK,

>Sudah berapa lama situs ini di buka untuk umum?
>Dapatkah situs ini di akses dari seluruh indonesia?
>Syalom Tuhan Yesus memberkati.

Redaksi:
Situs e-MISI adalah situs yang terbuka bagi pelayan-pelayan Tuhan dan jemaat Tuhan di mana pun mereka berada, khususnya yang rindu untuk terlibat dan berdoa bagi pelayanan misi, baik di Indonesia ataupun di seluruh dunia. Melalui pelayanan Situs e-MISI, kami berharap kasih Tuhan semakin dikenal dan kasih sesama semakin dinyatakan. Dengan demikian nama Tuhan semakin ditinggikan.
==> http://www.sabda.org/misi/

URL/Link Edisi ini

- Get Info http://www.ntm.org/
- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/

e-JEMMi 44/November/2005: Pelayanan Memberi

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Sebagai seorang Kristen, tentu kita tak asing dengan kata memberi. Memberi adalah salah satu perwujudan dari kasih yang notabene merupakan inti dari ajaran Yesus. Gereja pun mengajarkan kita untuk dapat mempunyai hati yang memberi, lewat kolekte atau persepuluhan. Kalau Anda ingat dengan kisah persembahan Kain dan Habel, maka kita pun tahu bahwa tidak semua pemberian berkenan di hadapan Allah. Mengapa ada pemberian yang tidak berkenan kepada Allah? Nah, jika Anda penasaran, semuanya itu bisa disimak dalam sajian Artikel Misi kali ini.

Di akhir bulan Nopember nanti, bangsa Amerika akan memperingati salah satu hari raya penting dalam budaya mereka selain hari Kemerdekaan, Natal dan Paskah, yakni perayaan Thanksgiving. Meskipun ini bukan tradisi budaya Indonesia, tentu tidak ada salahnya jika kita belajar prinsip yang berharga tentang perayaan Thanksgiving ini, khususnya tentang tradisi mengucap syukur atas segala berkat Tuhan. Nah, silakan Anda telusuri sumber-sumber informasi mengenai Thanksgiving dalam Sumber Misi kali ini. Kiranya dengan itu kita dapat menghayati dan terus memaknai arti Thanksgiving dalam hari- hari yang kita lalui.

Jangan lupa berdoa bagi saudara-saudara kita di Guinea Bissau, Qatar, Zambia yang terus membutuhkan dukungan doa kita. Namun ingatlah bahwa apapun yang kita berikan pada sesama kita, sangat penting memperhatikan sikap hati dan ketulusan kita dalam memberi. Selamat memberi! (Ary)

Redaksi e-JEMMi

> *"Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut, dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, dari padanya akan lebih banyak lagi dituntut."*

–(Lukas 12:48)–
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Lukas+12:48 >

BELAS KASIHAN ADALAH KASIH DALAM BENTUK TINDAKAN

Artikel Misi: Pelayanan Memberi

Memberi merupakan salah satu karunia rohani. Memberi adalah sebuah pelayanan rohani dan harus diuji di bawah inspirasi Roh Kudus, bukan emosi. Pelayanan ini memungkinkan bagi orang percaya hanya karena keberpihakan kepada Tuhan. Daging tidak punya hak untuk melayani atau memberi sesuatu pada Tuhan.

Prinsip-Prinsip Umum

Prinsip-prinsip yang mengatur tentang memberi dalam tugas Penyelenggaraan Kasih Allah telah ditetapkan oleh Tuhan lewat pernyataan-Nya dalam Markus 9:41:

> *"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa memberi kamu minum secangkir air oleh karena kamu adalah pengikut Kristus, ia tidak akan kehilangan upahnya."*

Lewat analisa pernyataan ini, kita dapat menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

1. yang diberikan hanyalah secangkir air. Pemberian yang tidak seberapa ini menunjukkan dua hal:
    1. Bahwa nilai materi satu pemberian bukanlah yang utama, yang lebih penting adalah sikap hati si pemberi.
    2. Bahwa tujuan dan maksud pemberian itulah yang akan dinilai di hadapan Tuhan.
2. Kondisi pemberian:
    1. Diberikan kepada seorang yang ada dalam Kristus.
    2. Diberikan kepadanya karena dia ada dalam Kristus.
    3. Diberikan padanya dalam nama Kristus.
3. Pemberian itu akan diperhitungkan oleh Tuhan.

Jelaslah disini bahwa Tuhan tidak memberikan upah untuk semua pemberian, betapapun besar nilai materinya, jika pemberian itu tidak memenuhi tiga kondisi di atas.

Pemberian itu harus diberikan dalam nama Kristus, tidak berarti harus dikatakan dengan mulut. Kristus mengatakan bahwa jika ada dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Nya, Ia akan hadir di tengah mereka, namun Ia tidak hadir di gereja di Laodikia meski mereka bersama-sama memanggil-manggil nama-Nya. Mereka tidak benar-benar bersekutu dalam nama-Nya, karena ada dosa di antara mereka. Segala hal yang dilakukan dalam nama-Nya secara benar harus dilakukan oleh orang yang hidupnya berjalan dalam ketaatan dan persekutuan dengan Dia, karena hanya jenis yang seperti itulah yang dapat dibimbing oleh Kristus untuk bertindak berdasarkan kehendak-Nya.

Dari semua ini, dapat diketahui bahwa tidak akan ada orang yang belum percaya pada Kristus yang dapat berpartisipasi dalam pelayanan memberi ini. Tidaklah tepat, dan juga tidak adil jika seorang yang belum percaya diperbolehkan berpikir kalau mereka

pun dapat ambil bagian dalam hak istimewa ini. Tuhan tidak menginginkan atau membutuhkan harta dari orang yang belum percaya. Orang yang belum percaya tidak dapat memberikan persembahan yang berkenan bagi Tuhan. Persembahannya adalah kejijikan bagi Tuhan. Adalah salah untuk membiarkan dia berpikir bahwa dia bisa mendapat nilai dengan memberi sesuatu pada Tuhan atau bahwa Tuhan akan menerima persembahannya. Seorang yang percaya dapat memberi karena pemberiannya telah disucikan dalam Kristus yang dalam nama-Nya itu diberikan (bandingkan 3Yohanes 1:6-7; Yesaya 1:10-16; Amsal 15:8; 21:27; 28:9; Yeremia 6:20; Amos 5:21-24; Kejadian 4:3-5; Yohanes 4:24; 2Korintus 6:14). Dalam pasal yang lain, Tuhan juga menekankan pentingnya maksud pemberian dan memberikan prinsip dalam hal memberi yang harus diikuti.

Pengajaran Bagi Gereja

Pengajaran yang diberikan Paulus kepada gereja tentang hal memberi dapat ditemukan dalam ayat-ayat berikut ini: Roma 12:8; 1Korintus 6:19-20, 16:2; 2Korintus 8:1-4,9,12-15; 9:6-12; 1Timotius 6:17-19; Ibrani 13:16.

Dalam ayat-ayat tersebut kita dapat melihat bahwa

1. Kita semua dan apa yang kita miliki adalah milik Tuhan.
2. Memberi harus dilakukan dalam nama Yesus.
3. Tujuan memberi harus benar-benar berdasar roh, bukan kedagingan
4. Orang yang memberi harus memberi dengan kemurahan hati.
5. Pemberian kita diukur berdasarkan keikhlasan kita memberi, bukan dari nilainya.
6. Memberi harus sesuai dengan kemampuannya -- menurut yang diberikan Tuhan kepadanya.
7. Persembahan harus diberikan dengan teratur setiap hari pertama dalam seminggu.
8. Hal itu harus dilakukan secara tersembunyi.

Orang Miskin

Perlu diperhatikan dengan seksama bahwa gereja hanya bertanggung jawab pada orang miskin di gereja (meski secara pribadi, orang percaya tidak dibebaskan dari tugas moral kepada orang miskin yang lain) dan pemberian yang diberikan pada mereka juga harus diatur oleh peraturan tertentu. Peraturan tersebut diberikan dalam 1Timotius 5:4-13, yaitu:

1. Si penerima haruslah seorang yang benar-benar percaya yang telah memperoleh dan memberikan kesaksian yang benar.
2. Bantuan harus hanya diberikan bagi orang miskin yang sebatang kara, yang bertugas merawat keluarganya, dan yang sudah tua atau memiliki keterbatasan secara fisik yang membuatnya tidak dapat menafkahi keluarganya.

Peraturan yang mengatur tentang pemberian bantuan keuangan pada janda-janda tersebut sangat ketat dan bijaksana. Peraturan tersebut juga harus diterapkan dalam kasus-kasus yang serupa. Orang miskin tidak dibuat lebih miskin namun diajarkan

supaya memiliki iman langsung pada Tuhan. Akan terlihat bahwa pemberian, yang kebanyakkan diberikan kepada orang miskin atas dasar sentimen atau emosi atau dilakukan sebagai perbuatan baik, sangat berlawanan dengan peraturan yang tertulis di Alkitab. Hal itu tidak menciptakan atau menguatkan iman tapi justru melemahkannya. Pemberian seperti itu bukanlah buah sejati dari kasih yang sempurna (Lih. Kisah Para Rasul 6:1; Galatia2:10; Yakobus 2:15; 1Yohanes 3:17; Lukas 11:41).

Dukungan Dari Pekerja

Tanggung jawab keuangan gereja terhadap mereka yang bekerja demi Injil dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Mereka yang bekerja bagi Injil mempunyai hak untuk hidup oleh Injil (1Korintus 9:7-14; 2Korintus 12:13; Galatia 6:6; 1Timotius 5:17, 18).
2. Penginjil memperoleh dukungan keuangan dari gereja-gereja (2Korintus 11:8,9; Filipi 4:10-18).
3. Sesekali penginjil juga menafkahi dirinya sendiri. Paulus selalu melayani tanpa dibayar, terkadang ia menafkahi dirinya sendiri, namun lebih sering mendapat dukungan dari pemberian yang dikirim oleh gereja, yang telah berdiri (Kisah Para Rasul 20:33,34; 1Korintus 9:1-23; 2Korintus 11:7-9; 12:13-17; 1Tesalonika 2:5,6,9; 2Tesalonika 3:7-9).
4. Paulus menasihati para penatua di Efesus untuk menafkahi diri mereka sendiri seperti yang ia lakukan waktu masih bersama-sama mereka (Kisah Para Rasul 20:34,35).

Persembahan

Apa yang orang percaya berikan adalah pemberian bagi Tuhan karena itu adalah milik-Nya dan ada karena kasih-Nya. Itu adalah transaksi antara si pemberi dan Tuhan, yang mengubah sesuatu yang bersifat materi itu ke dalam wilayah yang benar-benar spiritual. Balasan yang akan diperoleh si pemberi nanti adalah sepenuhnya spiritual. Persembahan yang diberikan pada hari pertama di tiap minggu hendaknya juga dilakukan dengan cara tertentu seperti yang diatur dalam prinsip memberi. Cara yang paling mampu memenuhi persyaratan tersebut nampaknya adalah dengan meletakkan sebuah kotak persembahan di tempat yang tidak terlalu mencolok di dekat pintu. Ini akan memungkinkan orang dapat memberi dengan cara tersembunyi. Hal ini juga harus dilakukan hanya pada jam ibadah di hadapan mezbah Tuhan, sehingga hanya orang percaya saja yang dapat melakukannya. Harus diajarkan pula bahwa tanggung jawab orang percaya hanyalah pada Tuhan saja, bukan pada gereja atau para penatua. Apa yang ia beri adalah pemberian untuk Tuhan sebagaimana Tuhan memerintahkannya; jika ia tidak memberi, ia juga tidak memberi bagi Tuhan. Orang percaya lebih banyak yang gagal di hadapan Tuhan daripada di hadapan gereja. Dia mungkin dapat mengemukakan alasan kenapa ia tidak memberi di depan gereja; tapi di hadapan Tuhan, dia tidak akan punya alasan apapun untuk membenarkan diri. Ketika memberi bagi gereja, ia mungkin hanya akan merasakan sedikit semangat; namun ketika memberi bagi Tuhan, ia akan mendapatkan kepuasan luar biasa.

Persembahan rutin hendaknya tidak dijalankan dalam kebaktian lainnya. Kolekte juga hendaknya tidak dijalankan di Sekolah Minggu atau persekutuan pemuda, persekutuan

wanita, dsb. Anak-anak atau pemuda yang belum mengerti arti keselamatan tidak dapat memberi bagi Tuhan dan harus menerima pengajaran terlebih dulu. yang disebut milik Tuhan adalah para anggota gereja dan mereka harus diajarkan untuk melakukan apa yang menjadi bagiannya, sebagaimana seharusnya, serta memberi persembahan mereka dalam kebaktian gereja dengan cara yang Alkitabiah. Kegiatan seperti misalnya menyuruh anak Sekolah Minggu yang berulang tahun maju ke depan untuk memasukkan koin yang jumlahnya sama dengan jumlah umurnya adalah sangat tidak Alkitabiah. Kegiatan itu bertentangan dengan Alkitab dalam hal-hal berikut:

1. Hal itu membuat si pemberi melakukannya dengan terang-terangan
2. Hal itu memaksa ia untuk memberi, tanpa melihat apakah ia memang benar-benar ingin memberi atau tidak
3. Hal itu berarti membatasi jumlah yang diberikan
4. Hal itu tidak mengindahkan fakta bahwa hal memberi adalah sebuah karunia Roh dan harus dilakukan di bawah bimbingan Roh
5. Hal itu membuat anak memberi yang bukan miliknya dan tidak akan memberikannya apa-apa (jika ia tidak memberi apa-apa pada Tuhan yang tidak meminta apa-apa darinya)
6. Hal itu membuat mereka yang belum percaya berpikir bahwa pemberian mereka juga diterima oleh Tuhan.

Banyak acara-acara lain, yang jika dicocokkan dengan Firman Tuhan akan terbukti tidak Alkitabiah. Seberapa sering ditemui hal-hal yang dilakukan di dalam gereja Tuhan dan dilakukan dalam nama-Nya ternyata tidak sesuai dengan peraturan Firman Tuhan?

Tidak bisa disangkal lagi bahwa ketaatan akan peraturan tentang hal memberi yang ada di Alkitab, tidak terdapat di semua cara-cara pengumpulan dana atau permohonan sumbangan atau cara lain untuk menarik donatur, perjanjian, bazaar, dll. Bahkan usaha-usaha pengumpulan dana tahunan dalam "Missionary Week" dengan segala upaya pembangkitan emosi mereka seperti memanas-manasi, pemecahan- pemecahan rekor dan sejenisnya, adalah tidak selaras dengan prinsip- prinsip rohani dalam hal memberi. (t/ary)
Bahan diterjemahkan dari:

Judul Buku : The New Testament Order for Church & Missionary
Judul Artikel Asli : The Ministry of Giving
Pengarang : Alex Rattray Hay
Penerbit : The New Testament Missionary Union, Argentina, 1947
Halaman : 363 - 367

Doakan Misi Dunia

Guinea Bissau

Mam Manga dari Guinea Bissau, Afrika Barat, belajar di sebuah sekolah Alkitab di Brasil. Setelah lulus, ia ingin kembali ke negaranya untuk melayani Yesus. "Orangtua saya dulunya bukan Kristen, bahkan cukup menentang karena mereka masih menganut kepercayaan nenek moyang. di rumah kami banyak patung berhala, dan orang-orang datang untuk memberi persembahan bagi para berhala itu. Abang saya belajar di ibukota, dan di sana ia menjadi Kristen. Hal itu memicu perdebatan sengit. Saya masih ingat ayah saya mengatakan padanya `Kamu sudah bukan anakku lagi!!` Keluarga kami sudah memutuskan untuk memukulinya sampai ia berubah pikiran, tapi Tuhan meluputkannya dari pemukulan itu. Tidak lama kemudian, tiba-tiba ayah merasa tidak enak badan dan tubuhnya lemas. Dukun-dukun mengatakan bahwa roh-roh marah padanya. Penderitaan yang dirasakannya membuat ia terbuka pada Yesus, dan ketika abang saya tersebut mensharingkan tentang imannya, maka ayah, ibu, empat saudara perempuan saya dan saya sendiri menjadi percaya pada Yesus. Yesus pun lalu menyembuhkan ayah saya, sehingga ia bisa berjalan lagi. Pada hari itu juga, ayah membakar semua patung berhalanya dan meminta maaf pada abang saya -- hari itu adalah hari yang terindah. Saya juga tak akan pernah melupakan kata-kata terakhir ayah sebelum ia meninggal beberapa tahun yang lalu: `Anak-anak, ikutlah Yesus dan kita akan berkumpul lagi di dalam kekekalan.`" [Sumber: FridayFax, October 20, 2005]

Pokok Doa

- di negara ini masih banyak orang yang belum percaya Kristus. Berdoa supaya Tuhan mengirim lebih banyak pekerja-Nya untuk memberitakan kebenaran sejati kepada orang-orang yang belum percaya.
- Doakan orang-orang yang sudah percaya seperti Mam Manga agar mereka berani mensharingkan imannya kepada orang-orang di sekitar mereka serta memancarkan kasih Bapa dalam setiap perbuatannya.

Qatar

Negara Qatar akan memiliki sebuah gereja--bukan sekedar gereja tua. Gereja Anglikan yang direncanakan akan dibangun tersebut akan menjadi gereja pertama yang dibangun di negara itu sejak kedatangan agama non Kristen di abad ke-7! Sebuah artikel di Situs Beliefnet membahas secara mendalam mengenai rencana pembangunan gereja itu, tentang kontroversi dan penolakan yang timbul atas pembangunan gereja di tengah-tengah negara yang masyarakatnya mayoritas memeluk agama non Kristen ini. Gereja harus menyediakan sebuah tempat peribadatan resmi bagi sekitar 70.000 orang Kristen di negara itu, kebanyakan dari mereka telah ada di sana sejak awal abad ke 20. Menurut artikel itu, beberapa gereja yang melayani orang-orang Kristen dari denominasi yang berbeda kemungkinan akan segera mengikuti langkah gereja Anglikan tersebut. [Sumber: Internet For Christians, October 21th 2005]

Pokok Doa

- Naikkan syukur untuk gereja yang boleh berdiri di Qatar. Doakan untuk hikmat, perlindungan, kekuatan dan kesabaran bagi orang- orang percaya di tengah-tengah penduduk non Kristen di Qatar.
- Berdoa agar gereja baru ini bisa menjadi sumber bagi pertumbuhan rohani jemaatnya dan menjadi terang bagi komunitas di sekelilingnya.

Zambia

Para "Call boys" di Zambia ingin memberitakan Injil dan mendirikan gereja di Zambia. "Call boys" adalah sebutan di Zambia bagi pemuda- pemuda yang berdiri di halte bus untuk mencari dan membantu penumpang naik ke dalam bus. Masyarakat memandang mereka lebih rendah dari wanita penghibur. Namun, Christian World Outreach (CWO) mengatakan bahwa para "Call boys" itu sekarang telah menyerahkan hidup mereka kepada Yesus dan membuat keputusan yang mencengangkan. Wakil CWO, Greg Yoder, mengatakan bahwa peristiwa pertobatan itu berawal sejak dua tahun yang lalu ketika CWO mulai menjalin hubungan dengan para "Call boys". Hubungan itu dilanjutkan dengan mengadakan program pelajaran Alkitab. "Banyak dari mereka yang menjadi Kristen dan membentuk kelompok pemuridan dengan para pemuda setempat. Mereka semua adalah orang Kristen yang benar-benar baru, yang awalnya sama sekali belum pernah mendengar apa yang Kristus telah lakukan bagi mereka." Menurut Yoder, pertumbuhan rohani mereka adalah bukti dari keputusan yang mereka ambil. "Mereka sekarang berkata, `Kami ingin melayani`. dan mereka benar-benar memulainya dengan menginjili para anak jalanan. Mereka ingin mensharingkan kehidupannya bersama Kristus bagi orang lain. Ini adalah hal yang terlalu bagus untuk dinikmati sendiri. Mereka ingin juga memberitahukannya kepada yang lain." [Sumber: Mission Network News, October 21st 2005]

Pokok Doa

- Doakan pelayanan yang dilakukan oleh "Call boys" di lingkungan mereka. Doakan visi mulia mereka untuk membagikan kasih Kristus kepada orang lain.
- Berdoa supaya Roh Kudus membuka hati orang-orang yang dilayani sehingga kasih Kristus betul-betul nyata dalam hidup mereka.

Sumber Misi

Annie`S "Thanksgiving Links" Page

==> http://www.annieshomepage.com/thanksgivinglinks.html Thanksgiving adalah salah satu tradisi yang dirayakan oleh penduduk Amerika dimanapun mereka berada. Tradisi ini biasanya dirayakan dengan menyajikan makanan spesial, berkumpulnya keluarga, dan yang paling penting adalah ucapan syukur kepada Tuhan atas segala berkat yang telah dilimpahkan. Banyak orang Kristen juga merayakan Thanksgiving di dunia web. Mereka secara khusus menyatakan iman Kristen mereka dengan merancang situs-situs Thanksgiving. Daftar situs-situs Thanksgiving tersebut bisa Anda simak di halaman Situs Annie`s yang menampilkan "Thanksgiving Links".

A Thanksgiving Buffet: Food For Body And Soul

==> http://www.gospelcom.net/content/thanksgiving/ [1]
==> http://www.christianitytoday.com/holidays/thanksgiving/ [2]
==> http://www.familylife.com/resources/thanksgiving/default.asp[3]
==> http://www.family.org/topics/a0018449.cfm [4] Pelayanan Gospelcom.net kini menyajikan sumber-sumber tentang hari Thanksgiving [1] untuk menggugah inspirasi, menginformasikan dan menanamkan pada kita satu roh bersyukur dan kedamaian untuk Thanksgiving ini. Nikmati beragam sajian sumber-sumber mengenai Thanksgiving (artikel-artikel penuh inspirasi, puisi-puisi, kartu ucapan elektronik, hadiah, dll.) di ChristianityTodayOnline [2]. Juga, untuk resep-resep musim semi, petunjuk-petunjuk bermanfaat tentang liburan dan isi lain yang berhubungan, telusurilah Thanksgiving Resources [3] di Situs FamilyLife dengan Dennis dan Barbara Rainey. Lengkapi pula seluruh sajian tersebut dengan penutup keimanan yang lezat di halaman sumber Focus on the Family`s Thanksgiving [4].

Surat Anda

From: Christian Samuel <uxfan(at)>
>Shalom!
>Saya mau tanya, dimana ya kira-kira saya bisa memperoleh traktat-
>traktat penginjilan dalam jumlah besar? Sekian dan terima kasih!

Redaksi:
Ada beberapa organisasi Kristen yang sepengetahuan kami pernah menerbitkan traktat-traktat dalam bahasa Indonesia, yaitu:

1. LPMI ~~ P.O. BOX 4079, Jakarta 10001
2. SON AD 2000 ~~ P.O. BOX 1419, Surabaya 60014
3. RBC Indonesia ~~ P.O. BOX 3751, Jakarta 10037

4. YAKIN ~~ Tromol Pos 878, Surabaya 60008

Silakan menghubungi organisasi tersebut untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Kiranya informasi ini bisa membantu Anda.

Bagi pembaca e-JEMMi yang mengetahui informasi lain tentang bagaimana memperoleh traktat-traktat penginjilan, silakan mengirimnya ke Redaksi e-JEMMi <staf-misi(at)sabda.org>. Kami tunggu kirimannya.

URL/Link Edisi ini

- Beliefnet http://www.beliefnet.com/
- FRIDAY FAX http://www.cmd.org.nz/fridayfax/
- Internet For Christians http://ifc.gospelcom.net/
- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/

e-JEMMi 45/November/2005: Mengapa Melayani?

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Tuhan Yesus sudah memberikan teladan kepada kita dengan membasuh kaki para murid-Nya. Dia yang adalah Guru dan Tuhan mau merendahkan diri sebagai tanda bahwa Dia datang ke dunia untuk melayani bukan untuk dilayani. Lalu bagaimana dengan Anda, maukah Anda mengikuti teladan Tuhan kita Yesus Kristus? Maukah Anda dibentuk untuk menjadi orang yang mempunyai hati yang melayani?

Pada edisi kali ini, Redaksi mengajak Anda untuk mengetahui alasan mengapa kita harus melayani dan cara memupuk hidup yang melayani. Kami percaya wawasan Anda akan dibukakan sehingga Anda semakin mengerti panggilan hidup orang Kristen untuk melayani. Kami juga mengajak Anda bersehati berdoa bagi misi di Tanzania, Thailand, Pakistan dan juga untuk Indonesia. Dukungan doa Anda sangat berarti. Selamat berdoa dan melayani. Tuhan memberkati! (Puj)

Redaksi e-JEMMi

“ *"Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan."* ”

–(Lukas 22:26)–
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Lukas+22:26 >

BELAS KASIHAN ADALAH KASIH DALAM BENTUK TINDAKAN

Artikel Misi: Mengapa Orang Kristen Harus Melayani?

Menjadi pelayan bukanlah pekerjaan yang paling digemari di dunia. Ada yang melakukannya karena terpaksa, karena hanya itulah yang dapat mereka lakukan. Ada yang melakukannya sebagai suatu profesi sehingga mereka menjadi ahli dalam melayani, seperti halnya di Inggris. Tetapi pada umumnya orang dari kebudayaan mana pun, tidak suka melayani orang lain. Namun orang-orang Kristen dipanggil untuk melayani.

Ada tiga alasan yang dikemukakan dalam Alkitab. ALASAN PERTAMA kita dipanggil untuk melayani ialah karena kita diciptakan agar dapat mengatur hidup kita untuk kemuliaan Tuhan, "Bawalah anak-anak-Ku laki-laki dari jauh, dan anak-anak-Ku perempuan dari ujung-ujung bumi, semua orang yang disebutkan dengan nama-Ku yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku" (Yesaya 43:6,7). Jika Allah menciptakan kita untuk kemuliaan-Nya, maka Dia mempunyai hak utama atas hidup kita. Apa pun yang dikatakan orang lain agar kita lakukan dalam hidup kita, memuliakan Allah adalah hal yang paling penting bagi seorang Kristen.

Banyak di antara kita mempunyai macam-macam rencana mengenai apa yang akan kita lakukan bagi Tuhan, dan bagaimana kita akan memuliakan Dia. Rencana yang baik ini sering terbengkalai dan kita menjadi kecewa. Mengapa? Karena kita tidak menyadari bahwa Tuhan lebih memperhatikan bagaimana kita akan memuliakan Dia dalam kehidupan kita daripada apa yang dapat kita kerjakan.

ALASAN KEDUA kita dipanggil untuk melayani ialah karena Yesus Kristus telah memilih untuk diri-Nya sendiri peran sebagai pelayan, dan Ia memanggil kita untuk menjadi seperti Dia. Pada mulanya kita diciptakan serupa dengan Dia, tetapi dosa telah mencemarkan keserupaan itu. Dalam penyelamatan yang disediakan-Nya Allah membawa kita kembali kepada rencana-Nya yang semula untuk membuat kita menjadi seperti Kristus, termasuk menjadi seperti Dia dalam pelayanan kita.

Orang-orang Kristen suka berangan-angan untuk makin menjadi seperti Kristus. Memang benar, siapakah yang telah menjalani hidup yang lebih mulia daripada Dia? Kita sering bernyanyi "Ku Mau Seperti Yesus". Kita mengagumi kesucian-Nya, ketulus-ikhlasan-Nya, dan belas kasihan-Nya. Kita suka akan kelemah-lembutan-Nya dan sifat-sifat lain-Nya yang mulia. Tetapi kesaksian Tuhan Yesus mengenai diri-Nya sendiri tidak menonjolkan sifat-sifat ini. Sebaliknya, Tuhan Yesus menyatakan bahwa Ia datang untuk melayani.

"Sebab siapakah yang lebih besar: yang duduk makan, atau yang melayani? Bukankah dia yang duduk makan? Tetapi Aku ada di tengah- tengah kamu sebagai pelayan" (Lukas 22:27). Kita tidak dapat mengabaikan saja sifat Tuhan Yesus itu. Jika sikap melayani yang ada pada kita tidak makin bertambah terhadap Allah dan manusia, maka kita tidak makin menjadi seperti Yesus.

ALASAN KETIGA dan yang paling meyakinkan untuk menjadi pelayan ialah karena kekekalan itu sesuatu yang nyata, penting, dan ada untuk selamanya. "Hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap" (2Petrus 3:10). Dalam segala hal kita harus ingat akan perkara yang kekal. C.S. Lewis pernah menyatakan, "Semua yang tidak kekal selamanya usang."

Ijazah sarjana Anda, mobil baru Anda, stereo Anda, reputasi Anda, dan pakaian Anda yang bagus-bagus, semuanya itu sebenarnya tidak mempunyai nilai yang kekal jika tidak menambahkan apa-apa kepada penyelamatan manusia. Semua itu, atau apa saja yang serupa dengan itu pada zaman Paulus, dimanfaatkan oleh sang rasul untuk pemberitaan Injil. dan ia pun menempatkan diri sendiri serta segala keinginan dan perbuatannya untuk kepentingan itu.

"Sungguh pun aku bebas terhadap semua orang, aku menjadikan diriku hamba dari semua orang, supaya aku boleh memenangkan sebanyak mungkin orang. Demikianlah bagi orang Yahudi aku menjadi seperti orang Yahudi, supaya aku memenangkan orang-orang Yahudi. Bagi orang- orang yang hidup di bawah hukum Taurat aku menjadi seperti orang yang hidup di bawah hukum Taurat, sekalipun aku sendiri tidak hidup di bawah hukum Taurat, ... Bagi semua orang aku telah menjadi segala-galanya, supaya aku sedapat mungkin memenangkan beberapa orang dari antara mereka. Segala sesuatu ini aku lakukan karena Injil." (1Korintus 9:19-20,22-23)

Pada abad ke-19 beberapa penginjil di Guyana Belanda (sekarang disebut Suriname) ditugaskan untuk memperkenalkan Injil kepada penduduk asli sebuah pulau di dekat situ. Sebagian besar penduduk itu menjadi budak di perkebunan-perkebunan besar yang terdapat di pulau itu. Pemilik-pemilik tanah takut akan Injil serta akibatnya, dan mereka tidak memperkenankan para penginjil itu berkhotbah kepada penduduk ataupun berbicara dengan para budak. Mereka hanya memperkenankan para budak itu berbicara dengan budak-budak lainnya. Karena itu, para penginjil itu menjual diri sebagai budak agar mereka dapat menyampaikan Injil kepada orang-orang itu. dan sebagai budak, dengan bekerja keras dalam keadaan yang sulit di daerah yang panas, mereka berhasil menyampaikan Kabar Keselamatan.

Memang sulit untuk melayani orang yang mementingkan diri sendiri dan tidak ramah. Tetapi Tuhan Yesus berkata bahwa Bapa-Nya selalu baik terhadap mereka yang mementingkan diri sendiri, yang tidak tahu berterima kasih dan yang sombong. Mengapa? Karena kekekalan itu sangat nyata. Jika pelayanan dan kebaikan kita terhadap orang-orang semacam itu dapat menjembatani jurang yang menghalang-halangi mereka untuk menerima Kristus, maka hal itu mengobati segala kepedihan hati serta segala pergumulan pikiran yang kita alami.

Howard Hendricks pernah mengatakan, "Jika seorang tidak mempunyai pandangan mengenai kekekalan, ia akan lebih memperhatikan apa yang diperbuat orang lain untuk dirinya, daripada apa yang diperbuatnya sendiri untuk Kristus." Hal ini tidak jauh

berbeda dengan apa yang kita alami jika kita mencoba melayani orang-orang yang tidak kita sukai. Kita akan terlalu mementingkan diri sendiri -- perasaan dan hak-hak kita -- sehingga kita lupa akan kenyataan bahwa Allah memperhatikan hal-hal itu.

Bagaimana Saya Dapat Memupuk Cara Hidup Demikian?

Masalah utama yang kita hadapi untuk dapat menjalani hidup menurut kehendak Tuhan ialah karena kita orang-orang berdosa. Pada dasarnya kita ini makhluk yang hanya mementingkan diri sendiri. Kita terjebak dalam keasyikan dunia yang memikirkan siapakah yang terbesar dan bagaimanakah caranya menaiki jenjang ke arah keberhasilan. Jika kita mendengar sedikit gunjingan, maka kita langsung saja berpikir, bagaimana hal itu akan mempengaruhi saya?

Jalan keluar yang termudah dari masalah tersebut ialah menyerahkan diri dan tunduk kepada Yesus Kristus. Kita harus menyerahkan diri kepada Tuhan untuk menjadi pelayan-Nya, meski kita mengalami tekanan-tekanan dari berbagai pihak sekalipun. di sinilah kemurnian pelayanan itu akan tampak. Kita semua dipanggil agar memberikan jawaban, dan banyak yang menjawab, "Saya mau," tetapi secara relatif hanya sedikit saja yang benar-benar menyerahkan diri. Penyerahan diri adalah suatu tindakan kemauan yang harus diulang setiap kali ada kesempatan untuk melayani. Jika penyerahan itu sudah menjadi ciri yang nyata dan sikap hidup kita, pelayanan kita pun akan tumbuh secara nyata.

Masalah kedua ialah kita harus menghadapi kehidupan, orang-orang, lingkungan, dan keadaan dengan sikap, "Saya akan melayani seseorang di sini!" Sungguh mengherankan bagaimana sikap semacam ini dapat melepaskan kita dari ketakutan-ketakutan kita. Banyak di antara kita yang merasa sangat tegang; kita tidak yakin akan berhasil; kita tidak yakin akan diterima; kita berprasangka bahwa mungkin kita akan menyinggung perasaan seseorang; kita takut akan ini, akan itu, dan akan hal-hal kecil lainnya. Tetapi, bila seseorang sibuk memikirkan bagaimana melayani orang lain, maka ia akan terlepas dari banyak kekuatiran. Oleh karena itu, ambillah inisiatif dan layanilah seseorang.

Dalam Kitab-Kitab Injil kita tidak membaca bahwa Yesus mencari semua orang sakit, semua yang lapar, semua yang terganggu jiwanya. Sebetulnya Ia mempunyai kemampuan untuk menyembuhkan mereka semua. Tetapi Ia hanya melayani kebutuhan mereka yang dijumpai-Nya dalam perjalanan-Nya. Ia melayani keperluan-keperluan mereka yang dipertemukan dengan Dia oleh Bapa-Nya.

Mengambil inisiatif tidak berarti bahwa Anda harus membebani diri dengan semua kebutuhan yang diperlukan dunia, tetapi Anda harus melangkah maju dan melayani kebutuhan mereka yang ada di sekeliling Anda. Jika Anda kecewa karena merasa tidak mampu melayani, maka tidak jarang hal itu disebabkan karena Anda mencoba melakukan terlalu banyak. Barangkali Anda mencoba menyembuhkan sekelompok orang, padahal Anda seharusnya memusatkan diri pada satu orang. Persempitlah lapangan kegiatan Anda, bukan untuk mengurangi pelayanan, melainkan untuk

memusatkan perhatian pada apa yang dapat Anda lakukan secara efektif bagi mereka yang berada di sekitar Anda.

Sebelum Yesus makan jamuan Paskah terakhir bersama murid-murid-Nya, Ia mengambil air dan mencuci kaki murid-murid-Nya. Tuhan semesta alam merendahkan diri untuk mencuci kaki yang kotor dari ke-duabelas orang itu! Lalu ia berkata kepada mereka, "Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu." (Yohanes 13:12-15)

Yesus sangat memperhatikan kepentingan orang lain. dan Ia mengharapkan agar kita juga berbuat demikian. Jika kita bersungguh- sungguh ingin menjadi seperti Dia dan membawa berita Injil kepada dunia yang belum percaya, kita harus mengikuti jejak-Nya.

Rasul Paulus melakukan hal itu. Ia mengatakan, "Sebab bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan dan diri kami sebagai hambamu karena kehendak Yesus" (2Korintus 4:5). Anda dan saya mendapat keistimewaan untuk secara sukarela menjadi pelayan-pelayan orang lain bagi kemuliaan Yesus dan keuntungannya kekal dan berarti.
Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Dipanggil untuk Melayani
Judul Asli Artikel : Mengapa Orang Harus Hidup Seperti Itu?
Penulis : Ray Hoo
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung
Halaman : 19 - 28

Doakan Misi Dunia

Tanzania

Kami mendapat laporan tentang dukun-dukun yang juga dipakai untuk mempengaruhi hasil pemilu terakhir di negara Tanzania. Mewakili Grace Ministries International, Sam Vinton mengatakan bahwa praktek-praktek dari para dukun tersebut terbukti selama ini menyulitkan pekerjaan para misionaris. Hal itu sungguh-sungguh terjadi, khususnya saat melihat bahwa praktek perdukunan telah dipakai di Kongo untuk mempengaruhi pemerintahan. "Ide ini sudah lama mengakar yaitu jika saya sedang berkuasa, satu-satunya cara untuk tetap melanggengkan kursi kekuasaan saya adalah dengan memiliki dukun atau paranormal, yang tentu juga akan saya gaji sebagai pelindung saya. Ini adalah salah satu isu yang sedang kami hadapi. Kami rasa Anda pernah membaca bahwa hal itu juga terjadi dalam pemilu." Vinton percaya bahwa hal itu adalah nilai-nilai yang telah secara luas diterima sebagai tradisi, bahkan oleh mereka yang menyebut dirinya "orang Kristen". "Di gereja kami di Kongo, kami telah mulai kembali lagi dengan topik keselamatan dan pengajaran tentang siapakah Tuhan itu, bagaimana dosa ada di dunia, kekejian dosa dan kemudian mencoba menghubungkannya dengan pelayanan penginjilan kami." [Sumber: Mission Network News, October 27th 2005]

Pokok Doa

- Doakan para misionaris di Tanzania agar tetap setia menjalankan pelayanannya dan terus mencari hikmat Tuhan dalam menghadapi banyaknya tantangan dari praktek perdukunan.
- Berdoa bagi jemaat Kristen supaya mereka semakin bertumbuh rohaninya secara benar di tengah-tengah lingkungan yang marak dengan praktek kuasa gelap. Mereka berani tampil beda dengan imannya kepada Yesus dan tidak terbawa oleh arus tradisi perdukunan itu.

Thailand

Pantai sepanjang 30 mil yang membentang antara Thaimuang dan Takuapa telah diluluhlantakan oleh gelombang tsunami akhir Desember 2004 lalu. Khao Lak, daerah yang selama berminggu-minggu selalu dibicarakan orang setelah musibah ini, juga termasuk dalam wilayah yang hancur. Ratusan tenaga sukarelawan membantu penduduk setempat dan tentara Thailand untuk membangun kembali daerah Khao Lak. Kebanyakan dari sukarelawan yang telah menyumbangkan tenaga dan hartanya adalah orang-orang yang telah mengenal kasih Kristus, dan kesaksian hidup mereka telah menyebabkan banyak orang mulai memikirkan tentang Yesus. Lebih dari 20 gereja baru mulai dibangun di daerah ini sejak tsunami berlalu, kebanyakkan berupa gereja rumah kecil yang dipimpin oleh penduduk setempat yang giat dalam mengurusi kebutuhan penduduk. "Orang Kristen sebelumnya tak pernah terlibat sedemikian dalam di semua wilayah di Thailand," komentar seorang pendeta. Tentu, banyak orang yang datang ke gereja hanya untuk mendapatkan kebutuhan hidup jasmaninya, namun mereka juga sedang menggumulkan pertanyaan-pertanyaan mendasar dalam hidup mereka. Para

pengungsi tersebut ada yang kehilangan keluarga, sahabat, ataupun tetangga-tetangganya akibat tsunami. di salah satu gereja, seorang wanita berusia 27 tahun yang kehilangan suami dan semua anaknya menceritakan bagaimana kitab Roma mampu menenangkannya, membuat dirinya dapat tidur kembali. di gereja itu, 19 orang telah dibaptis bulan lalu. [Sumber: FridayFax: October 20, 2005]

Pokok Doa

- Doakan para sukarelawan yang masih berada di sana untuk membantu para korban supaya mereka diberikan keteguhan dalam pelayanan mereka dan dapat mensharingkan kasih Kristus kepada orang-orang yang belum percaya.
- Berdoa untuk petobat-petobat baru agar mereka memiliki kesungguhan hati kepada Kristus. Berdoa supaya itu bukan hanya kepura-puraan demi memenuhi kebutuhan jasmani mereka.

Pakistan

Sebuah agen misi mencoba untuk memfokuskan bantuan bagi korban bencana di Pakistan. Ketika usaha-usaha tentang pemberian bantuan bagi korban gempa bumi di Pakistan sudah tidak menjadi berita utama dan digantikan dengan berita-berita mengenai kedatangan Topan Wilma. Wakil organisasi World Hope, Joann Lyon mengatakan bahwa mereka mempunyai masalah untuk menetapkan fokus diantara sekian banyak daerah yang membutuhkan akibat tertimpa bencana. Tahun ini sangatlah menantang dengan adanya rentetan bencana alam yang terjadi, mulai dari tsunami sampai serangkaian angin topan. "Dengan semua rangkaian tragedi yang terjadi, kami kadang melupakan korban bencana yang pertama. Sebagai contoh, dengan adanya Topan Wilma, membuat kami agak lupa dengan Guatemala, kami lupa dengan Pakistan -- kami lupa dengan semuanya itu. Dalam bayangan kami, kami cenderung untuk berpikir bahwa semua korban kerusakan akibat bencana telah diperbaiki dan menerima bantuan, namun pada kenyataannya tidak demikian. Sri Lanka dan Indonesia sepertinya sudah terlalu jauh dari pikiran kami sekarang." Lyon juga berkata bahwa rekan-rekan warga Pakistan mereka terpanggil untuk memberi bantuan di daerah yang terkena gempa sehubungan dengan pekerjaan mereka yang terdahulu di Afghanistan. "Hal ini telah membuka pintu masuk bagi kami untuk dapat berbagi. Mereka bisa mengerjakan pelayanan tersebut dengan cara-cara yang telah mereka pahami sesuai dengan kondisi wilayahnya. Sebenarnya ini adalah wujud dari kasih Yesus; mereka mampu melakukannya -- dan mereka masih bekerja di sana." [Sumber: Mission Network News, October 26th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur untuk World Hope yang melakukan pelayanan di wilayah-wilayah yang dilanda bencana alam. Doakan supaya mereka bisa menetapkan fokus pelayanan berhubung dengan banyaknya bencana yang terjadi akhir-akhir ini.
- Naikkan syukur juga bagi pintu-pintu yang dibukakan Tuhan di Pakistan. Berdoa agar kasih Kristus nyata diberitakan oleh orang-orang Pakistan yang telah mengenal kasih Kristus.

Sumber Misi

Network For Strategic Missions

==> http://www.strategicnetwork.org The Network for Strategic Missions adalah sebuah pelayanan yang sangat bermanfaat bagi Gereja dan komunitas yang melakukan misi. Menurut review yang ditulis oleh Believers Weekly, "The Network for Strategic Missions yang bekerja sama dengan lebih dari 800 organisasi misi telah membuat beragam proyek dan strategi untuk memberitakan Kristus di seluruh penjuru dunia." The Network terlibat dalam pelayanan perintisan gereja, pemberian bantuan bagi korban bencana, pelatihan kepemimpinan, pendistribusian media, penerjemahan Alkitab, dan masih banyak lagi. Untuk mengetahui secara lebih lengkap tentang pelayanan The Network, silakan berkunjung ke situsnya.

Farms International

==> http://www.farmsinternational.com Wakil dari FARMS International, Joseph Richter, mengatakan bahwa program FARMS melalui proyek-proyek di Asia Tenggara meraih sukses yang luar biasa. Lebih dari setahun yang lalu, salah satu gereja yang dibantu oleh FARMS telah berkembang menjadi gereja yang mandiri. Gereja ini bisa mengirim seorang pekerja di sebuah pulau yang belum terjangkau Injil. Menurut berita, penduduk di pulau itu mau terbuka dan merespon terhadap Injil yang diberitakan. "Gereja itu kemudian mengirim 2 pekerja lagi dan para pekerja tersebut melihat bahwa antusiasme para penduduk terhadap Injil sangat besar. Dalam tahun pertama pelayanan mereka, ada 1000 orang dewasa telah dibaptis. Dalam laporan terakhir, ada 2000 orang yang menunggu giliran untuk dibaptis." Richter mengatakan bahwa laporan tersebut menunjukkan tentang potensi gereja-gereja untuk memperlebar pelayanan mereka. "Penduduk pulau itu sudah mulai mengikuti pemuridan. Selain di bidang rohani, kami juga akan membantu mereka dengan mengadakan proyek pompa air irigasi. Proyek tersebut sangat membantu mereka dalam menghasilkan sumber pangan. Bagi orang-orang Kristen, hal itu juga menguntungkan karena bisa memberikan bantuan baik secara rohani maupun jasmani." Informasi dan kesaksian lain tentang pelayanan FARMS International bisa Anda simak dalam situsnya.

Surat Anda

From: ones yobee <mega-doa@>
>Kami dari Badan Pengurus "Persekutuan Mahasiswa Berdoa Alfa&Omega"
>minta penjelasan tentang pelayanan dan minta dukungan doa, barang
>berupa buku petunjuk untuk mencari jiwa-jiwa untuk Tuhan dan
>dukungan dana untuk menunjang jalan persekutuan doa ini.

Redaksi:
Selain dalam edisi ini, informasi tentang melayani dan pelayanan bisa Anda temukan

dalam arsip penerbitan e-JEMMi di alamat:
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/arsip

Selain itu, beberapa informasi tentang buku petunjuk mencari jiwa- jiwa baru, bisa Anda dapatkan di bagian Buku dalam Situs e-MISI. Buku-buku tersebut adalah:

- Dilahirkan untuk Berbuah (Dawson Trotman)
  ==> http://www.sabda.org/misi/book_isi.php?id=3

- Pemuridan: Seni yang Hilang (Robert E. Coleman)
  ==> http://www.sabda.org/misi/book_isi.php?id=7

- Penginjilan dan Pelayanan Pribadi (W. Stanley Heath)
  ==> http://www.sabda.org/misi/book_isi.php?id=17

- Empat Hukum Rohani
  ==> http://www.sabda.org/misi/book_isi.php?id=16

Kiranya jawaban kami bisa menambah referensi Anda tentang pelayanan misi dan cara-cara mencari jiwa serta follow-up-nya. Selamat melayani.

URL/Link Edisi ini

- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/
- FRIDAY FAX http://www.cmd.org.nz/fridayfax/

e-JEMMi 46/November/2005: Kasih & Anugerah

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Kasih Allah tidak berkesudahan, tetap untuk selamanya. Melalui Yesus Kristus, Allah membuktikan kasih-Nya. Meskipun pelanggaran sering kita lakukan, Allah tidak pernah bosan untuk tetap menunjukkan kasih-Nya dalam hidup kita.

Pada edisi kali ini kami ajak Anda untuk melihat kasih Allah yang ditunjukkan di Cina melalui sajian Kesaksian Misi. Kami juga ingin mengajak Anda untuk terus mengucap syukur atas kasih setia Allah yang terus menerus dalam hidup kita. Selain itu Belarusia, Thailand, Amerika dan Poso menanti dukungan doa dari Anda. Selamat bersyukur dan berdoa. Tuhan memberkati! (Puj)

Redaksi e-JEMMi

“ *Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan suka mengampuni dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepada-Mu.* ”

–(Mazmur 86:5)–
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Mazmur+86:5 >

SAAT MENGENAL ANUGERAH ALLAH ANDA PASTI INGIN MENUNJUKKANNYA

Doakan Misi Dunia

Belarusia

Umat Kristen di Belarusia kembali didenda karena beribadah. Undang- undang tentang agama di Belarusia dipakai untuk menghukum umat Kristen. Undang-undang itu melarang kegiatan ibadah tanpa izin resmi. Wakil dari Voice of the Martyrs Kanada, Glenn Penner, mengatakan bahwa partner mereka yaitu New Life Church di kota Minsk masih terus menghadapi gangguan dan denda dalam usaha mereka menemukan tempat untuk beribadah. "Beberapa tahun lalu, mereka membeli sebuah kandang sapi. Mereka telah mendapat izin dari dewan kota untuk jalan terus dan mengubah tempat itu menjadi sebuah gereja. Namun kemudian pemerintah membatalkan keputusan itu dan menjatuhkan denda kepada pengelola gereja sampai tiga kali dan mengancam akan menutup gereja itu." Denda itu sendiri besarnya 10 kali lipat dari pendapatan bulanan rata-rata. Namun, lanjut Penner, di antara semua diskriminasi itu, jemaat gereja yang ada di Belarusia tidak mau dihentikan. "Mereka telah berketetapan untuk terus melanjutkan pekerjaan penginjilan di negara ini. Namun, hal itu tentu saja tidak mudah. Anda tidak akan melihat situasi dimana pendeta-pendeta di Belarusia akan ditangkap, namun Anda akan melihat denda-denda yang luar biasa besar yang akan membawa beban yang begitu berat bagi gereja-gereja di Belarusia." [Sumber: Mission Network News, November 7th 2005]

Pokok Doa

- Berdoa minta pertolongan Tuhan untuk menjamah hati pemerintah Belarusia dan memberi hikmat yang benar dalam menjalankan undang- undang tentang agama.
- Doakan gereja-gereja dan hamba-hamba Tuhan di Belarusia supaya tetap teguh dan bertahan dalam masa-masa menghadapi tekanan. Doakan juga sumber dana yang mereka perlukan untuk membayar biaya denda yang ditetapkan pemerintah.

Amerika

HIV/AIDS menjadi fokus dalam konferensi di Amerika Serikat. Saat ini, ada 40 juta orang telah positif terjangkit virus HIV dan 50 juta anak menjadi yatim piatu akibat AIDS. Ini adalah masalah yang seringkali diabaikan oleh orang Kristen, terutama di Amerika Serikat. Konferensi Misi Kesehatan Global (Global Missions Health Conference) membahas masalah ini selama tiga hari mulai tanggal 10 Nopember 2005. Wakil dari Food for the Hungry, Ben Homan mendoakan supaya, "Sebagai pemimpin-pemimpin penginjilan, kita tidak hanya duduk diam dan melihat orang-orang lain merespon terhadap masalah tersebut. Kita (umat Kristen) harus bisa menjadi yang terdepan dalam memimpin usaha untuk melayani penderita AIDS. Saya sangat yakin bahwa gereja dapat bertindak dan menggiatkan peran yang Tuhan percayakan pada kita." Dengan semakin meningkatnya jumlah orang yang terinfeksi virus HIV/AIDS, Homan mengatakan bahwa bantuan fisik dari gereja dapat juga diwujudkan dalam bentuk bantuan rohani, yang bisa jadi akan menjadi faktor kunci dalam mengendalikan penyebaran penyakit itu. "Semua orang dibentuk sesuai dengan citra Allah dan saya

percaya bahwa orang yang mau mengikut Kristus tentu akan mempunyai satu keuntungan dan semangat untuk mengubah perilaku mereka." [Sumber: Mission Network News, November 7th 2005]

Pokok Doa

- Doakan supaya para penderita virus HIV/AIDS juga mempunyai kesempatan untuk mengenal kasih Kristus.
- Berdoa supaya gereja-gereja mempunyai kerinduan yang semakin besar untuk memberikan bantuan kepada para penderita, tidak hanya dalam bentuk materi tetapi juga dalam bentuk bantuan rohani.

Thailand

Berikut ini adalah kesaksian nyata dari Thailand. Daa mengatakan kepada MaeJo, seorang yang percaya dari Suku Bruu, bahwa ketika dia membandingkan hal-hal di Alkitab dengan kehidupan nyata, maka dia dapat melihat bahwa semuanya sesuai dan benar-benar nyata seperti yang tertulis di Alkitab.

Misionaris Mary Aspinwall pun baru-baru ini meluangkan banyak waktunya dengan Daa untuk mengajarinya tentang pemahaman Alkitab dan penginjilan. Daa terlihat sangat bersemangat dan menyatakan keinginannya agar MaeJo bisa terus mengajarinya tentang Alkitab setelah kegiatan memanen padi selesai. Daa juga berharap supaya keluarganya akan turut mendengarkan pengajaran itu pula.

MaeJo juga memberikan pengaruh atas Nii, yang mulai muncul keluar dari lingkungannya dan telah siap untuk memberitakan pada dunia akan imannya pada Kristus. Nii telah bergabung dengan MaeJo untuk membantu menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Bruu. Kedua wanita itu pun menghadiri sebuah seminar penerjemahan dan merasa begitu dikuatkan dengan apa yang mereka pelajari.

Mary menyatakan, "Kami sangat bersyukur atas tim yang Tuhan telah berikan kepada kami dan hanya berharap supaya kami dapat mempunyai lebih banyak waktu untuk bertekun dalam tugas penerjemahan ke dalam bahasa Bruu sehingga prosesnya dapat berjalan lebih cepat." Terjemahan Alkitab yang sudah ada dalam bahasa Bruu semakin banyak digunakan. Orang-orang mulai mengajarkan Alkitab dengan terjemahan itu di gereja-gereja. Hal itu membuat kami semakin tertantang untuk menyediakan lebih banyak lagi Alkitab dalam bahasa Bruu dan memberikannya kepada jemaat di Thailand. [Sumber: Get Info -- New Tribes Mission, November 10th, 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur untuk MaeJo dan Nii yang mempunyai kerinduan untuk menerjemahkan Alkitab dalam bahasa Bruu dan doakan agar mereka dapat menghasilkan terjemahan dengan benar dan jelas dalam bahasa Bruu.
- Berdoa untuk Daa dan keluarganya (juga keluarga-keluarga lain di Thailand) supaya mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang Kristus.

Sumber Misi

National Bible Week: "The Bible ... Good For Life"

==> http://www.nationalbible.org/ [1]
==> http://www.gospelcom.net/content/bibleweek/ [2] Seberapa pentingkah peran Alkitab dalam kehidupan dan iman Anda sehari-hari? Barna Research menunjukkan bahwa hanya sedikit saja orang Kristen yang benar-benar menerapkan bacaan Alkitab dan pemahaman pelajaran Alkitab yang diterimanya dalam hidup mereka -- orang-orang itu mungkin memuja Alkitab, namun mereka tidak membacanya! The Annual National Bible Week[1], yang diselenggarakan dari tanggal 20-27 Nopember nanti adalah sebuah kesempatan besar bagi orang Kristen untuk kembali berfokus pada teks yang menjadi inti utama iman mereka, yakni Alkitab itu sendiri. Buku "Embracing the Bible Anew This Thanksgiving[2]" (Merangkul kembali Alkitab dengan cara baru pada Hari Thanksgiving ini) karya David Sanford ditulis untuk memunculkan kembali ketaatan yang mula-mula kepada Firman Tuhan, untuk mendorong kita agar menyediakan waktu untuk membaca Alkitab.

Big Father

==> http://www.bigfather.org/
==> http://www.powertochange.com/ Anders Torvill Bjorvand dari pelayanan Norway's GospelSearch, Inc., menciptakan sebuah traktat elektronik yang diilhami dari acara TV "Big Brother," untuk menarik pengunjung ke suatu pemaparan Injil- dalam bahasa Norwegia, Swedia, Denmark dan Inggris. Situs tersebut yang bernama Big Father[1] menyambut para pembaca ke dalam "Bapa Besar antar galaksi" dimana "tidak hanya 10 orang - tapi lebih dari 6 juta ... tidak hanya satu rumah, tetapi seluruh planet!" Hal itu dilanjutkan dengan penjelasan, "Big Father tidak berlangsung hanya dalam 100 hari - tapi dari kekekalan ke kekekalan, "Big Father" melihat dan mendengarkan engkau di setiap waktu--bahkan pikiranmu dapat dibacanya semua." Para pembaca yang tertarik untuk belajar lebih dalam dapat melanjutkannya ke link "Power to Change" [2] untuk membaca Khotbah dan kesempatan untuk menerima Kristus.

Kesaksian Misi: Tombol Merah dan 3000 Jiwa Pun Selamat

Cina adalah salah satu negara dimana di sana Tuhan sering memberi hak istimewa pada para pengikutnya untuk mengalami penderitaan dan penganiayaan -- namun tentunya juga keajaiban luar biasa sebagai pernyataan dari kuasa-Nya. Walaupun kekristenan di Barat telah menghabiskan banyak waktu untuk membuktikan bahwa Anda bisa mendapatkan salah satu dari hal itu tanpa harus mengalami pengalaman lainnya, namun hal tersebut sebenarnya merupakan kombinasi antara salib dengan kebangkitan, penderitaan dengan kemuliaan Tuhan yang akan memiliki dampak paling lama di negara itu. Paul dan Joy Hattaway dari Asia Harvest menceritakan pengalaman ini:

Ketika gelombang penganiayaan melanda seluruh Cina pada tahun 1950- an, pastor Li juga ditangkap di daerah selatan propinsi Guangdong. Dia dituduh melakukan "kegiatan-kegiatan kontra revolusioner" dan dihukum dengan menjalani kerja paksa di sebuah pertambangan biji besi yang terletak di daerah ujung timur laut Cina. Istri Li dan 5 anaknya, termasuk si bungsu yang masih bayi, tidak punya lagi penopang keluarga. Akhirnya mereka memutuskan untuk bergabung dengan pastor Li dengan menempuh perjalanan sejauh 2000 mil ke Heilongjiang demi memungkinkan mereka dapat mengunjunginya lebih sering, dan supaya mereka dapat lebih dekat seandainya suatu saat terjadi keajaiban, yaitu pastor Li dibebaskan.

Keluarga itupun menjual semua yang mereka miliki dan membeli tiket untuk perjalanan naik kereta api selama seminggu. Ketika telah sampai, mereka menggunakan papan kayu tua dan selembar kain terpal untuk membuat sebuah gubuk reot di jalan dekat kamp pekerja itu. Pastor Li menjalani kerja paksa itu selama 14 jam tiap harinya, dengan makanan yang tak layak, dalam temperatur udara yang mendekati titik beku. Beliau pun meninggal 3 bulan kemudian.

Ketika keluarganya mendengar berita duka itu, mereka pun merasa sangat terpukul dan putus asa. Istri Li tak mampu lagi melihat adanya masa depan bagi mereka, dan ingin mengakhiri hidupnya. Anak- anaknya menjadi terabaikan. Akhirnya, ia berkata pada anak-anak itu bahwa ia akan pergi untuk mencari kerja. Si sulung berkata, "Jangan, Bu, ibu tidak boleh pergi bekerja. Adik yang masih bayi membutuhkan ibu. Dia selalu menangis mencari ibu sepanjang hari. Saya saja yang bekerja." Gadis berusia 12 tahun itu pun pergi menghadap kepala kamp pekerja itu dan berkata padanya, "Ayah saya telah dikirim ke tempat yang tidak mengenal Tuhan ini karena dia mengasihi Yesus Kristus. Itulah satu-satunya pelanggaran yang dia lakukan. Ayah adalah orang baik, yang mengasihi orang lain dan membantu mereka. Sekarang ayah telah tiada, dan kami di sini tidak mempunyai makanan, uang dan tempat tinggal. Kami bahkan tak bisa kembali lagi ke selatan. Saya ingin tahu kalau saja ada pekerjaan yang dapat saya lakukan di kamp ini." Kepala kamp itu masih ingat dengan pastor Li, dan tahu bahwa gadis kecil itu adalah putrinya Li. di dalam hatinya terbersit rasa kasihan, dan ia pun

berkata,"Aku punya pekerjaan untukmu, tapi membosankan, dan bayarannya rendah." Gadis kecil itu tanpa ragu-ragu segera mengambil pekerjaan itu.

Kepala kamp membawanya ke lokasi di mana 3000 pekerja paksa itu menambang biji besi. Ia berkata padanya, "Kamu lihat tombol merah itu? Tugasmu adalah berdiri di dekat tombol itu sepanjang hari, dan jika ada yang menyuruhmu memencetnya, kamu harus segera melakukannya. Itu adalah tombol alarm untuk membunyikan tanda peringatan di dalam tambang di bawah tanah. Ketika suara tanda peringatan berbunyi, para pekerja harus segera keluar secepatnya. Kamu tidak boleh memencet tombol itu sembarangan, harus hanya ketika ada yang menyuruhmu." dan si sulung kecil dari keluarga Li itu pun berdiri di sebelah tombol itu sepanjang hari demi hari, minggu demi minggu. Ketika menerima upah pertamanya, kegembiraan luar biasa segera meliputi dirinya dan seluruh keluarganya meski besarnya hanya beberapa dolar saja.

Di suatu siang, mendadak dia mendengar suatu suara "Pencet tombolnya!". Dia melihat dan berputar ke sekelilingnya, mencoba mencari tahu suara siapakah itu, namun tak seorang pun yang kelihatan. Tak lama kemudian, terdengar sekali lagi suara, "Cepat! Pencet tombolnya, sekarang!". Masih tak ada seorang pun yang kelihatan, dan dia mulai berpikir bahwa dia telah kehilangan akalnya. Dia hanya harus memencet tombol peringatan ketika ada sesuatu yang gawat, dan saat ini, semuanya kelihatan baik-baik saja. Beberapa detik kemudian, kembali sebuah suara terdengar, kali ini dengan nada yang sangat mendesak "Li Kecil, pencet tombolnya sekarang!" Kali ini dia segera menyadari bahwa itu adalah suara Tuhan-nya yang berkata padanya. Dia tidak mengerti alasan kenapa dia harus memencet tombol itu, tapi dia tahu bahwa dia harus menuruti- Nya.

Alarm pun dibunyikan, dan 3000 orang segera naik ke permukaan secepatnya, dengan bingung dan penasaran apa yang telah terjadi. Kepala kamp juga berlari keluar dari kantornya, ingin tahu kenapa gadis kecil itu memencet tombol merah. Hanya berselang beberapa saat setelah pekerja terakhir meninggalkan lokasi pertambangan, sebuah gempa bumi hebat mengguncang tempat itu. Seluruh area pertambangan itu runtuh dan tak ada seorang pun yang mampu membangunnya kembali sampai saat ini. Suatu keheningan yang mencekam segera meliputi tempat itu saat guncangan gempa bumi itu berakhir, semua orang memandangi sosok kecil dan ringkih yang telah menekan tombol merah itu. Akhirnya, suara kepala kamp segera memecah keheningan, "Kawan Li, bagaimana ... bagaimana Anda tahu kalau harus menekan tombol merah itu?" Li Kecil menjawab sekeras-kerasnya, "Tuhan Yesus Kristus-lah yang menyuruh saya untuk memencet tombol merah itu. Ia menyuruh saya tiga kali sebelum saya melakukannya. Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan bagi kita untuk mengenal Allah yang hidup dan yang sejati. Dia mencintai kalian semua dan Dia baru saja menunjukkan kasih-Nya dengan menyelamatkan kalian semua. Kalian harus berbalik dari dosa-dosa kalian dan memberikan hidup kalian pada-Nya!" Sekitar 3000 pekerja dan kepala kamp segera berlutut dan berdoa supaya Yesus mengampuni mereka dan mau hidup dalam hati mereka semua. (t/ary) Sumber: Asia Harvest Newsletter #80
==> http://www.asiaharvest.org/

Surat Anda

>From: herlina sibagariang <sib_lin@>
>Syalom, saya ingin mengetahui tentang desa-desa terpencil di
>Kalimantan, yang harus didoakan terus untuk penginjilan. Saya rindu
>untuk menginjili di sana tapi belum mendapatkan informasinya. Dan
>saya ingin lebih jauh mengetahui tentang penginjilan di dunia dan
>di Indonesia. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Tuhan
>Yesus memberkati.

Redaksi:
Berikut ini beberapa desa di pedalaman Kalimantan yang kami ketahui: Tewah, Tumbang Pajangei, Tumbang Miri, Karason, Batu Nyapau, dan Teluk Nyatu.

Untuk mendapatkan informasi lebih jauh tentang nama-nama desa terpencil di Kalimantan dan untuk membantu mewujudkan kerinduan Anda melakukan penginjilan di sana, kami akan menghubungi Anda secara pribadi. Selamat melayani!

URL/Link Edisi ini

- Asia Harvest Newsletter http://www.asiaharvest.org/
- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/
- New Tribes Mission http://www.ntm.org/

e-JEMMi 47/November/2005: David Livingstone

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Anda mungkin pernah menyaksikan di televisi, sebuah acara game bernama Amazing Race. Dalam game yang melibatkan sekitar 12 pasangan ini, tiap pasangan diberi petunjuk-petunjuk yang terbatas menuju tempat-tempat yang tersebar di beberapa negara. Hanya pasangan paling tangguh dan yang paling cepat menemukan tempat itulah yang akan mendapatkan hadiahnya. Perjuangan mereka cukup berat karena petunjuk-petunjuk yang harus mereka temukan ditempatkan di sekitar 9 negara yang tersebar di 4 benua.

Para peserta game itu gigih dalam melakukan penjelajahan tersebut karena mempunyai dorongan yang cukup kuat -- memenangkan hadiah. Demikian juga halnya dengan David Livingstone, seorang tokoh misi yang hidup di abad 19. Dia gigih untuk melakukan penjelajahan di pedalaman Afrika, namun bukan karena hadiah yang mendorongnya. Dorongan kuat muncul dihatinya setelah dia menangkap visi untuk "memenangkan 1000 desa yang sama sekali belum pernah dikunjungi misionaris".

David Livingstone adalah seorang tokoh Kristen yang banyak berjasa dalam penginjilan. Dia adalah satu dari sekian hamba Tuhan yang memiliki semangat luar biasa untuk memberitakan Injil kepada orang- orang yang belum terjangkau Injil khususnya di Afrika. Bagaimana dedikasinya dalam penginjilan? dapat Anda simak dalam kolom Tokoh Misi. Kiranya kegigihan David Livingstone dalam membawa obor Injil ke Afrika terus memberi semangat kepada kita untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sekitar kita yang belum percaya. Tak lupa, terus dukung dalam doa usaha-usaha pekabaran Injil di seluruh dunia. Beritakan kabar sukacita sekarang juga! (Lis)

Redaksi e-JEMMi

> *"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."*
>
> –(Matius 28:19-20)–
> < http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Matius+28:19-20 >

ALLAH MENGASIHI KITA SEMUA

SEOLAH-OLAH SETIAP KITA ADALAH ANAK TUNGGAL-NYA (Agustinus)

Tokoh Misi: David Livingstone :Penjelajah dan Utusan Injil

Mahasiswa Kedokteran

David Livingstone dilahirkan tahun 1813 di tengah-tengah situasi gencarnya Revolusi Industri di Inggris. Rumahnya terdiri atas satu ruangan berhadapan dengan pabrik pemintalan kapas -- pabrik tempat di mana ia bekerja empat belas jam sehari sejak usia sepuluh tahun. Meskipun demikian, hal itu tidak mengendurkan semangatnya untuk menuntut ilmu. Dia melanjutkan pendidikannya dengan mengikuti sekolah malam. Membagi waktu antara bekerja dengan belajar tidaklah mudah. Namun David bisa mengatasi kesulitan-kesulitan selama mengenyam pendidikan. Sambil bekerja, ia membaca buku-buku yang ditaruhnya di atas pemintal benang tempatnya bekerja. Ia mengalami pertobatannya di usia belasan tahun. Namun, karena keluarga tidak menganggap pendidikannya sebagai prioritas, maka dia baru memulai kuliahnya di Anderson's College tahun 1836 di Glasgow. Dia belajar tentang misiologi dan pelayanan medis.

Setelah membaca suatu seruan mengenai dibutuhkannya utusan Injil dalam bidang kedokteran di Cina, yang ditulis oleh utusan Injil berkebangsaan Jerman, Karl Gutzlaff, Livingstone memantapkan pilihannya untuk dilatih menjadi dokter untuk pelayanan misi. Pendidikan medis dan teologi di Glasgow membuatnya diterima oleh London Missionary Society (LMS) pada tahun 1838 untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut. Akan tetapi, karena pecahnya Perang Candu yang pertama, pelayanan ke Cina ternyata menjadi tidak memungkinkan untuk dilakukan. Walau demikian, berkat kedekatan hubungannya dengan Robert Moffat (1795 - 1883), yaitu utusan Injil LSM terkenal di Afrika Selatan (dan kelak menjadi ayah mertua Livingstone), pemuda Skotlandia inipun terdorong untuk menjadi relawan yang diutus melayani di bagian Selatan benua Afrika.

Livingstone memulai kariernya sebagai utusan Injil di pangkalan Kuruman, tempat Moffat bertugas, pada tahun 1841. Begitu mulai, dia dengan segera bergerak lebih jauh ke pedalaman untuk mencari orang- orang yang belum terjangkau Injil. Dari tahun 1843 sampai tahun 1853 ia bekerja di antara suku Tswana, tetapi hanya satu jiwa yang dapat dimenangkannya, yaitu Seehele, kepala suku Bakwera -- sebagai hasil jerih payahnya. Sasaran Livingstone semakin terpusat pada wilayah yang jauh lebih ke Utara, di kedua sisi Sungai Zambesi. di daerah ini penduduknya lebih padat dan berada di luar jangkauan para petani Boer yang berasal dari Selatan; lebih dari itu semua, Sungai Zambesi menawarkan kemungkinan terbukanya jalur untuk perdagangan yang 'sah', yang dipercayai oleh Livingstone sebagai satu-satunya kekuatan yang dapat menghalau perdagangan budak dari daerah itu.

Awalnya, ia memutuskan untuk berusaha menembus ke arah Barat laut, ke pantai Atlantik, dengan harapan akan menemukan jalur lain menuju Afrika tengah yang tidak melintasi daerah orang Boer yang memusuhinya. Setelah menempuh suatu perjalanan dengan keberanian yang sangat menakjubkan, Livingstone tiba di pantai di Luanda pada bulan Mei 1854. Karena kecewa dengan jalur pantai barat ini, ia tidak hanya maju kembali mengikuti jejaknya sendiri, tetapi ia bahkan menyusuri tepi Sungai Zambesi

sampai ke muaranya di Samudera Hindia. Ia tiba di sana pada bulan Mei 1856 setelah menempuh perjalanan sejauh 2500 mil.

Pahlawan Nasional

Livingstone kembali ke Inggris pada bulan Desember 1856 dan mendapatkan dirinya disambut meriah sebagai pahlawan nasional. Prestasi geografisnya merupakan sesuatu yang belum pernah dicapai sebelumnya, dan hal ini terlaksana karena suatu alasan yang sesuai dengan semangat penginjilan di Inggris -- yaitu dihapusnya perdagangan budak yang dibenci itu dari benua Afrika. Namun demikian, sambutan publik ini menyelubungi suatu perbedaan pandangan yang serius di antara Livingstone dan LMS, yang telah timbul jauh sebelum Livingstone kembali. Livingstone membicarakan rencana kembali ke Afrika untuk "mencoba merintis jalan untuk perdagangan dan kekristenan". Karena menyadari bahwa LMS tidak akan membantunya untuk terlibat dalam penjelajahan dan perdagangan, Livingstone membiarkan berlanjutnya negosiasi dengan Pemerintah Inggris mengenai penunjukannya sebagai konsul Inggris. Pada bulan Oktober 1857 ia memberitahukan kepada LMS bahwa perjalanan kembalinya ke Afrika tidak lagi memerlukan bantuan organisasi tersebut, dan pada bulan Maret tahun berikutnya ekspedisi Zambesi berangkat berlayar di bawah pimpinan Livingstone.

Ekspedisi ini ternyata merupakan bencana. Dalam perjalanan lintas- Afrika ini, Livingstone telah terburu-buru membuat kesimpulan yang keliru, ia mengira bahwa Sungai Zambesi dapat dilayari seluruhnya. Ia juga terlalu memandang ringan riam-riam di Cabora Bassa. Ketidakmungkinan riam-riam ini untuk dilayari kapal-kapal uap telah menghancurkan gagasan Livingstone untuk menjadikan Sungai Zambesi sebagai jalur utama penginjilan dan perdagangan ke pusat benua Afrika. Sebagai gantinya, ia berpaling ke Sungai Shire, yang mengalir di sebelah utara dari Sungai Zambesi menuju Danau Malawi, yang ternyata berada di ujung sungai tersebut. Tanah di ujung selatan danau ini tampaknya berpenduduk cukup padat dan dapat dimanfaatkan untuk budi daya kapas; kehadiran perdagangan Kristen di sana mungkin dapat mematahkan sebagian besar perdagangan budak di Afrika Timur pada sumbernya. Sebelum gagasan tersebut terlaksana, pemerintah Inggris memanggil pulang rombongan ekspedisi ini pada tahun 1863. Demikianlah salah satu episode yang paling menyedihkan dalam hidup Livingstone, yang ditandai dengan perselisihan terus- menerus antara Livingstone dengan rekan-rekan seperjalanannya, dan mencapai puncaknya dengan kematian istrinya, Mary, pada bulan April 1863.

Sambutan terhadap Livingstone di Inggris ketika ia pulang untuk kedua kalinya pada tahun 1864-1865 jauh lebih dingin daripada tahun 1856-1858. Pemerintah Inggris telah kehilangan antusiasmenya yang mula-mula terhadap rencana-rencananya. Ia kembali ke Afrika untuk terakhir kalinya sebagai konsul yang tidak dibayar, dengan menyandang wewenang yang sekedar nama saja. Tahun-tahun terakhirnya dilalui dengan menjelajahi wilayah yang belum pernah dilewati antara Danau Malawi dan Tanganyika. Selama bertahun-tahun, sangat sedikit kabar mengenai keberadaan dan keselamatannya yang dapat diketahui dunia luar.

Berbagai rombongan ekspedisi diutus untuk mencari Livingstone. Rombongan yang dipimpin oleh wartawan ternama H.M. Stanley mungkin yang paling banyak dipublikasikan dan paling berhasil. Pertemuan Stanley dengan Livingstone pada bulan November 1871, diikuti dengan berita kematiannya yang menyedihkan di Chitambo pada 1 Mei 1874, semua ini mengokohkan anggapan bahwa sekali lagi Livingstone merupakan legenda, lambang kepahlawanan dari semangat yang mendorong penginjilan sebagai inti dari kekristenan pada zaman Victoria.

Menembus Mitos

Beberapa gagasan Livingstone kedengarannya usang dan eksentrik. Harapannya untuk menghapuskan perdagangan budak dengan cara memperkenalkan perdagangan resmi bahan-bahan mentah dari Afrika kepada para industriawan Eropa, mencerminkan pengaruh intelektual masa mudanya yang khususnya didapat dari gagasan ahli filsafat ekonomi berkebangsaan Skotlandia, Adam Smith. Usaha-usaha Livingstone untuk menggabungkan pekerjaan penginjilan di Afrika tengah dengan perdagangan Eropa tidak membuahkan hasil. Setelah kematiannya, keyakinan terhadap rumusan utusan Injil dari awal zaman Victoria ini mengenai "perdagangan dan kekristenan" sedikit demi sedikit memudar.

Livingstone berkeyakinan bahwa Allah bekerja melalui setiap jenis aktivitas manusia -- dalam penemuan-penemuan wilayah geografis atau hubungan dagang -- sama halnya dalam ruang lingkup kekristenan yang kuat untuk membawa pergerakan sejarah menuju suatu "penyempurnaan yang gemilang" saat dimana pemerintahan Kristus akan mencapai puncaknya. Pandangannya tersebut merupakan wawasan kristiani yang khas pada zaman Victoria dalam hal optimisme rasionalnya. Meskipun begitu, wawasannya yang luas dalam bidang penginjilan juga selalu mengingatkan jemaat gereja pada masa-masa yang kurang meyakinkan, bahwa pertobatan dalam Kristus memang membawa dampak terhadap kehidupan ekonomi dan budaya suatu masyarakat.

Ekspansi Dalam Pengutusan Injil

Satu hal yang lebih relevan dengan masa kini ialah tuntutan Livingstone yang tidak berubah, yaitu bahwa semboyan dalam strategi penginjilan seharusnya bukanlah konsolidasi (penggabungan), melainkan ekspansi (perluasan). Ia mengritik LMS yang memusatkan sumber-sumber pengutusan Injilnya pada gereja-gereja yang sudah mapan di wilayah koloni di Semenanjung Afrika Selatan, sementara sejumlah besar orang-orang yang tinggal di bagian lebih utara diabaikan. Ia mengingatkan bahwa politik konsolidasi yang kuat menyebabkan timbulnya gereja-gereja yang didominasi oleh para utusan Injil: "pengawasan yang terus-menerus dan pengendalian yang tidak berkesudahan akan melemahkan para malaikat." Laju pertumbuhan gereja-gereja Afrika, debat Livingstone, berbanding terbalik dengan jumlah utusan Injil yang ditempatkan di antara mereka.

Dalam beberapa hal, sebenarnya, Livingstone telah merintis teori pertumbuhan gereja modern. Ia membenarkan strateginya untuk terus mendesak maju melewati suku

Tswana dan menginjili suku-suku di sekitarnya sebagai "satu-satunya cara yang memberi harapan yang rasional, sehingga bila orang-orang tersebut mau berpaling kepada Allah, mereka akan datang secara berkelompok."

Menyadari bahwa tingkat penerimaan terhadap kekristenan di antara sebagian besar orang Afrika pada saat itu sangatlah rendah, ia mendorong agar usaha-usaha penginjilan dipusatkan bukan demi memperoleh pertobatan-pertobatan dari penduduk yang terpencil dalam suatu wilayah terbatas yang telah ditaburi benih Injil dengan baik, tetapi melalui penyebaran yang seluas-luasnya mengenai kebenaran dan prinsip-prinsip kristiani sehingga tercipta suatu kondisi yang memungkinkan seluruh suku untuk berpaling kepada Kristus.

Menurut David Livingstone, tidak akan mungkin memperoleh hasil tuaian penginjilan yang besar jumlahnya tanpa didahului usaha yang sungguh-sungguh untuk menabur pada lahan yang seluas-luasnya. Dan dengan pandangan itulah, seluruh usaha penginjilannya tersebut dilakukan. Gereja-gereja Protestan di wilayah Afrika sub-Sahara yang sebagian besar didirikan setelah masa-masa penjelajahan Livingstone, sekarang merupakan gereja-gereja yang terkuat di dunia. Livingstone meyakini dirinya telah dipimpin oleh Allah untuk "membuka" Afrika bagi penginjilan. Lebih dari seabad setelah kematiannya, terbukti ia memang benar.

Bahan diedit dari sumber:

Judul Majalah : Sahabat Gembala, Aug 1995
Judul Artikel : David Livingstone
Penulis : Brian Stanley
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup -- Gereja Kemah Injil Indonesia
Halaman : 24 - 28

Doakan Misi Dunia

Indonesia

Beberapa waktu yang lalu, draft terjemahan kitab Timotius dan Tesalonika dari misionaris Darcy Berglunda telah dikoreksi oleh seorang konsultan, Jill Goring. Turut membantu proses koreksi tersebut adalah seorang guru sekolah Alkitab dari NTM (New Tribes Mission) yang juga ahli bahasa Yunani, Jason Weaver. dan beliau jugalah yang melakukan paling banyak koreksi. "Proses koreksi itu sangat menarik, dan seperti biasa, saya mengambil banyak pelajaran dari hal itu," tulis Darcy. "Sebagian besar terjemahan memang sudah benar, namun seperti yang selalu terjadi, kami menemukan beberapa bagian yang masih perlu lebih dikembangkan." Tim bidang kepemimpinan NTM juga sempat singgah selama beberapa hari untuk bertemu kelompok misionaris setempat. "Kami menyempatkan beberapa waktu guna mendengarkan para penatua gereja lokal saat mengemukakan gagasan- gagasan mereka untuk mengembangkan terjemahan ini," tulis Darcy. Mereka berdiskusi tentang bagaimana kelanjutan proyek itu sambil menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan di beberapa bulan ke depan dan selama musim semi. Sebagai tambahan, mereka juga akan memakai hampir sepanjang 3 bulan ke depan untuk menyelesaikan draft kitab Roma, Lukas dan sisa kitab Perjanjian Lama yang diperlukan untuk bahan mengajar. "Kami membutuhkan banyak dukungan doa agar bola dapat tetap bergulir ke arah yang tepat," kata Darcy. "Begitu banyak yang harus saya pikirkan dan rencanakan, namun saat saya tahu bahwa kalian selalu memberi dukungan doa, hal itu sangat menguatkan saya. Terima kasih karena Anda telah ikut ambil bagian dalam perkembangan pekerjaan ini." [Sumber: Get Info -- New Tribes Mission, November 11th, 2005]

Pokok Doa

- Naikkan syukur untuk draft terjemahan kitab Timotius dan Tesalonika yang sudah selesai dikerjakan dan sedang dalam tahap koreksi. Berdoa untuk mereka yang mengoreksi draft ini supaya diberi hikmat, tenaga yang cukup serta kerjasama tim yang baik selama proses koreksi berlangsung.
- Doakan rencana pembuatan draft kitab-kitab lainnya dalam Alkitab yang diperlukan sebagai bahan mengajar serta usaha-usaha mereka dalam mengembangkan draft-draft yang telah selesai dibuat.

Mongolia

"Selama hampir satu dekade, Eagle TV adalah satu-satunya media jurnalisme independen di Mongolia," demikian laporan Michael Ireland dari Assist News Service. Siaran program Kristen yang ditayangkan lewat TV kabel itu telah membuat lebih dari 10.000 orang mulai tertarik dengan pesan-pesan kekristenan. Pada akhir Oktober 2005, Eagle Broadcasting Company mulai melakukan siaran lewat Channel 8 di ibukota Mongolia, Ulanbator. Lebih banyak orang kini dapat menonton program-program yang mereka tayangkan. Stasiun TV Kristen itu melihat diri mereka sebagai satu-satunya sumber berita yang independen di negeri itu, dan secara khusus juga menjadi media

yang menayangkan program-program kekristenan. "Ini adalah momen yang menarik bagi kami semua," kata Tom Terry, Direktur Pelaksana program siaran Eagle Broadcasting Company, "kini sekitar 1 juta orang di ibukota telah memiliki akses untuk menonton program-program kami." Menurut sebuah laporan, "Eagle TV adalah satu-satunya stasiun TV lokal di Asia yang dapat secara terbuka menayangkan Injil." [Sumber: FridayFax, November 11th 2005]

Pokok Doa

- Mengucap syukur karena Eagle TV ini dapat secara terbuka menayangkan Injil di Mongolia. Doakan follow-up dari orang-orang yang menunjukkan ketertarikannya akan pesan-pesan kekristenan tersebut.
- Doakan supaya program-program yang ditayangkan dapat menjadi alat yang efektif untuk memberitakan Injil dan menjangkau orang-orang yang belum percaya.

Pakistan

Sekitar 10.000 orang menghadiri KKR di Karachi. Organisasi misi Reach The Unreached (RTU) menyampaikan laporan ulang KKR di Karachi yang menampilkan evangelis Bernd Goldbach. Berikut adalah kutipan laporan mereka:

Pakistan adalah negara yang wilayahnya dua kali lebih besar dari Jerman, dengan jumlah penduduk mencapai 160 juta jiwa. Pada bulan September 2005 yang lalu, sebuah KKR telah diadakan di Karachi. Pada malam terakhir rangkaian acara tersebut, lebih dari 10.000 orang turut menghadirinya. Selama 5 malam, sekitar 8.000 orang menanggapi ajakan untuk mengundang Yesus masuk ke hidup mereka sebagai Juruselamat. Tuhan menyatakan penggenapan firman-Nya melalui banyak tanda dan mujizat: ratusan orang disembuhkan atau dilepaskan dari ikatan setan. Setelah mendapat doa kesembuhan, seorang peserta berkata pada kami bahwa dia telah disembuhkan dari penyakit jantung yang telah menyebabkan dia sangat menderita, dan di depan umum ia menunjukkan surat dokter yang menjelaskan penyakitnya. Ada juga dua orang, salah satunya dilaporkan menderita lumpuh. Temannya harus menggendongnya datang ke KKR malam itu. Sewaktu doa kesembuhan, Tuhan menjamah orang itu, dan serta merta ia pun mampu berdiri dan berjalan untuk pertama kalinya selama bertahun-tahun. Seorang pria juga maju ke depan mimbar dengan memanggul kruk di bahunya, dan berkata bahwa ia juga baru saja disembuhkan dari kelumpuhannya. [Sumber: FridayFax, November 11th 2005]

Pokok Doa

- Jangan berhenti untuk berdoa bagi orang-orang yang belum percaya di Pakistan. Berdoa agar mereka diberi hati yang merindukan kebenaran sejati.
- Doakan usaha anak-anak Tuhan yang berusaha menjangkau jiwa-jiwa yang masih belum terjamah khususnya pelayanan RTU. Doakan supaya Allah terus memberikan hikmat dan selalu menjaga keselamatan mereka.

Sumber Misi

Tell Me The Story Of Jesus

==> http://www.thestoryofjesus.com/ Bible Heritage Foundation, Inc., mempersembahkan The Story of Jesus, sebuah situs penginjilan Kristen yang menceritakan kisah hidup Yesus, menurut Injil. Situs ini diperuntukkan baik bagi mereka yang belum ataupun sudah menjadi Kristen. Temukan sebuah pemaparan Injil yang dibawakan dengan menawan dan dilengkapi dengan berbagai link ke informasi lain di internet. Masuklah ke bagian peta Tanah Suci; dengarkan khotbah Dr. R. Kent Hughes dari College Church, Wheaton, Illinois, Amerika Serikat; dan nikmati kisah-kisah tersebut dalam versi cetak atau audio. Komentar dari Dr. Hughes, "Keindahan dan kekuatan Situs 'The Story of Jesus' terletak pada kesederhanaan, keterusterangannya yang tidak melebih-lebihkan serta pemaparannya yang jelas tanpa terlalu banyak komentar ataupun kalimat yang bertele-tele."

Religious Practices Around The World, Compiled And Explained

==> http://www.adherents.com/ [1]
==> http://www.adherents.com/adh_predom.html [2]
==> http://www.adherents.com/adh_fam.html [3]
==> http://www.adherents.com/rel_USA.html [4] Berapa jumlah orang Kristen -- atau Hindu, atau Muslim, atau Budha di dunia? Negara mana yang memiliki persentasi orang atheis paling banyak? Apa dan di mana terdapat gereja terbesar di dunia? Semua pertanyaan tersebut beserta ratusan pertanyaan lainnya dijawab di Situs adherents.com[1], sebuah sumber lengkap berisi beraneka data statistik keagamaan, informasi demografis, dan fakta-fakta lain mengenai kepercayaan agama di seluruh dunia. Beberapa bagian yang menarik untuk dijadikan awalan antara lain adalah daftar agama mayoritas[2] di tiap negara di dunia; sumber data tokoh-tokoh agama terkenal[3], dan sebuah deskripsi tentang sebuah kelompok keagamaan terbesar di Amerika Serikat[4]. Pemimpin gereja, penginjil, dan siapa saja yang tertarik dengan praktek keagamaan di dunia mungkin akan menghabiskan waktu berjam-jam membaca bahan yang ada di dalam situs ini.

Surat Anda

From: danti tarigan <danti_t(at)>
>Saya ingin mengetahui lebih banyak bagaimana kehidupan orang
>kristen di dalam dan di luar negeri serta pelayanan hamba-hamba
>Tuhan khususnya dalam misi lintas budaya dengan harapan bisa
>mendoakannya dan sekaligus bisa mendorong saya secara secara
>pribadi dalam melayani Kristus.

Redaksi:
Untuk mendapatkan informasi tentang kesaksian misi di dalam dan luar negeri, Anda bisa berkunjung ke Situs e-MISI yang menyediakan beragam informasi seputar misi di Indonesia dan luar negeri. Kami percaya bahwa kesaksian-kesaksian dari berbagai negara yang ada di Situs e-MISI bisa menambah referensi pokok-pokok doa Anda. Selamat berdoa dan berkunjung ke Situs e-MISI.
==> http://www.sabda.org/misi/

URL/Link Edisi ini

- CMDNet http://www.cmd.org.nz/cmdnet/
- NTM http://www.ntm.org/
- Get Info getinfo(at)ntm.org
- GOSPELCOM http://www.gospelcom.net/
- FRIDAY FAX http://www.cmd.org.nz/fridayfax/

e-JEMMi 48/November/2005: Bagaimana Mendukung Misi?

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Tentu kita sudah mendengar tentang banyaknya pelayanan misi yang ada di Indonesia dan luar negeri. Pelayanan itu tentu tak akan selalu dapat berjalan sendiri, mereka membutuhkan banyak dukungan dari kita sebagai sesama rekan-rekan Kristen. Apakah ada cara-cara yang dapat kita lakukan untuk mendukung pelayanan misi di berbagai negeri tersebut?

Untuk itu, pada edisi kali ini kami sajikan Artikel "Mendukung Misi dengan Cara Yesus". Kami berharap melalui artikel tersebut, kita dapat memahami bagaimana rencana Tuhan dalam setiap dukungan misi dan apa yang harus kita lakukan untuk itu. Nah, salah satu caranya, Anda bisa mulai membantu mendukung dengan doa untuk pelayanan misi di Guinea, Chad, Rwanda dan Indonesia. Terus dukung pekerjaan-Nya dengan kasih melalui pemberian dan doa. Selamat mendukung misi!

Staf Redaksi e-JEMMi, (Puji)

“ *"Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran."* ”

–(1Yohanes 3:18)–
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=1Yohaness+3:18 >

"TRYING TO DO THE LORD'S WORK IN YOUR OWN STRENGTH

IS THE MOST CONFUSING, EXHAUSTING, AND TEDIOUS OF ALL WORK.

BUT WHEN YOU ARE FILLED WITH THE HOLY SPIRIT,

THEN THE MINISTRY OF JESUS JUST FLOWS OUT OF YOU."

(Corrie Ten Booom)

Artikel Misi: Mendukung Misi Dengan Cara Yesus

Mengapa Allah tidak segera menyediakan uang yang kita perlukan bagi pekerjaan-Nya di atas muka bumi? Tentu Dia dapat menyuruh para milyuner yang mengasihi-Nya untuk menuliskan selembar cek bernilai besar untuk membiayai pemenuhan Amanat Agung. Dia tentunya juga mampu membuat seseorang yang mengasihi-Nya dan bisa dipercayai, untuk menemukan harta karun terpendam atau dalam sekejap menjadikannya kaya supaya dapat memberikan hartanya bagi pekerjaan Tuhan. Mengapa Tuhan tidak membuat seorang di antara mereka yang dikasihi-Nya memenangkan undian sebesar Rp 20 milyar yang tiba-tiba datang lewat surat?

Setiap orang di dalam pelayanan yang pernah bergumul sambil mencucurkan air mata, yang bertanya-tanya bagaimana dia dapat pergi memenuhi panggilan-Nya, pasti pernah menanyakan pertanyaan- pertanyaan seperti ini. Dalam keputusasaannya, seorang misionaris pernah berseru, "Kami tidak pernah memiliki cukup uang untuk melakukan apa yang seharusnya kami lakukan. Seakan-akan Allah telah mengikat tangan saya di belakang punggung saya dan kemudian menyuruh saya melakukan pekerjaan sebesar itu. Sungguh tidak adil!"

Mengapa para misionaris harus membuat surat doa? Saya yakin setiap misionaris kadang-kadang juga jengkel pada pekerjaan menulis surat yang terus-menerus itu atau membuat surat doa bagi para sponsornya. Pada akhirnya, sebagian besar dari mereka tidak pernah menuliskannya kembali. Sebab, waktu satu atau dua hari yang disisihkan dalam satu bulan untuk komunikasi semacam ini ternyata sia-sia saja. Bagaimanapun, dengan sedikitnya pekerja yang terlibat dalam pekerjaan Allah ini, beban pekerjaan menjadi terasa amat berat bagi mereka. Jadi mengapa kita harus melakukan pekerjaan yang paling penting di dunia dengan cara ini?

Kita perlu untuk mempunyai pikiran yang benar-benar mengerti cara Allah melihat pelayanan dan uang. Dengan itu, kita akan mempunyai kepedulian dalam melihat pekerjaan yang sedang dilakukan dan bagaimana memperoleh uang untuk membuat tujuan kita tercapai. Bagaimanapun, semua itu bertujuan bagi pekerjaan Allah, bukan?

Bagaimanapun, Tuhan mempunyai dasar yang jauh berbeda. Kepedulian- Nya yang utama adalah untuk memulihkan hubungan -- antara kita dan Dia dan antara kita dan sesama. Itulah sebabnya mengapa Dia sedemikian rupa merancang semua ini, supaya kita dapat saling bergandeng tangan secara finansial dalam melakukan pekerjaan-Nya.

Yesus memberikan teladan ini bagi kita. Dia membiayai Diri-Nya sendiri dengan menjadi tukang kayu pada masa-masa awal kedewasaan- Nya. Namun selama tiga tahun pelayanan-Nya sepenuh waktu, Dia dan para murid-Nya memiliki "Yohana istri Khuza bendahara Herodes, Susana dan banyak perempuan lain ... [untuk] melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka" (Lukas 8:3).

Ketika orang memberi bagi pekerjaan Tuhan, banyak hal yang ajaib terjadi. Sebuah kisah dari New Orleans menggambarkan apa yang Allah kerjakan lewat pemberian. Lisa

yang berusia sepuluh tahun berhasil memperoleh sejumlah uang dari penjualan barang-barang bekas. Tapi ia tidak membelanjakan uang itu untuk membeli permen, mainan atau pakaian. Lisa memutuskan untuk memberikannya kepada seorang misionaris pelayanan kota dari YWAM bernama Chuck Morris, yang melayani di daerah kumuh suatu kota. "Pakai ini untuk pekerjaan misi," kata gadis belia itu, sambil menyerahkan uang itu ke tangan Chuck.

Karena menyadari bahwa uang sebesar itu amat berarti bagi seorang anak usia sepuluh tahun, Chuck dengan berhati-hati mempertimbangkan di mana dia akan menginvestasikan uang itu. Kemudian dia teringat tentang David, seorang laki-laki yang baru saja dipimpin Chuck kepada Tuhan, yang mungkin tidak pernah memiliki kesempatan untuk dapat menjumpai gadis belia itu. David tidak memiliki pekerjaan dan tidur di sebuah taman kota. Ia ingin memperoleh sebuah pekerjaan, tetapi tidak mampu mempunyai uang untuk ongkos pembuatan kartu identitas yang diperlukan supaya dapat bekerja di Lousiana. Chuck memutuskan untuk memakai uang Lisa guna mengurus kartu identitas yang diperlukan David agar dia dapat memiliki rasa percaya diri dalam mencari kerja.

Chuck lalu mengirimkan kepada Lisa sebuah potret David dan sepucuk surat yang menjelaskan betapa pentingnya uang yang dia kirimkan bagi David. Beberapa minggu kemudian, David juga menulis surat kepada Lisa untuk mengucapkan terima kasih kepadanya dan memberitahu Lisa bahwa dia telah memperoleh pekerjaan. Saat ini, Lisa berdoa secara teratur bagi David, karena dia tahu bahwa pemberiannya kepada Tuhan telah membuat suatu perubahan di dalam hidup seseorang.

Kisah di atas hanya sebuah kisah kecil di antara jutaan kisah lain, tetapi kisah ini menggambarkan betapa Allah amat peduli terhadap masalah keuangan. Intisari dari buku besar-Nya adalah relasi. Allah menunjukkan kasih-Nya dengan memberi -- Dia tidak hanya memberikan Putra tunggal-Nya lewat sebuah tindakan kedermawanan terbesar di dalam sejarah, namun secara berkesinambungan, Dia juga memelihara tiap-tiap kita.

Firman Allah memberitahu kita bahwa setiap pemberian yang baik berasal dari Bapa Surgawi (Yak. 1:17). Sebagai gantinya, kita menunjukkan kasih kita kepada-Nya dengan memberi kepada orang lain. Pemberian kita tidak hanya memperkuat hubungan kasih kita dengan Allah, tetapi pemberian tersebut juga mengikat hati kita dengan orang yang menerimanya.

Pemberian dengan Ikatan Hati

Yesus memberitahu kita bahwa di mana harta kita berada, di situ hati kita juga berada. Jika kita memberikan "harta" kita kepada orang- orang tertentu dan pelayanan mereka, hati kita pun akan berada di sana bersama mereka. Kita akan merasa bertanggung jawab untuk berdoa bagi mereka, seperti Lisa kecil di dalam kisah dari New Orleans tadi. Harta kita mungkin akan berada di belahan dunia yang lain, di daerah yang mungkin tidak pernah kita kunjungi, tetapi kita akan lebih dekat dengan orang-orang

yang kita beri dan kepada apa yang Allah lakukan di negara itu melalui pemberian kita. Inilah cara Allah menempa dan memperkuat hubungan kita satu sama lain.

Hal yang tak kalah penting juga terjadi pada mereka yang menerima suatu pemberian. Seringkali, kerendahan hati akan muncul lewat satu tindakan pemberian. Bayangkan jika seseorang memberikan sesuatu kepada Anda, dan Anda tahu bahwa untuk dapat memberikannya, ia harus melewati suatu pengorbanan tertentu. Hal tersebut tentu akan membuat Anda lebih berhati-hati dan tidak menyalahgunakan kepercayaan mereka kepada Anda. Pengalaman seperti ini penting untuk dialami setiap orang. Kebanggaan diri kita akan menyusut ketika kita menjadi penerima pemberian kedermawanan orang yang kita tidak bisa membalasnya. Kita hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada orang itu dan berdoa agar Allah memberkatinya. Oleh karena itulah kita lebih senang jika bisa mencukupi kebutuhan kita dengan usaha sendiri.

Saya sering berbicara dengan para calon misionaris yang bercita-cita untuk mampu membiayai perjalanan mereka sendiri. Tetapi di balik keinginan mereka itu, saya merasa agak sedih. Sebab, jika mereka dapat berhasil tanpa terlibat hutang karena mendapatkan jalan untuk mendapatkan uang dari dana mereka sendiri, mereka akan kehilangan hal buruk tetapi indah. Mereka akan melewatkan kesempatan untuk merasakan ikatan yang menimbulkan kerendahan hati ketika seseorang meletakkan uang ke dalam tangan Anda dan mengatakan bahwa Tuhan menyuruhnya untuk memberikannya kepada Anda.

Ada suatu ikatan khusus yang akan terjalin antara Anda dan orang yang memberikan uang itu kepada Anda. Anda akan peduli terhadapnya dan Anda akan mendoakannya dengan cara yang berbeda. Anda secara alami akan rindu membagikan berita tentang pelayanan Anda kepadanya, dan melaporkan apa yang telah terjadi berkat pemberiannya dalam pekerjaan Tuhan.

Semua hal ini terjadi karena metode Allah, agar kita saling memberi di dalam Tubuh Kristus. Karena setiap pelayanan membutuhkan dana, Dia telah menjamin bahwa kita akan selalu membutuhkan satu sama lain dan hal itu akan selalu mempengaruhi hubungan kita. Ketika pada saat yang bersamaan kebutuhan pelayanan itu akan dipenuhi, orang-orang yang memiliki pekerjaan di kota besar dan kecil akan diperluas visinya dan akan melihat dunia seperti Allah melihatnya -- semua karena pemberian mereka dan laporan yang mereka terima kembali dari para duta mereka di "luar sana". dan doa akan dipanjatkan dari kedua belah pihak, yang berarti melakukan peperangan rohani yang memang diperlukan agar segala sesuatu dapat tercapai.

Tetapi jika dengan mudah Tuhan menyuruh suatu yayasan besar untuk membiayai pekerjaan-Nya atau beberapa orang milyuner diminta menuliskan cek dalam nilai yang besar, barangkali ini malah akan menjadi lonceng kematian dari suatu pelayanan. Karena hal ini bisa saja menyebabkan para misionaris dan gembala yang terlibat di dalamnya tidak lagi bergantung sepenuhnya pada Tuhan, karena hal terpenting yang mereka perlukan yaitu dana sudah cukup tersedia. Padahal misionaris perlu lebih dari sekadar uang. Mereka membutuhkan orang-orang yang mendukung mereka, berdoa

bagi keluasan Kerajaan Allah, dan melibatkan mereka dalam peperangan rohani melalui pemberian dan doa syafaat.
Sumber:

Judul Buku : Berani Hidup di Saat Krisis
Judul Artikel : Mendukung Misi dengan Cara Yesus
Penulis : Loren Cunningham dan Janice Rogers
Penerbit : Yayasan Andi, Yogyakarta, 2000
Halaman : 119 - 125

Doakan Misi Dunia

Guinea

Abdoulay Mane dan Masalu Kompo telah dibaptis di desa Kimiya. Keduanya adalah orang pertama di Landuma yang berani mengambil langkah untuk dibaptis. Sementara itu, delapan truk yang penuh dengan 70 tamu orang Kristen dari suku Tanda dan Nalu dan sebuah gereja Kristen di Boke tiba untuk mendukung orang-orang percaya di Landuma. Walau menghadapi kemungkinan adanya penganiayaan, dua orang ini (Abdoulay dan Masalu) dengan berani telah menyaksikan kerinduan mereka untuk mengikuti Tuhan sebelum dibaptis oleh misionaris Kirk Rogers dan Jim Sheffield. Ada juga masa-masa dimana Masalu hampir berhenti dari pekerjaannya membantu Kirk menerjemahkan Alkitab ke bahasa Landuma. "Saya tahu bahwa Anda selalu mengatakan yang sebenarnya," katanya. "Anda tidak pernah membohongi saya atau orang lain di desa ini, (namun) saya cuma takut kalau saya mengetahui kebenaran, maka saya akan terkena masalah." Masalu memang tidak hanya datang pada mereka untuk mencari sumber kebenaran, namun dia juga membantu Kirk dan Jim dalam mengajar orang Landuma. Pada hari Minggu saat dia dibaptis, suaranya sangatlah berguna. Ketika kesaksian Abdoulay yang kesehatannya sudah menurun waktu itu tidak dapat terdengar jelas, Masalu pun mengulanginya sehingga orang banyak bisa mendengarkan apa yang Abdoulay katakan. Becca, putri Jim yang berusia 12 tahun juga dibaptis, namun misionaris tersebut tidak diperkenankan membaptis Bagar, putra Masalu yang berusia 8 tahun.

Kepala desa Kimiya biasa menghadiri atau mengirim wakilnya untuk menghadiri acara yang terjadi di wilayahnya. Menjadi tanggung jawab kepala desa untuk menjaga keamanan wilayahnya. Kepala desa Kimiya itu adalah kakak Masalu yang bernama Sedu. Ia tak mempermasalahkan Masalu dan Abdoulay yang dibaptis karena mereka adalah orang dewasa yang telah mampu memilih jalan hidupnya sendiri. Namun ia mengatakan bahwa ia tak dapat mengizinkan Bagar dibaptis. Menurut budaya Landuma, anak itu masih terlalu muda sehingga masih belum mampu mengambil keputusan yang sedemikian penting bagi hidupnya. Hal itu cukup mengecewakan Kirk dan Jim, namun mereka cukup sadar dan menghormati adanya pengaruh dari keluarga yang turut berperan dalam mengambil keputusan tersebut. Hari Minggu berikutnya diadakan baptisan lagi di Hamdallaye. yang dibaptis adalah Salu Compo, Mamadu Jasi, Ibrahima Bah dan istri Masalu, Aisatou. [Sumber: Get Info -- New Tribes Mission, November 11th, 2005]

Pokok Doa

- Naikkan syukur atas petobat-petobat baru dari suku Landuma. Berdoa agar mereka tetap teguh dalam iman percaya mereka.
- Doakan juga terutama bagi Ibrahima, seorang wanita yang menjadi petobat baru, dalam memutuskan kelanjutan hubungan dengan tunangannya. Keluarga tunangannya telah menyatakan bahwa mereka tak akan mengizinkan anaknya menikah dengan seorang Kristen.

Chad

Di tengah situasi yang tidak stabil, pelayanan di Chad tetap berjalan. Kelompok pemberontak minggu ini menyerang Chad. Situasi menjadi memanas, namun wakil Africa Inland Mission, Peter Maclure, mengatakan bahwa aksi pemberontak itu tidak dapat menghalangi pekerjaan mereka. "Kami memantau situasi keamanan dengan hati-hati, dan sejauh ini, kejadian itu tidak benar-benar menghentikan kegiatan para misionaris kami di manapun mereka berada. Kami sekarang hanya lebih waspada dalam melakukan perjalanan. Kami juga selalu menjalin komunikasi satu sama lain. Ada begitu banyak isu yang menyebar seputar keamanan di negara ini dan kami sendiri hanya terus berdoa supaya kedamaian dapat segera tercapai. Maclure mengatakan bahwa dalam tugas penerjemahan Alkitab yang sedang dilakukan, tim mereka telah dapat melakukannya dengan bebas. Namun, jika kondisi yang tidak stabil ini terus berlanjut, penerjemahan ini akan dilanjutkan oleh tim penduduk asli. "Ini adalah kondisi yang sangat, sangat berat dan transportasi juga menjadi sangat, sangat sulit. Kami terus berjuang, dan kami masih harus mengurus banyak hal untuk mendukung pelayanan kami. Namun di saat bersamaan banyak pekerja dari Chad yang sangat tabah dalam melayani. Mereka adalah penduduk asli Chad dan mereka dapat pergi ke desa-desa di wilayah Chad yang tidak bisa kami jangkau." [Sumber: Mission Network News, November 18th 2005]

Pokok Doa

- Doakan agar keamanan dan kedamaian di negara Chad segera tercapai, supaya anak-anak Tuhan yang melayani di sana dapat bekerja dengan maksimal.
- Berdoa bagi para misionaris yang melayani di Chad dalam melakukan setiap pelayanannya. Doakan untuk kerja sama mereka dengan penduduk lokal khususnya dalam menerjemahkan Alkitab.

Rwanda

Book of Hope memperingati terjadinya tragedi Pembantaian 100 hari di Rwanda. Pada bulan April 1994, hanya butuh 100 hari untuk melihat hampir 1 juta orang, atau lebih dari sepersepuluh dari keseluruhan jumlah penduduk, terbunuh dalam pristiwa pembantaian di Rwanda. Tragedi 100 hari itu akan diperingati lewat kegiatan "100 days of Hope" yang diprakarsai oleh organisasi Book of Hope International. Wakil Book of Hope, Cal Ratz mengatakan bahwa mereka memiliki banyak pekerjaan yang menanti di depan. "Kami akan melatih 1200 orang di Rwanda, terutama para pemuda. Mereka akan mengunjungi sekolah- sekolah dan melaksanakan sebuah program yang dikemas secara dinamis tentang pemberitaan Injil kepada lebih dari 2 juta murid sekolah." Ratz mengatakan bahwa mereka berencana untuk melakukan hal itu dalam 100 hari. Ini merupakan tanggung jawab yang besar. "Hal ini berarti bahwa jika memperhitungkan masa libur akhir pekan dan hal-hal lainnya, kami harus melakukan pelaksanaan program itu di 40 sekolah tiap harinya. Ini adalah tugas yang sungguh luar biasa. Pelatihan itu akan dimulai pada bulan Januari. [Sumber: Mission Network News, November 18th 2005]

Pokok Doa

- Doakan rencana organisasi Book of Hope International dalam mempersiapkan para pemuda yang akan terlibat dalam pelayanan pemberitaan Injil di sekolah-sekolah guna menunjang kegiatan program "100 days of Hope".
- Berdoa agar organisasi ini bisa mendapatkan sukarelawan yang tepat untuk mendukung kegiatan "100 days of Hope". Berdoa supaya kegiatan itu dapat membuat gereja semakin efektif dalam melakukan penjangkauan jiwa.

Sumber Misi

Christian Leadership World

==> http://www.teal.org.uk/ [1]
==> http://www.teal.org.uk/about.htm [2]
==> http://www.prayerguide.org.uk/ [3]
==> http://www.teal.org.uk/sitemap.htm [4] Christian Leadership World[1] menyediakan sumber-sumber yang bermanfaat bagi para pemimpin Kristen. Kunjungi "Leadership Style Inventory," untuk menemukan buku-buku kepemimpinan Kristen dan berbagai informasi terkini seputar masalah kepemimpinan. Juga tersedia secara online, berbagai bahan pelatihan gratis. "Sebuah situs untuk memperkaya, menarik dan mendorong kepemimpinan Kristen" bernama CLW ini dibuat dan dipelihara oleh organisasi The Teal Trust[2] dan bekerjasama dengan pemimpin-pemimpin dari berbagai denominasi. Kunjungi juga The Prayer Guide[3], sebuah situs pendamping yang memiliki lebih dari 100 halaman tentang doa dan syafaat. Untuk mendapatkan daftar bantuan pelayanan secara lengkap, kunjungi saja peta situs the Teal Trust[4], sumber tak ternilai bagi para pendeta.

Online Comic Book Evangelism In Many Languages

==> http://www.web-evangelism.com/resources/bulletin.php [1]
==> http://www.gospelcomics.com/ [2] Dapatkah orang belajar tentang Yesus lewat buku komik? Tentu dapat! -- tanya saja pada Tony Whittaker dari Web Evangelism Bulletin[1], yang memperkenalkan beraneka cara--yang tidak biasa dan kreatif-- untuk membuat orang dapat datang dan mengenal Kristus. "Dia hidup diantara kita" adalah sebuah komik penginjilan yang menarik[2] yang dapat didownload secara gratis, menceritakan tentang kisah Yesus dalam bentuk komik. Dirancang untuk pembaca yang bukan dari negara Barat. Komik tersebut tersedia dalam berbagai macam bahasa seperti bahasa Arab, Cina, Inggris, Perancis, India, Portugis, Spanyol dan banyak lagi. Anda juga bisa memesan dalam bentuk CD, semua versi terjemahan yang ada; versi cetak dalam bahasa Inggris dan Spanyol juga tersedia untuk pemesanan.

Surat Anda

From: ratna <mathew11chap28(at)>
>Shallom,
>Di komunitas persekutuan doa kami sedang mendoakan secara rutin dan
>khusus u/ keberadaan suku-suku terasing yg terdapat di sabda.
>apakah kami dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan dari
>suku-suku tersebut. saat ini kami sedang mendoakan salah satu suku
>di maluku utara yaitu suku makian barat. atas perhatian dan kerja
>samanya kami ucapkan terima kasih, gbu.

Redaksi:
Kami sungguh menghargai dan bersukacita atas kerinduan Anda untuk mendoakan profil suku-suku bangsa di Indonesia khususnya suku Makian Barat di Maluku Utara. Untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan dari suku-suku di Indonesia, Anda bisa menghubungi organisasi-organisasi yang mempunyai pelayanan untuk menjangkau suku-suku tersebut. Salah satunya adalah Sentra Infokom Nasional/ LINK. Silakan berkunjung ke situsnya di alamat:
==> http://www.komintra.net/ Kiranya informasi tersebut bisa membantu Anda. Selamat berdoa bagi suku-suku di Indonesia.

URL/Link Edisi ini

- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/
- NTM http://www.ntm.org/

e-JEMMi 49/Desember/2005: Sejak Kapan Natal Dirayakan?

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Desember! Tidak sekadar penutup akhir tahun, bulan Desember juga merupakan bulan yang dinantikan oleh orang Kristen di seluruh dunia! Ya, bulan merayakan Natal! Tidak peduli keadaan hujan lebat atau mendung atau panas terik, selalu ada sukacita khusus untuk bulan ini. Tapi, bagaimanakah sebenarnya awal mula tradisi ini? Kenapa dirayakan setiap 25 Desember? Benarkah itu tanggal kelahiran Tuhan Yesus? Mungkin diantara Anda sudah banyak yang mengetahui jawabannya. Namun tidak ada salahnya bila Anda menyempatkan diri untuk menyimak Artikel yang kami sajikan minggu ini.

Sebagai pelengkap 'Menu Awal Natal', kami juga menampilkan review dua situs Natal. Silakan berkunjung ke situs-situs tersebut untuk mendapatkan banyak hal baru seputar Natal. di tengah-tengah sukacita dan kesibukan Anda untuk mempersiapkan Natal, jangan lupa juga terus berdoa bagi saudara-saudara kita yang saat ini sedang melakukan pelayanan misi di berbagai negeri dan juga berdoa untuk persiapan Natal di negara kita.

GBU,
Redaksi e-JEMMi
(Lisbet)

“ *"Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus."* ”

–(Matius 1:20)–
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Matius+1:20 >

"SANG BAYI MUNGIL DI PALUNGAN

ADALAH PENCIPTA ALAM SEMESTA YANG MAHAKUASA"

Artikel Misi: Kapan Yesus Lahir?

Sejak pertengahan bulan November, suasana Natal sudah mulai dihembuskan oleh pusat-pusat perbelanjaan di kota-kota besar. Pada saat itu gereja sendiri mungkin baru membentuk panitia Natal. Seakan tidak mau kehilangan waktu, dunia bisnis, melalui dekorasi pohon cemara bersalju, rusa, dan kereta salju serta bingkisan hadiah memberikan dorongan psikologis kepada calon pembeli untuk segera berbelanja. Suasana serba putih yang diciptakan dari tahun ke tahun itu juga membentuk citra bahwa Kristus lahir di musim dingin yang bersalju di kota kecil bernama Betlehem.

Pemandangan demikian jelas tidak sesuai dengan gambaran yang dilukiskan oleh Lukas mengenai peristiwa besar itu. Injil ini menulis, "Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam" (Lukas 2:8). Sejak zaman Alkitab sampai sekarang, gembala di Betlehem meninggalkan padang penggembalaan di musim dingin dengan berlindung di gua-gua yang disebut Grotto yang banyak terdapat di sekitar Betlehem. Karena malam yang dingin itu, dalam bulan Desember, apalagi tanggal 25 tidak akan ada gembala-gembala yang berada di padang bersama domba- domba. Biasanya mereka menggiring kawanan domba mereka ke padang setelah hari raya Paskah sampai hujan pertama atau salju tipis di awal Oktober. Ini berarti peristiwa kelahiran Yesus terjadi dalam selang waktu di antara Paskah di awal April sampai awal Oktober. Usaha untuk mendapatkan tanggal dan bulan kelahiran-Nya yang tepat ternyata tidak membuahkan hasil yang memuaskan, sehingga tanggal 25 Desember tetap dipakai sebagai patokan. Alasan yang dikemukakan biasanya, "Tidak ada seorang pun tahu kapan Ia lahir. Karena sudah ada yang menetapkan lebih dulu 25 Desember, maka kita pakai saja, yang penting kita memberikan satu hari dalam satu tahun untuk merayakan kelahiran-Nya." Bagi orang yang memiliki sikap kritis dalam mencari kebenaran sejarah, jawaban ini tentu belum cukup memuaskan. Penyelidikan di lingkungan Kristen selama ini dilakukan dengan melupakan suatu prinsip penting dalam kehidupan Yesus bahwa Ia datang untuk menggenapi Taurat dan bukan meniadakannya (Matius 5:17). Hal ini berarti semua kejadian penting dalam kehidupan Kristus sudah dinubuatkan oleh Taurat Musa. Dalam hal ini, Hukum Taurat merupakan tolok ukur untuk menunjukkan siapa Mesias yang sesungguhnya akan datang.

Tujuh Hari Raya Tuhan

Hukum Taurat dalam Imamat 23 menetapkan 7 hari raya untuk diperingati dan dirayakan pada waktu tertentu setiap tahun. Hari- hari raya tersebut meliputi Paskah, Roti Tidak Beragi, Buah Sulung, Pentakosta, Sangkakala, Pendamaian, dan Tabernakel. Orang Kristen secara keliru menyangka bahwa semuanya itu adalah hari-hari raya Israel. Firman Tuhan mengatakan, "Hari-hari raya Tuhan yang kamu maklumkan untuk dikuduskan, semuanya itu adalah hari-hari raya-Ku" (KJV). Semuanya itu adalah hari-hari raya TUHAN. Setiap hari raya mengungkapkan satu segi kehidupan Yesus, yaitu Firman Tuhan yang untuk sementara waktu datang ke planet bumi dalam wujud manusia. Bahwa 7 hari raya tersebut merupakan nubuatan tentang

Mesias yang semuanya digenapi secara utuh oleh Yesus dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Paskah (Pesach): Yesus adalah domba Paskah kita. Inilah hari kematian-Nya.
2. Roti tidak Beragi (Hag HaMatzah): Yesus adalah Roti Hidup, Roti tidak Beragi yang turun dari surga. Ia tidak berdosa karena ragi menyatakan dosa.
3. Buah Sulung (Sfirat Haomer): Yesus adalah Buah Sulung kebangkitan dari kematian.
4. Pentakosta (Shavuof): Yesus adalah Pembaptis dengan Roh Kudus.
5. Sangkakala (Rosh HaShanah): Yesus adalah Mempelai Pria yang menjemput Mempelai Perempuan (Gereja) dalam Pengangkatan Gereja (rapture).
6. Pendamaian (Yom Kippur): Yesus adalah Mesias orang Yahudi yang datang kedua kalinya.
7. Tabernakel (Sukot): Yesus akan memerintah sebagai Raja Damai dalam Kerajaan 1000 Tahun.

Dalam 7 hari raya tersebut, semua segi kehidupan Yesus yang penting sudah dan akan diungkapkan. Kematian dan kebangkitan-Nya telah dinubuatkan dalam Taurat. Pengangkatan Gereja dan Kedatangan-Nya yang kedua telah dinubuatkan dalam 7 Hari Raya itu, tetapi adakah petunjuk tentang hari kelahiran-Nya? Tentu saja, pada hari raya yang ke-7 yaitu hari raya Tabernakel. Hal ini membentuk suatu pola, kalau hari raya pertama menunjuk pada kematian-Nya, maka hari raya terakhir menunjuk pada kelahiran-Nya; kalau hari raya ke-6 menunjuk pada kedatangan-Nya yang kedua, maka pada hari raya ke-7 menunjuk pada kedatangan-Nya yang pertama.

Hari raya Tabernakel merupakan hari raya yang paling meriah di antara ke-7 hari raya dan disebut juga sebagai Festival Cahaya. Saat itu Bait Suci bagaikan bermandikan cahaya, di Serambi Wanita dipasang 4 kandil pada empat penjuru seakan-akan ingin menerangi bangsa-bangsa. Ini merupakan petunjuk bahwa Terang Dunia itu sedang datang menerangi bangsa-bangsa yang masih berada dalam kegelapan dosa. Hari raya Tabernakel juga merupakan suatu masa raya yang penuh sukacita. Dalam suasana itulah, malaikat datang kepada para gembala di padang bersama kawanan domba mereka dan berkata, "Jangan takut karena sesungguhnya aku memberitakan kesukaan besar bagi seluruh bangsa" (Lukas 2:10). Bagaimana perhitungan tanggalnya? Injil Lukas 1:5 mencatat bahwa Zakaria, suami Elisabet, kakak ipar Maria ibu Yesus, menjadi imam dari rombongan Abia. Menurut 1Tawarikh 24:10 rombongan Abia mendapat urutan ke-8 dalam tugas di Bait Suci. Tiap rombongan bertugas rutin satu minggu, dua kali dalam setahun.

Jadwal tugas imam ditetapkan menurut kalender keagamaan yang dimulai dengan bulan Nisan yaitu pertengahan Maret. Jadi Zakaria bertugas pada pertengahan Mei. Tetapi karena hari raya Shavuot (Pentakosta) jatuh pada akhir Mei dan semua imam diminta bertugas bersama, Zakaria harus menetap di Bait Suci untuk tambahan dua minggu. Akibatnya ia baru pulang ke rumah untuk menemui isterinya pada awal minggu kedua bulan Juni.

Elisabet mulai hamil pertengahan Juni (Lukas 1:24). Pada saat Elisabet hamil 6 bulan, malaikat Gabriel datang kepada Maria, yaitu pertengahan Desember. Maria mulai

mengandung saat itu (Lukas 1:36). Walaupun Yesus dikandung dari Roh Kudus (Lukas 1:35), Yesus dilahirkan pada akhir bulan September atau awal Oktober dan saat itulah orang Yahudi merayakan hari raya Tabernakel (Honorof, R.A., 1997, "The Return of the Messiah").

Hari raya Tabernakel setiap tahun pada tanggal 15 bulan Tishri dan dirayakan selama satu minggu. Ini berarti menurut ketentuan Taurat tanggal kelahiran Yeshua HaMashiach (Yesus Kristus) jatuh pada tanggal 15 Tishri menurut kalender Yahudi. Menurut kalender international (Gregorian), pada tahun 1998 tanggal 15 Tishri jatuh pada 5 Oktober; sedangkan pada tahun 1999 jatuh pada 25 September. Pada tahun 2000 jatuh pada 14 Oktober, sedangkan pada tahun 2001 jatuh pada 2 Oktober 2001 lalu.

Kalau begitu, mengapa dunia merayakan kelahiran Yesus pada 25 Desember? Kelahiran Yesus tidak pernah dirayakan sampai tahun 336. Kelahiran-Nya mulai dirayakan setelah kaisar Roma yang bernama Konstantin (285-337) menyatakan diri menjadi pemeluk agama Nasrani. Sudah menjadi tradisi setiap 25 Desember penduduk kota Roma merayakan pesta besar yang disebut Saturnalia Romawi untuk menyambut kembalinya matahari ke belahan bumi utara setelah mencapai garis balik selatan. Ketika siang hari menjadi lebih panjang, dewa matahari dianggap telah lahir kembali dan mereka bergembira-ria sambil tukar-menukar hadiah.

Ketetapan untuk mengkonversikan 25 Desember menjadi hari raya Nasrani dengan menjadikannya sebagai hari kelahiran Yesus dilakukan oleh Paus Julius I pada pertengahan abad 4 di kota Roma (Worldwide Church of God, 1985 "The Plain Truth About Christmas"). Ketetapan tersebut tidak dapat diterima oleh gereja-gereja di Yerusalem yang menolaknya sampai abad 6 (Wagner, C. 1995 "Bridges for Peace"). Setelah itu secara tidak resmi umat Nasrani menerima 25 Desember sebagai hari kelahiran Yesus, walaupun banyak yang mengetahui bahwa itu bukan tanggal yang sesungguhnya.

Bagaimana Perhitungan Tahunnya?

Kelahiran Yesus jelas harus terjadi sebelum kematian Raja Herodes Agung yang ingin membunuhnya dengan memerintahkan pembunuhan semua bayi berumur di bawah 2 tahun di Betlehem (Matius 2:16). Flavius Josephus (37-100), sejarawan Yahudi abad pertama, mengatakan bahwa sesaat sebelum Herodes meninggal telah terjadi gerhana bulan yang menurut para pakar perbintangan terjadi pada 13 Maret tahun 4 sebelum Masehi (Antiquities of the Jews, XVII, vi, 167). Dengan mengacu pada taksiran Herodes bahwa bayi yang baru lahir itu tidak lebih dari 2 tahun usianya, maka taksiran intelektual tahun kelahiran Yesus sekitar tahun 4-5 sebelum Masehi.

Kekeliruan penetapan tahun 1 tarikh Masehi oleh imam Italia Dionysius Exiguus yang hidup di abad 6 mengakibatkan kelahiran Yesus tidak terjadi pada tahun 0 (nol) Masehi, Anno Domini (op cit, 1985). Ini berarti 2000 tahun sebelum Yesus lahir adalah tahun 1996; sedangkan tahun 2000 kemarin yang dihebohkan dengan "kutu mileniumnya"

tidak lain adalah tahun 2004 setelah Kristus lahir.
Sumber diambil dari:

Judul Artikel : Kapan Yesus Lahir?

Penulis : Benyamin Obadyah (Gembala Sidang GBI Exousia Agape, Jakarta)

Situs : http://www.bahana-magazine.com/des2001/artikel1.htm

Doakan Misi Dunia

Internasional

Strategi pelayanan yang tepat dapat membantu mengentaskan masyarakat dari kemiskinan. Organisasi World Hope melayani sesuai dengan lingkup kebutuhan masyarakat setempat dan mendorong masyarakat tersebut untuk memiliki kemandirian di bidang ekonomi. Dari membuka warung makan sampai kios reparasi sepeda, usaha-usaha baru tersebut bisa membebaskan keluarga-keluarga dari kemiskinan yang banyak membelenggu masyarakat negara berkembang. Wakil World Hope, Richard Schroeder, mengatakan, "World Hope menyadari bahwa bagian dari amanat agung Kristus adalah menolong mereka yang lapar, mereka yang miskin dan putus asa. Memberikan pembinaan untuk usaha kecil telah terbukti sebagai cara paling efektif untuk melayani masyarakat kelas bawah dan membantu mereka yang termiskin di dunia." Schroeder juga mengatakan bahwa World Hope menyediakan pinjaman kredit lunak kepada masyarakat yang memenuhi syarat, namun kerjasama dengan gereja lokal juga tetap dilakukan. "Institusi yang melakukan pembinaan usaha kecil itu sendiri akan mendapatkan keuntungan yang kemudian akan diberikan kepada organisasi gereja lokal atau dewan gereja. Karena bekerja sama dengan gereja inilah, World Hope lebih dikenal sebagai institusi Kristen." [Sumber: Mission Network News, November 25th 2005]

Pokok Doa

- Naikkan syukur untuk dedikasi organisasi ini dalam mengentaskan kemiskinan serta meningkatkan taraf ekonomi masyarakat yang sedang berkembang melalui usaha-usaha mereka, salah satunya dalam pemberian kredit lunak.
- Berdoa supaya melalui bantuan-bantuan yang mereka berikan, orang- orang yang belum percaya dapat melihat bahwa Allah mengasihi dan memperhatikan mereka. Jangan lupa doakan tenaga-tenaga yang turut melayani lewat organisasi ini.

Rumania

Stasiun radio Little Samaritan Mission sedang bergumul dalam masalah keuangan. Namun, wakil dari Little Samaritan, Florin Pindicblaj, mengatakan bahwa jemaat Kristen di Rumania menolong agar siaran radio Kristen yang juga beroperasi di wilayah tersebut tetap mengudara. Merekapun mengadakan penggalangan dana yang disebut Sharathon. Dia mengatakan bahwa para jemaat rela memangkas biaya penghangat ruangan di rumah mereka untuk disumbangkan dan bahkan sebuah panti asuhan juga berpartisipasi. "Direktur memanggil anak- anak yang diasuh di panti itu dan berkata, 'Kalian juga bisa memberikan persembahan. Tidak perlu banyak-banyak, semampu kalian saja.' Namun anak-anak itu menjawab, 'Kami tidak akan makan daging sampai 1 Januari nanti. Uang untuk membeli daging akan kami tabung dan kami berikan bagi pelayanan misi.'" Alhasil, dana yang terkumpul akhirnya bisa menutup biaya operasional sampai Desember. Pindicblaj mengatakan bahwa hal tersebut memungkinkan Injil diberitakan ke lebih banyak tempat lagi. "Wilayah-wilayah di Yunani,

Italia, Spanyol, Swedia mempunyai kesempatan mendengarkan Injil 24 jam sehari dengan menggunakan fasilitas satelit." [Sumber: Mission Network News, November 25th 2005]

Pokok Doa

- Bersyukur kepada Tuhan karena telah menggerakkan hati jemaat Kristen di Rumania untuk ikut ambil bagian dalam menyokong dana bagi pekerjaan Tuhan. Tetap berdoa untuk dana yang dibutuhkan untuk tahun 2006 nanti supaya siaran radio Kristen ini bisa terpancar ke lebih banyak wilayah di Yunani, Italia, Spanyol, dan Swedia.
- Berdoa minta Roh Kudus untuk turut bekerja di antara mereka yang mendengarkan siaran radio ini agar hati mereka dibukakan untuk menerima Injil.

Uganda

Pemberontakan telah membekaskan luka bagi seluruh generasi anak-anak di Uganda. Saat ini PBB meningkatkan perhatiannya pada Uganda untuk membantu lebih dari 2 juta orang yang harus mengungsi akibat perang saudara. Laporan dari PBB mengatakan bahwa keadaan itu merupakan salah satu krisis pengabaian kemanusiaan terbesar. Menurut wakil World Vision, Amy Parodi, tragedi yang sedang terjadi adalah generasi muda di Uganda kini hanya mengenal perang. "Pemulihan kerohanian, konseling, dan bantuan psikologi adalah hal yang sangat penting, selain untuk membantu warga pengungsi yang tidak mempunyai pekerjaan ini agar mendapatkan kembali mata pencahariannya sehingga mereka dapat menopang hidupnya sendiri. Dengan demikian, mereka tak perlu lagi melakukan kekerasan untuk mendapatkan kebutuhan mereka." Parodi mengatakan bahwa tim mereka juga sangat sensitif terutama pada dampak Injil di daerah tersebut. "Kami memiliki kesempatan yang menakjubkan, terutama lewat pusat pemulihan kami, khususnya untuk sharing tentang hal mengampuni pada anak-anak yang dirawat di tempat ini. Jadi ketika mereka datang ke World Vision Center dan mereka belajar bahwa mereka telah diampuni, karena ada seorang Pribadi yang telah membayar konsekuensi dari kesalahan yang mereka lakukan. Mereka dapat memulai segala sesuatunya dengan kesegaran dan dapat merasakan pengampunan itu melalui cara yang bahkan kebanyakan orang di Amerika Serikat tak dapat merasakannya. [Sumber: Mission Network News, November 25th 2005]

Pokok Doa

- Doakan tim misi World Vision Center yang melayani di Uganda dalam membantu pemulihan rohani dan membantu warga pengungsi supaya mendapatkan mata pencaharian sehingga bisa membiayai hidupnya sendiri.
- Berdoa dalam nama Tuhan Yesus supaya keadaan di Uganda dapat segera pulih dan agar damai sejahtera Yesus bisa dirasakan oleh orang-orang di sana khususnya bagi generasi mudanya.

Sumber Misi

Songs Of Praise: Music And Drama For The Christmas Season

==> http://songsofpraise.org/theperfectgift.htm [1]
==> http://www.songsofpraise.org/ [2]
==> http://songsofpraise.org/translations.htm [3]
==> http://songsofpraise.org/songsearch.php?sort=style [4] The Perfect Gift[1], adalah sebuah musikal Natal dari dan Zigler dan Elton Smith, dirilis oleh Songs of Praise[2], dan tersedia untuk gereja-gereja, paduan suara serta kelompok drama selama musim Natal. Telusurilah pagelaran musikal yang merupakan perpaduan unik antara musik dan cerita yang diambil dari Alkitab ini. Songs of Praise mengatakan, "The Perfect Gift akan membawa Anda ke suasana huru- hara, kegemparan, bahaya, kegembiraan dan kemenangan yang semuanya mengelilingi peristiwa penuh berkat yang sekarang kita peringati sebagai hari Natal." Download program ini, yang diberikan secara cuma-cuma oleh sang pengarang dan penulis lagu kepada Anda. Dapat juga dipesan secara online, versi CD yang sesuai serta petunjuknya dengan ongkos minimal. Yakinkan diri Anda untuk mengunjungi seluruh bagian di Situs Songs of Praise yang melayani dunia dengan penyembahan dan pujian dalam berbagai bahasa[3] dan jenis musik[4].

Howstuffworks

==> http://www.howstuffworks.com/christmas.htm Situs ini menyediakan panduan tentang Natal dan tradisinya, juga menjawab pertanyaan seputar Natal, seperti: Apakah Natal itu? Kenapa Natal penting? Benarkah keberadaan Santa Claus? Benarkah Yesus lahir pada 25 Desember? dan berbagai pertanyaan lain yang sangat menarik untuk ditanyakan dan dijawab.

Surat Anda

From: danti t <danti_t(at)>
>Saya ingin mengetahui lebih banyak bagaimana kehidupan orang
>Kristen di dalam dan di luar negeri serta pelayanan hamba-hamba
>Tuhan khususnya dalam misi lintas budaya dengan harapan bisa
>mendoakannya dan sekaligus bisa mendorong saya secara secara
>pribadi dalam melayani Kristus.

Redaksi:
Dengan berlangganan Publikasi e-JEMMi ini Anda akan disuguhi dengan berbagai berita tentang pelayanan misi baik dari manca negara maupun Indonesia, sekaligus dengan pokok-pokok doanya. Kami yakin beban pelayanan Anda akan semakin diperluas.

Selain itu kami juga menyediakan sebuah situs yang memuat banyak sekali informasi tentang pelayanan lintas budaya dan pelayanan misi, yaitu Situs e-MISI (Mengabarkan Injil ke Seluruh Indonesia). Selamat berkunjung untuk menjelajah dunia pelayanan misi di alamat berikut:
==> http://www.sabda.org/misi/

URL/Link Edisi ini

- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/
- FRIDAY FAX http://www.cmd.org.nz/fridayfax/
- Internet For Christians http://ifc.gospelcom.net/

e-JEMMi 50/Desember/2005: Malam Kudus

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

> *"Malam Kudus, Sunyi Senyap, Bintang-Mu Gemerlap Juruselamat manusia telah datang di dunia ...."*

Siapa yang belum pernah mendengar lagu yang tak pernah alpa dipujikan dalam setiap perayaan Natal ini? Malam Kudus memang layak disebut sebagai lagu Natal sepanjang masa! Tapi tahukah Anda siapa pencipta syairnya? Ternyata pencipta syair lagu Malam Kudus adalah seorang pendeta muda dari sebuah desa kecil yang bernama Josef Mohr. Terinspirasi oleh indahnya pemandangan di satu malam Natal, ia menciptakan lagu ini. Tapi Mohr tidak sendirian, ia dibantu oleh seorang rekannya menggubah syair tersebut ke dalam sebuah lagu. Banyak orang dengan berbagai kisah unik yang kemudian juga terlibat dalam penyebaran lagu ini hingga akhirnya sampai ke kita saat ini. Untuk mengetahui lebih banyak, silakan simak kisah perjalanan lagu Malam Kudus ini di kolom Artikel Misi.

Syair Malam Kudus hanya sebuah syair tanpa arti kalau hanya tersimpan rapi di rumah sahabat Josef Mohr. Namun syair itu telah menjadi berkat bagi bangsa-bangsa karena telah digubah dalam sebuah lagu yang dapat dibagikan kepada banyak orang. Demikian juga harapan kami ketika kami menghadirkan e-JEMMi ke hadapan Anda setiap minggu. Bahan-bahan e-JEMMi kami sebarkan agar menjadi berkat bagi banyak orang. Kami berharap melalui edisi kali ini Anda mendapat berkat yang berbeda untuk pertumbuhan iman Anda. Apakah Anda juga mau menjadi saluran berkat bagi orang-orang di sekitar Anda?

Redaksi e-JEMMi (Lisbet)

> *"Ya, Engkau membuat dia menjadi berkat untuk seterusnya; Engkau memenuhi dia dengan sukacita di hadapan-Mu."*

–(Mazmur 21:6)–
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Mazmur+21:6 >

"MALAM KUDUS -- MALAM KETIKA YESUS LAHIR KE DUNIA"

Artikel Misi: Lagu "Malam Kudus"

Kita tentu akan merasa ada sesuatu yang kurang kalau ada perayaan Natal tanpa menyanyikan "Malam Kudus," bukan?

Terjemahan-terjemahan lagu Natal kesayangan itu sedikit berbeda satu dari yang lainnya, namun secara umum semuanya hampir serupa. Hal itu berlaku juga dalam bahasa-bahasa asing. Lagu itu begitu sederhana, sehingga tidak perlu ada banyak selisih pendapat atau perbedaan kata dalam menerjemahkannya.

"Malam Kudus" sungguh merupakan lagu pilihan, karena dinyanyikan dan dikasihi di seluruh dunia. Bahkan para musikus ternama rela memasukkannya pada acara konser dan piringan hitam mereka.

Anehnya, nyanyian yang terkenal di seluruh dunia itu sesungguhnya berasal dari sebuah desa kecil di daerah pegunungan negeri Austria. Inilah ceritanya ....

Orgel yang Rusak

Orgel di gereja desa Oberndorf sedang rusak. Tikus-tikus sudah mengunyah banyak bagian dalam dari orgel itu.

Seorang tukang orgel telah dipanggil dari tempat lain. Tetapi menjelang Hari Natal tahun 1818, orgel itu masih belum selesai diperbaiki. Sandiwara Natal terpaksa dipindahkan dari gedung gereja, karena bagian-bagian orgel yang sedang dibetulkan itu masih berserakan di lantai ruang kebaktian.

Tentu tidak ada seorang pun yang mau kehilangan kesempatan melihat sandiwara Natal. Pertunjukan itu akan dipentaskan oleh beberapa pemain kenamaan yang biasa mengadakan tour keliling. Drama Natal sudah menjadi tradisi di desa itu, sama seperti di desa-desa lainnya di negeri Austria.

Untunglah, seorang pemilik kapal yang kaya raya mempunyai rumah besar di desa itu. Jadi ia mengundang para anggota gereja untuk menyaksikan sandiwara Natal itu di rumahnya.

Tentu saja Josef Mohr, pendeta pembantu dari gereja itu, diundang pula. Pada malam tanggal 23 Desember, ia turut menyaksikan pertunjukan di rumah orang kaya itu.

Sesudah drama Natal itu selesai, Pendeta Mohr tidak terus pulang. Ia mendaki sebuah bukit kecil yang berdekatan. Dari puncaknya ia memandang jauh ke bawah, dan melihat desa di lembah yang disinari cahaya bintang yang gemerlapan. Sungguh malam itu indah sekali ... malam yang kudus ... malam yang sunyi ....

Hadiah Natal yang Istimewa

Pendeta Mohr baru sampai ke rumah tengah malam. Tetapi ia belum juga siap tidur. Ia menyalakan lilin, lalu mulai menulis sebuah syair tentang apa yang telah dilihatnya dan dirasakannya pada malam itu.

Keesokan harinya pendeta muda itu pergi ke rumah temannya. Franz Gruber, yang juga masih muda, seorang kepala sekolah di desa Arnsdorf yang letaknya tiga kilometer jauhnya dari Oberndorf. Franz sendiri juga seorang pemimpin musik di gereja yang dilayani oleh Josef Mohr.

Pendeta Mohr lalu memberikan sehelai kertas lipatan kepada kawannya. "Inilah hadiah Natal untukmu," katanya, "sebuah syair yang baru saja saya karang tadi malam."

"Terima kasih, pendeta!" balas Franz Gruber.

Setelah mereka berdua diam sejenak, lalu pendeta muda itu bertanya: "Mungkin engkau dapat membuat lagunya, ya?"

Franz Gruber senang atas saran itu. Segera ia mulai bekerja dengan syair hasil karya Josef Mohr.

Pada sore harinya, tukang orgel itu sudah cukup membersihkan ruang kebaktian sehingga gedung gereja dapat dipakai lagi. Tetapi orgel itu sendiri masih belum dapat digunakan.

Penduduk desa berkumpul untuk merayakan Malam Natal. Dengan keheranan mereka menerima pengumuman, bahwa termasuk pada acara malam itu ada sebuah lagu Natal yang baru.

Franz Gruber sudah membuat aransemen khusus dari lagu ciptaannya Mohr -- untuk dua suara, diiringi oleh gitar dan koor. Mulailah dia memetik senar pada gitar yang tergantung di pundaknya dengan tali hijau. Lalu ia membawakan suara bas, sedangkan Josef Mohr menyanyikan suara tenor.

Paduan suara gereja bergabung dengan duet itu pada saat-saat yang telah ditentukan. dan untuk pertama kalinya lagu "Malam Kudus" diperdengarkan.

Bagaimana Tersebar?

Tukang orgel turut hadir dalam kebaktian Malam Natal itu. Ia senang sekali mendengarkan lagu Natal yang baru. Mulailah dia bersenandung, mengingat not-not melodi itu dan mengulang-ulangi kata-katanya.

"Malam Kudus" masih tetap bergema dalam ingatannya pada saat ia selesai memperbaiki orgel di Oberndorf, lalu pulang.

Sekarang masuklah beberapa tokoh baru dalam ceritanya, yaitu: Strasser bersaudara. Keempat gadis Strasser itu adalah anak-anak seorang pembuat sarung tangan. Mereka berbakat luar biasa di bidang musik.

Sewaktu masih kecil, keempat gadis cilik itu suka menyanyi di pasar, sedangkan ayah mereka menjual sarung tangan buatannya. Banyak orang mulai memperhatikan mereka, dan bahkan memberi mereka uang atas nyanyiannya.

Demikian kecilnya permulaan karier keempat gadis Strasser itu, hanya sekedar menyanyi di pasar. Tetapi mereka cepat menjadi tenar. Mereka sempat berkeliling ke banyak kota. yang terutama mereka tonjolkan ialah lagu-lagu rakyat dari tanah air mereka, yakni dari daerah pegunungan negeri Austria.

Tukang orgel tadi mampir ke rumah keempat Strasser bersaudara. Di hadapan mereka, ia pun menyanyikan lagu Natal yang baru saja ia pelajari dari kedua penciptanya di gereja desa itu.

Salah seorang dari keempat wanita itu menuliskan kata-kata dan not- not yang mereka dengarkan dari tukang orgel teman mereka. Dengan berbuat demikian mereka pun dapat menghafalkannya.

Keempat wanita itu senang menambahkan "Malam Kudus" pada acara mereka. Makin lama makin banyak orang yang mendengarnya, sehingga lagu Natal itu mulai dibawa ke negeri-negeri lain pula.

Pernah seorang pemimpin konser terkenal mengundang keempat kakak- beradik dari keluarga Strasser itu untuk menghadiri konsernya. Sebagai atraksi penutup acara yang tak diumumkan sebelumnya, ia pun memanggil keempat wanita itu untuk maju ke depan dan menyanyi. Antara lain, mereka menyanyikan "Malam Kudus," yang oleh mereka diberi judul "Lagu dari Surga."

Raja dan ratu daerah Saksen menghadiri konser itu. Mereka mengundang rombongan penyanyi Strasser itu untuk datang ke istana pada Malam Natal. Tentu saja di sana pun mereka membawakan lagu "Malam Kudus."

Rahasia Asal Usulnya

Lagu Natal yang indah itu umumnya dikenal hanya sebagai "lagu rakyat" saja. Tetapi sang raja ingin tahu siapakah pengarangnya. Pemimpin musik di istana, yaitu komponis besar Felix Mendelssohn (lihatlah pasal 14 dari JILID 3 dalam seri buku ini), juga tidak tahu tentang asal usul lagu Natal itu.

Sang raja mengirim seorang utusan khusus untuk menyelidiki rahasia itu. Utusannya hampir saja pulang dengan tangan kosong. Lalu secara kebetulan ia mendengar seekor burung piaraan yang sedang bersiul. Lagu siulannya tak lain ialah "Malam Kudus"!

Setelah utusan raja tahu bahwa burung itu dulu dibawa oleh seseorang dalam perjalanannya dari daerah pegunungan Austria, maka pergilah dia ke sana serta menyelidiki lebih jauh. Mula-mula ia menyangka bahwa barangkali ia akan menemukan lagu itu dalam naskah-naskah karangan Johann Michael Hayden, seorang komponis bangsa Austria yang terkenal. (Lihatlah pasal 6 dari JILID 3 dalam seri buku ini.) Tetapi semua penelitiannya itu ternyata sia-sia.

Walau demikian, usaha utusan raja itu telah menimbulkan rasa ingin tahu pada penduduk setempat. Seorang pemimpin koor anak-anak merasa bahwa salah seorang muridnya mungkin pernah melatih burung yang pandai menyanyikan "Malam Kudus" itu. Maka ia pun menyembunyikan diri sambil bersiul meniru suara burung tersebut.

Tak lama muncullah seorang anak laki-laki, mencari burung piaraannya yang sudah lama lolos. Ternyata anak itu bernama Felix Gruber. Dan lagu yang sudah termasyhur itu, yang dulu diajarkan kepada burung piaraannya, ditulis asli oleh ayahnya sendiri!

Demikianlah seorang bocah dan seekor burung turut mengambil peranan dalam menyatakan kepada dunia luar, siapakah sebenarnya yang mengarang "Lagu Natal dari Desa di Gunung" itu.

Tanda Pengenal Orang Kristen

Setelah satu abad lebih, "Malam Kudus" sesungguhnya menjadi milik bersama seluruh umat manusia. Bahkan lagu Natal itu pernah dipakai secara luar biasa, untuk menciptakan hubungan persahabatan antara orang-orang Kristen dari dua bangsa yang sangat berbeda bahasa dan latar belakangnya.

Pada waktu Natal tahun 1943, seluruh daerah Lautan Pasifika diliputi oleh Perang Dunia Kedua. Beberapa minggu setelah Hari Natal itu, sebuah pesawat terbang Amerika Serikat mengalami kerusakan yang hebat dalam peperangan, sehingga jatuh ke dalam samudra di dekat salah satu pulau Indonesia.

Kelima orang awak kapal itu, yang tubuhnya penuh luka, terapung- apung pada pecahan-pecahan kapalnya yang sudah tenggelam. Lalu nampak pada mereka beberapa perahu yang makin mendekat. Orang-orang yang asing bagi mereka itu mendayung dengan cepatnya dan segera mengangkat mereka masuk ke dalam perahu-perahunya.

Penerbang-penerbang bangsa Amerika itu ragu-ragu dan curiga:

Apakah orang-orang ini masih di bawah kuasa Jepang, musuh mereka? Apakah orang-orang ini belum beradab, dan hanya menarik mereka dari laut untuk memperlakukan mereka secara kejam?

Segala macam kekuatiran terkilas pada pikiran mereka, karena mereka sama sekali tak dapat berbicara dalam bahasa para pendayung berkulit coklat itu. Sebaliknya, orang-

orang tersebut sama sekali tak dapat berbicara dalam bahasa Inggris. Rupa-rupanya tiada jalan untuk mengetahui dengan pasti, apakah tentara angkatan udara itu telah jatuh ke dalam tangan kawan atau lawan.

Akhirnya, sesudah semua perahu itu mendarat di pantai, salah seorang penduduk pulau itu mulai menyanyikan "Malam Kudus." Kata-kata dalam bahasa Indonesia itu masih asing bagi para penerbang yang capai dan curiga. Tetapi lagunya segera mereka kenali. Dengan tersenyum tanda perasaan lega, turutlah mereka menyanyi dalam bahasa mereka sendiri. Insaflah mereka sekarang bahwa mereka sudah jatuh ke dalam tangan orang-orang Kristen sesamanya, yang akan melindungi dan merawat mereka.

Lagu Duniawi dan Surgawi

Bagaimana dengan sisa hidup kedua orang yang mula-mula menciptakan lagu "Malam Kudus"?

Josef Mohr hidup dari tahun 1792 sampai tahun 1848. Franz Gruber hidup dari tahun 1787 sampai tahun 1863. Kedua orang itu terus melayani Tuhan bertahun-tahun lamanya dengan berbagai-bagai cara. Namun sejauh pengetahuan orang, mereka tidak pernah menulis apa-apa lagi yang luar biasa. Nama-nama mereka pasti sudah dilupakan oleh dunia sekarang ... kecuali satu kejadian, yaitu: Pada masa muda mereka pernah bekerja sama untuk menghasilkan sebuah lagu pilihan.

Gereja kecil di desa Oberndorf itu dilanda banjir pegunungan pada tahun 1899, sehingga hancur luluh. Sebuah gedung gereja yang baru sudah dibangun di sana. di sebelah dalamnya ada pahatan dari marmer dan perunggu sebagai peringatan lagu "Malam Kudus."

Pahatan itu menggambarkan Pendeta Mohr, seakan-akan ia sedang bersandar di jendela, melihat keluar dari rumah Tuhan di surga. Tangannya ditaruh di telinga. Ia tersenyum sambil mendengar suara anak-anak di bumi yang sedang menyanyikan lagu Natal karangannya. Di belakangnya berdiri Franz Gruber, yang juga tersenyum sambil memetik gitarnya.

Sungguh tepat sekali kiasan dalam pahatan itu! Seolah-olah seisi dunia, juga seisi surga, turut menyanyikan "Lagu Natal dari Desa di Gunung" itu.

Sumber diambil dari: Situs GEMA (Gudang Elektronik Media Audio)
==> http://www.sabda.org/gema/index.php?n=artikel&id=28

Doakan Misi Dunia

Iran

Pemerintah garis keras Iran kemungkinan akan melakukan ancaman terhadap kegerakan pelayanan satelit Kristen di Iran. Saat ini kelompok non-Kristen garis keras yang baru berkuasa sedang membersihkan pemerintahan negara Iran dari segala sesuatu yang mereka anggap sebagai pengaruh yang "merusak". Pada awal bulan ini, pemerintah melakukan pergantian 40 duta besar dan diplomat senior. Mereka juga menyingkirkan pihak yang mempromosikan hubungan dengan bangsa Eropa. Sejalan dengan ini, sebuah pertanyaan besar mengenai nasib orang-orang Kristen di Iran pun muncul. Wakil SAT7, Terry Ascott mengatakan, "Yang mengkhawatirkan mungkin adalah jika pemerintahan yang baru ini memasukkan para pendukung aliran garis keras tersebut ke dalam berbagai posisi berpengaruh di pemerintahan. Ini akan menjadi isyarat bahaya di masa depan. Bisa jadi kita akan melihat situasi yang lebih buruk bagi gereja terutama bagi gereja bawah tanah dan para petobat baru." Ascott menerangkan bahwa pelayanan SAT7 di Iran kemungkinan akan berubah. "Ketika segala sesuatu menjadi semakin sulit, maka para pemimpin gereja tidak mungkin terlibat dalam sistem televisi satelit. Nampaknya kondisi pelayanan SAT7 akan menjadi lebih sulit di hari-hari ke depannya untuk memproduksi bahan-bahan bermuatan lokal yang sesuai dengan negara ini." [Sumber: Mission Network News, December 2nd 2005]

Pokok Doa

- Doakan kelompok non-Kristen garis keras yang baru berkuasa supaya Roh Kudus melembutkan hati mereka. Berdoa juga agar mereka pun dapat mempunyai kesempatan mengetahui kebenaran sejati dalam Kristus.
- Doakan orang-orang percaya di Iran agar tetap teguh dalam iman percaya mereka di tengah situasi yang penuh ancaman. Berdoa di dalam nama Yesus agar pelayanan televisi satelit SAT7 tetap diizinkan mengudara oleh pemerintah baru di Iran.

Mexico

Misionaris Andrew Ferguson dan Barry Wingo tiba di Lajas pada Jumat malam untuk menghadiri pertemuan di kota pada hari Minggunya, namun pada Sabtu pagi mereka mendapat kabar bahwa jadwal pertemuan itu telah dipindahkan untuk Minggu berikutnya. Penundaan itu menambah kekecewaan kedua orang itu. Mereka ingin hadir dalam pertemuan itu dengan tujuan melakukan dengar pendapat mengenai kekuatiran dan kecurigaan masyarakat perihal alasan di balik rencana para misionaris itu untuk hidup di antara masyarakat Tepehua.

Kedua orang tersebut sebenarnya telah memperoleh kepercayaan setelah mereka dapat melakukan pembicaraan dengan para kepala desa. Para kepala desa itu sendiri telah mengisyaratkan bahwa mereka tidak merasa keberatan dengan rencana Andrew dan Barry untuk melanjutkan pembangunan rumah mereka di Lajas.

"Itulah alasan kami mempunyai harapan besar bahwa masyarakat Tepehua itu akan terus mengizinkan kami hidup di wilayahnya, sehingga satu hari mereka semua dapat mendengar Injil," tulis Andrew. "Kami akan segera menyiapkan rumah kami dan mulai tinggal di sana sekitar bulan Juni atau Juli 2006." Penundaan jadwal pertemuan itu telah menunda pula perkiraan rencana yang telah mereka buat sebelumnya. Namun Andrew dan Barry tetap bersyukur bahwa mereka dapat memantapkan tekad mereka untuk menjangkau masyarakat Tepehua bagi Kristus. [Sumber: Get Info -- New Tribes Mission, Desember 5th, 2005]

Pokok Doa

- Doakan kedua misionaris itu agar memperoleh izin tinggal di wilayah Tepehua dan membuka kesempatan untuk memberitakan Injil- Nya kepada masyarakat setempat.
- Berdoa supaya mereka bisa menjelaskan dengan baik tentang maksud mereka untuk tingal di Tepehua kepada masyarakat yang merasa kuatir tentang kedatangan mereka.

Haiti

Sangat dibutuhkan, dana untuk mendukung radio Kristen di Haiti. Ketika aksi kekerasan masih terus berlanjut di Haiti, orang-orang Kristen mulai menyadari bahwa satu-satunya jawaban atas masalah ini adalah perubahan hati. Menurut Men for Missions, organisasi yang melayani masyarakat umum milik OMS International, radio Kristen dapat membantu. Perwakilan dari Men for Missions, Wayne King, mengatakan bahwa stasiun radio Kristen 4VEH tidak hanya mengabarkan Injil kepada mereka yang belum mendengarnya, namun juga memberikan pengajaran bagi mereka yang telah percaya. "Haiti terkenal dengan daerah pegunungan dan karangnya. Sangat sulit bagi orang-orang untuk pergi ke gereja. Jadi mendengarkan radio adalah satu cara yang dapat mereka lakukan. Karenanya bisa dikatakan bahwa 4VEH menyediakan alat pengajaran." 4VEH juga membantu para pendeta yang membutuhkan bahan- bahan pelatihan yang sesuai, namun demikian, pendanaan tetap menjadi permasalahan utama kami sekarang. "Dengan berbagai kejadian seperti topan Katrina dan bencana lain yang melanda Haiti, ada sebuah perubahan drastis yang kami hadapi yaitu dalam hal dana." [Sumber: Mission Network News, December 5th 2005]

Pokok Doa

- Naikkan syukur kepada Allah untuk pelayanan radio yang dapat menjangkau orang-orang yang belum mendengar Injil dan memperlengkapi orang-orang yang sudah percaya untuk terus bertumbuh dalam iman.
- Doakan sumber dana yang diperlukan untuk meningkatkan dan memperluas pelayanan radio 4VEH. Berdoa agar banyak hati yang terbuka untuk membantu pelayanan ini dalam hal dana.

Sumber Misi

Observing Advent

==> http://www.domestic-church.com/CONTENT.DCC/19991201/ARTICLES/advent.htm [1]
==> http://www.adventbook.com/celebration.asp [2]
==> http://www.cummingfirst.com/adventdev.html [3]
==> http://advent.lifewithchrist.org/permalink/8064 [4]
==> http://www.family.org/fofmag/pf/a0026154.cfm [5] Segeralah berkunjung ke Situs Celebrating Advent[1] dan Celebration of Christmas[2] untuk membaca artikel-artikel bagus dalam mempersiapkan masa Advent di keluarga Anda. Juga kunjungi Situs Advent Family Devotions[3] yang menyediakan renungan-renungan online untuk setiap Minggu Advent. Tersedia pula bahan penghayatan Advent untuk orang dewasa[4] (yang juga dapat dengan mudah disesuaikan untuk anak-anak). Bacalah Celebrate Advent[5], sebuah artikel dari Focus on the Family yang ditulis oleh Letitia Suk, dengan bacaan Alkitab Advent, bagaimana merangkai bunga dengan kreatif dan gagasan-gagasan acara yang dapat dilakukan dalam menanti masa Advent bersama keluarga Anda.

Top Ten Time In Toronto And Around The World

==> http://graceland.gentle.org/toplist.html [1]
==> http://graceland.gentle.org/xmascel.html [2]
==> http://graceland.gentle.org/bag/ [3]
==> http://graceland.gentle.org/links.html [4]
==> http://graceland.gentle.org/b2/index.php?blog=1 [5] Situs Grant's Graceland, yang dikenal karena daftar 10 besar hal-hal (Top Ten Lists) yang berhubungan dengan kekristenan, sekali lagi menghadirkan sebuah daftar unik. Bacalah daftar Christmas Tradition that Didn't Last[1] (Tradisi Natal yang Tidak Lagi Dilakukan), yang menampilkan berbagai tradisi unik yang mungkin belum pernah Anda tahu! Kunjungi juga bagian Graceland's Christmas Celebration[2] untuk menemukan lebih banyak lagi daftar 10 besar hal-hal yang berkaitan dengan Natal lainnya. Anda juga bisa mengakses lebih dari 70 artikel Natal dan kumpulan links Natal. Telusuri halaman-halaman lain: a Bag o' Laughs[3]; "Divine Expressions" yang menampilkan ilustrasi-ilustrasi yang inspiratif, cerita-cerita Natal, dan puisi- puisi Natal; sejumlah pilihan link yang disusun berdasarkan topik; dan juga Cold Feet - Longing Heart blog[5]. Grant MacDonald, seorang pendeta yang menggemari teknologi dari gereja Kristen Keele Street Toronto, Ontario, Kanada, adalah pembuat dan perancang situs ini.

Surat Anda

From: "Timotius" <timotius(at)>
>Saya senang mendoakan perkabaran injil yang ada didunia secara
>khusus di Indonesia. Sekarang saya rindu mendoakan supaya

>perkembangan injil diindonesia semakin diberkati oleh Tuhan. Saya
>juga rindu mendengar/melihat seberapah jawuh perkembangan
>penginjilan di Indonesia. Demikian saya sampaikan atas bantuannya
>kiranya Tuhan yesus selalu memberkati.

Redaksi:
Kami mendukung kerinduan Anda untuk mendoakan pekabaran Injil di dunia khususnya di Indonesia. Kiranya semangat untuk berdoa bagi pelayanan penginjilan di berbagai negeri juga terus berkobar dalam setiap hati pelanggan e-JEMMi. Selamat berdoa.

URL/Link Edisi ini

- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/
- NTM http://www.ntm.org/

e-JEMMi 51/Desember/2005: Dunia pun Bersukacita!

Editorial

Salam sejahtera dalam kasih Yesus,

Waktu cepat berlalu dan tanpa terasa kita akan bersama-sama meninggalkan tahun 2005 dan memasuki tahun yang baru. Kami sungguh bersyukur atas kebersamaan dan kesetiaan Anda sebagai pelanggan e-JEMMi. Kami percaya, Anda telah menjadi saluran-saluran berkat bagi banyak orang melalui setiap berkat yang Anda peroleh dari e-JEMMi.

Di penghujung tahun ini, yang juga bertepatan dengan perayaan Natal, kita akan bersama-sama melihat bagaimana dunia bersukacita saat kelahiran Juruselamat dirayakan bersama-sama. Kasih dari Allah -- yang telah merelakan putera-Nya untuk lahir ke dunia -- inilah yang memampukan kita untuk mengasihi sesama. Kita diutus untuk menjadi terang ke tempat-tempat yang gelap di dunia. Simak kisah menarik di kolom Kesaksian Misi.

Di tengah-tengah sukacita perayaan Natal, jangan lupakan bahwa ada banyak pekerja misi yang bergumul dengan pelayanan mereka masing- masing khususnya di Rusia, Timur Tengah, dan Papua Nugini. Sisipan doa bagi pelayanan mereka akan menjadi kado terindah dan membuat seluruh umat di pelosok dunia bersukacita. Selamat berdoa dan bersukacita! Sampai bersua lagi tahun depan. Tuhan memberkati.

Staf Redaksi e-JEMMi (Endah)

"JANGAN MERAYAKAN NATAL TANPA MENGUNDANG SANG TAMU KEHORMATAN"

Doakan Misi Dunia

Rusia

Revolusi yang terjadi di Ukraina dan Republik Georgia adalah alasan yang melatarbelakangi sebuah Rancangan Undang-Undang (RUU) di Rusia yang akan mengatur mengenai gerakan politis organisasi-organisasi asing. Namun, hal itu juga akan mempengaruhi misionaris asing, kata wakil Russian Ministries, Sergey Rakhuba. "Banyak misionaris yang sekarang tinggal di Rusia memiliki hubungan dengan negara asing. (Ketika) mereka akan memperbarui visa, mereka juga harus membuktikan bahwa dana yang mereka peroleh dari luar negeri tersebut memang benar-benar murni dipakai untuk keperluan-keperluan religius." Pembahasan kedua mengenai RUU tersebut telah ditunda sampai tanggal 16 Desember. Meski hal ini bukanlah serangan terhadap pekerjaan misi, namun Rukhuba mengatakan, "Kami sendiri membayangkan bahwa aliran Orthodoks yang selama ini memiliki hubungan dekat dengan pemerintah akan memanfaatkan adanya Undang-Undang ini untuk secara serius membatasi gerak penginjilan di Rusia." [Sumber: Mission Network News, December 8th 2005]

Pokok Doa

- Berdoa agar apapun hasil keputusan RUU tersebut tidak menghambat pekerjaan-pekerjaan anak-anak Tuhan yang ingin membagikan kebenaran Injil di Rusia.
- Doakan agar Roh Kudus dapat bekerja di hati pemerintah Rusia dalam membuat kebijakan RUU yang baru tersebut.

Timur Tengah

Tindakan keras yang diambil dalam mengatasi kekacauan telah mulai mempengaruhi stabilitas di Gaza. Tom Doyle yang bekerja pada E3 Partners (dulunya bernama Evangecube) mengatakan bahwa kelompok pejuang yang berperang melawan pemerintah Palestina dan kelompok sayap kanan garis keras -- telah membuat situasi menjadi terbuka. Kelompok E3 Partners sendiri pernah terjebak dalam sebuah situasi baku tembak dalam kunjungannya yang terakhir ke daerah tersebut. "Ketika kami sedang meninjau gereja yang baru, tiba-tiba pecah sebuah baku tembak antara kelompok pejuang dan tentara Palestina. Suara desingan peluru pun segera memenuhi bangunan tempat kami berada, situasi yang sulit itu berlangsung selama sekitar 30 menit. Bagi rakyat Palestina, hal itu sudah merupakan hal yang biasa terjadi sehari-harinya." Doyle kemudian melanjutkan bahwa di luar masalah pertempuran tersebut, gereja yang mereka bantu telah melakukan penjangkauan aktif sejak 2001. Mereka sekarang sudah mulai melihat buahnya. "Gereja telah melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik di seluruh daerah yang telah hancur ini sehingga kami sendiri merasa diberkati saat bekerja bersama mereka -- dengan bersama mendatangi dan menyediakan makanan bagi para pengungsi di kamp pengungsian dan mesharingkan Injil. Kami juga telah melihat beberapa terobosan di kamp tersebut ketika beberapa orang yang sebelumnya menganut agama lain juga mulai datang pada Kristus. [Sumber: Mission Network News, December 8th 2005]

Pokok Doa

- Naikkan pujian pada Allah untuk kemurahan hati-Nya memberikan kesempatan bagi pekerja-pekerja-Nya untuk terus melayani di jalur Gaza dan sekitarnya. Terus berdoa untuk keselamatan dan hikmat bagi mereka.
- Doakan pelayanan di antara kaum pengungsi di kamp-kamp yang ada di sana, khusus doakan mereka yang baru percaya agar makin teguh dalam iman percaya kepada Kristus Sang Penebus.

Papua Nugini

Masyarakat Mibu sekarang sedang menentukan pilihannya saat Firman Tuhan menantang pemahaman yang telah mengakar dalam pikiran mereka.

Seorang penganut animisme seringkali tidak memiliki masalah dalam menerima kepercayaan yang berbeda karena mereka menganggap semuanya adalah sama-sama benar. Akan tetapi, beberapa orang Mibu sekarang sedang mengalami pergumulan sejak para misionaris mengajarkan tentang penciptaan serta penekanan pada pengajaran Alkitab dan bahwa kepercayaan yang dianut orang Mibu selama ini tidaklah tepat. Orang Mibu sendiri mempercayai bahwa tiap-tiap suku mereka berasal dari berbagai macam tumbuhan dan binatang.

Pengajaran yang memperkenalkan cara pandang yang berbeda tersebut telah mengakibatkan beberapa orang Mibu berhenti mendengarkan pengajaran Alkitab yang dibawakan misionaris Chris Walker dan Joey Tartaglia tersebut. Namun beberapa dari mereka, ada juga yang tetap kembali untuk menyimak lebih lanjut.

Para misionaris itu tidak hanya mensharingkan Firman Tuhan di desa orang Mibu, mereka juga melakukannya di desa Beng. Mereka mengajar selama seminggu di tiap desa dan banyak orang rela pergi bolak-balik untuk mendengarkan pengajaran itu di dua tempat.

Orang-orang tersebut menanyakan banyak pertanyaan selama pertemuan berlangsung, namun para wanita merasa lebih nyaman menyampaikan pertanyaan-pertanyaan mereka pada Brooke Tartaglia dan Angie Walker seusai pertemuan tersebut ketimbang harus berbicara langsung di depan forum.

Selain mengajar, Chris juga menerjemahkan Alkitab dalam bahasa orang Mibu, sementara Joey dan Brooke juga terlibat dalam melatih masyarakat Mibu agar bisa membaca dan menulis dalam bahasa mereka sendiri. Mereka telah melatih pria-pria Mibu untuk menjadi guru baca tulis dan membagi orang Mibu tersebut dalam dua kelas -- satu kelas untuk mereka yang telah sempat mengenyam pendidikan, sementara kelas lainnya untuk mereka yang bahkan belum tahu cara menggunakan alat tulis. [Sumber: Get Info -- New Tribes Mission, Desember 9th, 2005]

Pokok Doa

- Doakan masyarakat Mibu agar dapat terbuka hati dan pikirannya untuk percaya pada Firman Tuhan.
- Doakan pelayanan penerjemahan Alkitab dan pelajaran baca tulis yang diberikan oleh para misionaris kepada masyarakat Mibu. Berdoa agar mereka juga diberi hikmat dalam menerjemahkan Alkitab dalam bahasa Mibu dan mengajarkannya kepada masyarakat setempat.

Sumber Misi

The Spiritual Aspects Of Advent

==> http://www.cresourcei.org/cyadvent.html [1]
==> http://www.spirithome.com/advent.html [2]
==> http://www.worldvillage.com/sitereviews/believers.html [3]
Believer's Weekly telah meluncurkan The Season of Advent[1], sebuah situs dimana pembaca dapat merenungi makna dan asal mula tradisi Advent. Kita dapat mengetahui hal-hal seputar warna Advent, karangan bunga Advent dan ide-ide baru dalam merayakan Advent. Kunjungi juga spirithome.com[2], sebuah situs yang juga mengulas tentang Advent. Situs ini berisikan gagasan-gagasan tradisional dan kreatif dalam merayakan masa Advent. Anda juga dapat mem-bookmark Situs Believer's Weekly[3], sehingga tiap minggu Anda dapat melihat review situs- situs Kristen terbaik yang ada di internet.

Faith, Family, Fun And Fudge

==> http://techdirect.com/christmas/lit.html [1]
==> http://www.purposedrivenlife.com [2]
==> http://www.purposedrivenlife.com/articles/christmas.aspx [3]
==> http://www.reverendfun.com/artchives/results.php?request= [4]
Christmas&downloadable=1 Kunjungilah "A Search for the Meaning of Christmas" (Sebuah Pencarian Makna Natal), situs untuk keluarga yang menampilkan menu Christmas classics[1] (berisi karya-karya sastra, puisi, dan kumpulan surat); temukan juga bacaan mengenai tradisi-tradisi Natal, link-link ke situs untuk anak serta aneka hidangan Natal. Disertai pula sumber-sumber mengenai hari raya Hanukah bagi rekan kita yang Yahudi. Sementara di Situs PurposeDrivenLife.com[2] (Rick Warren), Anda juga dapat menikmati Purpose Back in Christmas[3] yang dibawakan oleh John Fischer; setelah itu meluncurlah ke Situs Reverend Fun[4] untuk mendapatkan kumpulan kartun Natal.

Kesaksian Misi: Hai Dunia, Gembiralah!

Aku menyesal karena telah berjanji kepada Ny. Saunders, koordinator bazar Natal tahunan. "Bersediakah kamu menyumbang sebuah door prize tahunan, sayang? Mungkin salah satu dari pohon Natalmu yang terkenal," ia membujuk dengan mata bersinar. "Kami berharap dapat menghasilkan banyak uang untuk pementasan Santa Klaus bagi keluarga- keluarga yang berkekurangan. Kamu tahu, tak ada yang lebih menarik daripada sebuah door prize yang luar biasa untuk menarik para pembelanja datang ke sebuah bazar," katanya.

Tiga bulan sebelumnya, permintaan Ny. Saunders yang sederhana mungkin tidaklah terlalu merepotkan. Karena kini waktunya hanya tinggal tiga minggu, tugas yang belum terlaksana itu sekarang menggantung di atas kepalaku seperti dahan beku yang rapuh dan memberatkan.

Sebetulnya, aku bukan orang yang suka menunda-nunda pekerjaan. Namun saat itu aku sedang menanti datangnya ilham. Aku ingin membuat sebuah karya yang benar-benar istimewa dan bermakna. Aku tidak ingin membuat dekorasi dengan aksentuasi yang biasa-biasa saja dan hanya akan berakhir di tempat penjualan barang bekas pada musim panas di tempat seseorang.

Jadi, pada sore hari menjelang bazar malam itu, aku duduk di meja dapurku dengan perasaan yang berat di dadaku. Aku memandang kosong ke beberapa objek, antara lain pohon Natal artifisial setinggi empat kaki, tiga dus lampu kelap-kelip, sebuah dus bekas sepatu berisi hiasan-hiasan yang gemerlapan, satu gelondong pita, dan lem. Ilham tetap belum muncul di benakku.

Kemudian, aku merangkak di loteng kami yang berdebu. Aku sedang mencari sesuatu di antara tumpukan dus sambil berdoa untuk secepatnya memperoleh ilham. Kutarik dua dus berisi barang-barang yang mungkin dapat menjadi sesuatu yang berharga nantinya. Kemudian, aku kembali ke dapur dengan susah payah.

Saat aku memutar kaset Natal, aku berharap musik Natal bisa menciptakan kemeriahan dalam hatiku. Tak lama kemudian, aku menyanyikan kata-kata yang terkenal, "Joy to the world, the Lord is come; let Earth receive her King," (Hai dunia gembiralah, dan sambut Rajamu, di hatimu terimalah ...), ketika aku membongkar isi dus dengan label BONEKA-BONEKA TUA - JANGAN DIBUANG. Kulihat tumpukan boneka kecil beraneka warna. Boneka-boneka itu kubeli di pasar loak di pinggir jalan beberapa tahun lalu ketika aku sedang berlibur. Apa yang membuatku tertarik untuk membeli boneka-boneka itu? Boneka- boneka itu dibungkus untuk disimpan, kemudian dilupakan sama sekali. Pakaiannya tergeletak secara acak di hadapanku. Kemudian, kuambil sebuah boneka Jepang berpakaian kimono yang berwarna biru cerah; sebuah keluarga pribumi Amerika lengkap dengan tenda orang Indian yang terbuat dari kulit binatang berwarna coklat; sebuah boneka "Miss Liberty" yang dihiasi bendera merah, putih, dan biru; boneka empat sekawan yang mengenakan pakaian Skandinavia.

Tiba-tiba, sesuatu yang jauh di dalam diriku meneriakkan sebuah jalan keluar, yakni: buatlah sebuah pohon "Joy to the World" ("Hai Dunia Gembiralah")! Dengan penuh kegembiraan, kuikatkan boneka- boneka itu ke dahan-dahan pohon cemara satu per satu. Dahan-dahan itu melengkung keberatan karena banyaknya beban boneka. Beberapa dari bagian tubuh boneka-boneka malah putus. Dengan seksama, aku menggunakan penjepit dan karet gelang untuk menyambung kembali lengan dan kaki boneka-boneka itu. Ketika aku sedang mengikat kembali anggota badan boneka-boneka itu, tiba-tiba aku merasakan suatu hubungan persaudaraan dengan semua wanita dari segala bangsa. Apa yang sedang kukerjakan membuatku sadar bahwa ada banyak wanita di dunia yang seperti aku. Mereka membutuhkan cinta sang Juruselamat Natal untuk menyatukan diri mereka. Saat itu, temanku, Betty, datang untuk melihat hasil karyaku. Tanpa kami sadari, kami berdua sibuk menghias pohon itu dengan penuh kegembiraan. "Bagaimana kalau kita memakai bunga-bunga yang dikeringkan ini?" Betty mengusulkan sambil menunjuk pada ikatan bunga-bunga yang telah dikeringkan dan bunga mawar berwarna merah jambu yang menggantung dari balok langit-langit dapur. Kemudian, kami menambahkan pita dan renda yang digunting kecil-kecil. Selain itu, kami menggantungkan hiasan-hiasan permata kuno pada setiap dahan.

"Apa yang akan kamu lakukan dengan tempat kosong di tengah-tengah itu?" Betty bertanya. "Kita sudah kehabisan boneka". Kami menelusuri seluruh rumah sampai kami menemukan sesuatu yang cocok untuk dipasang. Akhirnya, kami memakai sebuah bola dunia yang ada di meja kerjaku. Bola dunia itu ditutup dengan lengkungan beludru yang diambil dari kalungan bunga yang menggantung di atas perapian. Kami mundur dan mengamati hasil karya kami dengan tersenyum. "Itu adalah pohon yang paling cantik yang pernah kulihat," Betty menyimpulkan. Aku harus menyetujuinya. Tetapi, aku mempunyai perasaan kuat bahwa yang menghias seluruh pohon itu bukan hanya kami.

Keesokan harinya, kumasukkan pohon "Joy to the World" ke dalam mobilku dengan hati-hati. Secara spontan, aku segera kembali ke dalam rumah dan menyambar segulung kabel tambahan, sebuah tape recorder yang bisa di bawa, dan kaset "Joy to the World". Ketika aku tiba di bazar, semua orang larut dalam suasana kegembiraan hari raya. Seorang wanita berjalan santai dari biliknya. Ia menjual kaos kaki panjang dengan seni tambalan. Wanita itu menyentuh boneka- boneka dari semua negara secara lembut. "Saya mau memesan satu dari pohon-pohon ini untuk cucuku di Jerman," dia memberi tahu.

Lalu, wanita yang menjual roti jahe bergabung dalam pembicaraan kami. "Saya membeli tiga karcis untuk bazar," ia bergurau. "Saya akan pulang dan membawa pohon ini." "Pohon ini akan mencuri perhatian," Ny. Saunders mulai bicara. "Jika tersebar berita tentang karcis berhadiah yang kita sediakan, kita tidak akan bisa membayangkan berapa banyak uang yang akan kita peroleh. Kita pasti akan melampaui rekor orang yang hadir dan mencapai ribuan." Tak lama kemudian, ruangan dipenuhi oleh para pembeli yang terus mengalir. Sepanjang hari, pohon yang kami buat menjadi pusat perhatian para pengunjung yang menginginkannya.

Beberapa menit sebelum jadwal penarikan undian, seorang wanita bertubuh kecil menukarkan 50 sen untuk sebuah karcis. Wanita itu kelihatan lelah dan memakai mantel kelabu yang kumal. Rambutnya dikepang dengan rapi. Rambut itu dikonde kuat-kuat sehingga membentuk sebuah konde kuno. Konde itu membatasi wajah yang bersih dari apa pun, kecuali rona suatu kemantapan.

"Kami datang ke kota untuk membeli makanan ternak dan aku membujuk suamiku agar berhenti di sini," katanya. "Aku mempunyai sedikit sisa uang untuk berbelanja. Tetapi, ia meyakinkanku bahwa tak banyak yang bisa kubeli di tempat mahal seperti ini." Wanita itu mengagumi beberapa barang, di antaranya boneka malaikat yang terbuat dari kain sutera yang mengkilap, agar-agar buatan sendiri, dan kue yang terbuat dari buah dan dipanggang. Kue itu menyerupai rangkaian bunga berbentuk lingkaran untuk hari Natal. Tangannya yang kasar dan berlekuk-lekuk mengambil kue kepingan salju yang dirajut rumit seperti jaringan laba-laba. "Coba lihat ini," katanya. "Suatu hari nanti, aku akan mempunyai pohon Natal dan akan memenuhinya dengan ini semua."

Ketika ia mendekati bilikku, ia berseru, "Pohon itu ... boneka- bonekanya! Sepanjang hidupku, aku menginginkan sebuah boneka yang cantik. Apakah seseorang akan memenangkan semua boneka itu?" Ia bertanya dengan pandangan mata seperti orang bermimpi. Aku memperdengarkan lagu "Joy to the World" dan suaranya memenuhi ruangan. "Paduan suara ini menyanyikan lagu itu sampai ke gereja," katanya. "Ini selalu mengingatkanku tentang orang-orang di seberang laut seperti yang diceritakan oleh wanita misionaris itu."

Semua mata sekarang tertuju pada orang yang akan segera memenangkan nomor untuk undian karcis berhadiah. Dari mana-mana, kudengar bisikan: "Jangan lupa, pohon itu milikku ... Tidak, itu milikku .... Itu untuk cucu-cucuku yang akan datang pada Natal ...." Tetapi, wanita yang sangat kecil itu tidak pernah melepaskan pandangannya dari pohon itu. "Cucuku laki-laki, Jake, ia tinggal hanya satu teriakan jauhnya dari tempat kami," ia bercerita kepadaku. Ia sangat pandai dalam mempelajari buku. Bayangkan, ia dapat menyebut semua negara yang ada di bola dunia itu."

Lalu, terdengarlah pengumuman yang sudah lama dinanti-nantikan: "Hadiah untuk undian karcis berhadiah jatuh pada nomor 1153!" Aku memandang tangan kasar yang berlekuk-lekuk. Ia memegang karcis yang memenangkan hadiah dan kuremas pundaknya yang kurus. "Ibu memenangkan pohon itu! Ibu memenangkan pohon itu!" aku berteriak. "Maksud kamu karcisku? Aku belum pernah mendapat sesuatu yang indah seperti ini." Air mata mengalir di pipinya yang keriput. Aku mematikan lampu-lampu dan tape recorder. Lalu, aku menggulung kabel tambahannya. "Apakah aku juga mendapat kotak musik dan kabel yang panjang itu?" tanyanya. "Aku akan meletakkan pohon itu di alat pemutar dan kami hanya mempunyai satu stop kontak di ruangan. Aku pasti memerlukan kabel tambahan itu."

"Tentu saja ... ini adalah Natal," jawabku ketika kubawa pohon itu ke luar dan kuberikan kepadanya. Setelah itu, sebuah truk pick up kuning yang karatan maju ke depan. Kemudian, seorang pria yang memakai pakaian kerja, kemeja flanel kotak-kotak, dan

sebuah topi bertuliskan "I love Kentucky" melompat ke luar. "Sadie, apa yang kau peroleh?" ia berteriak dengan senyuman dan memperlihatkan sebuah gigi yang ompong. "Pa, aku memenangkan hadiah! Aku memenangkan pohon ini!"

Pria itu segera mengatur barang-barang yang ada di mobilnya, antara lain cangkul, rantai roda, dan berkantung-kantung pakan ternak. Ia berusaha menyediakan tempat untuk pohon itu di lantai truknya. Ia menarik pisau sakunya dan memotong dua kantung pakan ternak yang kosong untuk menutupi pohon itu. Kemudian, ia mengikatnya dengan tali timba. "Percayakah Anda?" seorang penonton terperangah. "Mereka membawa pergi pohon yang indah itu dengan truk tua yang usang. Untuk apa mereka memerlukan pohon semacam itu?"

Aku melambaikan selamat berpisah ketika truk yang bersuara bising itu menghilang ke langit malam yang berwarna ungu. di mata hatiku, aku dapat melihat pohon itu diberi tempat terhormat di jendela sebuah pondok yang sederhana, dengan cahaya yang temaram, dan di tengah-tengah pegunungan Appalachian. Menurutku, rakyat yang tinggal di daerah itu termasuk orang-orang yang bahagia. Mereka bukan penjelajah dunia tetapi pekerja keras. Pada Desember yang dingin, asap hitam sepertinya akan bergulung-gulung keluar dari cerobong asap mereka ke udara bila mereka sekeluarga berkumpul di sekeliling pohon. "Lihat Nek, Jepang ada di sini," Jake kemungkinan akan berkata sambil menunjuk ke bola dunia yang pernah terletak di meja kerjaku. Sadie masih terpukau pada kabel tambahan itu. Ia akan memasang stop kontak lampu-lampu yang berkelap-kelip dan kotak musiknya.

Meskipun demikian, aku tetap yakin bahwa akulah pemenang yang sesungguhnya pada bazar Natal itu. Bazar ini merupakan suatu tradisi yang sudah berlangsung lama di Amerika. Aku menemukan kembali panggilan hati bagi orang-orang percaya di setiap tempat. Aku tak pernah melihat Sadie lagi. Tetapi, aku tak akan pernah melupakan pelajaran yang diberikannya kepadaku. Intinya, tidak peduli adanya perbedaan geografis atau status sosial, kita semua adalah kabel tambahan dari Tuhan. Kita membawa cahaya dan lagu-Nya ke tempat- tempat yang gelap dan kosong di dunia. Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : The Magic of Christmas Miracles
Judul Artikel : Hai Dunia, Gembiralah!
Penulis : Nancy Anderson
Penerbit : Bhuana Ilmu Populer, Jakarta, 2002
Hal : 164 - 171

Surat Anda

From: Hendra Rey <eterey(at)>
>Satu website yang bagus, bisakah kami juga berbagi cerita? Saya

>melayani di negara Tirai Bambu. Saya ingin tanya bagaimana mengirim
>kesaksian-kesaksian pekerjaanNya yang terjadi di tempat kami,
>apakah dengan cara menulis email ke e-jemmi atau? Bagi yang ingin
>mendapatkan berita-berita pel misi di tempat kami bisa email ke
>kami ==cut==

Redaksi:
Kami dengan senang hati menerima cerita tentang pelayanan-pelayanan misi yang Anda lakukan di negara Tirai Bambu. Kami menerima tawaran Anda, silakan mengirimkan kesaksian-kesaksian tersebut ke Redaksi e-JEMMi di alamat: < staf-misi(at)sabda.org > Kami akan menampilkan kesaksian itu dalam edisi e-JEMMi dan juga di Situs e-MISI. Kami tunggu kiriman kesaksiannya dan selamat melayani.

URL/Link Edisi ini

- CMDNet http://www.cmd.org.nz/cmdnet/
- Mission Network News http://www.missionnetworknews.org/

Publikasi e-JEMMi 2005
Redaksi: Ani Morib, Ary, Asih, Christiana Ratri Yuliani, Dian Pradana, Djoko, Endah, Evie, Heru, Jimmi, Jimmy, Kristian, Kristina Dwi Lestari, Lani, Lanny, Lisbeth, Meilina, Melina, Natalia Endah S., Novita Yuniarti, Oenike, Pipin Kuntami, Puji Arya Yanti, Raka Sukma Kurnia, Ratri, Rudy Kurniadi, Tabita Rini Utami, Tesa, Tesalonika, Yanto, Yohanna Prita Amelia, Yulia Oeniyati
Kontributor: Lisbet Rohana, Tari Gregory, Wilfrid Johansen
© 1998–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab Yayasan Lembaga SABDA < http://www.ylsa.org >

Terbit perdana : 26 November 1998
Kontak Redaksi e-JEMMi : < misi@sabda.org >
Arsip Publikasi e-JEMMi : < http://www.sabda.org/publikasi/misi >
Berlangganan Gratis Publikasi e-JEMMi : < berlangganan@sabda.org > atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan Misi Kristen

- Situs e-MISI (Mengabarkan Injil ke Seluruh Indonesia) : < http://misi.sabda.org >
- Top MISI : < http://misi.co >
- Facebook e-JEMMi : < http://facebook.com/sabdamisi >
- Twitter e-JEMMi : < http://twitter.com/sabdamisi >

Yayasan Lembaga SABDA (**YLSA**) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : < http://www.ylsa.org >
- Situs SABDA : < http://www.sabda.org >
- Blog YLSA/SABDA : < http://blog.sabda.org >
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : < http://www.sabda.org/katalog >
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : < http://www.sabda.org/publikasi >

Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : < http://alkitab.sabda.org >
- Download Software SABDA : < http://www.sabda.net >
- Alkitab (Mobile) SABDA : < http://alkitab.mobi >
- Download PDF & GoBible Alkitab : < http://alkitab.mobi/download >
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : < http://audio.sabda.org >
- Sejarah Alkitab Indonesia : < http://sejarah.sabda.org >
- Facebook Alkitab : < http://apps.facebook.com/alkitab >

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan e-JEMMi, termasuk *indeks e-JEMMi* dan bundel *publikasi YLSA* yang lain di**:**
http://download.sabda.org/publikasi/pdf